2022 Laporan Terintegrasi
Integrated Report

BANK MASPION

THE NEW CHAPTER

Menuju Babak Baru

2019

Di tengah tantangan dan iklim persaingan yang dihadapi di tahun 2019 semakin dinamis dan kompleks, Bank tetap mampu mempertahankan pertumbuhan kinerjanya. Untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, Bank memperdalam strategi *Community Business Model* dan semakin fokus pada sektor-sektor yang prospektif dengan target pasar bersifat komunitas. Bank juga akan senantiasa aktif meningkatkan kualitas layanan berbasis *digital* demi menciptakan kemudahan bagi nasabah agar terus memberikan manfaat kepada kedua belah pihak serta berkontribusi maksimal dalam menunjang kemajuan perekonomian bangsa.

Amid of increasingly dynamic and complex challenges and competitive climate, in 2019 the Bank was still able to maintain its growth performance. To maintain sustainable growth, the Bank deepened Community Business Model strategy and focused on community target market based prospective sectors The Bank will also continue to actively improve digital based services quality to provide convenience for customers to continuously give benefits to both parties and contribute to support national economy's progress.

2020

Pandemi virus COVID-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan ketidakpastian bagi perekonomian global. Di tengah tantangan makroekonomi yang terjadi, Bank Maspion tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang cukup memuaskan. Pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari penerapan strategi *Community Business Model* serta keberhasilan Bank Maspion dalam melanjutkan program penciptaan 1 juta UMKM melalui Tabungan DASYATT. Prestasi yang diraih pada tahun 2020, menjadi landasan yang kuat untuk menggapai pertumbuhan yang lebih baik di masa yang akan datang.

COVID-19 virus outbreak that has hit the whole world, including Indonesia, has caused uncertainty for the global economy. Amidst of the macroeconomic challenges that occurred, Bank Maspion was still able to record a satisfactory performance growth. This performance achievement was inseparable from the Community Business Model strategy implementation and the Bank's success in continuing the program to create 1 million MSMEs through the DASYATT Savings. The achievements made in 2020 is a strong foundation for achieving better growth in the future.

2021

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut memberikan tantangan tersendiri terhadap stabilitas perekonomian Indonesia pada tahun 2021. Namun kondisi tersebut secara tidak langsung mendorong perubahan cara layanan perbankan untuk mengarah pada transformasi digital. Sebagai bank yang secara berkesinambungan melakukan transformasi bisnis, Bank Maspion senantiasa berinovasi dengan mengembangkan produk dan layanan berbasis digital. Melalui strategi dinamis yang adaptif dengan berbagai perubahan, Bank Maspion mampu tumbuh semakin kokoh dan sehat, menapaki jalan kesuksesan menuju masa depan yang lebih cerah.

The ongoing COVID-19 pandemic poses challenges to the stability of the Indonesian economy in 2021. Nevertheless, this conditi on indirectly encourages changes in how banking services lead to digital transformation. Throughout its continuous business transformation, Bank Maspion continues to innovate by offering digital-based products and services. Investing in a dynamic strategy that adapts to various changes is how Bank Maspion can grow stronger and robust, paving the road to success toward a bright future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuation

2022

THE NEW CHAPTER

Menuju Babak Baru

Tahun 2022 memberi makna bagi perjalanan bisnis Bank Maspion, dimana Bank Maspion secara resmi diakuisisi oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. yang 100% dimiliki oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED (KBank). Sepanjang tahun 2022, Bank Maspion juga berhasil menunjukkan kinerja yang positif, salah satunya dengan keberhasilan Bank mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 43,39% dibandingkan tahun 2021. Kinerja Bank Maspion yang sangat baik tersebut tidak terlepas dari strategi Bank dalam menciptakan kinerja yang seimbang dari segi finansial maupun non finansial.

Menjalani babak baru bersama KBank, Bank Maspion akan tumbuh lebih kokoh dengan visi kedepannya untuk menjadi bank terbesar di Jawa Timur pada tahun 2027.

The year 2022 adds significance to Bank Maspion commercial journey, where Bank Maspion is acquired by KASIKORN VISION FINANCIAL PTE. LTD., which is 100% owned by KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED (KBank). Bank Maspion has also managed to display strong performance during 2022, one of which is the Bank's achievement in posting an income for the year of 43.39% compared to 2021. Bank Maspion outstanding success is inextricably linked to the bank's aim of achieving balanced financial performance. nor non-financial.

Bank Maspion will become stronger as it embarks on a new chapter with KBank, with a vision in the future to be the biggest bank in East Java by 2027.

Daftar Isi

Table of Content

1 Kesinambungan Tema
Theme Continuation
2 Daftar Isi
Table of Content

5
Ikhtisar Utama
Main Highlights

9
Ikhtisar 2022
2022 Highlights

10 Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights
11 Rasio Keuangan
Financial Ratio
12 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
13 Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure
16 Peristiwa Penting 2022
Significant Events 2022
26 Penghargaan
Awards

29
Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders

30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
38 Laporan Direksi
Board of Directors Report

49
Profil Perusahaan
Company Profile

50 Informasi Perusahaan
Company Information
52 Riwayat Singkat Perusahaan
Company in Brief
54 Kegiatan Usaha
Business Activities
56 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Agencies
58 Struktur Organisasi
Organization Structure
60 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
62 Visi & Misi
Vision & Mission
64 Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values
65 Produk dan Layanan
Products and Services
70 Jaringan Kantor
Office Network
76 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile
82 Profil Direksi
The Board of Directors' Profile
90 Pejabat Eksekutif
Excecutive Officers

93
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

94 Kondisi Ekonomi Makro 2022
Macro Economic Condition 2022
98 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position
106 Laporan Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Income
111 Analisa Arus Kas
Cash Flow Analysis
113 Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya
Financial Ratios and Other Important Ratios
114 Pencapaian Tahun 2022
Achievement in 2022
116 Proyeksi Tahun 2023
Projections for 2023
117 Kebijakan Permodalan dan Struktur Modal
Capital Policies and Capital Structure
118 Kebijakan Dividen
Dividend policy
119 Kemampuan Membayar Utang
Solvency Analysis
120 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure
120 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure
121 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date
122 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi dan Restrukturisasi Utang
Material Information Regarding Investment, Expansion, Acquisitions, Divestments and Debt Restructuring
123 Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest
125 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering
126 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies
128 Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
Prime Lending Rate (PLR)
129 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Regulatory Changes
141 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
142 Prospek dan Strategi Tahun 2023
2023 Outlook and Strategy

147
Laporan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Report

148 Laporan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Report
150 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Structure and Mechanism of Good Corporate Governance
152 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

173 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
183 Direksi
Board of Directors
203 Tata Kelola Remunerasi
Remuneration Governance
210 *Share Option*
Share Option
211 Komite Dibawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
226 Komite Dibawah Direksi
Committees Under the Board of Directors
246 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
251 Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT)
253 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
256 Fungsi Internal Audit
Internal Audit Functions
260 Fungsi Audit Eksternal
External Audit Function
261 Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Risk Management and Internal Control Functions
267 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Eksposur Besar
Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure
268 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest
269 Penyimpangan Internal
Internal Frauds
269 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Provision of Funds for Social and Political Activities
270 Kode Etik
Code of Conduct
272 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
272 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employees Share Ownership Program
273 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System
274 Rencana Strategis
The Strategic Plan
275 Perkara Penting yang Dihadapi
Legal Issue
276 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions
278 Hasil Self Assessment Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Self-Assessment Results
279 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Corporate Governance Principles
285 Informasi Lain yang Terkait GCG
Other Information Related to GCG

287
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

289 Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment Practices, Occupational Health and Safety
292 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Field
300 Bidang Lingkungan Hidup
Environment
301 Tanggung Jawab Bank Kepada Nasabah
The Bank's Responsibility to Customers

303
Manajemen Risiko
Risk Management

304 Manajemen Risiko
Risk Management
305 Tata Kelola Risiko
Risk Governance
307 Pengungkapan Permodalan
Capital Disclosure
309 Pengungkapan Eksposur dan Penerapan Manajemen Risiko
Disclosure of Risk Management Exposure and Implementation

379
Teknologi Informasi
Information Technology

380 Teknologi Informasi
Information Technology
381 Strategi Pengembangan TI
IT Development Strategy
382 Pelaksanaan Program Kerja TI
IT Work Program Implementation
384 Pengembangan Sumber Daya Manusia TI
IT Human Resources Development
384 Rencana Pengembangan TI di Tahun Mendatang
IT Development Plan in the Future

387
Sumber Daya Manusia
Human Resources

388 Sumber Daya Manusia
Human Resources
388 Rekrutmen
Recruitment
389 Profil SDM
HR Profile

393
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

394 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report
396 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
399 Mengembangkan Budaya Keberlanjutan
Developing a Sustainable Culture
400 Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Finance
403 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Strategy
405 Kinerja Ekonomi
Economy Performance
410 Kinerja Sosial
Social Performance
421 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
427 Indeks GRI Standart
GRI Index Standarts
431 Indeks POJK NO 51/POJK.03/2017
Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017
435 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Feedback of the Previous Year's Sustainability Report
436 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

440 Laporan Keuangan
Financial Report

Ikhtisar Utama

Main Highlights

Total Aset
Total Assets
(dalam jutaan Rp | in million Rp)

2021 : 14.234.359
2022 : 14.956.302

5,07%

CASA
CASA
(dalam jutaan Rp | in million Rp)

2021 : 2.311.576
2022 : 2.306.248

(0,23%)

Kredit
Loans
(dalam jutaan Rp | in million Rp)

2021 : 8.232.239
2022 : 8.782.552

6,68%

DPK
Customers Deposit
(dalam jutaan Rp | in million Rp)

2021 : 12.004.245
2022 : 10.917.998

(9,05%)

Tabungan DASYATT
DASYATT Savings

Rekening
Account

2021 : 602
2022 : 664

10,30%

Gerai UMKM
MSMEs Store

2021 : 590
2022 : 664

12,54%

Community
Community

2021 : 227
2022 : 247

8,81%

Internet Banking
Internet Banking

Nasabah *Customers*	Frekuensi *Frequency*	Transaksi *Transactions* (dalam jutaan Rp | in million Rp)
2021 : 94.073	2021 : 133.327	2021 : 7.290.982
2022 : 94.957	2022 : 157.327	2022 : 9.176.443
0,94%	18,00%	25,86%

Mobile Banking
Mobile Banking

Nasabah *Customers*	Frekuensi *Frequency*	Transaksi *Transactions* (dalam jutaan Rp | in million Rp)
2021 : 278.978	2021 : 457.707	2021 : 1.015.126
2022 : 307.873	2022 : 787.100	2022 : 1.510.009
10,36%	71,97%	48,75%

Ikhtisar 2022

2022 Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Laporan Posisi Keuangan | *Statements of Financial Position*	2022	2021	2020
Total Aset | *Total Assets*	14.956.302	14.234.359	10.110.520
Total Aset Produktif | *Total Earning Assets*	14.100.542	12.353.586	9.021.657
Kredit yang Diberikan – Bruto | *Loans - gross*	8.782.552	8.232.239	6.907.692
Simpanan dari Nasabah | *Deposits from Customers*	10.917.998	12.004.245	8.205.395
• Giro | *Current Account*	1.200.127	1.090.160	682.792
• Tabungan | *Savings Account*	1.106.121	1.221.416	1.017.306
• Deposito | *Time Deposits*	8.611.750	9.692.669	6.505.297
Total Liabilitas | *Total Liabilities*	11.803.688	12.903.148	8.826.258
Ekuitas | *Equity*	3.152.614	1.331.211	1.284.262

(dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah)*

Laporan Laba Rugi Komprehensif ***Statements of Comprehensive Income***	2022	2021	2020
Pendapatan Bunga | *Interest Income*	951.206	900.997	630.420
Beban Bunga | *Interest Expense*	(530.181)	(624.148)	(401.286)
Pendapatan Bunga Bersih | *Net Interest Income*	421.025	276.849	229.134
Pendapatan Operasional Lain | *Other Operating Income*	50.297	56.755	67.468
Beban Operasional Lain | *Other Operating Expense*	(321.016)	(232.895)	(209.895)
Laba Operasional | *Operating Income*	150.306	100.709	86.707
Laba Sebelum Beban Pajak | *Income Before Tax Expense*	151.070	101.542	89.555
Laba Tahun Berjalan | *Income for the year*	114.941	80.162	66.986
Total Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali *Total income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*	114.941	80.162	66.986
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the year*	113.895	80.275	60.507
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali *Total Comprehensive Income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*	113.895	80.275	60.507
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) *Basic Earnings per share (in full Rupiah)*	23,99	18,04	15,08

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Permodalan | *Capital*	2022	2021	2020
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	31,55%	13,69%	16,53%
Kualitas Aset | *Asset Quality*	**2022**	**2021**	**2020**
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif dan Aset Non Produktif *Non-Performing Earning Assets and Non-Productive Assets to total Earning Assets and Non Productive Assets*	2,31%	2,15%	1,83%
Aset Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif *Non-Performing Earning Assets to Earning Assets*	0,76%	1,11%	1,48%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan terhadap Aset Produktif *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets*	0,42%	0,32%	0,33%
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto *Non-Performing Loans (NPL) - Gross*	1,21%	1,67%	1,93%
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih *Non-Performing Loans (NPL) - Net*	0,97%	1,40%	1,68%
Rentabilitas | *Profitability*	**2022**	**2021**	**2020**
Imbal Hasil Aset (ROA) | *Return on Assets (ROA)*	1,06%	0,79%	1,09%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) | *Return on Equity (ROE)*	7,15%	6,45%	5,52%
Marjin Bunga Bersih (NIM) | *Net Interest Margin (NIM)*	3,88%	2,83%	3,50%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) *Operating Expenses to Operating Income (BOPO)*	84,99%	89,48%	87,58%
Likuiditas | *Liquidity*	**2022**	**2021**	**2020**
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LDR) | *Loans to Deposits Ratio (LDR)*	80,44%	68,58%	84,18%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | *Debt to Equity Ratio*	374,41%	969,28%	687,26%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset | *Debt to Total Assets Ratio*	78,92%	90,65%	87,30%
Kepatuhan | *Compliance*	**2022**	**2021**	**2020**
Persentase Pelanggaran BMPK *Percentage of Violation of Legal Lending Limit* • Pihak Terkait | *Related Parties* • Pihak Tidak Terkait | *Third Parties*	 - -	 - -	 - -
Persentase Pelampauan BMPK *Percentage of Excess of Legal Lending Limit* • Pihak Terkait | *Related Parties* • Pihak Tidak Terkait / *Third Parties*	 - -	 - -	 - -
Giro Wajib Minimum Utama – Rupiah *Primary Statutory Reserves – Rupiah*	8,79%	3,55%	3,05%
Giro Wajib Minimum – Valas | *Statutory Reserves – Foreign Currency*	4,28%	4,59%	6,44%
Posisi Devisa Netto | *Net Open Position*	1,15%	3,36%	0,41%

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Saham

Stock Information

Tahun *Year*		Jumlah saham diterbitkan *Number of Shares issued*	Jumlah saham yang tercatat *Number of Shares registered*	Harga Saham | *Share Price* Tertinggi *Highest* (Rupiah)	Terendah *Lowest* (Rupiah)	Penutupan *Closing* (Rupiah)	Volume Perdagangan *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rupiah)
2022	Triwulan I *1st Quarter*	4.443.461.538	4.399.026.922	2170	1230	1295	7.652.400	5.696.739.863.990
	Triwulan II *2nd Quarter*	4.443.461.538	4.399.026.922	1875	1225	1440	6.723.100	6.334.598.767.680
	Triwulan III *3rd Quarter*	4.443.461.538	4.399.026.922	1450	1220	1285	2.322.200	5.652.749.594.770
	Triwulan IV *4th Quarter*	8.620.315.383	8.534.112.229	1770	950	1090	16.350.300	9.302.182.329.610
2021	Triwulan I *1st Quarter*	4.443.461.538	4.399.026.922	1225	332	655	15.218.200	2.881.362.633.910
	Triwulan II *2nd Quarter*	4.443.461.538	4.399.026.922	2510	498	1190	41.301.500	5.234.842.037.180
	Triwulan III *3rd Quarter*	4.443.461.538	4.399.026.922	2100	1065	1245	20.260.400	5.476.788.517.890
	Triwulan IV *4th Quarter*	4.443.461.538	4.399.026.922	2760	1165	1730	34.310.000	7.610.316.575.060

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology Of Share Listing

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Harga Saham *Share Price*	Tambahan Modal Disetor (Saham) *Additional Paid in Capital (Shares)*	Jumlah Saham Diterbitkan *Number of Shares issued*	Bursa *Stock Exchange*
11 Juli 2013 *11 July 2013*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	320	770.000.000	3.851.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
14 Oktober 2016 *14 October 2016*	Penawaran Umum Terbatas I *Right Issue I*	340	592.461.538	4.443.461.538	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
24 November 2022 *24 November 2022*	Penawaran Umum Terbatas II *Right Issue II*	410	4.176.853.845	8.620.315.383	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Bank Maspion adalah sebagai berikut:

Based on the Shareholders Register issued by PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar as of 31 December 2022, Bank Maspion's shareholder composition is as described as follows:

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% Atau Lebih

Composition Shareholders With 5% or More Ownership

Pemegang Saham | *Shareholders*	**Jumlah Saham** | *Number of Shares*	%
PT Alim Investindo	2.515.221.271	29,18
KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD.	5.374.811.075	62,35
KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED	443.901.808	5,15
Lainnya (masing-masing < 5%) *Others (<5% each)*	286.381.229	3,32
Jumlah | ***Total***	**8.620.315.383**	**100,00**

Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%

Shareholder Groups With Less Than 5% Ownership

Pemegang Saham | *Shareholders*	**Jumlah Saham** | *Number of Shares*	%
Institusi Lokal | *Local Institutions*	260.675.100	3,02
Institusi Asing | *Foreign Institutions*	156.000	0,00
Individu Lokal | *Local Individuals*	25.547.529	0,30
Individu Asing | *Foreign Individuals*	2.600	0,00
Jumlah | ***Total***	**286.381.229**	**3,32**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan

Shareholder Composition Based On Ownership Classification

Pemegang Saham | *Shareholders*	**Jumlah Saham** | *Number of Shares*	%
Institusi Lokal | *Local Institutions*	2.775.896.371	32,20
Institusi Asing | *Foreign Institutions*	5.818.868.883	67,50
Individu Lokal | *Local Individuals*	25.547.529	0,30
Individu Asing | *Foreign Individuals*	2.600	0,00
Jumlah | ***Total***	**8.620.315.383**	**100,00**

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

PT Alim Investindo
29,18%
PT Guna Investindo
3,02%
Masyarakat
0,30%
PT BANK MASPION INDONESIA Tbk

Peristiwa Penting 2022

Significant Events 2022

Penandatanganan CSPA *(Conditional Sale and Purchase Agreement)*

Pada tanggal 30 Mei 2022 para Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Alim Investindo, PT Maspion, PT Husin Investama, PT Maspion Investindo serta 5 Pemegang Saham Individual telah menandatangani CSPA dengan KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") terkait penjualan saham dalam Perseroan.

Signing of CSPA (Conditional Sale and Purchase Agreement)

On 30 May 2022, the Company's Shareholders, PT Alim Investindo, PT Maspion, PT Husin Investama, PT Maspion Investindo and five Individual Shareholders signed a CSPA with KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") regarding the sales of the Company's shares.

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada Tahun 2022, Bank menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu :

1. RUPS Tahunan pada tanggal 18 Juli 2022
2. RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Juli 2022
3. RUPS Luar Biasa sekaligus *Public Expose* pada tanggal 15 September 2022
4. RUPS Luar Biasa pada tanggal 05 Desember 2022

Bank menyelenggarakan semua kegiatan RUPS bertempat di Sky Ballroom, Fave Hotel-Surabaya. Pelaksanaan RUPST dijalankan sesuai dengan arahan pemerintah dengan penerapan protokol kesehatan seperti pengukuran suhu tubuh, pembatasan peserta RUPS, mengatur jarak tempat duduk, mewajibkan pemakaian masker serta menyediakan masker dan *hand sanitizer.*

General Meeting Of Shareholders

In 2022, the Bank held 4 (four) General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

1. *Annual GMS on 18 July 2022*
2. *Extraordinary GMS on 18 July 2022*
3. *Extraordinary GMS and Public Expose on 15 September 2022*
4. *Extraordinary GMS on 05 December 2022*

The Bank held all GMS at the Sky Ballroom, Fave Hotel-Surabaya. The AGMS implementation was carried out following the government's direction by implementing health protocols such as measuring body temperature, limiting GMS participants, adjusting seating distances, requiring the use of masks and providing masks and hand sanitizers.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Juli 2022
Annual GMS and Extraordinary GMS on 18 July 2022

RUPS Luar Biasa sekaligus *Public Expose* pada tanggal 15 September 2022
Extraordinary GMS and Public Expose on 15 September 2022

RUPS Luar Biasa pada tanggal 05 Desember 2022
Extraordinary GMS on 05 December 2022

Press Release Pengumuman Hasil Pengambilalihan Bank

Pada tanggal 07 Desember 2022, Bank Maspion telah melaksanakan proses pengambilalihan oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF"). Setelah pengambilalihan, KVF memiliki 62,35% dari seluruh modal yang telah dikeluarkan dan ditempatkan oleh Bank Maspion sehingga KVF merupakan Pemegang Saham Pengendali Bank Maspion dengan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") sebagai *Ultimate Shareholder*.

Press Release Result of the Bank Acquisition

On 07 December 2022, the Bank conducted acquisition process by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF"). After the acquisition, KVF owned 62.35% from the entire issued capital and placed by the Bank, therefore KVF becomes the controlling shareholder of Bank Maspion with KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") as the Ultimate Shareholder.

Town Hall

Pada tanggal 09 Desember 2022, Bank melakukan *Town Hall* untuk pertama kalinya di Hotel Majapahit Surabaya. Pada momen ini juga menjadi babak baru untuk Bank Maspion yang telah resmi diakuisisi oleh KVF, anak usaha KASIKORNBANK Thailand sebesar 67,5% yang telah rampung pada 07 Desember 2022 sekaligus menjadi sarana interaksi langsung antara Komisaris Utama, Komisaris Independen, Direktur Utama dan Direktur dengan para Kepala Divisi dan Kepala Bagian Bank Maspion.

Town Hall

On 09 December 2022, the Bank conducted a Town Hall for the first time at Majapahit Hotel Surabaya. This moment was also a new chapter for Bank Maspion which was officially acquired by KVF, a 67.5% subsidiary of KASIKORNBANK Thailand, which was completed on 07 December 2022 as well as a means of direct interaction between the President Commissioner, Independent Commissioner, President Director and Director with the Heads of Division and Section Heads of Bank Maspion.

Program Tabungan DASYATT

Bank melalui program Tabungan DASYATT bekerja sama dengan Maspion Group guna mendorong pengembangan UMKM. Dengan program Tabungan DASYATT, Bank memberikan kesempatan bagi nasabah komunitas yang ingin menjadi pengusaha UMKM sebagai sub-distributor produk-produk Maspion Group. Pada tahun 2021, Bank telah menjalin kerja sama terkait Program Tabungan DASYATT dengan berbagai komunitas antara lain:

DASYATT Savings Program

The Bank through the DASYATT Savings program collaborates with Maspion Group to promote the MSME sector. With the DASYATT Savings program, the Bank provides opportunities for community customers who wish to be MSME entrepreneurs as sub-distributors of Maspion Group products. In 2021, the Bank has established cooperation with various communities regarding the DASYATT Savings Program, among others:

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Jakarta dengan Dinas Koperasi dan UKM Kab. Bekasi, pada tanggal 22 Maret 2022.

Socialization of the DASYATT Savings Program between Bank Maspion Jakarta and the Bekasi Regency Cooperative and SME Office, on March 22, 2022.

Peresmian Pembukaan maspion Bazaar Gerai UMKM KUD Tani Jaya bersama Bapak H. Hari Wuryanto, SH, M.Ak selaku Wakil Bupati Madiun, pada tanggal 29 Maret 2022

Opening inauguration of Maspion Bazaar MSME Outlet of KUD Tani Jaya with Mr. H. Hari Wuryanto, SH, M.Ak as Deputy Regent of Madiun, on 29 March 2022

Presentasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Surabaya dengan Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) Jawa Timur, pada tanggal 30 Maret 2022

Presentation of the DASYATT Savings Program between Bank Maspion Surabaya and the East Java Chinese Indonesian Association (INTI), on 30 March 2022

Penandatanganan PKS dan Pembukaan Rekening Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Malang dengan PT Jaring Abadi Retailindo (Koperasi Kan Jabung), pada tanggal 01 April 2022

The signing of the agreement and opening of the DASYATT Savings Account between Bank Maspion Malang and PT Jaring Abadi Retailindo (Kan Jabung Cooperative), on 01 April 2022

Presentasi Program Tabungan Karya Plus antara Bank Maspion Malang dengan PT Bakti Keluarga Prasetya Mandiri (Rumah Sakit Prasetya Husada), pada tanggal 12 April 2022

Presentation of Karya Plus Savings Program between Bank Maspion Malang and PT Bakti Keluarga Prasetya Mandiri (Prasetya Husada Hospital), on 12 April 2022

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Surabaya dengan Dinas Koperasi dan Anggota PUSKUD Jawa Timur, pada tanggal 24 Juni 2022

Socialization of the DASYATT Savings Program between Bank Maspion Surabaya and the Office of Cooperatives and Members of PUSKUD East Java, on 24 June 2022

Soft Opening Maspion Bazaar Gerai UMKM di KUD Sumber Makmur Ngantang Malang, pada tanggal 19 Agustus 2022

Soft Opening of Maspion Bazaar UMKM Outlet at KUD Sumber Makmur Ngantang Malang, on 19 August 2022

Penandatanganan PKS dan Pembukaan Rekening Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Malang dengan KPSP (Koperasi Peternakan Sapi Perah) Setia Kawan Nongkojajar, pada tanggal 22 Agustus 2022

Signing of agreement and opening of DASYATT Savings Account between Bank Maspion Malang and KPSP (Dairy Farming Cooperative) Setia Kawan Nongkojajar, on 22 August 2022

Presentasi Program Tabungan DASYATT dalam Acara Rapat Koordinasi Bersama 50 Anggota AKRINDO Se-Batu Malang, pada tanggal 01 September 2022

Presentation of the DASYATT Savings Program at the Joint Coordination Meeting of 50 AKRINDO Members throughout Malang, on 01 September 2022

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT Bersama SMK Mitra Bisnis Industri Se-Jawa Timur dan Jawa Tengah, pada tanggal 07 September 2022

Socialization of DASYATT Savings Program with Industrial Business Partner Vocational Schools throughout East Java and Central Java, on 07 September 2022

Penandatanganan MOU Kerja sama *Referral Product System E-Ticketing* antara Bank Maspion Indonesia dengan PT Mitra Kasih Perkasa, pada tanggal 31 Oktober 2022

Signing of the MoU for Referral Product System E-Ticketing Cooperation between Bank Maspion Indonesia and PT. Mitra Kasih Perkasa, on 31 October 2022

Penandatanganan PKS dan Pembukaan Rekening Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Purwokerto dengan Koperasi Serba Usaha Dimas Alfa (SMK Al Falah Moga Kabupaten Pemalang), pada tanggal 01 November 2022

Signing of Agreement and Opening of DASYATT Savings Account between Bank Maspion Purwokerto and Koperasi Serba Usaha Dimas Alfa (SMK Al Falah Moga Pemalang Regency), on 01 November 2022

Penandatanganan PKS dan Pembukaan Rekening Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Malang dengan Koperasi Setia Budi Wanita Malang, pada tanggal 18 November 2022

Signing of Agreement and Opening of DASYATT Savings Account between Bank Maspion Malang and Setia Budi Wanita Malang Cooperative, on 18 November 2022

Pengembangan Jaringan Kantor

Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, salah satunya dengan melakukan beberapa pengembangan jaringan kantor pada tahun 2022 antara lain :

Office Network Development

The Bank always strives to improve services to customers, one of which is by conducting several office network developments in 2022, among others:

22 Maret 2022 | *22 March 2022*

Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Rumah Sakit (RS) Prasetya Husada Jl. Raya Ngijo Karangploso No. 25 Kabupaten Malang.
The opening of Sub-Branch Office of Prasetya Husada Hospital, Jl. Raya Ngijo Karangploso No. 25 Malang Regency.

25 April 2022 | *25 April 2022*

Perubahan Kantor Fungsional di Jl. Soetomo No. 82-84, Gresik menjadi Kantor Cabang Pembantu.
Conversion of Functional Office at Jl. Soetomo No. 82-84, Gresik into Sub-Branch Office.

25 April 2022 | *25 April 2022*

Relokasi Kantor Cabang Utama Denpasar dan 1 Unit Mesin ATM dari Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2 Denpasar ke Jl. Gatot Subroto Tengah No. 288XX, Denpasar, Bali.
Relocation of Denpasar Main Branch Office and 1 ATM Machine Unit from Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2 Denpasar to Jl. Gatot Subroto Tengah No. 288XX, Denpasar, Bali.

29 Agustus 2022 | *29 August 2022*

Relokasi Kantor Cabang Pembantu dan 1 unit ATM dari Jl. HR. Muhammad No. 51 (869/Ruko) Surabaya ke Ruko Puncak Bukit Golf, Jl. Bukit Darmo Boulevard No. 1 Surabaya.
Relocation of Sub-Branch Office and 1 ATM unit from Jl. HR. Muhammad No. 51 (Ruko 869 Shophouse) Surabaya to Ruko Puncak Bukit Golf, Jl. Bukit Darmo Boulevard No. 1 Surabaya.

12 September 2022 | *12 September 2022*

Relokasi Kantor Cabang Pembantu dan 1 unit ATM dari Jl. Merdeka Raya No. 116C Tangerang Banten ke Ruko Tangerang City Blok B/10 Tangerang.
Relocation of Sub-Branch Office and 1 ATM unit from Jl. Merdeka Raya No. 116C Tangerang Banten to Ruko Tangerang City Blok B/10 Tangerang.

19 September 2022 | *19 September 2022*

Relokasi Kantor Cabang Pembantu dan 1 unit ATM dari Jl. Kertajaya No. 135 Surabaya ke Ruko Icon 21, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. R-39/207 N Surabaya.
Relocation of Sub-Branch Office and 1 ATM unit from Jl. Kertajaya No. 135 Surabaya to Ruko Icon 21, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. R-39/207 N Surabaya.

Penghargaan

Awards

Economic Review
5th Indonesia Sales & Marketing Award 2022
Gold Award-Score: 88.50-Excellent
The Best Sales Marketing for Public Company 2022
(Category: Bank-Buku 2)

Economic Review
Indonesia Good Corporate Governance Award-VII-2022
2nd The Best Indonesia GCG Award-VII-2022
Category Asset Rp 10 T-Rp 15 T
(Bank Public Company)

Economic Review
Indonesia Corporate Secretary Communication Award-VII-2022
Gold Award-Score: 83.50 (Excellent)
The Best Annual Report for Public Company-2022
(Category: Bank-Buku 2)

Economic Review
Indonesia Türkiye Business Forum 2022
2nd 2022 Global Leaders Award
The Best Global Company 2022

Infobank
SME Financing Awards 2022
Good Performance SMEs Financing 2022
"The Best" Bank in SME Financing

Economic Review
Indonesia Finance Award-V-2022
1st The Best Finance Bank Company
Asset Rp 10 T-Rp 15 T

Economic Review
Indonesia Enterprise Risk Management Award-V-2022
2nd The Best Indonesia Risk Management-V-2022
Category: Asset Rp 10 T-Rp 15 T
(Bank Public Company)

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Chat Luangarpa

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi Direksi yang konsisten memastikan aktivitas usaha Bank tetap berjalan lancar selama tahun 2022.

The Board of Commissioners appreciates the dedication of the Board of Directors who have consistently ensured that the Bank's business activities continue to run smoothly in 2022.

Makro Ekonomi 2022

Fragmentasi politik dan ekonomi yang masih berlanjut dan pengetatan kebijakan moneter di negara maju menyebabkan pertumbuhan ekonomi global melambat jika dibandingkan dengan prakiraan sebelumnya. Berbagai bank sentral dunia menempuh kebijakan moneter ketat untuk mengendalikan kenaikan inflasi. Federal Reserve (The Fed), Bank Sentral Eropa (ECB), dan beberapa bank sentral di negara berkembang gencar menaikkan kebijakan suku bunga. Selama tahun 2022, The Fed telah menaikkan suku bunga acuan Federal Funds Rate (FFR) sebesar 425 bps yang memicu kenaikan suku bunga acuan dalam kebijakan moneter global. Sepanjang tahun 2023 diperkirakan pengetatan kebijakan moneter di negara maju akan mendekati puncaknya dengan tingkat suku bunga yang tetap tinggi.

Di tengah lambatnya pertumbuhan ekonomi global, perekenomian Indonesia diperkirakan terus membaik, didorong oleh kuatnya kinerja ekspor dan membaiknya konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan. Meskipun pertumbuhan perekonomian yang melambat menyebabkan ekspektasi pertumbuhan ekspor menjadi lebih rendah, permintaan dari Tiongkok diperkirakan dapat memoderasi rendahnya pertumbuhan ekspor tersebut. Konsumsi rumah tangga diperkirakan meningkat lebih tinggi pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM). Investasi juga diperkirakan meningkat karena meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA) , dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Bank Indonesia merespons tren inflasi melalui kebijakan yang *front-loaded, pre-emptive,* dan *forward looking*. Sepanjang tahun 2022, Bank Indonesia menaikkan suku bunga sebanyak 5 (lima) kali dengan total kenaikan sebesar 200 bps, dengan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 5,50% pada akhir tahun 2022. Kebijakan yang dilakukan menyebabkan inflasi menurun lebih cepat dari yang diperkirakan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir 2022 tercatat sebesar 5,51% *(yoy)*, jauh lebih rendah dari perkiraan *Consensus Forecast* sebesar 6,65% *(yoy)* pasca penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022. Inflasi inti juga tercatat rendah pada akhir 2022 yaitu sebesar 3,36% *(yoy)*, jauh lebih rendah dari perkiraan Bank Indonesia sebesar 4,61%.

Global and National Economic Conditions

Continued political and economic fragmentation and tightening of monetary policies in developed countries affected the global inflation rate and caused global economic growth to slow down when compared to previous forecasts. Various world central banks pursued tight monetary policies to control the rising inflation. The Federal Reserve (The Fed), European Central Bank (ECB), and several central banks of developing countries have aggressively increased their interest rates policy. During 2022, The Fed had raised the Federal Funds Rate (FFR) benchmark rate by 425 bps which triggered an increase in the benchmark interest rates in global monetary policies. Throughout 2023, it is estimated that the tightening of monetary policy in developed countries will approach its peak with interest rates remaining at high level.

In the midst of slow global economic growth, Indonesia's economy is expected to continue growing, driven by strong export performance and improving household consumption and non-construction investment. Even though the slowing economic growth has lowered expectations of export growth, demand from China is expected to moderate the low export growth. Household consumption is expected to increase at a higher rate after the revocation of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy. Investment is also expected to increase due to improved business prospects, increased inflows of Foreign Direct Investment (PMA), and continuing completion of National Strategic Projects (PSN).

Bank Indonesia responded to the inflationary trend through front-loaded, pre-emptive and forward-looking monetary policies. Throughout 2022, Bank Indonesia raised interest rates 5 (five) times with a total increase of 200 bps, with BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 5.50% at the end of 2022. The policies implemented caused inflation to decline faster than expected. Consumer Price Index (CPI) inflation at the end of 2022 was recorded at 5.51% (yoy), far lower than the Consensus Forecast's estimate of 6.5% (yoy) after the subsidized fuel price adjustment (BBM) in September 2022. Core Inflation was also recorded to be low at the end of 2022, namely at 3.36% (yoy), much lower than Bank Indonesia's estimate of 4.61%.

Dalam rangka menjaga stabilitas dan menopang pemulihan ekonomi, pada tanggal 18 – 19 Januari 2023, Bank Indonesia telah menetapkan untuk meningkatkan BI7DRR sebesar 25 bps menjadi 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,50%. Bank Indonesia menilai BI7DRR sebesar 5,75% cukup untuk mengarahkan inflasi inti tetap berada pada kisaran 3,0±1% pada semester I 2023 dan inflasi IHK kembali ke sasaran 3,0±1% pada semester II 2023.

Fungsi intermediasi perbankan pada 2022 terus meningkat dan diprakirakan berlanjut pada tahun 2023. Pertumbuhan kredit perbankan kepada pihak ketiga pada Desember 2022 tumbuh 11,35% *(yoy)* yang disebabkan oleh pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi dan seluruh jenis kredit. Pertumbuhan kredit UMKM juga tercatat cukup tinggi sebesar 10,47% *(yoy)* pada Desember 2022. Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga tumbuh sebesar 9,01% didorong kenaikan giro dan tabungan yang tumbuh masing-masing sebesar 18,78% *(yoy)* dan 7,52% *(yoy)*. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan pada tahun 2022 tetap tinggi sebesar 25,62% dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap terjaga pada 2,44% (bruto).

In order to maintain stability and sustain economic recovery, on 18 – 19 January 2023, Bank Indonesia has decided to increase BI7DRR by 25 bps to 5.75%, Deposit Facility interest rate by 25 bps to 5.00%, and Lending Facility interest rate by 25 bps to 6.50%. Bank Indonesia believes that the BI7DRR of 5.75% is sufficient to direct core inflation to remain within the range of 3.0±1% in the first semester of 2023 and CPI inflation to return to the target of 3.0±1% in the second semester 2023.

The banking intermediation function continues to increase in 2022 and is predicted to continue in 2023. The growth of bank loans to third parties in December 2022 grew 11.35% (yoy) with even loan growth across all economic sectors and all types of credit. MSME loan growth was also recorded to be quite high at 10.47% (yoy) in December 2022. In addition, Third Party Funds (TPF) also grew by 9.01%, driven by an increase in current and savings accounts which grew by 18.78% (yoy) and 7.52% (yoy), respectively. The Capital Adequacy Ratio (CAR) in banking sector in 2022 remains high at 25.62% and the ratio of non-performing loans (NPL) remains under control at 2.44% (gross).

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Meski di tengah lambatnya pertumbuhan ekonomi global, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan yang ada dan melakukan pengelolaan dan manajemen Bank dengan baik selama tahun 2022. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi Direksi yang konsisten memastikan aktivitas usaha Bank tetap berjalan lancar selama tahun 2022. Keberhasilan kinerja Bank Maspion terlihat dari pencapaian laba bersih setelah pajak per akhir Desember 2022 sebesar Rp 114.941 juta, meningkat 43,39% *(yoy)* jika dibandingkan per akhir Desember 2021 yaitu sejumlah Rp 80.162 juta. Dengan pencapaian laba tersebut, maka rasio ROE dan ROA masing-masing tercapai sebesar 7,15% dan 1,06%. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) pada akhir Desember 2022 tercatat sebesar 3,88%.

Dari sisi kredit, per akhir Desember 2022 terdapat pertumbuhan kredit sebesar 6,68% *(yoy)* dari Desember 2021 yaitu sebesar Rp 8.232.239 juta menjadi Rp 8.782.552 juta. Sementara itu, dari sisi *funding*, pada akhir Desember 2022, Dana Pihak Ketiga Bank tercatat sebesar Rp 10.917.998 juta, menurun apabila dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2021 sebesar Rp 12.004.245 juta. Namun, meskipun DPK Bank menurun, total aset Bank berhasil meningkat sebesar 5,07% *(yoy)* dari Rp 14.234.359 juta per Desember 2021 menjadi Rp 14.956.302 juta per Desember 2022.

Performance Assessment of the Board of Directors

Even in the midst of slow global economic growth, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors is able to face existing challenges and manage the Bank well in 2022. The Board of Commissioners appreciates the dedication of the Board of Directors who have consistently ensured that the Bank's business activities continue to run smoothly in 2022. Bank Maspion's successful performance can be seen from the achievement of net profit after tax as of the end of December 2022 of Rp 114,941 million, an increase of 43.39% compared to the end of December 2021, which was Rp 80,162 million. With the achievement of this profit, the ROE and ROA ratios achieved 7.15% and 1.06%, respectively. The Net Interest Margin (NIM) ratio at the end of December 2022 was recorded at 3.88%.

From loan side, at the end of December 2022 there was a loan growth of 6.68% from December 2021 of Rp 8,232,239 million to Rp 8,782,552 million. Meanwhile, in terms of funding, at the end of December 2022, Bank Maspion's TPF was recorded at Rp 10,917,998 million, a decrease if compared to the position at the end of December 2021 of Rp 12,004,245 million. However, even though the Bank's TPF decreased, the Bank's total assets increased by 5.07% from Rp 14,234,359 million as of December 2021 to Rp 14,956,302 million as of December 2022.

Direksi terus mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan memberikan restrukturisasi kredit selama tahun 2022 bagi nasabah yang bisnisnya terdampak oleh pandemi dan kondisi global. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, dalam pelaksanaanya, Direksi tetap selektif dan telah menerapkan prinsip kehati-hatian *(prudential banking principle)* dalam penyaluran kredit baru, pemberian restruktur kredit, maupun pengelolaan kualitas kredit. Hal ini tercermin melalui kualitas kredit bermasalah (NPL *gross*) Bank sebesar 1,21%, lebih baik dibandingkan rasio NPL *gross* perbankan KBMI 1 sebesar 2,58% pada akhir tahun 2022.

The Board of Directors continues to support the national economic recovery by providing credit restructuring during 2022 for customers whose businesses have been affected by the pandemic and global conditions. Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors remains selective during its implementation and has applied the prudential banking principle in new loans distribution, loan restructuring, and credit quality management. This is reflected in the Bank's NPL (gross) of 1.21%, better than the KBMI 1 banking gross NPL ratio of 2.58% at the end of 2022.

Pengawasan terhadap Perumusan Strategi Bank dan Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Oversight of the Board of Directors' Strategy Formulation and Implementation

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam fungsi pengawasan atas pengelolaan Bank, termasuk dalam perumusan dan penerapan strategi Bank. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan rekomendasi kepada Bank atas kebijakan dan rencana strategis yang ditetapkan Direksi, baik secara langsung dalam rapat-rapat yang diadakan maupun secara tidak langsung melalui laporan-laporan yang diterbitkan.

The Board of Commissioners is responsible for the oversight function of the management of the Bank, including in the oversight of formulation and implementation of the Bank's strategy. During 2022, the Board of Commissioners has provided directions and recommendations to the Bank on policies and strategic plans determined by the Board of Directors, both directly during the meetings held and indirectly through published reports.

Per Desember 2022, Bank Maspion telah diakuisisi oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED. Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan-persetujuan yang diperlukan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah tunduk pada ketentuan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 41/POJK.03/2019 Tahun 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum. Bank telah mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, termasuk Komisaris Utama dan Direktur Utama. Saat ini, manajemen baru sedang menyusun dan merevisi rencana bisnis agar selaras dengan visi dan misi baru yaitu menjadi bank terbesar di Jawa Timur pada tahun 2027. Pencapaian visi dan misi baru akan dilakukan melalui pertumbuhan kredit yang agresif, yang didukung oleh pengembangan dan perbaikan di seluruh area utama Bank.

As of December 2022, Bank Maspion has been acquired by KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED. The acquisition has obtained the necessary approvals from the Financial Services Authority (OJK) and has complied with the applicable regulations, in particular OJK Regulation No. 41/POJK.03/2019 concerning Mergers, Consolidations, Acquisitions, Integrations and Conversions of Commercial Banks. Related to the acquisition, Bank Maspion has appointed a new Board of Commissioners and Directors, including the President Commissioner and President Director. Currently, the new management is preparing and revising the business plan to align with the new vision and mission, namely, to become the largest bank in East Java by 2027. The achievement of the new vision and mission will be done through aggressive credit growth, supported by development and improvement in all the Bank's main areas.

Setelah perubahan pemegang saham pengendali, struktur permodalan Bank Maspion menjadi lebih kuat di tahun 2022. Pasca integrasi, modal inti Bank Maspion mencapai lebih dari Rp 3 triliun, yang menghasilkan rasio kecukupan modal yang kuat. Per 31 Desember 2022, rasio CAR meningkat masing-masing menjadi 31,55% dibandingkan 13,69% pada periode yang sama tahun lalu. Peningkatan permodalan ini memberikan landasan yang kuat bagi Bank Maspion untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis sejalan dengan visi dan misi baru serta memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Following change in controlling shareholder, Bank Maspion's capital structure became even stronger in 2022. Post-integration, the core capital of Bank Maspion reached more than Rp 3 trillion, which resulted in a strong capital adequacy ratio. As of 31 December 2022, CAR ratio increased to 31.55%, respectively, compared to 13.69% in the same period last year. This increase in capital provides a strong foundation for Bank Maspion to accelerate business growth in line with the new vision and mission and to make a positive contribution to economic growth in Indonesia.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Bank Maspion menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) untuk menjaga akuntabilitas dalam pengelolaan Bank. Bank Maspion menerapkan 5 (lima) prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam setiap aktivitas bisnis dan kegiatan operasional Bank. Dewan Komisaris aktif berkomunikasi dengan Direksi untuk mengembangkan GCG sesuai *best practices* guna memelihara kelangsungan bisnis Bank dan menjaga reputasi Bank. Dewan Komisaris menyadari pentingnya GCG dalam membangun kepercayaan nasabah dan publik kepada Bank sehingga Bank Maspion dapat terus meningkatkan daya saing.

Bank Maspion melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG yang dilakukan sesuai peraturan OJK, yaitu penilaian atas struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*).

Dewan Komisaris mendukung Direksi dalam upaya pengelolaan GCG secara menyeluruh dalam aktivitas operasional Bank, termasuk upaya pencegahan praktik kecurangan. Sebagai bentuk komitmen Bank dalam mencegah terjadinya perilaku tidak baik (*misconduct*), kecurangan (*fraud*), pelanggaran terhadap peraturan internal, kebijakan, dan peraturan perundang-undangan lainnya, Bank menyediakan saluran pelaporan *Whistleblowing System*.

Whistleblowing System menjadi sarana pelaporan bagi pihak internal dan eksternal pelaporan atas indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku di lingkungan Bank. Penerapan *Whistleblowing System* mendukung Bank dalam meningkatkan transparansi dan melakukan praktik bisnis yang sehat sehingga reputasi Bank tetap terjaga. Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh secara tertulis kepada pejabat Bank yang merupakan atasan karyawan atau kepada Kepala Satuan Kerja *Anti-Fraud*. Bank menjamin kerahasiaan laporan yang disampaikan dan memberikan perlindungan kepada pelapor sehingga pelapor dapat memberikan laporan yang jelas dan transparan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi hasil temuan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, hasil pengawasan OJK dan BI maupun otoritas lainnya. Dewan Komisaris senantiasa memantau hasil tindak lanjut Direksi atas temuan-temuan tersebut serta memastikan pelaksanaan manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan risiko yang ditentukan.

Oversights on Corporate Governance Implementation

Bank Maspion realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) to maintain accountability in Bank's management. Bank Maspion implements 5 (five) GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every business and operational activities of the Bank. The Board of Commissioners actively communicates with the Board of Directors to develop GCG according to best practices in order to maintain the Bank's business continuity and maintain the Bank's reputation. The Board of Commissioners realizes the importance of GCG in building customer and public trust in the Bank so that Bank Maspion can continue to improve its competitiveness.

Bank Maspion conducts a self-assessment of GCG implementation in accordance with OJK regulations, namely an assessment of governance structure, governance process, and governance outcome.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors in efforts to manage GCG in the Bank's operational activities, including efforts to prevent fraudulent practices. As a form of the Bank's commitment to preventing misconduct, fraud, violations of internal regulations, policies and other laws and regulations, the Bank provides a Whistleblowing System reporting channel.

The Whistleblowing System is a means of reporting for internal and external parties to report indications of violations committed by people within the Bank. The implementation of the Whistleblowing System supports the Bank in increasing transparency and implementing sound business practices to maintain Bank's reputation. Alleged violations can be submitted in writing to a Bank's official who is the employee's supervisor or to the Head of the Anti-Fraud Work Unit. The Bank guarantees the confidentiality of reports submitted and provides protection to reporters so that the reporters can provide clear and transparent reports.

In addition, the Board of Commissioners also oversees the findings and recommendations provided by the Internal Audit Work Unit (SKAI), public accountants, OJK and BI and other authorities. The Board of Commissioners constantly monitors the results of the Board of Directors' follow-up on these findings and ensures that the implementation of risk management is in accordance with the determined risk

Dalam upaya memitigasi faktor-faktor risiko utama Bank, mencegah terjadinya risiko serta memastikan kesinambungan usaha Bank dalam jangka panjang, Bank Maspion telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan skala, ukuran dan kompleksitas usaha. Dewan Komisaris menilai manajemen risiko Bank Maspion tahun 2022 telah berjalan dengan baik dan memadai. Hal tersebut terlihat pada hasil *self-assessment* atas Peringkat Komposit Profil Risiko yang berada pada level *"low to moderate"*. Ke depannya, Dewan Komisaris berpesan kepada Direksi untuk selalu menjaga peringkat profil risiko yang baik.

policies. In an effort to mitigate the Bank's main risk factors and prevent risks and ensure the long-term sustainability of the Bank's business, Bank Maspion has implemented risk management in accordance with the scale, size and complexity of the business. The Board of Commissioners was of the opinion that Bank Maspion's risk management in 2022 has been running properly and adequately. This was illustrated through the self-assessment results of the Risk Profile Composite Rating at the "low to moderate" level. Going forward, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to always maintain the good risk profile rating.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja Direksi. Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana strategis dan kebijakan Bank. Dewan Komisaris terus berkoordinasi dengan Direksi dalam pembahasan berkala atas perkembangan Bank Maspion. Selama tahun 2022, terdapat 5 (lima) kali rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dengan jumlah rapat komite sebanyak 14 (empat belas) kali selama tahun 2022.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Commissioners supervises and monitors the performance of the Board of Directors. The Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors regarding the Bank's strategic plans and policies. The Board of Commissioners continues to coordinate with the Board of Directors in periodic discussions on the development of Bank Maspion. During 2022, there were 5 (five) meetings of the Board of Commissioners and 4 (four) meetings between the Board of Commissioners and Directors. In addition, the Board of Commissioners is also assisted by committees under the Board of Commissioners, with a total of 14 (fourteen) committee meetings during 2022.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris mendukung komitmen Bank Maspion terhadap program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terkait dengan tanggung jawab, kepedulian dan kontribusinya kepada masyarakat dan lingkungan. Pada tahun 2022, Bank Maspion secara proaktif meninjau kembali komitmen CSRnya sebagai respons terhadap kondisi pasca pandemi. Sepanjang tahun lalu, CSR yang dilakukan Bank pada tahun 2022 mencakup bidang praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial dan kemasyarakatan, lingkungan, serta tanggung jawab kepada nasabah. Bank Maspion telah memberikan berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait program-program yang dimiliki Bank, antara lain memberikan sosialisasi berupa edukasi keuangan terkait produk perbankan dan cara penggunaan Maspion Virtual Account (MAVA) dan *Internet Banking*. Sebagai Lembaga intermedisasi keuangan di masyarakat, ke depannya Bank Maspion akan secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial, lingkungan dan kemasyarakatan yang tepat untuk mendukung pertumbuhan masyarakat setempat.

Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners supports Bank Maspion's commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) program in relation to its responsibility, concern and contribution to society and the environment. In 2022, Bank Maspion proactively revisited its CSR commitments in response to subsided conditions post pandemic. Over the past year, the CSR carried out by the Bank in 2022 cover the areas of employment practices, occupational health and safety, social and community, environment, and responsibility to customers. Bank Maspion has provided various trainings and socialization related to programs owned by the Bank, including providing outreach in the form of financial education related to banking products and how to use the Maspion Virtual Account (MAVA) and Internet Banking. As a financial intermediary in the society, going forward Bank Maspion will consistently run its targeted social, environmental and community responsibility program to support the growth of local community.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Selama tahun 2022, komite-komite telah memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, sumber daya manusia, dan tata kelola dengan baik.

Assessment of the Board of Commissioners' Committees

The supervisory function carried out by the Board of Commissioners is supported by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. During 2022, the committees have provided advice and recommendations to the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the internal control system, risk management, human resources and good governance.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 15 September 2022 adalah sebagai berikut:

Changes to Board of Commissioners Composition

During 2022, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners prior to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 15 September 2022 was as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
M. Pujiono Santoso	Komisaris Utama Independen | *Independent President Commissioner*
Diana Alim	Komisaris | *Commissioner*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 15 September 2022, disetujui perubahan susunan Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal terakhir dari selesainya pengambilalihan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanggal diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK atas pengangkatan calon Dewan Komisaris. RUPS menetapkan Bapak Chat Luangarpa selaku Komisaris Utama Perseroan, Bapak Muhammad Pujiono Santoso yang semula Komisaris Utama Independen Perseroan menjadi Komisaris Independen Perseroan, serta Bapak Pardi Kendy dan Bapak Alan Jenviphakul selaku Komisaris Independen Perseroan.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Bank Maspion setelah RUPSLB tanggal 15 September 2022 dapat dilihat di bawah ini.

Based on the decision of EGMS on 15 September 2022 , the change in the composition of the Board of Commissioners was approved since the last date of the completion of the acquisition in accordance with the applicable laws and regulations and the date the approval of the Fit and Proper Test from OJK for the appointment of candidates for the Board of Commissioners. The GMS determined Mr. Chat Luangarpa as the President Commissioner of the Company, Mr. Muhammad Pujiono Santoso, who initially was the Company's Independent President Commissioner, to become the Company's Independent Commissioner, and Mr. Pardy Kendy and Mr. Alan Jenviphakul as the Independent Commissioner of the Company.

Thus, the following table presented the composition of the Board of Commissioners of Bank Maspion after the EGMS on 15 September 2022.

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
Chat Luangarpa*	Komisaris Utama | *President Commissioner*
Diana Alim	Komisaris | *Commissioner*
M. Pujiono Santoso**	Komisaris Utama Independen | Komisaris Independen | *Independent President Commissioner* | *Independent Commissioner*
Alan Jenviphakul*	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Pardi Kendy*	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

* : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

** : Menjadi Komisaris Independen dari yang semula Komisaris Utama Independen setelah efektifnya Chat Luangarpa selaku Komisaris Utama yang baru.

* : *Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

** : *Become the Independent Commissioner from previously Independent President Commissioner upon Chat Luangarpa effectively as the new President Commisioner.*

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan atas pencapaian dan kinerja selama tahun 2022. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan nasabah kepada Bank Maspion selama ini dan kepada otoritas-otoritas terkait, khususnya OJK dan BI atas dukungan dan kerja sama yang diberikan.

Memandang ke depan, Dewan Komisaris berharap agar susunan manajemen dan pemangku saham baru dapat bekerja sama dengan baik sehingga mampu membawa Bank Maspion untuk lebih bertumbuh. Bank Maspion berharap dapat terus membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah dan menjadi kepercayaan pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees for the achievements and performance in 2022. The Board of Commissioners also express our gratitude to customers for their trust in Bank Maspion and to the relevant authorities, especially OJK and BI for the support provided.

Looking ahead, the Board of Commissioners hopes that the new management structure and shareholders can work together to enable Bank Maspion to grow further. Bank Maspion hopes to continue to build long-term relationships with customers provide added value to stakeholders.

Surabaya, April 2023
Surabaya,April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Chat Luangarpa
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Kasemsri Charoensiddhi

Direktur Utama
President Director

Seiring dengan tren pemulihan perekonomian Indonesia, Bank berhasil menunjukkan kinerja keseluruhan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah dibentuk di tahun 2022.

In line with the trend of recovery in the Indonesian economy, Bank Maspion has managed to show overall performance in accordance with the Bank's Business Plan (RBB) that has been formed in 2022.

Kondisi Perekonomian Tahun 2022

Pertumbuhan perekonomian secara global sepanjang 2022 diprediksi akan melambat jika dibandingkan dengan tahun 2021 akibat dari fragmentasi politik dan ekonomi yang masih berlanjut. Ketegangan geopolitik yang masih terjadi di tengah tahap pemulihan dari pandemi Covid-19 menyebabkan pasokan komoditas energi dan pangan global menjadi terganggu yang berujung pada inflasi tinggi yang tidak bisa dihindari oleh negara negara maju seperti Amerika Serikat dan negara maju lainnya. *International Monetary Fund (IMF)* memprediksikan inflasi global akan meningkat dari 4,7% di tahun 2021 menjadi 8,8% di tahun 2022. Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan melambat menjadi 3,2% di tahun 2022 dari 6,0% di tahun 2021.

Tekanan inflasi tinggi memaksa bank sentral di negara-negara maju untuk mengetatkan kebijakan moneter dengan menaikan suku bunga menjadi lebih cepat dan agresif. Pada akhir Desember 2022, *Federal Funds Rate* terpantau mencapai level tertingginya dalam 15 tahun terakhir yaitu di 4,25% - 4,5%. Ini adalah kenaikan ke 7 kalinya selama tahun 2022 dengan total kenaikan mencapai 425 bps demi menekan laju inflasi yang mencapai 6,5%. Tingginya suku bunga *Federal Funds Rate* di Amerika Serikat merupakan salah satu faktor utama yang mendorong penguatan mata uang dollar AS terhadap mata uang lain di dunia. Hal ini memaksa bank sentral di berbagai negara berkembang untuk ikut menjadi agresif dan melakukan intervensi demi stabilisasi ekonomi dan nilai tukar mata uang mereka di pasar ekonomi global meskipun dapat menimbulkan tekanan pertumbuhan ekonomi dan risiko resesi.

Tingginya inflasi yang terjadi di berbagai negara maju di dunia berdampak pada tingginya inflasi di negara berkembang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada akhir Desember 2022, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia mencapai 5,51% *(yoy)*, lebih tinggi dari target

Economic Overview Year 2022

Global economic growth in 2022 is predicted to slow down compared to 2021 as a result of ongoing political and economic fragmentation. Geopolitical tensions that are still occurring during the recovery stage from the Covid-19 pandemic have disrupted the supply of global food and energy commodities which has led to high inflation which cannot be avoided by developed countries such as the US and other developed countries. The International Monetary Fund (IMF) predicts global inflation will increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022. Meanwhile, global economic growth is predicted to slow down to 3.2% in 2022 from 6.0% in 2021.

High inflation pressure forced central banks in developed countries to tighten monetary policy by raising interest rates more quickly and aggressively. At the end of December 2022, the Federal Reserve interest rate has reached its highest level in the last 15 years, namely 4.25% - 4.5%. This is the 7th increase in 2022 with a total increase of 425 bps to reduce the inflation rate which reached 6.5%. The high Federal Reserve interest rate is one of the main factors driving the strengthening of the US dollar against other world currencies. This has forced central banks in various developing countries to follow aggressively and intervene to stabilize their economies and currency exchange rates on global economic markets, even though this could put pressure on economic growth and the risk of recession.

The high inflation that occurred in various developed countries in the world had an impact on high inflation in developing countries. Based on data from the Indonesia's Central Statistics Agency (BPS) at the end of December 2022, Indonesia's Consumer Price Index (CPI) inflation

awal yaitu 3,0±1%, sedangkan untuk inflasi inti tetap terjaga di 3,36% *(yoy)*, masih sesuai dengan target proyeksi Indonesia. Oleh karena itu, peran Bank Indonesia menjadi sangat penting dalam proses pemulihan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI 7DRR) sebanyak lima kali di tahun 2022 menjadi 5,50% dari 3,50% di tahun 2021. Meskipun cukup tinggi, kenaikan suku bunga ini merupakan bentuk langkah *front loaded, pre-emptive,* dan *forward looking* demi menjaga stabilitas nilai tukar mata uang Indonesia terhadap mata uang global dan tekanan inflasi yang tinggi.

reached 5.51% (yoy), higher than the initial target of 3.0 ± 1%, while core inflation was maintained at 3.36% (yoy), still in line with Indonesia's projected target. Therefore, the role of Bank Indonesia is critical in the process of recovery and growth of the Indonesian economy. Bank Indonesia has raised the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DRR) five times in 2022 to 5.50% from 3.50% in 2021. Although quite high, this interest rate increase is an implementation of BI's monetary policy which is front loaded, pre-emptive and forward-looking, in order to maintain the stability of the Indonesian currency exchange rate against global currencies and high inflation pressures.

Di tengah terjadinya perlambatan pertumbuhan perekonomian global, Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan yang positif dan terus melanjutkan tren pemulihan perekonomian. Momentum pemulihan perekonomian Indonesia sudah terlihat sejak triwulan I 2022 dengan meningkatnya permintaan domestik dan terjaganya kinerja ekspor yang tercermin pada pertumbuhan sebesar 5,02% *(yoy)*. Triwulan II dan triwulan III 2022 juga memperlihatkan perbaikan kinerja perekonomian Indonesia dengan pertumbuhan masing masing sebesar 5,45% *(yoy)* dan 5,72% *(yoy)* yang didorong oleh keberlanjutan dari peningkatan konsumsi domestik seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat pasca pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan permintaan ekspor yang tetap tinggi dari mitra dagang utama. Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi triwulan IV tercatat sebesar 5,01% *(yoy)* yang membuat perekonomian Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2022 berhasil mencatatkan pertumbuhan menjadi 5,31% *(yoy)*.

In the midst of a slowdown in global economic growth, Indonesia has managed to show growth and continues the trend of economic recovery. The momentum for Indonesia's economic recovery has been visible since the first quarter of 2022 with increasing domestic demand and maintained export performance as reflected in growth of 5.02% (yoy). The second and third quarter of 2022 also showed improvement in Indonesia's economic performance with growth of 5.45% (yoy) and 5.72% (yoy) respectively, driven by continued increase in domestic consumption in line with the increase in people's mobility after the easing of the Imposition of Restrictions on Community Activities policy (PPKM) and continued high demand for exports from major trading partners. Meanwhile, economic growth in the fourth quarter was recorded at 5.01% (yoy), which made the Indonesian economy manage to record growth in 2022 to 5.31% (yoy).

Sejalan dengan tren pemulihan ekonomi Indonesia, kinerja industri perbankan juga terus menunjukkan perbaikan yang positif di tahun 2022. Menurut data BI, kredit perbankan berhasil tumbuh menjadi 11,35% *(yoy)* dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi. Risiko kredit juga terkendali terlihat dari rasio *Non-Performing Loan* (NPL) yaitu 2,44%. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga ikut menunjukkan pertumbuhan sebesar 9,01% *(yoy)*. Sedangkan dari sisi permodalan, rasio kecukupan modal *Capital to Adequacy Ratio* (CAR) berada pada level 25,62%.

The performance of Indonesia's banking industry continues to show positive improvement in 2022 in line with the trend of Indonesia's economic recovery. According to BI data, banking credit has managed to grow to 11.35% (yoy) compared to the previous year, where credit growth was evenly distributed in all economic sectors. Credit risk was also under control as seen from the Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.44%. Third Party Funds (DPK) also showed growth of 9.01% (yoy). Meanwhile, from the capital side, the capital adequacy ratio (CAR) is at the level of 25.62%.

Strategi dan Kebijakan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Bank senantiasa menjalankan bisnis sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah dibentuk. Rencana Bisnis Bank (RBB) ini memuat arah kebijakan Bank seperti peningkatan kinerja yang seimbang dari segi finansial maupun non finansial dengan tujuan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, mengembangkan layanan perbankan *digital*, membangun organisasi dengan budaya berbasis layanan dan kinerja, dan memperkuat pelaksanaan kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola untuk meningkatkan ketahanan Bank terhadap risiko maupun perubahan faktor eksternal dengan mengacu kepada visi Bank yaitu menjadi lembaga keuangan yang bertumbuh bersama nasabah dengan menyediakan solusi layanan perbankan berbasis teknologi dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.

Sesuai dengan tujuan Bank dalam menciptakan kinerja yang seimbang dari segi finansial maupun non finansial, Bank berfokus untuk meningkatkan *CASA*, kredit UMKM, dan *number of accounts*. Tabungan DASYATT masih menjadi salah satu produk unggulan Bank. Bank bekerja sama dengan berbagai institusi dalam memasarkan produk tabungan DASYATT seperti BPR, Koperasi, Komunitas UMKM, Sekolah, Asosiasi Pengusaha, dan sebagainya. *Cross selling* juga dilakukan Bank secara aktif sepanjang tahun 2022 dalam rangka meningkatkan penggunaan produk produk Bank oleh nasabah.

Seiring dengan berubahnya perilaku konsumen yang beralih ke era digital dan mendukung program pemerintah dalam digitalisasi perbankan, Bank terus mengembangkan layanan perbankan digital seperti Maspion *E-Banking* (MEB), Maspion *Virtual Account* (MAVA), dan *E-Collection*. Bank juga berhasil untuk melakukan implementasi BI-Fast, *Robotic Process Automation*, dan *Quick Response* Indonesia *Standard* (QRIS). Bank berhasil mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk menjadi QRIS *Issuer & Acquirer*. Dari segi infrastruktur teknologi informasi, Bank juga melakukan proses peningkatan (*upgrade*) sistem inti perbankan atau *Core Banking System* (CBS) yang merupakan versi baru dari sistem inti perbankan sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatan fitur fitur pada modul *CASA*, deposito, pinjaman, pencatatan akuntansi, pengelolaan informasi nasabah, serta penambahan fitur fitur pendukung transaksi tresuri dan perdagangan *(trade finance)*.

Strategies and Policies in 2022

In 2022, the Bank continue to carry out business in accordance with the Bank Business Plan (RBB) that has been formed. This Bank Business Plan (RBB) contains the Bank's policy directions such as balanced performance improvements from a financial and non-financial perspective with the aim of achieving sustainable business growth, developing digital banking services, building an organization with a service- and performance-based culture, and strengthening the implementation of compliance, risk management and governance to increase the Bank's resilience to risks and changes in external factors with reference to the Bank's vision which is to become financial institution that grows with customers by providing technology-based banking service solutions and providing added value to stakeholders.

In accordance with the Bank's goal of creating balanced performance from a financial and non-financial perspective, the Bank focuses on increasing CASA, MSME loans, and the number of accounts. DASYATT saving is still one of the Bank's superior products. Bank Maspion cooperates with various institutions in marketing DASYATT saving products such as BPRs, Cooperatives, MSME Communities, Schools, Entrepreneurs Associations, and so on. Cross selling is also actively carried out throughout 2022 in order to increase the use of the Bank products by customers.

Along with changing consumer behavior towards the digital era and supporting government programs in banking digitization, Bank Maspion continues to develop digital banking services such as Maspion E-Banking (MEB), Maspion Virtual Account (MAVA), and E-Collection. Bank Maspion has also succeeded in implementing BI-Fast, Robotic Process Automation, and Quick Response Indonesia Standard (QRIS). Bank Maspion has succeeded in obtaining approval from Bank Indonesia to become a QRIS Issuer & Acquirer. In terms of information technology infrastructure, Bank Maspion is also upgrading its Core Banking System (CBS), which is a new version of the previous one with the aim of enhancing the features of the CASA module, deposits, loans, accounting records, management of customer information, as well as additional features to support treasury and trade transactions (trade finance).

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Tahun 2022

Jajaran Direksi terlibat secara aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Bank setiap tahunnya yang kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Direksi berperan penting dalam merumuskan target bisnis dan kebijakan kebijakan strategis Bank yang komprehensif dan terintegrasi terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan tetap memperhatikan visi dan misi Bank.

Role of the Board of Directors in Strategy and Policy Making in 2022

The Board of Directors is actively involved in formulating the Bank's strategy and policies every year, which are then set forth in the form of a Bank Business Plan (RBB) to be reported to the Financial Services Authority (OJK). The Board of Directors plays an important role in formulating the Bank's business targets and strategic policies that are comprehensive and integrated with the Bank Business Plan (RBB) while considering the Bank's vision and mission.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi dan Kebijakan Tahun 2022

Direksi memastikan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah dibentuk bisa direalisasikan secara efektif oleh setiap unit Bank dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Melalui Rapat Direksi secara berkala, Direksi dapat menerima informasi yang menyeluruh mengenai proses perkembangan implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dari setiap unit dengan tujuan untuk memberikan arahan strategis dan solusi dari setiap perkembangan Bank. Direksi juga berkewajiban untuk memantau dan mengetahui kinerja Bank dengan tujuan melakukan penyesuaian secara berkala dengan mengikuti keadaan pasar dan regulasi yang berlaku dengan tujuan agar implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB) bisa berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

The Board of Directors Process to Ensure Strategy and Policy Implementation in 2022

The Board of Directors ensures that the Bank Business Plan (RBB) that has been formed can be realized effectively by each unit and is in accordance with the targets set. Through regular Board of Directors meetings, the Board of Directors can receive comprehensive information regarding the process of developing the implementation of the Bank Business Plan (RBB) from each unit with the aim of providing strategic direction and solutions for each development of Bank Maspion. The Board of Directors is also obliged to monitor and know the Bank's performance with the aim of making periodic adjustments following market conditions and prevailing regulations with the aim that the implementation of the Bank Business Plan (RBB) can run according to the set targets.

Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2022

Seiring dengan tren pemulihan perekonomian Indonesia, Bank berhasil menunjukkan kinerja keseluruhan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah dibentuk di tahun 2022. Dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, Bank berhasil untuk tetap menjaga kinerja positif.

Dengan berfokus pada penyaluran kredit terhadap sektor-sektor produktif, Bank berhasil untuk mencapai pertumbuhan kredit sebesar 6,68% *(yoy)* menjadi Rp 8.782.552 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp. 8.232.239 juta. Realisasi penyaluran kredit didominasi oleh kredit modal kerja, diikuti oleh kredit investasi dan kredit konsumsi.

Performance and Achievement in 2022

In line with the trend of recovery in the Indonesian economy, the Bank has managed to show overall performance in accordance with the Bank Business Plan (RBB) that has been formed in 2022. Compared to the set targets, the Bank has managed to maintain positive performance.

By focusing on lending to productive sectors, the Bank experienced credit growth of 6.68% (YoY) which is Rp 8,782,552 million in 2022 compared to 2021 at Rp 8,232,239 million. Credit realization was dominated by working capital credit, followed by investment credit and consumption credit.

Sedangkan untuk posisi aset pada tahun 2022, Bank mengalami peningkatan sebesar 5,07% *(yoy)* menjadi Rp 14.956.302 juta dibandingkan dengan aset per tahun 2021. Secara kualitas aset, Bank juga mengalami perbaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan rasio NPL yang menurun menjadi 1,21% dari posisi 2021 yaitu 1,67%. Rasio Beban Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) menjadi 84,99% membaik dari pencapaian tahun 2021.

As for the asset position in 2022, it has increased by 5.07% (yoy) to Rp 14,956,302 million compared to assets in 2021. In terms of asset quality, the Bank also experienced improvement when compared to 2021 with the NPL ratio decreasing to 1.21% from the year 2021, which was 1.67%. The ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO) became 84.99%, improved from the year 2021.

Kinerja positif Bank di tahun 2022 juga terlihat dari keberhasilan Bank mencatatkan laba sebesar Rp 114.941 juta pada akhir tahun 2022. Laba ini meningkat sebesar 43,39% *(yoy)* bila dibandingkan dengan tahun 2021. Laba juga tercermin dari indikator *Return on Equity* (ROE) yang meningkat menjadi 7,15% dari 6,45% di tahun 2021 dan indikator *Return on Asset* (ROA) yang juga meningkat dari tahun 2021 sebesar 0,79% menjadi 1,06%. Sedangkan untuk *Net Interest Margin* (NIM) yang sebelumnya 2,83% di tahun 2021 meningkat menjadi 3,88%.

The Bank's positive performance in 2022 can also be seen from the Bank's success in recording a profit of Rp 114,941 million at the end of 2022. This profit increased by 43.39% (yoy) compared to 2021. Profit was also reflected in the Return on Equity (ROE) indicator which increased to 7.15% from 6.45% in 2021 and the Return on Assets (ROA) indicator which also increased from 0.79% in 2021 to 1.06%. As for the Net Interest Margin (NIM), which was previously 2.83% in 2021, has increased to 3.88%.

Sementara dari sisi ekuitas per Desember 2022, Bank berhasil mencapai 100,31% dari rencana bisnis bank yang telah ditetapkan. Pencapaian ini tidak terlepas dari proses akuisisi oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED (KBank) yang terjadi pada Desember 2022 dan telah memenuhi ketentuan peraturan OJK No. 41/POJK.03/2019 tahun 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum.

From the equity side, as of December 2022, the Bank managed to achieve 100.31% of the predetermined Bank Business Plan (RBB). This achievement is inseparable from the acquisition process by KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED (KBank) which occurred in December 2022 and has complied with the provisions of OJK regulation no. 41/POJK.03/2019 of 2019 concerning Mergers, Consolidations, Acquisitions, Integrations and Conversions of Commercial Banks.

Bank terus berupaya untuk mengembangkan transformasi digital di tahun 2022. Hal ini terlihat dari tingkat penggunaan nasabah atas layanan internet banking dan mobile banking Bank yang mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penggunaan *Internet Banking* (IB) dan *Internet Banking* Bisnis (IBB) bertumbuh secara frekuensi transaksi sebesar 18.00% *(yoy)* sedangkan untuk *Mobile Banking* (MB) secara nasabah bertumbuh sebesar 10.36% *(yoy)* dan secara frekuensi transaksi bertumbuh sebesar 71.97% *(yoy)*.

The Bank continues to strive to develop digital transformation in 2022. This can be seen from the level of customer usage of the Bank's internet banking and mobile banking services, which have experienced growth compared to 2021. The transaction frequency of Internet Banking (IB) and Business Internet Banking (IBB) had growth by 18.00% (yoy), while for Mobile Banking (MB), the number of customers had growth by 10.36% (yoy) and transaction frequency had growth by 71.97% (yoy).

Kendala dan Langkah Tahun 2022

Di tengah terjadinya perlambatan perekonomian dan tekanan inflasi secara global, Indonesia berhasil meneruskan tren pertumbuhan perekonomian positif pasca pandemi Covid-19. Kebijakan yang dibuat regulator memiliki peran penting dalam proses pemulihan perekonomian Indonesia. Kebijakan suku bunga tinggi merupakan tantangan yang dihadapi industri perbankan sepanjang tahun 2022. Bank harus menghadapi persaingan dan menyesuaikan tingkat suku bunga agar tetap kompetitif dan dapat bersaing di pasar.

Challenges and Solutions in 2022

During an economic slowdown and global inflation pressures, Indonesia has managed to continue the trend of positive economic growth in the post Covid-19 pandemic situation. Policies made by regulators play an important role in the process of recovering the Indonesian economy. The high interest rate policy is a challenge faced by the banking industry throughout 2022. The Bank must face competition and adjust interest rates to remain competitive and be able to compete in the market.

Selain itu, beralihnya perilaku konsumen ke platform digital memaksa industri perbankan untuk ikut terus beradaptasi dan menyesuaikan dengan keadaan pasar. Secara nasional, jumlah volume transaksi digital dan uang elektronik tumbuh signifikan. Pertumbuhan ini membuat Bank harus terus melakukan inovasi dan pengembangan (*upgrade*) baik secara infrastruktur teknologi informasi internal maupun aplikasi dan layanan perbankan digital. Bank senantiasa berusaha untuk menambahkan fitur fitur baru mengikuti keadaan pasar dengan melakukan implementasi *Core Banking System* (CBS) dan melakukan pengembangan terhadap sistem *Internet Banking* (IB), *Internet Banking* Bisnis (IBB), dan *Mobile Banking* (MB).

In addition, the shift in consumer behavior to digital platforms has forced the banking industry to continue to adapt and adjust to market conditions. Nationally, the volume of digital transactions and electronic money has grown significantly. This growth requires the Bank to continue to innovate and develop upgrades for both internal information technology infrastructure and digital banking applications & services. The Bank always tries to add new features following market conditions by implementing the Core Banking System (CBS) and developing the Internet Banking (IB), Business Internet Banking (IBB), and Mobile Banking (MB) systems.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi membentuk Komite di bawah Direksi untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas.

Berikut adalah 7 Komite di bawah Direksi yaitu:

1. Komite Aktiva Pasiva
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kredit
4. Komite Kebijakan
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)
6. Komite Produk dan Jasa
7. Komite Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa Komite-Komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dengan baik.

Assessment of the Committee under the Board of Directors' Performance

The Board of Directors forms a Committee under the Board of Directors to assist the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, which are expected to increase effectiveness.
The following are the 7 Committees under the Board of Directors, namely:

1. *Assets & Liability Committee*
2. *Risk Management Committee*
3. *Credit Committee*
4. *Policy Committee*
5. *Information Technology (IT) Steering Committee*
6. *Products and Services Committee*
7. *Human Resources Committee*

Throughout 2022, the Board of Directors considers that the Committees under the Board of Directors have properly carried out their respective duties and functions.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2022

Sepanjang 2022, Bank telah melakukan perubahan terhadap komposisi Direksi. Direktur Utama Bank yaitu Bapak Herman Halim telah meninggal dunia pada tanggal 11 Agustus 2022 dan Bank telah melakukan keterbukaan informasi yang telah dipublikasikan melalui website perseroan dan IDX. Karena hal tersebut, Bank melakukan perubahan Komposisi Direksi Bank dengan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 15 September 2022.

Changes in the Board of Directors Composition in 2022

Throughout 2022, the Bank has made changes to the composition of the Board of Directors. The President Director of the Bank, Mr. Herman Halim passed away on 11 August 2022 and the Bank has disclosed this information through the Company's website and IDX. Because of this, the Bank has made changes to the Composition of the Bank's Board of Directors by holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 15 September 2022.

Komposisi Direksi Bank sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 September 2022 dapat dilihat dibawah ini:

The composition of the Board of Directors of the Bank prior to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 15 September 2022 can be seen below:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
Herman Halim	Direktur Utama | *President Director*
Yunita Wanda, Wong	Direktur | *Director*
Endah Winarni*	Direktur (Plt Khusus Direktur Utama) | *Director (Acting President Director)*
Iis Herijati	Direktur Kepatuhan (Independen) | *Director of Compliance (Independent)*

* : Ditunjuk sebagai Plt Khusus Direktur Utama menggantikan Bapak Herman Halim yang wafat pada 11 Agustus 2022

* : *Appointed as Acting President Director to replace Mr. Herman Halim who passed away on August 11, 2022*

Komposisi Direksi Bank setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 September 2022 dapat dilihat dibawah ini:

The composition of the Board of Directors of Bank Maspion after the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 15 September 2022 can be seen below:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
Kasemsri Charoensiddhi**	Direktur Utama | *President Director*
Yunita Wanda, Wong	Direktur | *Director*
Endah Winarni	Direktur (Plt Khusus Direktur Utama) | *Director (Acting President Director)*
Iis Herijati	Direktur Kepatuhan (Independen) | *Director of Compliance (Independent)*

** : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

** : *Effective after the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 September 2022, Bank telah menunjuk Ibu Endah Winarni sebagai Pelaksana Tugas Khusus Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Agustus 2022 No.006/SK/DIR/08/2022. Bank juga mengangkat Ibu Kasemsri Charoensiddhi sebagai Direktur Utama yang akan berlaku efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK. Bank juga telah menerima pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur yang akan berlaku efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK atas pengangkatan Direktur yang baru.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 15 September 2022, the Bank has appointed Mrs. Endah Winarni as Acting President Director based on the Directors' Decree dated 18 August 2022 No.006/SK/DIR/08/2022. The Bank also appointed Ms. Kasemsri Charoensiddhi as the President Director which will become effective after the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK. The Bank has also accepted the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Director, which will become effective after the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK for the appointment of a new Director.

Pada tanggal 5 Desember 2022, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan telah menunjuk Ibu Iis Herijati sebagai Direktur, Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae sebagai Direktur Kepatuhan & Legal (Independen), dan Bapak Ivan Adrian Sumampouw sebagai Direktur yang akan berlaku efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

Dengan demikian, susunan Direksi Bank Maspion setelah RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

On 5 December 2022, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and appointed Mrs. Iis Herijati as Director, Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae as Director of Compliance & Legal (Independent), and Mr. Ivan Adrian Sumampouw as Director, which will be effective after the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.

Thus, the composition of the Board of Directors of the Bank after the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 December 2022 is as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
Kasemsri Charoensiddhi**	Direktur Utama | *President Director*
Endah Winarni	Direktur (Plt Khusus Direktur Utama) | *Director (Acting President Director)*
Iis Herijati	Direktur | *Director*
Viktor Ebenheizer Fanggidae***	Direktur Kepatuhan & Legal (Independen) | *(Independent) Compliance & Legal Director*
Ivan Adrian Sumampouw****	Direktur | *Director*

** : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

*** : Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022, menggantikan Ibu Iis Herijati yang semula Direktur Kepatuhan (Independen) sesuai No. 014/SK/DIR/12/2022 dan menetapkan Ibu Iis Herijati menjadi Direktur Operasional Perseroan sesuai No. 012/SK/DIR/2022 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

****: Bapak Ivan Adrian Sumampouw diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 sesuai No. 013/SK/DIR/12/2022 dan menerima Pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur Kredit Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

*** : *Effective after the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

*** : *Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae was appointed as Director through EGMS dated 5 December 2022, replacing Mrs. Iis Herijati who was formerly (Independent) Compliance Director pursuant to No. 014/SK/DIR/12/2022 and appointed Mrs. Iis Herijati as Operations Director of the Company pursuant to No. 012/SK/DIR/2022 effective on 23 December 2022.*

****: *Mr. Ivan Adrian Sumampouw was appointed as Director through EGMS on 5 December 2022 pursuant to No. 013/SK/DIR/12/2022 and approved the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Credit Director of the Company effective on 23 December 2022.*

Apresiasi

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada nasabah, para pemegang saham, dan mitra kerja Bank atas kerjasama, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank dalam merealisasikan Rencana Bisnis Bank (RBB) sepanjang tahun 2022. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas segala bentuk pengawasan, dukungan, dan arahan yang diberikan demi tercapainya kinerja Bank yang baik dan sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB). Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada OJK, Bank Indonesia, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas bimbingan dan dukungannya terhadap Bank.

Appreciation

The entire Board of Directors would like to thank the customers, shareholders and partners of the Bank for the cooperation, support and trust that has been given to the Bank in realizing the Bank's Business Plan (RBB) throughout 2022. The Board of Directors also thank the Board of Commissioners for all forms of supervision, support, and direction given in order to achieve good Bank's performance and in accordance with the Bank's Business Plan (RBB). The Board of Directors also thank OJK, Bank Indonesia, and all stakeholders for their guidance and support to the Bank.

Apresiasi juga kami berikan kepada seluruh karyawan Bank atas seluruh komitmen dan kontribusinya sepanjang tahun 2022. Segala bentuk pencapaian Bank di tahun 2022 merupakan sebuah bentuk kolaborasi bersama dengan tujuan untuk merealisasikan Rencana Bisnis Bank (RBB).

Bank akan senantiasa berusaha dan berkomitmen untuk terus tumbuh berkembang menjadi lebih baik di masa mendatang.

We also appreciate all of Bank employees for all their commitment and contributions throughout 2022. All forms of the Bank's achievements in 2022 are a form of joint collaboration with the aim of realizing the Bank's Business Plan (RBB).

The Bank will always be persistent and committed to grow and develop for the better in the future.

Surabaya, April 2023
Surabaya, April 2023

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama | *President Director*

BANK M

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan
Company's Name

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Basuki Rachmat 50 – 54,
Surabaya 60262

Telepon | *Phone*

+62 31 5356123

Fax | *Facsimile*

+62 31 5356122

Laman | *Website*

www.bankmaspion.co.id

Surel | *e-mail*

corsec@bankmaspion.co.id

Pendirian Perusahaan
Establishment Date

6 November 1989
6 November 1989

Bidang Usaha
Core Business

Perbankan
Banking

Pencatatan Saham
Sharing Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Dasar Hukum Pendirian
Legal Framework of Establishment

Akta No. 68 tanggal 6 November 1989 *juncto* Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989, Notaris Soetjipto, S.H. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan C2.2292.HT.01.01.TH.90 tanggal 18 April 1990, didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 26 September 1990 berturut-turut di bawah No.1040/1990 dan No.1042/1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Deed No. 68 dated 06 November 1989, in conjunction with the Deed of Amendment No. 49 dated 05 December 1989, made by Soetjipto, S.H., a Notary in Surabaya. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2.2292.HT.01.01.TH.90 dated 18 April 1990. Registered in Surabaya District Court's registry book No. 1040/1990 and No.1042/1990, on 26 September 1990 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4560, dated 09 November 1990.

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date

11 Juli 2013
11 July 2013

Kode Saham
Stock Code

BMAS

Riwayat Singkat Perusahaan

Company in Brief

1989-1995

PT Bank Maspion Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 6 November 1989 *juncto* Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Setelah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 1990, Bank mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada 31 Agustus 1990 dan pada 28 Juli 1995 Bank menyandang status sebagai Bank Devisa.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk was established based on Deed No. 68 dated 6 November 1989 in conjunction with Deed of Amendment No. 49 dated 5 December 1989, both made before Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya. After acquiring a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on 30 July 1990, the Bank commenced commercial operations as a commercial bank on 31 August 1990, and as of 28 July 1995, the Bank acquired the status of a Foreign Exchange Bank.

2013

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 2 April 2013, Bank mengubah status perusahaan menjadi perusahaan publik (terbuka) dan menawarkan 770.000.000 saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp. 100,- per lembar sahamnya, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Juli 2013.

Pursuant to the EGMS resolution on 2 April 2013, the Bank changed its status to a public company and offered 770,000,000 common shares to the public with a nominal value of Rp 100 per share and was listed on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

2016

Pada tahun 2016, Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dana yang diperoleh dari PUT I sebesar Rp. 201.437 juta menjadikan Ekuitas Bank pada akhir Desember 2016 mencapai lebih dari Rp 1 triliun dan Bank berada dalam kategori BUKU 2.

In 2016, the Bank conducted a Right Issue I for Capital Increase with Pre-emptive Rights. The proceeds from the Rights Issue I was Rp 201,437 million, making the Bank's equity at the end of December 2016 exceed Rp 1 trillion, and the Bank was categorized as BUKU 2.

2022

Selanjutnya pada tahun 2022, Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD II"). Dana yang diperoleh dari PUT II sebesar Rp. 1.712.510 juta menjadikan Ekuitas Bank pada akhir Desember 2022 mencapai lebih dari Rp 3 triliun dan Bank berada dalam kategori KBMI 1.

In 2022, the Bank conducted a Right Issue II for Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD II"). The funds obtained from the Rights Issue II amounted to Rp 1,712,510 million, bringing the Bank's Equity at the end of December 2022 to over Rp 3 trillion and placing the Bank in the KBMI 1 category.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") resmi menjadi pemegang saham pengendali baru PT Bank Maspion Indonesia Tbk setelah menyelesaikan akuisisi melalui pengambilan bagian atas saham baru melalui PMHMETD II sehingga KVF bersama-sama dengan KASIKORNBANK memiliki total 67.5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam perseroan.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") officially became the new controlling shareholder of PT Bank Maspion Indonesia Tbk after completing the acquisition by taking part in new shares through PMHMETD II, therefore KVF together with KASIKORNBANK own 67.5% of the total issued and paid-up shares in the company.

Di tengah kondisi transisi dari pandemi COVID-19 ke *new normal*, Bank tetap dapat mencapai kinerja yang baik. Pencapaian tersebut dikarenakan Bank senantiasa mencermati perkembangan makro ekonomi serta melakukan penyesuaian strategi bisnis secara cepat dan tepat dalam mencapai rencana kerja Bank.

Amidst the transition from the COVID-19 pandemic to the new normal, the Bank was still able to deliver a solid performance. The achievement was due to the fact that the Bank always paid close attention to macroeconomic developments and made adjustments to business strategies swiftly and appropriately in realizing the Bank's work plan.

Dalam mencapai kinerja, pada akhir Desember 2022 Bank didukung oleh 777 karyawan dan memiliki 59 jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 12 Kantor Cabang dan 46 Kantor Cabang Pembantu, yang tersebar di Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Solo, Malang, Purwokerto dan Palembang. Guna mewujudkan komitmen dalam menawarkan solusi perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah, maka Bank memiliki *delivery channel* berupa 4 CRM dan 73 ATM dengan akses ke jaringan Himbara LINK serta 74.978 ATM, 12.432 CRM dan 1.155.879 EDC di jaringan Prima. Selain itu, *delivery channel* Bank juga didukung oleh *digital channel* yaitu Maspion *Electronic Banking* yang terdiri dari *Internet Banking* dan *Mobile Banking* serta Maspion *Virtual Account.*

In achieving performance, at the end of December 2022, the Bank was supported by 777 employees and owned 59 office networks comprising one Head Office, 12 Branch Offices, and 46 Sub-Branch Offices spread across Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Solo, Malang, Purwokerto and Palembang. In order to realize its commitment to offering banking solutions that meet customer needs, the Bank has delivery channels in the form of 4 CRMs and 73 ATMs with access to the Himbara LINK network and 74,978 ATMs, 12,432 CRMs and 1,155,879 EDCs in the Prima network. Additionally, the Bank's delivery channel is also supported by digital channels, namely Maspion Electronic Banking, which consists of Internet Banking and Mobile Banking, as well as Maspion Virtual Account.

2017

Pada tahun 2017, KASIKORNBANK menjadi *Strategic Partner* Bank dengan kepemilikan saham sebesar 9,99% dari total saham Bank.

In 2017, KASIKORNBANK became the Bank's Strategic Partner with share ownership of 9.99% of the Bank's total shares.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Maspion, sebagai Bank Umum, Bank dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan atau atas perintah nasabahnya :
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   b. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan Pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

As stipulated in Article 3 of the Articles of Association of Bank Maspion as a Commercial Bank, the Bank may perform the following activities:

Core Business Activities

1. *Raising funds from the public in the form of deposits such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other similar forms;*
2. *Providing loans;*
3. *Issuing promissory notes;*
4. *Buying, selling, or guaranteeing at own risk or for the benefit of and under the instruction of customers:*
   a. Negotiable instruments, including negotiable instruments that are accepted by the Bank, that its validity period no longer than normal practice in the trading of such negotiable instruments;
   b. Promissory notes and other trade papers that the validity period no longer than normal practice in the trading of such negotiable instruments;
   c. State Treasury Certificate and Government guarantee;
   d. Bank Indonesia Certificates (SBI);
   e. Bonds;
   f. Fixed-term trade papers, in accordance with applicable laws and regulations;
   g. Other securities with maturity in accordance with applicable laws and regulations.
5. *Transferring funds, either for the Bank's interest or in the interest of customers;*
6. *Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other banks, either by using the paper, telecommunication facilities and bearer negotiable instruments, cheque or other means;*
7. *Receiving payment of claims on securities and conducting calculations with or between third parties;*
8. *Providing safe deposit box for the storage of valuable items and papers;*

9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas;
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas;
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas;
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas;
16. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya

9. Providing custodian services for the interests of the other parties on a contractual basis;
10. Placing funds from the customer to other customers in the form of securities that are not listed on the stock exchange;
11. Financing and/or conducting other activities based on Sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by authorities.
12. Conducting factoring activities, credit card business, and trusteeship activities;
13. Conducting foreign exchange activities in accordance with the provisions stipulated by authorities;
14. Conducting equity participation activities in other banks or financial companies, such as leasing companies, venture capital companies, securities, insurance companies, as well as clearing settlement and custodian agency, in accordance with the provisions stipulated by authorities;
15. Conducting temporary equity investment to overcome credit or financing failure based on Sharia principle, subject to such the investment being subsequently withdrawn in accordance with the provisions stipulated by Authorities;
16. Acting as pension fund founder and trustees, in accordance with the applicable pension fund regulation.
17. The Bank also conducting other common practices which are not contravene to the prevailing regulation, including the measures are taken for restructuring or loan rescue, among others by purchasing collateral, either entirely or partly, through auction or otherwise, in case that the debtor failed to meet its obligations to the Bank with the provisions that the purchased collateral shall be settled as soon as possible.

Kegiatan Usaha Penunjang

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang perbankan.

Supporting Business Activities

Apart from the main business activities referred above, the Company may conduct supporting business activities as long as it does not contravene the prevailing laws and regulations, especially regulations in the banking sector.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Agencies

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trade Information and Shares Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel | *Phone* : (021) 5150515
Fax | *Facsimile* : (021) 5150091
Jasa | *Service* : Pencatatan Saham | *Share Listing*
Periode | *Period* : Januari – Desember 2022 | *January – December 2022*
Komisi | *Fee* : Rp 277.500.000,-

Akuntan Publik
Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia
Tel | *Phone* : (021) 57957300
Fax | *Facsimile* : (021) 57957301
Jasa | *Service* : Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
Audit of the Company's Financial Statements for the year ended in 31 December 2022
Periode | *Period* : Januari – Desember 2022 | *January – December 2022*
Komisi | *Fee* : Rp 555.000.000,-

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250, Indonesia
Tel | *Phone* : (021) 29745222
Fax | *Facsimile* : (021) 29289961
Jasa | *Service* : Pengelolaan Daftar Pemegang Saham | *Shareholder Management*
Periode | *Period* : Juli 2022 – Juni 2023 | *July 2022 – June 2023*
Komisi | *Fee* : Rp 32.190.000,-

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel | *Phone* : (021) 52991099
Fax | *Facsimile* : (021) 52991199
Jasa | *Service* : Pengelolaan Administrasi Saham | *Share Administration Management*
Periode | *Period* : Januari – Desember 2022 | *January - December 2022*
Komisi | *Fee* : Rp 11.100.000,-

Struktur Organisasi

Organization Structure

Pemegang Saham
Shareholder
Dewan Komisaris
Board Of Commissioners
Plt. Kuasa Direktur Utama
Acting President Director
Direktur Marketing
Marketing Director
ENDAH WINARNI
MAGDALENA
Kadiv SKTI
KWAN TONY SUTANTO
Kadiv SKAI
MARBEL EDIANTO
Kadiv Biro Direksi
WAHDJAYAWARITA
Kadiv Int. Trade Finance
DENNY A
Kadiv. Pengembangan Produk D Jaya
ESTHER WIDJANIANI
Cash Management Manager
FERRY HARDIANTO
Koordinator Regional Jawa Tengah
JEMMY PRIANTORO
Koordinator Regional Jakarta D Bandung
CHARLIE WIJAYAKANA
Koordinator Regional Indonesia Timur
FRANSISKA VIVI
Koordinator Regional Sumatera
CHATERINE GOI
Pemimpin Bisnis Semarang
EDUA RAHDJOYO
Pemimpin Bisnis Purwokerto
DEDI MUDCTAMIRIN
Pemimpin Bisnis Solo
ANTON PRAMONO G.
Pemimpin Bisnis Jakarta (Mangga Dua)
HENDI SAPUTRA
Pemimpin Bisnis Jakarta (Bud Serpong)
DENNY
Pemimpin Bisnis Bandung
EDI LEMOTO SUWARDO
Pemimpin Bisnis Surabaya (Kenjeran)
ALEXANDER FONNY
Pemimpin Bisnis Surabaya (Nunyai)
WINDY SINTORO
Pemimpin Bisnis Malang
MARIELLA WENNY S.
Pemimpin Bisnis Denpasar
EDDA ANDITYA
Pemimpin Bisnis Makassar
HERMA SUTIA
Pemimpin Bisnis Medan
HENCE
Pemimpin Bisnis Palembang
RAHARAN

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

BANK MASPION

Logo Bank merupakan logo korporasi yang mengandung elemen dan warna logo Perusahaan Induk yaitu "Logo Maspion Group" sebagai identitas BANK MASPION.

The Bank's Logo is the Company's logo which incorporated Maspion Group's logo elements and colors as BANK MASPION's identity.

Elemen-elemen dalam logo BANK MASPION

Elements in logo of BANK MASPION

BANK MASPION

LOGOGRAM
Adalah logo Maspion Group

LOGOGRAM
Maspion Group's logo

BANK MASPION

LOGOTYPE
Adalah jenis font Perusahaan yang merepresentasikan BANK MASPION sebagai Bank yang fokus menyediakan solusi layanan berbasis teknologi.

LOGOTYPE
Is a font which represents BANK MASPION as a Bank which focuses on providing technology based service solutions.

WARNA LOGO
Warna merah merupakan turunan warna dari logo Maspion Group, sedangkan warna abu-abu merupakan warna *chrome* yang melambangkan teknologi serta kemajuan.

LOGO COLOR
Red is a derivative color of Maspion Group's Logo, while grey is a chrome color representing technology and advancement.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi | *Vision*

Menjadi Lembaga Keuangan yang bertumbuh bersama nasabah dengan menyediakan solusi layanan perbankan berbasis teknologi dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholders*.

Being a financial institution that grows with customers by providing technology-based banking services solutions and extending added value to its stakeholders.

Misi | *Mission*

- Mampu bertumbuh bersama nasabah secara berkesinambungan.
- Memahami beragam kebutuhan nasabah perorangan, perusahaan serta komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan perbankan digital.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan perkembangan teknologi.
- Meningkatkan pelaksanaan kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola agar dapat memberikan nilai tambah kepada *stakeholders*.

- *Able to continuously grow together with customers.*
- *Understand the diverse needs of individual customers, companies, and communities to transact quickly and conveniently through digital banking services.*
- *Improve human resources quality to be in line with the development of technology.*
- *Improve the implementation of compliance, risk management, and good corporate governance to provide added value to all stakeholders.*

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values

Komunikasi | *Communication*

Kami menciptakan suasana keterbukaan, berkomunikasi dua arah serta menghargai pendapat dan ide konstruktif karyawan.

We create an atmosphere of openness, two-way communication, and respect for employees' constructive opinions and ideas.

Kerja sama | *Cooperation*

Kami saling mendukung, menghargai, menghormati dan menjalin koordinasi satu sama lain untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

We support, appreciate, respect, and coordinate with each other to accomplish company's goals.

Dedikasi | *Dedication*

Kami memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki dan meningkatkan kapabilitas kami untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder*.

We utilize all our potential and enhance our capabilities to provide the best for all stakeholders.

Loyalitas | *Loyalty*

Kami menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan perusahaan sehingga setiap karyawan mempunyai "rasa memiliki" terhadap profesi maupun perusahaan.

We align individual goals with the company goals so that each employee has a "sense of belonging" to the profession and company

Disiplin | *Discipline*

Kami berkomitmen untuk bekerja dengan integritas dan profesionalisme tinggi dengan menaati standar dan aturan yang berlaku.

We are committed to work with high integrity and professionalism by adhering to applicable standards and rules.

Layanan Prima | *Excellent Service*

Nasabah adalah *partner* utama kami. Kami mendengarkan, mengenali dan mengembangkan kinerja kami untuk memenuhi dan melampaui ekspektasi nasabah.

Customers are our main partners. We listen, recognize and develop our performance to meet and exceed customer expectations.

Produk dan Layanan

Products and Services

Sejalan dengan visi dan misi Bank untuk bertumbuh bersama nasabah dengan menyediakan solusi layanan perbankan berbasis teknologi, kami bertekad untuk senantiasa menyediakan produk dan layanan berkualitas, inovatif-berkelanjutan dan mempunyai nilai tambah sesuai kebutuhan nasabah perorangan, perusahaan serta komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan perbankan berbasis digital.

Selain itu, pengembangan layanan perbankan berbasis digital dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam digitalisasi perbankan, digitalisasi UMKM maupun inklusi keuangan serta untuk mengakomodir perubahan perilaku di masyarakat yang beralih ke teknologi digital. Pengembangan berbasis digital dilakukan dengan melakukan pengembangan pada aplikasi yang berkaitan dengan produk simpanan, produk pinjaman, dan berbagai layanan lainnya.

Uraian produk dan layanan Bank dijelaskan sebagai berikut:

1. FUNDING

Giro

Rekening koran dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dan perusahaan sebagai sarana bertransaksi bisnis sehari-hari dengan menggunakan cek dan bilyet giro. Dilengkapi pula dengan fasilitas layanan *multiple* transfer untuk memudahkan transaksi transfer maupun pemindahbukuan ke beberapa rekening tujuan sekaligus. Nasabah giro dapat menikmati fasilitas berupa Maspion *Electronic Banking* (MEB), Maspion *Virtual Account* (MAVA) serta kartu ATM dan kartu debet - *Interact* (khusus nasabah giro perorangan).

Giro Hebat

Rekening koran dengan keunggulan tingkat suku bunga yang lebih menarik dengan perhitungan bunga secara *threshold* rata-rata sehingga dana yang mengendap di rekening Giro Hebat dapat bertumbuh secara optimal. Dilengkapi pula dengan fasilitas kartu ATM dan kartu debet - *Interact* (khusus nasabah giro perorangan), Maspion *Electronic Banking* (MEB) serta layanan *multiple* transfer untuk memudahkan transaksi transfer maupun pemindahbukuan ke beberapa rekening tujuan sekaligus.

Giro Dollar

Rekening koran dalam mata uang US Dollar bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang dalam kegiatan usahanya banyak melakukan transaksi dalam mata uang US Dollar.

In line with the Bank's vision and mission to grow with customers by delivering technology-based banking service solutions, we are always determined to deliver quality, innovative-sustainable and value-added products and services according to individual customers, companies, and communities' needs in making transactions quickly and comfortably through digital-based banking services.

Moreover, the development of digital-based banking services is conducted to support Government programs in banking and MSMEs digitization, financial inclusion, and also to accomodate changes in people's behavior who switch to digital technology, especially during the pandemic, new normal, and post-pandemic. The digital - based development is conducted through application development related to saving products, loan products, and other services.

The description of the Bank's products and services are as follows:

1. FUNDING

Current Account

Current Account in Rupiah for individuals or corporate customers for a daily business transaction with cheque and giro. It is equipped with multiple transfers to facility transfer and overbooking transactions to multiple account destinations at once. Current Account customers can enjoy facilities such as Maspion Electronic Banking (MEB), Maspion Virtual Account (MAVA), and Interact card (only for individual customers).

Hebat Current Account

Current Account with an attractive interest rate with an average threshold interest calculation, so that funds deposited in Hebat Current Account may grow optimally. Equipped with ATM and Interact debit card (for individual customers only), Maspion Electronic Banking (MEB), and multiple transfer facility to facility transfers and overbooking transactions to multiple destination accounts at once.

Dollar Current Account

Current Account in US Dollar for individual and corporate customers whose business activities require transactions in US Dollar.

Tabungan Emas
Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan sistem perhitungan bunga yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata bulanan. Semakin tinggi rata-rata saldo tabungan, semakin tinggi pula bunga yang diperoleh. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debet - *Interact*, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion *Electronic Banking* (MEB), serta fasilitas *autodebet* untuk membayar tagihan telepon dan listrik.

Emas Savings
Savings product denominated in Rupiah with an interest calculation system based on the average monthly balance. The higher the balance, the higher the interest earned. Some facilities included in this savings are Interact Card, which serves as an ATM and a debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB), and auto-debit facility to pay phone and electricity bills.

Tabungan Si Cerdas
Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan untuk nasabah pada usia pelajar. Sistem perhitungan bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dan sesuai tingkatan suku bunga yang diberikan. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debet - *Interact*, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion *Electronic Banking* (MEB), serta fasilitas *autodebet* untuk membayar uang sekolah.

Si Cerdas Savings
Savings product denominated in Rupiah specified for students. The interest calculation system is based on the daily balance of the savings in accordance with the given interest rate. Facilities included in this saving are Interact Card, which serves as an ATM and a debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB), and auto-debit facility to pay tuition fees.

Tabungan Karya dan Karya Plus
Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan untuk karyawan suatu perusahaan yang menjalin kerjasama dalam pembayaran gaji bulanan melalui layanan Maspion *Auto Payroll Services* (MAPS). Sistem perhitungan bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dan sesuai tingkat suku bunga yang diberikan. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debet - *Interact*, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion *Electronic Banking* (MEB) serta fasilitas *autodebet* untuk membayar tagihan telepon dan listrik. Adapun untuk Tabungan Karya Plus memiliki manfaat tambahan gratis premi asuransi kecelakaan diri.

Karya Savings and Karya Plus Savings
Savings product denominated in Rupiah specified for employees of cooperating companies in monthly payroll through Maspion Auto Payroll Service (MAPS). The interest calculation system is based on the daily balance of the savings in accordance with the given interest rate. Facilities included in this saving; Interact Card, which serves as an ATM and a debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB), and an auto-debit facility to pay phone and electricity bills. Karya Plus Saving is included with free personal premium accident insurance.

Program Tabungan DASYATT (Tabungan Dagang Saya dan Teman-Teman)
Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang berkeinginan menjadi wirausahawan melalui kesempatan menjadi sub-distributor produk-produk dari Maspion Group. Tabungan ini akan digunakan sebagai media lalu lintas arus kas untuk pembayaran dari pembelian barang ke Maspion Group.

DASYATT Savings Program

Savings program intended for customers who wish to become entrepreneurs through the opportunity to become sub-distributors of Maspion Group products. This saving functions as a medium of cash flow traffic for payments of purchasing goods to Maspion Group.

Deposito
Simpanan berjangka bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar dengan suku bunga yang kompetitif dengan jangka waktu 1, 3, 6 atau 12 bulan.

Time Deposits
Time deposits for individuals and corporate customers in Rupiah and US Dollar with available competitive interest rate for 1, 3, 6, or 12 months' tenure.

Maspion *Save*
Maspion *Save* merupakan sertifikat atas unjuk/tanpa nama dengan nominal tertentu dengan jangka waktu 1 atau 3 bulan dengan pembayaran bunga didepan serta pencairan dapat dilakukan di semua cabang Bank dan dapat dihadiahkan kepada pihak lain.

Maspion Save
Maspion Save is a certificate of oppointment/no name with a specific nominal term of 1 or 3 months with advance interest payments, disbursements at all branches of the Bank and can be awarded to other parties.

2. MASPION ELECTRONIC BANKING (MEB)

MEB merupakan fitur pelengkap layanan transaksi perbankan yang dapat diakses selama 24 jam 7 hari dimana saja dan kapan saja, tersedia dalam 2 jenis format layanan yaitu:

a. *Internet Banking*
Fasilitas yang memudahkan nasabah mengakses berbagai pilihan transaksi perbankan baik melalui perangkat komputer maupun *smartphone* secara langsung, mandiri dan *real time*. *Internet banking* menawarkan 2 pilihan fitur berdasarkan kebutuhan limit dan layanan transaksi:
- *Internet Banking* Individual
  Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dengan berbagai pilihan transaksi seperti transfer dana antar bank melalui jaringan PRIMA/SKN/RTGS, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembayaran rutin, pembelian, dan penempatan deposito online.
- *Internet Banking* Bisnis
  Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang menginginkan limit transaksi yang lebih besar serta layanan *cash management*. *Internet Banking* Bisnis menawarkan berbagai pilihan transaksi seperti transfer dana antar bank melalui jaringan PRIMA/JALIN, SKN-BI, RTGS-BI, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembayaran rutin, penempatan deposito online, *payroll, sweep in, sweep out,* dan *sweep balance*. Fasilitas ini dilengkapi dengan sistem otorisasi berjenjang sehingga keamanan transaksi lebih terjaga.

b. *Mobile Banking*
Fasilitas yang memudahkan nasabah perorangan mengakses berbagai pilihan transaksi perbankan seperti transfer dana antar bank melalui *switching* jaringan PRIMA/JALIN, SKN-BI, RTGS-BI, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembelian, dan pembayaran rutin melalui smartphone secara langsung, mandiri dan *real time*.

3. PAYROLL

Maspion Auto Payroll Service (MAPS)
Merupakan layanan yang disediakan bagi nasabah perorangan dan perusahaan untuk mengelola penggajian karyawannya setiap bulan secara rutin yang dilakukan dengan cara *autodebet* terhadap rekening nasabah.

4. MASPION VIRTUAL ACCOUNT (MAVA)

Maspion Virtual Account (MAVA)
Virtual Account adalah nomor identifikasi yang disediakan Bank untuk pelanggan/mitra bisnis nasabah yang dibuka oleh Bank atas permintaan nasabah dan untuk selanjutnya diberikan oleh nasabah kepada pelanggan/mitra bisnisnya sebagai nomor rekening tujuan

2. MASPION ELECTRONIC BANKING (MEB)

MEB may be accessed 24 hours and 7 days a week anywhere and anytime, availables in 2 service formats:

a. Internet Banking
A facility that allows customers to access a wide selection of banking transactions through computers or smartphones, directly, independently, and real-time. Internet Banking offers two optional features based on the limit of transaction and service types needed:
- *Individual Internet Banking*
  For individual customers with a wide selection of transactions such as interbank funds transfer through the PRIMA/SKN/RTGS networks, overbooking, balance inquiry, transaction history, regular payment, purchase, and placement of online deposits.
- *Business Internet Banking*
  For individuals and corporates customers who need a bigger limit of transactions and cash management services. Business Internet Banking offers a wide selection of transactions such as interbank funds transfer through PRIMA/JALIN, SKN-BI, RTGS-BI networks, overbooking, balance inquiry, transaction history, regular payment, purchase, and placement of online deposits, payroll, sweep-in, sweep-out, and sweep balance. This facility includes a tiered authorization system to provide more secure transactions.

b. Mobile Banking
A facility that allows individual customers to access a wide selection of banking transactions such as interbank funds transfer through the PRIMA/JALIN, SKN-BI, RTGS-BI network, overbooking, balance inquiry, transaction history, purchases, and regular payments through smartphones directly, independently, and real-time.

3. PAYROLL

Maspion Auto Payroll Service (MAPS)
MAPS is a banking service to support individual and corporate customers in managing monthly employees' payroll through auto-debit to the customers' accounts.

4. MASPION VIRTUAL ACCOUNT (MAVA)

Maspion Virtual Account (MAVA)
Virtual Account is an identification number provided by the Bank to the clients/customers' business partner, which is opened by the Bank based on customers' request and subsequently handed over by customers to their clients/business partners as the collection account number

penerimaan (*collection*). *Virtual account* memberikan kemudahan bagi nasabah meliputi:

- Informasi transaksi secara *real time*.
- Nasabah dapat mengidentifikasi penerimaan dana dengan mudah dan cepat.
- Rekonsiliasi lebih mudah karena seluruh penerimaan dana teridentifikasi pengirimnya.

Maspion *E-Collection*

Fitur yang membantu pengguna MAVA dalam proses penagihan pembayaran (*collection*) kepada para pelanggan nasabah dengan berbagai keuntungan seperti:

- Dapat memantau keberadaan pembayaran secara *real time* dimulai saat diterima.
- Meminimalisir risiko *cash in transit* karena dana langsung ditransfer ke rekening nasabah (tidak terdapat aliran tunai).
- Nasabah akan menerima rekonsiliasi pembayaran yang diterima terhadap faktur penjualan.

5. LENDING

Kredit Modal Kerja

Pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja baik untuk perorangan maupun perusahaan. Jangka waktu pinjaman sesuai dengan siklus usaha nasabah dan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kredit Investasi

Pinjaman untuk membiayai pembelian barang modal atau investasi usaha seperti pembangunan pabrik, pembelian tempat usaha, mesin, dan lain-lain. Pelunasan pinjaman dilakukan secara angsuran dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kemampuan pembayaran nasabah.

Kredit Konsumsi

Pinjaman untuk kebutuhan pembelian dan renovasi rumah, pembiayaan pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat konsumtif yang dapat diangsur dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah angsuran sesuai kemampuan nasabah.

Kredit Kepemilikan Mobil

Pinjaman yang menawarkan berbagai macam program alternatif kredit dan cicilan sehingga nasabah akhirnya dapat memiliki mobil impian. Fasilitas kredit ini berlaku untuk semua merek dan tipe mobil.

Letter Of Credit (L/C)

Jaminan pembayaran yang diterbitkan Bank atas permintaan nasabah (importir) yang ditujukan kepada *beneficiary* (eksportir).

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Jaminan pembayaran yang diterbitkan Bank atas permintaan nasabah (pembeli) yang ditujukan kepada *beneficiary* (penjual) di wilayah Indonesia.

destination. A virtual account provides convenience for customers, including:

- *Real-time transaction information.*
- *Customers can identify the receipt of the funds easily and quickly.*
- *Reconciliation is easier because the entire receipt of funds sender can be identified.*

Maspion E-Collection

A feature that helps MAVA users in the collection process to customer's clients with various advantages such as:

- *Accessibility to monitor the payments in real-time starting when received.*
- *Minimize cash in transit risk because funds are transferred directly to the customers' account (no cash flow).*
- *Customers will receive a reconciliation of the payment received on the invoice.*

5. LENDING

Working Capital Loan

Loan facility to support customers' working capital needs, both for individual and corporate customers. The loan period is corresponded to the customer's business cycle and may be renewed upon expiration.

Investment Loan

Loan facility to support customers' capital expenditure or business investment such as factory construction or purchase of business premises, machinery, and others. This loan facility is paid through installments within a period based on customers' repayment capacity.

Consumer Loan

Loan facility for house purchase and renovation, education fund, and other consumptive needs that can be paid with installments suitable with customer's ability.

Car Loan

Loans that offer various alternative loan and installment programs so that customers may have their dream car. This loan facility applies to all brands and types of cars.

Letter of Credit (L/C)

The Bank issues a payment guarantee at customers' (importers) request for the benefit of the beneficiary (exporters).

Domestic Letter of Credit

A payment guarantee issued by the Bank based on customer's (buyer) request for the benefit of the beneficiary (seller) in Indonesia.

Bank Garansi
Jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan apabila nasabah yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban sesuai kontrak.

6. FASILITAS DAN LAYANAN LAIN

Multiple Transfer
Multiple Transfer merupakan jasa pengiriman uang yang dilaksanakan untuk dan atas permintaan nasabah Giro. Layanan ini terdiri dari:

- *Easy MultiTransfer,* ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan transaksi transfer antar bank.
- *Easy Overbooking,* ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan pemindahbukuan ke berbagai rekening di Bank Maspion.

Payment Point
Melalui *Payment Point* nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran seperti tagihan telepon, tagihan listrik dan pembayaran pajak. Pembayaran dapat dilakukan melalui sarana *teller*, *autodebet* rekening, maupun ATM.

Information Service Assistant (ISA) Call
Akses layanan informasi perbankan untuk nasabah melalui telepon yang dipandu dan ditangani oleh staf Bank. ISA *call* menyampaikan informasi produk, informasi saldo, informasi transaksi, permintaan warkat, informasi suku bunga dan valuta asing selama 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu. ISA *call* juga menerima segala keluhan dan saran nasabah.

Safe Deposit Box (SDB)
Fasilitas persewaan kotak penyimpanan surat/barang berharga milik nasabah dalam suatu ruangan khusus dan tersedia dalam berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Pick Up-Service
Layanan yang diberikan Bank kepada nasabah tertentu yang membutuhkan layanan manajemen kas.

Kas Mobil
Kegiatan pelayanan kas yang disiapkan Bank untuk mengakomodir kebutuhan nasabah dalam bertransaksi perbankan. Fasilitas ini memungkinkan Bank menjangkau lokasi-lokasi seperti pusat-pusat perdagangan, sekolah-sekolah maupun lokasi lainnya. Kas Mobil dilengkapi dengan *customer service*, konter *teller* dan ATM, sehingga dapat menerima pembukaan rekening, transaksi setoran tunai, penarikan tunai, pengiriman uang dan pembayaran tagihan (listrik, pajak, dan telepon).

Cash Recycle Machine (CRM)
Fasilitas yang disediakan Bank kepada nasabah dalam melakukan transaksi tidak hanya penyetoran tunai tetapi juga tarik tunai dan transaksi non tunai lainnya yang dapat dilakukan selama 24 jam.

Bank Guarantee
A guaranteed payment provided to the beneficiary in case the applicant fails to meet its obligation under the contract.

6. OTHER FACILITIES AND SERVICES

Multiple Transfers
Multiple Transfers is a transfer service conducted for and by request of Current Account customer. This service consists of :

- *Easy Multi Transfer, for customers who often perform funds transfers to other banks.*
- *Easy Overbooking, dedicated to customers who often perform overbooking transactions across Bank Maspion accounts.*

Payment Point
Customers may perform various payment transactions through payment points such as phone bills, electricity bills, and tax payments. Payment can be made through tellers, auto-debit facilities, or ATMs.

Information Service Assistant (ISA) Call
Access of banking information for customers through phone guided and handled by the Bank's staff. ISA call delivers information on products, balance inquiries, transactions information, check request, interest rate and foreign currency information within 24 hours and 7 days a week. ISA call staffs also accommodate customers' complaints and suggestions.

Safe Deposit Box (SDB)
Safe boxes renting services in various sizes according to customer needs to protect customers' important documents and/or goods.

Pick Up-Service
One of the services provided by the Bank for selected customers who need cash management services.

Cash Vehicle
Cash services are provided by the Bank to accommodate customers' needs to perform banking transactions. This facility enables the Bank to reach trading centers, schools, and other locations. Cash Vehicle is equipped with customer service, counter teller, and ATM units. Cash Vehicle also provides account opening, cash deposit transactions, cash withdrawals, funds transfers, and bill payments (electricity, tax, and phone).

Cash Recycle Machine (CRM)
A facility offered to the customer in making transactions not only cash deposit but also cash withdrawal and other non-cash transactions which can be made 24 hours a day.

Jaringan Kantor

Office Network

Wilayah Surabaya | *Surabaya Area*

No	Status	Nama Kantor	*Office Name*	Lokasi	*Location*
1	Kantor Pusat *Head Office*			Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya	
2	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Manyar		Jl. Manyar No. 57 - 57A, Surabaya	
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kembang Jepun		Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya	
4	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Manukan		Jl. Manukan Tama AIII/1, Surabaya	
5	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kapas Krampung		Jl. Kapas Krampung 97 C, Surabaya	
6	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Turimas		Pertokoan Turi Mas, Jl. Semarang No. 142, Surabaya	
7	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Pasar Atum		Perbelanjaan Pasar Atum Lt. 2 Tahap II, Surabaya	
8	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Puncak Bukit Golf		Ruko Puncak Bukit Golf Unit RBR, Jl Bukit Darmo Boulevard No. 1 Surabaya	
9	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Rungkut		Jl. Rungkut Kidul Industri No. 64A, Surabaya	
10	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Merr		Ruko Icon 21 Dr Ir H Soekarno No. R 39/207 N, Surabaya	
11	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Pepelegi		Jl. Raya Pepelegi Kav. 5, Waru, Sidoarjo	
12	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Sidoarjo		Komp. Ruko Plaza Sidoarjo, Jl. Ahmad Yani No. 41-C, Sidoarjo	
13	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Sepanjang		Jl. Raya Kalijaten (Komplek Alfamidi), Sepanjang, Sidoarjo	
14	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Gresik		Jl. Dr. Soetomo No. 82-84, Gresik	
15	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Bromo		Jl. Bromo I/7-9, Surabaya	
16	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Citraland		Ruko North Junction RB/02, Jl. Taman Puspa Raya, Surabaya	
17	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem RS Vincentius A Paulo (RKZ)		Rumah Sakit Vincentius (RKZ) Jl. Diponegoro, Surabaya	
18	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Maspion Square		Maspion Square Lt. Dasar, Jl. Ahmad Yani No. 73, Surabaya	
19	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Primkopal		Wilayah Primkopal Juanda, Jl. Semeru No. 11, Waru, Sidoarjo	
20	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Basuki Rahmat		Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya	
21	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 2 Basuki Rahmat		Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya	

No	Status	Nama Kantor | *Office Name*	Lokasi | *Location*
22	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 3 Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
23	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 4 Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
24	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Santa Agnes	Jl. Mendut No. 07, Surabaya

Wilayah Malang | *Malang Area*

No	Status	Nama Kantor | *Office Name*	Lokasi | *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Zainul Arifin	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 91-93, Malang
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem RS Prasetya Husada Malang	Jl. Raya Ngijo No. 25 Karangploso, Malang
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem RS Wava Husada	Jl. Panglima Sudirman No. 99A, Kepanjen, Malang

Wilayah Jakarta | *Jakarta Area*

No	Status	Nama Kantor | *Office Name*	Lokasi | *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara
2	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Serpong	Jl. Raya Serpong 5853 (ruko WTC)-Tangerang
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No. 10-11 Jakarta Utara
4	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Gunung Sahari	Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
5	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Muara Karang	Jl. Pluit Karang Blok Z4 Selatan Kav. 34, Jakarta Utara
6	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Jembatan Lima	Jl. KH. Mansyur 262A, Jakarta Barat
7	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Glodok	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9, Jakarta Barat
8	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Jatinegara	Jatinegara Trade Centre (JTC) blok A Lt. L03 Los AKS No. 004, Jakarta Timur
9	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Tanah Abang	Tanah Abang Blok B Lt. 05 Los F No. 016, Jakarta Pusat
10	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Bekasi	Jl. A. Yani Blok A4-1, Kayuringin Jaya, Bekasi
11	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem TangCity	Ruko Tangerang City, Bussiness Park Blok B No. 10 Jl. Jend. Sudirman No. 1
12	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem TB Simatupang	TB Simatupang Kav, IS - 1 Lantai GF, Pondok Pinang Kebayoran Lama
13	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem ITC Mangga Dua	ITC Mangga Dua Lt. 4 B-50, Jakarta Utara
14	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara
15	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 2 Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara
16	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	RS Dr Abdul Radjak	Jl. Salemba Tengah No.24, Jakarta Pusat

Wilayah Bandung | *Bandung Area*

No	Status	Nama Kantor	*Office Name*	Lokasi	*Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Sunda		Jl. Sunda No. 54-54A, Bandung	
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kopo		Jl. Kopo Bihpul No. 98, Bandung	
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Pajajaran		Jl. Pajajaran No. 68B, Bandung	

Wilayah Semarang | *Semarang Area*

No	Status	Nama Kantor	*Office Name*	Lokasi	*Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Agus Salim		Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12, Semarang	
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Majapahit		Jl. Majapahit No. 228D, Semarang	
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Agus Salim		Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12, Semarang	

Wilayah Purwokerto | *Purwokerto Area*

No	Status	Nama Kantor	*Office Name*	Lokasi	*Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Pierre Tendean		Jl. Pierre Tendean Ruko Eks Kodim No. 57, Purwokerto	

Wilayah Solo | *Solo Area*

No	Status	Nama Kantor	*Office Name*	Lokasi	*Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Slamet Riyadi		Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 129, Solo	

Wilayah Medan | *Medan Area*

No	Status	Nama Kantor	*Office Name*	Lokasi	*Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Medan		Jl. Sutomo No. 48 - 50, Medan	
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Cabang Nibung		Jl. Kol. A. E. Kawilarang No. 6 (d/h Jl. Nibung Raya), Medan	

Wilayah Denpasar | *Denpasar Area*

No	Status	Nama Kantor	*Office Name*	Lokasi	*Location*
1	Kantor Caban *Branch Office*	Cabang Gatot Subroto Denpasar		Jl. Gatot Subroto 288 X, Denpasar	
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Diponegoro		Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2, Denpasar	

Wilayah Makassar | *Makassar Area*

No	Status	Nama Kantor	*Office Name*	Lokasi	*Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Ahmad Yani		Jl. Ahmad Yani No. 11-12, Makassar	
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Wahidin Sudirohusodo		Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 (d/h Jl. Irian), Makassar	

Wilayah Palembang | *Palembang Area*

No	Status	Nama Kantor	*Office Name*	Lokasi	*Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Palembang		Jl. Veteran No. 264 F-G, Palembang	
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Veteran		Jl. Veteran No. 264 F-G, Palembang	

Lokasi ATM | *ATM Locations*

No	Nama ATM	*ATM Name*	Alamat	*Address*	Kota	*City*	Propinsi	*Province*
1	ATM Basuki Rahmat, Surabaya		Jl. Basuki Rahmat No. 50-54		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
2	ATM Basuki Rahmat, Surabaya		Jl. Basuki Rahmat No. 50-54		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
3	ATM Basuki Rahmat, Surabaya		Jl. Basuki Rahmat No. 50-54		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
4	ATM Kembang Jepun		Jl. Kembang Jepun No. 38-40		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
5	ATM Manukan		Jl. Manukan Tama AIII/1		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
6	ATM Kapas Krampung		Jl. Kapas Krampung 97 C		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
7	ATM Manyar		Jl. Manyar No. 57-57A		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
8	ATM Pasar Atum		Perbelanjaan Pasar Atum Lt. 2 Tahap II		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
9	ATM Puncak Bukit Golf		Ruko Puncak Bukit Golf Unit RBR, Jl. Bukit Darmo Boulevard No. 1 Surabaya		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
10	ATM Rungkut		Jl. Rungkut Kidul Industri No. 64A		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
11	ATM Merr		Ruko Icon 21 Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. R 39/207 N		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
12	ATM Santa Agnes		Jl. Mendut No. 07		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
13	ATM STIKES RKZ		Jl. Jambi No 12 - 18 Darmo, Wonokromo		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
14	ATM Citraland		Ruko North Junction RB/02, Jl. Taman Puspa Raya		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
15	ATM RS Vincentius A Paulo (RKZ)		Rumah Sakit Vincentius (RKZ) Jl. Diponegoro		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
16	ATM RS Vincentius A Paulo (RKZ)		Rumah Sakit Vincentius (RKZ) Jl. Diponegoro		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
17	ATM RS Vincentius A Paulo (RKZ)		Rumah Sakit Vincentius (RKZ) Jl. Diponegoro		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
18	ATM Maspion Square		Maspion Square Lt. Dasar, Jl. Ahmad Yani No. 73,		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
19	ATM Universitas Widya Kartika Surabaya		Jl. Sutorejo Prima Utara II No.1		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
20	ATM Kas Mobil Basuki Rahmat		Jl. Basuki Rahmat No. 50-54		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
21	ATM Kas Mobil 2 Basuki Rahmat		Jl. Basuki Rahmat No. 50-54		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
22	ATM Excelso Merr		Pondok Nirwana, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No.292		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
23	ATM Swalayan Remaja		Jl. Dharmahusada No. 66		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
24	ATM Universitas Hayam Wuruk		Jl. Wonorejo Utara No. 16		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
25	ATM RS Adi Husada		Jl. Undaan Wetan No. 40-44		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
26	ATM Central Park Mulyosari		Jl. Mulyosari Raya		Surabaya		Jawa Timur	*East Java*
27	ATM Pepelegi		Jl. Raya Pepelegi Kav. 5, Waru		Sidoarjo		Jawa Timur	*East Java*
28	ATM Sidoarjo		Komp. Ruko Plaza Sidoarjo, Jl. Ahmad Yani No. 41-C,		Sidoarjo		Jawa Timur	*East Java*

No	Nama ATM | *ATM Name*	Alamat | *Address*	Kota | *City*	Propinsi | *Province*
29	ATM Sepanjang	Jl. Raya Kalijaten (Komplek Alfamidi), Sepanjang,	Sidoarjo	Jawa Timur | *East Java*
30	ATM MASPION UNIT I	Jl. Raya Sawotratap, Desa Sawotratap, Gedangan,	Sidoarjo	Jawa Timur | *East Java*
31	ATM MASPION UNIT II	Jl. R Muhammad Mangundiprojo, Desa Banjar Kemantren, Buduran,	Sidoarjo	Jawa Timur | *East Java*
32	ATM MASPION UNIT III	Jl. Raya Sruni No. 48-50, Desa Sruni, Gedangan,	Sidoarjo	Jawa Timur | *East Java*
33	ATM MASPION UNIT IV	Kawasan Maspion IV, Jl. Romokalisari, Benowo,	Gresik	Jawa Timur | *East Java*
34	ATM MASPION UNIT V	Jl. Raya Manyar Sukomulyo KM. 25	Gresik	Jawa Timur | *East Java*
35	ATM Dr. Sutomo	Jl. Dr. Soetomo No. 82-84	Gresik	Jawa Timur | *East Java*
36	ATM Zainul Arifin	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 91-93	Malang	Jawa Timur | *East Java*
37	ATM Zainul Arifin	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 91-93	Malang	Jawa Timur | *East Java*
38	ATM RS Husada Prasetya Malang	Jl. Raya Ngijo No. 25 Karangploso	Malang	Jawa Timur | *EastJava*
39	ATM Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
40	ATM Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No. 10-11,	Jakarta Utara	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
41	ATM Gunung Sahari	Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari No. 18	Jakarta Utara	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
42	ATM Muara Karang	Jl. Pluit Karang Blok Z4 Selatan Kav. 34	Jakarta Utara	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
43	ATM Kas Mobil Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
44	ATM Kas Mobil 2 Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
45	ATM Jembatan Lima	Jl. KH. Mansyur 262A	Jakarta Barat	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
46	ATM Glodok	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9	Jakarta Barat	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
47	ATM Universitas M.H Thamrin	Jl. Raya Pondok Gede No 23-25 Kramat Jati	Jakarta Timur	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
48	ATM Jatinegara	Jatinegara Trade Centre (JTC) blok A Lt. L03 Los AKS no. 004	Jakarta Timur	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
49	ATM KCP Simatupang	TB Simatupang Kav. IS - 1 Lantai GF, Pondok Pinang Kebayoran Lama	Jakarta Selatan	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*
50	ATM TangCity	Ruko Tangerang City, Bussiness Park Blok B No. 10 Jl. Jend Sudirman No. 1	Tangerang	Banten | *Banten*
51	ATM Serpong	Jl. Raya Serpong 5853 (Ruko WTC),	Tangerang	Banten | *Banten*
52	ATM Bekasi	Jl. A. Yani Blok A4-1, Kayuringin Jaya	Bekasi	Jawa Barat | *West Java*
53	ATM RS. Thamrin Cileungsi	Jl. Raya Narogong KM 16 Limus Nunggal Cileungsi	Bogor	Jawa Barat | *West Java*

No	Nama ATM | *ATM Name*	Alamat | *Address*	Kota | *City*	Propinsi | *Province*
54	ATM Sunda	Jl. Sunda No. 54-54A	Bandung	Jawa Barat | *West Java*
55	ATM Kopo	Jl. Kopo Bihbul No. 98	Bandung	Jawa Barat | *West Java*
56	ATM Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 68B,	Bandung	Jawa Barat | *West Java*
57	ATM Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12	Semarang	Jawa Tengah | *Central Java*
58	ATM Majapahit	Jl. Majapahit No. 228D	Semarang	Jawa Tengah | *Central Java*
59	ATM Swalayan Goori	Jl. Prof. Dr. Hamka No. 99	Semarang	Jawa Tengah | *Central Java*
60	ATM Kas Mobil Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12	Semarang	Jawa Tengah | *Central Java*
61	ATM Pierre Tendean	Jl. Pierre Tendean Ruko Eks Kodim No. 57	Purwokerto	Jawa Tengah | *Central Java*
62	ATM Slamet Riyadi	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 129	Solo	Jawa Tengah | *Central Java*
63	ATM Medan	Jl. Sutomo No. 48-50	Medan	Sumatera Utara | *North Sumatra*
64	ATM Nibung	Jl. Kol. A. E. Kawilarang No. 6 (d/h Jl. Nibung Raya),	Medan	Sumatera Utara | *North Sumatra*
65	ATM Palembang	Jl. Veteran No. 264 F-G	Palembang	Sumatera Selatan | *South Sumatera*
66	ATM Kas Mobil Veteran	Jl. Veteran No. 264 F-G	Palembang	Sumatera Selatan | *South Sumatera*
67	ATM Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 11-12	Makassar	Sulawesi Selatan | *South Sulawesi*
68	ATM Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 11-12	Makassar	Sulawesi Selatan | *South Sulawesi*
69	ATM Wahidin Sudirohusodo	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 (d/h Jl. Irian),	Makassar	Sulawesi Selatan | *South Sulawesi*
70	ATM Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2	Denpasar	Bali | *Bali*
71	ATM Hotel Fairfield Kuta	Jl. Merdeka Raya Gg. VII, Kuta, Abianbase, Badung	Denpasar	Bali | *Bali*
72	ATM Kas Mobil Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2	Denpasar	Bali | *Bali*
73	ATM RS Kasih Ibu Denpasar	Jl. Raya Teuku Umar 120 Denpasar	Denpasar	Bali | *Bali*

Lokasi CRM | *CRM Locations*

No	Nama CRM | *CRM Name*	Alamat | *Address*	Kota | *City*	Propinsi | *Province*
1	CRM Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54	Surabaya	Jawa Timur | *East Java*
2	CRM Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54	Surabaya	Jawa Timur | *East Java*
3	CRM Sekolah YPPI	Jl. Dharmahusada Indah Barat VI/I	Surabaya	Jawa Timur | *East Java*
4	CRM RS. MH. Thamrin	Jl. Salemba Tengah No. 24	Jakarta Pusat	DKI Jakarta | *Special Capital Region of Jakarta*

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile

Chat Luangarpa***

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Thailand, 45 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama sesuai hasil RUPSLB 15 September 2022, yang berlaku efektif sejak diselesaikannya proses Pengambilalihan, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)*. Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen perbankan selama bertahun-tahun. Beliau mendorong ekspansi regional KBank, yang melibatkan pembukaan batas bisnis baru di negara-negara AEC+3.

Beliau memulai karirnya di True Corporation PCL., pada tahun 2006, kemudian bekerja di Seamico Securities PCL., pada tahun 2007. Beliau bergabung dengan KBank sejak 2008 dengan posisi saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Eksekutif untuk *World Business Group*. Saat ini, beliau memiliki jabatan lain sebagai Direktur KASIKORN VISION CO., LTD. sejak 2018 dan sebagai Direktur KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. sejak 2021. Beliau juga pernah bekerja sebagai ahli strategi perbankan ritel dan manajer cabang di Bangkok. Mendapat gelar Master dari University of Queensland (MBA), Australia pada tahun 2004. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Thai Citizen, 45 years old. Appointed as President Commissioner in accordance with the EGMS resolution on 15th September 2022, which became effective as of the completion of the Acquisition process, including obtaining the Fit and Proper Test approval. He has extensive experience in banking management over the years. He has driven KBank's regional expansion strategy, which involves opening new business frontiers in AEC+3 countries.

He began his career at True Corporation PCL., in 2006, and then at Seamico Securities PCL., in 2007. He joined KBank since 2008 with current position as Executive President Director for the World Business Group. Currently, he has another positions as the Director of KASIKORN VISION CO., LTD. since 2018 and the Director of KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. since 2021. He has also worked as a retail banking strategist and a branch manager in Bangkok. He obtained a Master from University of Queensland (MBA), Australia in 2004. He has an affiliation with the controlling shareholder but has no affiliation with fellow members of the Commissioners and Directors.

Diana Alim

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sesuai hasil RUPST tanggal 25 Agustus 2020. Beliau telah memperoleh persetujuan *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan, sehingga pengangkatan efektif pada tanggal 15 Oktober 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai Asisten Presiden Direktur PT Maspion pada tahun 2013-2015. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah sebagai *General Manager* di Perseroan pada tahun 2015-2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Marindo Boga sejak tahun 2014. Memperoleh gelar *Bachelor of Architecture* dari Iowa State University, Amerika Serikat pada tahun 2012. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

Indonesian citizen, 34 years old. Appointed as Commissioner according to the AGMS result on 25th August 2020. She has obtained the fit and proper test approval from the Financial Services Authority, therefore the appointment was effective on 15th October 2020.

She began her career as the Assistant President Director of PT Maspion in 2013 – 2015. The other positions she had previously were as the Company's General Manager in 2015-2017. Currently, she also serves as the President Director of PT Marindo Boga since 2014. She obtained a Bachelor of Architecture from Iowa State University, USA in 2012. She has an affiliation with the shareholder but has no affiliation with fellow members of the Commissioners and Directors.

Alan Jenviphakul***

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Thailand, 51 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai hasil RUPSLB 15 September 2022, yang berlaku efektif sejak diselesaikannya proses Pengambilalihan, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test).*

Beliau adalah seorang veteran perbankan yang pengalaman perbankannya mencakup aktivitas perbankan korporasi, ritel, dan investasi. Dia telah bekerja di New York, Thailand, Vietnam, dan Indonesia memberinya perspektif yang mendalam dan beragam lintas budaya dan ekonomi yang berbeda. Sebelumnya, beliau memulai karir perbankan sejak tahun 2000 hingga 2009 di berbagai lintas negara dari New York, Thailand, Vietnam, dan Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director*. Pada tahun 2009-2011 beliau menjabat sebagai Direktur di PT. Bank OCBC NISP Tbk, Indonesia. Beliau telah menjadi "*Founder & CEO*" dari *Willow Tree Group Companies*, Indonesia sejak tahun 2012, dengan posisi terakhir sebagai Komisaris Utama di PT WILLOWTREE ENERGY dan PT WILLOWTREE ENERGY CIKAOK hingga tahun 2022, namun saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Utama di PT WILLOWTREE CAPITAL sesuai dengan Pasal 28 POJK 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Mendapat gelar Sarjana dari Assumption University (BBA), Thailand pada tahun 1993. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, sesama anggota Komisaris maupun pemegang saham.

Thai Citizen, 51 years old. Appointed as Independent Commissioner in accordance with the EGMS result on 15th September 2022, which became effective as of the completion of the Acquisition process, including obtaining the Fit and Proper Test approval.

He is a banking veteran whose banking experience encompasses corporate, retail and investment banking activities. He has worked in New York, Thailand, Vietnam and Indonesia, which gave him a deep and diverse perspective across different cultures and economies. Previously, he started his banking career from 2000 to 2009 in various countries from New York, Thailand, Vietnam and Indonesia with his last position as Managing Director. In 2009-2011, he served as the Director of PT. Bank OCBC NISP Tbk, Indonesia. He has been the Founder & CEO of Willow Tree Group Companies, Indonesia since 2012 with his last position as President Commissioner of PT WILLOWTREE ENERGY and PT WILLOWTREE ENERGY CIKAOK until 2022, currently he still serves as President Commissioner of PT WILLOWTREE CAPITAL in accordance with Article 28 POJK55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. He obtained a Bachelor from Assumption University (BBA), Thailand in 1993. He has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, and shareholders.

Pardi Kendy***

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai hasil RUPSLB 15 September 2022, yang berlaku efektif sejak diselesaikannya proses Pengambilalihan, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)*.

Seorang Bankir dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di industri perbankan khususnya di bidang tresuri, sumber daya manusia dan operasional perbankan serta jaringan/*channel*. Sebelum bergabung dengan Bank Maspion Indonesia Tbk, beliau memulai karir perbankan sejak tahun 1977 di Hong Kong dan Shanghai Banking Corporation Jakarta, dengan jabatan terakhir sebagai *Treasury Executive Officer* pada tahun 1987. Dari tahun 1987 hingga 1989 menjabat sebagai *Deputy Treasurer* di Bangkok Bank Limited Jakarta. Tahun 1989 hingga 1996 bekerja di Bank Mitsubishi Buana sebagai *Treasury General Manager.* Sejak tahun 1996 hingga 2019, beliau bekerja di Bank UOB Indonesia sebagai Direktur.

Bapak Pardi bergabung dengan Bank Maspion Indonesia pada tahun 2022 dan menjabat sebagai Komisaris Independen. Beliau mendapat sertifikasi *Wealth Manager* dari University of Greenwich, Inggris dan Beliau juga merupakan anggota aktif dari anggota Kehormatan *"Association Cambiste Internationale",* Indonesia dan Forum *Human Capital* Perbankan Indonesia. Menempuh Pendidikan di University of Luton (UK). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, sesama anggota Komisaris maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 64 years old. Appointed as Independent Commissioner in accordance with the EGMS result on 15th September 2022, which became effective as of the completion of the Acquisition process, including obtaining the Fit and Proper Test approval.

He is a banker with more than 40 years of experience in the banking industry, particularly in the areas of treasury, human resources, banking operations, and networks/channels. Prior to joining Bank Maspion Indonesia Tbk, he started his banking career since 1977 in Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Jakarta, with his last position as Treasury Executive Officer in 1987. From 1987 to 1989 served as Deputy Treasurer at Bangkok Bank Limited Jakarta. From 1989 to 1996 he worked at Bank Mitsubishi Buana as Treasury General Manager. From 1996 to 2019, he worked as Director of Bank UOB Indonesia.

Mr. Pardi joined Bank Maspion Indonesia in 2022 and served as Independent Commissioner. He received Wealth Manager certification from the University of Greenwich, England and he is also an active member of the Honorary Members of the Association Cambiste Internationale, Indonesia and the Indonesian Banking Human Capital Forum. He studied at University of Luton (UK). He has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, and shareholders.

M. Pujiono Santoso***

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai hasil RUPSLB 15 September 2022, yang berlaku efektif sejak diselesaikannya proses Pengambilalihan, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas pengangkatan Komisaris Utama Perseroan yang baru.

Beliau memulai karirnya di PT Bank Niaga, Tbk pada tahun 1988-1999 dengan posisi terakhir sebagai *Branch Manager*. Pada tahun 1999-2012 di PT CIMB Niaga, Tbk dengan posisi terakhir sebagai *Head of Sales & Distribution* Indonesia Timur. Pada tahun 2012-2018 menjabat sebagai Komisaris Independen dan sebagai Komisaris Utama Independen perseoran pada tahun 2018-2022. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Hayam Wuruk, Indonesia pada tahun 2009. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, sesama anggota Komisaris maupun pemegang saham.

15 September 2022

*** : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

Indonesian citizen, 60 years old. Appointed as Independent Commissioner in accordance with the EGMS result on 15th September 2022, which became effective as of the completion of the Acquisition process, including obtaining the Fit and Proper Test approval for the appointment of the new Company's President Commissioner.

He began his career at PT Bank Niaga, Tbk in 1988-1999 with his last position as Branch Manager. in 1999-2012 at PT CIMB Niaga, Tbk with his last position as Head of Sales & Distribution of East Indonesia. In 2012-2018 he served as Independent Commissioner and as Independent President Commissioner in 2018-2022. He obtained a Master in Management from Hayam Wuruk University, Indonesia in 2009. He has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, and shareholders.

15 September 2022

*** : *Effective upon completion of the acquisition process, and other processes pursuant to the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile

Herman Halim*

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sesuai hasil RUPST tanggal 25 Agustus 2020.

Bergabung dengan Bank Maspion sebagai Direktur dari 1989-1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dari 1991-2022. Memperoleh *Master of Business Administration* dari Indonesian European University (IEU) pada tahun 1991. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, sesama anggota Direksi maupun pemegang saham.

Bapak Herman Halim, yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1991, telah meninggal dunia pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Agustus 2022 No.006/SK/DIR/08/2022, perseroan telah menunjuk Ibu Endah Winarni sebagai Pelaksana Tugas Khusus Direktur Utama.

Indonesian citizen, 69 years old. Appointed as President Director in accordance with the AGMS result on 25th August 2020.

He joined Bank Maspion as Director from 1989-1990 and He served as the Company's President Director from 1990-2022. He obtained a Master of Business Administration from Indonesian European University (IEU) in 1991. He has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, and shareholders.

Mr. Herman Halim as President Director of Company since 1991, has passed away on Thursday 11th August 2022. Based on the Decree of the Board of Directors dated on 18th August 2022, No.006/SK/DIR/08/2022, the Company had appointed Mrs. Endah Winarni as Acting President Director.

Kasemsri Charoensiddhi***

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Thailand, 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sesuai hasil RUPSLB 15 September 2022, yang berlaku efektif sejak diselesaikannya proses Pengambilalihan, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test).*

Beliau memulai karirnya sebagai bankir investasi di SCB Securities Co., Ltd. pada tahun 2000 hingga 2008. Selama itu, beliau diperbantukan di Goldman Sachs Asia LLC. (Hong Kong) di Grup Perbankan Investasi. Sebelum bergabung dengan KBank, beliau membantu mendirikan institutional client desk Krungsri Asset Management Co., Ltd. di bawah *Private Banking Division* selama 2008-2009. Beliau melanjutkan karirnya di industri perbankan komersial sebagai *Relationship Manager Team Lead* di TMB Bank PLC. pada tahun 2009-2012. Beliau bergabung dengan KBank pada tahun 2012-2017 sebagai *Senior Vice President* dan pada tahun 2017-2022 diangkat sebagai Indonesia *Project Director* setelah KBank mengakuisisi 9,99% saham Bank Maspion. Jabatan terakhir beliau di KBank adalah *First Senior Vice President*. Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari SASIN Chulalongkorn University, Thailand pada tahun 2000. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi, dan pemegang saham.

Thai Citizen, 48 years old. Appointed as President Director according to the EGMS result on 15th September 2022, which became effective as of the completion of the Acquisition process, including obtaining the Fit and Proper Test approval.

She started her career as an investment banker at SCB Securities Co., Ltd. in 2000 until 2008. During that time, she was seconded to Goldman Sachs Asia LLC. (Hong Kong) in the Investment Banking Group. Prior to joining KBank, she helped setting up the institutional client desk Krungsri Asset Management Co., Ltd. under Private Banking Division during 2008-2009. She continued her career into commercial banking industry as Relationship Manager Team Lead with TMB Bank PLC. in 2009-2012. She joined KBank in 2012-2017 as Senior Vice President and in 2017-2022, she was appointed as Indonesia Project Director after KBank acquired 9.99% stakes in Bank Maspion. Her last position at KBank was First Senior Vice President. She obtained a Master of Business Administration from SASIN Chulalongkorn University, Thailand in 2000. She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and shareholders.

Endah Winarni**

Direktur Marketing/
Pelaksana Tugas Khusus Direktur Utama
Marketing Director/Acting President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur sesuai hasil RUPST tanggal 25 Agustus 2020. Beliau memulai karir di perbankan dari tahun 1996-2003 sebagai *Account Officer* di Bank Permata (d/h Bank Universal) dan sebagai *Relationship Manager* di Bank DBS Indonesia pada tahun 2003-2004. Bergabung dengan Bank Maspion sejak tahun 2005 sebagai staf khusus Biro Direksi hingga menduduki jabatan Deputi Direktur pada tahun 2012-2018. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Katolik Widya Mandala, Indonesia pada tahun 1994. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, sesama anggota Direksi maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 51 years old. Appointed as Director according to the AGMS resolution on 25th August 2020. She started her career on Banking Industry in 1996-2003 as Account Officer at Bank Permata (previously Bank Universal) and as Relationship Manager at Bank DBS, Indonesia in 2003-2004. She joined Bank Maspion in 2005 as special staff member of the Bureau of Directors and then as Deputy Director in 2012-2018. She obtained a Bachelor's degree in Food Technology from Widya Mandala Catholic University, Indonesia in 1994. She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and shareholders.

Iis Herijati****

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional sesuai hasil RUPSLB 5 Desember 2022, yang berlaku efektif sejak diselesaikannya proses Pengambilalihan, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas pengangkatan Direktur Kepatuhan & Legal Independen yang baru.

Beliau bergabung dengan Bank Maspion sejak tahun 1990. Beliau menjabat sebagai Asisten Direktur dari tahun 1996 – 1999 dan sebagai Direktur Kepatuhan Independen pada tahun 1999-2022. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Indonesia pada tahun 1990. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, sesama anggota Direksi maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 55 years old. Appointed as Operational Director in accordance with the EGMS result on 5th December 2022, which became effective as of the completion of the Acquisition process, including obtaining the Fit and Proper Test approval for the appointment of the new Director of Compliance & Legal (Independent).

She joined Bank Maspion in 1990. She held the position as Assistant Director in 1996 – 1999 and as Independent Compliance Director in 1999-2022. She obtained a Bachelor of Economics degree from Airlangga University, Indonesia in 1990. She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors or shareholders.

Viktor Ebenheizer Fanggidae****

Direktur Kepatuhan & Legal (Independen)
Compliance and Legal Director (Independent)

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan & Legal (Independen) sesuai hasil RUPSLB 5 Desember 2022, yang berlaku efektif sejak diselesaikannya proses Pengambilalihan, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)*.

Beliau memulai karirnya sebagai seorang *programmer* di PT Bank Niaga, Tbk pada tahun 2004 dan sebagai *Marketing Representative* (VBS, Australia) pada tahun 2006. Beliau melatih dirinya melalui program pelatihan manajemen dengan Commonwealth Bank, di mana beliau mendapatkan gelar sebagai Manajer Kepatuhan pada tahun 2008-2013. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai *AVP-Compliance* di HSBC Ltd., Indonesia pada tahun 2013 – 2014, *VP-Head of Compliance* di Bank DBS Indonesia pada tahun 2014 – 2017, dan *SVP-Head of Compliance* pada tahun 2017-2022 di Bank ANZ Indonesia. Mendapat Gelar *Master of Business Law* dari Universitas Pelita Harapan, Indonesia pada tahun 2019. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, sesama anggota Direksi maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 42 years old. Appointed as Director of Compliance & Legal (Independent) according to the EGMS result on 5th December 2022, which became effective as of the completion of the Acquisition process, including obtaining the Fit and Proper Test approval.

He started his career as the programmer of PT Bank Niaga, Tbk in 2004 and as Marketing Representative at VBS, Australia in 2006. He re-skilled himself through a management training program with Commonwealth Bank, where he earned the title of Compliance Manager in 2008 - 2013. Subsequently, he served as AVP-Compliance at HSBC Ltd., Indonesia in 2013 – 2014, VP-Head of Compliance at Bank DBS Indonesia in 2014 – 2017, and SVP-Head of Compliance in 2017 -2022 at Bank ANZ Indonesia. He obtained a Master of Business Law in Pelita Harapan University, Indonesia in 2019. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and shareholders.

Yunita Wanda*****

Direktur Kredit
Credit Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Direktur sesuai hasil RUPST tanggal 25 Agustus 2020.

Beliau bergabung dengan Bank Maspion sejak tahun 1990 sebagai *Marketing Officer* dan sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 2000-2018. Menjabat sebagai Direktur Kredit Perseroan pada tahun 2018-2022. Menyelesaikan pendidikan di SMA St. Louis Surabaya pada tahun 1980. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, sesama anggota Direksi maupun pemegang saham.

Berdasarkan RUPSLB 15 September 2022, Perseroan menerima pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur yang berlaku efektif sejak diselesaikannya proses Pengambilalihan, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas pengangkatan Direktur Kredit dan Risiko yang baru.

Indonesian citizen, age 61. Appointed as a Director in accordance with the resolution of AGMS on 25th August 2020.

She joined Bank Maspion in 1990 as Marketing Officer and as Marketing Director in 2000-2018. She has served as Credit Director in 2018-2022. She graduated from St. Louis High School, Surabaya, in 1980. She has neither affiliation with the Board of Commissioners, or with the fellow members of Board Directors and shareholders.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15th September 2022, the Company accepted the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Director which became effective as of the completion of the Acquisition process, including obtaining approval for the Fit and Proper Test for the appointment of the new Company's Director of Credit and Risk.

Ivan Adrian Sumampouw*****

Direktur Kredit & Risiko

Credit and Risk Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Kredit & Risiko sesuai hasil RUPSLB 5 Desember 2022, yang berlaku efektif sejak diselesaikannya proses Pengambilalihan, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)*.

Beliau seorang profesional risiko yang sangat berpengalaman dengan lebih dari 20 tahun pengalaman kerja di bidang kredit dan manajemen risiko dalam industri perbankan dan keuangan. Beliau memiliki pemahaman yang kuat tentang semua aspek kredit dan manajemen risiko setelah menghabiskan sebagian besar karirnya di fungsi terkait kredit dan manajemen risiko di berbagai bank internasional, lembaga pemeringkat, dan perusahaan pembiayaan infrastruktur. Beliau meniti karirnya di IBJ Indonesia Bank (1997-2000) sebagai *Relationship Manager,* Pefindo Credit Rating Indonesia (2002-2004) sebagai *Senior Analyst*, DBS Indonesia Bank (2004-2006) sebagai *Credit Risk Manager (Wholesale Banking),* Fitch Ratings Indonesia (2006-2008) *Director*, ANZ Indonesia Bank (2008-2013) sebagai *SVP*, PT Indonesia Infrastructure Finance (2013) sebagai *Senior Investment Officer*, QNB Indonesia Bank (2013-2015) sebagai *Head of Corporate Credit Review,* Standard Chartered Bank (2015-2018) *Senior Credit Officer (SCO)*, Rabobank International Indonesia (2018-2020) sebagai *Chief*

Indonesian citizen, 49 years old. Appointed as Director of Credit & Risk according to the EGMS result on 5 December 2022, which became effective as of the completion of the Acquisition process, including obtaining the Fit and Proper Test approval.

He is a highly experienced risk professional with more than 20 years of working experience in credit and risk management in the banking and finance industry. He has a strong understanding of all aspects of credit and risk management, having spent most of his career in credit related functions and corporate risk management at various international banks, rating agencies, and infrastructure finance companies. He pursued his career as Relationship Manager at IBJ Indonesia Bank (1997-2000), as Senior Analyst at Pefindo Credit Rating Indonesia (2002-2004), as Credit Risk Manager (Wholesale Banking) DBS Indonesia Bank (2004-2006), as Director at Fitch Ratings Indonesia (2006-2008), as SVP at ANZ Indonesia Bank (2008-2013), as Senior Investment Officer at PT Indonesia Infrastructure Finance (2013), as Head of Corporate Credit Review at QNB Indonesia Bank (2013-2015), as Senior Credit Officer (SCO) at Standard Chartered Bank (2015-2018), as Chief Credit Officer/Head of Credit at Rabobank International Indonesia (2018-2020), as Head of Integrated Risk Management at PT Sarana Multi

Credit Officer/Head of Credit, PT Sarana Multi Infrastructure (2020-2022) sebagai *Head of Integrated Risk Management*. Belaiu mendapat Gelar *MBA Degree* dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Netherlands pada tahun 2022. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, sesama anggota Direksi maupun pemegang saham.

Infrastructure (2020-2022). He graduated with MBA degree from Rotterdam School of Management, Erasmus University, Netherlands in 2002. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, and shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Alasan Perubahannya

Perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sesuai hasil persetujuan dalam RUPSLB 15 September 2022 dan 5 Desember 2022 dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang diatur kembali pelaksanaannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank, POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("POJK No.55/2016"). Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah mempublikasikan hasil Keputusan RUPS melalui Bursa dan Web Perseroan.

15 September 2022

* : Berdasarkan RUPSLB 15 September 2022, Perseroan menginformasikan bahwa Pada tanggal 11 Agustus 2022, Bapak Herman Halim selaku Direktur Utama Perseroan telah meninggal dunia.

** : Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Agustus 2022 No.006/SK/DIR/08/2022 telah ditunjuk Endah Winarni sebagai Pelaksana Tugas Khusus Direktur Utama.

*** : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

5 Desember 2022

**** : Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022, menggantikan Ibu Iis Herijati yang semula Direktur Kepatuhan (Independen) sesuai No. 014/SK/DIR/12/2022 dan menetapkan Ibu Iis Herijati menjadi Direktur Operasional Perseroan sesuai No. 012/SK/DIR/2022 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

*****: Bapak Ivan Adrian Sumampouw diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 sesuai No. 013/SK/DIR/12/2022 dan menerima Pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur Kredit Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

Changes in the Board of Commissioners and Directors Composition and the Reason for the Changes

Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners according to the results of the approval at the EGMS on 15 September 2022 and 5 December 2022 by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated 22 July 2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions, which is re-regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 39/SEOJK.03/2016 dated 13 September 2016 concerning Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Candidates for Members of the Board of Directors, and Candidates for Members of the Bank's Board of Commissioners, POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as OJK Regulation 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks ("POJK No.55/2016"). Therefore, the Bank has published the results of the GMS Decisions through the IDX and Company's Website.

15 September 2022

* : *Based on the EGMS on 15 September 2022, the Company informed that on 11 August 2022, Mr. Herman Halim as President Director of the Company passed away.*

** : *Based on the Board of Directors Decree dated 18 August 2022 No.006/SK/DIR/08/2022, Endah Winarni has been appointed as the Acting President Director.*

*** : *Effective upon completion of the acquisition process, and other processes pursuant to the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

5 December 2022

**** : *Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae was appointed as Director through EGMS dated 5 December 2022, replacing Mrs. Iis Herijati who was formerly Compliance Director (Independent) pursuant to No. 014/SK/DIR/12/2022 and appointed Mrs. Iis Herijati as Operations Director of the Company pursuant to No. 012/SK/DIR/2022 effective on 23 December 2022.*

*****: *Mr. Ivan Adrian Sumampouw was appointed as Director through EGMS on 5 December 2022 pursuant to No. 013/SK/DIR/12/2022 and approved the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Credit Director of the Company effective on 23 December 2022.*

Pejabat Eksekutif

Excecutive Officers

No	Pejabat Eksekutif	Nama | *Name*	*Executive Officer*
1	Deputi Direktur Operasional	Robert Widjaja	*Operational Deputy Director*
2	Deputi Direktur Legal-Biro Hukum	Tuti Hartini	*Deputy Director of Legal's Bureau*
3	Deputi Direktur Teknologi Informasi	Magdalena	*Information Technology Deputy Director*
4	Kadiv Satuan Kerja Audit Internal	Marsel Adianto Tjahjadi	*Head of Internal Audit Unit*
5	Kadiv Akunting dan Sistem Prosedur	Dwiana Kriswati	*Head of Accounting and System Procedure*
6	Kadiv Umum	Vacant	*Head of General Affairs*
7	Kadiv Satuan Kerja Teknologi Informasi	Kwan Tonny Sutanto	*Head of Information Technology Unit*
8	Kadiv Treasury	Triana Sari Oetomo	*Head of Treasury*
9	Kadiv Admin Kredit	Ritawati Harjo Pranoto	*Head of Credit Administration*
10	Kadiv Credit Review	Silvy Christine Limantara	*Head of Credit Review*
11	Kadiv International Trade Finance	Denny Arianto	*Head of International Trade Finance*
12	Kabag Legal Support	Mariam	*Head of Legal Support*
13	Kadiv HRD Strategy	Marlyn Tanralili	*Head of HRD Strategy*
14	Kadiv Biro Direksi & Corporate Secretary	Iwan Djayawasita	*Head of Director's Bureau & Corporate Secretary*
15	Kepala SKMR	Roy Harrise Sutjipto	*Head of Risk Management Unit*
16	Kadiv SKK dan APU-PPT	Lily Wijaya	*Head of Compliance and AML-CTF Unit*
17	Kadiv Spesial Asset Management	Roedy Pantja Setyawan	*Head of Special Asset Management*
18	Kadiv Pengembangan Produk & Jasa	Retno Wulandari	*Head of Products & Services Develoment*
19	Cash Management Manager	Ferry Hardian H.	*Cash Management Manager*
20	Kadiv Operasional Kantor Pusat	Mardianto Kuswoyo	*Head Office Head of Operational*
21	Kepala Operasional dan Branch Support Manager Jakarta	Yundi Buntaran	*Jakarta Head of Operational and Branch Support Manager*
22	Koordinator Regional Jakarta & Bandung	Charlie Wicaksana	*Jakarta & Bandung Regional Head*
23	Koordinator Regional Indonesia Timur	Fransiska Vivi	*East Indonesia Regional Head*

No	Pejabat Eksekutif	Nama | *Name*	*Executive Officer*
24	Koordinator Regional Sumatera	Chaterine Goi	*Sumatera Regional Head*
25	Koordinator Regional Jawa Tengah	Jemmy Priantoro	*Central Java Regional Head*
26	Branch Manager Surabaya (Basuki Rahmat)	Alexander Ronny	*Surabaya (Basuki Rahmat) Branch Manager*
27	Branch Manager Surabaya (Manyar)	Windy Bintoro	*Surabaya (Manyar) Branch Manager*
28	Branch Manager Malang	Marcella Wenny S.	*Malang Branch Manager*
29	Branch Manager Denpasar	Ezra Adhitya	*Denpasar Branch Manager*
30	Branch Manager Makassar	Wenda Setia	*Makassar Branch Manager*
31	Branch Manager Jakarta (Mangga Dua)	Rendi Saputra	*Jakarta (Mangga Dua) Branch Manager*
32	Branch Manager Jakarta (BSD Serpong)	Benny Sanjaya	*Jakarta (BSD Serpong) Branch Manager*
33	Branch Manager Bandung	Budijanto Suwargo	*Bandung Branch Manager*
34	Branch Manager Semarang	Agus Handjoyo	*Semarang Branch Manager*
35	Branch Manager Solo	Anton Pramono C.	*Solo Branch Manager*
36	Branch Manager Purwokerto	Desi Muditamurni	*Purwokerto Branch Manager*
37	Branch Manager Medan	Heince	*Medan Branch Manager*
38	Branch Manager Palembang	Irene Maharani	*Palembang Branch Manager*
39	Branch Support Manager Surabaya (Basuki Rahmat)	Effendi Hermanto	*Surabaya (Basuki Rahmat) Branch Support Manager*
40	Branch Support Manager Surabaya (Manyar)	Lanna Padma	*Surabaya (Manyar) Branch Support Manager*
41	Branch Support Manager Malang	Anwar	*Malang Branch Support Manager*
42	Branch Support Manager Denpasar	Ib. Made Susana	*Denpasar Branch Support Manager*
43	Pjs. Branch Support Manager Jakarta (BSD Serpong)	Furdin Koesnadi	*Jakarta (BSD Serpong) Temporary Branch Support Manager*
44	Branch Support Manager Bandung	Harman Sinatra	*Bandung Branch Support Manager*
45	Branch Support Manager Semarang	Ninik Listiyati	*Semarang Branch Support Manager*
46	Branch Support Manager Solo	Kristanto Dwi Rumpoko	*Solo Branch Support Manager*
47	Branch Support Manager Purwokerto	Yok Marga Dewanto	*Purwokerto Branch Support Manager*
48	Branch Support Manager Medan	Minah	*Medan Branch Support Manager*
49	Branch Support Manager Makassar	Henny	*Makassar Branch Support Manager*
50	Branch Support Manager Palembang	Suwady	*Palembang Branch Support Manager*

0
50
100
0
50
100
100
75
50
25
0
100%
Group 1
Group 2
Group 3
Group 4

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kondisi Ekonomi Makro 2022

Macro Economic Condition 2022

Perekonomian global bergerak secara dinamis selama tahun 2022. Hal ini terlihat bahwa tekanan global sebagai dampak Pandemi Covid-19 menyebabkan kesenjangan multidimensional dan terdapat risiko yang perlu dicermati. Faktor-faktor yang memicu perlambatan aktivitas ekonomi global sepanjang 2022 antara lain krisis moneter melalui fenomena "*cash is the king*", krisis sosial melalui pembatasan mobilitas dan ketimpangan dalam penyaluran vaksinasi antara negara maju dan negara berkembang, krisis ekonomi melalui penurunan aktivitas korporasi.

The global economy shifted dynamically during 2022. The global pressure due to the Covid-19 pandemic has caused multidimensional disparities, and some risks must be observed. Among the factors that triggered a slowdown in global economic activity throughout 2022 was a monetary crisis through the "cash is the king" phenomenon, a social crisis through mobility restrictions and inequality in vaccination distribution between developed and developing countries, and an economic crisis through a decline in corporate activity.

Pemulihan ekonomi cenderung melambat sepanjang 2022 dan terjadi di hampir seluruh negara. Perlambatan perekonomian terjadi karena adanya penurunan daya beli konsumsi di AS dan adanya fragmentasi politik yang mengakibatkan disrupsi pasokan energi di Eropa. Selain itu, momentum pemulihan di negara berkembang akibat pembukaan ekonomi juga tertahan akibat pelambatan negara maju sebagai mitra dagang utama seperti Tiongkok yang disebabkan oleh implementasi kebijakan *Zero Covid Policy* (ZCP) dan diikuti dengan kebijakan *lockdown*. Pada sisi Inflasi ketidakseimbangan pemulihan melalui sisi permintaan dan penawaran di tengah ultra-stimulus selama *pandemic* Covid-19 mendorong keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara dan memicu kenaikan harga, sehingga memperlambat mata rantai pasokan global. Kebijakan Moneter ditempuh sebagai respons atas kondisi global terutama dalam kenaikan tekanan inflasi. Memasuki tahun 2022 *The Fed* mengakselerasi normalisasi kebijakan dengan menaikkan suku bunga yang lebih cepat dari prakiraan pasar dan diprakirakan akan dipertahankan dalam waktu yang cukup lama untuk dapat meredam inflasi dimana hal yang sama juga terjadi di negara berkembang.

During 2022, economic recovery tended to slow down in almost all countries. The economic slowdown occurred due to a declining purchasing power of consumption in the US and political fragmentation that disrupted the energy supply in Europe. In addition, the recovery momentum in developing countries due to economic opening is also restrained due to the slowdown in developed countries as major trading partners such as China caused by The Zero Covid Policy (ZCP) implementation, followed by a lockdown policy. On the Inflation side, the imbalance of recovery through the demand and supply side amid ultra-stimulus during the Covid-19 pandemic encouraged labor market tightness in several countries and triggered price increases, thus slowing down the global supply chain. Monetary policy was taken in response to global conditions, especially with the rise of inflationary pressures. Upon entering 2022, the Fed accelerated the policy normalization by raising interest rates faster than market expectations and predicted to be maintained for a considerable period to dampen inflation which also happened in developing countries.

Agresivitas suku bunga mengakibatkan penguatan pada Dolar AS sejalan dengan kebijakan moneter. Namun hal ini perlu diwaspadai karena fenomena dolar AS yang menguat dapat berdampak pada dinamika mata uang banyak negara yang berpotensi memiliki risiko mengganggu stabilitas perekonomian. Risiko mata uang yang mengalami depresiasi mengharuskan bank sentral termasuk di negara berkembang

Interest rate aggressiveness resulted in a strengthening of the US Dollar in line with monetary policy. However, this needs to be anticipated as the strengthening US dollar phenomenon could affect the dynamics of many countries' currencies and potentially pose a risk of destabilizing the economy. Currency depreciation risk requires central banks, including those in emerging Asian economies, to intervene in the foreign

asia melakukan intervensi di pasar valuta asing. Oleh karena itu, proses pemulihan ekonomi global menuntut penguatan kerjasama internasional baik skala regional maupun multilateral. Hal tersebut didukung dalam sinergi Presidensi G20 Indonesia dengan tujuan memperkuat koordinasi global dalam memitigasi risiko ekonomi global jangka pendek dan memperkuat ketahanan ekonomi global dalam jangka menengah.

exchange market. Therefore, the global economic recovery process is needed to strengthen international cooperation both regionally and multilaterally. This cooperation was supported through the synergy of Indonesia's G20 Presidency to strengthen global coordination in mitigating short-term global economic risks and strengthening global economic resilience in the medium term.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV mencapai 5,01% *(yoy)* dan sepanjang tahun 2022 mencapai 5,31% *(yoy)*. Momentum perbaikan ekonomi domestik terus berlanjut di tengah gejolak ekonomi global 2022 seiring dengan kenaikan mobilitas masyarakat. Kinerja positif didorong oleh peningkatan permintaan domestik terutama dalam konsumsi rumah tangga sebesar 5,51% *(yoy)* dan tetap terjaganya kinerja ekspor oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Perbaikan ekonomi tersebut terjadi pada mayoritas lapangan usaha terutama industri pengolahan, transportasi dan pergudangan, serta perdagangan Besar dan Eceran serta seluruh wilayah seiring dengan makin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas yang tercermin dari kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara pasca-pelonggaran kebijakan bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) dan penyelenggaraan berbagai kegiatan internasional. Surplus neraca transaksi berjalan sebesar 0,4%-1,2% dari PDB mengurangi tekanan pada Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) serta mendukung perbaikan aktivitas ekonomi domestik. Posisi Cadangan devisa akhir Desember 2022 tercatat sebesar 137,2 miliar dolar AS atau setara dengan pembiayaan 5,9 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional. Pemulihan ekonomi Indonesia perlu ditopang dengan adanya sinergi dan inovasi dalam menjaga ketahanan ekonomi sebagai respon terhadap stagflasi maupun tingkat risiko resesi dan inflasi (resflasi).

Indonesia's economic growth in the fourth quarter stood at 5.01% (yoy), while throughout 2022 stood at 5.31% (yoy). The momentum of improvement in the domestic economy continued amid the global economic turmoil in 2022, along with the increase in community mobility. The positive performance was driven by an increase in domestic demand, especially in household consumption by 5.51% (yoy), and the maintained export performance by the strong demand from major trading partners. The economic improvement occurred in the majority of business fields, especially the manufacturing industry, transportation and warehousing, and wholesale and retail trade, as well as all regions, along with the easing of mobility restriction policies reflected in the increase in foreign tourist visits after the easing of policies for international travelers (PPLN) and the holding of various international activities. The current account surplus was 0.4%-1.2% of GDP, easing pressure on Indonesia's Balance of Payments (BOP) and supporting the improvement of domestic economic activity. Foreign exchange reserves at the end of December 2022 stood at USD 137.2 billion, or equal to the financing of 5.9 months of imports and servicing of external government debt, and above the international adequacy standard. Indonesia's economic recovery must be supported by synergy and innovation in maintaining economic resilience in response to stagflation, recession, and inflation (reflation) risk levels.

Bank Indonesia berkontribusi dalam menjaga stabilitas moneter, sistem keuangan, dan stabilitas makro ekonomi agar tidak berdampak pada kenaikan harga-harga impor (*imported inflation*) di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global serta menguatnya dolar AS. Selain itu, Bank Indonesia juga menjaga stabilitas nilai tukar rupiah sampai akhir Desember 2022 dengan depresiasi sebesar 8,45% atau relatif lebih baik dibandingkan level akhir 2021 dan sejumlah negara berkembang seperti Filipina dan India yang terdepresiasi sebesar 8,50% dan 10,15%. Bank Indonesia mengambil langkah *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking*. Hal ini tercermin pada kenaikan BI7DRR bermula pada bulan Agustus 2022 sebesar 25 bps akibat dari penyesuaian harga BBM dan *Volatile food*, pada September hingga November 2022 masing-masing sebesar 50 bps, serta Desember 2022 meningkat 25 bps

Bank Indonesia contributed to maintaining monetary stability, financial system, and macroeconomic stability to prevent imported inflation amid rising global financial market uncertainty and a stronger US dollar. In addition, Bank Indonesia also maintained the stability of the rupiah exchange rate until the end of December 2022 with a depreciation of 8.45% or relatively better than the end of 2021, and several developing countries, such as the Philippines and India which depreciated by 8.50% and 10.15% respectively. Bank Indonesia adopted front-loaded, pre-emptive, and forward-looking measures. This is reflected in the increase in BI7DRR, which began in August 2022 by 25 bps due to adjustments in fuel prices and volatile food, in September to November

menjadi 5,50% guna menahan inflasi yang terlalu tinggi (*overshooting*) dan stabilitas inflasi inti berada dalam kisaran 3,0±1%. Sedangkan, suku bunga *Deposit Facility* dan suku bunga *Lending Facility* masing-masing tercatat sebesar 4,75% dan 6,25% berdasarkan RDG Desember 2022. Selama tahun 2022 Bank Indonesia melakukan normalisasi kebijakan moneter dengan menyerap kelebihan likuiditas secara bertahap, kondisi tersebut masih memadai dalam mendukung pembiayaan perbankan terhadap dunia usaha dan pembelian SBN.

2022 by 50 bps each, and December 2022 an increase of 25 bps to 5.50% to curb overshooting inflation and stabilize core inflation in the range of 3.0 ± 1%. Meanwhile, the Deposit Facility and Lending Facility rates stood at 4.75% and 6.25% respectively based on the December 2022 RDG. During 2022, Bank Indonesia normalized monetary policy by absorbing excess liquidity gradually, these conditions were still adequate in supporting bank financing to the business world and purchasing SBN.

Kondisi likuiditas Perbankan di tahun 2022 mampu menopang fungsi intermediasi perbankan dengan pertumbuhan kredit mencapai 11,35% *(yoy)* pada Desember 2022. Hal tersebut didukung dengan kebijakan pemberian insentif GWM kepada Bank yang menyalurkan kredit kepada sektor piroritas, pelonggaran indeks *lending requirement* serta penurunan SBDK. Bank Indonesia akan terus mendorong perbankan guna membentuk suku bunga kredit yang efisien, akomodatif, dan kompetitif. Seluruh kelompok penggunaan kredit menunjukkan pertumbuhan terutama pada kredit modal kerja yang tumbuh sebesar 12,17% *(yoy)*, sedangkan kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing tumbuh sebesar 12,00% *(yoy)* dan 9,42% *(yoy)*. Selain itu, pertumbuhan kredit pada segmen UMKM sebesar 10,47% *(yoy)* dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tumbuh tinggi sebesar 29,66%.

Banking liquidity conditions in 2022 supported the banking intermediation function, with credit growth reaching 11.35% (yoy) in December 2022. This is supported by the policy of providing GWM incentives to banks that channel credit to the minority sector, easing the lending requirement index and reducing the SBDK. Bank Indonesia will continue to encourage banks to establish efficient, accommodative, and competitive lending rates. All credit utilization groups showed growth, especially in working capital loans which grew by 12.17% (yoy), while investment loans and consumer loans grew by 12.00% (yoy) and 9.42% (yoy), respectively. In addition, credit growth in the MSME segment was 10.47% (yoy), and People's Business Credit (KUR) increased by 29.66%.

OJK memperpanjang kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan secara *targeted* dan sektoral untuk mengatasi dampak lanjutan pandemi Covid-19, kebijakan ini berlaku 1 tahun sampai dengan 31 Maret 2024 sebagai bagian lanjutan dari kebijakan *countercyclical* periode sebelumnya dengan tetap mempersiapkan *buffer* yang memadai untuk memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul. Pada Desember 2022 Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) juga tetap terjaga sebesar 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto). Intermediasi perbankan diperkirakan akan semakin membaik seiring dengan pertumbuhan kredit yang melampaui proyeksi sepanjang tahun 2022.

OJK extended the targeted and sectoral credit and financing restructuring policy to counter the continued impact of the Covid-19 pandemic; this policy is valid for one year until 31 March 2024 as a continuation of the previous period's countercyclical policy while still preparing adequate buffers to mitigate potential risks. In December 2022, the ratio of non-performing loans (NPL) was also maintained at 2.44% (gross) and 0.71% (net). Banking intermediation is expected to improve as credit growth exceeds projections throughout 2022.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tumbuh sebesar 9,01% *(yoy)*. Rasio alat likuid (AL) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) per Desember 2022 tergolong tinggi sebesar 31,2% dan relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

The growth of third-party banking funds (DPK) grew by 9.01% (yoy). The ratio of liquid assets (AL) to Third Party Funds (DPK) as of December 2022 increased by 31.2% and is relatively stable compared to the previous year.

Pada triwulan IV 2022, perekonomian berbagai daerah masih bertahan di tengah dinamika tantangan global dan domestik. Hal tersebut ditopang oleh kinerja ekspor non-migas dan permintaan domestik. Sementara itu, kasus Covid 19 sudah mulai terkendali sehingga dapat mendorong aktivitas ekonomi yang ditunjukkan dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan pada Desember 2022 yang masih tetap tinggi sebesar 25,62%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan memiliki likuiditas yang memadai dengan LDR perbankan sebesar 78,98% pada Desember 2022.

In the fourth quarter of 2022, the economy in various regions persisted amid global and domestic challenges. This was supported by the performance of non-oil and gas exports and domestic demand. Meanwhile, the Covid 19 case has begun to be under control, thus stimulating economic activity as indicated by the banking Capital Adequacy Ratio (CAR) in December 2022, was remaining high at 25.62%. The banking Loan to Deposit Ratio (LDR) had adequate liquidity, with a banking LDR of 78.98% in December 2022.

Menurut *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* pertumbuhan ekonomi dunia diprakirakan 2,9% pada tahun 2023, sedangkan untuk *Advanced Economies* diprakirakan tumbuh sebesar 1,2% dan *Emerging Market and Developing Economies* di prakirakan tumbuh sebesar 4,0%. Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia, pemulihan ekonomi berlanjut dalam jangka pendek dan terus menguat dalam jangka menengah yang diprakirakan optimis dalam kisaran 4,5%-5,3% pada tahun 2023 meskipun masih dipengaruhi oleh perlambatan global. Sementara itu, stabilitas keuangan tetap baik yang didorong oleh kenaikan investasi dan produktivitas seiring dengan implementasi kebijakan reformasi struktural, baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional. Peningkatan daya saing perekonomian, kapasitas, kapabilitas, dan hilirisasi akan meningkatkan nilai tambah ekspor sekaligus kenaikan investasi dan produktivitas. Namun, prospek perekonomian ke depan perlu mendapat perhatian terhadap risiko jangka pendek maupun jangka menengah yang akan memicu risiko stabilitas sistem keuangan, baik dari risiko pasar karena pelemahan nilai tukar, kenaikan *yield* SBN maupun penurunan kegiatan perekonomian domestik.

In its World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) predicted world economic growth to be 2.9% in 2023. Advanced Economies are predicted to grow by 1.2%, and Emerging markets and Developing Economies are predicted to grow by 4.0%. Based on the Indonesian Economic Report, the economic recovery continues in the short term and strengthens in the medium term, which is predicted to be optimistic in the range of 4.5%-5.3% in 2023 despite still being affected by the global slowdown. Meanwhile, financial stability remains good, driven by increased investment and productivity, structural reform policy implementation in the real sector, and the national digital economy and finance acceleration. Increased economic competitiveness, capacity, capability, and downstream will increase export value-added, investment, and productivity. However, the future economic outlook needs to pay attention to short-term and medium-term risks that will trigger financial system stability, from market risks due to exchange rate depreciation, rising SBN yields, and declining domestic economic activity.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Keterangan	2022	2021	*Description*
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835	421.421	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	401.564	276.763	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.370	1.710.650	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.427.146	1.885.083	*Marketable Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236	613.399	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	8.782.552	8.232.239	*Loans*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(51.016)	(35.580)	*Allowance for impairment losses*
Aset Tetap Neto	425.524	420.987	*Net Fixed Assets*
Aset lainnya	707.091	709.397	*Other Asset*
Total Aset	**14.956.302**	**14.234.359**	***Total Assets***

Total aset Bank pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 14.956.302 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp. 721.943 juta atau 5,07% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp. 14.234.359 juta. Peningkatan total aset Bank terutama dikontribusi oleh peningkatan efek-efek sebesar Rp. 542.063 juta dan peningkatan Giro pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp. 799.215 juta. Dengan meningkatnya efek-efek, giro bank lain, dan penyaluran kredit maka aset produktif Bank per akhir Desember 2022 tercatat sebesar Rp. 14.100.542 juta, meningkat sebesar Rp. 1.746.956 atau 14,14% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp. 12.353.586 juta.

At the end of 2022, the Bank's total assets stood at Rp. 14,956,302 million, an increase of Rp. 721,943 million or 5.07% compared to the end of 2021, which was Rp. 14,234,359 million. Rp. 14,234,359 million. The Bank's total assets increased mainly due to an increase in marketable securities of Rp. 542,063 million and an increase in current accounts with Bank Indonesia and other banks of Rp. 799,215 million. With the increase in marketable securities, current accounts with other banks, and loan disbursements, the Bank's earning assets as of the end of December 2022 was Rp. 14,100,542 million, an increase of Rp. 1,746,956 or 14.14% compared to the end of 2021, which was Rp. 12,353,586 million.

Selain portofolio kredit, sebagian besar aset produktif Bank terdiri dari efek-efek untuk tujuan investasi dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan. Demikian pula efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dengan masa jatuh tempo pada bulan Januari 2023. Efek-efek yang dimiliki oleh Bank bersifat likuid dan berisiko rendah.

Besides the loan portfolio, most of the Bank's earning assets consist of marketable securities and securities purchased under resale agreements. Marketable securities consist of Government Securities (SUN) with maturities of over 12 months. Similarly, securities purchased under resale agreements consist of Government Securities with a maturity date of January 2023. Securities owned by the Bank are liquid and low-risk.

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Aset Produktif	2022		2021		*Earning Assets*
	Nominal	%	Nominal	%	
Kredit	8.782.552	62,28%	8.232.239	66,64%	*Loans*
Efek-efek	2.427.146	17,21%	1.885.083	15,26%	*Marketable Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236	3,63%	613.399	4,97%	*Securities purchased under resale agreements*
Giro pada bank lain	401.564	2,85%	276.763	2,24%	*Current Account with other banks*
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	*Placement with other banks*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.843.049	13,07%	1.287.304	10,42%	*Unused loan facilities*
Bank Garansi	115.119	0,82%	41.947	0,34%	*Bank Guarantee*
Tagihan Akseptasi	13.630	0,10%	-	-	*Acceptance Receivables*
Irrevocable Letter of Credit	6.246	0,04%	16.851	0,13%	*Irrevocable Letter of Credit*
Jumlah	**14.100.542**	**100,00%**	**12.353.586**	**100,00%**	***Total***

Kredit

Penyaluran kredit Bank difokuskan pada sektor-sektor produktif yang tercermin dari portofolio kredit modal kerja mengkontribusi sebesar 76,65% dari total portofolio kredit Bank. Selain itu, kredit modal kerja mengalami peningkatan pada akhir Desember 2022 sebesar Rp. 675.026 juta atau 11,14% dari akhir Desember 2021. Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi Bank mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp. 116.425 juta dan Rp. 8.288 juta dibandingkan akhir Desember 2021, sehingga total kontribusi kredit investasi dan kredit konsumsi terhadap portofolio kredit Bank masing-masing adalah sebesar 21,55% dan 1,80% pada akhir Desember 2022.

Komposisi kredit berdasarkan jenis penggunaan pada akhir tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Credit

The Bank's loan disbursement is focused on productive sectors as reflected in the working capital loan portfolio which contributed to 76.65% of the Bank's total loan portfolio. Additionally, working capital loans increased at the end of December 2022 by Rp. 675,026 million or 11.14% from the end of December 2021. The Bank's investment loans and consumer loans decreased by Rp. 116,425 million and Rp. 8,288 million respectively compared to the end of December 2021, therefore the total contribution of investment and consumer loans to the Bank's loan portfolio was 21.55% and 1.80% respectively at the end of December 2022.

Loan composition based on type of usage at the end of 2022 and 2021 is as follows:

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Jenis Kredit	2022		2021		*Loans type*
	Nominal	%	Nominal	%	
Modal Kerja	6.732.075	76,65	6.057.049	73,58	*Working Capital*
Investasi	1.892.809	21,55	2.009.234	24,41	*Investment*
Konsumsi	157.668	1,80	165.956	2,01	*Consumer*
Jumlah	**8.782.552**	**100,00**	**8.232.239**	**100,00**	***Total***

1,80%
21,55%
2022
76,65%
2,01%
24,41%
2021
73,58%
Modal Kerja | Working Capital
Investasi | Investment
Konsumsi | Consumer

(dalam juta rupiah | in million rupiah)
6.732.075
6.057.049
1.892.809
2.009.234
157.668
165.956
Modal Kerja | Working Capital
Investasi | Investment
Konsumsi | Consumer
2022
2021

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit Bank terbesar adalah pada sektor industri pengolahan sebesar Rp. 3.886.588 juta atau 44,25% dari total portofolio kredit Bank, meningkat dibandingkan posisi Desember 2021. Portofolio terbesar berikutnya adalah sektor perdagangan besar dan eceran sebesar Rp. 3.077.633 juta atau 35,04% dari total kredit Bank, diikuti dengan sektor penyediaan akomodasi, makanan dan minuman sebesar 5,84% dari total kredit Bank.

Based on the economic sector, the Bank's largest loan disbursement was to the manufacturing industry sector, with a total of Rp. 3,886,588 million or 44.25% of the Bank's total loan portfolio, an increase compared to December 2021. The following largest portfolio is the wholesale and retail trade sector, totaling Rp. 3,077,633 million or 35.04% of the Bank's total loans, followed by the accommodation, food, and beverage sector with 5.84% of the Bank's total loans.

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Sektor Ekonomi	2022	2021	*Economic Sectors*
	Nominal	Nominal	
Industri Pengolahan	3.886.588	3.275.118	*Processing Industry*
Perdagangan besar dan eceran	3.077.633	3.055.990	*Wholesale and retail*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	512.731	514.679	*Accommodation, food and beverages*
Real estate	302.009	100.390	*Real Estate*
Pengangkutan dan pergudangan	291.304	310.949	*Transportation and Warehousing*
Rumah tangga	157.387	159.935	*Households*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	103.524	74.911	*Human health activities and social activities*
Konstruksi	96.701	118.154	*Construction*
Aktivitas Profesional, ilmiah dan teknis	80.877	85.812	*Professional, scientific, and technical activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	73.386	15.378	*Arts, entertainment, and recreation*
Pendidikan	64.291	55.224	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	63.088	414.190	*Other service activities*
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	28.590	24.819	*Agriculture, forestry, and fisheries*
Aktivitas keuangan dan asuransi	16.657	5.677	*Financial and insurance activities*
informasi dan komunikasi	14.349	6.518	*Information and communication*
aktivitas penyewaan	11.381	4.899	*Leasing activities*
Lain-lain	2.056	9.596	*others*
Jumlah	**8.782.552**	**8.232.239**	***Total***

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Rasio kredit bermasalah (NPL) bruto Bank tercatat sebesar 1,21% pada akhir tahun 2022, masih lebih baik dari rasio NPL perbankan KBMI 1 yang tercatat sebesar 2,58% pada akhir Desember 2022. Kolektibilitas kredit Bank disajikan pada tabel berikut:

Loan Collectibility Rate

The Bank's gross Non-Performing Loan (NPL) ratio was 1.21% at the end of 2022, better than the KBMI 1 banking NPL ratio of 2.58% at the end of December 2022. The Bank's loan collectibility is presented in the following table:

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Keterangan	2022	2021	*Description*
Lancar	8.477.613	8.036.035	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	198.281	58.609	*Special Mention*
Kurang Lancar	22.072	-	*Substandard*
Diragukan	3.671	4.952	*Doubtful*
Macet	80.915	132.643	*Loss*
Jumlah	**8.782.552**	**8.232.239**	***Total***

Bank menjaga kualitas masing-masing aset sesuai dengan prinsip kehati-hatian dengan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sekaligus mengantisipasi kerugian apabila terjadi penurunan nilai aset keuangan. CKPN yang telah dibentuk oleh Bank pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 51.016 juta. Cadangan tersebut dinilai cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The Bank maintains the quality of each asset in accordance with prudential principles by forming Allowance for Impairment Losses (CKPN) and anticipating losses should there be an impairment of financial assets. The allowance for impairment losses formed by the Bank in 2022 was Rp. 51,016 million. The provision is considered adequate to cover the possibility of uncollectible loans.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga

Dalam upaya mengoptimalkan imbal hasil yang diterima serta menjaga keseimbangan antara posisi likuiditas dan profitabilitas Bank, maka selama tahun 2022 Bank menempatkan sebagian besar likuiditas yang dimiliki ke efek-efek dan efek-efek dengan janji dijual kembali berupa Surat Utang Negara (SUN) yang memiliki *yield* lebih tinggi dengan tenor kurang dari 1 bulan – lebih dari 12 bulan. Pada akhir tahun 2022, efek-efek berupa SUN tercatat sebesar Rp. 2.427.146 juta dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berupa SUN tercatat sebesar Rp. 511.236 juta. Seluruh efek yang dimiliki oleh Bank termasuk dalam kategori lancar dan diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi. Adapun sebagian likuiditas juga ditempatkan pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) yang bersifat harian. Pada akhir tahun 2022 saldo FASBI Bank tercatat sebesar Rp. 656.370 juta.

Placement with Bank Indonesia and Marketable Securities

To optimize the returns received and maintained a balance between the Bank's liquidity position and profitability, during 2022, the Bank placed most of its liquidity into marketable securities and securities with resale agreements in the form of Government Securities (SUN) which have a higher yield with a tenor of less than 1 month - over 12 months. At the end of 2022, the Bank's marketable securities in the form of SUN totaled Rp. 2,427,146 million, and securities purchased under resale agreements in SUN totaled Rp. 511,236 million. All securities held by the Bank are categorized as current and classified as securities measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income. The Bank has no securities in related parties. Part of the liquidity is also placed in the Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) on a daily basis. At the end of 2022, the Bank's FASBI balance was Rp. 656,370 million.

Liabilitas

Liability

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Liabilitas	2022		2021		*Liabilities*
	Nominal	%	Nominal	%	
Liabilitas segera	17.334	0,15	6.386	0,05	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	10.917.998	92,50	12.004.245	93,03	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	718.294	6,08	745.233	5,78	*Deposits from other banks*
Utang pajak	15.761	0,13	7.975	0,06	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	134.301	1,14	139.309	1,08	*Other liabilities*
Jumlah	**11.803.688**	**100,00**	**12.903.148**	**100,00**	***Total***

Pada tahun 2022, liabilitas Bank menurun sebesar Rp. 1.099.460 juta atau 8,52% dari tahun 2021. Penurunan liabilitas terutama berasal dari penurunan simpanan dari nasabah yang memberikan kontribusi sebesar 92,50% dari total liabilitas Bank pada akhir tahun 2022.

In 2022, the Bank's liabilities decreased by Rp. 1,099,460 million or 8.52% from 2021. The decrease in liabilities was mainly due to a decrease in customer deposits, contributing 92.50% of the Bank's total liabilities at the end of 2022.

Simpanan Dari Nasabah

Simpanan dari nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat. Pada akhir tahun 2022, simpanan nasabah tercatat sebesar Rp. 10.917.998 juta, mengalami penurunan sebesar Rp. 1.086.247 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 12.004.245 juta. Kontribusi Penurunan terjadi pada portofolio tabungan dan deposito berjangka masing-masing sebesar 9,44% dan 11,15% dibanding tahun 2021. Sedangkan, portofolio giro tumbuh relatif stabil sebesar 10,09%.

Deposits from customers

Deposits from customers consist of current accounts, savings accounts, and deposits representing funds collected from the public. At the end of 2022, customer deposits stood at Rp. 10,917,998 million, a decrease of Rp. 1,086,247 million compared to 2021, which was Rp. 12,004,245 million. The savings and time deposit portfolios decreased by 9.44% and 11.15%, respectively, compared to 2021. Meanwhile, the current account portfolio grew relatively stable at 10.09%.

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Simpanan Nasabah	2022		2021		*Customer Deposits*
	Nominal	%	Nominal	%	
Giro	1.200.127	10,99	1.090.160	9,08	*Current Accounts*
Tabungan	1.106.121	10,13	1.221.416	10,18	*Savings Accounts*
Deposito	8.611.750	78,88	9.692.669	80,74	*Time Deposits*
Jumlah	**10.917.998**	**100,00**	**12.004.245**	**100,00**	***Total***

Ekuitas

Total ekuitas Bank pada akhir tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.821.403 juta dari Rp. 1.331.211 juta pada akhir tahun 2021 menjadi Rp. 3.152.614 juta pada akhir tahun 2022. Peningkatan ekuitas didukung melalui Pencapaian Laba Tahun Berjalan yang tercatat sebesar Rp. 114.941 juta pada akhir tahun 2022 dan Penambahan Modal (PUT II) yang mengakibatkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank berada pada level 31,55% pada akhir tahun 2022.

Equity

At the end of 2022, the Bank's total equity was Rp. 3,152,614 million, increased by Rp. 1,821,403 million from Rp1,331,211 million at the end of 2021. The increase in equity was driven by the Achievement of Current Year Profit which was Rp. 114,941 million at the end of 2022, and Capital Increase (RI II) resulting in the Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) to be at 31.55% at the end of 2022.

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Ekuitas	2022	2021	*Equity*
	Nominal	Nominal	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	862.032	444.346	*Processing Industry*
Tambahan modal disetor - neto	1.586.752	296.930	*Wholesale and retail*
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	22.000	22.000	*Accommodation, food and beverages*
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	554.638	430.257	*Real Estate*
Penghasilan komprehensif lain: • Selisih lebih revaluasi aset tetap • Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak • Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja, neto	 158.397 (2.409) (28.796)	 167.837 (108) (30.051)	*Other comprehensive income:* • *Revaluation surplus of fixed assets* • *Unrealized loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax* • *Actuarial loss on employee benefit liability, net*
Total Ekuitas	**3.152.614**	**1.331.211**	***Total Equity***

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Laba Rugi Komprehensif	2022	2021	*Comprehensive Income*
	Nominal	Nominal	
Pendapatan Bunga	951.206	900.997	*Interest Income*
Beban Bunga	(530.181)	(624.148)	*Interest Expense*
Pendapatan Bunga Bersih	421.025	276.849	*Net Interest Income*
Pendapatan Operasional Lain	50.297	56.755	*Other Operating Income*
Beban Operasional Lain	(321.016)	(232.895)	*Other Operating Expense*
Laba Operasional	150.306	100.709	*Operating Income*
Laba Sebelum Beban Pajak	151.070	101.542	*Income Before Tax Expense*
Laba Tahun Berjalan	114.941	80.162	*Income for the year*
Total Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	114.941	80.162	*Total income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	113.895	80.275	*Total Comprehensive Income for the year*
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	113.895	80.275	*Total Comprehensive Income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	23,99	18,04	*Basic Earnings per share (in full Rupiah)*

Pendapatan Bunga

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Pendapatan Bunga	2022	2021	*Interest Income*
	Nominal	Nominal	
Kredit yang diberikan	726.906	741.111	*Loans*
Efek-efek	183.258	121.431	*Marketable Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia	29.495	34.487	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	2.955	324	*Placements with other banks*
Lain-lain	8.592	3.644	*Others*
Total Pendapatan Bunga	**951.206**	**900.997**	***Total Interest Income***

Pendapatan bunga kredit yang memberikan kontribusi sebesar 76,42% dari total pendapatan bunga Bank, menurun sebesar Rp. 14.205 juta dari tahun sebelumnya. Total pendapatan bunga Bank tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp. 50.209 juta atau 5,57% dari tahun 2021. Adapun suku bunga rata-rata kredit Rupiah tercatat sebesar 9,00% pada tahun 2022, mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 9,43% dimana Bank berupaya untuk meningkatkan kredit sejalan dengan kenaikan suku bunga secara bertahap namun Penambahan Modal terealisasi di triwulan IV 2022. Demikian pula, dalam denominasi mata uang asing suku bunga rata-rata kredit juga tercatat mengalami penurunan menjadi sebesar 4,96% pada tahun 2022 dari sebesar 4,98% pada tahun 2021.

Interest income contributed to 76.42% of the Bank's total interest income, which decreased by Rp. 14,205 million from the previous year. The Bank's total interest income increased by Rp. 50,209 million or 5.57% from 2021. The average interest rate for Rupiah loans was 9.00% in 2022, which decreased from 2021, which was 9.43% as the Bank sought to increase loans in line with the gradual increase in interest rates; however, the Capital Increase was realized in the fourth quarter of 2022. Similarly, foreign currency denomination decreased to 4.96% in 2022 from 4.98% in 2021.

Pengelolaan *Asset Liabilities Management* secara tepat khususnya alokasi penempatan pada Bank Indonesia, pada bank lain maupun efek-efek berdasarkan kebutuhan likuiditas dengan tetap mengoptimalkan pendapatan yang akan diterima oleh Bank menyebabkan peningkatan pendapatan bunga dari sumber selain kredit yang tercatat meningkat sebesar Rp. 64.414 juta atau 40,29%. Pada tahun 2022, Bank menempatkan sebagian dana yang dimiliki pada instrumen FASBI dengan rata-rata imbal hasil sebesar 3,23%. Selain itu, rata-rata imbal hasil penempatan efek-efek berupa SUN dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan adalah sebesar 7,73% pada tahun 2022 serta rata-rata imbal hasil pembelian efek dengan janji dijual kembali dengan tenor kurang dari 1 bulan pada tahun 2022 adalah sebesar 3,93%.

Proper Asset Liabilities Management, especially the placement of assets within Bank Indonesia, other banks, and marketable securities based on the liquidity needs by optimizing the revenue that the Bank will receive, led to an increase in interest income from sources other than loans which increased by Rp. 64,414 million or 40.29%. In 2022, the Bank placed part of its funds in FASBI instruments with an average yield of 3.23%. Furthermore, the average yield on the securities placement in the form of SUN with a maturity of over 12 months was 7.73% in 2022. The average yield on purchasing securities under resale agreements with a tenor of under one month in 2022 was 3.93%.

Komposisi Pendapatan Bunga
Interest Income Composition

Beban Bunga

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Beban Bunga	2022 Nominal	2021 Nominal	*Interest Expense*
Deposito	435.666	531.278	*Time Deposits*
Tabungan	14.407	14.802	*Savings Accounts*
Giro	26.315	27.511	*Current Accounts*
Premi Penjaminan Pemerintah	27.230	22.543	*Premiums on Government guarantees*
Lain-lain	26.563	28.014	*Others*
Total Beban Bunga	**530.181**	**624.148**	***Total Interest Expense***

Penurunan beban bunga deposito sebesar Rp. 95.612 juta atau 18,00% dari tahun sebelumnya sejalan dengan menurunnya portofolio deposito sebesar 11,15%. Rata-rata bunga deposito pada tahun 2022 tercatat sebesar 4,61% (untuk tenor 1 bulan), menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,94% seiring dengan keterbatasan Modal dimana Bank lebih berhati-hati dalam merespon tren kenaikan suku bunga. Selain itu, Penurunan Jumlah deposito juga menekan posisi rata-rata suku bunga.

Beban bunga tabungan mengalami juga mengalami penurunan Rp. 395 juta seiring dengan penurunan rata-rata suku bunga sebesar 3,18% di akhir tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,54%. Rata-rata suku bunga Tabungan Emas dan Tabungan Arthamas menjadi masing-masing sebesar 1,32% dan 0,63% pada tahun 2022 dari 1,64% dan 1,40% pada tahun 2021. Beban bunga giro Bank menurun sebesar Rp. 1.196 juta atau menurun 4,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata suku bunga giro Rupiah tercatat sebesar 2,61% pada akhir tahun 2022, meningkat dari akhir tahun 2021 sebesar 3,02%.

The decrease in interest expense on deposits of Rp. 95,612 million or 18.00% from the previous year was consistent with the decrease in the deposit portfolio by 11.15%. The average deposit interest in 2022 was 4.61% (for one month tenor), a decrease compared to the previous year which was 5.94% in line with capital limitations as the Bank was more cautious in responding to the increasing interest rate trend. Moreover, the decrease in the number of deposits also suppressed the average interest rate position.

Savings interest expense also decreased by Rp. 395 million in line with the decrease in the average interest rate by 3.18% at the end of 2022 compared to the previous year which was 3.54%. The average interest rates of Emas Saving and Arthamas Saving became 1.32% and 0.63% respectively in 2022, from 1.64% and 1.40% on 2021. The Bank's current account interest expense decreased by Rp. 1,196 million or 4.35% compared to the previous year. The average Rupiah current account interest rate stood at 2.61% at the end of 2022, an increase from the end of 2021 which was 3.02%.

Komposisi Beban Bunga
Interest Expense composition

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih Bank mengalami peningkatan sebesar Rp. 144.176 juta atau 52,08% dibanding tahun 2021 terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan bunga yang lebih tinggi sejalan dengan penurunan beban bunga selama tahun 2022 karena meningkatnya aset produktif Bank khususnya kredit menjadi Rp. 8.782.552 juta pada akhir tahun 2022 dari Rp. 8.232.239 juta pada akhir tahun 2021. Selain itu, peningkatan pendapatan juga didukung melalui penempatan dana pada efek-efek sebesar Rp. 2.427.146 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.885.083 atau meningkat sebesar 28,76%. Sehingga, *Net Interest Margin* (NIM) Bank tercatat sebesar 3,88% atau meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,83%.

Net Interest Income

The Bank's net interest income increased by Rp. 144,176 million or 52.08% compared to 2021, mainly due to a higher increase in interest income along with a decrease in interest expense during 2022 as the Bank's earning assets, primarily loans increased to Rp. 8,782,552 million at the end of 2022 from Rp. 8,232,239 million at the end of 2021. Furthermore, the increase was also supported by placing funds in marketable securities with a total of Rp. 2,427,146 million compared to the previous year, which was Rp. 1,885,083, or an increase of 28.76%. Consequently, the Bank's Net Interest Margin (NIM) was recorded at 3.88% or an increase compared to 2021 of 2.83%.

Pendapatan Operasional Lain

Other Operating Income

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Pendapatan Operasional Lain	2022	2021	*Other Operating Income*
	Nominal	Nominal	
Administrasi dan denda	35.748	37.763	*Administration and penalties*
Keuntungan penjualan surat berharga	-	2.276	*Gain on sales of marketable securities*
Provisi dan komisi selain kredit	2.017	1.605	*Fees and commissions from other than loans*
Lain-lain	12.532	15.111	*Others*
Total Pendapatan Operasional Lain	**50.297**	**56.755**	***Total Other Operating Income***

Pendapatan operasional lain mengalami penurunan sebesar Rp. 6.458 juta atau 11,38% dari tahun 2021 terutama karena tidak ada keuntungan penjualan surat berharga yang direalisasi ke laba rugi.

Other operating income decreased by Rp. 6,458 million or 11.38% from 2021 mainly because there was no profit on the sales of securities realized to profit or loss.

Beban Operasional Lain

Other Operating Expense

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Beban Operasional Lain	2022	2021	*Other Operating Expense*
	Nominal	Nominal	
Gaji dan tunjangan	155.393	128.698	*Salaries and employee benefit*
Umum dan administrasi	138.183	95.356	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	27.440	8.841	*Provision for impairment losses on financial and non-financial assets*
Jumlah	**321.016**	**232.895**	***Total***

Beban operasional lain mengalami peningkatan sebesar Rp. 88.121 juta atau 37.84% dari tahun 2021 karena peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 26.695 juta atau 20,74% serta meningkatnya biaya umum dan administrasi sebesar Rp. 42.827 juta atau 44,91% dari tahun sebelumnya.

Other operating expenses increased by Rp. 88,121 million or 37.84% from 2021 due to an increase in salaries and benefits by Rp. 26,695 million or 20.74% and an increase in general and administrative expenses by Rp. 42,827 million or 44.91% from the previous year.

Laba Operasional

Peningkatan pendapatan bunga menyebabkan Laba Operasional Bank pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 49.597 juta dari Rp. 100.709 juta pada akhir tahun 2021 menjadi Rp. 150.306 juta pada akhir tahun 2022. Di sisi lain, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Bank tercatat menurun pada akhir tahun 2022 sebesar 84,99% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar 89,48% karena penurunan portofolio deposito.

Operating Income

The increase in interest income resulted in the Bank's Operating Income in 2022 increasing by Rp. 49,597 million from Rp. 100,709 million at the end of 2021 to Rp. 150,306 million at the end of 2022. Nevertheless, the Bank's operating expenses to operating income (BOPO) ratio decreased at the end of 2022 at 84.99% compared to the end of 2021, which was 89.48% due to a decrease in the deposit portfolio.

Laba Sebelum Beban Pajak dan Laba Tahun Berjalan

Laba sebelum beban pajak dan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat masing-masing sebesar Rp. 151.070 juta dan Rp. 114.941 juta, meningkat dibandingkan tahun 2021 masing-masing sebesar Rp. 101.542 juta dan Rp. 80.162 juta disebabkan karena peningkatan pada pendapatan bunga. Rasio imbal hasil aset (ROA) dan rasio imbal hasil ekuitas (ROE) untuk tahun 2022 tercatat sebesar 1,06% dan 7,15%.

Income Before Tax Expense and Current Year Income

Income before tax expense and current year income for the year ended 31 December 2022 stood at Rp. 151,070 million and Rp. 114,941 million, respectively, an increase compared to 2021 of Rp. 101,542 million and Rp. 80,162 million, respectively, due to an increase in interest income. The Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios for 2022 were 1.06% and 7.15%, respectively.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp. 113.895 juta meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 80.275 juta karena Bank mencatat keuntungan aktuarial atas imbalan kerja pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.609 juta.

Statement of Comprehensive Income

The total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity was recorded at Rp. 113,895 million, an increase in compared with 2021 of Rp. 80,275 million because the Bank recorded an actuarial profit on employee benefits in 2022 of Rp. 1,609 million.

Analisa Arus Kas

Cash Flow Analysis

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Arus Kas	2022	2021	*Cash Flow*
	Nominal	Nominal	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.520.335)	2.625.741	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(461.673)	(1.263.415)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.707.508	(33.326)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(274.500)	1.329.000	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	2.504.014	1.173.256	*Cash and cash equivalents at the beginning of year*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	17.396	1.758	*Effect of foreign currency exchange rate changes*
Kas dan setara kas akhir tahun	2.246.910	2.504.014	*Cash and cash equivalents at the end of year*

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh (kas keluar) untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 1.520.335 juta dan pada tahun 2021 (kas masuk) adalah sebesar Rp. 2.625.741 juta. Secara garis besar perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama berasal dari pembayaran beban bunga, provisi dan komisi serta pembayaran beban operasional meliputi pembayaran gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi. Arus kas keluar dari aktivitas perkreditan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 550.313 juta. Arus kas keluar untuk pembayaran beban bunga, provisi dan komisi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 537.088 juta. Selain itu, arus kas keluar juga disebabkan adanya penurunan simpanan dari nasabah sebesar Rp. 1.086.247 juta.
- Arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan bunga, provisi dan komisi. Pada tahun 2022, Bank menerima kas masuk dari penerimaan bunga, provisi dan komisi sebesar Rp. 940.146 juta.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, the Bank's net cash outflow from operating activities was Rp. 1,520,335 million, and in 2021 (cash inflow), was Rp. 2,625,741 million. Overall, the comparison of cash flows from operating activities in 2022 and 2021 is as follows:

- *Cash outflows from operating activities mainly from payment of interest expenses, fees, and commissions and the operating costs, including payment of salaries and benefits and general and administrative expenses. Cash outflow from loan disbursement in 2022 was Rp. 550,313 million. The cash outflow for payment of interest expenses, fees, and commissions in 2022 was Rp. 537,088 million. Additionally, the cash outflow was also caused by a decrease in deposits from customers of Rp. 1,086,247 million.*
- *Cash inflows from operating activities mainly came from interest income, fees, and commissions. In 2022, the Bank received cash inflows from interest income, fees, and commissions of Rp. 940,146 million.*

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 461.673 juta. Secara garis besar perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Pada tahun 2022, arus kas keluar terdiri atas pembelian efek-efek, penambahan aset tetap, dan penambahan aset tak berwujud sebesar Rp. 574.146 juta. Di sisi lain, terdapat arus kas masuk dari penjualan aset tetap dan penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp. 112.473 juta.

- Pada tahun 2021, arus kas keluar terdiri atas pembelian efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penambahan aset tetap, aset tak berwujud sebesar Rp. 1.464.595 juta. Di sisi lain, terdapat arus kas masuk dari penjualan aset tetap dan penjualan efek-efek sebesar Rp. 201.180 juta.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash flows used for investment activities in 2022 was Rp. 461,673 million. Overall, the comparison of cash flows from investing activities in 2022 and 2021 is as follows:

- *In 2022, cash outflows consisted of purchases of marketable securities, additions to fixed assets, and additions to intangible assets totaling Rp. 574,146 million. On the other hand, there were cash inflows from the sales of fixed assets and sales of marketable securities purchased under resale agreements totaling Rp. 112,473 million.*
- *In 2021, cash outflows comprised purchases of marketable securities and securities purchased under resale agreements, additions to fixed assets, and intangible assets totaling Rp. 1,464,595 million. On the other hand, there were cash inflows from the sale of fixed assets and the sale of marketable securities totaling Rp. 201,180 million.*

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022 terdapat arus kas masuk untuk aktivitas pendanaan yang merupakan penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD II sebesar Rp. 1.712.510 juta dan arus kas keluar atas biaya emisi efek sebesar Rp. 5.002 juta sehingga kas neto dari aktivitas pendanaan tersebut sebesar Rp. 1.707.508 juta. Adapun Pada tahun 2021 terdapat arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan yang merupakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp. 33.326 juta.

Dengan pergerakan arus kas dari aktivitas operasi dan investasi di atas, maka posisi kas dan setara kas Bank pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp. 2.246.910 juta, lebih rendah dibandingkan dengan Rp. 2.504.014 juta pada akhir tahun 2021.

Cash Flow from Financing Activities

In 2022, there were cash inflows for financing activities, which were receipts from additional capital through Pre-emptive Rights II of Rp. 1,712,510 million and cash outflows for securities issuance costs of Rp. 5,002 million bringing the net cash from financing activities to Rp. 1,707,508 million. Meanwhile, in 2021 there was a cash outflow for financing activities, a cash dividend payment to shareholders of Rp. 33,326 million.

With the movements of cash flows from operating and investing activities above, the Bank's cash and cash equivalents position at the end of 2022 was Rp. 2,246,910 million, decreased compared to Rp. 2,504,014 million at the end of 2021.

Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya

Financial Ratios and Other Important Ratios

Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank tercatat sebesar 31,55% pada akhir tahun 2022, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 13,69%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penyaluran kredit selama tahun 2022 sehingga Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit meningkat menjadi Rp. 9.384.365 juta pada akhir tahun 2022 dari Rp. 9.222.128 juta dari tahun 2021. Dari sisi permodalan, total modal Bank pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 3.154.079 juta, meningkat sebesar Rp. 1.813.048 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.341.031 juta. Rasio CAR telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional serta telah sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

The Bank's capital adequacy ratio (CAR) was 31.55% at the end of 2022, an increase from the previous year by 13.69%. This was due to an increase in loan disbursements during 2022 which resulted in Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk increasing to Rp. 9,384,365 million at the end of 2022 from Rp. 9,222,128 million from 2021. From the capital side, the Bank's total capital at the end of 2022 was recorded at Rp. 3,154,079 million, an increase of Rp. 1,813,048 million from the previous year, which was Rp. 1,341,031 million. The CAR ratio has calculated credit, market, and operational risks and has complied with the applicable regulations.

Posisi Devisa Neto

Rasio PDN (Posisi Devisa Neto Bank - *On* dan *Off Balance Sheet*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2022 dan 2021 tercatat sebesar 1,15% mengalami penurunan dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar 3,36% dan jauh dibawah ketentuan yang berlaku yaitu maksimal sebesar 20% dari total modal.

Net Open Position

The Bank's Net Open Position (NOP - On and Off-Balance Sheet) ratio as of 31 December 2022 and 2021 when using capital as of 30 November 2022 and 2021 was recorded at 1.15%, a decrease compared to the end of 2021 of 3.36% and far below the applicable regulations of a maximum of 20% of total capital.

Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Penyangga Likuiditas Makroprudensial adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank

Statutory Reserves

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's minimum reserve requirements were in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 regarding the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units and Member of the Board of Governors Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 regarding Implementation Regulations for Fulfillment of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units. Macroprudential Liquidity Buffer is a minimum liquidity

sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). Giro Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM) merupakan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga, yang dihitung dari selisih antara RIM yang dimiliki dan RIM target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Tabel berikut menunjukkan rasio GWM Bank dalam rupiah dan valuta asing per 31 Desember 2022 dan 2021:

reserve the Bank must maintain at a certain percentage of third-party funds (DPK). Macro-Prudential Intermediation Ratio (RIM) is the minimum deposit the Bank must maintain in the form of a current account balance with Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds, calculated from the difference between the existing RIM and the target RIM. Based on PADG No. 24/14/PADG/2022, effective from 1 November 2022, RIM Reserve Requirement is imposed if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum RIM target (84%) or above Bank Indonesia's maximum RIM target (94%) with the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

The following table shows the Bank's reserve requirement ratio in rupiah and foreign currency as of 31 December 2022 and 2021:

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Giro Wajib Minimum	2022		2021		*Minimum Statutory Reserves*
	Syarat *Requirement*	Aktual *Actual*	Syarat *Requirement*	Aktual *Actual*	
Rupiah					*Rupiah*
• Primer	8,40%	8,79%	3,50%	3,55%	*• Primary*
Insentif	(0,60%)	(0,60%)	-	-	*Incentive*
• PLM *	6,00%	26,92%	6,00%	21,32%	*• PLM **
Valuta asing	4,00%	4,28%	4,00%	4,59%	*Foreign Currency*

* : Berdasarkan PADG 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM sebesar 0,6%.

** : Based on PADG 24/4/PADG/2022 dated 1 March 2022, the Bank provided funds for specific and inclusive economic activities, thus on 31 December 2022 the Bank received incentives in the form of Statutory Reserves Ratio relaxation of 0.6%.*

Pencapaian Tahun 2022

Achievement in 2022

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Pos Akun	Realisasi 2022 *(Realization)*	Target 2022 *(Projection)*	Pencapaian *(Achievement)*	*Account*
Kredit yang diberikan	8.782.552	8.784.115	99,98%	*Loans*
Giro	1.200.127	1.348.836	88,98%	*Current Accounts*
Tabungan	1.106.121	1.367.112	80,91%	*Saving Accounts*
Deposito	8.611.750	9.163.520	93,98%	*Time Deposits*
Total Simpanan dari Nasabah	10.917.998	11.879.468	91,91%	*Total Deposits from Customers*
Pendapatan Bunga	951.206	948.425	100,29%	*Interest Income*
Laba Tahun Berjalan	114.941	115.220	99,76%	*Income for the Year*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Rasio Keuangan	Realisasi 2022 *(Realization)*	Target 2022 *(Projection)*	*Financial Ratio*
ROE	7,15%	7,88%	*ROE*
ROA	1,06%	1,07%	*ROA*
NIM	3,88%	3,88%	*NIM*
CAR	31,55%	32,74%	*CAR*
BOPO	84,99%	84,77%	*Operating Expenses to Operating Income*
NPL - gross	1,21%	1,12%	*NPL - gross*
LDR	80,44%	73,94%	*LDR*

Pemulihan ekonomi masih terus berlanjut sepanjang 2022 walaupun adanya perlambatan aktivitas ekonomi, Penyaluran kredit Bank tumbuh relatif stabil di tahun 2022 sebesar 6,68% di bandingkan dengan tahun 2021, dengan pencapaian 99,98% dari Target di Rencana Bisnis Bank. Realisasi kredit masih berada di bawah rencana bisnis karena Bank masih selektif dalam memberikan kredit dan menjaga penyebaran portfolio Kredit. Rasio NPL-*gross* Bank tercatat 1,21% pada akhir tahun 2022, berada di bawah NPL perbankan KBMI 1 yang tercatat sebesar 2,58% pada akhir tahun 2022.

The economic recovery continued throughout 2022 despite the slowdown in economic activity; the Bank's loan disbursement grew relatively stable in 2022 by 6.68% compared to 2021, with an achievement of 99.98% of the Target in the Bank's Business Plan. Loan realization is still below the business plan as the Bank is still selective in providing loans and maintaining the distribution of the loan portfolio. The Bank's NPL-gross ratio was 1.21% at the end of 2022, below the KBMI 1 banking NPL recorded at 2.58% at the end of 2022.

Simpanan nasabah juga mengalami penurunan sebesar 9,05% dari tahun 2021 dengan pencapaian sebesar 91,91% dari rencana bisnis Bank. Berdasarkan jenisnya, giro, tabungan, dan deposito tidak mencapai Rencana Bisnis Bank. Kondisi yang berlawanan antara penurunan simpanan nasabah dengan peningkatan kredit Bank maka LDR Bank per akhir tahun 2022 tercatat sebesar 80,44% atau di atas rencana bisnis Bank.

Customer deposits decreased by 9.05% from 2021, achieving 91.91% of the Bank's business plan. By type, current accounts, savings, and deposits did not achieve the Bank's Business Plan. The opposite condition between the decrease in customer deposits and the increase in Bank loans, the Bank's LDR as of the end of 2022 was recorded at 80.44% or above the Bank's business plan.

Tidak tercapainya Dana Pihak Ketiga berhubungan erat dengan perubahan kebijakan suku bunga acuan Bank Indonesia yang terus meningkat dan berlangsung secara bertahap di tahun 2022. Perbankan mulai menyesuaikan suku bunga yang kompetitif secara bertahap terutama pada Deposito dengan tetap memperhatikan tingkat likuiditas Bank.

The failure to achieve Third Party Funds was attributed to changes in Bank Indonesia's benchmark interest rate policy, which continued to increase and take place gradually in 2022. Banks began to slowly adjust competitive interest rates, especially on Deposits, while maintaining the Bank's liquidity level.

Rentabilitas & Permodalan

Pada sisi rentabilitas dan permodalan, Bank mencatat kinerja rentabilitas dan permodalan yang baik pada tahun 2022 sebagai berikut:

- Bank menunjukkan kinerja yang positif melalui pertumbuhan laba tahun berjalan (setelah pajak) sebesar Rp. 114.941 juta pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 43,39% dibandingkan dengan posisi laba tahun berjalan (setelah pajak) tahun 2021.

Profitability & Capitalization

On the profitability and capitalization side, the Bank recorded a satisfactory profitability and capitalization performance in 2022 as follows:

- *The Bank showed a positive performance through growth in the current year profit (after tax) of Rp. 114,941 million in 2022, or an increase of 43.39% compared to 2021.*

- Posisi rasio rentabilitas yang baik menunjukkan kemampuan perseroan dalam menjaga kualitas aset secara optimal dan peningkatan Beban Operasional yang relatif stabil. Pada akhir tahun 2022, Bank mencapai ROA sebesar 1,06%, ROE sebesar 7,15% dan NIM sebesar 3,88%.
- Dari sisi permodalan CAR tercapai 31,55% atau sedikit di bawah rencana bisnis yang telah ditetapkan sebesar 32,74%. Hal ini sejalan dengan adanya peningkatan kontribusi ATMR kredit seiring dengan pertumbuhan kredit. Rasio CAR Bank telah berada di atas persyaratan minimum yang ditetapkan oleh otoritas maupun di atas persyaratan modal minimum sesuai profil risiko Bank.

- *A good profitability ratio indicates the company's ability to maintain optimal asset quality and a relatively stable increase in Operating Expenses. By the end of 2022, the Bank's ROA was 1.06%, ROE was 7.15%, and NIM was 3.88%.*
- *On the capitalization side, CAR was 31.55% or slightly below the business plan, which was 32.74%. This was in line with the increase in RWA contribution of loans following loan growth. The Bank's CAR ratio is above the minimum requirements stipulated by the authorities as well as above the minimum capital requirements according to the Bank's risk profile.*

Proyeksi Tahun 2023

Projections for 2023

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Uraian	Target 2023 *(Projection)*	*Description*
Kredit	14.087.356	*Loans*
Dana Pihak Ketiga (DPK)	16.629.150	*Third Party Funds (DPK)*
Giro	2.095.689	*Current Accounts*
Tabungan	2.111.122	*Saving Accounts*
Deposito	12.422.339	*Time Deposits*
Pendapatan Bunga	1.252.743	*Interest Income*

Seiring dengan momentum pemulihan perekonomian yang diprakirakan masih berlanjut di tahun 2023 Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan kasus COVID-19 yang semakin membaik dan terkendali di tahun 2022 sehingga mampu mendorong aktivitas ekonomi yang positif. Bank secara agresif memproyeksikan pertumbuhan kredit pada level ±60% dan pertumbuhan simpanan dana nasabah pada level ±52%, sehingga penyaluran Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank di proyeksikan masing-masing sebesar Rp. 14.087.356 juta dan Rp. 16.629.150 juta pada akhir tahun 2023. LDR Bank diproyeksikan sebesar 84,71% di tahun 2023. Dalam Rangka meningkatkan penyaluran kredit khususnya kredit retail dan UMKM, Bank akan melakukan *loan channeling* untuk penyaluran kredit produktif sesuai dengan kebijakan Bank.

Following the momentum of economic recovery that is predicted to continue in 2023, the Bank has developed a Bank Business Plan for 2023 by considering the case of COVID-19, which is getting better and under control in 2022 to encourage positive economic activity. The Bank aggressively projects credit growth at ±60%, and customer deposits growth at ±52%; therefore, the Bank's loan and third-party funds (DPK) disbursements are projected to be Rp. 14,087,356 million and Rp. 16,629,150 million, respectively, by the end of 2023. The Bank's LDR is projected to be 84.71% in 2023. To increase lending, especially retail and MSME loans, the Bank will conduct loan channeling for productive loans in accordance with the Bank's policy.

Kebijakan Permodalan dan Struktur Modal

Capital Policies and Capital Structure

Guna memastikan permodalan Bank dapat mendukung strategi pengembangan usaha, mempertahankan kelangsungan bisnis di masa mendatang, menjaga kecukupan modal sesuai dengan profil risiko serta memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh regulator, maka Bank menentukan kebijakan permodalan. Direksi menyusun rencana permodalan berdasarkan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan serta disesuaikan dengan perkembangan ekonomi terkini. Rencana tersebut telah dituangkan pada rencana bisnis Bank dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan permodalan dan struktur modal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

To ensure that the Bank's capital will support business development strategies, maintain business continuity in the future, maintain capital adequacy as required by the risk profile, and meet the capital requirements stipulated by the regulator, the Bank determines its capital policy. The Board of Directors prepared a capital plan based on assessing the required capital adequacy needs and adjusted it to the latest economic developments. The plan is presented in the Bank's business plan and has been approved by the Board of Commissioners. The capital policy and structure refer to the Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.03/2016, dated September 22, 2016, regarding the Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks.

Guna memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan penyaluran jumlah kredit atau pinjaman, dan/atau investasi lainnya serta guna memenuhi persyaratan Modal Inti Minimum sebagaimana diatur dalam POJK No.12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum ("POJK12/2020"); maka Perseroan wajib untuk memenuhi persyaratan Modal Inti Minimum sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) selambatnya pada tanggal 31 Desember 2022.

To strengthen the capital structure in increasing the amount of credit or loan disbursement and/or other investments and to meet the Minimum Core Capital requirements as stipulated in POJK No.12/POJK.03/2020 regarding the Consolidation of Commercial Banks ("POJK12/2020"); the Company is required to meet the Minimum Core Capital requirements of Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) by December 31, 2022.

Secara periodik Bank telah melakukan proses penilaian kecukupan permodalan (*Internal Capital Adequacy Assessment* – ICAAP) dan *stress test* terhadap permodalan yang menunjukkan bahwa posisi permodalan Bank dapat menutup kerugian yang ditimbulkan dari berbagai potensi risiko yang dihadapi oleh Bank secara memadai.

The Bank has periodically conducted Internal Capital Adequacy Assessment (ICAAP) and stress tests on its capital, which show that the Bank's capital position can adequately cover losses from various potential risks faced by the Bank.

Komponen Modal

Capital Component

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Beban Bunga	2022	2021	*Interest Expense*
Modal			*Capital*
Tier 1	3.070.225	1.258.747	*Core Capital (Tier 1)*
Tier 2	83.854	82.284	*Complementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	**3.154.079**	**1.341.031**	***Total Capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit	9.384.365	9.222.128	*Risk Weighted Assets for Credit Risk*
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko pasar	36.247	44.102	*Risk Weighted Assets for Market Risk*
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional	577.103	528.903	*Risk Weighted Assets for Operational Risk*
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	**9.997.715**	**9.795.133**	***Total Weighted Assets by Risk***
Rasio KPMM	31,55%	13,69%	*Capital Adequacy Ratio*

Kebijakan Dividen

Dividend policy

Seluruh pemegang saham mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian dividen maksimum 50% dari laba bersih setiap tahunnya dengan memperhatikan faktor-faktor seperti tingkat kesehatan bank, pemenuhan persyaratan kecukupan modal, rencana dan prospek usaha ke depan serta faktor-faktor lain yang dinilai revelan. Usulan mengenai pembagian dividen akan diberikan oleh Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan harus disetujui oleh pemegang saham sebagai keputusan akhir.

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 18 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui untuk tidak adanya pembagian dividen tunai serta memutuskan untuk membukukan Rp. 80.162 juta dari laba bersih tahun 2021 sebagai laba ditahan untuk menambah modal Bank.

All shareholders have equal rights in all matters, including the right to receive dividends as stipulated in the Bank's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The distribution of dividends is a maximum of 50% of net income each year by considering factors such as the Bank's soundness, fulfillment of capital adequacy requirements, future business plans and prospects, as well as other factors deemed appropriate. The Board of Directors will give the proposal regarding dividend distribution in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and is subject to approval by the shareholders as the final decision.

Based on the AGMS resolution on 18 July 2022, the shareholders approved that no cash dividend would be paid and decided to book Rp. 80,162 million of the 2021 net profit as retained earnings to increase the Bank's capital.

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp. 33.326 juta dari laba bersih tahun 2020, yang telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 1 Oktober 2021. Para pemegang saham juga menyetujui untuk membukukan sebesar 33.661 juta dari laba bersih Bank tahun 2020 sebagai laba ditahan untuk menambah modal Bank.

Based on the AGMS resolution on 31 August 2021, the shareholders approved distributing a cash dividend of Rp. 33,326 million from the 2020 net profit, fully distributed on 1 October 2021. The shareholders also approved to book 33,661 million of the Bank's 2020 net profit as retained earnings to increase the Bank's capital.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency Analysis

Bank menjaga likuiditas yang memadai agar dapat memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, antara lain dengan menetapkan pagu kas (*cash holding limit*) pada setiap kantor sehingga masing-masing kantor dapat memenuhi liabilitas jangka pendek berupa penarikan dana pihak ketiga. Bank juga menempatkan *secondary reserve* ke dalam instrumen keuangan yang likuid antara lain penempatan ke Bank Indonesia dan Surat Utang Negara yang dapat dengan mudah dijadikan kas tanpa terjadi penurunan nilai. Komposisi aset likuid Bank adalah sebagai berikut:

The Bank maintains adequate liquidity to meet short-term and long-term liabilities, among others, by setting cash holding limits in each office to ensure that each office can meet short-term liabilities through third-party fund withdrawals. The Bank also places secondary reserves into liquid financial instruments, including placements within Bank Indonesia and Government Securities that can be converted into cash without impairment. The composition of the Bank's liquid assets is as follows:

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Aset Likuid	2022	2021	*Liquid Assets*
Kas	93.141	95.180	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	656.370	1.710.650	*Placement with Bank Indonesia*
Efek-efek	2.427.146	1.885.083	*Marketable Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	511.236	613.399	*Securities Purchased Under Resale Agreement*
Jumlah	**3.687.893**	**4.304.312**	***Total***

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Expenditure

Selama tahun 2022 Bank Maspion memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, sehubungan dengan hal tersebut Bank menyampaikan informasi diantaranya;

Tujuan

Ikatan material untuk investasi barang modal diantaranya pembelian gedung terkait relokasi kantor dengan mempertimbangkan lokasi yang lebih strategis, area parkir lebih luas dan aman, serta sebagai penunjang atas pengembangan kegiatan operasional Bank.

Sumber Dana

Bank memenuhi kebutuhan atas Investasi Barang Modal menggunakan akumulasi dari laba organik dengan menggunakan denominasi mata uang rupiah guna memitigasi atas risiko nilai tukar.

During 2022 Bank Maspion has material commitment for capital expenditure, in this regard the Bank submits the following information;

Objective

The purpose of material commitment for capital expenditure includes the purchase of buildings for office relocation by considering a more strategic location, wider and safer parking area, and as a support for the development of the Bank's operational activities.

Source of Funds

The Bank meets the needs of Capital xpenditure using the accumulation of organic profits by using rupiah to mitigate exchange rate risk.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Berikut adalah realisasi jenis dan nilai investasi barang modal pada tahun 2022 dan 2021:

Type and Value of Capital Goods Investment

The following is the realization of the type and value of capital expenditure in 2022 and 2021:

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Investasi Barang Modal	2022	2021	*Capital Expenditure*
Tanah	11.537	-	*Lands*
Bangunan dan Prasarana	5.403	845	*Buildings and Infrastructures*
Mesin Pembangkit Tenaga Listrik	-	-	*Power Plant*
Perabot dan Peralatan Kantor*	2.927	2.867	*Furniture and Office Equipments**
Kendaraan Bermotor	1.666	632	*Motor Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	1.640	4	*Assets in progress*
Jumlah	**23.173**	**4.348**	***Total***

* : Termasuk perangkat keras komputer

** : Including computer hardwares*

Tujuan Investasi Barang Modal

Bank melakukan investasi barang modal pada tahun 2022 bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional, pertumbuhan bisnis, meningkatkan kinerja pelayanan produk dan fasilitas jaringan usaha Bank sebagai respon atas kebutuhan nasabah yang semakin beragam.

Bank melakukan investasi barang modal secara konsisten dalam bentuk pembelian, penggantian dan renovasi bangunan dan prasarana, pembelian perangkat keras, perangkat lunak, kendaraan serta peralatan/inventaris kantor. Pengeluaran untuk belanja barang modal berasal dari laba organik yang diperoleh Bank selama tahun berjalan.

Capital Expenditure Objective

In 2022, the Bank invested in capital expenditure to support operational activities and business growth and improve the performance of the Bank's product services and business network facilities to respond to the increasingly diverse needs of customers.

The Bank consistently invests in capital expenditures such as the purchase, replacement, and renovation of buildings and infrastructure purchase of hardware, software, vehicles, and office equipment/inventory. Spending on capital expenditures comes from the Bank's organic current-year income.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

No material information and facts available after the accountant's report date.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi dan Restrukturisasi Utang

Material Information Regarding Investment, Expansion, Acquisitions, Divestments and Debt Restructuring

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 133 ayat (2) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 38 huruf (a) Peraturan OJK No. 41/POJK.03/2019 Tahun 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum ("POJK 41"), dan POJK No.12/POJK.03/2020 atas Modal Inti Minimum.

To fulfill the provisions of Article 133 paragraph (2) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, article 38 letter (a) of OJK Regulation No. 41/POJK.03/2019 of 2019 on Merger, Consolidation, Acquisition, Integration, and Conversion of Commercial Banks ("POJK 41"), and POJK No.12/POJK.03/2020 on Minimum Core Capital.

Pada tanggal 30 Mei 2022, para Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Alim Investindo, PT Maspion, PT Husin Investama, PT Maspion Investindo serta 5 Pemegang Saham Individual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sale and Purchase Agreement*) dengan KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") terkait penjualan saham dalam Perseroan. Berdasarkan ketentuan CSPA, KVF akan melakukan pembelian 1.333.482.808 saham dalam Perseroan yang merupakan gabungan dari penjualan saham yang dijual oleh pemegang saham masing-masing, PT Maspion sebesar 12,46%, PT Alim Investindo sebesar 8,17%, PT Husin Investama sebesar 2,81%, PT Maspion Investindo sebesar 2,46%, 5 Pemegang Saham Individual sebesar 4,11% kepada KVF dan pembelian atas saham baru dalam rangka Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

On 30 May 2022, the Company's Shareholders, PT Alim Investindo, PT Maspion, PT Husin Investama, PT Maspion Investindo, and 5 Individual Shareholders signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") regarding the sales of the Company's shares. Based on the terms of the CSPA, KVF will purchase 1,333,482,808 shares in the Company, which represents a combination of shares sold by the respective shareholders, PT Maspion (12.46%), PT Alim Investindo (8.17%), PT Husin Investama (2.81%), PT Maspion Investindo (2.46%), 5 Individual Shareholders (4.11%) to KVF and the purchase of new shares in the Capital Increase through Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

Pada tanggal 28 Oktober 2022, para pemegang saham Perseroan, yaitu PT Alim Investindo, PT Maspion, PT Husin Investama, PT Maspion Investindo serta 5 pemegang saham individual telah menyelesaikan penjualan saham

On 28 October 2022, the Company's shareholders, PT Alim Investindo, PT Maspion, PT Husin Investama, PT Maspion Investindo, and 5 individual shareholders completed the

dalam Perseroan kepada KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat *(Conditional Sale and Purchase Agreement)* tanggal 30 Mei 2022 sebagaimana diamandemen. Hal ini mengakibatkan KVF dan induk perusahaannya, KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank"), secara bersama-sama memiliki 40,00% saham dalam Perseroan.

sales of their shares in the Company to KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") pursuant to the Conditional Sale and Purchase Agreement dated 30 May 2022 as amended. As a result, KVF and its parent company, KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank"), jointly own 40.00% of the shares in the Company.

Pada tanggal 7 Desember 2022 Pengambilalihan telah selesai dilaksanakan berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 41 yang mengakibatkan KVF dan KBank memiliki 67,5% bagian dalam saham Perseroan dan telah diumumkan melalui iklan koran dan *website* perseroan pada tanggal 9 Desember 2022.

On 7 December 2022, the Acquisition was completed based on the Deed of Acquisition No. 41, which resulted in KVF and KBank owning 67.5% of the Company's shares and was announced through newspaper advertisements and the Company's website on 9 December 2022.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest

Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan

Transaksi Benturan Kepentingan adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan setiap pihak, baik dengan Afiliasi maupun pihak selain Afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan.

Selama tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions with Conflict of Interest

A transaction with a Conflict of Interest is conducted by a public company or a controlled company with any party that contains a Conflict of Interest, either with an Affiliate or a party other than an Affiliate.

In 2022, no transaction can be categorized as a conflict of interest.

Transaksi Afiliasi

Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

Selama tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang dapat dikategorikan sebagai transaksi afiliasi

Affiliated Transactions

Affiliated Transaction is any activity and/or transaction conducted by a listed public company or a controlled company with Affiliates of the listed public company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers, including any activity and/or transaction conducted by a listed public company or a controlled company for the benefit of Affiliates of the listed public company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers.

During 2022, no transactions were categorized as affiliated transactions.

Transaksi Pihak Berelasi

Sebagai bagian dari kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan, berupa penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal. Dari sisi penyaluran dana, kredit kepada pihak berelasi tercatat Rp. 119.004 juta pada akhir tahun 2022 dan Rp. 118.593 juta pada akhir tahun 2021 atau sebesar 0,80% dan 0,83% dari total aset Bank serta terdapat kredit yang dijamin dengan deposito berjangka yakni masing-masing sebesar Rp. 69 juta dan Rp. 112 juta pada akhir tahun 2022 dan 2021.

Dari sisi penghimpun dana, total simpanan pihak-pihak berelasi tercatat sebesar Rp. 444.168 juta pada akhir tahun 2022 dan Rp. 309.347 juta pada akhir tahun 2021 atau sebesar 3,76% dan 2,40% dari total liabilitas Bank. Simpanan dari Bank lain yang merupakan pihak berelasi sebesar Rp. 344.898 juta pada akhir tahun 2022 atau sebesar 2,92% dari total liabilitas, dan sebesar Rp. 241.053 juta pada akhir tahun 2021 atau sebesar 1,87%.

Related Party Transactions

As part of normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships through fundraising and loan disbursements under normal conditions and terms. In terms of funds distribution, loans to related parties was Rp. 119,004 million at the end of 2022, and Rp. 118,593 million at the end of 2021, or 0.80% and 0.83% of the Bank's total assets, and there were loans secured by time deposits of Rp. 69 million and Rp. 112 million at the end of 2022 and 2021, respectively.

From the fundraising side, total deposits from related parties was recorded at Rp. 444,168 million at the end of 2022, and Rp. 309,347 million at the end of 2021, or 3.76% and 2.40% of the Bank's total liabilities. Deposits from other related banks was Rp. 344,898 million at the end of 2022, or 2.92% of total liabilities, and Rp. 241,053 million at the end of 2021, or 1.87%.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Berdasarkan Peraturan OJK no. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Bank wajib melaporkan realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum. Berikut adalah rincian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) secara kumulatif hingga akhir Desember 2022:

Based on OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering, the Bank must report the realization of the use of proceeds obtained from the Public Offering. The following are details of the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering II (RI II) cumulatively until the end of December 2022:

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization of Public Offering*		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Realization of Public Offering*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Expense*	Hasil Bersih *Net Realization*
1	Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) *Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II)*	10-Nov-22 *10-Nov-22*	1.712.510	5.002	1.707.508

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Proceeds Use Plan According to Prospectus*				
Penyaluran Kredit Perseroan *The Company's Loan Disbursement*	Memperluas Bisnis dan Kapabilitas Perseroan *Expanding the Company's Business and Capability*			Jumlah *Total*
	Investasi Teknologi Informasi *TI Investment*	Pengembangan SDM *HR Development*	Pengembangan Jaringan Kantor *Office Network Development*	
1.109.880	426.877	85.375	85.375	1.707.508

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Proceeds Use Plan According to Prospectus*					
Penyaluran Kredit Perseroan *The Company's Loan Disbursement*	**Memperluas Bisnis dan Kapabilitas Perseroan** *Expanding the Company's Business and Capability*			**Jumlah** *Total*	**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** *Remaining Proceeds from Public Offering*
	Investasi Teknologi Informasi *TI Investment*	**Pengembangan SDM** *HR Development*	**Pengembangan Jaringan Kantor** *Office Network Development*		
667.970	0,00	0,00	0,00	667.970	1.039.537

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Lampiran Sisa Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum II PT Bank Maspion Indonesia Tbk per 31 Desember 2022 *Attachment of the Remaining Use Of Proceeds From Public Offering II PT Bank Maspion Indonesia Tbk as Of 31 December 2022*						
No	**Jenis Penawaran Umum** *Type of Offering*	**Penempatan** *Placement*	**Bunga/Imbal Hasil** *Interest/profit share*	**Jumlah Penempatan** *Number of Placement*	**Jangka Waktu Penempatan** *Term of placement*	**Hubungan dengan Perusahaan** *Relation with the Company*
1	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II *Public Offering with Pre-emptive Rights II*	Pasar Uang Bank Indonesia *Bank Indonesia Money Market*	5,50% - 5,85%	1.039.537	1 Bulan *1 month*	Tidak terkait *Not Related*

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Bank telah konsisten menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2022, kecuali untuk penerapan dari standar, interpretasi atau perubahan standar yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022. Kebijakan akutansi baru dan revisi yang relevan terhadap Bank dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

The Bank has consistently adopted the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in accordance with the accounting policies implemented in the preparation of the 2022 financial statements, except for the implementation of standards, interpretations, or amendments to standards that became effective on 1 January 2022. New and revised accounting policies that are relevant to the Bank and effective as of 1 January 2022 are as follows:

- **Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual**
  - Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.
  - Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- ***Amendment to PSAK 22 "business combinations" regarding reference to the conceptual framework***
  - *The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.*
  - *The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.*

- **Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak**
  - Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya incremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- ***Amendments to PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets" on onerous contracts - the cost of fulfilling the contracts***
  - *This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.*

- **PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrument keuangan"**
  - Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- ***PSAK 71 (Adjustment 2020), "Financial Instruments"***
  - *The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

- **PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"**
  - Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

- ***PSAK 73 (Adjustment 2020), "Leases"***
  - *The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in identifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.*

Suku bunga Dasar Kredit (SBDK)

Prime Lending Rate (PLR)

Berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, transparansi Suku bunga Dasar Kredit (SBDK) kepada masyarakat wajib diterapkan oleh Bank melalui publikasi di setiap kantor Bank, *website* Bank serta laporan tahunan. Hal ini dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan.

Informasi detail mengenai perubahan SBDK tersedia di kantor Bank dan dapat diakses melalui *website* Bank di www.bankmaspion.co.id.

Perhitungan SBDK didasarkan pada tiga komponen utama yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), biaya *overhead* yang dikeluarkan dalam proses kredit dan *profit margin* yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Berikut merupakan informasi SBDK per triwulan yang telah ditetapkan oleh Bank selama tahun 2022:

Based on POJK No. 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports, transparency of the Prime Lending Rate (PLR) to the public should be implemented by the Bank through publication at each Bank office, the Bank's website, and annual report. This can improve corporate governance and encourage healthy competition in the banking industry.

Detailed information on changes to the Prime Lending Rate is available at the Bank's office and can be accessed through the Bank's website at www.bankmaspion.co.id.

The Prime Lending Rate calculation is based on three main components: the Cost of Funds for Credit (HPDK), overhead costs incurred in the credit process, and the profit margin set for lending activities. The following is the quarterly Prime Lending Rate information that has been determined by the Bank during 2022:

Suku bunga Dasar Kredit per akhir triwulan (efektif % p.a.)

Prime Lending Rate as of the end of the quarter (effective % p.a.)

Akhir Periode	Suku bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Kredit *Rupiah Prime Lending Rate Based on Loan Segments*					*End of Period*
	Kredit Korporasi *Corporate Loan*	Kredit Ritel *Retail Loan*	Kredit Mikro *Micro Loan*	Kredit Konsumsi *Consumer Loan*		
				KPR	Non KPR	
Triwulan IV – 2021	8,35	9,20	-	9,75	9,85	*Quarter IV–2021*
Triwulan I – 2022	8,15	8,80	-	9,49	9,40	*Quarter I–202*
Triwulan II – 2022	8,10	8,78	-	9,45	9,35	*Quarter II–2022*
Triwulan III – 2022	8,15	8,84	-	9,50	9,40	*Quarter III–202*
Triwulan IV – 2022	8,45	9,14	-	9,70	9,60	*Quarter IV–2022*

Keterangan:

a. Suku bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing – masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
b. Dalam kredit konsumsi non-KPR tidak termasuk kredit tanpa agunan (*Payroll*).
c. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau *website* Bank.

***Description**:*

a. Prime Lending Rate is used as the basis to determine the loan interest rate that the Bank will charge to customers. Prime Lending Rate has not calculated the estimated risk premium component, which depends on the Bank's assessment of the risks of each debtor or debtor group. Therefore, the amount of loan interest charged to debtors is not necessarily the same as the Prime Lending Rate.
b. Non-KPR consumer loan does not include unsecured loans (Payroll).
c. Prime Lending Rate information at any time can be seen in publications in all of the Bank's offices and/ or website.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Regulatory Changes

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
1	Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU PDP") *Law No. 27/2022 on Personal Data Protection ("PDP Law")*	Pelindungan Data Pribadi adalah keseluruhan upaya untuk melindungi Data Pribadi dalam rangkaian pemrosesan Data Pribadi guna menjamin hak konstitusional subjek Data Pribadi. Ketentuan Pelindungan Data Pribadi yang diatur dalam UU PDP merupakan ketentuan baru yang mengatur mengenai: • Jenis Data Pribadi a. Data Pribadi yang bersifat spesifik. b. Data Pribadi yang bersifat umum. • Hak Subjek Data Pribadi a. Mendapatkan kejelasan informasi. b. Melengkapi, memperbarui dan memperbaiki Data Pribadi. c. Mendapatkan akses dan memperoleh salinan Data Pribadi. d. Meminta pengakhiran pemrosesan, penghapusan dan/atau pemusnahan Data Pribadi. e. Menarik kembali persetujuan pemrosesan Data Pribadi. • Kewajiban Pengendali Data Pribadi a. Memiliki dasar pemrosesan Data Pribadi. b. Menyampaikan informasi dan perubahannya. c. Menunjukkan bukti persetujuan Subjek Data Pribadi. d. Melakukan pemrosesan Data Pribadi secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum dan transparan, serta sesuai dengan tujuan pemrosesan Data Pribadi. e. Memproses data anak dan penyandang disabilitas.	*Personal Data Protection is a comprehensive effort to protect Personal Data in the Personal Data processing system to guarantee the constitutional rights of the Personal Data subject.* *Personal Data Protection provisions stipulated in the PDP Law are new provisions that regulate:* • *Types of Personal Data* *a. Specific Personal Data.* *b. General Personal Data.* • *Rights of Personal Data Subjects* *a. Obtaining clarity of information.* *b. Completing, updating, and correcting Personal Data.* *c. Obtaining access to and obtaining copies of Personal Data.* *d. Requesting termination of processing, deleting, and/or destroying Personal Data.* *e. Withdraw consent to the processing of Personal Data.* • *Obligations of the Controller of Personal Data* *a. Having a basis for processing Personal Data.* *b. Conveying information and changes made thereto.* *c. Showing evidence of the Personal Data Subject's consent.* *d. Personal Data processing is limited and specific, lawful and transparent, and consistent with the purposes.* *e. Processing data of children and persons with disabilities.*	Bank Maspion wajib melakukan penyesuaian proses kegiatan usaha Bank khususnya terkait dengan pemrosesan data pribadi termasuk namun tidak terbatas pada pengumpulan, penggunaan dan pelindungan dan pemusnahan data pribadi. *Bank Maspion is obliged to adjust the Bank's business activity process, especially related to personal data processing including but not limited to the collection, use and protection, and destruction of personal data.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
		Prinsip Pelindungan Data Pribadi meliputi: a. Pengumpulan Data Pribadi dilakukan secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum dan transparan. b. Pemrosesan Data Pribadi dilakukan sesuai dengan tujuannya. c. Pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan menjamin hak Subjek Data Pribadi. d. Pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara akurat, lengkap, tidak menyesatkan, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan. e. Pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan melindungi keamanan Data Pribadi dari pengaksesan yang tidak sah, pengungkapan yang tidak sah, pengubahan yang tidak sah, penghilangan Data Pribadi. f. Pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan memberitahukan tujuan dan aktivitas pemrosesan, serta kegagalan Pelindungan Data Pribadi. g. Data Pribadi dimusnahkan dan/atau dihapus setelah masa retensi berakhir atau berdasarkan permintaan Subjek Data Pribadi, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan. h. Pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara bertanggung jawab dan dapat dibuktikan secara jelas.	*Principles of Personal Data Protection include:* *a. Personal Data collection is limited, specific, legally valid, and transparent.* *b. Personal Data Processing is carried out for the purpose for it was collected.* *c. Personal Data Processing is carried out by guaranteeing the rights of the Personal Data Subject.* *d. Personal data processing shall be accurate, complete, not misleading, up-to-date, and accountable.* *e. Personal Data Processing shall be conducted by securing the Personal Data against unauthorized access, disclosure, alteration, or erasure of Personal Data.* *f. Personal Data Processing is conducted by informing the purposes and activities of processing and the failure of Personal Data Protection.* *g. Personal Data is destroyed and/or erased after the expiration of the retention period or based on the request of the Personal Data Subject unless otherwise stipulated by laws and regulations.* *h. Personal Data Processing is conducted responsibly and can be proven.*	
2	PBI No. 24/3/PBI/2022 Tentang Perubahan atas PBI No. 23/13/PBI/2021 Tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah *PBI No. 24/3/PBI/2022 Regarding the Amendment to PBI No. 23/13/PBI/2021 Regarding Inclusive Macro prudential Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units*	• Kewajiban pemenuhan RPIM dilakukan untuk posisi setiap akhir bulan Desember dan untuk pertama kali untuk posisi Desember 2022. • Penetapan target Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) berdasarkan hasil penilaian mandiri Bank sesuai dengan keahlian dan model bisnis. • Target RPIM merupakan besaran kewajiban pemenuhan RPIM yang disampaikan kepada Bank Indonesia (BI), ditetapkan harus meningkat dibandingkan RPIM pada posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya.	• *The RPIM fulfillment obligation is carried out for the position at the end of December and for the first time in December 2022.* • *The determination of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) target in the Bank Business Plan (RBB) is based on the results of the Bank's self-assessment in accordance with its expertise and business model.* • *The RPIM target is the amount of RPIM fulfillment obligations submitted to Bank Indonesia (BI), stipulated to be increased over the RPIM at the end of December of the previous year.*	Bank Maspion telah menetapkan target RPIM dalam RBB dan disampaikan kepada BI sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan telah menyampaikan laporan terkait RPIM kepada BI. *Bank Maspion has stipulated RPIM targets in the RBB and submitted to BI within the time frame and has submitted RPIM-related reports to BI.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
	PADG No. 24/6/ PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah *PADG No. 24/6/ PADG/2022 Regarding the Implementation Rules of Inclusive Macro prudential Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units*	Dalam hal RPIM posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya sebesar 30% (tiga puluh persen) atau lebih, besaran kewajiban pemenuhan RPIM ditetapkan paling sedikit sebesar pemenuhan RPIM posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya. • BI menetapkan kewajiban pemenuhan Giro RPIM bagi Bank yang: a. Tidak memenuhi besaran kewajiban pemenuhan RPIM; dan b. Memiliki RPIM kurang dari 30% (tiga puluh persen). • Kewajiban pemenuhan Giro RPIM dilakukan untuk setiap kerja sejak bulan April sampai dengan bulan Desember dan dikenakan kepada Bank sejak pemenuhan RPIM posisi akhir bulan Desember 2024.	*If the RPIM at the end of December of the previous year was 30% (thirty percent) or more, the amount of RPIM fulfillment obligations is at least as high as the fulfillment of RPIM at the end of December of the previous year.* • *BI stipulates the obligation to fulfill the RPIM Reserve Account for Banks that:* *a. Fails to meet the amount of RPIM fulfillment obligation; and* *b. Has RPIM less than 30% (thirty percent).* • *The obligation to fulfill the RPIM Reserve Account is carried out for each work from April to December and is imposed on the Bank since fulfilling the RPIM position at the end of December 2024.*	
3	PBI No. 24/4/PBI/2022 Tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 Tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah PADG No. 24/8/PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah *PBI No. 24/4/PBI/2022 Regarding the Fourth Amendment to PBI No. 20/3/ PBI/2018 Regarding the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units* *PADG No. 24/8/ PADG/2022 Regarding the Implementation of the Regulation on the Fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units*	• Mengatur bahwa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dalam rupiah dapat diberikan kepada Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) atas pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan/atau secara rata-rata berdasarkan pertimbangan kebijakan makroprudensial BI. • Pengaturan mengenai pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah untuk kebijakan makroprudensial dilaksanakan sesuai dengan PBI tersendiri mengenai insentif bagi bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif. • Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUK yang semula sebesar 6% (enam persen), naik menjadi: a. 7,5% (tujuh koma lima persen) mulai 1 Juli 2022 dan b. 9% (sembilan persen) mulai 1 September 2022. • Pemberian remunerasi sebesar 1,5% (satu koma lima persen) terhadap pemenuhan kewajiban GWM setelah memperhitungkan insentif bagi bank-bank dalam penyaluran kredit/pembiayaan kepada sektor prioritas dan UMKM dan/ atau memenuhi RPIM.	• *Stipulates that the easing of the obligation to fulfill the Statutory Reserves (GWM) in rupiah may be given to Conventional Commercial Banks (BUK), Sharia Commercial Banks (BUS), and Sharia Business Units (UUS) for the fulfillment of GWM in rupiah on the daily basis and/or on average basis based on BI's macroprudential policy considerations.* • *Regulation regarding the easing of the obligation to fulfill GWM in rupiah for macroprudential policy is implemented under a separate PBI regarding incentives for banks that provide funds for certain and inclusive economic activities.* • *The minimum Rupiah GWM obligation for BUK which was originally 6% (six percent), increased to:* *a. 7.5% (seven point five percent) from 1 July 2022 and* *b. 9% (nine percent) from 1 September 2022.* • *Providing remuneration of 1.5% (one point five percent) towards the fulfillment of GWM obligations after considering incentives for banks in lending/ financing to priority sectors and MSMEs and/or fulfilling RPIM.*	Bank Maspion menyesuaikan perhitungan GWM sesuai dengan ketentuan BI. *Bank Maspion adjusted GWM calculation in accordance with BI regulations.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
4	PBI No. 24/5/ PBI/2022 Tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif PADG No. 24/4/ PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif PADG No. 24/12/ PADG/2022 Tentang Perubahan atas PADG No. 24/4/PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif *PBI No. 24/5/ PBI/2022 Regarding the Incentives for Banks Providing Funds for Specific and Inclusive Economic Activities* *PADG No. 24/4/ PADG/2022 Regarding the Implementation Regulations for Incentives for Banks Providing Funds for Specific and Inclusive Economic Activities* *PADG No. 24/12/ PADG/2022 Regarding the Amendment to PADG No. 24/4/PADG/2022 Regarding the Regulation on the Implementation of Incentives for Banks Providing Funds for Specific and Inclusive Economic Activities*	• BI memberikan insentif bagi BUK, BUS dan UUS, yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif. • Insentif yang diberikan berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata. • Penyediaan dana oleh Bank untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif meliputi: a. Pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas; b. Pencapaian RPIM; dan/atau c. Pembiayaan lainnya yang ditetapkan BI. • Jangka waktu pemberian insentif berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2024. • Perluasan subsektor prioritas menjadi 46 (empat puluh enam) subsektor yang dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu: a. kelompok sektor prioritas yang berdaya tahan terhadap tekanan ekonomi; b. kelompok sektor prioritas yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi; dan c. kelompok sektor prioritas yang menjadi penopang pemulihan ekonomi. • Kriteria bagi Bank untuk dapat memperoleh insentif atas: a. Pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas, meliputi: 1. Memberikan Kredit atau Pembiayaan kepada sektor prioritas; dan 2. Mencapai nilai rata-rata pertumbuhan Kredit atau Pembiayaan kepada 1 (satu) atau lebih kelompok sektor prioritas paling sedikit sebesar 1% (satu persen). b. Pencapaian RPIM, meliputi: 1. memenuhi target RPIM paling kurang sebesar target yang tercantum dalam RBB; dan 2. mencapai nilai RPIM paling sedikit sebesar 10% (sepuluh persen). • Peningkatan besaran insentif menjadi paling tinggi sebesar 2% (dua persen) dengan rincian: a. Besaran insentif yang berasal dari pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas paling tinggi sebesar 1,5% (satu koma lima persen); dan b. Besaran insentif yang berasal dari pencapaian RPIM paling tinggi sebesar 0,5% (nol koma lima persen).	• *BI provides incentives for BUK, BUS, and UUS, which provide funding for certain and inclusive economic activities.* • *The incentives provided are in the form of easing the obligation to fulfill the reserve requirement in rupiah that must be fulfilled on average.* • *The provision of funds by banks for specific and inclusive economic activities includes:* *a. Provision of credit or financing to priority sectors;* *b. Achievement of RPIM; and/or* *c. Other financings as determined by BI.* • *The incentive period is valid from 1 March 2022 to 31 December 2024.* • *Expansion of priority subsectors to 46 (forty-six) subsectors divided into 3 (three) groups, namely:* *a. Priority sector groups that are resilient to economic pressures;* *b. Priority sector groups that drive economic growth; and* *c. Priority sector groups that support economic recovery.* • *Criteria for the Bank to be able to obtain incentives on:* *a. Providing credit or financing to priority sectors, including:* *1. Providing credit or financing to priority sectors; and* *2. Achieving an average growth rate of credit or financing to one or more priority sector groups of at least 1% (one percent).* *b. RPIM achievement, including:* *1. meeting the RPIM target at least as high as the target as stated in the RBB; and* *2. Achieving RPIM value of at least 10% (ten percent).* • *The increase in the incentive amount to a maximum of 2% (two percent) with details:* *a. The incentive amount derived from the provision of credit or financing to priority sectors is a maximum of 1.5% (one point five percent); and* *b. The incentive amount derived from the achievement of RPIM is a maximum of 0.5% (zero point five percent).*	Bank Maspion wajib memperhatikan kegiatan ekonomi yang dapat diberikan insentif dan menyampaikan laporan-laporan yang dipersyaratkan sebagai dasar pemberian insentif. *Bank Maspion shall pay attention to the economic activities that are eligible for incentives and submit the required reports as the incentives basis.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
5	PBI No. 24/7/PBI/2022 Tentang Transaksi di Pasar Valuta Asing PADG No. 24/10/ PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing *PBI No. 24/7/PBI/2022 Regarding the Transaction in the Foreign Exchange Market* *PADG No. 24/10/ PADG/2022 Regarding the Regulations on the Transactions in the Foreign Exchange Market*	• Untuk transaksi yang dilakukan di atas jumlah tertentu (USD 100.000,00), nasabah wajib menyampaikan Dokumen *Underlying* Transaksi (dapat bersifat final atau prakiraan). • Batasan transfer rupiah ke rekening bukan penduduk pada bank di dalam negeri adalah sebesar ekuivalen USD 1.000.000,00 (tanpa dokumen *underlying*). • Bank dilarang melakukan transaksi antara lain: a. Transfer Rupiah ke luar negeri; b. Transaksi *non-deliverable forward* valuta asing terhadap rupiah di luar negeri; c. Memberikan cerukan serta kredit dan/atau pembiayaan untuk transaksi valuta asing terhadap rupiah; d. Memberikan cerukan serta kredit dan/atau pembiayaan dalam rupiah atau valuta asing kepada Bukan Penduduk; e. Membeli surat berharga dalam rupiah yang diterbitkan oleh Bukan Penduduk; f. Melakukan investasi dalam rupiah kepada Bukan Penduduk; dan g. Transaksi lain yang ditetapkan BI. • Larangan dikecualikan untuk: a. Kegiatan tertentu untuk penyelesaian transaksi menggunakan mata uang lokal *(local currency settlement);* b. Pemberian kredit atau pembiayaan kepada Bukan Penduduk dengan persyaratan kegiatan ekonomi tertentu di Indonesia; c. Pembelian surat berharga yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi tertentu di Indonesia; dan d. Transaksi lain yang ditetapkan BI.	• *For transactions above a certain amount (USD 100,000.00), customers are required to submit Transaction Underlying Documents (can be final or estimation).* • *The limit of rupiah transfer to non-resident accounts at domestic banks is equivalent to USD 1,000,000.00 (without underlying documents).* • *Banks are prohibited from conducting transactions, among others:* *a. Rupiah transfer abroad;* *b. non-deliverable forward foreign exchange transactions against rupiah abroad;* *c. providing overdraft as well as credit and/or financing for foreign exchange transactions against rupiah;* *d. providing overdraft as well as credit and/or financing in rupiah or foreign exchange to Non-Residents;* *e. to purchase securities in rupiah issued by Non-Residents;* *f. making investments in rupiah to Non-Residents; and* *g. other transactions as determined by BI.* • *The prohibition is exempted for:* *a. Specific activities for transaction settlement using local currency (local currency settlement);* *b. Providing credit or financing to Non-Residents with certain economic activity requirements in Indonesia;* *c. Purchasing securities related to specific economic activities in Indonesia; and* *d. Other transactions determined by BI.*	Bank Maspion menyesuaikan ketentuan internal sesuai dengan peraturan tersebut. *Bank Maspion adjusted its internal provisions in accordance with the regulation.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
6	PBI No. 24/16/PBI/2022 Tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah PADG No. 24/14/PADG/2022 Tentang Perubahan Kelima atas PADG No. 21/22/PADG/2019 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah *PBI No. 24/16/PBI/2022 Regarding the Fourth Amendment to PBI No. 20/4/PBI/2018 Regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units* *PADG No. 24/14/PADG/2022 Regarding the Fifth Amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019 Regarding Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units*	• BI dapat memberikan pelonggaran berupa perubahan Target RIM atau Target RIM Syariah. • Pemberian pelonggaran berupa perubahan Target RIM atau Target RIM Syariah dilakukan atas permintaan Bank kepada BI. • Sumber data perhitungan RIM atau RIM Syariah, Giro RIM atau Giro RIM Syariah dan PLM atau PLM Syariah yang sebelumnya bersumber dari laporan *online* disesuaikan menjadi bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT).	• *BI may provide easing in the form of changes to the RIM Target or Sharia RIM Target.* • *The easing is in the form of changes to the RIM Target or Sharia RIM Target at the request of the Bank to BI.* • *The source of data for calculating RIM or Sharia RIM, RIM or Sharia RIM, and PLM or Sharia PLM, which previously based on online reports, was adjusted to be based on the Integrated Commercial Bank Report (LBUT).*	Bank Maspion menyesuaikan perhitungan RIM sesuai dengan ketentuan BI. *Bank Maspion adjusted its RIM calculation in accordance with BI regulations.*
7	PADG No. 24/1/PADG/2022 Tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 21/18/PADG/2019 Tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran *PADG No. 24/1/PADG/2022 Regarding the Second Amendment to PADG No. 21/18/PADG/2019 Regarding the Implementation of the National Standard Quick Response Code for Payment*	• Besaran nominal Transaksi *QRIS* yang sebelumnya diatur sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) disesuaikan menjadi paling banyak sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta Rupiah) per transaksi. • Penerbit dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian dan/atau bulanan atas Transaksi *QRIS* yang dilakukan oleh masing-masing Pengguna *QRIS* dengan mempertimbangkan manajemen risiko Penerbit dan ketentuan peraturan perundang-undangan.	• *The nominal amount of QRIS Transactions previously stipulated at Rp5,000,000.00 (five million Rupiah) is adjusted to a maximum of Rp10,000,000.00 (ten million Rupiah) per transaction.* • *The Issuer may set a daily and/or monthly cumulative nominal limit on QRIS Transactions carried out by each QRIS User by considering the Issuer's risk management and the provisions of laws and regulations.*	Bank Maspion melakukan penyesuaian terhadap nominal transaksi *QRIS*. *Bank Maspion made adjustment to the nominal QRIS transaction.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
8	PADG No. 24/7/PADG/2022 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran *PADG No. 24/7/PADG/2022 on the Implementation of Payment Systems by Payment Service Providers and Payment System Infrastructure Operators*	• Selama masih dalam proses persetujuan pengembangan aktivitas, pengembangan produk dan/atau kerja sama, PJP atau PIP dapat menguji kesiapan penyelenggaraan pengembangan aktivitas, pengembangan produk dan/atau kerja sama dengan ketentuan: a. Uji coba dilakukan pada Pengguna Jasa dan cakupan wilayah terbatas dengan jangka waktu tertentu berdasarkan persetujuan BI; dan b. Menyampaikan laporan kepada BI mengenai rencana pelaksanaan dan pengakhiran uji coba yang terdiri atas: 1. Laporan rencana pelaksanaan uji coba disampaikan kepada BI paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pelaksanaan uji coba; dan 2. Laporan pengakhiran dan hasil pelaksanaan uji coba disampaikan kepada BI paling lama 10 (sepuluh) hari kalender setelah tanggal uji coba berakhir. • Format laporan tahunan yang disampaikan secara luring (*offline*) paling sedikit meliputi: a. Laporan tahunan Sistem Pembayaran; dan b. Laporan manajemen dan hasil pengawasan dewan komisaris.	• *During the approval process of activity development, product development, and/or cooperation, PJP or PIP may test the readiness to carry out activity development, product development, and/or cooperation with the following provisions:* *a. The trial is conducted on Service Users and limited area coverage with a certain period of time based on BI approval; and* *b. Submit a report to BI regarding the implementation plan and termination of the trial consisting of:* *1. The trial plan report shall be submitted to BI no later than 30 (thirty) calendar days prior to the trial implementation; and* *2. The termination report and the results of the trial shall be submitted to BI no later than 10 (ten) calendar days after the trial ends.* • *The format of the annual report submitted offline at least includes:* *a. Payment System annual report; and* *b. Management report and supervisory results of the Board of Commissioners.*	Bank Maspion telah berpedoman pada ketentuan sebagaimana diatur pada PADG No. 24/7/PADG/2022 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran. *Bank Maspion has complied with PADG No. 24/7/PADG/2022 regarding the Implementation of Payment Systems by Payment Service Providers and Payment System Infrastructure Operators.*
9	PADG No. 24/9/PADG/2022 Tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri *PADG No. 24/9/PADG/2022 Regarding the Implementation of Market Code of Conduct and Treasury Certification Implementation*	• Pelaku transaksi di Pasar Uang wajib memiliki prosedur internal untuk memastikan Direksi dan Pegawai memahami dan menerapkan Kode Ektik Pasar dan disampaikan kepada BI sebelum melakukan aktivitas Tresuri. • Pelaku Transaksi di Pasar Uang harus memastikan Direksi dan Pegawai menjadi anggota asosiasi profesi tresuri. • Pelaku Transaksi di Pasar Uang wajib memastikan Direksi dan Pegawai memiliki Sertifikat tresuri sesuai dengan tingkatan yang ditetapkan BI yang wajib dipenuhi saat efektif menduduki jabatan. • Sertifikat Tresuri diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang setiap 3 (tiga) tahun apabila pemilik Sertifikat Tresuri telah mengikuti Pemeliharaan kompetensi sebelum jangka waktu Sertifikat Tresuri berakhir. • Pelaku transaksi di Pasar Uang wajib menyampaikan laporan kepada BI yang terdiri dari: a. Laporan daftar direksi dan Pegawai serta kepemilikan Sertifikat Tresuri yang disampaikan untuk posisi akhir tahun paling lambat tanggal 31 januari tahun berikutnya; dan/atau b. Laporan daftar direksi dan/atau Pegawai yang diberhentikan karena melakukan pelanggaran kode etik Pasar disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak direksi dan/atau Pegawai yang bersangkutan diberhentikan.	• *Money Market Transactors are required to have internal procedures to ensure that the Board of Directors and Employees understand and implement the Market Ethics Code and submit to BI prior to conducting Treasury activities.* • *Transaction Players in the Money Market shall ensure that the Board of Directors and Employees belong to the treasury professional association.* • *Transaction Players in the Money Market shall ensure that the Board of Directors and Employees have a Treasury Certificate at the level stipulated by BI which shall be fulfilled when effectively occupying the position.* • *Treasury Certificate issued by the Professional Certification Agency (LSP) is valid for three years and can be extended every three years if the owner of the Treasury Certificate has participated in competency training before the end of the Treasury Certificate period.* • *Transaction players in the Money Market are required to submit reports to BI consisting of:* *a. Report on the list of the Board of Directors and Employees as well as ownership of Treasury Certificates submitted for the year-end no later than 31 January of the following year; and/or* *b. Report on the list of directors and/or employees dismissed for violation of the Market code of conduct submitted no later than 30 (thirty) calendar days since the relevant members of the Board of Directors and/or Employees are dismissed.*	Kewajiban direksi dan Pegawai memiliki Sertifikat Tresuri. *The Board of Directors and Employees are required to have a Treasury Certificate.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
10	PADG No. 24/20/ PADG/2022 Tentang Laporan Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri *PADG No. 24/20/ PADG/2022 Regarding the Report on the Implementation of the Market Code of Conduct and Treasury Certification*	• Pelaku Transaksi di Pasar Uang dan LSP (Pelapor) memiliki kewajiban menyusun dan menyampaikan laporan kepada BI secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu melalui Sistem Pelaporan BI. Laporan yang disampaikan adalah informasi mengenai kepemilikan dan pemenuhan sertifikat tresuri dan laporan mengenai penerapan kode etik pasar dan disusun dalam format dan definisi yang seragam sesuai dengan metadata yang ditetapkan oleh BI. Untuk dapat menyampaikan laporan, Pelapor perlu menunjuk petugas dan penanggung jawab laporan dengan ditandai telah memiliki *user*. • Penyusunan laporan mengacu pada metadata yang terdiri dari pedoman penyusunan laporan dan metadata teknis berupa struktur data dan aturan validasi yang dipublikasikan pada Sistem Pelaporan BI. • Pelapor harus memiliki sandi pelapor dalam penyampaian laporan ke BI, yang diperoleh melalui penyampaian surat permohonan kepada BI. • Laporan yang disampaikan Pelapor berupa: a. Daftar Direksi dan Pegawai serta Kepemilikan Sertifikat Tresuri (bagi pelaku transaksi di Pasar Uang); dan b. Daftar Pemilik Sertifikat Tresuri (bagi LSP). • Laporan wajib disampaikan Pelapor secara tahunan paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya. Dalam hal tanggal 31 Januari jatuh pada hari Sabtu, Minggu, atau hari libur nasional, batas waktu penyampaian Laporan yaitu hari kerja berikutnya kecuali ditetapkan lain oleh BI. • Laporan wajib disampaikan secara daring melalui Sistem Pelaporan BI.	• *Money Market Transaction Players and LSPs (Reporters) have the obligation to compile and submit reports to BI in a complete, accurate, current, complete and timely manner through the BI Reporting System.* *The reports submitted are information on the ownership and fulfillment of treasury certificates and reports on the implementation of the market code of conduct and are prepared in a standardized format and definition following the metadata established by BI.* *To submit a report, the Reporter needs to appoint staff and person in charge of the report marked as having a user.* • *Report preparation refers to the metadata consisting of report preparation guidelines and technical metadata consisting of data structure and validation rules published in the BI Reporting System.* • *The reporter shall have a reporter password in submitting the report to BI, which is obtained by submitting a request letter to BI.* • *The report submitted by the Reporter shall be in the form of:* *a. List of the Board of Directors and Employees as well as Treasury Certificate Ownership (for transaction players in the Money Market); and* *b. List of Treasury Certificate Owners (for LSP).* • *The report shall be submitted by the Reporter annually no later than 31 January of the following year. In the event that 31 January falls on a Saturday, Sunday, or national holiday, the deadline for submitting the Report is the next business day unless stipulated otherwise by BI.* • *Reports shall be submitted online through the BI Reporting System.*	Bank Maspion menyampaikan laporan tahunan daftar direksi dan pegawai serta kepemilikan sertifikat tresuri yang sebelumnya disampaikan secara luring menjadi secara daring untuk pertama kali disampaikan paling lambat tanggal 31 Januari 2023 untuk data periode tahun 2022. *Bank Maspion submitted the annual report of the Board of Directors and Employees list and treasury certificate ownership which was previously submitted offline to online for the first time, and submitted no later than 31 January 2023 for the 2022 data.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
11	POJK No. 11/ POJK.03/2022 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum *POJK No. 11/ POJK.03/2022 Regarding the Implementation of Information Technology by Commercial Banks*	• Bank wajib menerapkan tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang baik dalam penyelenggaraan TI. • Bank wajib melaksanakan prinsip pelindungan data pribadi dalam melakukan pemrosesan data pribadi. • Bank wajib melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. • Bank wajib menyampaikan Rencana Strategis dan Rencana Pengembangan TI (paling lambat akhir bulan November tahun sebelum periode awal rencana strategis TI dimulai), kondisi terkini penyelenggaraan TI (paling lambat 15 hari kerja setelah akhir periode pelaporan), serta laporan insiden TI (notifikasi awal paling lambat 24 jam setelah insiden diketahui dan laporan insiden paling lambat 5 hari kerja setelah insiden diketahui) yang berpotensi dan/ atau telah mengakibatkan kerugian yang signifikan dan/atau mengganggu kelancaran operasional Bank.	• *The Bank shall implement good Information Technology (IT) governance in the implementation of IT.* • *The Bank shall implement the personal data protection principle in processing personal data.* • *The Bank shall conduct a self-assessment of the Bank's digital maturity level periodically, at least once every 1 (one) year.* • *The Bank is required to submit the IT Strategic Plan and Development Plan (no later than the end of November of the year before the initial period of the IT strategic plan begins), the current condition of IT implementation (no later than 15 working days after the end of the reporting period), as well as IT incident reports (initial notification no later than 24 hours after the incident is discovered and incident reports no later than five working days after the incident is discovered) that potentially and/or have resulted in significant losses and/ or disrupted the Bank's operations.*	Bank Maspion menyesuaikan kebijakan dan penyampaian laporan sebagaimana diatur pada POJK No. 11/POJK.03/2022 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. *Bank Maspion adjusted its policy and report submission as stipulated in POJK No. 11/ POJK.03/2022 on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.*
12	POJK No. 24 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum *POJK No. 24 of 2022 regarding the development of the quality of human resources of commercial banks*	• Bank wajib melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengembangan kualitas SDM yang dimiliki secara berkelanjutan. • Bank menyusun rencana dan menyampaikan realisasi rencana pengembangan kualitas SDM dalam RBB. • Bank wajib menyediakan dana untuk pengembangan kualitas SDM (dalam mendukung peningkatan kompetensi kerja SDM) untuk setiap tahun buku. Jumlah atau nominal penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM wajib disediakan Bank untuk setiap tahun buku paling sedikit 3,5% (tiga koma lima persen) dari total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya. • Bank wajib merealisasikan penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM untuk setiap tahun buku paling sedikit 3,5% (tiga koma lima persen) dari total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya. • Bank wajib memiliki sistem dan/atau prosedur internal untuk memantau realisasi pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan. • Bank wajib melakukan pemantauan untuk memastikan SDM memiliki sertifikat pada bidang Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan dan mengikuti program pemeliharaan kompetensi secara berkala serta melakukan pemantauan terhadap SDM yang mengikuti program pengembangan kualitas SDM.	• *The Bank is obliged to manage Human Resources (HR) and develop the quality of its human resources continuously.* • *The Bank shall develop a plan and submit the realization of the HR quality development plan in the RBB.* • *The Bank is required to provide funds to develop HR quality (in supporting the improvement of HR work competencies) for each financial year.* *The Bank shall provide the amount or nominal provision of funds for HR quality development for each financial year at least 3.5% (three point five percent) of the total gross salary expense realization in the previous year.* • *The Bank shall realize the provision of funds for the development of HR quality for each financial year at least 3.5% (three point five percent) of the total gross salary expense realization of the previous year.* • *The Bank shall have an internal system and/or procedure to monitor the realization of HR quality development on an ongoing basis.* • *The Bank is required to conduct monitoring to ensure that human resources have certificates in the field of Work Competency Certification in the banking sector and participate in competency maintenance programs periodically and monitor human resources who participate in HR quality development programs.*	Bank Maspion telah menyediakan dana untuk pengembangan kualitas SDM, melaksanakan Sertifikasi Kompetensi Kerja (SKK) di sektor perbankan dan serta melakukan pemantauan terhadap pengembangan kualitas SDM. *Bank Maspion has provided funds for the development of human resources quality, implemented Work Competency Certification (SKK) in the banking sector, and monitored the development of human resources quality.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
13	SEOJK No. 28/ SEOJK.03/2022 Tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum *SEOJK No. 28/ SEOJK.03/2022 Regarding Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks*	• Untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif pada Bank, kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko ditetapkan bagi SDM yang dimiliki Bank. • Sertifikasi Manajemen Risiko bagi SDM yang dimiliki Bank diselenggarakan oleh LSP sektor perbankan yang terdaftar di OJK, yang disesuaikan dengan SKKNI dan KKNI bidang manajemen risiko perbankan. • Masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko yaitu untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan dan dapat diperpanjang. Masa berlaku perpanjangan Sertifikat Manajemen Risiko adalah 3 (tiga) tahun setelah tanggal masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko sebelumnya berakhir. • Untuk memelihara kompetensi pemegang atau pemilik Sertifikat Manajemen Risiko di bidang manajemen risiko Bank, dilakukan program pemeliharaan (*refreshment*) Sertifikasi Manajemen Risiko. Program pemeliharaan dapat digunakan untuk memperpanjang masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko, sepanjang memenuhi kriteria.	• *To support the effective implementation of risk management in the Bank, the ownership of Risk Management Certificates is determined for the Bank's human resources.* • *Risk Management Certification for the Bank's human resources is organized by the banking sector LSP registered with OJK, which is adjusted to the SKKNI and KKNI in banking risk management.* • *The validity period of the Risk Management Certificate is for a maximum of three years from the issuance date and may be extended. The validity period of the Risk Management Certificate extension is three years after the expiration date of the previous Risk Management Certificate.* • *To maintain the competence of the holder or owner of the Risk Management Certificate in risk management, the Bank shall conduct a Risk Management Certification maintenance (refreshment) program. The refreshment program may be used to extend the validity period of the Risk Management Certificate as long as it meets the criteria.*	Dengan berlakunya ketentuan ini, Bank Maspion harus memastikan bahwa Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan Pejabat eksekutif pada satuan kerja operasional yang mengambil dan melaksanakan keputusan atas risiko, memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang masih berlaku selama menduduki jabatan dan melaksanakan *refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko. *With the enactment of this provision, Bank Maspion must ensure that the Board of Directors, Commissioners, Executive Officers and Executive Officers in operational work units who take and exercise decisions on risk, have a valid Risk Management Certificate during their term and attend Risk Management Certification refreshment.*
14	POJK No. 6/ POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *POJK No. 6/ POJK.07/2022 Regarding Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*	• Pendekatan pengaturan pada siklus hidup produk dan atau layanan *(product life cycle)* yang mengatur antara lain upaya perlindungan konsumen dan masyarakat sejak desain maupun pengujian produk dan atau layanan. • Penguatan prinsip perlindungan konsumen dan masyarakat yaitu: a. Edukasi yang memadai; b. Keterbukaan dan transparansi informasi; c. Perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab; d. Perlindungan aset, privasi dan data Konsumen; dan e. Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien. • Penguatan dukungan terhadap konsumen dan atau masyarakat disabilitas dan lanjut usia, serta peningkatan perlindungan data dan informasi konsumen sebagaimana diatur pada bagian Pemberian Layanan atas Penggunaan Produk dan Layanan.	• *A regulatory approach to the product life cycle that regulates, among others, consumer and community protection measures starting from the design and testing of products and or services.* • *Strengthening the principles of consumer and community protection, namely:* *a. Adequate education;* *b. Openness and transparency of information* *c. Fair treatment and responsible business conduct;* *d. Protection of Consumer assets, privacy, and data; and* *e. Effective and efficient complaint handling and dispute resolution.* • *Strengthening support for consumers and/or people with disabilities and the elderly, as well as increasing consumer data and information protection as stipulated in the Service Provision section on Products and Services Usage.*	Bank Maspion harus melakukan penyesuaian perjanjian, pembentukan unit/fungsi untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan menerapkan prinsip perlindungan konsumen dalam setiap aktivitas produk dan jasa perbankan. *Bank Maspion must make adjustments to agreements, establish units/functions for implementation consumer protection provisions, and apply consumer protection principles in every banking product and service activity.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
		• Terdapat beberapa kewajiban Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) antara lain sebagai berikut: a. PUJK wajib melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat. b. PUJK atau menyebutkan dalam setiap penawaran, ringkasan informasi produk dan/atau layanan, promosi, atau iklan produk dan/atau layanan: 1. Nama dan/atau logo PUJK; dan 2. Pernyataan bahwa PUJK berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adapun logo OJK tidak dicantumkan dalam pernyataan. c. PUJK wajib memiliki fungsi atau unit untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan Masyarakat.	• *There are several obligations of Financial Services Business Players (PUJK), among others, as follows:* *a. PUJK shall carry out activities to improve financial literacy to consumers and/or the public.* *b. PUJK or shall mention in any offer, product and/or service information summary, promotion or advertisement of products and/or services:* *1. The name and/or logo of the PUJK; and* *2. A statement that the PUJK is licensed and supervised by the Financial Services Authority (OJK) where the OJK logo is not included in the statement.* *c. PUJK is required to have a function or unit for the implementation of the provisions of consumer and community protection.*	
15	POJK No. 14/ POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik	• Laporan keuangan Berkala meliputi: a. Laporan keuangan tahunan, disampaikan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. b. Laporan keuangan tengah tahunan, wajib disampaikan kepada OJK paling lambat: 1. Akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan akuntan public dalam rangka audit; 2. Akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka reviu; dan 3. Akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit.	• *Periodic financial reports include:* *a. Annual financial statements, submitted no later than the end of the third month after the date of the annual financial statements.* *b. Semi-annual financial statements, must be submitted to OJK no later than:* *1. The end of the first month after the date of the semi-annual financial statements, if not accompanied by a public accountant's report in the context of an audit;* *2. The end of the second month after the date of the semi-annual financial statements, if accompanied by a public accountant's report in the context of a review; and* *3. The end of the third month after the date of the semi-annual financial statements, if accompanied by a public accountant's report in the context of an audit.*	Kewajiban Bank menyampaikan laporan keuangan berkala kepada regulator. *The Bank's obligation to submit periodic financial reports to the regulator.*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Regulations*	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	*Significant Changes from Previous Regulations or Highlights of the New Regulation*	Dampak Terhadap Bank Maspion *Impact to Bank Maspion*
16	POJK No. 19 Tahun 2022 Tentang Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana *POJK No. 19 of 2022 Regarding Extraordinary Treatments for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters*	• Perlakuan khusus bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan pelaku industri untuk diterapkan pada: a. Daerah tertentu; dan/atau b. Sektor tertentu. • Perlakuan khusus dapat diberikan untuk: a. Bank (BUK, BUS, UUS, BPR, BPRS) b. Industri Pasar Modal c. LJK non-bank • Perlakuan khusus untuk Bank: a. Penilaiankredit/pembiayaan/ penyediaan dana lain hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk kredit sd Rp10 miliar. b. Kualitas kredit/pembiayaan menjadi lancar setelah direstrukturisasi. c. Bank dapat menerapkan perlakuan khusus untuk debitur pada daerah dan/atau sektor tertentu di indonesia yang terkena dampak bencana. d. Restrukturisasi kredit atau pembiayaan dapat dilakukan sebelum maupun setelah debitur terkena dampak. e. Bank dapat menyesuaikan mekanisme persetujuan restrukturisasi kredit atau pembiayaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. f. Bank melaporkan kredit atau pembiayaan di restrukturisasi dalam sistem layanan informasi keuangan.	• *Extraordinary treatment for Financial Services Institutions (FSIs) and industry players to be provided for:* *a. certain regions; and/or* *b. certain sectors.* • *Extraordinary treatment may be provided for:* *a. Banks (BUK, BUS, UUS, BPR, BPRS)* *b. Capital Market Industry* *c. Non-bank Financial Institutions* • *Extraordinary treatment for Banks:* *a. Assessment of credit/financing/other fund provision based only on the accuracy of principal payment and/or interest payments for loans up to Rp10 billion.* *b. Credit/financing quality becomes current after restructuring.* *c. Banks may apply special treatment for debtors in certain areas and/or sectors in Indonesia affected by disasters.* *d. Credit or financing restructuring can be done before or after the debtor is affected.* *e. Banks may adjust the credit or financing restructuring approval mechanism with due regard to prudential principles.* *f. Banks report credit or financing restructuring in the financial information service system.*	Penerapan perlakuan khusus pada daerah dan sektor tertentu di Indonesia yang terkena dampak bencana pada Bank Maspion. *Application of extraordinary treatment to certain regions and sectors in Indonesia affected by disasters at Bank Maspion*
17	SEOJK No. 23/ SEOJK.03/2022 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum *SEOJK No. 23/ SEOJK.03/2022 Regarding the Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks*	• Perhitungan ATMR untuk risiko pasar yaitu melalui Pendekatan Standar atau Pendekatan Standar yang disederhanakan. • Bank menyampaikan laporan Penerapan Manajemen risiko untuk risiko pasar yang merupakan bagian dari hasil *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank untuk pertama kali disampaikan pada posisi akhir bulan Desember 2023. • Periode laporan perhitungan ATMR untuk risiko pasar: a. Bulanan, untuk Bank secara individu disampaikan akhir bulan; dan b. Triwulanan, untuk Bank secara konsolidasi disampaikan akhir bulan Maret, Juni, September dan Desember. • Laporan Perhitungan ATMR untuk risiko pasar disampaikan sebagai bagian dari Laporan KPMM dan ATMR. • Uji coba laporan Perhitungan ATMR untuk risiko pasar disampaikan untuk posisi akhir bulan Juni 2023, September 2023 dan Desember 2023. • Laporan Perhitungan ATMR untuk risiko Pasar disampaikan pertama kali: a. Secara individu, untuk posisi akhir bulan Januari 2024; dan b. Secara konsolidasi, untuk posisi akhir bulan Maret 2024.	• *RWA calculation for market risk is through Standardized Approach or simplified Standardized Approach.* • *The Bank submits the Risk Management Implementation report for market risk which is part of the Bank's Soundness Level self-assessment results for the first time submitted at the end of December 2023.* • *RWA calculation report period for market risk:* *a. Monthly, for individual Banks submitted at the end of the month; and* *b. Quarterly, for the Bank on a consolidated basis, submitted at the end of March, June, September and December.* • *The RWA Calculation Report for market risk is submitted as part of the CAR and RWA Report.* • *The trial RWA calculation report for market risk is submitted for the end of June 2023, September 2023, and December 2023.* • *The RWA Calculation Report for Market risk is submitted for the first time:* *a. Individually, for the end of January 2024; and* *b. On a consolidated basis, for the end of March 2024.*	Bank perlu melakukan penyesuaian dan mempersiapkan implementasi laporan perhitungan ATMR untuk posisi Desember 2023. *The Bank should make adjustments and prepare the implementation of the RWA calculation report for December 2023.*

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sepanjang tahun 2022, Bank Maspion tetap berkomitmen untuk memperluas pangsa pasar dan akan terus melakukan inovasi dengan maksud untuk mendukung kebutuhan serta meningkatkan loyalitas nasabah kepada Bank. Hal tersebut tentunya didukung melalui strategi yang tepat di tengah perubahan lingkungan bisnis. Bank berupaya meningkatkan penggunaan produk dan meningkatkan efesiensi layanan, sehingga mampu memberikan kepuasan dan pengalaman kepada nasabah secara optimal. Bank mengembangkan produk dan layanan kepada nasabah melalui *Octopus Strategy* yang terbagi menjadi 8 kategori yaitu CASA, Deposito, Kredit Usaha, Kredit Konsumsi, MAVA & E-Collection, Maspion Electronic Banking (*internet* dan *mobile banking*), *Biller Payment* dan *Value Chain*. Bank meningkatkan kolaborasi antara Tim Bisnis dan *Customer Service* (*front-liner*) untuk mendukung program *cross selling* berupa penawaran fasilitas layanan Bank dengan melakukan penyempurnaan mekanisme dan pemantauan oleh Tim *Cash Management* secara berkala, serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Throughout 2022, Bank Maspion continues to be committed to expanding market share to support customer needs and increase customer loyalty to the Bank; this effort was supported by the right strategy amidst changes in the business environment. The Bank sought to increase the use of products and improve service efficiency, to deliver optimal customer satisfaction and experience. The Bank develops products and service efficiency to customers through Octopus Strategy, which is categorized into eight categories: CASA, Deposits, Business Loans, Consumer Loans, MAVA & E-Collection, Maspion Electronic Banking (internet and mobile banking), Biller Payment and Value Chain. The Bank increased collaboration between the Business Team and Customer Service (front-liner) to support cross-selling programs by offering the Bank's service facilities, regularly improving the Cash Management Team's monitoring mechanism, and creating sustainable growth.

Dalam Meningkatkan CASA, Bank Maspion melanjutkan program tabungan DASYATT sebagai produk unggulan dengan pertumbuhan jumlah nasabah sebesar 10,30% *(yoy)* atau meningkat dari 602 nasabah posisi Desember 2021 menjadi 664 nasabah posisi Desember 2022. Bank akan terus mengembangkan program tabungan DASYATT melalui *potential customers* dari berbagai institusi, antara lain Koperasi, BPR, UMKM, Pondok Pesantren, Yayasan, Pengusaha, beberapa Asosiasi dan Komunitas lainnya. Hal tersebut juga membuka peluang bisnis bagi pelaku usaha serta menciptakan lapangan kerja yang baru. Bank juga masih meluncurkan program lanjutan dari "Maspion *Gift & Treat*" menjadi "*New Gift & Treat*" yang berlaku sejak semester II 2022.

In increasing CASA, Bank Maspion continued the DASYATT saving program as a featured product with a growth in the number of customers of 10.30% (yoy) or an increase from 602 customers in December 2021 to 664 customers in December 2022. The Bank is still developing the DASYATT savings program through potential customers from various institutions, including cooperatives, BPRs, MSMEs, Islamic boarding schools, foundations, entrepreneurs, associations, and other communities. The program also opens up business opportunities for entrepreneurs and creates new jobs. The Bank is also rolling out a follow-up program from "Maspion Gift & Treat" to "New Gift & Treat," which will take effect in the second semester of 2022.

Di tahun 2022, dalam merespon perilaku transaksi yang dinamis, Bank memaksimalkan pertumbuhan CASA dan *fee based income* salah satunya melalui kerja sama dengan perusahaan yang bergerak dibidang jasa teknologi informasi dan layanan sistem integrasi solusi *E-Payment* dan *E-Ticketing System* untuk pariwisata, parkir manajemen, pasar, dan area publik. Pengembangan lain juga dilakukan Bank dimana terdapat 116 *Merchant* meliputi Klinik

In 2022, as a response to dynamic transaction behavior, the Bank maximized the growth of CASA and fee-based income, among others, through cooperation with companies engaged in information technology services and system integration services for E-Payment and E-Ticketing System solutions for tourism, parking management, markets, and public areas. Another development has been carried out by the Bank in which there were 116 Merchants, including Beauty Clinics,

Kecantikan, *Restaurant,* Laboratorium, *Family Massage*, Hotel, Rumah Sakit, Pusat Perbelanjaan Ritel yang tersedia di berbagai kota besar di Indonesia melalui Program Kerjasama Diskon *Debit Card*. Bank juga mendukung layanan nasabah *community* dengan perluasan jangkauan, penambahan dan pengembangan fitur-fitur transaksi pada aplikasi MEB. Beberapa pengembangan *digital services* Bank antara lain *Biller Payment* K-Vision, MPN, PBB, FinPay, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, *Top Up* Link Aja, OVO, GoPay, ShopeePay, My Republic, ISaku, Dana, dan lain-lain yang terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Restaurants, Laboratories, Family massages, Hotels, Hospitals, and Retail Shopping Centers available in various major cities in Indonesia through the Debit Card's Discount Cooperation Program. The Bank also supported community customer services by expanding the network and adding and developing transaction features in the MEB application. Some of the Bank's digital services developments include K-Vision Biller Payment, MPN, PBB, FinPay, BPJS Health, BPJS Employment, Link Aja Top Up, OVO, GoPay, ShopeePay, My Republic, ISaku, Dana, and others which continue to be improved to meet customer needs.

Pemasaran digital juga dilakukan melalui pemasangan iklan pada *website* dan aplikasi *mobile banking* Bank guna meningkatkan *brand awareness* terhadap produk yang sudah eksis maupun untuk memperkenalkan produk serta layanan yang baru diluncurkan.

Digital marketing is also carried out through advertising on the Bank's website to increase brand awareness of existing products and to introduce newly launched products and services.

Prospek dan Strategi Tahun 2023

2023 Outlook and Strategy

Sepanjang tahun 2022, Pertumbuhan ekonomi domestik masih berlanjut di tengah kondisi global yang penuh tantangan. Kinerja positif didukung oleh peningkatan permintaan domestik dan terjaganya kinerja ekspor. Perekonomian Indonesia pada triwulan IV 2022 mencapai 5,01% *(yoy)* dan sepanjang tahun 2022 mencapai 5,31% *(yoy)*. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) menurun lebih cepat dari yang diprakirakan yaitu pada level 5,51% *(yoy)* posisi akhir 2022. Walaupun perekonomian Indonesia tumbuh secara impresif, pemerintah terus mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional dan memitigasi normalisasi kebijakan. Bank Indonesia memperkuat bauran kebijakan makroprudensial yang akomodif, inklusif, dan berkelanjutan guna menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2023 diprakirakan tetap kuat sejalan dengan penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Throughout 2022, domestic economic growth continued amidst challenging global conditions. The positive performance was supported by increased domestic demand and maintained export performance. The Indonesian economy in the fourth quarter of 2022 reached 5.01% (yoy), and throughout 2022 reached 5.31% (yoy). Consumer Price Index (CPI) inflation declined faster than expected at 5.51% (yoy) at the end of 2022. Despite the impressive growth of the Indonesian economy, the government continues accelerating the national economic recovery and mitigating policy normalization. Bank Indonesia strengthens the macroprudential policy mix that is accommodative, inclusive, and sustainable to maintain the stability and momentum of economic recovery. National economic growth in 2023 is predicted to remain strong following the lifting of the Restrictions on Community Activities (PPKM) policy, increasing inflows of Foreign Direct Investment (FDI), and the continued completion of National Strategic Projects (PSN).

Kondisi Perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diprakirakan mengalami pemulihan dalam jangka pendek dan akan terus menguat dalam jangka menengah di kisaran 4,5%-5,3%. Dengan pertimbangan terhadap risiko yang perlu dicermati dan kerangka risiko yang komprehensif baik secara eksternal maupun internal, Bank mengambil langkah pertumbuhan yang cukup agresif di tahun 2023 dengan proyeksi pertumbuhan kredit sebesar ±60% dan pertumbuhan dana simpanan nasabah sebesar ±52% agar Bank dapat menjaga likuiditas dengan posisi DPK yang memadai sehingga LDR Bank diproyeksikan pada level 84,71% di tahun 2023. Dengan kondisi perekonomian yang dinamis Bank melakukan pemantauan terhadap faktor permodalan, likuiditas, dan menjaga kualitas portfolio aset secara berkala.

Indonesia's economic condition in 2023 is predicted to experience recovery in the short-term and will continue to strengthen in the medium-term within the range of 4.5%-5.3%. By considering the risks that need to be observed and a comprehensive risk framework both externally and internally, the Bank will take a moderately aggressive growth path in 2023 with projected loan growth of ±60% and customer deposits growth of ±52% to ensure that the Bank will be able to maintain liquidity with adequate deposits; hence the Bank's LDR is projected at 84.71% in 2023. The Bank monitors capital and liquidity with dynamic economic conditions and regularly maintains the asset portfolio's quality.

Dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit khususnya *retail* dan UMKM, Bank melakukan *loan channeling* untuk penyaluran kredit produktif. Bank akan bekerjasama dengan pihak ketiga antara lain BPR maupun P2P *platform* yang akan dilakukan secara selektif dengan pemantauan praktek penyaluran kredit yang sehat agar tetap menjaga kualitas aset.

To increase loan disbursement, especially retail and MSMEs, the Bank will conduct loan channeling for productive loan disbursement. The Bank will cooperate with third parties, including BPR and P2P platforms, which will be carried out selectively by monitoring sound loan disbursement practices to maintain asset quality.

Community Business Model masih menjadi strategi Bank, khususnya dalam peningkatan sumber dana murah (CASA), kredit UMKM dan *Number of Account* (NOA). Bank terus mengoptimalkan implementasi *Octopus Strategy* yang dibagi kedalam 8 kategori utama meliputi: CASA, Deposito, Kredit Usaha, Kredit Konsumsi, MAVA & E-Colletion, Maspion E-Banking, *Biller Payment* dan *Value Chain,* dan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan penggunaan produk dan layanan Bank oleh nasabah dengan tujuan menciptakan *engagement* terhadap nasabah dan loyalitas kepada Bank (*customer stickiness*). Bank juga berupaya meningkatkan kualitas melalui *refreshment* dan *knowledge update* sebagai bentuk komitmen Bank dalam menjaga kualitas layanan.

The Bank remains use the Community Business Model as its strategy, particularly in increasing CASA, MSME loans, and the number of accounts (NOA). The Bank continuously optimize Octopus Strategy implementation, which is divided into eight main categories: CASA, Deposits, Business Loans, Consumer Loans, MAVA & E-Collection, Maspion E-Banking (internet & mobile banking), Payment, and Value Chain; as one of the Bank's efforts to increase customers' use of the Bank's products and services to create customer engagement and loyalty to the Bank (customer stickiness). The Bank also strives to improve quality through refreshments and knowledge updates as a form of the Bank's commitment to maintaining service quality.

Program "Menciptakan Sejuta UMKM" melalui tabungan DASYATT masih merupakan salah satu produk unggulan Bank. Dalam mengembangkan program tabungan DASYATT, Bank Maspion tetap bekerja sama dengan berbagai institusi, antara lain Koperasi, BPR, UMKM, Pondok Pesantren, Yayasan, Pengusaha, beberapa Asosiasi dan Komunitas lainnya. Bagi induk komunitas seperti koperasi dan BPR juga berperan memberikan kredit modal kerja khususnya untuk nasabah mikro yang merupakan *expertise* koperasi maupun BPR, dan apabila skala usaha semakin besar maka Bank dapat mengambil alih pembiayaan tersebut.

The "Creating a Million MSMEs" program through DASYATT savings remains one of the Bank's flagship products. In developing the DASYATT savings program, Bank Maspion cooperates with various institutions, including cooperatives, BPRs, MSMEs, Islamic boarding schools, foundations, entrepreneurs, associations, and other communities. The parent communities, such as cooperatives and BPRs, also provide working capital loans, especially for micro customers who are the expertise of cooperatives and BPRs. Once the business scale gets bigger, the Bank may take over the financing.

Dengan adanya persetujuan dari Bank Indonesia untuk produk *QRIS*, Bank Maspion melalui fasilitas MASPION QR akan mengoptimalkan penetrasi *QRIS* dengan mengakuisisi *New to QRIS merchant* di Jawa Timur dan *Existing to QRIS merchant* di Surabaya, Malang dan Denpasar. Akuisisi *merchant QRIS* dilakukan oleh *sales agent* khusus Surabaya dan *internal marketing* ataupun lewat *customer service* di seluruh cabang Bank Maspion.

With the approval of Bank Indonesia for QRIS products, the Bank through the MASPION QR facility will optimize QRIS penetration by acquiring New to QRIS merchants in East Java and Existing to QRIS merchants in Surabaya, Malang and Denpasar. QRIS merchant acquisition is carried out by specialized sales agents in Surabaya and internal marketing or through customer service at all the Bank branches.

Perubahan lingkungan bisnis (digitalisasi di berbagai sektor) telah mengubah preferensi dan perilaku masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi seperti menggunakan *non-cash instrument* atau bersifat *contactless*. Semakin tingginya adopsi masyarakat terhadap layanan digital tentu menuntut perbankan untuk dapat memberikan *customer's digital experience* yang lebih *advance*. Aktivitas digital akan lebih banyak digunakan dalam produk perbankan oleh para "*digital natives*" atau generasi yang lahir dalam era digital, sehingga penting bagi Bank untuk melakukan penyesuaian terhadap produk dan aktivitas Bank. Sasaran strategis Bank tersebut didukung dengan pengembangan *Core Banking System* (CBS), pengembangan layanan digital, pengembangan infrastruktur.

- Peningkatan sistem inti perbankan atau *core banking system* yang lebih aman dan *user-friendly* akan mampu meningkatkan performa proses bisnis di internal sehingga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis
- Dengan adanya persetujuan *QRIS* dari Bank Indonesia, Bank Maspion dengan fasilitas MASPION QR akan aktif melakukan kegiatan akuisisi terhadap *New to QRIS Merchant* di Jawa Timur dan *Existing QRIS Merchant* di Surabaya, Malang dan Denpasar disertai dengan promosi yang atraktif.
- Pengembangan layanan digital melalui aplikasi yang berkaitan langsung dengan inisiatif-inisiatif bisnis melalui mobile banking dengan desain *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UE). Pengembangan aplikasi Bank terkait Implementasi *Quick Response Indonesia Standard* (*QRIS*) mencakup, Maspion QR- *Merchant Presented Mode*, Maspion QR-*Customer Presented Mode*, Maspion QR-TTS (Transfer, Tarik, Setor), dan *QRIS Cross Border* (*InBound & OutBound*) dengan dilengkapi fitur digital *onboarding* dan *biometric verification* (*login*). Transaksi dapat dilakukan oleh nasabah secara *contactless*, tidak perlu datang ke kantor bank, mempersingkat waktu pembukaan rekening, dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, relatif mudah, hanya mempersiapkan dokumen & *smartphone*. Implementasi *digital onboarding* juga diperlukan dalam rangka pembukaan rekening dalam jumlah masif seperti nasabah *community*.

Changes in the business environment (digitalization in various sectors) have changed people's preferences and behavior in conducting economic activities, such as using non-cash or contactless instruments. The increasing public adoption of digital services certainly requires banks to be able to provide a more advanced customer digital experience. Digital activities will be more widely used in banking products by "digital natives," or the generations born in the digital era; therefore, the Bank needs to adjust the Bank's products and activities. The Bank's strategic goals are supported by developing the Core Banking System (CBS), digital service development, and infrastructure development.

- *Improvement of a more secure and user-friendly core banking system will improve the performance of internal business processes, which will positively affect business growth.*
- *Through the approval of Bank Indonesia for QRIS products, the Bank with its MASPION QR facility will optimize QRIS penetration by acquiring New to QRIS merchants in East Java and Existing to QRIS merchants in Surabaya, Malang and Denpasar along with attractive promotion.*
- *Developing digital services through applications directly related to business initiatives through mobile banking with User Interface (UI) and User Experience (UE) design. The Bank's application development related to Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Implementation includes Maspion QR- Merchant Presented Mode, Maspion QR-Customer Presented Mode, Maspion QR-TTS (Transfer, Withdraw, Deposit), and QRIS Cross Border (InBound & OutBound) with digital onboarding and biometric verification (login) features. Customers can can make contactless transactions; customer no longer needs to come to the Bank's office, reducing the time to open an account that can be done anytime and anywhere; easy, just by preparing documents and a smartphone. The implementation of digital onboarding is also needed to open accounts in massive numbers, such as community customers.*

- Bank akan terus memperkaya fitur Maspion Electronic Banking (*internet banking & mobile banking*) yang meliputi, penambahan fitur dalam layanan pemerintah, fitur pembayaran perbankan, Lembaga keuangan dan asuransi, serta *top up e-wallet*.
- Pengembangan Infrastruktur yang bertujuan untuk mendukung berjalannya bisnis. Pengembangan tersebut dikategorikan menjadi *monitoring* dan *governance* untuk memantau, mengontrol, dan mencegah insiden layanan TI.

- *The Bank will continue to expand Maspion Electronic Banking features (internet banking & mobile banking), including additional features in government services, banking payment features, financial institutions and insurance, and e-wallet top-up.*
- *Infrastructure development that aims to support business operations. The development is categorized into monitoring and governance to monitor, control, and prevent IT service incidents.*

Bank mendukung pencapaian target pertumbuhan di sisi aset maupun liabilitas yang cukup agresif dengan Perubahan *Operating Model*. Bank berencana memperbesar tim dan melakukan perubahan *operating model* sehubungan dengan perluasan segmen bisnis. Segmen *Corporate* dan *Commercial* akan beroperasi dengan *Hub & Spoke Model* sedangkan segmen UMKM dan ritel akan menggunakan *Branch-Based Model*.

The Bank supports the achievement of aggressive growth targets in assets and liabilities with Operating Model Changes. The Bank plans to expand its team and change its operating model in connection with expanding business segments. The Corporate and Commercial segments will operate under the Hub & Spoke Model, while the MSME and retail segments will use the Branch-Based Model.

Pengembangan jaringan kantor difokuskan untuk pembukaan 1 kantor fungsional pemasaran yang direncanakan di *Central Business District* Jakarta (SBD) dengan konsep sentralisasi untuk *Corporate*, *Commercial* dan tim produk. Dengan sentralisasi akan meningkatkan sinergi dan produktivitas serta mempercepat proses koordinasi antar Tim.

Office network development will be focused on accommodating customer transaction needs, namely the opening of one functional office in Jakarta , which is planned in the Central Business District, Jakarta (SBD) with the centralization concept for Corporate, Commercial and product teams. Centralization will increase synergy, productivity, and speed up the coordination process between teams.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang efektif adalah kunci keberhasilan Bank dalam menggapai peluang, menghadapi tantangan dan dinamika perkembangan bisnis, baik yang tengah terjadi saat ini maupun di tahun 2023. Bank akan terus berupaya menanamkan pola pikir dan cara kerja *agile* yang selaras dengan visi, misi dan nilai inti (*corporate value*).

Effective human resource management is the key to the Bank's success in seizing opportunities, facing challenges, and dynamic current and business developments in 2023. The Bank will continue to instill an agile mindset and working method that aligns with the vision, mission, and core values (corporate value).

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis kedepannya, Bank akan melakukan pemenuhan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, memiliki kompetensi, potensi, kinerja dan karakteristik budaya kerja yang selaras dengan Bank baik secara internal maupun eksternal.

To support future business growth, the Bank will seek to fulfill qualified human resources with competence, potential, performance, and work culture characteristics consistent with the Bank internally and externally.

Bank berupaya untuk dapat mencapai ROA sebesar 0,95% dan ROE sebesar 4,49% pada akhir tahun 2023. Bank akan tetap menjaga permodalan pada level memadai untuk mendukung pertumbuhan usaha Bank dan memproyeksikan rasio permodalan (CAR) pada 21,04% pada akhir tahun 2023. Dari segi kebijakan dividen, Bank memiliki kebijakan dividen tunai sebanyak-banyaknya sebesar 50% dari laba bersih Bank dengan mempertimbangkan keuntungan Bank pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Bank serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

The Bank aims to achieve ROA of 0.95% and ROE of 4.49% by the end of 2023. The Bank will continue to maintain capitalization at an adequate level to support the Bank's business growth and projects the capitalization ratio (CAR) at 21.04% by the end of 2023. Regarding dividend policy, the Bank has a cash dividend policy of a maximum of 50% of the Bank's net profit by considering the Bank's profit in the relevant fiscal year and the Bank's soundness and without prejudice to GMS' right to determine otherwise as stipulated in the Bank's Articles of Association.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report

Salah satu landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Bank adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance)* yang baik. Melalui Tata Kelola yang baik Bank akan mampu mewujudkan visi dan misi secara optimal dan berkesinambungan. Oleh karena itu, Bank mengimplementasikan Tata Kelola yang baik sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis dan aktivitas operasionalnya agar dapat menjaga tingkat kepercayaan *stakeholders* kepada Perseroan.

Dalam mewujudkan dan menyempurnakan penerapan Tata Kelola yang baik, Bank merujuk pada 5 (lima) prinsip antara lain :

1. Transparansi *(Transparency)*
   Prinsip keterbukaan menjadi prioritas utama bagi Perseroan, terutama dalam penyajian informasi yang material dan relevan serta dalam proses pengambilan keputusan, sehingga mudah diakses oleh *Stakeholder*. Dalam rangka penerapan prinsip transparansi, Bank menyampaikan penyajian informasi secara jelas, tepat waktu, dan mudah di akses oleh pemangku kepentingan melalui situs *website* Bank.

2. Akuntabilitas *(Accountability)*
   Prinsip akuntabilitas menjadi perhatian penting yang mengandung unsur kejelasan fungsi dan pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab. Dalam rangka penerapan prinsip akuntabilitas, Bank menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing – masing jenjang struktur organisasi yang selaras dengan strategi bisnis, visi dan misi Bank, penyediaan sumberdaya manusia yang berkompeten untuk mengisi struktur organisasi. Bank memastikan pengendalian internal dan *four eyes principle* berjalan sebagai wujud *check and balance system* dalam kegiatan Bank, mekanisme *reward and punishment* sebagai pengukuran kinerja yang digunakan untuk seluruh karyawan.

Good Corporate Governance implementation is one of the pillars of running the Bank's business activities. Through good governance, the Bank will be able to realize its vision and mission optimally and sustainably. Therefore, the Bank implements Good Corporate Governance as the primary foundation in carrying out all business and operational activities to maintain stakeholders' trust in the Company.

In realizing and improving Good Corporate Governance implementation, the Bank refers to 5 (five) principles, among others:

1. *Transparency*
   Transparency is a main priority for the Company, especially in the disclosure of material and relevant information as well as in the decision-making process, to make it easily accessible to Stakeholders. To implement the transparency principle, the Bank presents information clearly, timely, and accessible to stakeholders through the Bank's website.

2. *Accountability*
   The accountability principle is an essential focus that contains elements of clarity of function and implementation of authority and responsibility. To implement the accountability principle, the Bank establishes clear duties and responsibilities at each level of the organizational structure in line with the Bank's business strategy, vision, and mission and provides competent human resources to occupy the organizational structure. The Bank ensures that internal control and the four eyes principle are in place as a form of check and balance system in the Bank's activities, reward and punishment mechanism, as a performance measurement used for all employees.

3. Tanggungjawab *(Responsibility)*
   Responsibility mengandung unsur kesesuaian pengelolaan Bank yang dilakukan secara profesional, efektif, dan sejalan dengan ketentuan perbankan dan perundang – undangan yang berlaku. Dalam rangka penerapan prinsip *responsibility*, Bank mengelola kegiatan usaha berpegang pada prinsip kehati – hatian *(prudential banking principle)*.

4. Independensi *(Independence)*
   Bank dikelola secara mandiri dan profesional sehingga tidak ada benturan kepentingan dan tekanan dari berbagai pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka penerapan prinsip independensi, pengelolaan Bank dilakukan secara profesional tanpa ada intervensi dari berbagai pihak dan *conflict of interest* serta pengambilan keputusan dengan mengutamakan kepentingan Bank.

5. Kewajaran *(Fairness)*
   Kewajaran mengandung unsur keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder*. Dalam rangka penerapan prinsip kewajaran, Bank memperhatikan kepentingan *stakeholder* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, serta memberikan kesempatan kepada *stakeholder* untuk menyampaikan pendapat dalam RUPS.

3. Responsibility
Responsibility is the conformity of the Bank's management, carried out professionally, effectively, and in line with banking regulations and applicable laws and regulations. In order to implement the responsibility principle, the Bank manages its business activities by adhering to the prudential banking principle.

4. Independence
The Bank is managed independently and professionally to avoid conflict of interest and pressure from any party contrary to the applicable laws and regulations. To implement the independence principle, the Bank's management is carried out professionally without any intervention from various parties and conflicts of interest and decision-making by prioritizing the Bank's interests.

5. Fairness
Fairness contains elements of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders. To implement the fairness principle, the Bank pays attention to the stakeholders' interests based on the equality and fairness principle and provides opportunities for stakeholders to express their opinions in the GMS.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

Dalam penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Perusahaan Terbuka, struktur organisasi Tata Kelola Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Direksi yang bekerja sesuai dengan lingkup tugas, tanggung jawab, serta fungsinya masing-masing.

In implementing Governance for Commercial Banks and Public Companies, the Bank's Governance organizational structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, Directors, the Committees under Board of Commissioners and the Committees under Board of Directors, which work in accordance with the scope of work, duties, responsibilities, and its respective functions.

Merujuk ketentuan Penerapan Tata Kelola, mekanisme penilaian kecukupan dan efektivitas penerapan prinsip Tata Kelola yang baik dilakukan pada tiga aspek *governance*, yaitu:

- *Governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder*.
- *Governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder*.
- *Governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan *stakeholder* yang merupakan hasil penerapan prinsip Tata Kelola yang baik dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola.

Berdasarkan penilaian terhadap ketiga aspek diatas Bank menetapkan predikat penilaian terhadap implementasi Tata Kelola, sehingga dapat diketahui kekuatan dan identifikasi permasalahan yang akan ditindak lanjuti untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Bank yang lebih baik sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Referring to the provisions of Governance Implementation, the mechanism for assessing the adequacy and effectiveness of the good governance principles implementation is carried out in three aspects of governance, namely:

- *Governance structure aims to assess the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure to ensure that the implementation of good governance principles delivers an outcome that meets stakeholders' expectations.*
- *Governance process aims to assess the effectiveness of implementing good governance principles supported by an adequate governance structure and infrastructure that delivers an outcome that meets the stakeholders' expectations.*
- *Governance outcome aims to assess the quality of the outcome that meets stakeholder expectations, which results from the implementation of good governance principles with the adequate Governance structure and infrastructure.*

Based on the assessment of the three aspects above, the Bank determines the predicate of the assessment of governance implementation to identify strengths and problems that will be followed up to improve the implementation of better governance that meets the stakeholders' expectations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan. RUPS mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan perseroan terbatas yang berlaku. Dalam RUPS, keputusan di ambil berdasarkan kepentingan Bank dan dilakukan secara transparan dan wajar. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan penggunaan laba Perseroan, serta hal lain yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penyelenggaraan RUPS telah merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Penyelenggaraan RUPS dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pelaksanaan RUPS dan RUPSLB 2021

Selama tahun 2021, Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) keduanya dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021 dan 31 Agustus 2021, bertempat di Fave Hotel, MEX Building Lantai 7, Jalan Pregolan No 1, Surabaya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the company's highest organ of authority that serves as a forum for shareholders to make decisions. The GMS has the authority not granted to the Board of Directors and Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable limited liability company laws and regulations. Decisions in the GMS are made based on the Bank's interests and are conducted transparently and fairly. Among the authorities possessed by the GMS are appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determining the salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, approving the Annual Report including the Financial Statements audited by the Public Accountant, approving amendments to the Articles of Association, appointing a Public Accounting Firm and determining the use of the Company's profits, as well as other matters requiring approval by the General Meeting of Shareholders (GMS).

The implementation of the GMS has complied with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the E-General Meeting of Shareholders of Public Companies. The implementation of the GMS can be further described as follows:

2021 GMS and EGMS Implementation

During 2021, the Bank held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), both held on 8 April 2021 and 31 August 2021, at Fave Hotel, MEX Building 7th Floor, Jalan Pregolan No 1, Surabaya.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 8 April 2021

Extraordinary General Meeting of Shareholders 8 April 2021

Pemberitahuan *Notification*	**Pengumuman** *Announcement*	**Pemanggilan** *Invitation*	**Pelaksanaan** *Meeting*	**Hasil** *Resolution*
23 Februari 2021 *23 February 2021*	2 Maret 2021 *2 March 2021*	17 Maret 2021 *17 March 2021*	8 April 2021 *8 April 2021*	12 April 2021 *12 April 2021*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia	Pemberitahuan,situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan yakni (www.bankmaspion.co.id) melalui situs web KSEI	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pelaksanaan RUPSLB	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPSLB ke OJK dan Bursa Efek Indonesia
Notification to Financial Service Authority and then Indonesia Stock Exchange	*Announcement in the Indonesia Stock Exchange website and the Bank's website (www.bankmaspion.co.id) through KSEI website*	*Invitation through the Indonesia Stock Exchange website and the Bank's website (www.bankmaspion co.id) and KSEI website*	*Implementation of EGMS*	• *Announcement of EGMS through the Indonesia Stock Exchange website and Bank's website (www.bankmaspion.co.id) through KSEI website* • *Submission of EGMS results to Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange*

Acara RUPSLB

1. Persetujuan atas rencana penambahan modal.
2. Pengubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku

EGMS Agendas

1. *Approval of the capital increase plan.*
2. *Amendment and restatement of the Company's Articles of Association to adjust to the applicable regulations.*

Hasil Keputusan RUPSLB

Acara Pertama

Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.285.792.296 (dua miliar dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh enam) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk :

EGMS Resolution

First Agenda

Approved the Company's capital increase by issuing new shares from the portfolio with a maximum amount of 2,285,792,296 (two billion two hundred eighty-five million seven hundred ninety-two thousand two hundred ninety-six) shares with a nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights as part of the Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), by taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market, specifically the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Listed Companies with Pre-emptive Rights, including:

a. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
b. Memberikan wewenang dan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, yang mencakup:
   i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;
   ii. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);
   iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD;
   iv. Menetapkan jadwal PMHMETD;

c. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan,dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan anggaran dasar Perseroan akibat PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk :
   i. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
   ii. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Approved and amended the Company's Articles of Association regarding the increase in the Company's issued capital and paid-up capital as part of Capital Increase with Pre-emptive Rights;

b. Authorized the Board of Directors to carry out the necessary actions as part of the PMHMETD, which include:
   i. Determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;
   ii. Determine the ratio of Pre-emptive Rights;
   iii. Determine the exercise price of the Pre-emptive Rights;
   iv. Determine the schedule of PMHMETD;

c. Authorized the Board of Commissioners and/or Directors, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and changes in the Company's articles of association as part of PMHMETD in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market, as well as to take all and any necessary actions in connection with PMHMETD, including but not limited to:
   i. Perform all and every action required as part of PMHMETD, without any action being excluded, by adhering to the applicable laws and regulations and the regulations in the Capital Market;
   ii. Stipulate the resolution in deeds made before a Notary to amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association altogether in accordance with the resolution (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, and further to submit applications to the authorized parties/officials, to obtain approval and/or submit notifications of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting, and to take all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.

Acara Kedua

a. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;
b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku.

Second Agenda

a. Approved the amendment and restatement of the Company's Articles of Association to conform to the Financial Services Authority Regulation and the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), as described in the Meeting;
b. Approved to grant the authority to the Board of Directors, individually or jointly with the right of substitution, to take any necessary actions regarding the resolution, including but not limited to stipulating the resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the resolutions (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, and further to apply for approval and/or submit a notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in this Meeting resolution to the competent authorities and take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Agustus 2021

Annual General Meeting of Shareholders 31 August 2021

Pemberitahuan *Notification*	**Pengumuman** *Announcement*	**Pemanggilan** *Invitation*	**Pelaksanaan** *Meeting*	**Hasil** *Resolution*
14 Juli 2021 *14 July 2021*	23 Juli 2021 *23 July 2021*	09 Agustus 2021 *09 August 2021*	31 Agustus 2021 *31 August 2021*	02 September 2021 *02 September 2021*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia	Pemberitahuan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Bank (www.bankmaspion.co.id) dan web KSEI	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pelaksanaan RUPST	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id)dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPST ke OJK dan Bursa Efek Indonesia
Notification to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange	*Announcement in the Indonesia Stock Exchange website and the Bank's website (www.bankmaspion.co.id) and KSEI website*	*Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion co.id) and KSEI website*	*Implementation of AGMS*	• *Announcement of AGMS results through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id) and KSEI website* • *Submission of AGMS results to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange*

Acara RUPST:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan 2020 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit, Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroanserta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Hasil Keputusan RUPST

Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Suwargo sesuai Laporan Auditor Independen No. 00007/3.0347/AU.1/07/1337-1/1/II/2021 tanggal 05 Februari 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan tersebut serta dokumen pendukungnya kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana.

Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 66.986.470.550,-(enam puluh enam miliar sembilan ratus delapan puluh enam juta empat ratus tujuh puluh ribu lima ratus lima puluh rupiah) sebagai berikut :

a. Sebesar Rp 33.325.961.535,- (tiga puluh tiga miliar tiga ratus dua puluh lima juta sembilan ratus enam puluh satu ribu lima ratus tiga puluh lima rupiah) atau sebesar Rp 7,5 (tujuh koma lima rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, sesuai jadwal terlampir; serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen tunai dari laba tahun buku 2020 tersebut.

AGMS Events:

1. *Approval of the 2020 Annual Report, including the Company's audited Financial Statements, the Board of Directors' Report on the Company's business activities, and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended 31 December 2020.*
2. *Determination of the use of the Company's profit for the year ended on 31 December 2020.*
3. *Determination of salary or honorarium and other allowences to the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company.*
4. *Appointment of a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the year ended on 31 December 2021.*

AGMS Resolutions

First Agenda

Approved and ratified the Company's Annual Report for the year ended on 31 December 2020, including the Board of Directors' Report on the Company's Business Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the year ended on 31 December 2020 which have been audited by Hendrawinata Hanny Erwin & Suwargo Public Accounting Firm pursuant to the Independent Auditor's Report No. 00007/3.0347/AU.1 /07/1337-1/1/II/2021 dated 05 February 2021, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out in the year ended on 31 December 2020 to the extent that these actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements and the supporting documents except for embezzlement and fraud and other criminal acts.

Second Agenda

Approved the use of the Company's net profit for the year ended on 31 December 2020, totaling Rp 66,986,470,550, - (sixty-six billion nine hundred eighty-six million four hundred seventy thousand five hundred fifty rupiahs) as follows:

a. Rp 33,325,961,535 (thirty-three billion three hundred twenty-five million nine hundred sixty-one thousand five hundred thirty-five rupiahs) or Rp 7.5 (seven points five rupiahs) per share to be distributed as cash dividends to the shareholders, pursuant to the attached schedule; and to authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions to distribute the cash dividends from the profit of the financial year 2020.

b. Sebesar Rp 33.660.509.015,- (tiga puluh tiga miliar enam ratus enam puluh juta lima ratus sembilan ribu lima belas rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal Perseroan.

b. Rp 33,660,509,015 (thirty-three billion six hundred sixty million five hundred nine thousand fifteen rupiahs) shall be included and recorded as retained earnings to increase the Company's capital.

Acara Ketiga

Menyetujui kewenangan untuk menetapkan gaji atau honorarium serta tunjangan lain anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilimpahkan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Pengajuan tertulis untuk dikoreksi atau disetujui serta ditandatangani oleh Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Third Agenda

Approved the authority to determine the salary or honorarium and other benefits of members of the Board of Commissioners and Directors to be delegated to the Controlling Shareholders of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other benefits payable to members of the Board of Directors and Commissioners based on a written submission letter to be revised or approved and signed by the Controlling Shareholders by considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Acara Keempat

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya terkait penunjukan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fourth Agenda

Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and a Registered Public Accountant to audit the Company's financial statements for the year ended on 31 December 2021, as well as determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment by considering the Audit Committee's recommendations and the applicable laws and regulations.

Pegumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020

Announcement of Schedule and Procedures for Cash Dividend Distribution 2020

A. Jadwal Pembagian Dividen Tunai

A. Schedule for Cash Dividend Distribution

Dividen Tunai Tahun Buku 2020 sebesar Rp 7,5,-(tujuh koma lima rupiah) per saham ***Cash Dividend for 2020, amounted to Rp 7.5,- (seven points five rupiahs) per share***		
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen *(Cum Dividen)* *The end of the Trading Period of Shares with Dividend Rights (Cum Dividend)*	• Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai *• Regular and Negotiation Markets* *• Cash Market*	08 September 2021 10 September 2021 *08 September 2021* *10 September 2021*
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen *(Ex Dividen)* *The beginning of the Trading Period of Shares Without Dividend Rights (Ex Dividend)*	• Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai *• Regular and Negotiation Markets* *• Cash Market*	09 September 2021 13 September 2021 *09 September 2021* *13 September 2021*
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen *(Recording Date)* *Date of Shareholders List entitled to Dividend (Recording Date)*		10 September 2021 *10 September 2021*
Pembagian Dividen Tunai *Cash Dividend Distribution*		01 Oktober 2021 *01 October 2021*

B. Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 September 2021 pukul 16.00 WIB *(recording date)*.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembagian dividen tunai akan didistribusikan oleh KSEI pada tanggal 01 Oktober 2021 melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Konfirmasi hasil pendistribusian dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek.
3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, maka Perseroan akan melaksanakan pembagian dividen tunai secara transfer. Oleh karenanya Pemegang Saham dimohon untuk memberitahukan Nama, Nama Bank, Alamat Bank serta Nomor Rekening melalui surat tertulis yang ditandatangani di atas materai kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan, PT Adimitra Jasa Korpora, Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250. Telp. 021-29745222, Fax. 021-29289961 pada setiap hari kerja. Pemberitahuan tersebut sudah harus diterima oleh PT Adimitra Jasa Korpora paling lambat tanggal 10 September 2021 pukul 16.00 WIB.
4. Dividen tunai yang akan dibagikan tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri berbentuk badan hukum yang belum menyerahkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 10 September 2021 pukul 16.00 WIB. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut belum menyerahkan NPWP, maka dividen tunai yang dibagikan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan PPh sebesar 30%.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) yang negaranya mempunyai Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia dan pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan P3B, wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yaitu harus

B. Procedure for Cash Dividends Distribution

1. *Cash dividends will be distributed to Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on 10 September 2021 at 16:00 WIB (recording date).*
2. *For Shareholders whose shares are placed in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the cash dividend will be distributed by KSEI on 01 October 2021 through the Securities Company and/or Custodian Banks where the Shareholders open securities accounts. KSEI will confirm the results of the cash dividend distribution to the Shareholders through the Securities Company and/or Custodian Bank where the Shareholders open the securities account.*
3. *For Shareholders whose shares are not placed in the collective custody of KSEI, the Company will distribute cash dividends by transfer. Therefore, Shareholders are requested to notify their Name, Bank Name, Bank Address, and Account Number through a written letter signed on stamp duty to the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Adimitra Jasa Korpora, Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta 14250. Phone. 021-29745222, Fax. 021-29289961 on any business day. The notice must be received by PT Adimitra Jasa Korpora no later than 10 September 2021 at 16.00 WIB.*
4. *The cash dividends to be distributed will be subject to tax in accordance with the applicable tax regulations in Indonesia. The amount of tax imposed will be paid by the Shareholder and deducted from the cash dividend to which the respective Shareholder is entitled.*
5. *Shareholders who are domestic taxpayers in the form of legal entities who have not submitted their Taxpayer Identification Number (NPWP) are requested to submit their NPWP to KSEI or the Registrar no later than 10 September 2021 at 16:00 WIB. If, up to the deadline, shareholders have not submitted the NPWP, the cash dividend distributed to the Local Legal Entity shall be subject to 30% Income Tax.*
6. *Shareholders who are Foreign Taxpayers whose country has a Double Tax Avoidance Agreement (DTAA) with the Republic of Indonesia and whose withholding tax will use the rate based on the DTAA must fulfill the requirements of Article 26 of Law No. 36 of 2008 on the Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 on Income Tax. 7 of 1983 regarding Income Tax, shall submit the Certificate of Domicile (COD) document and/or DGT-1/DGT-2 form*

menyampaikan dokumen *Certificate of Domicile*(COD) dan/atau *form* DGT-1/DGT-2 yang telah diisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ditandatangani oleh Pejabat Kantor Pajak yang berwenang di negara mitra P3B dan telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, kepada KSEI paling lambat pada *Recording Date* pukul 16.00 WIB, atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut atau yang ditetapkan oleh KSEI, belum menyerahkan dokumen dimaksud, maka pembagian dividen tunai kepada Pemegang Saham WPLN tersebut akan dikenakan pemotongan PPh Pasal 26 dengan tarif tertinggi sebesar 20%.

7. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham warkat / *script*, bukti pemotongan pajak dividen tunai diambil di BAE.
8. Bagi Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian yang memiliki catatan elektronik untuk saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI, diminta untuk menyerahkan data Pemegang Saham dan dokumen status pajaknya kepada KSEI dalam jangka waktu 1 (satu) hari setelah tanggal pencatatan Daftar Pemegang Saham atau sesuai dengan ketentuan KSEI.
9. Apabila terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas dividen tunai yang telah diterima maka Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI diminta untuk menyelesaikannya dengan Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek.
10. Pengumuman ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.

that has been filled out in accordance with the applicable provisions, signed by the authorized Tax Office Official in the DTAA partner country and has been legalized by the Tax Service Office of the Stock Exchange Entry Company, to KSEI no later than the Recording Date at 16.00 WIB, or in accordance with the provisions stipulated by KSEI. If, up to the deadline, the Shareholder has not submitted the documents as determined by KSEI, then the cash dividend distribution to such WPLN Shareholder shall be subject to withholding for Income Tax Article 26 at the highest rate of 20%.

7. *For Shareholders whose shares are placed in the collective custody of KSEI, the dividend tax withholding slip can be collected at the Securities Company and/or Custodian Bank where the Shareholder opened the securities account. For script Shareholders, the cash dividend tax's withholding slip can be collected at the Securities Administration Bureau (BAE).*
8. *Securities Companies and/or Custodian Banks that have electronic records for the Company's shares in the collective custody of KSEI are requested to submit the Shareholders' data and tax status documents to KSEI within 1 (one) day after the record date of the Register of Shareholders or in accordance with the provisions of KSEI.*
9. *In the event of any tax issues in the future or claims for cash dividends that have been received, Shareholders whose shares are placed in the collective custody of KSEI are requested to settle the issues with the Securities Company and/or the Custodian Bank with which the Shareholder opened the securities account.*
10. *This announcement is an official notification from the Company; the Company does not issue a specific notification letter to Shareholders.*

Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Tahun 2022

Selama tahun 2022, Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022, 15 September 2022, dan 5 Desember 2022. Seluruh pelaksanaan RUPST dan RUPSLB bertempat di Fave Hotel, MEX Building Lantai 7, Jalan Pregolan No 1, Surabaya.

Implementation of AGMS and EGMS in 2022

During 2022, the Bank has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 3 (three) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). The AGMS was held on 18 July 2022, and the EGMS was held on 18 July 2022, 15 September 2022, and 5 December 2022. The AGMS and EGMS took place at Fave Hotel, MEX Building 7th Floor, Jalan Pregolan No 1, Surabaya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 18 Juli 2022

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 18 July 2022

Pemberitahuan *Notification*	**Pengumuman** *Announcement*	**Pemanggilan** *Invitation*	**Pelaksanaan** *Meeting*	**Hasil** *Resolution*
2 Juni 2022 *2 June 2022*	9 Juni 2022 *9 June 2022*	24 Juni 2022 *24 June 2022*	18 Juli 2022 *18 July 2022*	20 Juli 2022 *20 July 2022*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia	Pemberitahuan melalui situs web Bursa Efek Indonesia ,situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPST ke OJK dan Bursa Efek Indonesia
Notification to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange	*Announcement in the Indonesia Stock Exchange Website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id) And KSEI's website*	*Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion co.id)and KSEI's website*	*Implementation of AGMS and EGMS*	• *Announcement through the Indonesia Stock Exchange Website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id) and KSEI's website* • *Submission of AGMS results to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange*

Acara RUPST:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
4. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

AGMS Agendas:

1. *Approval and ratification of the 2021 Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's financial statements for the year ended on 31 December 2021, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Commissioners for the management and supervisory actions they carried out in the most recent financial year on 31 December 2021.*
2. *Determination of the use of the Company's profits for the year ended on 31 December 2021.*
3. *Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's books for the year ended on 31 December 2022 and granting the authority to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm and other requirements.*
4. *Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company*

Hasil Keputusan RUPST

Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan

AGMS Decision Results

First Agenda

Approved and ratified the Company's Annual Report for the year ended on 31 December 2021, including the Board of Directors' Report on the Company's Business Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the

Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai Laporan Auditor Independen No. 00040/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan tersebut serta dokumen pendukungnya kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana.

Financial Statements for the year ended on 31 December 2021 which have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm according to Independent Auditor Report No. 00040/2.1068/AU.1/07/0117-1/1/II/2022 dated 21 February 2022, as well as providing full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the year ended on 31 December 2021 as long as these actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements and the supporting documents except for embezzlement and fraud and other criminal acts.

Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 80.162.067.987,00 (delapan puluh miliar seratus enam puluh dua juta enam puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh tujuh rupiah) untuk dimasukan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal Perseroan.

Second Agenda

Approved the use of the Company's net profit for the year ended on 31 December 2021, Rp 80,162,067,987.00 (eighty billion one hundred sixty-two million sixty-seven thousand nine hundred eighty-seven rupiah) to be included and recorded as retained earnings, to increase the Company's capital.

Acara Ketiga

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya terkait penunjukan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perudang-undangan yang berlaku, dikarenakan masih memerlukan waktu untuk mempertimbangkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik terdaftar adalah sebagai berikut:

a. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
b. Memiliki pengalaman dalam melakukan audit terhadap institusi keuangan khususnya perbankan
c. Profesional dalam menjalankan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.

Third Agenda

Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and a Registered Public Accountant to audit the Company's financial statements for the year ended on 31 December 2022, and determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment by considering Audit Committee's recommendations and the applicable regulations, given it takes time to appoint a Public Accounting Firm and a registered Public Accountant are as follows:

a. Public Accounting Firm and Public Accountant registered within the Financial Services Authority
b. Have experience in conducting audits of financial institutions, especially banking
c. Professional in carrying out their duties as generally accepted.

Acara Keempat

Menyetujui dan melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Pengajuan tertulis untuk dikoreksi atau disetujui serta ditandatangani oleh Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Fourth Agenda

Approved and authorized the Company's Controlling Shareholders to determine the amount of salary or honorarium and other benefits payable to members of the Board of Directors and Commissioners based on a written Submission Letter to be revised or approved and signed by the Controlling Shareholders by considering Remuneration and Nominations Committee's recommendations.

Acara RUPSLB Tanggal 18 Juli 2022

1. Persetujuan atas peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal dasar tersebut.
2. Persetujuan atas rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham yang akan dilakukan oleh Perseroan ("PMHMETD"), dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk persetujuan pelimpahan kewenangan dengan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan PMHMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada mencatatkan saham yang diterbitkan dalam PMHMETD pada Bursa Efek Indonesia, menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, maupun syarat dan ketentuan PMHMETD lainnya, serta untuk menyatakan/menuangkan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan akibat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD.
3. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 ("KBLI 2020").

EGMS Agendas On 18 July 2022

1. *Approval of the increase in the Company's authorized capital and amendments to Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association and the granting of authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to carry out all necessary actions in connection with the increase in the authorized capital.*
2. *Approval of the plan to increase capital by granting Preemptive Rights ("HMETD") to shareholders, which will be carried out by the Company ("PMHMETD"), thereby amending Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, including the approval of delegation of authority to the Board of Directors o to carry out all necessary actions to carry out the PMHMETD, including but not limited to listing the shares issued in the PMHMETD on the Indonesia Stock Exchange, determining the certainty of the number of shares issued with the approval of the Company's Board of Commissioners, as well as the terms and conditions of the PMHMETD, as well as to stipulate in a separate notarial deed regarding changes to the Company's Articles of Association due to an increase in the Company's issued and paid-up capital for PMHMETD.*
3. *Adjustment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2020 ("KBLI 2020").*

Hasil Keputusan RUPSLB

Acara Pertama

a. Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan Semula sebesar Rp 1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 3.400.000.000.000,00 (tiga triliun empat ratus miliar rupiah), serta merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.

b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang

EGMS Decision Results

First Agenda

a. Approved and increased the Company's authorized capital, which was initially Rp 1,200,000,000,000.00 (one trillion two hundred billion rupiahs) to Rp 3,400,000,000,000.00 (three trillion four hundred billion rupiahs), as well as amending article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association as explained at the meeting.

b. Authorized the Board of Directors, individually and collectively with the right of substitution, to take any necessary action regarding the decision, including but not limited to stipulating the decision in the deeds made before the Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, then to apply for approval and/or deliver notification of the resolutions

berlaku yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, as well as take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Acara Kedua

Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 4.176.854.000 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh empat ribu) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk :

a. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu,
b. Memberikan wewenang dan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, yang mencakup:
   i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;
   ii. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);
   iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD;
   iv. Menetapkan jadwal PMHMETD;

c. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan anggaran dasar Perseroan akibat PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan

Second Agenda

Approved the increase in the Company's capital by issuing new shares from the portfolio with a maximum amount of 4,176,854,000 (four billion one hundred seventy-six million eight hundred fifty-four thousand) shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights to Increasing Capital by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), by considering the applicable laws and regulations and regulations in the Capital Market, specifically the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 regarding Additional Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding the Capital Increases for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, including:

a. Approve and amended the Company's Articles of Association regarding the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the framework of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights,

b. Authorize the Board of Directors to carry out the necessary actions regarding PMHMETD, which include:

   i. Determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;
   ii. Determine the ratio of pre-emptive rights (HMETD);

   iii. Determine the exercise price of Preemptive Rights;
   iv. Set the PMHMETD schedule;

c. Authorized the Board of Commissioners and/or Directors, with the right of substitution, to state the number of shares issued and changes to the Company's articles of association as a result of PMHMETD following the provisions of the Company's Articles of Association and regulations in the Capital Market sector, as well as to carry out all and any necessary actions regarding the

PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk :

i. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal:

ii. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PMHETD, including but not limited to:

i. Took any necessary actions regarding the PMHMETD, including but not limited to all, with due observance of the provisions of the applicable laws and regulations and the regulations applicable in the Capital Market:

ii. Stipulated the decision in the deeds made before a Notary to amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association altogether according to the decision (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary), as required by the applicable laws and regulations, and submit an application to the authorized party/official, to obtain approval and/or deliver notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of the Meeting, as well as perform all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.

Acara Ketiga

a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat:

b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Third Event

a. Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purposes, Objectives, and Business Activities to adjust to the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI), as explained at the Meeting:

b. Authorized the Board of Directors of the Company, individually and collectively with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to stipulating the decision in the deeds made before a notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association according to the decision as required by the applicable laws and regulations, to apply for approval and/or deliver notification of the resolution of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities and take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 15 September 2022

Extraordinary General Meeting of Shareholders 15 September 2022

Pemberitahuan *Notification*	**Pengumuman** *Announcement*	**Pemanggilan** *Invitation*	**Pelaksanaan** *Meeting*	**Hasil** *Resolution*
2 Agustus 2022 *2 August 2022*	9 Agustus 2022 *9 August 2022*	24 Agustus 2022 *24 August 2022*	15 September 2022 *15 September 2022*	19 September 2022 *19 September 2022*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia	Pemberitahuan melalui situs web Bursa Efek Indonesia ,situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pelaksanaan RUPSLB	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPSLB ke OJK dan Bursa Efek Indonesia
Notification to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange	*Announcement in the Indonesia Stock Exchange Website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id) And KSEI's website*	*Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion co.id)and KSEI's website*	*Implementation of EGMS*	• *Announcement through the Indonesia Stock Exchange Website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id) and KSEI's website* • *Submission of EGMS results to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange*

Acara RUPSLB

1. Persetujuan atas rencana pengambilalihan Perseroan, oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") melalui pembelian saham dalam Perseroan yang merupakan gabungan dari penjualan saham Perseroan yaitu milik: PT Maspion sebesar 12,46%, PT Alim Investindo sebesar 8,17%, PT Husin Investama sebesar 2,81%, PT Maspion Investindo sebesar 2,46% dan 5 Pemegang Saham Individual sebesar 4,11% kepada KVF; dan pembelian atas saham baru dalam rangka Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, yang mengakibatkan KVF dan KBank secara bersama-sama memiliki sedikitnya sebesar 67,5% saham dalam Perseroan ["Pengambilalihan"]; termasuk pula persetujuan terhadap rancangan Pengambilalihan dan konsep akta Pengambilalihan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum ("POJK 41/2019") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Persetujuan perubahan pemegang saham pengendali Perseroan.
3. Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak tanggal terakhir atas:
   i. Selesainya Pengambilalihan Perseroan;
   ii. Tanggal diperolehnya hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

EGMS Agendas

1. *Approval of the plan to acquire the Company by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") as a fully owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") through the purchase of shares in the Company, which is resulted from the sale of the Company's shares owned by: PT Maspion of 12.46%, PT Alim Investindo of 8.17%, PT Husin Investama of 2.81%, PT Maspion Investindo of 2.46% and 5 Individual Shareholders of 4.11% to KVF; and the purchase of new shares in the Capital Increase through Pre-emptive Rights II, resulting in KVF and KBank collectively owning at least 67.5% of the shares in the Company ["Acquisition"]; including the approval of the Acquisition plan and the draft Acquisition deed in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 41/POJK.03.03). 41/POJK.03 /2019 regarding Merger, Consolidation, Acquisition, Integration, and Conversion of Commercial Banks ("POJK 41/2019") and the applicable laws and regulations.*
2. *Approval of changes in the controlling shareholders of the Company.*
3. *Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners, as of the last date of*
   i. The completion of the Company Acquisition;
   ii. The date of the results of the Fit and Proper Test obtained from the Financial Services Authority for the appointment of candidates for members of the Board of Directors and Commissioners.

Hasil Keputusan RUPSLB

Acara Pertama

a. Menyetujui atas rencana pengambilalihan Perseroan, oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") melalui pembelian saham dalam Perseroan yang merupakan gabungan dari penjualan saham Perseroan yaitu milik: PT Maspion sebesar 12,46%, PT Alim Investindo sebesar 8,17%, PT Husin Investama sebesar 2,81%, PT Maspion Investindo sebesar 2,46% dan 5 Pemegang Saham Individual sebesar 4,11% kepada KVF; dan pembelian atas saham baru dalam rangka Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, yang mengakibatkan KVF dan KBank secara bersama-sama memiliki sedikitnya sebesar 67,5% saham dalam Perseroan ["Pengambilalihan"]; termasuk menyetujui atas rancangan Pengambilalihan dan konsep akta Pengambilalihan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum ("POJK 41/2019") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Pengambilalihan tersebut, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Acara Kedua

a. Menyetujui perubahan pemegang saham pengendali Perseroan sehubungan dengan pengambilalihan saham Perseroan oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank"), yang mengakibatkan KVF dan KBank secara bersama-sama memiliki sedikitnya sebesar 67,5% saham dalam Perseroan ["Pengambilalihan"], sehingga setelah Pengambilalihan selesai maka pemegang saham pengendali Perseroan adalah KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF");

b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas; untuk menyatakan/menegaskan ke dalam suatu akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, atas susunan dan komposisi pemegang saham Perseroan setelah semua dan setiap proses Pengambilalihan telah selesai, termasuk pembelian saham-saham yang akan dilakukan

EGMS Resolution

First Agenda

a. Approved the acquisition plan of the Company by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") as a fully owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") through the purchase of shares in the Company which is a combination of the sale of the Company's shares owned by: PT Maspion of 12.46%, PT Alim Investindo of 8.17%, PT Husin Investama of 2.81%, PT Maspion Investindo of 2.46% and 5 Individual Shareholders of 4.11% to KVF; and the purchase of new shares in regards to the Capital Increase through Pre-emptive Rights II, resulting in KVF and KBank collectively owning at least 67.5% of the shares in the Company ["Acquisition"]; including approving the Acquisition draft and the Acquisition deed draft per the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 41/POJK. 03 /2019 regarding Merger, Consolidation, Acquisition, Integration, and Conversion of Commercial Banks ("POJK 41/2019") and the prevailing laws and regulations.

b. Granted authority to the Board of Directors to take any necessary actions in regard to the Acquisition, pursuant to the provisions of the applicable laws and regulations.

Second Agenda

a. Approved the change of controlling shareholders of the Company upon acquiring the Company's shares by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") as a fully owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank"), resulting in KVF and KBank collectively owning at least 67.5% of the shares in the Company ["Acquisition"], therefore upon completion of the Acquisition, the controlling shareholder of the Company would be KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF");

b. Approved and granted full authority with the right of substitution to the Board of Directors to take all necessary actions regarding the resolutions as adopted and/or decided in the Meeting, including but not limited; to state/affirm in a deed made before a Notary, the composition of the Company's shareholders after the completion of all and any Acquisition process, including the purchase of shares to be made after the Acquisition regarding the change of controlling shareholders as required by the Capital Market regulations, in accordance with the shareholders'

setelah Pengambilalihan terkait perubahan pemegang saham pengendali tersebut yang disyaratkan oleh ketentuan Pasar Modal, sesuai dengan data kepemilikan pemegang saham yang berasal dari daftar pemegang saham per tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ownership data from the list of shareholders as of the date to be determined by the Board of Directors of the Company, and further, notify the relevant authorities, and take any necessary actions with regards to the resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.

Acara Ketiga

a. Menyetujui untuk mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroansebagai berikut:
   1. Mengangkat :
      - Nona KASEMSRI CHAROENSIDDHI selaku Direktur Utama Perseroan;
      - Tuan CHAT LUANGARPA selaku Komisaris Utama Perseroan;
      - Tuan ALAN JENVIPHAKUL selaku Komisaris Independen Perseroan;
      - Tuan PARDI KENDY selaku Komisaris Independen Perseroan;

      Masing-masing berlaku efektif sejak :
      i. Diselesaikannya proses Pengambilalihan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk diperolehnya :
         - Persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. dari Otoritas Jasa Keuangan(Perbankan) sebagai pemegang saham pengendali Perseroan; dan
         - Persetujuan Pengambilalihan Perseroan oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. dari Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan); dan

      ii. Diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut, dari Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) (“FPT OJK”);

(“Tanggal Efektif”), untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh FPT OJK, dan untuk itu akan berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku;

Third Agenda

a. Approved change in the composition of the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners as follows:
   1. Appointed:
      - *Ms. KASEMSRI CHAROENSIDDHI as President Director of the Company;*
      - *Mr. CHAT LUANGARPA as the President Commissioner of the Company;*
      - *Mr. ALAN JENVIPHAKUL as Independent Commissioner of the Company;*
      - *Mr. PARDI KENDY as Independent Commissioner of the Company;*

      Each effective as of:
      i. The completion of the Acquisition process in accordance with the applicable laws and regulations, including the obtaining of:
         - *Approval of the Fit and Proper Test of KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. from the Financial Services Authority (Banking) as the controlling shareholder of the Company; and*
         - *Approval of the Acquisition of the Company by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. from the Financial Services Authority (Banking); and*

      ii. The approval of the Fit and Proper Test of each of the new members of the Board of Directors and Commissioners from the Financial Services Authority (Banking) (“FPT OJK”);

(“Effective Date”), for a three-year office term until the closing of the Company’s Annual General Meeting of Shareholders in 2025. The appointment shall be void if the appointee fails to obtain the FPT OJK and shall be effective per the applicable Financial Services Authority Regulations;

2. Menetapkan :
   - Nyonya YUNITA WANDA, WONG, selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya ENDAH WINARNI, selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya IIS HERIJATI, selaku Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan;
   - Tuan Haji Insinyur MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, Magister Manajemen, selaku Komisaris Utama Independen Perseroan;
   - Nyonya DIANA ALIM selaku Komisaris Perseroan;

   Untuk masih menjabat sesuai jabatannya tersebut pada Perseroan, sampai dengan 1 (satu) hari sebelum Tanggal Efektif;

3. Menetapkan Tuan Haji Insinyur MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, Magister Manajemen, semula Komisaris Utama Independen Perseroan menjadi Komisaris Independen Perseroan;
   - Yang berlaku efektif sejak Tanggal Efektif, termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas pengangkatan Tuan CHAT LUANGARPA selaku Komisaris Utama Perseroan yang baru tersebut, dari Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan): untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

4. Menetapkan dan mengangkat :
   - Nyonya YUNITA WANDA, WONG, selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya ENDAH WINARNI, selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya IIS HERIJATI, selaku Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan;
   - Nyonya DIANA ALIM selaku Komisaris Perseroan;

   Dengan periode masa jabatan yang baru, yaitu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima);

5. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan 1 (satu) hari sebelum Tanggal Efektif, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

2. Appointed:
   - *Mrs. YUNITA WANDA, WONG, as Director of the Company;*
   - *Mrs. ENDAH WINARNI, as Director of the Company;*
   - *Mrs. IIS HERIJATI, as (Independent) Compliance Director of the Company;*
   - *Mr. Haji Insinyur MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, Master of Management, as Independent President Commissioner of the Company;*
   - *Mrs. DIANA ALIM as Commissioner of the Company;*

   To continue to serve in accordance with their positions in the Company until 1 (one) day before the Effective Date;

3. Appointed Mr. Haji (Bachelor of Engineering) MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, Master of Management, formerly Independent President Commissioner of the Company, to become Independent Commissioner of the Company;
   - *Effective as of the Effective Date, including the approval of the Fit and Proper Test for the appointment of Mr. CHAT LUANGARPA as the new President Commissioner of the Company, from the Financial Services Authority (Banking): for a three-year office term, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025 (two thousand twenty-five).*

4. Determined and appointed:
   - *Mrs. YUNITA WANDA, WONG, as Director of the Company;*
   - *Mrs. ENDAH WINARNI, as Director of the Company;*
   - *Mrs. IIS HERIJATI, as (Independent) Compliance Director of the Company;*
   - *Mrs. DIANA ALIM as Commissioner of the Company;*

   With a new office term of three years as of the Effective Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025 (two thousand twenty-five);

5. Determined that as of the closing of this Meeting until 1 (one) day before the Effective Date, the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners is as follows:

Direksi | *The Board of Directors*

Direktur | *Director*	: Nyonya YUNITA WANDA, WONG
Direktur | *Director*	: Nyonya ENDAH WINARNI
Direktur Kepatuhan (Independen) *(Independent) Compliance Director*	: Nyonya IIS HERIJATI

Dewan Komisaris | *The Board of Commissioners*

Komisaris Utama Independen *Independent President Commissioner*	: Tuan Haji Ir. MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, MM.
Komisaris | *Commissioner*	: Nyonya DIANA ALIM

6. Menetapkan bahwa terhitung sejak Tanggal Efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

6. Determined that as of the Effective Date until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 (two thousand twenty-five), the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Direksi | *The Board of Directors*

Direktur Utama | *President Director*	: Nona KASEMSRI CHAROENSIDDHI
Direktur | *Director*	: Nyonya YUNITA WANDA, WONG
Direktur | *Director*	: Nyonya ENDAH WINARNI
Direktur Kepatuhan (Independen) *(Independent) Compliance Director*	: Nyonya IIS HERIJATI

Dewan Komisaris | *The Board of Commissioners*

Komisaris Utama | *President Commissioner*	: Tuan CHAT LUANGARPA
Komisaris | *Commissioner*	: Nyonya DIANA ALIM
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Tuan Haji Ir. MUHAMMAD PUJIONO SANTOSO, Magister Manajemen | *Master of Management.*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Tuan ALAN JENVIPHAKUL
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Tuan PARDI KENDY

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan pengangkatan atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah saat efektifnya pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai keputusan tersebut di atas termasuk setelah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai keputusan tersebut, ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Authorized the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, either individually or collectively, to take any and all necessary actions in relation to the resolutions as adopted and/or decided in this Meeting, including but not limited to declaring/pouring the resolution of appointment or changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, either after the closing of the Meeting or after the effectiveness of the appointment of the members of the Board of Directors and Commissioners in accordance with the resolution above, including after obtaining approval for the Fit and Proper Assessment from the Financial Services Authority in accordance with the resolution, into deeds made before a Notary, and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and do all things deemed necessary including but not limited to the obligation to report/notify to the competent authorities in accordance with applicable regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 5 Desember 2022

Extraordinary General Meeting of Shareholders 5 December 2022

Pemberitahuan *Notification*	**Pengumuman** *Announcement*	**Pemanggilan** *Invitation*	**Pelaksanaan** *Meeting*	**Hasil** *Resolution*
20 Oktober 2022 *20 October 2022*	27 Oktober 2022 *27 October 2022*	11 November 2022 *11 November 2022*	5 Desember 2022 *5 December 2022*	7 Desember 2022 *7 December 2022*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia	Pemberitahuan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI	Pelaksanaan RUPSLB	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPSLB ke OJK dan Bursa Efek Indonesia
Notification to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange	*Announcement in the Indonesia Stock Exchange Website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id) And KSEI's website*	*Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion co.id)and KSEI's website*	*Implementation of EGMS*	• *Announcement through the Indonesia Stock Exchange Website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id) and KSEI's website* • *Submission of EGMS results to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange*

Acara RUPSLB

Persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan, terhitung sejak tanggal terakhir atas: (i) selesainya Pengambilalihan Perseroan; dan (ii) tanggal diperolehnya hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan calon anggota Direksi.

Hasil Keputusan RUPSLB

a. Menyetujui untuk mengubah susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:
   1. Mengangkat :
      - Tuan VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE selaku Direktur Kepatuhan Dan Legal (Independen);
      - Tuan IVAN ADRIAN SUMAMPOUW selaku Direktur Kredit Dan Risiko Perseroan;

   2. Dengan menyampingkan persyaratan untuk menyampaikan pemberitahuan 90 hari sebelum tanggal pengunduran diri anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui pengunduran diri sukarela dari:
      - Nyonya YUNITA WANDA, WONG dari jabatannya sebagai Direktur Kredit Perseroan;
        Pengangkatan dan pengunduran diri tersebut, masing-masing berlaku efektif sejak:
        i. Diselesaikannya proses Pengambilalihan Perseroan oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk diperolehnya :

EGMS Agenda

Approval of the changes in the composition of the Company's Board of Directors, effective as of the last date of (i) the completion of the Company Acquisition; and (ii) the date of obtaining the results of the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority for the appointment of candidates for the Board of Directors.

EGMS Resolutions

a. Approved change in the composition of the Company's Board of Directors as follows:
   1. Appointed:
      - *Mr. VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE as (Independent) Compliance and Legal Director ;*
      - *Mr. IVAN ADRIAN SUMAMPOUW as Credit and Risk Director of the Company;*

   2. Disregarding the requirement to give 90 days notice prior to the date of resignation of a member of the Board of Directors under the Company's Articles of Association, approved the voluntary resignation of:

      - *Mrs. YUNITA WANDA, WONG, from her position as Credit Director of the Company;*
        Such appointment and resignation, respectively, shall be effective upon the following:
        i. The completion of the Acquisition of the Company by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. in accordance with the applicable laws and regulations, including the obtainment of:

a. Persetujuan Pengambilalihan Perseroan oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-160/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022; dan
b. Persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai pemegang saham pengendali Perseroan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-159/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022; dan

ii. Diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas masing-masing anggota Direksi yang baru tersebut, dari Otoritas Jasa Keuangan ("FPT OJK");
("Tanggal Efektif"), untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh FPT OJK, dan untuk itu akan berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

3. Menetapkan:
   - Nyonya YUNITA WANDA, WONG, selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya ENDAH WINARNI, selaku Direktur Perseroan;
   - Nyonya IIS HERIJATI, selaku Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan;

   Untuk masih menjabat sesuai jabatannya tersebut pada Perseroan, sampai dengan 1 (satu) hari sebelum Tanggal Efektif;

4. Menetapkan Nyonya IIS HERIJATI, semula Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan menjadi Direktur Operasional Perseroan;
   - Yang berlaku efektif sejak Tanggal Efektif termasuk diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)* atas pengangkatan Tuan VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE selaku Direktur Kepatuhan Dan Legal (Independen) Perseroan yang baru tersebut, dari Otoritas Jasa Keuangan;

a. Approval of the Acquisition of the Company by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. from the Financial Services Authority as reflected in the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-160/D.03/2022 dated 11 October 2022; and
b. Approval of Fit and Proper Test of KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. from the Financial Services Authority as the Company's controlling shareholder as reflected in the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-159/D.03/2022 dated 11 October 2022; and

ii. Approval of the Fit and Proper Test of each of the new members of the Board of Directors from the Financial Services Authority ("FPT OJK");

("Effective Date"), for a three-year office term until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025. The appointment shall be void if the appointee does not obtain the FPT OJK and shall be effective in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations.

3. Appointed:
   - *Mrs. YUNITA WANDA, WONG, as Director of the Company;*
   - *Mrs. ENDAH WINARNI, as Director of the Company;*
   - *Mrs. IIS HERIJATI, as (Independent) Compliance Director of the Company;*

   To continue to serve in accordance with their positions in the Company until 1 (one) day before the Effective Date;

4. Appointed Mrs. IIS HERIJATI, formerly (Independent) Compliance Director of the Company, to be the Operations Director of the Company;
   - *Effective as of the Effective Date, including the approval of Fit and Proper Test for the appointment of Mr. VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE as the new (Independent) Compliance and Legal Director of the Company, from the Financial Services Authority;*

Untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025.

For a three-year office term until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

5. Menetapkan dan mengangkat kembali:
   - Nyonya ENDAH WINARNI, selaku Direktur Marketing Perseroan;

   Dengan periode masa jabatan yang baru, yaitu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025;

5. Determined and reappointed:
   - *Mrs. ENDAH WINARNI, as Marketing Director of the Company;*

   With a new three-year office term as of the Effective Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025;

6. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan 1 (satu) hari sebelum Tanggal Efektif, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

6. Determined that as of the closing of this Meeting until 1 (one) day prior to the Effective Date, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direksi | *The Board of Directors*

Direktur | *Director*	: Nyonya YUNITA WANDA, WONG
Direktur | *Director*	: Nyonya ENDAH WINARNI
Direktur Kepatuhan (Independen) *(Independent) Compliance Director*	: Nyonya IIS HERIJATI

7. Menetapkan bahwa terhitung sejak Tanggal Efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

7. Determined that as from the Effective Date until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Direksi | *The Board of Directors*

Direktur Utama | *President Director*	: Nona KASEMSRI CHAROENSIDDHI
Direktur | *Director*	: Nyonya ENDAH WINARNI
Direktur | *Director*	: Nyonya IIS HERIJATI
Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *(Independent) Compliance Director and Legal*	: Tuan VIKTOR EBENHEIZER FANGGIDAE
Direktur | *Director*	: Tuan IVAN ADRIAN SUMAMPOUW

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan pengangkatan atau perubahan susunan anggota Direksi tersebut, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah saat efektifnya pengangkatan anggota Direksi sesuai keputusan tersebut di atas termasuk setelah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai keputusan tersebut,

b. Authorized the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, either individually or collectively, to take any necessary actions regarding the resolutions as adopted and/or decided in this Meeting, including but not limited to stipulating the resolution of appointment or changes in the composition of the Board of Directors, either after the closing of the Meeting or after the effectiveness of the appointment of the members of the Board of Directors in accordance with the resolution above, including after obtaining approval for the Fit and Proper Assessment from the Financial Services Authority pursuant to the resolution, into deeds made before a

ke dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/ pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Notary, and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and do all necessary things including but not limited to the obligation to report/ notify the authorities in accordance with the applicable provisions.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap jalannya Bank agar sesuai dengan Anggaran dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yag baik dilaksanakan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen agar terhindari dari benturan kepentingan *(conflict of interest)* dalam melakukan tugasnya. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's organ whose duty and responsibility is to supervise the Bank in general and/ or specifically in accordance with the Articles of Association, to provide advice to the Board of Directors, and to ensure good corporate governance is implemented at all levels of the organization. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently to avoid conflict of interest in performing its duties. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring the Bank's compliance with all applicable laws and regulations.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam RUPS. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui prosedur *fit & proper test*.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism and are accountable for implementing their duties and responsibilities in the GMS. The appointment of members of the Board of Commissioners is declared effective after obtaining approval from OJK through the fit & proper test procedure.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup:

1. Memastikan tata kelola yang baik diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola Bank;
2. Memastikan Direksi dalam melaksanakan tugasnya telah memperhatikan kepentingan *stakeholders*;

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities, among others, include:

1. *Ensuring good governance is implemented in all of the Bank's business activities at all organizational levels and evaluating the Bank's governance policies;*
2. *Ensuring the Board of Directors in carrying out its duties has considered the stakeholders' interests;*

3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui pemberian arahan, pemantauan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Pengawasan dilaksanakan antara lain melalui rapat koordinasi dengan Direksi atau secara *off site* melalui laporan-laporan yang disampaikan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan laporan lainnya;
4. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Bank;
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank;
6. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana sebagaimana diatur dalam mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundangan yang berlaku;
7. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang tugas dan tanggung jawabnya akan diuraikan secara khusus dalam laporan ini. Pengangkatan anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
8. Melakukan pengawasan terhadap fungsi kepatuhan dan memberikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direktur Utama;
9. Mengevaluasi efektivitas dan kinerja komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
10. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor ekstern serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
11. Memberikan persetujuan terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang sudah disusun oleh Direksi;
12. Wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya: (a) pelanggaran peraturan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau (b) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank;

3. Supervising the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities by providing direction, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies. Supervision is carried out, among others, through coordination meetings with the Board of Directors or off-site through reports submitted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Compliance Director, Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, other reports;
4. Supervising the effectiveness of the Bank's risk management and internal control implementation;
5. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable regulations and the Bank's Articles of Association;
6. Not being involved in the decision-making of the Bank's operational activities except in providing funds to related parties and providing funds as stipulated in the Legal Lending Limit of Commercial Banks and other matters specified in the Articles of Association or applicable laws and regulations;
7. The Board of Commissioners has established Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee, whose duties and responsibilities will be described in this report. The Board of Directors appointed Committee members based on the Board of Commissioners' Meeting decision;
8. Supervising the compliance function and providing suggestions to improve the quality of the implementation of the compliance function to the President Director;
9. Evaluating the effectiveness and performance of the committees established by the Board of Commissioners,
10. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority and/or the results of supervision by other authorities;
11. Approving the Bank's Business Plan (RBB) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB) that the Board of Directors has prepared;
12. Required to report to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the discovery of (a) a violation of regulations in finance and banking; and/or (b) circumstances or estimates of circumstances that may endanger the Bank's business continuity;

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud. RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Sesuai Anggaran Dasar, masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatanya berakhir ;
c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
d. Mengundurkan diri;
e. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

The Board of Commissioners Office Term

Based on the Bank's Articles of Association, the Board of Commissioners member's office term is up to the closing of the 3rd (third) Annual GMS after the appointment of the Board of Commissioners member. The GMS has the right to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time before his/her office term ends by stating the reasons after the respective member of the Board of Commissioners has been allowed to defend himself/herself at the GMS. The GMS may reappoint members of the Board of Commissioners whose office term has ended. In accordance with the Articles of Association, the office term of a member of the Board of Commissioners terminates if:

a. Passed away;
b. Office term is Ended;
c. Dismissed based on the GMS;
d. Resigned;
e. Declared bankrupt or placed under custody based on a court decision;
f. No longer fulfill the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority Regulations, Articles of Association, and other laws and regulations.

Susunan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum RUPSLB Tanggal 15 September 2022

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPSLB tanggal 15 September 2022 sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPSLB tanggal 15 September 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners' Composition Before the EGMS on 15 September 2022

Before the EGMS dated 15 September 2022, the Board of Commissioners composition was 2 (two) persons consisting of 1 (one) Independent President Commissioner and 1 (one) Commissioner. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. The Board of Commissioners composition before the EGMS dated 15 September 2022 is as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
M. Pujiono Santoso	Komisaris Utama Independen *Independent President Commissioner*
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*

Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPSLB Tanggal 15 September 2022

RUPSLB pada tanggal 15 September 2022 memutuskan perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mengangkat dengan hormat nama-nama berikut sebagai Dewan Komisaris :
   a. Chat Luangarpa selaku Komisaris Utama Perseroan
   b. Alan Jenviphakul selaku Komisaris Independen Perseroan
   c. Pardi Kendy selaku Komisaris Independen Perseroan
2. Menetapkan M. Pujiono Santoso yang semula Komisaris Utama Independen Perseroan menjadi Komisaris Independen Perseroan

Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPSLB tanggal 15 September 2022 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Dewan Komisaris. Komposisi ini tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan memenuhi ketentuan minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris setelah RUPSLB tanggal 15 September 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Composition after the EGMS on 15 September 2022

The EGMS, on 15 September 2022, decided to change the Board of Commissioners composition as follows:

1. *Respectfully appointed the following names as the Board of Commissioners:*
   a. *Chat Luangarpa as President Commissioner of the Company*
   b. *Alan Jenviphakul as Independent Commissioner of the Company*
   c. *Pardi Kendy as Independent Commissioner of the Company*
2. *Decided M. Pujiono Santoso, who was formerly the Independent President Commissioner of the Company, to become Independent Commissioner of the Company.*

The Board of Commissioners composition after the EGMS on 15 September 2022 is 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 1 (one) Board of Commissioners member. This composition does not exceed the number of members of the Board of Directors. It fulfills the requirement that at least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners after the EGMS on 15 September 2022 is as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
Chat Luangarpa*	Komisaris Utama *President Commissioner*
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*
M. Pujiono Santoso**	Komisaris Utama Independen | Komisaris Independen *Independent President Commissioner |* *Independent Commissioner*
Alan Jenviphakul*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Pardi Kendy*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

* : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

** : Menjadi Komisaris Independen dari yang semula Komisaris Utama Independen setelah efektifnya Chat Luangarpa selaku Komisaris Utama yang baru.

* : *Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

** : *Become the Independent Commissioner from previously Independent President Commissioner upon Chat Luangarpa effectively as the new President Commisioner.*

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Bank telah sesuai dengan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Saat ini Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria baik dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan, serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Diversity of the Board of Commissioners' Composition

Diversity in the Board of Commissioners' composition is reflected in the expertise, knowledge, and experience required in implementing supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners. The composition that has considered the Company's needs is an advantage, especially related to decision-making in implementing the supervisory function carried out by considering a more comprehensive range of aspects.

The Board of Commissioners' composition diversity follows OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The Board of Commissioners has met the criteria in age, gender, education, experience, integrity, dedication, and understanding of corporate management issues and has knowledge and/or expertise in the fields required by the Bank.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Bank wajib mengungkapkan hubungan keluarga dan hubungan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum pasal 39 ayat 2 (aspek transparansi Dewan Komisaris). Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya benturan kepentingan dan mendukung praktik tata kelola yang baik. Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut :

Disclosure of Affiliations of the Board of Commissioners

The Bank is required to disclose the familial and financial affiliations of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks article 39 paragraph 2 (transparency aspect of the Board of Commissioners). This aims to prevent conflicts of interest and support good governance practices. Affiliations of members of the Board of Commissioners can be summarized in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Affiliation with*						**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Affiliation with*					
		Dewan Komisaris *BOC*		**Direksi** *BOD*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*		**Dewan Komisaris** *BOC*		**Direksi** *BOD*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Chat Luangarpa*	Komisaris Utama *President Commissioners*		√		√		√		√		√	√	
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
M. Pujiono Santoso**	Komisaris Utama Independen | Komisaris Independen *Independent President Commissioner | Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Alan Jenviphakul*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Pardi Kendy*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√

* : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

** : Menjadi Komisaris Independen dari yang semula Komisaris Utama Independen setelah efektifnya Chat Luangarpa selaku Komisaris Utama yang baru.

* : *Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

** : *Become the Independent Commissioner from previously Independent President Commissioner upon Chat Luangarpa effectively as the new President Commisioner.*

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kebijakan Bank terkait pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum pasal 39 ayat 1 (aspek transparansi Dewan Komisaris) yaitu anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Selain itu Bank juga mengacu pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka jika terdapat perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut :

Disclosure of the Board of Commissioners Share Ownership

Regarding the disclosure of share ownership of the Board of Commissioners, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding Governance Implementation for Commercial Banks article 39 paragraph 1 (transparency aspect of the Board of Commissioners). Members of the Board of Commissioners are required to disclose share ownership up to 5% (five percent) or more, both in the Bank and in other banks and companies, domicilid in the country and abroad. In addition, the Bank also refers to POJK No. 11/POJK.04/2017 regarding Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies should there be a change in its ownership of Public Company shares either directly or indirectly.

Disclosure of the Board of Commissioners' share ownership can be seen in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya 5% atau lebih dari modal disetor pada:** *Share ownership of members of the Board of Commissioners up to 5% or more of the paid-in capital in*		
		Bank Maspion	**Bank Lain** *Other Bank*	**Perusahaan Lain** *Other Company*
Chat Luangarpa*	Komisaris Utama | *President Commissioners*	-	-	-
Diana Alim	Komisaris | *Commissioner*	-	-	√*
M. Pujiono Santoso**	Komisaris Utama Independen | Komisaris Independen *Independent President Commissioner| Independent Commissioner*	-	-	-
Alan Jenviphakul*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	√*
Pardi Kendy*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-

√* Memiliki saham 5% atau lebih dari modal disetor

* : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

** : Menjadi Komisaris Independen dari yang semula Komisaris Utama Independen setelah efektifnya Chat Luangarpa selaku Komisaris Utama yang baru.

√* *Owns 5% or more of the paid-in capital*

* : *Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

** : *Become the Independent Commissioner from previously Independent President Commissioner upon Chat Luangarpa effectively as the new President Commisioner.*

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Bank dalam membuat kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris mengacu pada POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK No.33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris Bank yang merangkap jabatan kecuali yang ditetapkan dalam Pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif:
   a. Pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank;
   b. Pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

2. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada angka (1) dalam hal:
   a. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
   b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
   c. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

3. Tugas dalam jabatan dan fungsi sebagaimana dimaksud pada angka (2) dapat dilaksanakan sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Disclosure of the Board of Commissioners' Concurrent Position

In formulating the policy on the Board of Commissioners' concurrent positions, the Bank refers to POJK No.55/POJK.03/2016 regarding Governance Implementation for Commercial Banks and POJK No.33/POJK/04/2014 regarding Board of Directors and Commissioners of Public Issuers or Companies. During 2022, no member of the Bank's Board of Commissioners held concurrent positions except those stipulated in Article 28 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 on Governance Implementation for Commercial Banks, namely:

1. *The Board of Commissioners members are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, Commissioners, or Executive Officers:*
   a. *At financial institutions or companies, whether banks or non-banks;*
   b. *At more than 1 (one) non-financial institution or non-financial company in Indonesia or abroad.*

2. *Excluding concurrent positions as referred to in number (1) if:*
   a. *Member of the Board of Commissioners serves as a member of the Board of Directors, Commissioners, or an Executive Officer who carries out the supervisory function in 1 (one) a non-bank subsidiary company controlled by the Bank;*
   b. *Non-Independent Commissioner performs functional duties of the Bank's shareholders in the legal entity in the Bank's business group; and/or*
   c. *Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions.*

3. *Duties in positions and functions, as referred to in point (2), may be carried out as long as the relevant member do not ignore the duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners.*

Disclosure of the Board of Commissioners' concurrent position can be seen in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan lain *Other positions*
Chat Luangarpa*	Komisaris Utama *President Commissioners*	Direktur KASIKORN VISION CO., LTD. *Director of KASIKORN VISION CO., LTD.*
		Direktur KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. *Director of KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD.*
		Wakil Presiden Eksekutif untuk World Business Group pada KASIKORNBANK *Executive Vice President for World Business Group at KASIKORNBANK*
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*	Direktur Utama PT Marindo Boga *President Director of PT Marindo Boga*
M. Pujiono Santoso**	Komisaris Utama Independen | Komisaris Independen *Independent President Commissioner | Independent Commissioner*	-
Alan Jenviphakul*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Presiden Komisaris PT WILLOWTREE CAPITAL *President Commissioner of PT WILLOWTREE CAPITAL*
Pardi Kendy*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-

* : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

** : Menjadi Komisaris Independen dari yang semula Komisaris Utama Independen setelah efektifnya Chat Luangarpa selaku Komisaris Utama yang baru.

* : *Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

** : *Become the Independent Commissioner from previously Independent President Commissioner upon Chat Luangarpa effectively as the new President Commisioner.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata tertib kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien dan independen. Muatan dokumen Pedoman dan Tata tertib kerja Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan:

- Komposisi, kriteria, independensi dan masa jabatan;
- Ketentuan mengenai rangkap jabatan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Tempat dan waktu kerja;
- Etika dan Kepatutan;
- Rapat;
- Remunerasi;
- Aspek transparansi.

Board of Commissioners Work Guidelines and Rules of Conduct

The Board of Commissioners Charter is a reference for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities effectively, efficiently, and independently. The content of the Board of Commissioners Charter refers to POJK No. 55/POJK.03/2016 on the Governance Implementation for Commercial Banks and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies. The Board of Commissioners Charter is binding for each member of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Charter is evaluated periodically following the applicable regulations. The Board of Commissioners Charter contains and regulates matters related to:

- *Composition, criteria, independence, and office term;*
- *Provisions regarding concurrent positions;*
- *Duties, responsibilities, and authorities;*
- *Working place and time;*
- *Ethics and Decency;*
- *Meetings;*
- *Remuneration;*
- *Transparency aspects.*

Hasil Pengawasan

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris sudah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui komunikasi yang baik, aktif memberikan saran kepada Direksi terkait kebijakan dan strategi Bank, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Pengawasan dilaksanakan antara lain melalui pemeriksaan terhadap laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan laporan lainnya; melakukan rapat koordinasi dengan Direksi atau secara *off site* melalui laporan-laporan yang disampaikan; melakukan pengawasan secara langsung secara berkala; dan evaluasi pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan regulator, SKAI, auditor eksternal, dll.

Hasil pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah:

1. Pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi baik secara aktif dengan menghadiri rapat-rapat, melakukan kunjungan maupun secara *off site* melalui laporan-laporan yang disampaikan.
2. Memberikan saran/nasihat untuk peningkatan kinerja dan pengendalian internal kepada Direksi yang disampaikan dalam forum rapat koordinasi Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank tahun 2022 dan 2023 yang telah disetujui oleh otoritas baik dari aspek pengembangan bisnis maupun aspek-aspek terkait kepatuhan terhadap regulasi, penerapan manajemen risiko, efektifitas SKAI dan kebijakan terkait remunerasi – nominasi, dengan mengoptimalkan komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi kinerja Bank selama tahun 2022 serta Membahas hasil pemeriksaan OJK tahun 2021 dan 2022
5. Melakukan *Review* kinerja Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Bank per 31 Desember 2021 dan per 30 Juni 2022 melalui rapat Komite Audit.
6. Menentukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) utuk melakukan jasa audit atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
7. Memantau Tingkat Kesehatan Bank termasuk di dalamnya profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank.
8. Pemantauan terhadap pelaksanaan pedoman *Risk Based Audit* yang dilakukan oleh SKAI pada unit-unit kerja.
9. Mendukung dan memantau proses penambahan modal inti Bank.

Supervision Results

Throughout 2022, the Board of Commissioners has supervised the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities through good communication, actively providing advice to the Board of Directors regarding the Bank's policies and strategies, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies. Supervision is carried out, among others, through Reviewing reports submitted by the Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Compliance Director, Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, and other reports; conducting coordination meetings with the Board of Directors or off-site through reports submitted; conducting direct supervision regularly; and evaluating the implementation of examinations conducted by regulators, Internal Audit, external auditors, etc.

The results of the Board of Commissioners' supervision during 2022 are:

1. *Supervised the GCG principles implementation at all levels of the organization by actively attending meetings, conducting visits, or off-site through submitted reports.*
2. *Provided suggestions/advice for performance improvement and internal control to the Board of Directors, conveyed in the Board of Directors and Commissioners coordination meeting forum.*
3. *Actively supervised the implementation of the Bank's Business Plan for 2022 and 2023, which has been approved by the authority both from the business development aspect and other aspects related to regulatory compliance, risk management implementation, Internal Audit effectiveness, and policies related to remuneration - nomination, by optimizing the committees under the Board of Commissioners' supervision.*
4. *Evaluated the Bank's performance during 2022 and discussed the results of OJK audit in 2021 and 2022.*
5. *Reviewed the Public Accounting Firm's performance on the Bank's Financial Statements as of 31 December 2021 and 30 June 2022 through the Audit Committee meeting.*
6. *Appointed a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) to perform audit services for the financial statements ending on 31 December 2022.*
7. *Monitored the Bank's Soundness Level, including risk profile, GCG, profitability, and capitalization, and took necessary measures to improve the Bank's Soundness Level.*
8. *Monitored the implementation of Risk Based Audit guidelines carried out by Internal Audit in working units.*
9. *Supported and monitored the process of increasing the Bank's core capital.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keungan Nomor 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum maka Bank menyusun kebijakan penilaian kinerja yang digunakan sebagai pedoman untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut adalah melalui metode penilaian sendiri *(self-assessment)* terhadap kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan self-assessment adalah salah satu bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berjalan dengan baik. Terdapat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan setiap semesteran dan juga dimuat dalam Laporan Tahunan. Laporan tersebut mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta komite-komite, kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mencapai rencana bisnis di tahun berjalan, serta memastikan penerapan *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu 3 Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pembentukan komite selalu disesuaikan dan dievaluasi berdasarkan ketentuan tata kelola yang berlaku terkait Komite. Di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai seluruh kinerja komite adalah baik dan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif, independen, dan profesional. Kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris selalu dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

Komite-komite dibawah Dewan Komisaris yang dibentuk Bank antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners Performance Assessment

As a form of implementing good governance and referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks, the Bank has developed a performance assessment policy that is used as a guideline to measure the effectiveness of implementing the Board of Commissioners' duties and responsibilities. This policy is implemented through a self-assessment of the Board of Commissioners' performance. The self-assessment policy is a form of accountability of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Throughout 2022, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities adequately. A Board of Commissioners Supervisory Report is prepared every semester and included in the Annual Report. The report covers the implementation of the Board of Commissioners and committees' duties and responsibilities, the Board of Commissioners' contribution and support in achieving the business plan in the current year, and ensuring that Good Corporate Governance is well implemented.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by three Committees. The establishment of committees is always adjusted and evaluated based on the applicable governance provisions related to the Committee. In 2022, the Board of Commissioners assessed that the performance of all committees was generally good and that they had carried out their duties and responsibilities effectively, independently, and professionally. The performance of the Committees under the BOC is continuously evaluated by the BOC.

The committees under the Board of Commissioners established by the Bank are the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

Direksi

Board of Directors

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.

Referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Board of Directors is the Company's Organ authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, under the Company's purposes and objectives and representing the Company, both inside and outside the court. The Board of Directors shall manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors shall implement the good governance principles in all of the Bank's business activities at all organizational levels and shall be accountable for implementing its duties to the shareholders through the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain mencakup:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
2. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Memantau dan mengelola risiko Bank.
4. Menetapkan rencana strategis dalam bentuk rencana bisnis.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola yang baik, Direksi paling kurang wajib membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan.
6. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Bank sesuai dengan tujuan Bank dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Bank.
7. Mengevaluasi kinerja dari komite-komite yang berada di bawah Direksi, yang dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors' duties and responsibilities include, among others:

1. *Each member of the Board of Directors shall, in good faith, responsibly and prudently perform his/her duties with respect to the applicable laws/regulations and the Articles of Association.*
2. *Being accountable for implementing their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. *Monitoring and managing the Bank's risks.*
4. *Determining the Bank's strategic plan through a business plan.*
5. *Implementing Good Governance principles in all business activities at all organizational levels. In implementing Good Governance, the Board of Directors shall at least establish Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, and Risk Management Committee, as well as Compliance Work Unit.*
6. *Leading, managing, and controlling the Bank in accordance with the Bank's objectives and always striving to improve the Bank's efficiency and effectiveness.*
7. *Evaluating the performance of the committees under the Board of Directors, which are formed to support the effectiveness of implementing the Board of Directors' duties and responsibilities.*

8. Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
9. Bertanggung jawab atas setiap informasi Perseroan yang disampaikan kepada publik.
10. Menindaklanjuti temuan audit internal, auditor eksternal dan hasil pengawasan otoritas.
11. Tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, didasarkan pada kontrak yang jelas serta konsultan adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus tersebut.
12. Menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.
13. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
14. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

8. Not granting power of attorney to other parties that may result in the transfer of the Board of Directors' duties and functions.
9. Being responsible for any of the Company's information submitted to the public.
10. Following up on the internal audit, external auditors, and the results of authority supervision's findings.
11. Only hiring individual advisors and/or professional services as consultants if specific projects are based on a clear contract; the consultant is an independent party with the qualifications to work on such projects.
12. Creating an effective and efficient internal control system.
13. Disclosing to employees regarding strategic policies in the employment field.
14. Providing accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Pedoman dan Tata tertib kerja Direksi merupakan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien dan independen. Isi dokumen Pedoman dan Tata tertib kerja Direksi mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi dievaluasi secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan:

1. Komposisi, Kriteria, dan Independensi
2. Masa jabatan
3. Rangkap Jabatan
4. Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
5. Tempat dan Waktu Kerja
6. Etika dan Kepatutan
7. Rapat
8. Remunerasi
9. Aspek Transparansi

The Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter is a reference to ensure that the Board of Directors performs its duties and responsibilities effectively, efficiently, and independently. The contents of the Board of Directors Charter refer to POJK No. 55/POJK.03/2016 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies. The Board of Directors Charter is binding for each member of the Board of Directors. The Board of Directors Charter is periodically evaluated in accordance with the applicable regulations. The Board of Directors Charter contains and regulates matters related to:

1. Composition, Criteria, and Independence
2. Office Term
3. Concurrent Position
4. Obligations, Duties, Responsibilities, and Authority
5. Place and Time of Work
6. Ethics and Decency
7. Meetings
8. Remuneration
9. Transparency Aspect

Jumlah, Komposisi Dan Kriteria Anggota Direksi

Komposisi Direksi sebelum RUPSLB Tanggal 15 September 2022

Komposisi Direksi sebelum RUPSLB tanggal 15 September 2022 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Plt Khusus Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direksi.

Number, Composition, and Criteria of Members of the Board of Directors

Composition of the Board of Directors before the EGMS on 15 September 2022

The composition of the Board of Directors before the EGMS on 15 September 2022 was 3 (three) persons consisting of 1 (one) Acting President Director and 2 (two) Directors.

Komposisi Direksi sebelum RUPSLB tanggal 15 September 2022 adalah sebagai berikut :

The composition of the Board of Directors before the EGMS on 15 September 2022 is as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
Herman Halim**	Direktur Utama | *President Director*
Endah Winarni*	Direktur (Plt Khusus Direktur Utama) | *Director (Acting President Director)*
Yunita Wanda, Wong	Direktur | *Director*
Iis Herijati	Direktur Kepatuhan (Independen) | *(Independent) Compliance Director*

* : Ditunjuk sebagai Plt Khusus Direktur Utama menggantikan Bapak Herman Halim yang wafat pada 11 Agustus 2022

* * : Wafat pada 11 Agustus 2022

** : Appointed as Acting President Director to replace Mr. Herman Halim who passed away on 11 August 2022*

*** : Passed away on 11 August 2022*

Komposisi Direksi Setelah RUPSLB Tanggal 15 September 2022

Komposisi Direksi setelah RUPSLB tanggal 15 September 2022 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direksi. Komposisi Direksi setelah RUPSLB tanggal 15 September 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors after EGMS dated 15 September 2022

The composition of the Board of Directors after the EGMS dated 15 September 2022 is 4 (four) persons consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. The composition of the Board of Directors after the EGMS dated 15 September 2022 is as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***
Kasemsri Charoensiddhi*	Direktur Utama | *President Director*
Endah Winarni	Direktur (Plt Khusus Direktur Utama) | *Director (Acting President Director)*
Yunita Wanda, Wong	Direktur | *Director*
Iis Herijati	Direktur Kepatuhan (Independen) | *(Independent) Compliance Director*

* : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan fit and proper test dari OJK

** : Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

Komposisi Direksi Setelah RUPSLB Tanggal 5 Desember 2022

Komposisi Direksi setelah RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur utama dan 4 (empat) orang Direksi. Jumlah, komposisi, dan kriteria anggota Direksi telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi Direksi setelah RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors after EGMS dated 5 December 2022

The composition of the Board of Directors after the EGMS on 5 December 2022 is 5 (five) persons consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. The number, composition and criteria of the members of the Board of Directors have complied with the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. The composition of the Board of Directors after the EGMS on 5 December 2022 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Kasemsri Charoensiddhi*	Direktur Utama | *President Director*
Endah Winarni	Direktur (Plt Khusus Direktur Utama) | *Director (Acting President Director)*
Iis Herijati	Direktur | *Director*
Viktor Ebenheizer Fanggidae**	Direktur Kepatuhan dan Legal (independen) | *(Independent) Compliance and Legal Director*
Ivan Adrian Sumampouw***	Direktur | *Director*

* : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan fit and proper test dari OJK

** : Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022, menggantikan Ibu Iis Herijati yang semula Direktur Kepatuhan (Independen) sesuai No. 014/SK/DIR/12/2022 dan menetapkan Ibu Iis Herijati menjadi Direktur Operasional Perseroan sesuai No. 012/SK/DIR/2022 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

***: Bapak Ivan Adrian Sumampouw diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 sesuai No. 013/SK/DIR/12/2022 dan menerima Pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur Kredit Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

** : Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

*** : Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae was appointed as Director through EGMS dated 5 December 2022, replacing Mrs. Iis Herijati who was formerly Compliance Director (Independent) pursuant to No. 014/SK/DIR/12/2022 and appointed Mrs. Iis Herijati as Operations Director of the Company pursuant to No. 012/SK/DIR/2022 effective on 23 December 2022.*

**** : Mr. Ivan Adrian Sumampouw was appointed as Director through EGMS on 5 December 2022 pursuant to No. 013/SK/DIR/12/2022 and approved the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Credit Director of the Company effective on 23 December 2022.*

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab

Scope of Work and Responsibilities

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab	*Field of Duties and Responsibilities*
1	Heman Halim*	Direktur Utama *President Director*	• Divisi ITF • Satuan Kerja Audit Internal, • Corporate Secretary, • Biro Direksi, • Divisi: Akunting, • SKTI • Tresuri	• *ITF Division* • *Internal Audit Unit* • *Corporate Secretary* • *Board of Directors' Bureau* • *Accounting Division* • *IT* • *Treasury*
2	Yunita Wanda, Wong**	Direktur Kredit *Credit Director*	• Divisi Admin Kredit, • Divisi Legal, • Divisi Credit *Review*, • Divisi Appraisal, • Divisi Remedial, • Divisi International Trade Finance, • Tresuri.	• *Credit Admin Division* • *Legal Division* • *Credit Review Division* • *Appraisal Division* • *Remedial Division* • *International Trade Finance Division* • *Treasury*
1	Kasemsri Charoensiddhi***	Direktur Utama *President Director*		
2	Endah Winarni	Plt Khusus Direktur Utama & Direktur Marketing *Acting President Director & Marketing Director*	• Divisi Bisnis, • Divisi Pengembangan Bisnis & Produk. • Divisi ITF • Satuan Kerja Audit Internal, • Corporate Secretary, • Biro Direksi, • Divisi Akunting, • SKTI • Treasuri	• *Business Division* • *Business & Products Development Division* • *ITF Division* • *Internal Audit Unit* • *Corporate Secretary* • *Board of Directors' Bureau* • *Accounting Division* • *IT* • *Treasury*
3	Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	• Divisi Operasional • Divisi Umum • Admin Kredit	• *Operational Division* • *General Affair Division* • *Credit Admin Division*
4	Ivan Adrian Sumampouw****	Direktur Kredit dan Risiko *Credit & Risk Director*	• Divisi Credit *Review* • SKMR • Divisi Special Asset Management	• *Credit Review Division* • *Risk Management Work Unit* • *Special Asset Management Division*
5	Viktor Ebenheizer Fanggidae*****	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *(Independent) Compliance & Legal Director*	• Divisi Legal • HRD Strategy • SKK & APU-PPT • SKAF	• *Legal Division* • *HRD Strategy* • *Compliance Unit and AML-CFT* • *Anti-Fraud Unit*

* : Wafat pada 11 Agustus 2022

** : Aktif pada periode 1 Januari 2022 sampai 22 Desember 2022

*** : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

****: Bapak Ivan Adrian Sumampouw diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 sesuai No. 013/SK/DIR/12/2022 dan menerima Pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur Kredit Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

*****: Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022, menggantikan Ibu Iis Herijati yang semula Direktur Kepatuhan (Independen) sesuai No. 014/SK/DIR/12/2022 dan menetapkan Ibu Iis Herijati menjadi Direktur Operasional Perseroan sesuai No. 012/SK/DIR/2022 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

** : Passed away on 11 August 2022*

*** : Active from 1 January 2022 to 22 December 2022*

**** : Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

*****: Mr. Ivan Adrian Sumampouw was appointed as Director through EGMS on 5 December 2022 pursuant to No. 013/SK/DIR/12/2022 and approved the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Credit Director of the Company effective on 23 December 2022.*

******: Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae was appointed as Director through EGMS dated 5 December 2022, replacing Mrs. Iis Herijati who was formerly Compliance Director (Independent) pursuant to No. 014/SK/DIR/12/2022 and appointed Mrs. Iis Herijati as Operations Director of the Company pursuant to No. 012/SK/DIR/2022 effective on 23 December 2022.*

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi Bank telah sesuai dengan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Saat ini, Bank memiliki komposisi anggota Direksi yang beragam dalam hal kompetensi, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Bank. Komposisi anggota Direksi telah memenuhi kriteria antara lain:

- Seluruh anggota Direksi Bank berdomisili di Indonesia
- Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang
- Memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
- Tidak merangkap jabatan pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
- Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan pemegang saham, Komisaris maupun sesama anggota Direksi lainnya.
- Tidak terdapat kuasa umum dari Direksi kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi.

Diversity of the Board of Directors Composition

The diversity of the Bank's Board of Directors composition complies with OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. Currently, the Bank has a diverse composition in terms of competence, work experience, and educational background in accordance with the Board of Directors functions in achieving the Bank's objectives. The composition of the Board of Directors has met the criteria, among others:

- *All the Bank's Board of Directors members are domiciled in Indonesia.*
- *The number of members of the Board of Directors is more than 3 (three) persons*
- *Have more than 5 (five) years of experience as a Bank Executive Officer.*
- *Not holding concurrent positions at other banks, companies, and/or institutions.*
- *Have no family, financial, management, ownership, and family relationships up to the second degree with shareholders, Commissioners, or other members of the Board of Directors.*
- *No power of attorney from the Board of Directors to other parties resulting in the transfer of duties and functions.*

Masa Jabatan Direksi

Merujuk pada Anggaran Dasar Bank, masa jabatan anggota Direksi adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud. RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Masa Jabatan seorang anggota Direksi berakhir apabila:

Office Term of the Board of Directors

Referring to the Bank's Articles of Association, the office term of the Board of Directors member is until the closing of the 3rd (third) Annual GMS after the appointment of the Board of Directors Member. The GMS has the right to dismiss a member of the Board of Directors at any time prior to the end of his/her office term by stating the reasons after the relevant member of the Board of Directors is allowed to defend himself/herself at the GMS. The GMS may reappoint any member of the Board of Directors whose office term has expired. In accordance with the Articles of Association, the office term of a member of the Board of Directors terminates if:

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatanya berakhir;
c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
d. Mengundurkan diri;
e. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

a. Passed away;
b. The end of office term;
c. Dismissed by the GMS;
d. Resigned;
e. Declared bankrupt or placed under custody based on a court decision;
f. No longer qualified as a member of the Board of Directors based on the Financial Services Authority Regulation, Articles of Association, and other laws and regulations.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi

Bank wajib mengungkapkan hubungan keluarga dan hubungan keuangan anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hal ini dilakukan agar Direksi dapat bertindak secara independen, professional, dan dapat terhindar dari benturan kepentingan sehingga keputusan yang dihasilkan dapat lebih objektif tanpa ada intervensi dari pihak luar dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

Pada tahun 2022, Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan afiliasi anggota Direksi dapat digambarkan pada tabel berikut:

Disclosure of the Board of Directors Affiliation

The Bank must disclose the familial and financial affiliation of members of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders per the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks. This step is taken to ensure that the Board of Directors can act independently and professionally and avoid conflicts of interest for more objective decisions without any intervention from external parties and free from any pressure from any party.

In 2022, all members of the Board of Directors had no financial, management, share ownership, and/or familial affiliation up to the second degree with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling shareholders that may affect their ability to act independently. The affiliation of members of the Board of Directors can be summarized in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Affiliation with*						**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Affiliation with*					
		Dewan Komisaris *BOC*		**Direksi** *BOD*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*		**Dewan Komisaris** *BOC*		**Direksi** *BOD*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Herman Halim*	Direktur Utama *President Director*		√		√		√		√		√		√
Yunita Wanda, Wong**	Direktur Kredit *Credit Director*		√		√		√		√		√		√
Kasemsri Charoensiddhi ***	Direktur Utama *President Director*		√		√		√		√		√		√
Endah Winarni	Plt Khusus Direktur Utama & Direktur Marketing *Acting President Director & Marketing Director*		√		√		√		√		√		√
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*		√		√		√		√		√		√
Ivan Adrian Sumampouw****	Direktur Kredit dan Risiko *Credit & Risk Director*		√		√		√		√		√		√
Viktor Ebenheizer Fanggidae*****	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *(Independent) Compliance & Legal Director*		√		√		√		√		√		√

* : Wafat pada 11 Agustus 2022

** : Aktif pada periode 1 Januari 2022 sampai 22 Desember 2022

*** : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

****: Bapak Ivan Adrian Sumampouw diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 sesuai No. 013/SK/DIR/12/2022 dan menerima Pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur Kredit Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

*****: Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022, menggantikan Ibu Iis Herijati yang semula Direktur Kepatuhan (Independen) sesuai No. 014/SK/DIR/12/2022 dan menetapkan Ibu Iis Herijati menjadi Direktur Operasional Perseroan sesuai No. 012/SK/DIR/2022 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

* : *Passed away on 11 August 2022*

** : *Active from 1 January 2022 to 22 December 2022*

*** : *Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

****: *Mr. Ivan Adrian Sumampouw was appointed as Director through EGMS on 5 December 2022 pursuant to No. 013/SK/DIR/12/2022 and approved the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Credit Director of the Company effective on 23 December 2022.*

*****: *Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae was appointed as Director through EGMS dated 5 December 2022, replacing Mrs. Iis Herijati who was formerly Compliance Director (Independent) pursuant to No. 014/SK/DIR/12/2022 and appointed Mrs. Iis Herijati as Operations Director of the Company pursuant to No. 012/SK/DIR/2022 effective on 23 December 2022.*

Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Kebijakan Bank terkait pengungkapan kepemilikan saham Direksi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum aspek transparansi Direksi yaitu anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Selain itu Bank juga mengacu pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka jika terdapat perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung .

Pada tahun 2022, Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dapat dilihat pada tabel berikut :

Disclosure of Share Ownership of Directors

The Bank's policy regarding the disclosure of the Board of Directors' share ownership complies with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks on the transparency aspect of the Board of Directors, which states that members of the Board of Directors shall disclose share ownership that reaches 5% (five percent) or more, both in the Bank and in other banks and companies, domiciled at Indonesia and abroad. In addition, the Bank also refers to POJK No. 11/POJK.04/2017 regarding Share Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company if there is a change in its ownership of Public Company shares either directly or indirectly.

In 2022, the disclosure of share ownership of members of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan saham anggota Direksi yang jumlahnya 5% atau lebih dari modal disetor pada:** *Share ownership of members of the Board of Directors up to 5% or more of the paid-in capital in*		
		Bank Maspion	**Bank Lain** *Other Bank*	**Perusahaan Lain** *Other Company*
Herman Halim*	Direktur Utama *President Director*	-	-	-
Yunita Wanda, Wong**	Direktur Kredit *Credit Director*	-	-	-
Kasemsri Charoensiddhi***	Direktur Utama *President Director*	-	-	-
Endah Winarni	Plt Khusus Direktur Utama & Direktur Marketing *Acting President Director & Marketing Director*	-	-	-
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	-	-	-
Ivan Adrian Sumampouw****	Direktur Kredit dan Risiko *Credit & Risk Director*	-	-	-
Viktor Ebenheizer Fanggidae*****	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *(Independent) Compliance & Legal Director*	-	-	-

* : Wafat pada 11 Agustus 2022

** : Aktif pada periode 1 Januari 2022 sampai 22 Desember 2022

*** : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

****: Bapak Ivan Adrian Sumampouw diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 sesuai No. 013/SK/DIR/12/2022 dan menerima Pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur Kredit Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

*****: Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022, menggantikan Ibu Iis Herijati yang semula Direktur Kepatuhan (Independen) sesuai No. 014/SK/DIR/12/2022 dan menetapkan Ibu Iis Herijati menjadi Direktur Operasional Perseroan sesuai No. 012/SK/DIR/2022 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

** : Passed away on 11 August 2022*

*** : Active from 1 January 2022 to 22 December 2022*

**** : Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

*****: Mr. Ivan Adrian Sumampouw was appointed as Director through EGMS on 5 December 2022 pursuant to No. 013/SK/DIR/12/2022 and approved the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Credit Director of the Company effective on 23 December 2022.*

******: Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae was appointed as Director through EGMS dated 5 December 2022, replacing Mrs. Iis Herijati who was formerly Compliance Director (Independent) pursuant to No. 014/SK/DIR/12/2022 and appointed Mrs. Iis Herijati as Operations Director of the Company pursuant to No. 012/SK/DIR/2022 effective on 23 December 2022.*

Pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi

Pada tahun 2022, semua anggota Direksi tidak ada yang melakukan rangkap jabatan yang dilarang oleh regulator. Dalam mengungkapkan rangkap jabatan Direksi, Bank mengacu pada POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penarapan Tata Kelola bagi Bank Umum yaitu :

- Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
- Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin pertama dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Direksi pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain tercermin dari tabel di bawah ini :

Disclosure of the Board of Directors Concurrent Positions

By 2022, no member of the Board of Directors held concurrent positions prohibited by the regulator. In disclosing the Board of Directors concurrent positions, the Bank refers to POJK No.55/POJK.03/2016 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks, namely:

- *The Board of Directors members are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers at other banks, companies, and/or institutions.*
- *Excluding concurrent positions as referred to in the first point if the Board of Directors responsible for supervising the Bank's participation in a subsidiary company carries out functional duties as a member of the Board of Commissioners at a non-bank subsidiary company controlled by the Bank, as long as it does not result in the relevant member neglecting its duties and responsibilities as a member of the Bank's Board of Directors.*

Disclosure of the Board of Directors members' concurrent positions in other banks, companies, and/or institutions is reflected in the table below:

Nama | *Name*	**Jabatan** | *Position*	**Jabatan lain** | *Other positions*
Herman Halim*	Direktur Utama *President Director*	-
Yunita Wanda, Wong**	Direktur Kredit *Credit Director*	-
Kasemsri Charoensiddhi***	Direktur Utama *President Director*	-
Endah Winarni	Plt Khusus Direktur Utama & Direktur Marketing *Acting President Director & Marketing Director*	-
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	-
Ivan Adrian Sumampouw****	Direktur Kredit dan Risiko *Credit & Risk Director*	-
Viktor Ebenheizer Fanggidae*****	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *(Independent) Compliance & Legal Director*	-

* : Wafat pada 11 Agustus 2022

** : Aktif pada periode 1 Januari 2022 sampai 22 Desember 2022

*** : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

****: Bapak Ivan Adrian Sumampouw diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 sesuai No. 013/SK/DIR/12/2022 dan menerima Pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur Kredit Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

*****: Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022, menggantikan Ibu Iis Herijati yang semula Direktur Kepatuhan (Independen) sesuai No. 014/SK/DIR/12/2022 dan menetapkan Ibu Iis Herijati menjadi Direktur Operasional Perseroan sesuai No. 012/SK/DIR/2022 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

** : Passed away on 11 August 2022*

*** : Active from 1 January 2022 to 22 December 2022*

**** : Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

*****: Mr. Ivan Adrian Sumampouw was appointed as Director through EGMS on 5 December 2022 pursuant to No. 013/SK/DIR/12/2022 and approved the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Credit Director of the Company effective on 23 December 2022.*

******: Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae was appointed as Director through EGMS dated 5 December 2022, replacing Mrs. Iis Herijati who was formerly Compliance Director (Independent) pursuant to No. 014/SK/DIR/12/2022 and appointed Mrs. Iis Herijati as Operations Director of the Company pursuant to No. 012/SK/DIR/2022 effective on 23 December 2022.*

Penilaian Kinerja Direksi

Bank menilai kinerja Direksi melalui penilaian sendiri *(self-assessment)* sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keungan Nomor 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berjalan dengan baik. Penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Self-assessment dilakukan terhadap 5 indikator yaitu pertumbuhan, kualitas, profitabilitas, portofolio dan distribusi serta kepatuhan.

The Board Of Directors Performance Assessment

The Bank assesses the Board of Directors' performance through self-assessment as part of the good governance implementation which refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 on the Governance Implementation for Commercial Banks.

Throughout 2022, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities properly. The Board of Directors' performance assessment is submitted through the accountability of duties and responsibilities at the Annual General Meeting of Shareholders.

Self-assessment is conducted on 5 indicators, namely growth, quality, profitability, portfolio and distribution and compliance.

No	Indikator *Indicators*	Uraian	*Description*
1	Pertumbuhan *Growth*	a. Total kredit b. Total DPK (giro, tabungan, deposito) c. *New customer acquisition*	*a. Total loans* *b. Total customers deposits (current account, savings account, time deposits)* *c. New customer acquisition*
2	Kualitas *Quality*	a. *Non Performing Loans* (NPL) b. Penerapan *service excellence*	*a. Non-Performing Loans (NPLs)* *b. Service excellence implementation*
3	Profitabilitas *Profitablity*	a. Pencapaian laba b. Rasio ROA, ROE, NIM dan BOPO	*a. Profit achievement* *b. ROA, ROE, NIM & BOPO ratios*
4	Portofolio dan Distribusi *Portfolios & Distributions*	a. *Loan to Deposits Ratio* (LDR) b. Pengembangan jaringan kantor cabang	*a. Loan to Deposits Ratio (LDR)* *b. Expansion of office networks*
5	Kepatuhan *Compliance*	a. Kebijakan eksternal dan regulator antara lain CAR, BMPK, PDN, GWM dan peraturan perpajakan b. Kebijakan internal c. Penerapan APU dan PPT d. Pemenuhan temuan auditor internal, auditor eksternal dan regulator.	*a. External and authorities policy includes CAR, LLL, NOP, Minimum Statutory Reserves and the applicable tax regulation* *b. Internal policy* *c. AML and CFT Implementation* *d. Fulfillment of the findings of internal auditors, external auditors and authorities.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi dibantu Komite di bawah Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pembentukan komite selalu disesuaikan dan dievaluasi berdasarkan ketentuan tata kelola yang berlaku terkait Komite. Selama tahun 2022, Direksi menilai seluruh kinerja komite adalah baik, Komite membantu Direksi dalam mengambil keputusan. Adapun komite-komite di bawah Direksi terdiri dari :

a. Komite Aktiva - Pasiva
b. Komite Manajemen Risiko
c. Komite Kredit
d. Komite Kebijakan
e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
f. Komite Produk, Jasa dan Layanan
g. Komite Sumber Daya Manusia

Assessment Performance of Committees Under the Directors

The Board of Directors is assisted by Committees under the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The formation of these committees is always adjusted and evaluated based on the applicable governance regulations regarding Committees. During 2022, the Board of Directors assessed that all of the committees' performances were good, and the Committees assisted the Board of Directors in making decisions. The committees under the Board of Directors consist of:

a. Assets - Liabilities Committee
b. Risk Management Committee
c. Loan Committee
d. Policy Committee
e. Information Technology Steering Committee
f. Products and Services Committee
g. Human Resources Committee

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS

Selama Tahun 2022, Bank menyelenggarakan 4 kali RUPS. Dalam pelaksanaan RUPST Dan RUPSLB, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah hadir dalam RUPS tersebut.

Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the GMS

During 2022, the Bank held 4 GMS. In implementing the AGMS and EGMS, all Board of Commissioners and Directors members were present at the GMS.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Bank berpedoman pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggaran dasar Bank, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil rapat kemudian didokumentasikan dalam notulen rapat yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Selama tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 13 kali yaitu 9 kali rapat Direksi dan 4 kali Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris. Adapun, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali. Frekuensi kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners and Directors Meetings

In carrying out the Board of Commissioners and Directors meetings, the Bank is guided by POJK No. 55/POJK.03/2016 regarding Governance Implementation for Commercial Banks, POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies, the Bank's articles of association, and the Board of Commissioners and Directors charter. The results of the meeting are documented in the minutes of the meeting, which are signed by all members of the Board of Directors and Commissioners who are present at the meeting. During 2022, the Board of Directors held 13 meetings, consisted of 9 Board of Directors meetings and 4 Board of Directors joint meetings with Commissioners. Meanwhile, the Board of Commissioners has held 5 meetings. Meetings attendance frequency of members of the Board of Commissioners, Directors, and the Board of Commissioners joint meetings with Directors during 2022 is as follows:

Frekuensi kehadiran rapat

Meeting Attendance Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Dewan Komisaris *BOC Meetings*
Jumlah Rapat | *Meeting Frequency*		5
Chat Luangarpa*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	-
Diana Alim	Komisaris | *Commissioner*	5
M. Pujiono Santoso**	Komisaris Utama Independen | Komisaris Independen *Independent President Commissioner |* *Independent Commissioner*	5
Alan Jenviphakul*	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	-
Pardi Kendy*	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	-

* : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

** : Menjadi Komisaris Independen dari yang semula Komisaris Utama Independen setelah efektifnya Chat Luangarpa selaku Komisaris Utama yang baru.

* : *Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

** : *Become the Independent Commissioner from previously Independent President Commissioner upon Chat Luangarpa effectively as the new President Commisioner.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Direksi *BOD Meetings*
Jumlah Rapat | *Meeting Frequency*		12
Herman Halim*	Direktur Utama | *President Director*	7
Yunita Wanda, Wong**	Direktur Kredit | *Credit Director*	11
Kasemsri Charoensiddhi***	Direktur Utama | *President Director*	-
Endah Winarni	Plt Khusus Direktur Utama & Direktur Marketing *Acting President Director & Marketing Director*	12
Iis Herijati	Direktur Operasional | *Operational Director*	12
Ivan Adrian Sumampouw****	Direktur Kredit dan Risiko | *Credit & Risk Director*	-
Viktor Ebenheizer Fanggidae*****	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *(Independent) Compliance & Legal Director*	-

* : Wafat pada 11 Agustus 2022

** : Aktif pada periode 1 Januari 2022 sampai 22 Desember 2022

*** : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

****: Bapak Ivan Adrian Sumampouw diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 sesuai No. 013/SK/DIR/12/2022 dan menerima Pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur Kredit Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

*****: Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022, menggantikan Ibu Iis Herijati yang semula Direktur Kepatuhan (Independen) sesuai No. 014/SK/DIR/12/2022 dan menetapkan Ibu Iis Herijati menjadi Direktur Operasional Perseroan sesuai No. 012/SK/DIR/2022 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

* : *Passed away on 11 August 2022*

** : *Active from 1 January 2022 to 22 December 2022*

*** : *Effective upon the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

****: *Mr. Ivan Adrian Sumampouw was appointed as Director through EGMS on 5 December 2022 pursuant to No. 013/SK/DIR/12/2022 and approved the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Credit Director of the Company effective on 23 December 2022.*

*****: *Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae was appointed as Director through EGMS dated 5 December 2022, replacing Mrs. Iis Herijati who was formerly Compliance Director (Independent) pursuant to No. 014/SK/DIR/12/2022 and appointed Mrs. Iis Herijati as Operations Director of the Company pursuant to No. 012/SK/DIR/2022 effective on 23 December 2022.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *BOC and BOD Joint Meetings*
Jumlah Rapat | *Meeting Frequency*		4
Chat Luangarpa*	Komisaris Utama | *President Commissioner*	-
Diana Alim	Komisaris | *Commissioner*	4
M. Pujiono Santoso**	Komisaris Utama Independen | Komisaris Independen *Independent President Commissioner | Independent Commissioner*	4
Alan Jenviphakul*	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	-
Pardi Kendy*	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	-
Herman Halim***	Direktur Utama | *President Director*	1
Yunita Wanda, Wong****	Direktur Kredit | *Credit Director*	4
Kasemsri Charoensiddhi*	Direktur Utama | *President Director*	-
Endah Winarni	Plt Khusus Direktur Utama & Direktur Marketing *Acting President Director & Marketing Director*	4
Iis Herijati	Direktur Operasional | *Operational Director*	4
Ivan Adrian Sumampouw*****	Direktur Kredit dan Risiko | *Credit & Risk Director*	-
Viktor Ebenheizer Fanggidae******	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *(Independent) Compliance & Legal Director*	-

* : Efektif setelah diselesaikannya proses pengambilalihan dan proses lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari OJK.

** : Menjadi Komisaris Independen dari yang semula Komisaris Utama Independen setelah efektifnya Chat Luangarpa selaku Komisaris Utama yang baru.

*** : Wafat pada 11 Agustus 2022

**** : Aktif pada periode 1 Januari 2022 sampai 22 Desember 2022.

*****: Bapak Ivan Adrian Sumampouw diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022 sesuai No. 013/SK/DIR/12/2022 dan menerima Pengunduran diri Ibu Yunita Wanda sebagai Direktur Kredit Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

******: Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae diangkat menjadi Direktur melalui RUPSLB tanggal 5 Desember 2022, menggantikan Ibu Iis Herijati yang semula Direktur Kepatuhan (Independen) sesuai No. 014/SK/DIR/12/2022 dan menetapkan Ibu Iis Herijati menjadi Direktur Operasional Perseroan sesuai No. 012/SK/DIR/2022 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2022.

* : *Effective after the completion of the acquisition process and other processes in accordance with the applicable laws and regulations and the approval of the fit and proper test from OJK.*

** : *Become the Independent Commissioner from previously Independent President Commissioner upon Chat Luangarpa effectively as the new President Commisioner.*

*** : *Passed away on 11 August 2022*

**** : *Active from 1 January 2022 to 22 December 2022*

*****: *Mr. Ivan Adrian Sumampouw was appointed as Director through EGMS on 5 December 2022 pursuant to No. 013/SK/DIR/12/2022 and approved the resignation of Mrs. Yunita Wanda as Credit Director of the Company effective on 23 December 2022.*

******: *Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae was appointed as Director through EGMS dated 5 December 2022, replacing Mrs. Iis Herijati who was formerly Compliance Director (Independent) pursuant to No. 014/SK/DIR/12/2022 and appointed Mrs. Iis Herijati as Operations Director of the Company pursuant to No. 012/SK/DIR/2022 effective on 23 December 2022.*

Rapat Dewan Komisaris, Direksi Dan Rapat Gabungan

1. Rapat Komisaris

Etika rapat

1. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.
2. Semua biaya sehubungan dengan keperluan rapat yang diselenggarakan dan/atau yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris menjadi beban Bank.
3. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris yang ditunjuk sesuai kesepakatan.

Penyelenggaraan Rapat

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat dengan menggunakan teknologi telekonferensi, dengan melengkapi hal-hal sebagai berikut:

a. Dasar keputusan penyelenggaraan rapat dengan menggunakan teknologi telekonferensi, misalnya risalah rapat Dewan Komisaris
b. Bukti rekaman penyelenggaraan rapat
c. Kehadiran peserta rapat dalam setiap rapat Dewan Komisaris (baik kehadiran secara fisik maupun melalui telekonferensi) wajib dibuatkan Daftar hadir dan dilampirkan dalam risalah rapat tersebut.

Pemanggilan Rapat

1. Undangan atau panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama.
2. Undangan atau panggilan Rapat disampaikan kepada setiap anggota (atau dalam hal tertentu kepada peserta rapat lainnya) secara langsung atau melalui faksimili, *e-mail* atau surat, sekurangnya 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan.
3. Undangan atau panggilan rapat harus mencantumkan agenda, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Quorum Rapat dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu perseratus) dari anggota Dewan Komisaris.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) hak suara
3. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak bicara dan mengutarakan pendapat dalam setiap rapat
4. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris berdasarkan atas asas musyawarah mufakat
5. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilalukan berdasarkan suara terbanyak

The Board of Commissioners, Directors, and Joint Meetings

1. The Board of Commissioners Meeting

Meeting Etiquette

1. The President Commissioner chairs the Board of Commissioners meeting.
2. All expenses incurred for meetings held and/or attended by members of the Board of Commissioners shall be at the Bank's expense.
3. In the event that the President Commissioner cannot attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by mutual agreement.

Meeting Implementation

If a member of the Board of Commissioners is unable to attend the meeting physically, he/she may attend the meeting by using teleconference by completing the following:

a. The basis for the decision to hold a meeting using teleconference, for example, the minutes of the Board of Commissioners Meeting
b. Evidence of recording of the meeting
c. Attendance of meeting participants in each meeting of the Board of Commissioners (both physically and through teleconference) shall be prepared and attached to the minutes of the meeting.

Meeting Invitation

1. The President Commissioner shall make invitations to the Board of Commissioners Meeting.
2. Invitations to the Meeting shall be delivered to each member (or, in some instances, to other meeting participants) directly or by facsimile, e-mail, or letter, at least 1 (one) day before the meeting is held.
3. Invitations to the Meeting shall include the agenda, date, time, and place of the Meeting.

Meeting Quorum and Decision-Making

1. The Board of Commissioners Meeting may be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the members of the Board of Commissioners.
2. Each member of the Board of Commissioners has 1 (one) voting right.
3. Each member of the Board of Commissioners has the right to speak and express opinions in each meeting
4. Decision-making of the Board of Commissioners meeting is based on deliberation to reach a consensus.
5. If deliberation to reach a consensus fails, decision-making shall be based on a majority vote.

6. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* dalam rapat Direksi, perbedaan tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat secara jelas berikut alasan yang mendasari perbedaan pendapat tersebut
7. Segala keputusan rapat Dewan Komisaris, baik yang diputuskan secara musyawarah mufakat atau suara terbanyak, bersifat mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris

Risalah Rapat

1. Setiap rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris dibuat risalah rapat.
2. Salinan risalah rapat anggota Dewan Komisaris harus didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris (dapat melalui sekretaris Bank) wajib menyimpan secara rahasia seluruh dokumen asli atau *copy*-nya, kertas kerja dan/atau laporan dan risalah rapat secara rapi, dan ditempatkan pada Kantor Pusat Bank.

2. Rapat Direksi

Etika rapat

1. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama
2. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk sesuai kesepakatan.
3. Setiap Kebijakan dan keputusan strategi wajib diputuskan melalui rapat Direksi.
4. Rapat Direksi dan Rapat Umum dapat diadakan atas permintaan dari Dewan Komisaris
5. Semua biaya sehubungan dengan keperluan rapat yang diselengarakan dan/atau yang dihadiri oleh anggota Direksi menjadi Beban Bank
6. Direksi dapat menghadiri undangan Dewan Komisaris
7. Atas permintaan Dewan Komisaris, Direksi dapat menghadiri Rapat pemegang saham dalam rangka penjelasan dan/atau pemaparan hasil kerja Direksi

Penyelenggaraan Rapat

1. Rapat Direksi dapat diselenggarakan secara fisik atau dapat dilakukan melalui *teleconference*, *Video conference* atau sistem komunikasi sejenis yang penggunaannya dapat membuat semua anggota Direksi hadir dalam rapat, mendengar, berbicara satu sama lain dan keturutsertaan anggota Direksi yang bersangkutan dengan cara demikian harus dianggap merupakan kehadiran langsung dari anggota Direksi tersebut dalam rapat Direksi JIka selama berlangsungnya rapat terjadi kerusakan

6. In the event of dissenting opinions in the Board of Directors meeting, such dissenting opinions shall be clearly stated in the minutes of the meeting, along with the reasons for the dissenting opinions.

7. All decisions of the Board of Commissioners meeting, whether decided by consensus or majority vote, are binding on all members.

Minutes of Meeting

1. Minutes of each meeting held by the Board of Commissioners shall be made.
2. Copies of the minutes of the meeting of the Board of Commissioners shall be distributed to all members of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners (through the Bank's secretary) shall keep all original documents or copies thereof, working papers and/or reports and minutes of meetings in a neat manner, and stored at the Bank's Head Office.

2. The Board of Directors Meeting

Meeting Etiquette

1. The President Director chairs the Board of Directors meeting
2. Should the President Director cannot attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by mutual agreement.
3. Every policy and strategic decision shall be decided through the Board of Directors meeting.
4. The Board of Directors and General Meeting may be held at the Board of Commissioners' request.
5. All expenses incurred for meetings held and/or attended by members of the Board of Directors shall be at the Bank's expense.
6. The Board of Directors may attend the invitation of the Board of Commissioners
7. At the Board of Commissioners' request, the Board of Directors may attend the shareholders' meeting to explain and/or present the Board of Directors work.

Meeting Implementation

1. The Board of Directors Meeting may be held physically or may be conducted through teleconference, video conference or similar communication system whose usage may enable all members of the Board of Directors to attend the meeting, hear, speak to each other and the participation of the Board of Directors member shall in such manner be deemed to constitute the direct presence of the Board of Directors member in the meeting, If during the meeting there is a malfunction or failure in the conference call or similar

atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis, maka hal tersebut tidak mempengaruhi kourum rapat yang telah tercapai sebelum terjadinya kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis dari anggota Direksi yang berpartisipasi dalam Rapat Direksi

2. Rapat Direksi dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham walaupun tanpa undangan.
3. Rapat terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu :
   a. Rapat Direksi
      - Dihadiri oleh anggota Direksi, bertujuan untuk menetapkan/memutuskan kebijakan dan keputusan yang bersifat strategis
      - Pada rapat ini Direksi dapat mengundang Deputi Direktur dan/atau divisi tertentu sesuai dengan pembahasan materi dalam rapat

   b. Rapat Umum
      - Dihadiri oleh anggota Direksi dan seluruh Deputi Direktur dengan seluruh kepala Divisi, Koordinasi regional dan/atau Pemimpin cabang.
      - Rapat bertujuan untuk mendapat arahan dari Direksi kepada seluruh divisi dan kantor cabang atau meminta informasi dan/atau usulan dari divisi dan kantor cabang kepada Direksi
      - Rapat Umum diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh mayoritas anggota Direksi

Pemanggilan Rapat

1. Undangan atau panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur utama, namun dalam hal tertentu undangan atau panggilan tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris
2. Undangan atau panggilan Rapat Direksi disampaikan kepada setiap anggota (atau dalam hal tertentu kepada peserta rapat lainnya) secara langsung atau melalui faksmili, E-mail, surat atau media komunikasi lainnya, sekurangnya 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan
3. Undangan atau panggilan Rapat harus mencantumkan agenda, tanggal, waktu dan tempat rapat

means of communication, it shall not affect the quorum of the meeting that has been reached prior to the malfunction or failure in the conference call or similar means of communication from the Board of Directors member participating in the meeting.

2. *The Board of Directors Meeting may be attended by members of the Board of Commissioners and shareholders even without invitation.*
3. *Meetings consist of 2 (two) types, namely:*
   a. The Board of Directors Meeting
      - *Attended by members of the Board of Directors, with the purpose of determining/ deciding on strategic policies and decisions.*
      - *At this meeting, the Board of Directors may invite Deputy Directors and/or certain divisions depending on the material discussed in the meeting.*
   b. General Meeting
      - *Attended by members of the Board of Directors and all Deputy Directors with all division heads, regional coordination and/or branch heads.*
      - *The meeting aims to provide direction from the Board of Directors to all divisions and branch offices or to request information and/ or proposals from divisions and branch offices to the Board of Directors.*
      - *General Meetings shall be held at any time, if necessary, by the majority of the Board of Directors.*

Meeting Invitation

1. *The President Director shall make invitations to the Board of Directors Meetings, but under certain circumstances, such invitations or calls may be made by the Board of Commissioners.*
2. *Invitations to the Board of Directors Meeting shall be delivered to each member (or under certain circumstances to other meeting participants) directly or via facsimile, E-mail, mail, or other communication media, at least 1 (one) day prior to the meeting.*
3. *Invitations to the Meeting shall include the meeting's agenda, date, time, and place.*

Quorum Rapat dan pengembilan keputusan

1. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang – kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Direksi
2. Setiap anggota Direksi memiliki 1 (satu) hak suara
3. Setiap anggota Direksi memiliki hak bicara dan menyampaikan pendapat dalam setiap rapat
4. Pengambilan keputusan rapat Direksi berdasarkan atas asas musyawarah mufakat
5. Dalam hal tidak terjadi musyawarah dan mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak
6. Segala keputusan rapat Direksi, baik yang diputuskan secara musyawarah mufakat atau suara terbanyak, bersifat mengikat seluruh anggota Direksi
7. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat *(dissenting opinion)* dalam rapat Direksi, perbedaan tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat secara jelas berikut alasan yang mendasari perbedaan pendapat tersebut

Meeting Quorum and Decision-Making

1. *The Board of Directors Meeting may be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the members of the Board of Directors.*
2. *Each member of the Board of Directors has 1 (one) voting right*
3. *Each member of the BOD has the right to speak and express opinions in each meeting*
4. *Decision-making of the Board of Directors meeting is based on deliberating to reach a consensus.*
5. *If deliberation is not reached, decision-making shall be based on a majority vote.*
6. *All decisions of the Board of Directors meeting, whether decided by deliberation and consensus or majority vote, shall be binding on all members.*
7. *In the event of a dissenting opinion in the Board of Directors meeting, the dissenting opinion shall be clearly stated in the minutes of the meeting, along with the reasons for the dissenting opinion.*

Risalah Rapat

1. Setiap rapat yang diselengarakan oleh Direksi dibuat risalah rapat
2. Risalah rapat wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat – lambat 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal risalah rapat.
3. Kehadiran peserta rapat dalam setiap rapat Direksi wajib dibuatkan Daftar hadir dan dilampirkan dalam risalah rapat tersebut.
4. Daftar hadir pada rapat Direksi dapat dilakukan melalui QR *code* maupun tanda tangan basah.
5. Dalam hal terjadi rapat yang diselengarakan maka risalah rapat dibuatkan 1 (satu) *copy*-nya untuk Dewan Komisaris.
6. Direksi (dapat melalui sekretaris Bank) wajib menyimpan dokumen asli atau *copy*-nya, kertas kerja dan/atau laporan dan risalah rapat secara rapi dan ditempatkan pada kantor pusat.
7. Direksi wajib memberikan laporan atas hasil evaluasi tata kelola Bank serta risalah rapat kepada Komisaris.

Minutes of Meeting

1. *Minutes of each meeting held by the Board of Directors shall be made.*
2. *Minutes of the meeting shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days from the date of the minutes of the meeting.*
3. *Attendance of meeting participants in each of the Board of Directors meetings shall be recorded in the attendance list and attached to the minutes of the meeting.*
4. *Attendance list at the Board of Directors meeting can be conducted through a QR code or wet signature.*
5. *In the event that a meeting is held, the minutes of the meeting shall be made 1 (one) copy for the Board of Commissioners.*
6. *The Board of Directors (through the Bank's secretary) shall keep the original or copy of documents, working papers, and/or reports and minutes of meetings in a neat manner and stored at the head office.*
7. *The Board of Directors shall provide a report on the Bank's governance evaluation results and minutes of meetings to the Board of Commissioners.*

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors' Training Programs

Program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The training programs attended by the Board of Commissioners and Directors during 2022 are as follows:

Pelatihan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Training Programs

Nama *Name*	Program Pelatihan	*Training Program*	Penyelenggara *Organizers*	Waktu *Date*
M. Pujiono Santoso	Pertemuan Tahunan : Penguatan Sektor Jasa Keuangan Untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Melalui Penciptaan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru	*Annual Meeting: Strengthening the Financial Services Sector to Accelerate Economic Recovery through Creating New Sources of Economic Growth*	OJK	20 Januari 2022 *20 January 2022*
	Refreshment Manajemen Risiko	*Risk Management Refreshment*	Maisa Edukasi	16 Juni 2022 *16 June 2022*
Diana Alim	Refreshment Manajemen Risiko	*Risk Management Refreshment*	Maisa Edukasi	16 Juni 2022 *16 June 2022*

Pelatihan Direksi

The Board of Directors Training Programs

Nama *Name*	Program Pelatihan	*Training Program*	Penyelenggara *Organizers*	Waktu *Date*
Herman Halim*	Penguatan Koordinasi Implementasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)-BI Antasena	*Strengthening the Coordination of Implementation of Integrated Commercial Bank Reports (LBUT)-BI Antasena*	Bank Indonesia	4 Januari 2022 *4 January 2022*
	Pertemuan Tahunan : Penguatan Sektor Jasa Keuangan Untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Melalui Penciptaan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru	*Annual Meeting: Strengthening the Financial Services Sector to Accelerate Economic Recovery through Creating New Sources of Economic Growth*	OJK	20 Januari 2022 *20 January 2022*
	Webinar Banking In Metaverse: A Hype or Real?	*Webinar Banking In Metaverse: A Hype or Real?*	Digibank	26 Januari 2022 *26 January 2022*
	IT Security System and Cyber Risk Mitigasi Risiko Kejahatan Siber Transaksi Elektronik	*IT Security System and Cyber Risk Risk Mitigation of Electronic Transaction Cybercrime*	Infobank	26 Januari 2022 *26 January 2022*
	Bedah Buku OJKI Tahun 2022	*OJKI Book Review 2022*	OJK	10 Februari 2022 *10 February 2022*
	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	*Socialization of Banking Provisions*	OJK	15, 17 Februari 2022 *15, 17 February 2022*
	Banking In Metaverse : Challenges & Opportunies Digital Bank	*Banking In Metaverse : Challenges & Opportunities Digital Bank*	Digibank	22 Februari 2022 *22 February 2022*
	Sosialisasi Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	*Socialization of the Law on the Harmonization of Tax Regulations*	Perbanas	9 Maret 2022 *9 March 2022*

Nama *Name*	Program Pelatihan	*Training Program*	Penyelenggara *Organizers*	Waktu *Date*
	Pertemuan Koordinasi & Arahan Presiden Republik Indonesia Dalam Peringatan Dua Dekade APU PPT Indonesia : Upaya Bersama Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Green Financial Crime (Fight Against Financial Crime	*Coordination Meeting & Directions of the President of the Republic of Indonesia in Commemoration of Two Decades of APU PPT Indonesia: Joint Efforts in Prevention and Eradication of Green Financial Crime (Fight Against Financial Crime*	PPTAK	18 April 2022 *18 April 2022*
	Digital Financial Inclusion Summit 2022	*Digital Financial Inclusion Summit 2022*	Bank Indonesia	25 Mei 2022 *25 May 2022*
	Refreshment Manajemen Risiko	*Risk Management Refreshment*	Maisa Edukasi	16 Juni 2022 *16 June 2022*
	Kegiatan Penutupan Call For Paper 9th EJAVEC 2022	*Call For Paper 9th EJAVEC 2022 Closing Activity*	Bank Indonesia	14 Juli 2022 *14 July 2022*
Yunita Wanda, Wong**	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	*Socialization of Banking Provisions*	OJK	15 & 17 Februari 2022 *15 & 17 February 2022*
	Diskusi Usul Pelaksanaan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Klaster PPN bagi Industri Perbankan	*Discussion on the Proposal for the Implementation of the Law on the Harmonization of Tax Regulations on the VAT Cluster for the Banking Industry*	Perbanas	4 Maret 2022 *4 March 2022*
	Sinergi Mendorong Akses Keuangan UMKM Melalui Pemanfaatan SIAPIK	*Synergy to Encouraging MSME Financial Access Through the Utilization of SIAPIK*	Bank Indonesia	7 Maret 2022 *7 March 2022*
	Sosialisasi Ketentuan Makroprudensial	*Socialization of Macroprudential Provisions*	Bank Indonesia	9 Maret 2022 *9 March 2022*
	Sosialisasi POJK No 4/ POJK.04/2022 dan SEOJK No 4/SEOJK.04/2022	*Socialization of POJK No 4/ POJK.04/2022 and SEOJK No 4/SEOJK.04/2022*	OJK	25 Maret 2022 *25 March 2022*
	FGD Otoritas Jasa Keuangan	*Financial Services Authority FGD*	OJK	30 Maret 2022 *30 March 2022*
	Indonesia Climate Finance Webinar : Financing The Transition to a Net Zero Economy	*Indonesia Climate Finance Webinar: Financing The Transition to a Net Zero Economy*	IFC & Perbanas	4 April 2022 *4 April 2022*
	Pembahasan Persiapan Operasional BI-FAST Dalam Rangka Libur dan Cuti Bersama Idul Fitri 1443 H	*Discussion of BI-FAST Operational Preparations regarding the Eid Al-Fitr 1443 H Holidays and Leaves*	Bank Indonesia	26 April 2022 *26 April 2022*
	Refreshment Manajemen Risiko	*Risk Management Refreshment*	Maisa Edukasi	16 Juni 2022 *16 June 2022*
	Komunikasi Terkait Penerbitan Ketentuan Giro Wajib Minimum & Perubahan Insentif	*Communication Regarding the Issuance of Minimum Statutory Reserve Provisions & Changes in Incentives*	Bank Indonesia	28 Juni 2022 *28 June 2022*

Nama *Name*	**Program Pelatihan**	*Training Program*	**Penyelenggara** *Organizers*	**Waktu** *Date*
Endah Winarni	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	*Socialization of Banking Provisions*	OJK	17 Februari 2022 *17 February 2022*
	Retail Bank Mapping 2022 : The Rise Of Neobank vs Cyber Crime	*Retail Bank Mapping 2022 : The Rise Of Neobank vs Cyber Crime*	Infobank	17 Februari 2022 *17 February 2022*
	Sinergi Mendorong Akses Keuangan UMKM Melalui Pemanfaatan SIAPIK	*Synergy to Encouraging MSME Financial Access Through the Utilization of SIAPIK*	Bank Indonesia	7 Maret 2022 *7 March 2022*
	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	*Challenges and Mitigation of Crime and Enhancement of Cybersecurity in the Financial Services Industry*	OJK	10 Maret 2022 *10 March 2022*
	Refreshment Manajemen Risiko	*Risk Management Refreshment*	Maisa Edukasi	16 Juni 2022 *16 June 2022*
	Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	*The Role of Digitalization in Encouraging Increased Financial Inclusion*	OJK	23 Juni 2022 *23 June 2022*
	Pelatihan Manajemen Risiko Level V	*Level V Risk Management Training*	RDS	21-22 Juli 2022 *21-22 July 2022*
	Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital	*Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation*	OJK	28 Juli 2022 *28 July 2022*
	How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment	*How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment*	OJK	4 Agustus 2022 *4 August 2022*
	Webinar Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital	*Webinar Digital Governance: Prerequisites to Support Digital Transformation*	OJK	11 Agustus 2022 *11 August 2022*
	Sosialisasi “Panduan Mengukur Quantitative Impact Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Perbankan Apabila Kebijakan Stimulus Covid-19 Berakhir” (S-95/PB.11/2022)	*Socialization of "Guidelines for Measuring Quantitative Impact in the Context of Maintaining Banking Resilience When the Covid-19 Stimulus Policy Ends" (S-95/PB.11/2022)*	OJK	16 Agustus 2022 *16 August 2022*
	Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital	*Webinar: Consumer Protection in the Digital Age*	OJK	4 Oktober 2022 *4 October 2022*
	Strategi Peningkatan Produktivitas dan Pendanaan UMKM untuk Mengantisipasi Risiko Resesi Global	*Strategy for Increasing MSME Productivity and Funding to Anticipate Global Recession Risk*	OJK	2 November 2022 *2 November 2022*

Nama *Name*	Program Pelatihan	*Training Program*	Penyelenggara *Organizers*	Waktu *Date*
Iis Herijati	Webinar Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan	*Digital Talent Preparation Strategy Webinar to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry*	OJK	6 Januari 2022 *6 January 2022*
	Webinar Banking In Metaverse: A Hype or Real ?	*Webinar Banking In Metaverse: A Hype or Real ?*	Digibank	26 Januari 2022 *26 January 2022*
	Digital Payment Innovation	*Digital Payment Innovations*	Bank Indonesia	14 Februari 2022 *14 February 2022*
	Sosialisasi Ketentuan Perbankan	*Socialization of Banking Provisions*	OJK	15 & 17 Februari 2022 *15 & 17 February 2022*
	Refreshment Manajemen Risiko	*Risk Management Refreshment*	Maisa Edukasi	16 Juni 2022 *16 June 2022*
	Webinar Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital	*Webinar Digital Governance: Prerequisites to Support Digital Transformation*	OJK	11 Agustus 2022 *11 August 2022*
	Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya bagi Perbankan	*Consumer Protection in the Digitalization Era, Implementation of Market Conduct Supervision and Its Impact on Banking*	FKDKP	31 Agustus 2022 *31 August 2022*

* : Wafat pada 11 Agustus 2022

** : Aktif pada periode 1 Januari 2022 sampai 22 Desember 2022

** : Passed away on 11 August 2022*

*** : Active from 1 January 2022 to 22 December 2022*

Tata Kelola Remunerasi

Remuneration Governance

Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau pegawai baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Bank dalam memberikan remunerasi mengutamakan prinsip kehati-hatian serta memperhatikan ketahanan dan keberlangsungan usaha Bank.

Remuneration is a compensation that is determined and given to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or employees, both fixed and variable in cash and non-cash in accordance with their duties, authority and responsibilities. In providing remuneration, the Bank prioritizes the prudential principle and pays attention to the Bank's business resilience and sustainability.

Bank memandang menerapkan tata kelola remunerasi yang baik merupakan hal yang penting agar tingkat remunerasi Bank tetap kompetitif di market sehingga karyawan tetap dapat terdorong untuk memberikan kontribusi yang terbaik terhadap Bank. Tata kelola remunerasi harus selaras dengan nilai-nilai perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip kehati-hatian, dan mendukung pencapaian target jangka pendek dan jangka panjang Bank. Penerapan pengungkapan tata kelola remunerasi pada Bank merujuk:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Kebijakan remunerasi internal Bank melalui Surat Keputusan Direksi No. 109/SK/DIR/12/2016 pada tanggal 19 Desember 2016 tentang Tata Kelola Remunerasi.
- Anggaran Dasar Bank

The Bank considers that implementing good remuneration governance is essential to ensure that the Bank's remuneration level remains competitive in the market and to encourage employees to make the best contribution to the Bank. Remuneration governance shall be in line with corporate values, applicable laws and regulations, prudential principles, and support the Bank's short-term and long-term targets. The implementation of remuneration governance disclosure in the Bank refers to:

- *Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding the Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 regarding Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*
- *The Bank's internal remuneration policy through the Board of Directors Decree No. 109/SK/DIR/12/2016 dated 19 December 2016 on Remuneration Governance.*
- *The Bank's Articles of Association*

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Bank menerapkan tata kelola remunerasi dengan menyusun kebijakan remunerasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 109/SK/DIR/12/2016 tentang Tata Kelola Remunerasi. Dalam proses penyusunan kebijakan remunerasi tersebut

Remuneration Policy Formulation Process

The Bank implements remuneration governance by drafting a remuneration policy through Board of Directors Decree No. 109/SK/DIR/12/2016 regarding Remuneration Governance. In preparing the remuneration policy, the Bank

Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Dalam menyusun kebijakan remunerasi Bank telah mempertimbangkan terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan, kecukupan dan penguatan permodalan, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, potensi pendapatan di masa yang akan datang, peer group, tingkat inflasi, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan peraturan tersebut, maka remunerasi terdiri dari :

1. Remunerasi yang bersifat tetap
   Remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.
2. Remunerasi yang bersifat variabel
   Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Bank juga melakukan kaji ulang secara rutin dan melakukan pengkinian atas kebijakan remunerasi yang dilakukan berdasarkan pada kinerja Bank, kewajaran dengan peer group, perubahan peraturan, pengkinian strategi bisnis dan perkembangan industri sesuai kemampuan Bank.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasi per Unit Bisnis dan per Wilayah

Kebijakan remunerasi Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai baik yang berada di kantor pusat maupun di kantor cabang yang ada di dalam negeri dan baik di unit bisnis maupun non-bisnis. Bank selalu memastikan kebijakan remunerasi telah diterapkan dengan merata, adil, dan seimbang sehingga setiap pegawai mendapatkan imbal jasa yang sesuai. Bank saat ini tidak memiliki kantor cabang di luar negeri.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Bank dalam memberikan remunerasi kepada pegawai selalu mempertimbangkan potensi risiko jabatan yang melekat pada tugas dan tanggung jawab pegawai. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah menetapkan pihak-pihak yang menjadi MRT *(Material Risk Taker)* dengan metode kualitatif, penentuan kategori tersebut ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab organ Bank yang berdampak signifikan terhadap profil Risiko Bank. Organ Bank yang berperan sebagai *Material Risk Taker* (MRT) untuk posisi jabatan sebagai berikut :

- Dewan Komisaris
- Direksi

refers to the Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding the Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks. In preparing the remuneration policy, the Bank has considered establishing effective risk management, financial stability, capital adequacy and strengthening, short-term and long-term liquidity needs, future income potential, peer group, and inflation rate, and does not conflict with laws and regulations. Based on these regulations, the remuneration consists of the following:

1. *Non-Variable remuneration*
   Remuneration that is not attributed to performance and risk, including basic salary, facilities, housing allowance, health allowance, education allowance, holiday allowance, and pension.
2. *Variable remuneration*
   Remuneration that is attributed to performance and risk, including bonuses or other equivalent forms.

The Bank also regularly Reviews and updates the remuneration policy based on the Bank's performance, fairness with peer groups, regulatory changes, business strategy updates, and industry developments according to the Bank's capabilities.

Remuneration Policy Coverage and Implementation for each Business Unit and Region

The Bank's remuneration policy covers members of the Board of Commissioners, Directors, and all employees at the head office, branch offices in the country, and business and non-business units. The Bank always ensures that the remuneration policy has been implemented equally, fairly, and balanced to ensure that each employee receives appropriate remuneration. The Bank currently does not have any overseas branches.

Remuneration Attributed to Risk

In remuneration, the Bank considers the potential risks inherent in employees' duties and responsibilities. In this regard, the Bank has determined the MRT (Material Risk Taker) parties with a qualitative method; the category is determined based on the Bank organ's duties and responsibilities, which significantly impact the Bank's risk profile. The Bank organs that act as Material Risk Takers (MRT) for the following positions:

- *The Board of Commissioners*
- *The Board of Directors*

Sebagai MRT, Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, pemberian bonus yang besarnya ditentukan berdasarkan kinerja Bank, fasilitas kendaraan dinas dan asuransi kesehatan.

As MRTs, the Board of Commissioners and Directors are entitled to remuneration in salaries, allowances, and bonuses based on the Bank's performance, official vehicle facilities, and health insurance.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Dalam memberikan remunerasi, Bank selalu mempertimbangkan pengukuran kinerja yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja Bank, pencapaian kinerja unit terkait, dan pencapaian kinerja individu yang disesuaikan dengan tujuan dan dan strategi Bank dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan termasuk hasil pemenuhan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal. Bank senantiasa melakukan *Review* secara berkala terhadap indikator kinerja yang dijadikan dasar dalam menentukan pemberian remunerasi.

Performance Assessment Attributed to Remuneration

In providing remuneration, the Bank always considers performance assessments that are prepared based on the Bank's performance achievement, related unit performance, and individual performance achievement that are adjusted to the Bank's objectives and strategies while at the same time considering risk and compliance aspects including the fulfillment of follow-up on internal and external audit findings. The Bank continuously Reviews the performance indicators used to determine remuneration.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Bank dalam melakukan penyesuaian remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Pada implementasinya untuk organ Bank yang ditetapkan sebagai sebagai MRT, maka kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko adalah sebagai berikut:

a. Pemberian bonus diberikan dalam bentuk tunai.
b. Bonus kinerja tahunan di tarik kembali (*clawback*) sesuai kesepakatan antara Bank dengan Pejabat Bank paling sedikit untuk periode 1 tahun. Bank dapat menarik kembali (*clawback*) pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada MRT yang terbukti melakukan Individual *Fraud*.
c. Besaran porsi bonus yang di *clawback* dari pejabat yang ditunjuk sebagi MRT adalah sebesar 3% dari bonus.

Remuneration Adjustment Attributed to Performance and Risk

In adjusting remuneration attributed to performance and risk, the Bank complies with the Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. In its implementation for the Bank's organs designated as MRT, the remuneration policy attributed to performance and risk is as follows:

a. Bonus is given in cash.
b. Annual performance bonus is clawed back under the agreement between the Bank and the Bank Officials for at least one year. The Bank may claw back variable remuneration payments to MRTs who are proven to have committed Individual Fraud.
c. The amount of bonuses portion which is clawbacked from the official appointed as MRTs is 3% of the bonus.

Konsultan Ekstern

Bank tidak menggunakan jasa konsultan eksternal dalam menyusukan kebijakan remunerasi tetapi Bank melakukan perbandingan data remunerasi terhadap *peer group* bank sebagai referensi dalam menyusun kebijakan remunerasi.

External Consultant

The Bank does not use external consultant services in preparing the remuneration policy; however, the Bank compares remuneration data with peer group banks as a reference in preparing the remuneration policy.

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Bank dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Keputusan RUPST Tahun 2022 yaitu menyetujui kewenangan untuk menetapkan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada pemegang saham pengendali untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan diberikan oleh

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The Bank determines the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders. The 2022 AGMS decision approved the authority to determine the salary or honorarium and other benefits to the controlling shareholders to determine the amount of salary or honorarium and other benefits to be provided by the Bank to members of the Board

Bank kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam melakukan penetapan tersebut, pemegang saham pengendali mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Secara umum prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.
3. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi tersebut kepada pemegang saham pengendali untuk mendapatkan persetujuan.

Pelaksanaan Tata Kelola Remunerasi

1. Paket Remunerasi yang Diterima Dewan Komisaris Dan Direksi Pada Tahun 2022

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

of Directors and Board of Commissioners. In making such a determination, the controlling shareholders consider the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Generally, the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the following steps:

1. *The Remuneration and Nomination Committee evaluates the remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors.*
2. *The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the Board of Commissioners and Directors' remuneration policy by considering performance, risk, fairness with peer groups, the Bank's long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations and the Bank's potential income in the future.*
3. *The Board of Commissioners will submit the proposed remuneration recommendations to the controlling shareholders for approval.*

Remuneration Governance Implementation

1. Remuneration Packages Received by the Board Of Commissioners And Directors In 2022

The remuneration package and facilities received by the Board of Commissioners and Directors include the remuneration structure and details of the nominal amount, as in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Types of Remuneration and Other Facilities*	**Jumlah Diterima dalam 1 Tahun** *Amount Received in 1 Year*			
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*	
	Orang *Person*	**Jutaan Rp** *Million Rp*	**Orang** *Person*	**Jutaan Rp** *Million Rp*
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan lainnya dalam bentuk non natura) *Remuneration (salaries, bonus, routine allowance and others in form of non natura)*	2	3.362	6	10.187
Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, asuransi kesehatan dan lainnya) *Other tangible facilities (transportation, health insurance and others)*	2	539	6	2.002
Jumlah ***Total***	**2**	**3.901**	**6**	**12.189**

2. Paket Remunerasi Yang Dikelompokkan Dalam Tingkat Penghasilan Yang Diterima Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam 1 (Satu) Tahun

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

2. The Remuneration Packages According to Income Level Received by the Board of Commissioners and Directors In 1 (One) Year

The remuneration packages according to income level received by Board of Commissioners and Directors in 1 (one) year, as presented in the table below:

Remunerasi per orang dalam 1 tahun	**Jumlah Komisaris** *Number of Commissioners*	**Jumlah Direksi** *Number of Directors*	*Remuneration per person in 1 year*
Diatas Rp 2 milyar	1	3	*Above Rp 2 billion*
Diatas Rp 1 milyar – Rp 2 milyar	1	1	*Above Rp 1 billion – Rp 2 billion*
Diatas Rp 500 juta – Rp 1 milyar	-	-	*Above Rp 500 million – Rp 1 billion*
Rp 500 juta ke bawah		2	*Rp 500 million and below*

3. Remunerasi yang Bersifat Variabel

Remunerasi yang bersifat variabel yang diberikan oleh Bank adalah berupa pemberian bonus. Keputusan terkait pemberian remunerasi yang bersifat variabel merupakan hak penuh Bank yang diambil dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kompetensi termasuk pencapaian kinerja Bank. Indikator yang menentukan besarnya kompensasi variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

- Prestasi kerja masing-masing individual Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kinerja keuangan perusahaan.
- Benchmark industri.
- Risiko yang mungkin timbul di kemudian hari yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank.

3. Variable Remuneration

Variable remuneration provided by the Bank is in theform of bonuses. Decisions regarding granting variable remuneration are the Bank's full rights by considering performance and competencies achievement. Indicators that determine the amount of variable remuneration for the Board of Commissioners and Directors are as follows:

- *Work performance of each Board of Commissioners and Directors member;*
- *The Company's financial performance;*
- *Industrial benchmarks;*
- *Risks that may arise in the future that cause losses to the Bank.*

4. Paket Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Diterima *Material Risk Taker* (MRT) Dalam 1 (Satu) Tahun

4. Variable Remuneration Packages Received By Material Risk Takers (MRT) in 1 (one) year

Remunerasi yang bersifat Variabel *Variable Remuneraion*	**Jumlah Diterima dalam 1 Tahun** *Amount Received in 1 Year*	
	Material Risk Taker	
	Orang *Person*	**Jutaan Rp** *Million Rp*
Jumlah *Total*	**6**	**4.049**

5. **Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**

Gaji merupakan hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Bank atau pemberi kerja terhadap pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

5. ***Highest And Lowest Salary Ratio***

Salary is employees' right, received and granted in the form of money as a reward from the Bank or employer for employees, which is determined and paid according to work agreements or legislation. Compared salary in salary ratios are benefits received by Board of Commissioners, Directors and Employees, as presented in the table below:

Rasio	**Kali** | *Times*	*Ratio*
Gaji pegawai tertinggi dan terendah	44,00	*Highest to lowest employee's salary*
Gaji Direksi tertinggi dan terendah	1,65	*Highest to lowest Director's salary*
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah	1,73	*Highest to lowest Commissioner's salary*
Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1,28	*Highest Director's salary to highest employee's salary*

6. **Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat**

Bank tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama.

6. ***Variable Remuneration Guaranteed Without Terms***

The Bank does not provide variable remuneration guaranteed without terms to prospective Board of Directors, Commissioners members, and/or Employees for the first 1 (one) year.

7. **Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan**

7. ***Employment Termination and Total Severance Amount Paid***

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan dalam 1 (satu) tahun	**Jumlah Pegawai** *Number of Employes*	*Amount of Severance Paid in 1 (One) Year*
Diatas Rp 1 Miliar	2	*Above Rp 1 Billion*
Diatas Rp 500 Juta s.d Rp 1 miliar	2	*Above Rp 500 Million up to Rp 1 Billion*
Rp 500 juta kebawah	1	*Under Rp 500 Million*

8. **Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan, yang Terdiri dari Tunai dan/atau Saham atau Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank**

8. ***Deferred Variables Remuneration Consisted of Cash and/or Shares or Shares Based Instruments Issued by the Bank***

Keterangan *Description*	**Jumlah saham yang Dimiliki** *Number of Shares Owned*	**Jumlah Opsi** | *Number of Option*		**Harga Opsi** *Option Price (Rp)*	**Jangka waktu** *Period*
		Yang diberikan *Granted*	**Yang telah dieksekusi** *Executed*		
Direksi *The Board of Directors*	-	-	-	-	-
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	-	-	-	-	-
Total | ***Total***	-	-	-	-	-

9. Total Remunerasi Variabel yang Ditangguhkan

Tidak terdapat total remunerasi variabel yang ditangguhkan. Bank menetapkan dapat menarik kembali (*clawback*) pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada MRT.

9. Total Deferred Variable Remuneration

There is no total deferred variable remuneration. The Bank determined to be able to clawback remuneration payments that are variable to the MRTs.

10. Remunerasi Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (Satu) Tahun

Tidak terdapat remunerasi variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan karena Bank menetapkan dapat menarik kembali (*clawback*) pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada MRT.

10. Deferred Variable Remuneration Paid For 1 (One) Year

There is no deferred variable remuneration paid in 1 (one) year because the Bank has determined to clawback variable remuneration payments to MRTs.

11. Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan Dalam 1 (Satu) Tahun

Rincian remunerasi kepada MRT adalah sebagai berikut :

11. Details of Remuneration Amount Granted In 1 (One) Year

The remuneration details for the MRT are as follows:

Rincian Jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun ***Details of Remuneration Number Granted in 1 (One) Year***		
Remunerasi bersifat Tetap *Non-Variable Remuneration*		
1. Tunai | *Cash*	Rp 9.500	
2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Shares/shares based instruments issued by the Bank*	Rp -	
Remunerasi yang bersifat Variable* *Variable Remuneration**		
	Tidak ditangguhkan *Not suspended*	Ditangguhkan *Suspended*
3. Tunai | *Cash*	Rp 4.049	Rp -
4. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Shares/shares based instruments issued by the Bank*	Rp -	Rp -

* hanya untuk MRT dan sesuai dengan penetapan Bank untuk dapat menarik kembali (*clawback*) pembayaran Remunerasi yang bersifat variabel

**only for MRT and in accordance with the Bank's determination to clawback Variable Remuneration Payment.*

12. Informasi Kuantitatif

Informasi kuantitatif tersebut mengenai :

1. Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspose penyesuaian eksplisit maupun implisit.
2. Total pengurang remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan.
3. Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuian implisit selama periode laporan.

12. Quantitative Information

Quantitative information regarding:

1. *Total remaining remuneration that is still deferred whether exposed to explicit or implicit adjustments.*
2. *Total reduction in remuneration caused by explicit adjustments during the reporting period.*
3. *Total reduction in remuneration caused due to implicit adjustments during the reporting period.*

Adapun informasi tersebut adalah sebagai berikut :

The information is as follows:

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel *Type of Variable Remuneration*	**Sisa yang masih harus ditangguhkan** *Remaining Deferred*	**Total Pengurangan Selama Periode laporan** *Total Reduction During Reporting Period*		
		Disebabkan penyesuaian Eksplisit (A) *Due to Explicit Adjustment (A)*	**Disebabkan penyesuaian Implisit (B)** *Due to Implicit Adjustment (B)*	**Total A + B** *Total A + B*
Tunai (dalam juta rupiah) *Cash (In Million Rupiah)*	-	-	-	-
Saham | *Shares*	-	-	-	-

Share Option

Share Option

Share option merupakan opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi Pejabat Eksekutif, maupun karyawan yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi. Hingga posisi 31 Desember 2022, tidak ada program *share option* untuk Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan karyawan Bank.

Share option is an option to purchase shares for members of the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers, and employees through a share offer or share option offer to provide compensation. As of 31 December 2022, no share option program is available for the Board of Directors, Commissioners, Executive Officers, and employees of the Bank.

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Bank membentuk Komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang terdiri dari:

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Setiap komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang telah disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku.

To assist in implementing its duties and responsibilities, the Bank's Board of Commissioners established Committees under the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations, which consist of the following:

- *Audit Committee*
- *Risk Monitoring Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*

Each committee carries out its duties and responsibilities based on the Committee Charter, which has been prepared and Reviewed periodically based on the applicable regulations.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu efektivitas pelaksanaan dalam hal pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, memantau atas tindak lanjut hasil temuan audit serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap tata kelola dan kepatuhan terhadap perundang-undangan serta memberikan rekomendasi akuntan publik dari kantor akuntan publik yang tepat serta melakukan pengawasan terhadap efektivitasnya. Komite Audit dibentuk melalui surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 yang berlaku pada tanggal 4 November 2020 tentang Perubahan Komite Audit.

Audit Committee

The Audit Committee is formed and responsible to the Board of Commissioners to assist the effectiveness of supervision of financial statements, internal control systems, internal and external audit functions, monitoring the follow-up of audit findings, and the Company's compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Audit Committee also supervises governance and compliance with legislation, provides recommendations for public accountants from the most qualified public accounting firms, and supervises its effectiveness. The Audit Committee was formed through the Board of Directors decree No. 071/SK/DIR/11/2020, which became effective on 4 November 2020 concerning Changes to the Audit Committee.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Audit Committee Formation Basis

The Audit Committee formation refers to the following:

- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Implementation Guidelines for the Audit Committee.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding Governance Implementation for Commercial Banks.*

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
- Anggaran Dasar PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- Surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 tentang perubahan Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dibuat berdasarkan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum. Piagam komite audit merupakan pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Piagam Komite Audit menguraikan hal-hal terkait komposisi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan kehadiran, fungsi dan lingkup tugas anggota Komite Audit, dll. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana kerja dan pelaksanaan audit oleh Satuan Kerja Audit Intern serta tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan otoritas/regulator;
- Melakukan penelaahan atas kualitas dan transparansi informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas termasuk menilai kesesuaiannya dengan standar akuntasi yang berlaku;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik;
- Melakukan *Review* dan evaluasi pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik terhadap laporan keuangan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
- Menelaah permasalahan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

- *Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 on Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Articles of Association of PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *The Board of Directors decree No. 071/SK/DIR/11/2020 regarding changes to the Audit Committee.*

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is based on OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Formation and Implementation Guideline of the Audit Committee and OJK regulation No. 1/POJK.03/2019 regarding Internal Audit Function Implementation in Commercial Banks. The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter describes matters related to composition, membership, duties and responsibilities, meetings and attendance, functions and scope of duties of Audit Committee members, etc. The Audit Committee Charter is Reviewed periodically to meet applicable regulations and the Bank's needs.

Audit Committee Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- *Monitoring and evaluating the work plan and audit implementation by Internal Audit Work Unit along with the Board of Directors follow-up on Internal Audit findings, Public Accountant and supervision result of authority/regulator;*
- *Reviewing the quality and transparency of financial information to be issued by the Bank to the public and/or authorities, including assessing its conformity with the applicable accounting standards;*
- *Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on independence, assignment scope, and service fees;*
- *Providing independent opinions; suppose there are disagreements between management and the Public Accountant;*
- *Reviewing and evaluating audit implementation by the Public Accountant on financial statements;*
- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest;*
- *Reviewing issues related to the Bank's accounting and financial reporting processes;*
- *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Bank's activities;*
- *Maintaining the confidentiality of the Bank's documents, data, and information.*

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri atau apabila Dewan Komisaris menggunakan haknya untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu atau merubah susunan keanggotaan komite.

Office Term

Audit Committee members' office term is the same as the Board of Commissioners' office term unless the member resigns or if the Board of Commissioners exercises its right to dismiss Audit Committee members at any time or change the committee's membership composition.

Independensi, Keahlian dan Integritas Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Anggota Komite Audit Bank dari pihak independen memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang mendukung yaitu dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum, dan perbankan.
- Mematuhi kode etik Perseroan dan kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
  - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.
  - Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
  - Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
  - Tidak memiliki saham Bank baik langsung maupun tidak langsung.
  - Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publlik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Independence, Expertise, and Integrity of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee have met the required criteria of independence, expertise, and integrity as follows:

- *The Bank's Audit Committee members from independent parties have the ability, knowledge, and experience in accounting, finance, law, and banking.*
- *Comply with the Company's and the Audit Committee's code of conduct as determined by the Company.*
- *Have a good reputation and are not listed in the list of reprehensible persons in the banking sector.*
- *Met independence criteria which proved by:*
  - *Have no affiliations with members of the Board of Directors, Commissioners, or Major Shareholders.*
  - *Have no direct or indirect business relationship related to the Bank's activities.*
  - *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or monitor the activities of the Bank within the last six months, except for the Independent Commissioner.*
  - *Has no direct or indirect ownership of the Bank's shares.*
  - *Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance, non-insurance, appraisal, and/or other consulting services to the Bank within the last 6 (six) months.*

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Anggota dan komposisi serta independensi anggota Komite Audit sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2022, Komite Audit beranggotakan 3 anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama Independen sebagai ketua komite dan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan perbankan serta memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Audit Committee Structure and Membership

The membership, composition, and independence of the Audit Committee members have met the applicable regulations. In 2022, the Audit Committee consisted of 3 members, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner as the committee chairman and 2 (two) members from independent parties with competence and qualifications in accounting and banking and who have integrity, morals, and good character.

Susunan anggota Komite Audit Bank per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee composition as of 31 December 2022 is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kedudukan** *Position*
M. Pujiono Santoso	Ketua | *Chairman*	Komisaris Utama Independen *Independent President Commissioner*
Robby Haryanto Bumulo	Anggota | *Member*	Pihak Independen | *Independent Party*
M. Imam Sofyan	Anggota | *Member*	Pihak Independen | *Independent Party*

Profil Anggota Komite Audit

Profil anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah tersajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Audit dari Pihak Independen adalah sebagai berikut:

Audit Committee Members Profile

Audit Committee members' profile who are members of the Board of Commissioners has been presented in the Board of Commissioners Profile chapter in this annual report. Audit Committee profiles from Independent Parties are as follows:

Robby Haryanto Bumulo
Warga Negara Indonesia, 56 tahun | *Indonesian citizen, 56 years old*
Periode Jabatan : 2014 – sekarang | *Office Term: 2014 - present*

Riwayat Pendidikan :
- S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya (1989)

Riwayat Pekerjaan :
- 2014 – sekarang : Anggota Komite Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1998 – sekarang : Pimpinan KAP Drs Robby Bumulo
- 1993 – 1997 : Partner pada KAP Ventje Jansen
- 1990 – 1992 : Chief Accountant Hotel Bali Padma

Educational Background:
- *Bachelor Degree, Faculty of Economics, Airlangga University Surabaya (1989)*

Careers Background:
- *2014 - present: Member of Audit Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *1998 - present: Head of Drs Robby Bumulo PAF*
- *1993 - 1997: Partner at Ventje Jansen PAF*
- *1990 - 1992: Chief Accountant of Bali Padma Hotel*

M. Imam Sofyan
Warga Negara Indonesia, 57 tahun | *Indonesian citizen, 57 years old*
Periode Jabatan : 2020 – sekarang | *Office Term: 2020 - present*

Riwayat Pendidikan :
- S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1990)

Riwayat Pekerjaan :
- 2020 – sekarang : Anggota Komite Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 2018 – 2020 : Senior Branch Manager PT Bank CIMB Niaga Cabang Probolinggo Surabaya
- 2017 – 2018 : Senior Branch Manager PT Bank CIMB Niaga Cabang Sudirman Surabaya
- 2015 – 2017 : Senior Branch Manager PT Bank CIMB Niaga Cabang Jember
- 2012 – 2015 : Branch Manager PT Bank CIMB Niaga Cabang Merdeka Malang
- 2009 – 2011 : Branch Manager PT Bank CIMB Niaga Cabang Dharmahusada Surabaya
- 2007 – 2009 : Branch Manager PT Bank CIMB Niaga Cabang Makassar
- 2005 – 2007 : Branch Manager PT Bank Niaga Cabang Medan
- 2000 – 2004 : Branch Manager PT Bank Niaga Cabang Jember
- 1991 – 2000 : Regional Internal Auditor Indonesia Timur PT Bank Niaga

Educational Background:
- *Bachelor Degree, Faculty of Economic, Gajah Mada University Yogyakarta (1990)*

Careers Background:
- *2020 - present: Member of the Audit Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *2018 - 2020: Senior Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga, Probolinggo Surabaya Branch*
- *2017 - 2018: Senior Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga, Sudirman Surabaya Branch*
- *2015 - 2017: Senior Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga, Jember Branch*
- *2012 - 2015: Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga Branch of Merdeka Malang*
- *2009 - 2011: Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga, Dharmahusada Surabaya Branch*
- *2007 - 2009: Branch Manager of PT Bank CIMB Niaga Makassar Branch*
- *2005 - 2007: Branch Manager of PT Bank Niaga Medan Branch*
- *2000 - 2004: Branch Manager of PT Bank Niaga, Jember Branch*
- *1991 - 2000: East Indonesia Regional Internal Auditor of PT Bank Niaga*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Komite Audit telah melakukan *Review*, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

- Mengevaluasi dan memberikan masukan terhadap rencana kerja SKAI di tahun 2022.
- Melakukan pertemuan dengan KAP terkait dengan audit laporan tahun 2022 dengan agenda: (1) struktur Tim audit, (2) Realisasi jadwal audit, (3) Figur laporan keuangan audit, (4) Temuan audit, (5) Tanggapan Komite Audit.
- Melakukan *Review* terhadap hasil pemeriksaan SKAI tahun 2021 dan memberi masukan sebagai acuan pada pemeriksaan tahun 2022.
- Melakukan *Review* dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik tahun 2021
- Membahas pemaparan rencana pelaksanaan audit laporan keuangan per 30 Juni 2022 oleh KAP dalam rangka *Right Issue*.
- Membahas pemaparan hasil pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan per 30 Juni 2022 oleh KAP dalam rangka *Right Issue*.
- Merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & rekan untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Bank tahun 2022.
- Melakukan pertemuan dengan KAP untuk membahas rencana pelaksanaan audit oleh KAP atas laporan keuangan per 31 Desember 2022, termasuk pembahasan terkait isu-isu akuntansi dan pelaporan yang signifikan.

Audit Committee Activities Report 2022

The Audit Committee has Reviewed, evaluated, and monitored in accordance with the scope of its duties and responsibilities, as follows:

- *Evaluated and provided input on the Internal Audit work plan in 2022.*
- *Conducted a meeting with the Public Accounting Firm (KAP) regarding the audit report in 2022 with the agenda: (1) Audit team structure, (2) Realization of an audit schedule, (3) Audit financial report figures, (4) Audit findings, (5) Audit Committee response.*
- *Reviewed the results of the Internal Audit audit in 2021 and provided input as a reference for the 2022 audit.*
- *Reviewed and evaluated the audit services of the Public Accounting Firm in 2021.*
- *Discussed the presentation of the audit plan for the financial statements as of 30 June 2022 by the Public Accounting Firm as part of the Right Issue.*
- *Discussed the presentation of the audit results of the financial statements as of 30 June 2022 by the Public Accounting Firm as part of the Right Issue.*
- *Recommended the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & partners to audit the Bank's financial statements in 2022.*
- *Conducted meetings with the Public Accounting Firm (KAP) to discuss the plan to audit the Bank's financial statements as of 31 December 2022, including discussions related to significant accounting and reporting issues.*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Komite Audit

Pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini. Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Audit dari pihak independen adalah sebagai berikut:

Audit Committee Members' Training Programs

The training programs of members of the Board of Commissioners who are also members of the Audit Committee can be found in the training section of the Board of Commissioners and Directors in this annual report. Education and training of Audit Committee members from independent parties are as follows:

Nama *Name*	Program Pelatihan	*Training Programs*	Penyelenggara *Organizers*	Waktu *Date*
Robby Haryanto Bumulo	1. Sosialisasi PPS	*1. Socialization of PPS*	IKPI	17 Januari 2022 *17 January 2022*
	2. Tax Plan % Tas update sesuai UU terbaru	*2. Tax Plan % Tas update according to the latest law*	IKPI	22 Oktober 2022 *22 October 2022*
	3. Tax Audit Investigation Tax Appeal	*3. Tax Audit Investigation Tax Appeal*	IKPI	26 November 2022 *26 November 2022*
	4. Kepap 2021 : Kode Etik Noclar dan Independensi dalam Perikatan Audit	*4. Kepap 2021: Noclar Code of Conduct and Independence in Audit Engagements*	IAPI	29 November 2022 *29 November 2022*
	5. Annual Update OJK – IKNB kepada Auditor sektor Asuransi serta Aspek akuntansi dan implementasi PSAK 74	*5. Annual Update OJK - IKNB to Insurance sector auditors and accounting aspects and implementation of PSAK 74*	IAPI	5 Desember 2022 *5 December 2022*
	6. Kebijakan dan mekanisme pengawasan kepatuhan Wajib Pajak sesuai SE 05/PJ/2022	*6. Policies and mechanisms for monitoring taxpayer compliance in accordance with SE 05/ J/2022*	IAPI	12 Desember 2022 *12 December 2022*
	7. Aspek Hukum dan Aspek akuntansi berbagai skema kerjasama bisnis	*7. Legal aspects and accounting aspects of various business cooperation schemes*	IAPI	19 Desember 2022 *19 December 2022*
	8. Menilik Pajak tutup Tahun 2022 dan menilik Potensi Pemajakan 2023	*8. Review of tax closing in 2022 and Review of potential taxation in 2023*	IKPI	22 Desember 2022 *22 December 2022*
	9. PPh Pasal 21, Natura – Kenaikan Taxable-Deductible, PMK-167/2018, dan Up Date Pengawasan Pajak sesuai SE-05/2022	*9. Income Tax Article 21, Natura - Taxable-Deductible Increase, PMK-167/2018, and Up Date of Tax Monitoring as per SE-05/2022*	IKPI	28 Desember 2022 *28 December 2022*
M. Imam Sofyan	1. Embracing The Next Level of Digital Banking	*1. Embracing The Next Level of Digital Banking*	LPPI	26 Juli 2022 *26 July 2022*
	2. Iklim Investasi Pasar Modal Indonesia Pasca Pandemi	*2. Indonesia's Capital Market Investment Climate Post-Pandemic*	CIMB Niaga	29 September 2022 *29 September 2022*

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pengawasan implementasi manajemen risiko. Komite Pemantau Resiko melakukan evaluasi terkait kesesuaian antara kebijkan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko adalah akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri atau apabila Dewan Komisaris menggunakan haknya untuk memberhentikan anggota Komite Pemantau Risiko sewaktu-waktu atau merubah susunan keanggotaan komite.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is formed and responsible to the Board of Commissioners to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities to improve the quality of risk management implementation supervision. The Risk Monitoring Committee evaluates the conformity between risk management policies and the implementation of the Bank's policies as well as monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit to provide recommendations to the Board of Commissioners. The office term of the members of the Risk Monitoring Committee shall expire simultaneously with the expiration of the Board of Commissioners' office term unless the relevant member resigns or if the Board of Commissioners exercises its right to dismiss the members of the Risk Monitoring Committee at any time or change the composition of the committee membership.

Komite Pemantau Risiko diangkat berdasarkan hasil rapat dan keputusan Dewan Komisaris serta ditetapkan dalam surat keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/06/2021 yang berlaku pada tanggal 15 Juni 2021 tentang Perubahan Komite Pemantau Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah salah satu bentuk kepatuhan pada ketentuan regulator yaitu POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

The Risk Monitoring Committee was appointed based on the results of the Board of Commissioners meetings and decisions and stipulated in the Board of Directors decree No. 024/SK/DIR/06/2021, effective 15 June 2021, regarding Changes to the Risk Monitoring Committee. The formation of the Risk Monitoring Committee complies with regulatory requirements, specifically POJK No. 55/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank.
- Surat keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/06/2021 tentang perubahan Komite Pemantau Risiko.

Risk Monitoring Committee Formation Basis

Risk Monitoring Committee formation refers to the following:

- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Articles of Association of the Bank.*
- *The Board of Directors Decree No. 024/SK/DIR/06/2021 regarding changes to the Risk Monitoring Committee.*

Piagam Komite Pemantau Risiko

Piagam Komite Pemantau Risiko bertujuan sebagai pedoman bagi komite pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif yang telah dibuat mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Pemantau Risiko menguraikan hal-hal terkait komposisi, keanggotaan, etika dan kepatutan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, dll. Hal-hal lain yang belum diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja akan ditentukan dengan kebijakan rapat Dewan Komisaris hingga dibuatnya perubahan pedoman dan tata tertib kerja yang baru.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee Charter is intended as a guideline for the Risk Monitoring Committee to carry out its duties and responsibilities effectively; that has been prepared by referring to the applicable laws and regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee Charter describes matters related to composition, membership, ethics and decency, authority, duties and responsibilities, committee meetings, etc. Other issues yet to be regulated in the charter will be determined by the Board of Commissioners' meeting policy until the new charter is amended.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen dan implementasinya untuk memastikan bahwa Bank telah mengelola risiko secara memadai.
- Melakukan *Review* dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas Laporan Profil Risiko, yang sedikitnya meliputi :
  - Profil Risiko, termasuk ringkasan matriks risiko
  - Tingkat dan tren risiko yang akan datang
  - Pelaksanaan penilaian risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko
  - Tindak lanjut hasil penilaian

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Risk Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:

- *Evaluating the conformity between risk management policies and its implementation to provide recommendations to the Board of Commissioners on management policies and its implementation to ensure that the Bank has managed risks adequately.*
- *Reviewing, evaluating, and providing recommendations on the Risk Profile Report, which includes at least:*
  - *Risk profile, including a summary of the risk matrix*
  - *Upcoming risk levels and trends*
  - *Risk assessment implementation by the Risk Management Unit*
  - *Follow-up of assessment results*

- Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko dan laporan tingkat kesehatan bank serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko utama yang dihadapi Bank dan rekomendasi langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut.
- Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan otoritas yang berkaitan dengan manajemen risiko.
- Memantau dan mengevaluasi laporan dari pelaksanaan kinerja Satuan Kerja Manejemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank.
- Wajib melaporkan kepada Dewan Komisaris dalam hal mengetahui terjadinya pelanggaran atas peraturan dibidang perbankan, peraturan internal bank, atau pelanggaran dalam pelaksanaan operasional Bank yang dapat merugikan atau membahayakan kelangsungan Bank.

Independensi, Keahlian dan Integritas Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
  - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.
  - Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
  - Tidak berasal dari mantan anggota Direksi Bank.
  - Tidak memiliki saham Bank baik langsung maupun tidak langsung.
- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank dari pihak independen mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang mendukung yaitu dalam bidang akuntansi, keuangan dan manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Anggota dan komposisi serta independensi anggota Komite Pemantau Risiko sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2022, Komite Pemantau Risiko beranggotakan 4 (empat) anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama Independen sebagai ketua komite, 1 (satu) Komisaris dan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen dengan kompetensi dan

- *Evaluating and analyzing the risk profile report and the Bank's soundness report and providing input to the Board of Commissioners regarding the main risks faced by the Bank and recommendations for mitigating these risks.*
- *Evaluating the measures taken by the Board of Director adopted to comply with authority regulations regarding risk management.*
- *Monitoring and evaluating reports on the Risk Management Unit and Risk Management Committee performance to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
- *Evaluating the Bank's risk management policies and strategies.*
- *Required to report to the Board of Commissioners upon learning of any violation of banking regulations, internal bank regulations, or violations in the Bank's operational implementation that may harm or compromise the Bank's continuity.*

Risk Monitoring Committee Members' Independence, Expertise, And Integrity

All members of the Risk Monitoring Committee have met the independence, expertise, and integrity criteria required as follows:

- *Met independence criteria which proved by:*
  - *Have no affiliations with members of the Board of Directors, Commissioners, or Major Shareholders.*
  - *Have no direct or indirect business relationship related to the Bank's activities.*
  - *Not a former member of the Bank's Board of Directors.*
  - *Have no direct or indirect ownership of the Bank's shares.*
- *Have a good reputation by not being included in the list of reprehensible persons in the banking sector.*
- *Members of the Bank's Risk Monitoring Committee from independent parties have the capability, knowledge, and experience in accounting, finance, and risk management.*

Risk Monitoring Committee Structure and Membership

The Risk Monitoring Committee's members, composition, and independence have complied with the applicable regulations. In 2022, the Risk Monitoring Committee consisted of 4 (four) members, namely 1 (one) Independent President Commissioner as the chairman of the committee, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) members from independent

kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko serta memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Susunan anggota Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

parties with competence and qualifications in finance and risk management and had integrity, morals, and good character. The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of 31 December 2022 is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kedudukan** *Position*
M. Pujiono Santoso	Ketua | *Chairman*	Komisaris Utama Independen *Independent President Commissioner*
Diana Alim	Anggota | *Member*	Komisaris | *Commissioner*
Supranoto Dipokusumo	Anggota | *Member*	Pihak Independen | *Independent Party*
Anggraeni	Anggota | *Member*	Pihak Independen | *Independent Party*

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Members Profile

Profiles of members of the Risk Monitoring Committee who are members of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile chapter in this annual report. Risk Monitoring Committee member profiles from Independent Parties are as follows:

Supranoto Dipokusumo
Warga Negara Indonesia, 63 tahun | *Indonesian citizen, 63 years old*
Periode Jabatan : 2007 – sekarang | *Office Term: 2007 - present*

Riwayat Pendidikan :
- S2, Master of Business Administration, Toledo University, Ohio - Amerika Serikat (1992)
- S1, Fakultas Arsitektur, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya (1984)
- S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya (1983)

Riwayat Pekerjaan :
- 2007 – sekarang : Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 2013 – sekarang : Direktur PT Akar Mitra Perkasa
- 2001 – sekarang : Pimpinan Seojin Lasmono Consulting Group (SGLC)
- 1984 – 2003 : Dosen Senior Universitas Airlangga
- 1984: Pimpinan KAP Lasmono Dipokusumo & Rekan

Educational Background:
- *Magister Degree, Master of Business Administration, Toledo University, Ohio –United States (1992)*
- *Bachelor Degree, Faculty of Architecture, Institut Teknologi 10 Nopember, Surabaya (1984)*
- *Bachelor Degree, Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya (1983)*

Careers Background:
- *2007- present: Risk Monitoring Committee member, PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *2013 - present: Director of PT Akar Mitra Perkasa*
- *2001 – present: Chairman of Seojin Lasmono Consulting Group*
- *1984 – 2003 : Senior Lecturer at Airlangga University*
- *1984: Head of Lasmono Dipokusumo & Partners Public Accountant Firm*

Anggraeni
Warga Negara Indonesia, 55 tahun | *Indonesian citizen, 55 years old*
Periode Jabatan : 2018 – sekarang | *Office Term: 2018 - Present*

Riwayat Pendidikan :
- S3, Ilmu Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya (2022)
- S2, Ilmu Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya (2004)
- S1, Fakultas Manajemen, STIE Perbanas, Surabaya (2002)
- D3, Ilmu Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang (1990)

Educational Background:
- *Doctoral Degree, Management Science, Airlangga University, Surabaya (2022)*
- *Magister Degree, Management Science, Airlangga University, Surabaya (2004)*
- *Bachelor Degree, Faculty of Management, STIE Perbanas, Surabaya (2002)*
- *Diploma, Accounting Science, Brawijaya University, Malang (1990)*

Riwayat Pekerjaan :
- 2018 – sekarang : Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 2016 – sekarang : Bendahara II ISEI Cabang Surabaya
- 2012 – 2016 : Direktur Center for Applied Banking and Management (CABM) STIE Perbanas Surabaya
- 2010 – 2013 : Bendahara III ISEI Cabang Surabaya Koordinator Jawa Timur
- 2010 – 2012 : Kepala Laboratorium Bank STIE Perbanas Surabaya
- 2010: Konsultan Koperasi Jasa Keuangan Dinas Koperasi dan UMKM provinsi Jawa Timur
- 2008 – 2010 : Sekretaris Program Pasca Sarjana STIE Perbanas Surabaya
- 2007 – 2010 : Bendahara Umum Forum Dosen Ekonomi Se-Surabaya (FORDES – ISEI)
- 2004 - sekarang: Dosen tetap STIE Perbanas Surabaya
- 1996 – 2000 : Exim Departement Head PT Bank Tiara Asia

Careers Background:
- *2018 - present: Risk Monitoring Committee member of PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *2016 - present: ISEI Treasurer II Surabaya Branch*
- *2012 - 2016: Director of the Center for Applied Banking and Management (CABM) STIE Perbanas Surabaya*
- *2010 – 2013 : Treasurer III of ISEI Surabaya Branch Coordinator of East Java*
- *2010 - 2012: Head of Bank Laboratory STIE Perbanas Surabaya*
- *2010: Cooperative Consultant of Financial Service of Cooperative and MSMEs Office of East Java*
- *2008-2010: Secretary of Master Program STIE Perbanas Surabaya*
- *2007-2010: General Treasurer of Economy Lecturers Forum Surabaya (FORDES – ISEI)*
- *2004 - present: Permanent lecturer at STIE Perbanas Surabaya*
- *1996 - 2000: Head of Exim Department of PT Bank Tiara Asia*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah melakukan *Review*, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:
- Melakukan evaluasi terhadap Tingkat Kesehatan Bank *(Risk Based Bank Rating)* termasuk Penilaian Permodalan sesuai Profil Risiko (ICAAP) dan Laporan Tata Kelola.
- Melakukan evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko
- Pemaparan risiko terkait Rencana Produk Baru Bank yang akan direncanakan diluncurkan tahun 2023.
- Melakukan pembahasan penyusunan rencana kegiatan dan program kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2022.
- Melakukan evaluasi dan memberikan masukan Profil Risiko Triwulanan, termasuk terkait risiko kredit, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko operasional, dan risiko stratejik.

Risk Monitoring Committee Activities

The Risk Monitoring Committee has conducted Reviews, evaluations and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, as follows:
- *Evaluated the Bank's Soundness Level (Risk Based Bank Rating) including Capital Assessment according to Risk Profile (ICAAP) and Governance Report.*
- *Evaluated the Risk Management Policy*
- *Risk exposure related to the Bank's New Product Plan which will be planned to be launched in 2023.*
- *Discussed the preparation of the activity plan and work program of the Risk Monitoring Committee in 2022.*
- *Evaluated and provided input on the Quarterly Risk Profile, including credit risk, liquidity risk, compliance risk, market risk, legal risk, reputation risk, operational risk, and strategic risk.*

Pendidikan dan/Atau Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini. Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee's Training and Education Programs

The training programs of members of the Board of Commissioners who are members of the Risk Monitoring Committee can be found in the Board of Commissioners and Directors training program section of this annual report. For the independent members of the Risk Monitoring Committee, training programs are as follows:

Nama *Name*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Penyelenggara** *Organizers*	**Waktu** *Date*
Supranoto Dipokusumo	1. Penanganan Pandemi dan Transformasi	*1. Handling the Pandemic and Transformation*	STIE Indonesia Bandung School	18 Maret 2022 *18 March 2022*
	2. Praktik Penegakan Hukum UU Perbankan & Pidana	*2. Law Enforcement Practices of Banking & Criminal Law*	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	19 Maret 2022 *19 March 2022*
	3. *Corporate Governance (Complient Embedded Tax Controls)*	*3. Corporate Governance (Complient Embedded Tax Controls)*	PWC Wolters Kluwer Australia	4 Mei 2022 *4 May 2022*
Anggraeni	1. Training of Trainers Kebanksentralan	*1. Central Banking Training of Trainers*	Bank Indonesia	13 – 16 Juli 2022 *13 – 16 July 2022*
	2. Sosialisasi Peran Pialang	*2. Socialization of the Broker's Role*	OJK	6 Oktober 2022 *6 October 2022*
	3. Diseminasi Perekonomian Jatim	*3. Dissemination of the East Java Economy*	Bank Indonesia	15 November 2022 *15 November 2022*
	4. Ketahanan Resesi 2023	*4. Recession Resilience 2023*	DPRD Jatim	24 November 2022 *24 November 2022*

Komite Remunerasi Dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan komite yang dibentuk Dewan Komisaris dengan fungsi untuk membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan yang berlaku. Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri atau apabila Dewan Komisaris menggunakan haknya untuk memberhentikan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sewaktu-waktu atau merubah susunan keanggotaan komite.

Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat berdasarkan hasil rapat dan keputusan Dewan Komisaris serta ditetapkan dalam surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 yang berlaku pada tanggal 16 Oktober 2020 tentang Perubahan Komite Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah salah satu bentuk kepatuhan pada ketentuan regulator yaitu POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Remuneration And Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to assist in implementing and supervising activities related to remuneration and nomination per the Bank's Articles of Association and the applicable regulations. The office term of the members of the Remuneration and Nomination Committee shall expire at the same time as the Board of Commissioners' office term expires unless the relevant member resigns or if the Board of Commissioners exercises its right to dismiss the members of the Remuneration and Nomination Committee at any time or change the committee's membership composition.

The Remuneration and Nomination Committee is appointed based on the Board of Commissioners' meetings and decisions and is stipulated in the Board of Directors Decree No. 063/SK/DIR/10/2020, effective on 16 October 2020 regarding Changes to the Remuneration and Nomination Committee. The formation of the Remuneration and Nomination Committee complies with regulatory requirements, specifically POJK No. 55/POJK.03/2016 on the Governance Implementation for Commercial Banks.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 045/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank.
- Surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 tentang perubahan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remuneration and Nomination Committee Formation Basis

The formation of the Remuneration and Nomination Committee refers to the following regulations:

- *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding the Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 regarding Governance Implementation for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 045/POJK.03/2015 regarding the Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 on Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
- *Articles of Association of the Bank.*
- *The Board of Directors Decree No. 063/SK/DIR/10/2020 regarding Remuneration and Nomination Committee changes.*

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah dibuat mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi menguraikan hal-hal terkait komposisi, keanggotaan, etika dan kepatutan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, dll. Hal-hal lain yang belum diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja akan ditentukan dengan kebijakan rapat Dewan Komisaris hingga dibuatnya perubahan pedoman dan tata tertib kerja yang baru.

Remuneration and Nomination Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee, is guided by the Remuneration and Nomination Committee Charter, which has been prepared by referring to the applicable statutory provisions and approved by the Board of Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee Charter describes the composition, membership, ethics and appropriateness, authorities, duties and responsibilities, committee meetings, etc. Other matters not stipulated in the Charter will be determined by the Board of Commissioners' meeting policy until the new Charter is amended.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Dan Nominasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Remuneration and Nomination Committee Duties And Responsibilities

In carrying out its functions, the Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- *Evaluating the remuneration policy based on financial performance, individual performance, fairness with peer groups, consideration of the Bank's long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations, and the Bank's future income potential.*

- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
  - Kebijakan remunerasi bagi Direksi sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris;
  - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

- *Evaluating the implementation of the Remuneration policy periodically.*
- *Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - *Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.*
  - *Remuneration policy for the Board of Directors for consideration by the Board of Commissioners;*
  - *Remuneration policy for Executive Officers and employees as a collective to be submitted to the Board of Directors.*
- *Ensuring that the remuneration policy is under applicable regulations.*
- *Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.*
- *Providing recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.*
- *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.*

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kedudukan yang independen, oleh karena itu:

- Komite Remunerasi dan Nominasi hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain.
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remuneration and Nomination Committee Independence

The Remuneration and Nomination Committee is independent, therefore:

- *The Remuneration and Nomination Committee only receives assignments from the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.*
- *The Chairman and members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.*
- *The Chairman and members of the Remuneration and Nomination Committee shall be free from the Board of Directors and other parties' influence.*
- *Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Remuneration and Nomination Committee.*

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota dan komposisi serta independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama Independen sebagai ketua komite, 1 (satu) Komisaris

Remuneration and Nomination Committee Structure and Membership

The Remuneration and Nomination Committee's members, composition and independence have complied with the applicable regulations. In 2022, the Remuneration and Nomination Committee consist of 3 (three) members, namely 1 (one) Independent President Commissioner as the committee chairman, 1 (one) Commissioner, and 1 (one)

dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia. Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Executive Officer in charge of the human resources function. The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2022 is as follows:

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Per 31 Desember 2022

Remuneration and Nomination Committee's Composition as of 31 December 2022

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Kedudukan** ***Position***
M. Pujiono Santoso	Ketua | *Chairman*	Komisaris Utama Independen *Independent President Commissioner*
Diana Alim	Anggota | *Member*	Komisaris | *Commissioner*
Marlyn Tanralili	Anggota | *Member*	Kepala Divisi HRD Strategy *Head of HRD Strategy*

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah tersajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee's Members Profile

The Remuneration and Nomination Committee's member profile who is also members of the Board of Commissioners has been presented in Board of Commissioners Profile. Remuneration and Nomination Committee members profile who is not a member of Board of Commissioners is as follows:

Marlyn Tanralili
Warga Negara Indonesia, 45 tahun | *Indonesian citizen, 45 years old*
Periode Jabatan : 2019 – sekarang | *Office Term: 2019 - present*

Riwayat Pendidikan :
- S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya (1999)

Riwayat Pekerjaan :
- 2019 – sekarang : Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 2018 – sekarang : Kepala Divisi HRD Strategy di PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 2003 – 2018 : Human Capital Business Partner di PT. Bank OCBC NISP
- 2000 – 2003 : Personalia di PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- 1999 – 2000 : Kuasa TPS di BPPN
- 1997 – 1999 : Personalia/Sekretaris di PT. Bank Dharmala

Educational Background:
- *Bachelor Degree, Faculty Economics, Atma Jaya University (1999)*

Careers Background:
- *2019 - present: Member of Remuneration and Nomination Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *2018 - present: Head of HRD Strategy Division at PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *2003 - 2018: Human Capital Business Partner at PT. Bank OCBC NISP*
- *2000 - 2003: Personnel at PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
- *1999 - 2000: TPS's attorney at BPPB*
- *1997 - 1999: Secretary at PT Bank Dharmala*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan *Review*, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Pembahasan mengenai calon Direktur Kepatuhan dan *Benchmarks* Remunerasi
- Melakukan pembahasan rencana kerja *Human Resources Division* tahun 2022.
- Memberikan rekomendasi terkait kandidat Direksi sehubung dengan adanya kebutuhan *Board of Director* untuk memenuhi ketentuan OJK
- Melakukan evaluasi terkait pembaharuan sistem *whistleblowing*
- Pembahasan mengenai pembaharuan terkait dengan penanggungjawab dari Satuan Kerja *Anti Fraud*.
- Melakukan evaluasi terkait remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan Kinerja Keuangan

Remuneration and Nomination Committee Activities

In 2022, the Remuneration and Nomination Committee has conducted Review, evaluation and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, namely:

- *Discussed the candidate for Compliance Director and Remuneration Benchmarks.*
- *Discussed the Human Resources Division work plan for 2022.*
- *Provided recommendations regarding candidates for the Board of Directors in connection with the need for a Board of Directors to fulfill OJK regulations.*
- *Evaluated the renewal of the whistleblowing system.*
- *Discussed the renewal related to the person in charge of the Anti Fraud Working Unit.*
- *Evaluated the remuneration for the Board of Directors and Commissioners by considering financial performance.*

Rangkap Jabatan Komite

- Tidak ada Direksi Bank atau Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Per akhir Desember 2022, Komisaris Utama Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.

Committee Concurrent Positions

- *No member of the Bank's Board of Directors or the Board of Directors of other banks is a member of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee or Remuneration and Nomination Committee.*
- *As of the end of December 2022, the Independent President Commissioner serves as Chairman of the Audit Committee, Chairman of the Risk Monitoring Committee, and Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Remunerasi dan Nominasi

Pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini. Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian pelatihan anggota Komite Sumber Daya Manusia.

Education and/or Training of Remuneration and Nomination Committee Members

The education and trainings programs of the members of the Board of Commissioners who are members of the Remuneration and Nomination Committee can be found in the Board of Commissioners and Directors training section of this annual report. Training and programs of Remuneration and Nomination Committee members who are not members of the Board of Commissioners can be seen in the Human Resources Committee member training section.

Rapat Komite

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat, Komite Pemantau Risiko mengadakan 3 (tiga) kali rapat serta Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat. Rapat Komite telah memenuhi kuorum yaitu dihadiri oleh paling kurang 51% dari anggota Komite termasuk Pihak Independen. Rapat komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank.

Committee Meetings

Throughout 2022, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, the Risk Monitoring Committee held 3 (three) meetings and the Remuneration and Nomination Committee held 3 (three) meetings. Committee meetings have met the quorum, which is attended by at least 51% of the Committee members including Independent Parties. Committee meetings are held in accordance with the needs of the Bank.

Komite Dibawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Komite di bawah Direksi dibentuk untuk membantu meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara sistematis. Anggota komite di bawah Direksi dibantu oleh 7 (tujuh) yang bertugas memberikan opini obyektif kepada Direksi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah 7 Komite di bawah Direksi yaitu :

1. Komite Aktiva Pasiva
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kredit
4. Komite Kebijakan
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)
6. Komite Produk dan Jasa
7. Komite Sumber Daya Manusia

Committees under the Board of Directors are formed to help improve the effectiveness of the systematic implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities. Members of the committees under the Board of Directors are assisted by 7 (seven) committees that are responsible for providing objective opinions to the Board of Directors based on their respective areas of duties and responsibilities. The following are the 7 Committees under the Board of Directors:

1. *Asset and Liability Committee*
2. *Risk Management Committee*
3. *Loan Committee*
4. *Policy Committee*
5. *Information Technology (IT) Steering Committee*
6. *Products and Services Committee*
7. *Human Resources Committee*

1. Komite Aktiva Pasiva

Komite Aktiva Pasiva merupakan salah satu komite yang mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan dibidang pengelolaan aktiva dan pasiva Bank secara konsisten, terkoordinasi dan terpadu guna mengoptimalkan rentabilitas dan meningkatkan modal, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aktiva & pasiva Bank susunan anggota Komite Aktiva Pasiva adalah sebagai berikut :

1. Assets and Liabilities Committee

The Assets & Liabilities Committee is one of the committees that has the authority to make decisions in the management of the Bank's assets and liabilities consistently, coordinated and integrated to optimize profitability and increase capital, as well as other matters related to the management of the Bank's assets & liabilities The composition of the Assets & Liabilities Committee members is as follows:

Susunan Anggota Komite Aktiva Pasiva | ***Composition of Asset & Liability Committee***	
Ketua | *Chairman*	Direktur yang membawahi Tresuri | *Director in charge of Treasury*
Sekretaris | *Secretary*	Kepala Divisi Tresuri | *Head of Treasury Division*
Anggota | *Members*	Direktur Utama | *President Director*
	Direktur Kredit | *Credit Director*
	Direktur Marketing | *Marketing Director*
	Kepala Divisi Pengembangan Produk & Jasa | *Head of Product & Business Development Division*
	Kepala Divisi International Trade Finance | *Head of International Trade Finance Division*
	Kepala Divisi Admin Kredit | *Head of Credit Administration Division*
	Kepala Divisi Akunting | *Head of Accounting Division*
Voting Member | *Voting Member*	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aktiva Pasiva

- Menganalisa struktur neraca dan mengkaji semua risiko yang timbul dari eksposur Bank berupa risiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar.
- Mengevaluasi penetapan *pricing* aset dan liabilitas untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut memberikan hasil yang optimal dalam penanaman dana, meminimumkan biaya dan memelihara struktur neraca Bank sesuai dengan strategi *Assets & Liabilities Management* yang telah ditetapkan.
- Memantau perkembangan kondisi perekonomian dan kondisi pasar serta mengevaluasi dampaknya terhadap struktur neraca Bank, khususnya profil maturitas arus kas serta sensitivitas risiko suku bunga di neraca, termasuk proyeksi *net interest income* dan marjin.
- Merumuskan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengelolaan *assets & liabilities*.
- Memantau tingkat likuiditas Bank pada level yang optimal untuk memenuhi kebutuhan proyeksi likuiditas Bank.
- Mengevaluasi setiap perubahan ketentuan dan peraturan yang mempengaruhi strategi dan kebijakan *Assets and Liabilities Management.*
- Membahas dan menetapkan hal-hal lain yang termasuk dalam lingkup *Assets and Liabilities Management.*

Asset & Liability Committee's Duties and Responsibilities

- *Analyzing the balance sheet structure and Reviewing all risks from the Bank's exposure in the form of liquidity, interest rates and exchange rates risks.*
- *Evaluating assets and liabilities pricing determination to ensure that the pricing provides optimum results in fund investment, minimizing cost, and maintaining balance sheet structure in accordance with the Bank's determined Assets & Liabilities Management strategy.*
- *Monitoring economic and market conditions development and evaluating its impact on the Bank's balance sheet structure, especially cashflow maturity profile as well as interest rate risk sensitivity on balance sheets, including net interest income and margin projection.*
- *Formulating and Reviewing policies and strategies for managing assets & liabilities.*
- *Monitoring the Bank's liquidity at optimal level to fulfill Bank's liquidity projection requirement.*
- *Evaluating any changes in the regulations that may affect the Assets and Liabilities Management strategies and policies.*
- *Discussing and determining other matters within Assets and Liabilities Management scope.*

2. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa setiap kerangka kerja Bank telah terlindungi terhadap seluruh risiko dengan memantau dan meminimalisasi risiko – risiko yang mungkin terjadi dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan Bank. Susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

2. Risk Management Committee

The Risk Management Committee is established to ensure that the Bank's framework is protected from all risks by monitoring and minimizing risks that may occur and evaluating the Bank's risk management implementation. The composition of the Risk Management Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko | *Composition of Risk Management Committee*	
Ketua | *Chairman*	Direktur Utama | *President Director*
Anggota | *Members*	Direktur Kredit | *Credit Director*
	Direktur Marketing | *Marketing Director*
	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*
	Deputi Direktur Operasional | *Operational Deputy Director*
	Deputi Direktur Teknologi Informasi | *Information Technology Deputy Director*
	Deputi Direktur Legal | *Legal Deputy Director*

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko | *Composition of Risk Management Committee*
Kepala Satuan Kerja Anti Fraud | *Head of Anti-Fraud Unit*
Kepala Satuan Kerja Audit Internal | *Head of Internal Audit Unit*
Kepala Divisi Kepatuhan & APU-PPT | *Head of Compliance Unit & AML-CFT*
Kepala Divisi Akunting dan Sistem & Prosedur | *Head of Accounting and system & procedur division*
Kepala Divisi Admin Kredit | *Head of Credit Administration Division*
Kepala Divisi Tresuri | *Head of Treasury Division*
Kepala Divisi Credit *Review* | *Head of Credit Review Division*
Kepala Divisi Special Aset Manajemen | *Head of Special Assets Management Division*
Kepala Divisi Satuan Kerja Teknologi Informasi | *Head of Information Technology Work Unit Division*
Kepala Divisi Umum | *Head of General Affair Division*
Kepala Divisi HRD Strategy | *Head of HRD Strategy Division*
Kepala Divisi Pengembangan Produk dan Jasa | *Head of Products and Services Development Division*
Kepala Divisi International Trade Finance | *Head of International Trade Finance Division*
Kepala Divisi Biro Direksi | *Head of the Board of Directors Bureau Division*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

- Mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang berasal dari seluruh kegiatan usaha Bank.
- Melakukan kajian terhadap profil risiko Bank dan memastikan bahwa eksposur dikelola dengan baik.
- Menentukan strategi, kebijakan, pedoman, kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko.
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko apabila terdapat perubahan kondisi yang mempengaruhi kecukupan permodalan maupun eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.
- Menetapkan limit risiko *(risk limit)* dan toleransi risiko *(risk tolerance)* sesuai dengan tingkat risiko *(risk appetite)* yang akan diambil.
- Melaksanakan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit risiko maupun penilaian peringkat risiko yang telah ditetapkan, sesuai dengan perkembangan kompleksitas usaha Bank.
- Memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko.
- Menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila terjadi kondisi eksternal yang tidak normal.

Risk Management Committee's Duties and Responsibilities

- *Identifying all types of risks, which come from all the Bank's business activities.*
- *Reviewing the Bank's risk profile and ensuring exposure is managed adequately.*
- *Determining strategies, policies, guidelines, frameworks and risk management's methodology.*
- *Monitoring and improving risk management implementation if there any change which may influence capital adequacy and risk exposure faced by the Bank.*
- *Determining risk limit and risk tolerance in accordance with risk appetite that will be taken.*
- *Reviewing risk limit procedure and determination as well as risk rating assessments, that has been determined, in line with the Bank's business complexity development.*
- *Ensuring that the Bank has adequate resources for the risk management implementation*
- *Arranging risk management policies and its amendment including risk management strategies and contingency plan in case of abnormal external condition.*

3. Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengevaluasi, memutus usulan pemberian kredit, merumuskan dan mengarahkan kebijakan dan strategi perkreditan yang telah ditetapkan Bank dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian. Susunan anggota Komite Kredit adalah sebagai berikut :

3. Loan Committee

Loan Committee was formed to assist the Board of Directors in evaluating, deciding on loan proposals, formulating and directing loan policies and strategies that have been established by the Bank with due regard to business development and the prudence principle. The composition of the members of the Loan Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Kredit Tingkat Pusat | ***Composition of Head Office Loan Committee***	
Ketua | *Chairman*	Direktur Utama | *President Director*
Anggota | *Members*	Direktur Kredit | *Credit Director*
Anggota | *Members*	Direktur Marketing | *Marketing Director*
Susunan Anggota Komite Kredit Tingkat Cabang | ***Composition of Branch Loan Committee***	
Ketua | *Chairman*	Koordinator Regional Marketing | Regiona l *Marketing Coordinator*
Anggota | *Members*	Pemimpin Bisnis Area | *Branch Manager*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

- Memberikan persetujuan atau penolakan kredit terhadap usulan pemberian kredit yang diajukan oleh bisnis sesuai dengan batas wewenang atau jenis kredit yang ditetapkan.
- Melakukan koordinasi dengan Komite Aktiva Pasiva dalam aspek pendanaan kredit.
- Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam mengantisipasi risiko inheren bidang perkreditan.
- Membuat Tata Tertib Pelaksanaan Komite Kredit, agar pelaksanaan tugas Komite Kredit dapat berjalan sesuai dengan ketentuan perkreditan yang berlaku.
- Komite Kredit Tingkat Cabang bertugas untuk mengusulkan Kredit kepada Komite Kredit Tingkat Pusat sesuai ketentuan perkreditan yang berlaku.
- Melaksanakan tugas dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan atas profesionalitas secara jujur, obyektif dan seksama.
- Menolak permintaan dan pengaruh dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan permohonan kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas.
- Bertanggung jawab dalam pengendalian dan pengelolaan risiko pemberian kredit.

Guna memberikan masukan dan memperkuat aspek independensi Komite Kredit dalam memberikan persetujuan, dalam Rapat Komite Kredit juga dapat dihadiri oleh divisi Legal, Admin Kredit dan *Credit Review*.

Loan Committee Duties and Responsibilities

- *Approving or rejecting loan proposals submitted by Business in accordance with the limit of authority or type of loan determined.*
- *Coordinating with Asset & Liability Committee on loan financing aspects.*
- *Coordinating with Risk Management Unit in anticipating inherent risks in for lending activities.*
- *Establishing Loan Committee Procedures, so that Loan Committee duties implementation can be carried out in accordance with the applicable loan regulations.*
- *Branch's Loan Committee is in charge to propose Credit to Head Office Credit Committee in accordance with the applicable loan regulations.*
- *Conducting duties related to grant loan approval based on professionalism honestly, objectively and carefully.*
- *Rejecting requests and influence from interested parties in loan application to provide loan approval, which is only a formality.*
- *Being responsible for controlling and managing loan granting risk.*

To provide input and strengthen the independence aspect of the Credit Committee in giving approval, the Credit Committee Meeting may also be attended by the Legal division, Credit Admin and Credit Review

4. Komite Kebijakan

Komite Kebijakan dibentuk untuk mengevaluasi, pengkinian dan penyelarasan kebijakan dan prosedur internal Bank agar sesuai dengan peraturan perundang -undangan, peraturan perbankan yang berlaku terkini serta peraturan lainnya, susunan anggota Komite Kebijakan adalah sebagai berikut:

4. Policy Committee

Policy Committee was formed to evaluate, update and align the Bank's internal policies and procedures to comply with laws and regulations, the latest applicable banking regulations and other regulations, the composition of the members of Policy Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Kebijakan | *Composition of Policy Committee*	
Ketua | *Chairman*	Direktur Utama | *President Director*
Anggota | *Members*	Direktur Kredit | *Credit Director*
	Direktur Marketing | *Marketing Director*
	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*
	Deputi Direktur Operasional | *Operational Deputy Director*
	Deputi Direktur Legal | *Legal Deputy Director*
	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Produk | *Head of Business & Product Development Division*
	Kepala Divisi Biro Direksi | *Head of Board of Directors Bureau*
	Kepala Divisi Kepatuhan & APU-PPT | *Head of Compliance Unit & AML-CFT*
	Satuan Kerja Manajemen Risiko | *Risk Management Unit*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan

- Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur internal Bank yang berlaku agar selaras dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan eksternal dari lembaga otoritas lainnya, agar tercapai keselarasan antara kebijakan dan prosedur internal tersebut.
- Memutuskan penyempurnaan yang perlu dilakukan terhadap kebijakan dan/atau prosedur internal Bank bila terdapat aspek-aspek yang kurang selaras antara kebijakan dan/atau prosedur internal tersebut.

Policy Committee Duties and Responsibilities

- *Reviewing and evaluating all the Bank's prevailing policies and procedures to align with Financial Services Authority and external regulations from other authorities in order to conform to the internal policies and procedures.*
- *Deciding regarding necessary improvements which need to be implemented on the Bank's internal policies and/or procedures if there any lack of conformity between the internal policies and/or procedures*

5. Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) dibentuk untuk memastikan penerapan sistem TI sejalan dengan strategi Bank, memberikan pandangan terhadap penyempurnaan pengelolaan teknologi informasi dan manajemen sistem informasi, serta memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur TI. Oleh karena itu Direksi membentuk Komite Pengarah TI, susunan anggota Komite Pengarah TI adalah sebagai berikut:

5. Information Technology (IT) Steering Committee

Information Technology (IT) Steering Committee was formed to ensure IT systems implementation is in line with the Bank's strategy, provide insights to improve information technology management and information system management, as well as monitor IT infrastructure implementation activities and readiness. Therefore the Board of Directors formed an IT Steering Committee, the composition of the members of the IT Steering Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Pengarah TI | *Composition of IT Steering Committee*	
Ketua | *Chairman*	Direktur yang membawahi SKTI | *Director in Charge of Information Technology Unit*
Anggota Tetap | *Permanent Members*	Direktur yang membawahi SKMR | *Director in Charge of Risk Management Unit*
	Deputi Direktur Teknologi Informasi | *Information Technology Deputy Director*
	Deputi Direktur Operasional | *Operational Deputy Director*
	Kepala Satuan Kerja Teknologi Informasi (SKTI) | *Head of Information Technology Unit*
	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) | *Head of Risk Management Unit*
	Kepala Divisi Sistem dan Prosedur | *Head of System and Procedure Unit*
Anggota Tidak Tetap | *Non-Permanent Member*	Pejabat Pengguna Teknologi Informasi | *IT User Officers*
Anggota Pemantau | *Observer Member*	Kepala Satuan Kerja Audit Internal | *Head of Internal Audit Unit*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI

Memberikan rekomendasi kepada Direksi paling sedikit terkait dengan :

- Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
- Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama;
- Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI;
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati *(project charter)*;
- Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan manajemen sistem informasi serta kebutuhan kegiatan usaha Bank;
- Efektivitas langkah – langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank;
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu;
- Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

IT Steering Committee Duties and Responsibilities

Providing recommendations to the Board of Directors at least regarding to:

- *IT Strategic Plan that conforms with the strategic plan for the Bank's business activities;*
- *Formulation of key IT policies, standards, and procedures;*
- *Conformity between IT projects approved by IT Strategic Plan;*
- *Conformity between IT project implementation and the project charter;*
- *Conformity between IT and management information systems as well as the Bank's business activities needs;*
- *The effectiveness of measures to minimize the risks on the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives;*
- *Supervision of IT performance and efforts to improve IT performance;*
- *Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be adjusted by the IT users and administrators effectively, efficiently, and timely;*
- *Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.*

6. Komite Produk dan Jasa

Komite Produk dan Jasa dibentuk untuk membantu Direksi dalam penetapan strategi dalam penyempurnaan dan pengembangan terhadap produk dan jasa Bank dengan memperhatikan perkembangan persaingan dan rencana bisnis Bank, susunan anggota Komite Produk dan Jasa adalah sebagai berikut:

6. Product and Services Committee

Product and Services Committee was established to assist the Board of Directors in determining strategies to improve and develop the Bank's products and services by considering the development of competition and the Bank's business plan, the composition of members the Product and Services Committee are as follows:

Susunan Anggota Komite Produk dan Jasa | *Composition of Product and Services Committee*	
Ketua | *Chairman*	Direktur Marketing | *Marketing Director*
Anggota | *Members*	Deputi Direktur Operasional | *Operational Deputy Director*
	Kepala Divisi Pengembangan Produk dan Jasa | *Head of Product and Business Development Division*
	Kepala Divisi Sistem dan Prosedur | *Head of Systems and Procedures Division*
	Kepala Divisi International Trade Finance | *Head of International Trade Finance Division*
	Kepala Divisi Tresuri | *Head of Treasury Division*
	Cash Management Manager | *Cash Management Manager*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk dan Jasa

- Menyusun strategi dan perencanaan tentang pengembangan produk dan Jasa Bank secara kreatif dan berdasarkan atas prinsip kehati-hatian, serta sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan rencana bisnis Bank.
- Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan dari produk dan jasa Bank saat ini, serta menyusun perencanaan tentang penyempurnaannya.
- Memutuskan penyempurnaan dan pengembangan produk dan jasa Bank.
- Melakukan pertemuan sesuai dengan kebutuhan pengembangan produk dan jasa. Salinan notulen hasil pertemuan disampaikan kepada Direktur Utama.

Products and Services Committee Duties and Responsibilities

- *Creatively developing strategies and plans regarding the Bank's products and services development based on prudence principle, as well as in accordance with the changes in market conditions and the Bank's business plan.*
- *Reviewing and evaluating the Bank's current products and services strengths and weaknesses and formulating plans for its improvement.*
- *Deciding on the Bank's products and services improvement and development.*
- *Conducting meetings according to the needs of product and service development. A copy of the minutes of the meeting is submitted to the President Director.*

7. Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk oleh Direksi untuk membantu meningkatkan kinerja Bank, meningkatkan kompetensi karyawan, mendukung penerapan strategi anti Fraud, serta memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*. Adapun susunan anggota Komite Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

7. Human Resources Committee

Human Resources Committee was formed by the Board of Directors to help improve the Bank's performance, increase employee competence, support anti-fraud strategies implementation, and provide benefit to stakeholders. The composition of the members of Human Resources Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia | *Composition of Human Resources Committee*	
Ketua | *Chairman*	Direktur Utama | *President Director*
Wakil Ketua | *Vice Chairman*	Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*
Sekretaris | *Secretary*	Kepala Divisi HRD Strategy | *Head of HRD Strategy Division*
Anggota Tetap | *Permanent Member*	Kepala Satuan Kerja Audit Internal | *Head of Internal Audit Unit*
Anggota Tidak Tetap | *Non-Permanent Member*	Direksi dan pimpinan dari divisi terkait | *Related Directors and Head of Divisions*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia

- Memberikan masukan dan melakukan kajian atas usulan kebijakan umum dibidang sumber daya manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang-bidang berikut :
  - Perencanaan Tenaga Kerja
  - Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan
  - Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
  - Kompensasi dan benefit karyawan
  - Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi
  - *Talent Management*
  - Bentuk penghargaan dan sanksi ataupun jumlah penghargaan / sanksi bagi karyawan
  - Pensiun Karyawan
  - Pelatihan dan pengembangan karyawan
  - Budaya dan nilai perusahaan serta keterikatan karyawan
  - Pengembangan hubungan karyawan dan industri
  - Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM dari waktu ke waktu.

Human Resources Committee Duties and Responsibilities

- *Providing input and Reviewing general policy proposals in the human resources field, including changes and not limited to in the following areas:*
  - *Manpower Planning*
  - *Organizational structure and levels*
  - *General policies on employment*
  - *Employees' compensation and benefits*
  - *Performance Appraisal Management, including promotion*
  - *Talent Management*
  - *Forms of awards and sanctions or the number of awards/sanctions for employees*
  - *Employees Retirement*
  - *Employees' training and development*
  - *Corporate culture, values, and employees engagement*
  - *Development of employees and industry relationship*
  - *Conducting other duties and responsibilities assigned by the Board of Directors. To th Human resources commitee*

Pendidikan dan Pelatihan Komite di Bawah Direksi

Committees Under Board of Directors Training Programs

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
Magdalena	• Manajemen Risiko • Pengarah TI • *Risk Management* • *IT Steering*	1. High Level Meeting :Kesiapan Infrastruktur Calon Peserta BI-FAST Batch 2	*1. High Level Meeting: Infrastructure Preparation for BI-FAST Batch 2 Participant Candidates*	10 Januari 2022 *10 January 2022*
		2. Kesiapan Calon Peserta BI-Fast Batch 2	*2. Readiness of BI-Fast Batch 2 Participant Candidates*	13 Januari 2022 *13 January 2022*
		3. IT Security System and Cyber Risk Mitigasi Risiko Kejahatan Siber Transaksi Elektronik	*3. IT Security System and Cyber Risk Mitigation of Electronic Transaction Cyber Crime Risks*	26 Januari 2022 *26 January 2022*
		4. Webinar E-Signature Sebagai Salah Satu Solusi Legalitas Di Era Digital	*4. E-Signature Webinar as a Legality Solution in the Digital Age*	28 Januari 2022 *28 January 2022*
		5. Webinar Digitalizing The Legal Department In A Company	*5. Webinar: Digitizing the Legal Department in a Company*	28 Januari 2022 *28 January 2022*
		6. Webinar Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital	*6. Webinar: From Hybrid Banks to Digital Banks*	17 Februari 2022 *17 February 2022*
		7. Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan	*7. Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry*	24 Maret 2022 *24 March 2022*
		8. Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris	*8. Socialization of Obligation to Submit Management Reports and the Board of Commissioners Oversight Results*	25 Maret 2022 *25 March 2022*
		9. Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan	*9. The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions*	31 Maret 2022 *31 March 2022*
		10. Pembahasan Persiapan Operasional BI-FAST Dalam Rangka Libur dan Cuti Bersama Idul Fitri 1443 H	*10. Discussion of BI-FAST Operational Preparations in Eid Al-Fitr 1443 H Holidays and Leaves*	26 April 2022 *26 April 2022*
		11. Webinar on Banking in Metaverse, Metabanking as New World Ecosystem	*11. Webinar: Banking in Metaverse, Metabanking as New World Ecosystem*	16 Juni 2022 *16 June 2022*
		12. Webinar Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital	*12. Digital Leadership Webinar to Strengthen Digital Transformation*	28 Juli 2022 *28 July 2022*
		13. Sosialisasi POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum	*13. Socialization of POJK No. 11/POJK.03/2022 regarding Implementation of Information Technology by Commercial Banks*	2 Agustus 2022 *2 August 2022*

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
Robert Widjaja	• Aktiva Pasiva • Manajemen Risiko • Kebijakan • Pengarah TI • Produk dan Jasa • *ALCO* • *Risk Management* • *Policy* • *IT Steering* • *Products & Services*	1. High Level Meeting :Kesiapan Infrastruktur Calon Peserta BI-FAST Batch 2	*1. High Level Meeting: Infrastructure Preparation for BI-FAST Batch 2 Participant Candidates*	10 Januari 2022 *10 January 2022*
		2. Kesiapan Calon Peserta BI-Fast Batch 2	*2. Readiness of BI-Fast Batch 2 Participant Candidates*	13 Januari 2022 *13 January 2022*
		3. Sosialisasi Penerbitan PADG Tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement	*3. Socialization of PADG Issuance regarding Immediate Fund Settlement Implementation Through Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement*	21 Januari 2022 *21 January 2022*
		4. Tantangan & Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber Di Industri Jasa Keuangan	*4. Crime Challenge & Mitigation and Increasing Cybersecurity in the Financial Services Industry*	10 Maret 2022 *10 March 2022*
		5. Pertemuan Evaluasi BI-Fast	*5. BI-Fast Evaluation Meeting*	1 April 2022 *1 April 2022*
		6. Sosialisasi Pemanfaatan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	*6. Socialization of the Use of Alternative Dispute Resolution Institutions for the Financial Services Sector (LAPS SJK)*	14 Juni 2022 *14 June 2022*
		7. Refreshment Manajemen Risiko	*7. Refreshment of Risk Management*	16 Juni 2022 *16 June 2022*
		8. Refreshment Produk Asuransi Kerugian	*8. Refreshment of Loss Insurance Products*	16-17 Juni 2022 *16-17 June 2022*
		9. Rapat Koordinasi Perlindungan Konsumen	*9. Consumer Protection Coordination Meeting*	19 Juli 2022 *19 July 2022*
		10. Rapat Umum Anggota Tahun 2022	*10. General Meeting of Members 2022*	20 Juli 2022 *20 July 2022*
		11. Strategi Kampanye Tematik Bersama BI-Fast Dalam Rangkaian HUT Kemerdekaan RI Ke 77	*11. Joint Thematic Campaign Strategy with BI-Fast in the Series of the 77th Independence Day of the Republic of Indonesia*	8 Agustus 2022 *8 August 2022*
		12. Virtual Seminar : Pentingnya Perlindungan Data Pribadi dan Kesiapan Indonesia	*12. Virtual Seminar: The Importance of Personal Data Protection and Indonesia's Preparedness*	18 Agustus 2022 *18 August 2022*
		13. Journey To LPS Research Fair #1, "Peran Modal Sosial Dalam Mendukung Kebijakan Pemulihan Ekonomi"	*13. Journey To LPS Research Fair #1, "The Role of Social Capital in Supporting Economic Recovery Policies"*	24 Agustus 2022 *24 August 2022*
		14. Seminar G20 Seri 3: Inklusi Keuangan Melalui Fintech	*14. G20 Seminar Series 3: Financial Inclusion Through Fintech*	1 September 2022 *1 September 2022*
		15. Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tahun 2022 oleh PUJK	*15. Socialization of 2022 Self-Assessment Implementation by PUJK*	7 September 2022 *7 September 2022*
		16. Pelatihan & Sertifikasi PBK SPPUR Jenjang VI Sub Bidang : Pengelolaan Uang Tunai	*16. PBK SPPUR Training & Certification Level VI Sub-Sector: Cash Management*	5 Oktober 2022 *5 October 2022*
		17. Pelatihan & Sertifikasi PBK SPPUR Jenjang VI Sub Bidang : Pengelolaan Transfer Dana	*17. PBK SPPUR Training & Certification Level VI Sub-Sector: Fund Transfer Management*	6 Oktober 2022 *6 October 2022*
		18. Creative Problem Solving	*18. Creative Problem Solving*	27-28 Oktober 2022 *27-28 October 2022*

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
Tuti Hartini	• Manajemen Risiko • Kebijakan • *Risk Management* • *Policy*	1. Webinar E-Signature Sebagai Salah Satu Solusi Legalitas Di Era Digital	*1. E-Signature Webinar as a Legality Solution in the Digital Age*	28 Januari 2022 *28 January 2022*
		2. Webinar Digitalizing The Legal Department In A Company	*2. Webinar: Digitizing The Legal Department In A Company*	28 Januari 2022 *28 January 2022*
		3. Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela	*3. Socialization of the Voluntary Disclosure Program*	23 Februari 2022 *23 February 2022*
		4. Sinergi Mendorong Akses Keuangan UMKM Melalui Pemanfaatan SIAPIK	*4. Synergy to Encouraging MSME Financial Access Through the Utilization of SIAPIK*	7 Maret 2022 *7 March 2022*
		5. Sosialisasi Ketentuan Makroprudensial	*5. Socialization of Macroprudential Provisions*	9 Maret 2022 *9 March 2022*
		6. Tantangan & Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber Di Industri Jasa Keuangan	*6. Crime Challenge & Mitigation and Increasing Cybersecurity in the Financial Services Industry*	10 Maret 2022 *10 March 2022*
		7. Training Analisa Marketability Dan Assesment Agunan Kredit Perbankan	*7. Marketability Analysis Training and Banking Credit Collateral Assessment*	14-15 Maret 2022 *14-15 March 2022*
		8. Aspek Legal Kepailitan dan PKPU : Pembahasan Komprehensif Credit Recovery Management	*8. Legal Aspects of Bankruptcy and PKPU: A Comprehensive Discussion of Credit Recovery Management*	24-25 Maret 2022 *24-25 March 2022*
		9. Sosialisasi POJK No 4/ POJK.04/2022 dan SEOJK No 4/SEOJK.04/2022	*9. Socialization of POJK No 4/ POJK.04/2022 and SEOJK No 4/SEOJK.04/2022*	25 Maret 2022 *25 March 2022*
		10. Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan	*10. The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions*	31 Maret 2022 *31 March 2022*
		11. UNSCR 1373 Sanctions Webinar for Public-Private Sector Engagement	*11. UNSCR 1373 Sanctions Webinar for Public-Private Sector Engagement*	8-10 Juni 2022 *8-10 June 2022*
		12. Preventing and Combating Financial Crime In Financial Services Industry	*12. Preventing and Combating Financial Crime in the Financial Services Industry*	9 Juni 2022 *9 June 2022*
		13. Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity	*13. Anti-Bribery Management System: Experience Through Integrity*	16 Juni 2022 *16 June 2022*
		14. Refreshment Manajemen Risiko	*14. Refreshment of Risk Management*	16 Juni 2022 *16 June 2022*
		15. Koordinasi Pembahasan current isu terkait Konsumen (social enginnering, fraud) dan strategi bersama meminimalisirnya	*15. Coordination of discussion of current issues related to consumers (social engineering, fraud) and joint strategies to minimize them*	8 Juli 2022 *8 July 2022*
		16. Hybrid Seminar Notariafest 2022	*16. Hybrid Seminar Notariafest 2022*	20 Juli 2022 *20 July 2022*
		17. Rapat Koordinasi Perlindungan Konsumen	*17. Consumer Protection Coordination Meeting*	19 Juli 2022 *19 July 2022*
		18. Sosialisasi POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum	*18. Socialization of POJK No. 11/POJK.03/2022 regarding Implementation of Information Technology by Commercial Banks*	2 Agustus 2022 *2 August 2022*
		19. Webinar Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan (SJK)	*19. Webinar Best Practices: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector (FSS)*	18 Agustus 2022 *18 August 2022*
		20. Virtual Seminar : Pentingnya Perlindungan Data Pribadi dan Kesiapan Indonesia	*20. Virtual Seminar: The Importance of Personal Data Protection and Indonesia's Preparedness*	18 Agustus 2022 *18 August 2022*

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
		21. Webinar Eksistensi dan Problematika Hukum Hak Pengelolaan (HPL) : Dulu, Kini dan Nanti	*21. Webinar: the Existence and Legal Problems of Management Rights (HPL): Past, Present and Later*	1 Oktober 2022 *1 October 2022*
		22. Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital	*22. Webinar: Consumer Protection in the Digital Age*	6 Oktober 2022 *6 October 2022*
		23. Creative Problem Solving	*23. Creative Problem Solving*	27-28 Oktober 2022 *27-28 October 2022*
		24. Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	*24. Socialization of Commercial Bank Regulations*	17 November 2022 *17 November 2022*
		25. WIN Talk: Perempuan Menginspirasi Tegakkan Anti Korupsi	*25. WIN Talk: Women Inspire to Uphold Anti-Corruption*	25 November 2022 *25 November 2022*
		26. Webinar : Membangun Resiliensi Perbankan dalam Menghadapi Tantangan di Tahun 2023	*26. Webinar: Building Banking Resilience in Facing Challenges in 2023*	12 Desember 2022 *12 December 2022*
Denny Arianto	• Aktiva Pasiva • Produk dan Jasa • Manajemen Risiko • *ALCO* • *Products & Services* • *Risk Management*	1. Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela	*1. Socialization of the Voluntary Disclosure Program*	23 Februari 2022 *23 February 2022*
		2. Diskusi Usul Pelaksanaan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Klaster PPN bagi industri Perbankan	*2. Discussion on the Proposal of Implementing the Law on Harmonization of VAT Cluster Tax Regulations for the Banking industry*	4 Maret 2022 *4 March 2022*
		3. Tantangan & Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber Di Industri Jasa Keuangan	*3. Crime Challenge & Mitigation and Increasing Cybersecurity in the Financial Services Industry*	10 Maret 2022 *10 March 2022*
		4. Seminar Nasional : Percepatan Transformasi Digital Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural	*4. National Seminar: Accelerating Digital Transformation for Economic Recovery and Structural Reform*	22 Maret 2022 *22 March 2022*
		5. Bank Digitalization : Lessons Learned From Asian Countries	*5. Bank Digitization: Lessons Learned From Asian Countries*	19 Mei 2022 *19 May 2022*
		6. Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity	*6. Anti-Bribery Management System: Experience Through Integrity*	16 Juni 2022 *16 June 2022*
		7. Rapat Evaluasi Pemanfaatan Fasilitas Pajak Penghasilan (PPh) atas Bunga Deposito dari Dana Devisa Hasil Ekspor (DHE)	*7. Meeting on the Evaluation of the Use of Income Tax (PPh) Facility on Deposit Interest from Export Proceeds of Foreign Exchange (DHE)*	30 Juni 2022 *30 June 2022*
		8. Webinar Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital	*8. Digital Leadership Webinar to Strengthen Digital Transformation*	28 Juli 2022 *28 July 2022*
		9. Pelatihan & Sertifikasi PBK SPPUR Jenjang VI Sub Bidang : Pembayaran Transaksi Trade Finance	*9. PBK SPPUR Training & Certification Level VI Sub-Sector: Payment of Trade Finance Transactions*	19 Oktober 2022 *19 October 2022*
		10. Creative Problem Solving	*10. Creative Problem Solving*	27-28 Oktober 2022 *27-28 October 2022*
		11. Undangan Sosialisasi Struktur Data Enchancement Aplikasi OBOX Bank Umum	*11. Invitation to Dissemination of Enhancement Data Structure for Commercial Bank OBOX Applications*	13 Desember 2022 *13 December 2022*

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
Dwiana Kriswati	• Aktiva Pasiva • Manajemen Risiko • Pengarah TI • Produk dan Jasa • *ALCO* • *Risk Management* • *IT Steering* • *Products & Services*	1. Sosialisasi Ketentuan Perbankan	*1. Socialization of Banking Provisions*	15 & 17 Februari 2022 *15 & 17 February 2022*
		2. Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan KPMM dan ATMR Basel 3 Reforms	*2. Socialization of the Data Structure and OJK Online Reporting Application (APOLO) KPMM Report Module and RWA Basel 3 Reforms*	19 Oktober 2022 *19 October 2022*
Kwan Tony Sutanto	• Pengarah TI • *IT Steering*	1. End User Training	*1. End User Training*	17-18 Januari 2022 *17-18 January 2022*
		2. IT Security System and Cyber Risk Mitigasi Risiko Kejahatan Siber Transaksi Elektronik	*2. IT Security System and Cyber Risk Mitigation of Electronic Transaction Cyber Crime Risks*	26 Januari 2022 *26 January 2022*
Lily Wijaya	• Manajemen Risiko • Kebijakan • *Risk Management* • *Policy*	1. Webinar Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital Di Industri Jasa Keuangan	*1. Digital Talent Preparation Strategy Webinar to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry*	6 Januari 2022 *6 January 2022*
		2. Webinar Kesiapan Industri Jasa Keuangan Dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan	*2. Webinars: Readiness of the Financial Services Industry in Supporting Financial Services Consumer Digital Literacy*	13 Januari 2022 *13 January 2022*
		3. Dampak ESG Terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan	*3. The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry*	27 Januari 2022 *27 January 2022*
		4. Webinar Memperkuat Industri Jasa Keuangan Melalui Bela Negara	*4. Webinar: Strengthening the Financial Services Industry through Defending the State*	3 Februari 2022 *3 February 2022*
		5. Webinar : Peluang, Tantangan dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru Untuk Penguatan Rezim APU-PPT	*5. Webinar: Opportunities, Challenges and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML-CFT Regime*	23-24 Februari 2022 *23-24 February 2022*
		6. Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan	*6. Training on the Identification of Suspicious Financial Transactions*	16-17 Februari 2022 *16-17 February 2022*
		7. Tantangan & Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber Di Industri Jasa Keuangan	*7. Crime Challenge & Mitigation and Increasing Cyber Security in the Financial Services Industry*	10 Maret 2022 *10 March 2022*
		8. Peluang & Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan	*8. Opportunities & Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry*	24 Maret 2022 *24 March 2022*
		9. Sosialisasi POJK No 4/ POJK.04/2022 dan SEOJK No 4/SEOJK.04/2022	*9. Socialization of POJK No 4/ POJK.04/2022 and SEOJK No 4/SEOJK.04/2022*	25 Maret 2022 *25 March 2022*
		10. Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris	*10. Socialization of Obligation to Submit Management Reports and the Board of Commissioners Oversight Results*	25 Maret 2022 *25 March 2022*
		11. Indonesia Climate Finance Webinar : Financing The Transition to a Net Zero Economy	*11. Indonesia Climate Finance Webinar: Financing The Transition to a Net Zero Economy*	4 April 2022 *4 April 2022*
		12. Seminar Nasional Inspiring Industry Transformation & Pembukaan Rangkaian Startup4industry 2022	*12. National Seminar on Inspiring Industry Transformation & Opening of the 2022 Startup4industry Series*	19 April 2022 *19 April 2022*

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
		13. Webinar Carbon Market "Guide to Global Offsetting Mechanism"	*13. Carbon Market Webinar "Guide to Global Offsetting Mechanism"*	12 Mei 2022 *12 May 2022*
		14. Pertemuan Koordinasi Tahunan PPATK	*14. PPATK Annual Coordination Meeting*	18-19 Mei 2022 *18-19 May 2022*
		15. More Security For Less Friction: Wielding Data Against Fraud	*15. More Security For Less Friction: Wielding Data Against Fraud*	25 Mei 2022 *12 May 2022*
		16. FGD Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau Edisi 1.0	*16. FGD Implementation and Reporting of Green Taxonomy Edition 1.0*	2-3 Juni 2022 *2-3 June 2022*
		17. UNSCR 1373 Sanctions Webinar for Public-Private Sector Engagement	*17. UNSCR 1373 Sanctions Webinar for Public-Private Sector Engagement*	8-10 Juni 2022 *8-10 June 2022*
		18. Preventing and Combating Financial Crime In Financial Services Industry	*18. Preventing and Combating Financial Crime in the Financial Services Industry*	9 Juni 2022 *9 June 2022*
		19. Anti Bribery Management System: Experience Through Integrity	*19. Anti-Bribery Management System: Experience Through Integrity*	16 Juni 2022 *16 June 2022*
		20. Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	*20. The Role of Digitalization in Enhancing Financial Inclusion*	23 Juni 2022 *23 June 2022*
		21. Basel III Reform: Fundamental *Review* of Trading Book (FRTB) Implementation, Methodology & Challenges	*21. Basel III Reform: Fundamental Review of Trading Book (FRTB) Implementation, Methodology & Challenges*	24 Juni 2022 *24 June 2022*
		22. Rapat Evaluasi Pemanfaatan Fasilitas Pajak Penghasilan (PPh) atas Bunga Deposito dari Dana Devisa Hasil Ekspor (DHE)	*22. Evaluation Meeting on the Use of Income Tax (PPh) Facility on Deposit Interest from Export Proceeds Foreign Exchange Funds (DHE)*	30 Juni 2022 *30 June 2022*
		23. Koordinasi Pembahasan current isu terkait Konsumen (social enginnering, fraud) dan strategi bersama meminimalisirnya	*23. Coordination of discussion of current issues related to consumers (social engineering, fraud) and joint strategies to minimize them*	8 Juli 2022 *8 July 2022*
		24. Rapat Koordinasi Perlindungan Konsumen	*24. Consumer Protection Coordination Meeting*	19 Juli 2022 *19 July 2022*
		25. Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital	*25. Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation*	28 Juli 2022 *28 July 2022*
		26. Sosialisasi POJK Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum	*26. Socialization of POJK No. 11/POJK.03/2022 regarding Implementation of Information Technology by Commercial Banks*	2 Agustus 2022 *2 August 2022*
		27. Coaching Clinic dalam Rangka Persiapan Implementasi SNAP Tahap 2	*27. Coaching Clinic in the Context of Preparation for Phase 2 of SNAP Implementation*	3 Agustus 2022 *3 August 2022*
		28. How To Measure Successful Digital Financial Services/ Return On Digital Investment	*28. How to Measure Successful Digital Financial Services/ Return On Digital Investment*	4 Agustus 2022 *4 August 2022*
		29. Sosialisasi "Panduan Mengukur Quantitative Impact Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Perbankan Apabila Kebijakan Stimulus Covid-19 Berakhir" (S-95/PB.11/2022)	*29. Socialization of "Guidelines for Measuring Quantitative Impact in the Context of Maintaining Banking Resilience When the Covid-19 Stimulus Policy Ends" (S-95/PB.11/2022)*	16 Agustus 2022 *16 August 2022*
		30. Webinar Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan (SJK)	*30. Webinar Best Practices: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector (FSS)*	18 Agustus 2022 *18 August 2022*

Nama *Name*	Anggota Komite *Committees' Members*	Program Pelatihan	*Training Programs*	Waktu *Date*
		31. Webinar Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital	*31. Webinar on Trends and Challenges of Anti-Money Laundering in the Digital Age*	25 Agustus 2022 *25 August 2022*
		32. Perlindungan Konsumen Dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya Bagi Perbankan	*32. 32. Consumer Protection in the Digitalization Era, Implementation of Market Conduct Supervision and Its Impact on Banking*	31 Agustus 2022 *31 August 2022*
		33. Seminar G20 Seri 3: Inklusi Keuangan Melalui Fintech	*33. G20 Seminar Series 3: Financial Inclusion Through Fintech*	1 September 2022 *1 September 2022*
		34. Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tahun 2022 oleh PUJK	*34. Socialization of 2022 Self-Assessment Implementation by PUJK*	7 September 2022 *7 September 2022*
		35. Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital	*35. Webinar on Consumer Protection in the Digital Age*	6 Oktober 2022 *6 October 2022*
		36. Webinar Penyampaian Pokok Perubahan PBI dan PADG RIM dan PLM	*36. Webinar Submission of Principal Changes in PBI and PADG RIM and PLM*	17 Oktober 2022 *17 October 2022*
		37. Creative Problem Solving	*37. Creative Problem Solving*	27-28 Oktober 2022 *27-28 October 2022*
		38. Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	*38. Socialization of Commercial Bank Regulations*	17 November 2022 *17 November 2022*
		39. Sosialisasi Materi LHPK Tahun 2022	*39. Socialization of 2022 LHPK Materials*	7 Desember 2022 *7 December 2022*
Marlyn Tanralili	• Sumber Daya Manusia • Manajemen Risiko • *HR* • *Risk Management*	1. Webinar Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan	*1. Digital Talent Preparation Strategy Webinar to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry*	6 Januari 2022 *6 January 2022*
		2. Webinar Banking In Metaverse : A Hype or Real ?	*2. Webinar Banking In Metaverse: A Hype or Real?*	26 Januari 2022 *26 January 2022*
		3. Dampak ESG Terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan	*3. The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry*	27 Januari 2022 *27 January 2022*
		4. Webinar E-Signature Sebagai Salah Satu Solusi Legalitas Di Era Digital	*4. E-Signature Webinar as a Legality Solution in the Digital Age*	28 Januari 2022 *28 January 2022*
		5. Rapat Dengar Pendapat atas RPOJK Tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum	*5. Hearings on the RPOJK regarding the Development of the Quality of Human Resources for Commercial Banks*	11 Februari 2022 *11 Februari 2022*
		6. Sosialisasi Ketentuan Perbankan	*6. Socialization of Banking Provisions*	17 Februari 2022 *17 Februari 2022*
		7. FGD Peningkatan Implementasi K3 di Sektor Perbankan di Masa Pandemi	*7. FGD on Increasing OHS Implementation in the Banking Sector during the Pandemic Period*	1-2 Maret 2022 *1-2 March 2022*
		8. Ramadan 2022 Special: Maximizing LinkedIn to Hire & Retain your Top Digital Talents	*8. Ramadan 2022 Special: Maximizing LinkedIn to Hire & Retain your Top Digital Talents*	14 April 2022 *14 April 2022*
		9. Refreshment Manajemen Risiko	*9. Refreshment of Risk Management*	16 Juni 2022 *16 June 2022*
		10. Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital	*10. Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation*	28 Juli 2022 *28 July 2022*
		11. Creative Problem Solving	*11. Creative Problem Solving*	27-28 Oktober 2022 *27-28 October 2022*
		12. WIN Talk: Perempuan Menginspirasi Tegakkan Anti Korupsi	*12. WIN Talk: Women Inspire to Uphold Anti-Corruption*	25 November 2022 *25 November 2022*

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
Marcel Adianto Tjahjadi	• Manajemen Risiko • Pengarah TI (Pemantau) • Sumber Daya Manusia • *Risk Management* • *IT Steering (Observer)* • *HR*	1. Diskusi Usul Pelaksanaan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Klaster PPN bagi industri Perbankan	*1. Discussion on the Proposals to implementing the Law on Harmonization of VAT Cluster Tax Regulations for the Banking industry*	4 Maret 2022 *4 March 2022*
		2. Aspek Legal Kepailitan dan PKPU : Pembahasan Komprehensif Credit Recovery Management	*2. Legal Aspects of Bankruptcy and PKPU: Comprehensive Discussion of Credit Recovery Management*	24-25 Maret 2022 *24-25 March 2022*
		3. Workshop Pedoman Audit Pemeriksaan Kualitas Data SCV dan Kendala Sistem	*3. Workshop on Audit Guidelines for SCV Data Quality Inspection and System Constraints*	4 Oktober 2022 *4 October 2022*
		4. Creative Problem Solving	*4. Creative Problem Solving*	27-28 Oktober 2022 *27-28 October 2022*
		5. Sosialisasi Materi LHPK Tahun 2022	*5. Socialization of 2022 LHPK Materials*	7 Desember 2022 *7 December 2022*
Ritawati Harjo Pranoto	• Aktiva Pasiva • Manajemen Risiko • *ALCO* • *Risk Management*	1. Sinergi Mendorong Akses Keuangan UMKM Melalui Pemanfaatan SIAPIK	*1. Synergy to Encouraging MSME Financial Access Through the Utilization of SIAPIK*	7 Maret 2022 *7 March 2022*
		2. Sosialisasi Ketentuan Makroprudensial	*2. Socialization of Macroprudential Provisions*	9 Maret 2022 *9 March 2022*
		3. FGD Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau Edisi 1.0	*3. FGD Implementation and Reporting of Green Taxonomy Edition 1.0*	2-3 Juni 2022 *2-3 June 2022*
		4. Sosialisasi PADG RPIM	*4. Socialization of PADG RPIM*	10 Juni 2022 *10 June 2022*
		5. Refreshment Produk Asuransi Kerugian	*5. Refreshment of Loss Insurance Products*	16-17 Juni 2022 *16-17 June 2022*
		6. Komunikasi Terkait Penerbitan Ketentuan Giro Wajib Minimum & Perubahan Insentif	*6. Communication Regarding the Issuance of Minimum Statutory Reserve Provisions & Changes in Incentives*	28 Juni 2022 *28 June 2022*
		7. Sosialisasi "Panduan Mengukur Quantitative Impact Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Perbankan Apabila Kebijakan Stimulus Covid-19 Berakhir" (S-95/PB.11/2022)	*7. Socialization of "Guidelines for Measuring Quantitative Impact in the Context of Maintaining Banking Resilience When the Covid-19 Stimulus Policy Ends" (S-95/PB.11/2022)*	16 Agustus 2022 *16 August 2022*
		8. Pelatihan & Sertifikasi PBK SPPUR Jenjang VI Sub Bidang : Penatausahaan Surat Berharga Nasabah	*8. PBK SPPUR Training & Certification Level VI Sub-Sector: Administration of Customer Securities*	12 Oktober 2022 *12 October 2022*
		9. Creative Problem Solving	*9. Creative Problem Solving*	27-28 Oktober 2022 *27-28 October 2022*
		10. WIN Talk: Perempuan Menginspirasi Tegakkan Anti Korupsi	*10. WIN Talk: Women Inspire to Uphold Anti-Corruption*	25 November 2022 *25 November 2022*
Silvy Christine Limantara	• Manajemen Risiko • *Risk Management*	1. Sosialisasi Ketentuan Perbankan	*1. Socialization of Banking Provisions*	17 Februari 2022 *17 February 2022*
		2. Refreshment Manajemen Risiko	*2. Refreshment of Risk Management*	16 Juni 2022 *16 June 2022*

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
Triana Sari Oetomo	• Aktiva Pasiva • Manajemen Risiko • Produk dan Jasa • *ALCO* • *Risk Management* • *Products & Services*	1. Sosialisasi Penerbitan PADG Tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement	*1. Socialization of PADG Issuance regarding Immediate Fund Settlement Implementation Through Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement*	21 Januari 2022 *21 January 2022*
		2. SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	*2. SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance*	1 Maret 2022 *1 March 2022*
		3. Sosialisasi Ketentuan Makroprudensial	*3. Socialization of Macroprudential Provisions*	9 Maret 2022 *9 March 2022*
		4. Undangan Pertemuan Mengenai Persiapan Menjelang Libur Lebaran	*4. Invitation to Meeting regarding the Preparations for the Eid Holiday*	22 April 2022 *22 April 2022*
		5. Sosialisasi PADG RPIM	*5. Socialization of PADG RPIM*	10 Juni 2022 *10 June 2022*
		6. Komunikasi Terkait Penerbitan Ketentuan Giro Wajib Minimum & Perubahan Insentif	*6. Communication Regarding the Issuance of Minimum Statutory Reserve Provisions & Changes in Incentives*	28 Juni 2022 *28 June 2022*
		7. Launching Journalist Class dan Penandatanganan Komitmen Pelaksanaan Capacity Building Antara OJK Dengan Forum Pemimpin Redaksi Indonesia, "Isu dan Perkembangan Terkini di Sektor Pasar Modal"	*7. Launching of Journalist Class and Signing of Capacity Building Implementation Commitment between OJK and Indonesian Editor-in-Chief Forum, "Recent Issues and Developments in the Capital Markets Sector"*	30 Agustus 2022 *30 August 2022*
		8. Webinar Penyampaian Pokok Perubahan PBI dan PADG RIM dan PLM	*8. Webinar: Submission of Principal Changes in PBI and PADG RIM and PLM*	17 Oktober 2022 *17 October 2022*

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
Roy Harrise Sutjipto	• Manajemen Risiko • Kebijakan • Pengarah TI • *Risk Management* • *Policy* • *IT Steering*	1. Sosialisasi BI-Fast Batch 2	*1. Socialization of BI-Fast Batch 2*	14 Januari 2022 *14 January 2022*
		2. Komunikasi Awal Penyempurnaan PBI ttg RIM dan Penerbitan PBI ttg Insentif Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Iklusif	*2. Initial Communication on PBI Completion on RIM and PBI Issuance on Certain and Inclusive Economic Activity Incentives*	8-9 Februari 2022 *8-9 February 2022*
		3. Sosialisasi Ketentuan Perbankan	*3. Socialization of Banking Provisions*	17 Februari 2022 *17 February 2022*
		4. Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela	*4. Socialization of the Voluntary Disclosure Program*	23 Februari 2022 *23 February 2022*
		5. The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	*5. The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy*	24 Februari 2022 *24 February 2022*
		6. Tantangan & Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber Di Industri Jasa Keuangan	*6. Crime Challenge & Mitigation and Increasing Cybersecurity in the Financial Services Industry*	10 Maret 2022 *10 March 2022*
		7. Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris	*7. Socialization of Obligation to Submit Management Reports and Board of Commissioners Oversight Results*	25 Maret 2022 *25 March 2022*
		8. Refreshment Manajemen Risiko	*8. Refreshment of Risk Management*	16 Juni 2022 *16 June 2022*
		9. Permintaan Tanggapan dan Undangan Rapat Dengar Pendapat atas Rancangan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum	*9. Request for Response and Invitation to Hearing on the Draft Circular Letter of the Financial Services Authority regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks*	20 Juli 2022 *20 July 2022*
		10. Sosialisasi "Panduan Mengukur Quantitative Impact Dalam Rangka Menjaga Ketahanan Perbankan Apabila Kebijakan Stimulus Covid-19 Berakhir" (S-95/PB.11/2022)	*10. Socialization of "Guidelines for Measuring Quantitative Impact in the Context of Maintaining Banking Resilience When the Covid-19 Stimulus Policy Ends" (S-95/PB.11/2022)*	16 Agustus 2022 *16 August 2022*
		11. Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan KPMM dan ATMR Basel 3 Reforms	*11. Socialization of Data Structure and OJK Online Reporting Application (APOLO) KPMM Report Module and RWA Basel 3 Reforms*	19 Oktober 2022 *19 October 2022*
Iwan Djayawasita	• Kebijakan • Manajemen Risiko • *Policy* • *Risk Management*	1. Webinar Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan	*1. Digital Talent Preparation Strategy Webinar to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry*	6 Januari 2022 *6 January 2022*
		2. Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A dan SE Notasi Khusus	*2. Socialization of Changes to Regulation Number I-A and Special Notation SE*	11 Januari 2022 *11 January 2022*
		3. Webinar Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan	*3. Financial Services Industry Readiness Webinar in Supporting Financial Services Consumer Digital Literacy*	13 Januari 2022 *13 January 2022*
		4. Webinar Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital	*4. Webinar: From Hybrid Banks to Digital Banks*	17 Januari 2022 *17 January 2022*
		5. Webinar Banking In Metaverse : A Hype or Real ?	*5. Webinar Banking In Metaverse: A Hype or Real?*	26 Januari 2022 *26 January 2022*
		6. Dampak ESG Terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan	*6. The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services: Industry*	27 Januari 2022 *27 January 2022*

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
		7. The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	*7. The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy*	24 Februari 2022 *24 February 2022*
		8. SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	*8. SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance*	1 Maret 2022 *1 March 2022*
		9. Tantangan & Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber Di Industri Jasa Keuangan	*9. Crime Challenge & Mitigation and Increasing Cybersecurity in the Financial Services Industry*	10 Maret 2022 *10 March 2022*
		10. Peluang & Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan	*10. Opportunities & Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry*	24 Maret 2022 *24 March 2022*
		11. Indonesia Climate Finance Webinar : Financing The Transition to a Net Zero Economy	*11. Indonesia Climate Finance Webinar: Financing The Transition to a Net Zero Economy*	4 April 2022 *4 April 2022*
		12. Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya : Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	*12. Socialization of Free Float Provisions and Reporting: Changes in Information on Report Format E009 - Monthly Report on Securities Holder Registration/Changes in Shareholder Structure*	24 Juni 2022 *24 June 2022*
		13. Launching Journalist Class dan Penandatanganan Komitmen Pelaksanaan Capacity Building Antara OJK Dengan Forum Pemimpin Redaksi Indonesia, "Isu dan Perkembangan Terkini di Sektor Pasar Modal"	*13. Launching of Journalist Class and Signing of Capacity Building Implementation Commitment between OJK and Indonesian Editor-in-Chief Forum, "Recent Issues and Developments in the Capital Markets Sector"*	30 Agustus 2022 *30 August 2022*
		14. Webinar Go Big with Go Public	*14. Webinar: Go Big with Go Public*	21 September 2022 *21 September 2022*
		15. Webinar Green Bond for Green Financing: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau	*15. Green Bond for Green Financing Webinar: Fresh Opportunities for Green Project Funding*	29 September 2022 *29 September 2022*
		16. Towards Financial Stability Through the Use of Digital Techonlogy, ESG, and the Green Economy	*16. Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy*	1 Desember 2022 *1 December 2022*
Retno Wulandari	• Aktiva Pasiva • Kebijakan • Produk dan Jasa • Manajemen Risiko • *ALCO* • *Policy* • *Products & Services* • *Risk Management*	1. Webinar Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan	*1. Financial Services Industry Readiness Webinar in Supporting Financial Services Consumer Digital Literacy*	13 Januari 2022 *13 January 2022*
		2. Sosialisasi Octopus Strategy : Update Cross Selling 2021 & Target 2022	*2. Socialization of Octopus Strategy: 2021 Cross Selling Update & 2022 Target*	26-27 Januari 2022 *26-27 January 2022*
		3. Digital Payment Innovation	*3. Digital Payment Innovation*	14 Februari 2022 *14 February 2022*
		4. Webinar Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital	*4. Webinar: From Hybrid Banks to Digital Banks*	17 Februari 2022 *17 February 2022*

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committees' Members*	**Program Pelatihan**	*Training Programs*	**Waktu** *Date*
		5. The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	*5. The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy*	24 Februari 2022 *24 February 2022*
		6. Sinergi Mendorong Akses Keuangan UMKM Melalui Pemanfaatan SIAPIK	*6. Synergy to Encouraging MSME Financial Access Through the Utilization of SIAPIK*	7 Maret 2022 *7 March 2022*
		7. Tantangan & Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber Di Industri Jasa Keuangan	*7. Crime Challenge & Mitigation and Increasing Cyber Security in the Financial Services Industry*	10 Maret 2022 *10 March 2022*
		8. Preventing and Combating Financial Crime In Financial Services Industry	*8. Preventing and Combating Financial Crime in the Financial Services Industry*	9 Juni 2022 *9 June 2022*
		9. Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	*9. The Role of Digitalization in Encouraging Increased Financial Inclusion*	23 Juni 2022 *23 June 2022*
		10. Rapat Koordinasi Perlindungan Konsumen	*10. Consumer Protection Coordination Meeting*	19 Juli 2022 *19 July 2022*
		11. Journey To LPS Research Fair #1, "Peran Modal Sosial Dalam Mendukung Kebijakan Pemulihan Ekonomi"	*11. Journey To LPS Research Fair #1, "The Role of Social Capital in Supporting Economic Recovery Policies"*	24 Agustus 2022 *24 August 2022*
		12. Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tahun 2022 oleh PUJK	*12. Socialization of 2022 Self-Assessment Implementation by PUJK*	7 September 2022 *7 September 2022*
		13. Webinar Perlindungan Konsumen di Era Digital	*13. Webinar: Consumer Protection in the Digital Age*	6 Oktober 2022 *6 October 2022*
		14. Creative Problem Solving	*14. Creative Problem Solving*	27-28 Oktober 2022 *27-28 October 2022*
		15. Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	*15. Socialization of Commercial Bank Regulations*	17 November 2022 *17 November 2022*
Roedy Pantja Setyawan	• Manajemen Risiko • *Risk Management*	1. Penyelamatan Kredit dan Restrukturisasi Stimulus Covid-19 Supaya Tidak Menjadi NPL	*1. Rescuing Credit and Restructuring the Covid-19 Stimulus to not Become an NPL*	18-19 Januari 2022 *18-19 January 2022*
		2. Aspek Legal Kepailitan dan PKPU : Pembahasan Komprehensif Credit Recovery Management	*2. Legal Aspects of Bankruptcy and PKPU: Comprehensive Discussion of Credit Recovery Management*	24-25 Maret 2022 *24-25 March 2022*
		3. Webinar Eksistensi dan Problematika Hukum Hak Pengelolaan (HPL) : Dulu, Kini dan Nanti	*3. Webinar: the Existence and Legal Problems of Management Rights (HPL): Past, Present and Later*	1 Oktober 2022 *1 October 2022*
		4. Creative Problem Solving	*4. Creative Problem Solving*	27-28 Oktober 2022 *27-28 October 2022*

Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif *(ex-ante)* untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

The compliance function is a series of preventive (ex-ante) actions or measures to ensure that policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank, are compliant with the Financial Services Authority and the applicable laws and regulations, and to ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan, upaya yang bersifat preventif *(ex-ante)* dapat ditempuh dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha bank. Oleh karena itu, Bank wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.

Compliance Risk is the risk that occurs due to the Bank's failure to comply with the law and/or regulations. Preventive (ex-ante) efforts can be taken by complying with the applicable banking rules to minimize or reduce the Bank's business activity risk. Therefore, the Bank shall promote and realize a compliance culture at all levels of the Bank's organization and business activities.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan yang baik dan tepat waktu diharapkan dapat meminimalisasi dampak risiko sedini mungkin. Dengan demikian peran dan Fungsi Kepatuhan maupun satuan kerja kepatuhan tidak hanya melihat suatu kejadian yang bersifat preventif *(ex-ante)* melainkan juga harus mampu mengelola Risiko Kepatuhan secara keseluruhan. Dalam menjalankan fungsi kepatuhan, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Tugas yang dimiliki fungsi kepatuhan antara lain:

- Memastikan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank.
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas.

Proper and timely Compliance Risk Management will minimize the risk impact as early as possible. Consequently, the Compliance Function and the Compliance Working Unit shall not merely look at an ex-ante event but shall also be able to manage Compliance Risk comprehensively. In implementing the compliance function, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017, dated 12 July 2017, regarding the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks. The compliance function's duties include the following:

- *Ensure the implementation of compliance culture at all levels of the Bank's organization and business activities.*
- *Manage compliance risks faced by the Bank.*
- *Ensure that the Bank's policies, provisions, systems and procedures, and business activities are in accordance with the regulatory requirements and applicable laws and regulations.*
- *Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the authorities.*

Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan)

Untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan dan penegakan kepatuhan (*compliance*) Bank dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum maka Bank wajib untuk memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Sampai tahun 2022, Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah Viktor Ebenheizer Fanggidae selaku Direktur Kepatuhan yang memiliki pengalaman di bidang perbankan selama lebih dari 10 tahun sehingga memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penunjukan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan telah mememuhi syarat yang berlaku yaitu :

1. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan wajib memenuhi persyaratan independensi.
2. Direktur utama dilarang merangkap jabatan sebagai direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
3. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dilarang membawahkan fungsi:
   - Bisnis dan Operasional
   - Manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank
   - Tresuri
   - Keuangan dan Akuntansi
   - Logistik dan Pengadaan barang atau jasa
   - Teknologi Informasi
   - Audit Internal
4. Wajib memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengangkatan dan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan tersebut telah mengikuti ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Persetujuan dan pengangkatan Direktur Kepatuhan telah mengikuti proses berdasarkan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan antara lain:

- Menetapkan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh

The Director in charge of the Compliance Function (Compliance Director)

To support creating a culture of compliance and enforcement of the Bank's compliance, guided by the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 regarding the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, the Bank is required to have a director in charge of the compliance function. Until 2022, the Director in charge of the compliance function is Viktor Ebenheizer Fanggidae as Compliance Director who has experience in the banking sector for more than ten years. Therefore, he possesses integrity and adequate knowledge of the Financial Services Authority's provisions, laws, and regulations. The appointment of the Director in charge of the compliance function has fulfilled the applicable requirements, namely:

1. *The Director in charge of the compliance function shall fulfill the independence requirements.*
2. *The President Director is prohibited from concurrently serving as the Director in charge of the compliance function.*
3. *The Director in charge of the compliance function is prohibited from overseeing the functions of:*
   - *Business and Operations*
   - *Risk management that carries out decision-making on the Bank's business activities*
   - *Treasury*
   - *Finance and Accounting*
   - *Logistics and Procurement of goods or services*
   - *Information Technology*
   - *Internal Audit*
4. *Must have integrity and adequate knowledge of the Financial Services Authority's provisions, laws, and regulations.*

The appointment and duties of the Director in charge of the compliance function have followed the Financial Services Authority provisions. The approval and appointment of the Compliance Director have followed the process based on the applicable provisions or regulations.

The Director in charge of the compliance function has the following duties and responsibilities:

- *Establish a strategy to encourage the creation of the Bank's compliance culture;*
- *Proposing compliance policies or compliance principles to be set by the Board of Directors;*
- *Establish compliance systems and procedures to be used in preparing the Bank's internal regulations and guidelines;*
- *Ensure that all the Bank's policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities, are*

Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan otoritas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank;
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan, antara lain memantau dan menjaga kepatuhan terhadap komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun otoritas lainnya yang berwenang.

Satuan Kerja Kepatuhan

Sesuai dalam POJK No. 46/POJK.03/2017 maka Bank wajib membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Satuan Kerja Kepatuhan harus memiliki kriteria antara lain:

a. Satuan kerja kepatuhan wajib independen yaitu satuan kerja kepatuhan harus dibentuk secara tersendiri dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung kepada direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
b. Pejabat dan staf di satuan kerja kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan *(conflict of interest)* dalam melaksanakan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan

Dalam menjalankan fungsi kepatuhan sesuai dengan ketentuan tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) sebagai satuan kerja yang independen dan bebas pengaruh dari satuan kerja lainnya yaitu Divisi Kepatuhan – APU PPT yang bertugas memantau kepatuhan seluruh unit kerja Bank terhadap peraturan / ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal serta memantau tindak lanjut oleh satuan kerja terkait. Adapun, Satuan Kerja Kepatuhan Bank menangani 2 fungsi yaitu fungsi kepatuhan dan fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

Direksi melalui Divisi Kepatuhan – APU PPT secara rutin melaporkan laporan kepatuhan untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator. Satuan Kerja Kepatuhan telah menyusun Manual Kepatuhan yang telah disetujui oleh Direktur Utama. Bank telah menyempurnakan Manual Kepatuhan dengan menambahkan periodisasi penyampaian laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Selain itu, Bank memiliki sistem informasi yang memastikan budaya kepatuhan terimplementasi dengan baik lewat adanya web kepatuhan yang berisikan pedoman

compliant with the provisions of the Financial Services Authority and the applicable laws and regulations;

- *Take precautions to prevent policies and/or decisions made by the Bank's Board of Directors from deviating from the authority's provisions and the applicable laws and regulations;*
- *Minimize the Bank's compliance risk;*
- *Perform other duties related to the compliance function, including monitoring and maintaining compliance with commitments to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other authorities.*

Compliance Working Unit

Based on of POJK No. 46/POJK.03/2017, the Bank is required to establish a Compliance Working Unit (SKK). The Compliance Working Unit shall have the following criteria:

a. The compliance work unit shall be independent, which means that the compliance work unit shall be established separately and independent from the influence of other work units and have direct access to the Director in charge of the Compliance Function.
b. Officers and staff in the compliance-working unit are not allowed to be assigned to a position involving a conflict of interest in carrying out their responsibilities.

In carrying out the compliance function the Bank has established a Compliance Working Unit (SKK) as an independent working unit and free of influence from other working units, namely the Compliance Division - AML/CFT which is responsible for monitoring all the Bank's work units' compliance with applicable regulations both internally and externally and monitoring follow-up by related work units. The Bank's Compliance Unit handles dual functions: the compliance function and the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML/CFT) function.

The Board of Directors, through the Compliance - AML/CFT Division, regularly reports on compliance to ensure that the Bank's policies, procedures, and business activities are compliant with regulatory requirements. The Compliance Unit has prepared a Compliance Manual approved by the President Director. The Bank has improved the Compliance Manual by adding periodicity of report submission to the President Director, and Board of Commissioners. In addition, the Bank has an information system that ensures an adequately implemented compliance culture through a compliance web that contains internal and external guidelines,

internal maupun eksternal, *total relationship concept*, dan *high risk customer* sebagai panduan bagi seluruh karyawan untuk melaksanakan aktivitas kerja masing-masing.

Pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank antara lain dilaksanakan dengan:

- Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi
- Melakukan kajian terhadap konsep kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku
- Melakukan kajian dan memberikan pendapat atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyediakan dan mengkinikan informasi peraturan eksternal maupun internal dalam web Kepatuhan yang dapat diakses oleh karyawan.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, maupun sistem dan prosedur Bank agar senantiasa sesuai dengan ketentuan otoritas / regulator maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyampaikan opini kepatuhan terhadap pemberian kredit besar *(large exposure)*.
- Melakukan upaya peningkatan budaya kepatuhan dalam bentuk advisory maupun sosialisasi dan pelatihan kepada unit-unit kerja.
- Melakukan pemantauan terhadap tingkat kepatuhan atas ketentuan yang berlaku terkait prinsip *prudential* banking.
- Melakukan pemantauan terhadap kewajiban pelaporan Bank, untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan kepada otoritas secara tepat waktu.
- Melakukan koordinasi dalam rangka menindaklanjuti komitmen Bank terhadap otoritas.

Bank senantiasa memberikan kesempatan kepada pegawai di Satuan Kerja Kepatuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya pada berbagai pelatihan, seminar atau sosialisasi termasuk aktif berpartisipasi dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan mengikuti sertifikasi kepatuhan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP). Selain itu, sebagai bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan, Bank juga telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait ketentuan-ketentuan baru kepada divisi yang terkait.

total relationship concepts, and high-risk customers as a guide for all employees to carry out their respective work activities.

The implementation of the Bank's compliance function is carried out by, among others:

- *Taking measures to support the creation of a Compliance Culture in all of the Bank's business activities at every level of the organization.*
- *Conducting a Review of the concept of policies, provisions, systems, and procedures to be issued to ensure compliance with applicable regulations*
- *Conducting Reviews and providing opinions on new product and activity plans to ensure that new products and activities to be launched comply with the applicable regulations.*
- *Providing and updating external and internal regulatory information in the Compliance web that employees can access.*
- *Conducting Reviews and recommending updates and improvements to the Bank's policies, provisions, systems, and procedures to ensure they are always compliant with the provisions of the authorities/regulators and applicable laws and regulations.*
- *Delivering compliance opinions on large exposures.*
- *Improving compliance culture through advisory, socialization, and training in work units.*
- *Monitoring compliance with the applicable provisions related to prudential banking principles.*
- *Monitoring the Bank's reporting obligations to ensure that reports have been submitted to the authorities promptly.*
- *Coordinating to follow up on the Bank's commitments to the authorities.*

The Bank always provides opportunities for employees in the Compliance Working Unit to improve their knowledge and competence to support their duties through various training programs, seminars, or socialization, including actively participating in the Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP) and compliance certification organized by the Banking Professional Certification Institute (LSPP). In addition, as part of the effort to build a culture of compliance, the Bank has also conducted various training and socialization regarding new regulations to the relevant divisions.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif terhadap fungsi kepatuhan bank dengan melakukan evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan bank serta memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank agar akifitas Bank selalu berada dalam koridor peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga mengawasi jika ada potensi penyimpangan terhadap rasio-rasio kepatuhan wajib seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Penyediaan Kredit (BMPK), *Non-Performing Loan* (NPL), Posisi Devisa Netto (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), dll. Direksi bersama Dewan Komisaris selalu mengupayakan penyelesaian komitmen dan tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh regulator.

Indikator Kepatuhan Tahun 2022

Indikator Kepatuhan adalah bentuk komitmen dan tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Indikator Kepatuhan tahun 2022 tercermin sebagai berikut :

- Rasio Kecukupan Modal (CAR) termasuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 31,55% atau berada di atas KPMM sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator sebesar 9%-10%.
- Tidak terdapat pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait.
- Posisi Devisa Netto (PDN) sebesar 1,15% tidak melampaui ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.
- Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bruto sebesar 1,21% atau di bawah ketentuan maksimal sebesar 5%.
- Tidak terdapat pelanggaran terhadap Giro wajib minimum rupiah maupun Giro wajib minimum valas.

Informasi Sanksi Administratif

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang material yang dikenakan kepada Bank, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal, otoritas perbankan dan otoritas lainnya.

The Board of Commissioners actively supervises the Bank's compliance function by evaluating the Bank's compliance function implementation and providing advice to improve the quality of the Bank's compliance function implementation to ensure that the Bank's activities are always in line with the applicable regulations. The Board of Commissioners also supervises any potential deviations from mandatory compliance ratios such as Capital Adequacy Ratio (CAR), Maximum Lending Limit (LLL), Non-Performing Loan (NPL), Net Open Position (NOP), Statutory Reserves (GWM), etc. The Board of Directors and Commissioners always strive to complete commitments and follow up on audit results by regulators.

Compliance Indicators in 2022

Compliance Indicators manifest the Bank's commitment and level of compliance with laws and regulations. Compliance Indicators in 2022 are reflected as follows:

- *Capital Adequacy Ratio (CAR), including credit risk, market risk, and operational risk, was 31.55% or above the CAR according to the risk profile stipulated by the regulator, which was 9%-10%.*
- *There were no violations of the Legal Lending Limit to either Related Parties or Non-Related Parties.*
- *Net Open Position (NOP) of 1.15% did not exceed Bank Indonesia's requirement of 20%.*
- *The gross non-performing loan ratio (NPL) was 1.21% or below the maximum requirement of 5%.*
- *There is no violation on the Primary Statutory Reserves-Rupiah, or Primary Statutory Reserves-Foreign Currency*

Administrative Sanction Information

In 2022, no material administrative sanctions were imposed on the Bank, members of the Board of Commissioners, and Directors by the capital market authorities, banking authorities, and other authorities.

Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT)

Adanya globalisasi yang diiringi dengan semakin berkembangnya produk perbankan termasuk pemasarannya *(multi channel marketing)*, serta teknologi perbankan yang semakin kompleks baik dari sisi produk, layanan, dan penggunaan teknologi informasi, berpotensi meningkatkan risiko pemanfaatan perbankan sebagai sarana Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme, dengan berbagai modus yang semakin beragam dan maju. Dalam rangka mencegah Bank digunakan sebagai sarana Pencucian Uang dan/atauPendanaan Terorisme, Bank perlu menerapkan program APU dan PPT yang didasarkan pada pendekatan berbasis risiko *(risk based approach)*.

Globalization and the development of banking products, including multi-channel marketing, as well as increasingly complex banking technology both in products, services, and the use of information technology, potentially increase the risk of banking exploitation as a means of Money Laundering and/or Terrorism Financing, through more sophisticated and diverse modes. To prevent the Bank from being exploited as a means of Money Laundering and/or Financing of Terrorism, the Bank needs to implement AML and CFT programs based on a risk-based approach.

Bank dalam menerapkan program APU-PPT pada Bank berpedoman pada POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, POJK No. 23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, serta SE OJK No. 32/POJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan. Bank menetapkan Divisi Kepatuhan – APU PPT sebagai unit kerja yang melaksanakan penerapan program APU-PPT di Bank.

In implementing the AML/CFT program, the Bank is referred to POJK No. 12/POJK.01/2017 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Programs in the Banking Sector, POJK No. 23/POJK.01/2019 regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Programs in the Financial Services Sector, and OJK Circular No. 32/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Programs in the Banking Sector. The Bank establishes the Compliance Unit - AML/CFT as the working unit that implements the AML/CFT program in the Bank.

Pengawasan aktif Direksi dan Komisaris memiliki peran penting dalam rangka pengendalian risiko pencucian uang. Pengawasan ini tercermin dari upaya – upaya :

- Persetujuan terhadap kebijakan dan Prosedur APU-PPT sebagai panduan tetap dalam rangka implementasi program APU PPT dan Panduan tetap dalam mengendalikan atau memitigasi risiko pencucian uang
- Komisaris dan Direksi telah menerima laporan berkala perkembangan implementasi program APU PPT sehingga perkembangan risiko pencucian uang dapat dipantau secara berkala.

Active supervision of the Board of Directors and Commissioners is essential in controlling the risk of money laundering. This supervision is reflected in the following efforts:

- *Approval of AML/CFT policies and procedures as a permanent basis for implementing the AML/CFT program and a permanent basis for controlling or mitigating money laundering risks.*
- *The Board of Commissioners and Directors received periodic reports on the progress of AML/CFT program implementation to ensure that the development of money laundering risks can be monitored regularly.*

Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mendukung pengendalian risiko pencucian uang yang berpotensi terjadi pada Bank antara lain:

- Bank memiliki prosedur untuk mendokumentasikan setiap nasabah baru, dokumen identifikasi masing-masing nasabah dan informasi tentang *'Know Your Customer.*
- Bank memiliki prosedur memantau nasabah dan transaksi dengan daftar teroris ataupun daftar lain yang diterbitkan oleh pihak berwenang
- Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Program APU PPT
- Bank telah memiliki kebijakan tertulis untuk mendokumentasikan proses yang dilakukan dalam rangka mencegah, mendeteksi dan melaporkan transaksi mencurigakan
- Serangkaian kebijakan dan prosedur tersebut telah dapat dijadikan panduan yang efektif untuk mencegah tindak pencucian uang yang berpotensi terjadi pada transaksi perbankan di Bank.
- Kebijakan termasuk hubungan dengan *Politically Exposed Persons (PEP's)*

Bank selalu berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas penerapan program APU-PPT melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan, penyempurnaan kebijakan, serta pengawasan aktif dari manajemen. Bank senantiasa melakukan pengembangan dan penyempurnaan dalam penerapan program APU dan PPT antara lain meliputi:

- Menyusun dan mengevaluasi kebijakan dan prosedur pelaksanaan APU dan PPT sesuai dengan perkembangan kebijakan otoritas / regulator.
- Memastikan kebijakan dan prosedur APU-PPT telah sesuai dengan ketentuan APU-PPT terkini, serta perkembangan volume transaksi maupun komplektisitas usaha Bank.
- Melakukan pemantauan transaksi serta menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Transfer Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL), dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait APU-PPT kepada seluruh karyawan, termasuk melakukan program penyegaran kepada karyawan di unit *Business Support* yang dilaksanakan secara berkala setiap tahun.
- Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksi nasabah.
- Memastikan pengkinian database daftar teroris dilakukan secara berkala berdasarkan database daftar teroris dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang dipublikasikan.
- Menindaklanjuti permintaan *due diligence* APU-PPT dari bank koresponden.
- Memastikan adanya sistem yang mendukung program APU-PPT dan kebijakan dan prosedur APU-PPT telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

In addition, the Bank has policies and procedures to support the control of money laundering risks that could potentially occur in the Bank, among others:

- *The Bank has procedures to document each new customer, identification documents of each customer, and information on 'Know Your Customer.*
- *The Bank has procedures to monitor customers and transactions with terrorist lists or other lists issued by the authorities.*
- *Policies and Procedures for AML/CFT Program Implementation*
- *The Bank has a written policy to document the process of preventing, detecting, and reporting suspicious transactions.*
- *A series of policies and procedures have served as an effective guide to prevent money laundering that could occur in banking transactions at the Bank.*
- *Policies including the relationship with Politically Exposed Persons (PEP's)*

The Bank is always committed to continuously improving the quality and capacity of AML-CFT program implementation through training, policy improvements, and active supervision from management. The Bank continues to develop and improve the implementation of AML and CFT programs, among others, through:

- *Developing and evaluating policies and procedures for AML and CFT implementation in accordance with the development of authority/regulator policies.*
- *Ensuring AML/CFT policies and procedures comply with the latest AML/CFT regulations, as well as transaction volume developments and the Bank's business complexity.*
- *Monitoring transactions and submitting Cash Financial Transaction Reports (LTKT), Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), Transfer-Transactions From and To Overseas (LTKL), and Information System of Integrated Service Users (SIPESAT) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).*
- *Conducting socialization and training related to AML-CFT to all employees, including conducting a refreshment program for employees in the Business Support unit, which is carried out periodically every year.*
- *Monitoring the update of customer profiles and customer transaction profiles.*
- *Ensuring periodic updates of the terrorist list database based on the published terrorist list and the Weapons of Mass Destruction Proliferation database.*
- *Following up on AML-CFT due diligence requests from correspondent banks.*
- *Ensuring there is a system that supports the AML-CFT program and that AML-CFT policies and procedures have been implemented in accordance with the established policies and procedures.*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai penghubung antara Bank dengan pihak eksternal, termasuk pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya agar dapat memelihara citra dan melindungi kepentingan Bank secara berkesinambungan. Sekretaris Perusahaan ditunjuk oleh Bank sesuai dengan persyaratan terkait keterbukaan informasi perusahaan dan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is responsible as a liaison between the Bank and external parties, including shareholders and other capital market players, to maintain the Bank's image and continually protect its interests. The Corporate Secretary is appointed by the Bank pursuant to the requirements on corporate information disclosure and has been regulated in the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Public Companies.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Melalui Fungsi Sekretaris Perusahaan, Bank melakukan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, sekretaris perusahan memiliki tanggung jawab terhadap informasi-informasi material yang berkaitan dengan Bank.

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Through the Corporate Secretary function, the Bank conducts information disclosure and communication with all stakeholders. Moreover, the Corporate Secretary is responsible for material information regarding the Bank.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Iwan Djayawasita
Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Saat ini posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Iwan Djayawasita sejak tanggal 15 Juni 2020 hingga akhir Desember 2022. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar sarjana teknik untuk jurusan program studi teknik dan manajemen industri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Manager Consumer Asset* di Bank HSBC, *Team Leader Funding Consumer Banking Retail & Corporate Business Banking* di Bank Commonwealth, *Senior Manager Corporate & Commercial Funding Business* di Bank OCBC NISP Tbk, AVP *Corporate Transaction Banking*, *Cash Management and Trade* di Rabobank Indonesia, serta di Bank Mega menjabat sebagai AVP *Regional Corporate Funding Manager merangkap Senior Branch Manager.*

Currently, Iwan Djayawasita holds the position of Corporate Secretary from 15 June 2020 until the end of December 2022. An Indonesian citizen, age 43, he is domiciled in Indonesia. He obtained his bachelor's degree in industrial engineering and management from the University of 17 Agustus 1945 Surabaya. Previously, he served as Manager of Consumer Asset at HSBC Bank, Team Leader Funding Consumer Banking Retail & Corporate Business Banking at Commonwealth Bank, Senior Manager of Corporate & Commercial Funding Business at Bank OCBC NISP Tbk, AVP Corporate Transaction Banking, Cash Management and Trade at Rabobank Indonesia, and at Bank Mega as AVP Regional Corporate Funding Manager concurrently Senior Branch Manager.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terbuka yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Bank;
   - Penyampaian laporan kepada otoritas secara tepat waktu;
   - Mempublikasikan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia setiap kejadian penting dan material dalam rangka keterbukaan informasi;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
   - Melakukan koordinasi dengan satuan kerja terkait dan pihak / lembaga eksternal dalam rangka kegiatan aksi korporasi.
4. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, otoritas dan publik.

Duties and Responsibilities of the Company Secretary

1. *Follow the development of the Capital Market, especially the regulations applicable in the Capital Market;*
2. *Provide input to the Board of Directors and Commissioners to comply with the applicable laws and regulations in the Capital Market;*
3. *Assist the Board of Directors and Commissioners in implementing public company governance which includes:*
   - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Bank's Website;*
   - *Submission of reports to the authorities timely;*
   - *Publicize to the public through the Indonesia Stock Exchange any important and material events as part of information disclosure;*
   - *Organize and document the General Meeting of Shareholders;*
   - *Facilitate and support the Board of Commissioners and Directors meetings;*
   - *Coordinate with related work units and external parties/institutions regarding corporate action activities.*
4. *As a liaison between the Bank, shareholders, authorities, and the public.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Memberikan pelayanan setiap informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan masyarakat yang terkait dengan kondisi Bank;
- Menyampaikan pelaporan keterbukaan informasi melalui OJK Pasar Modal, *website* Bursa Efek Indonesia, website Bank serta publikasi melalui surat kabar;
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan melakukan update informasi peraturan-peraturan pasar modal baru kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat Bank terkait.
- Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada otoritas pengawas.
- Mengkoordinir penyelenggaraan RUPSLB dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Mengkoordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham.

Corporate Secretary Duties Implementation in 2022

During 2022, the following duties have been carried out by the Corporate Secretary:

- *Provided services to provide any information needed by shareholders and the public regarding the Bank's condition;*
- *Submitted information disclosure reports through the OJK Capital Market, the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website, and publications through newspapers;*
- *Followed the capital market development and updated information on new capital market regulations to the Board of Commissioners, Directors, and other relevant Bank officials.*
- *Submitted periodic reports and incidental reports to the supervisory authorities.*
- *Coordinated the organization of the EGMS and the Annual General Meeting of Shareholders.*
- *Coordinated and administered share ownership registrations.*

Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yaitu :

Corporate Secretary Education/Training

During 2022, the Corporate Secretary attended several training programs as part of competency development, namely:

Program Pelatihan	*Training Programs*	**Penyelenggara** *Organizers*	**Waktu** *Date*
Webinar Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan	*Webinar on Digital Talent Preparation Strategies to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry*	OJK	Surabaya, 6 Januari 2022 *Surabaya, 6 January 2022*
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A dan SE Notasi Khusus	*Socialization of Amendments to Regulation Number I-A and SE Special Notation*	Bursa Efek Indonesia	Surabaya, 11 Januari 2022 *Surabaya, 11 January 2022*
Webinar Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan	*Webinar on Financial Services Industry Readiness to Support Digital Literacy of Financial Services Consumers*	OJK	Surabaya, 13 Januari 2022 *Surabaya, 13 January 2022*
Webinar Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital	*Webinar on From Hybrid Bank to Digital Bank*	OJK	Surabaya, 17 Januari 2022 *Surabaya, 17 January 2022*
Webinar Banking In Metaverse: A Hype or Real?	*Webinar on Banking In Metaverse: A Hype or Real?*	Digibank	Surabaya, 26 Januari 2022 *Surabaya, 26 January 2022*
Dampak ESG Terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan	*ESG Impact on Financial Services Industry Performance*	OJK	Surabaya, 27 Januari 2022 *Surabaya, 27 January 2022*
The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	*The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy*	OJK	Surabaya, 24 Februari 2022 *Surabaya, 24 February 2022*
SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	*SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance*	IDX	Surabaya, 1 Maret 2022 *Surabaya, 1 March 2022*
Tantangan & Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber Di Industri Jasa Keuangan	*Challenges & Mitigation of Crime and Improvement of Cyber Security in the Financial Services Industry*	OJK	Surabaya, 10 Maret 2022 *Surabaya, 10 March 2022*
Peluang & Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan	*Opportunities & Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry*	OJK	Surabaya, 24 Maret 2022 *Surabaya, 24 March 2022*
Indonesia Climate Finance Webinar : Financing The Transition to a Net Zero Economy	*Indonesia Climate Finance Webinar : Financing The Transition to a Net Zero Economy*	IFC & Perbanas	Surabaya, 4 April 2022 *Surabaya, 4 April 2022*
Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya : Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	*Socialization of Free Float Provisions and Reporting: Changes in Information Report Format E009 - Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure*	IDX	Surabaya, 24 Juni 2022 *Surabaya, 24 June 2022*
Launching Journalist Class dan Penandatanganan Komitmen Pelaksanaan Capacity Building Antara OJK Dengan Forum Pemimpin Redaksi Indonesia, “Isu dan Perkembangan Terkini di Sektor Pasar Modal”	*Launching Journalist Class and Signing of Commitment to Implement Capacity Building Between OJK and the Indonesian Chief Editors Forum, "Recent Issues and Developments in the Capital Market Sector"*	OJK	Surabaya,30 Agustus 2022 *Surabaya,30 August 2022*
Webinar Go Big with Go Public	*Webinar Go Big with Go Public*	Perbanas	Surabaya, 21 September 2022 *Surabaya, 21 September 2022*
Webinar Green Bond for Green Financing: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau	*Green Bond for Green Financing Webinar: Fresh Opportunities for Green Project Funding*	BEI	Surabaya, 29 September 2022 *Surabaya, 29 September 2022*
Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy	*Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG, and the Green Economy*	OJK	Surabaya, 1 Desember 2022 *Surabaya, 1 December 2022*

Fungsi Internal Audit

Internal Audit Functions

Audit Internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional bank dengan pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengontrol dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity designed to provide added value and improve bank operations with a systematic and organized approach to controlling and evaluating the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance processes.

Dengan perannya sebagai *third line of defense* yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) PT Bank Maspion Indonesia Tbk, memastikan kepatuhan kegiatan Bank telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku serta peningkatan performa sistem pengendalian internal.

Through its role as the third line of defense based on the Financial Services Authority Regulation No.01/POJK.03/2019 regarding the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, the Internal Audit Unit (IAU) of PT Bank Maspion Indonesia Tbk, shall ensure the Bank's activities are in compliance with applicable regulations and policies and improve internal control system performance.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012 hingga akhir Desember 2022, Kepala SKAI dijabat oleh Marsel Adianto Tjahjadi, Warga Negara Indonesia, 57 tahun yang berdomisili di Indonesia. Bergabung dengan Bank sejak tahun 1995 sebagai staf SKAI dan menjabat Kepala Satuan Kerja Audit Internal sejak tahun 1999. Memulai karir perbankan di Bank Bali pada tahun 1990 sebagai staf SKAI. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang pada tahun 1990.

Head of Internal Audit Division Profile

In accordance with the Board of Directors Decree No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012 up to the end of December 2022, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto Tjahjadi, an Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Indonesia. He joined the Bank in 1995 as an Internal Audit staff and has served as Head of Internal Audit since 1999. He started his banking career at Bank Bali in 1990 as an Internal Audit staff. He obtained his Bachelor of Economics degree from Universitas Merdeka Malang in 1990.

Pendidikan / Pelatihan SKAI

Kepala SKAI telah memiliki sertifikasi manajemen risiko Level 4 dan telah mengikuti refreshment terkait manajemen risiko secara berkala. SKAI berkomitmen dalam mengembangkan kompetensi untuk menambah wawasan dan meningkatkan mutu keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki dengan mengikuti pelatihan dan program pengembangan lainnya. Selama tahun 2022 Kepala SKAI maupun staf SKAI mengikuti berbagai seminar dan pelatihan sebagai berikut:

Internal Audit Division Profile Education/Training

The Head of Internal Audit has obtained Level 4 risk management certification and has regularly attended refreshments related to risk management. Internal Audit is committed to developing competencies to add more knowledge and improve the quality of skills of its human resources by attending training and other development programs. During 2022 the Head of Internal Audit and Internal Audit staff attended various seminars and training as follows:

Peserta *Participants*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizers*	**Waktu** *Date*
Kepala SKAI, Staff SKAI *Head of IAU, IAU Staffs*	Webinar Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan *Webinar on Digital Talent Preparation Strategies to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry*	OJK	6 Januari 2022 *6 January 2022*
Kepala SKAI, Staff SKAI *Head of IAU, IAU Staffs*	End User Training *End User Training*	BI	17-18 Januari 2022 *17-18 January 2022*
Kepala SKAI *Head of IAU*	Diskusi Usul Pelaksanaan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Klaster PPN bagi industri Perbankan *Discussion on the Proposal for the Implementation of the Law on Harmonizing VAT Cluster Tax Regulations for the Banking Industry*	Perbanas	4 Maret 2022 *4 March 2022*
Kabag SKAI, Kasie SKAI *Head of IAU Department, Head of IAU Division*	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan *Challenges and Crime Mitigation and Cyber Security Improvement in the Financial Services Industry*	OJK	10 Maret 2022 *10 March 2022*
Kepala SKAI, Kabag SKAI, Staff SKAI *Head of IAU Department, Head of IAU Department, IAU Staff*	Aspek Legal Kepailitan dan PKPU: Pembahasan Komprehensif Credit Recovery Management *Legal Aspects of Bankruptcy and PKPU: Comprehensive Discussion of Credit Recovery Management*	Infobank	24-25 Maret 2022 *24-25 March 2022*
Kabag SKAI, Kasie SKAI, Staff SKAI *Head of IAU Department, Head of IAU Division, IAU Staff*	Refreshment Audit Internal *Refreshment Audit Internal*	Maisa Edukasi	6 Juni 2022 *6 June 2022*
Kabag SKAI, Kasie SKAI *Head of IAU Department, Head of IAU Division*	Refreshment Manajemen Risiko *Risk Management Refreshment*	Maisa Edukasi	16 Juni 2022 *16 June 2022*
Staff SKAI *IAU Staff*	Pelatihan Manajemen Risiko Level I *Level I Risk Management Training*	RDS	11-12 Agustus 2022 *11-12 August 2022*
Kepala SKAI, Kabag SKAI *Head of IAU Department, Head of IAU Division*	Workshop Pedoman Audit Pemeriksaan Kualitas Data SCV dan Kendala Sistem *Workshop on Audit Guidelines for SCV Data Quality Check and System Issues*	LPS	4 Oktober 2022 *4 October 2022*
Kepala SKAI *Head of IAU*	Creative Problem Solving *Creative Problem Solving*	Momenta	27-28 Oktober 2022 *27-28 October 2022*
Kepala, Kabag, Kasie dan Staff SKAI *Head of IAU, Head of IAU Department, Head of IAU Division, IAU Staff*	English for Banking Conversation *English for Banking Conversation*	English Today	1 November - 20 Desember 2022 *1 November - 20 December 2022*
Kepala SKAI, Kasie SKAI, Staff SKAI *Head of IAU Department, Head of IAU Division, IAU Staff*	Sosialisasi Materi LHPK Tahun 2022 *Socialization of LHPK Material in 2022*	BI	7 Desember 2022 *7 December 2022*

Saat ini, anggota SKAI sudah memiliki sertifikasi profesi auditor dan sertifikasi manajemen risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

The Internal Audit staff has obtained professional auditor and risk management certifications from the Banking Profession Certification Institute (LSPP) and the Risk Management Certification Agency (BSMR).

Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan merupakan unit kerja independen. Kepala SKAI diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Bank Indonesia. Auditor yang duduk dalam Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab Kepada Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal.

Internal Audit Unit Position

Internal Audit is led by the Head of Internal Audit, who is directly responsible to the President Director and is an independent work unit. The President Director appointed the Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners and the recommendation of the Audit Committee. It was reported to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and Bank Indonesia. The auditor who serves in the Internal Audit Work Unit is responsible to the Head of the Internal Audit Work Unit Division.

Keterangan | *Legend*

Garis komunikasi/ penyampaian informasi | *Communication line/ information submission*

Piagam Internal Audit

Piagam Audit Internal adalah dokumen formal yang ditetapkan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit yang memuat visi dan misi SKAI, tugas dan tanggung jawab SKAI, kedudukan dan kewenangan SKAI serta pertanggungjawaban SKAI. Piagam Internal Audit Bank telah dibuat mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum. Piagam Audit Internal dikaji ulang dan diperbarui sesuai kebutuhan audit.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a formal document adopted by the President Director upon the Board of Commissioners' approval by considering the Audit Committee's recommendation, which contains the Internal Audit's vision and mission, Internal Audit's duties and responsibilities, Internal Audit's position and authority, and Internal Audit's accountability. The Bank's Internal Audit Charter has been developed in compliance with the Financial Services Authority Regulation No.01/POJK.03/2019 regarding the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. The Internal Audit Charter is Reviewed and updated according to audit needs.

Wewenang SKAI

- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit dan auditee;
- Mengadakan rapat secara berkala atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor ekstern
- Mengikuti rapat internal bank yang bersifat strategis

Internal Audit Authority

- *Communicate directly with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee and auditees;*
- *Hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee;*
- *Access all relevant information about the company related to its duties and functions;*
- *Coordinate activities with external auditors*
- *Participate in internal strategic bank meetings*

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan yang bertujuan untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem manajemen risiko dan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Direktur Kepatuhan serta Komite Audit;
- Menyampaikan pokok-pokok temuan hasil pemeriksaan dalam sebuah laporan untuk disampaikan ke OJK setiap semester;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
- Bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal pada Bank dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Duties and Responsibilities

- *Prepare and implement an annual Internal Audit work plan to assist the President Director, and Board of Commissioners in performing supervisory functions;*
- *Audit and evaluate risk management system implementation and internal control based on the company's policy;*
- *Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
- *Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all levels of management;*
- *Prepare an Audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners, Compliance Director, and Audit Committee;*
- *Present the highlights of the audit findings in a report to be submitted to OJK every semester;*
- *Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
- *Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities carried out;*
- *Cooperate with the work unit that performs the internal control function at the Bank by prioritizing the effectiveness of the control function;*
- *Conduct special audits if necessary.*

Pelaksanaan Tugas SKAI Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, SKAI telah melakukan sesuai dengan rencana kerja yang telah disetujui oleh Direktur utama serta masukan atau rekomendasi dari komite audit.

Pada tahun 2022, SKAI menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas SKAI sebagai berikut :

- Laporan hasil audit dan monitoring tindak lanjut auditee kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan
- Laporan pokok-pokok hasil pemeriksaan SKAI semesteran kepada OJK
- Laporan hasil penilaian kepatuhan (LHPK) BI-RTGS, BI-SKAI, BI-DHN, BI-SSSS, dan BI-ETF kepada BI.
- Laporan kualitas data dan kehandalan sistim kepada LPS

Pada tahun 2022, Secara keseluruhan SKAI telah bekerja tanpa hambatan, independen terhadap unit operasional, obyektif dan tidak terdapat intervensi dari pihak manapun.

Internal Audit Duties Implementation in 2022

Throughout 2022, the Internal Audit has performed duties in accordance with the work plan approved by the President Director and recommendations from the audit committee.

In 2022, the Internal Audit Committee submitted a report on duties implementation results as follows:

- *Audit reports and monitoring of auditee follow-up to the President Director, Board of Commissioners, and Audit Committee with a copy to the Compliance Director.*
- *Report on the highlights of the internal Audit's semi-annual audit results to OJK*
- *Compliance assessment report (LHPK) of BI-RTGS, BI-SKAI, BI-DHN, BI-SSSS, and BI-ETF to BI.*
- *Data quality and system reliability report to LPS.*

In 2022, Internal Audit worked without obstacles, independent of operational units, objective, and without intervention from any party.

Fungsi Audit Eksternal

External Audit Function

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juli 2022 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) terdaftar untuk mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Berdasarkan kuasa tersebut dan rekomendasi dari Komite Audit, telah ditunjuk KAP Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan perkiraan biaya jasa sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta Rupiah). Penetapan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik didasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan peraturan turunan lain.

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders that was held on 18 July 2022, the Board of Commissioners was authorized to appoint a Public Accounting Firm (KAP) and a registered Public Accountant (AP) to audit the Company's financial statements for the year ended 31 December 2022 and to determine the honorarium and other requirements based on the prevailing regulations. Upon the authorization and recommendation of the Audit Committee, Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners has been appointed to audit the Financial Statements for the year ended 31 December 2022 for an estimated service fee of Rp 500,000,000 (five hundred million Rupiah). The appointment of a Public Accounting Firm and Public Accountant is based on the Financial Services Authority regulation No.13/POJK.03/2017 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm and other derivative regulations.

Penunjukan KAP Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & rekan telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku antara lain:

- Merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Selain jasa audit yang diberikan, pihak Akuntan Publik tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Bank sehingga tidak terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan.
- Akuntan Publik dan KAP melaksanakan tugas secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

The appointment of Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & partners was carried out in accordance with the applicable provisions, among others:

- *is a Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority.*
- *Apart from the audit services provided, the Public Accountant does not offer other professional services to the Bank and therefore eliminates the possibility of a conflict of interest.*
- *The Public Accountant and Public Accounting Firm carry out their duties independently with the guidelines of the public accounting professional standards and the established audit scope.*

Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Risk Management and Internal Control Functions

Manajemen Risiko

Perkembangan dinamika usaha Bank yang semakin bertumbuh dan berkembang selalu dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan semakin meningkatnya risiko kegiatan usaha perbankan. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan, Bank dituntut untuk menerapkan Manajemen Risiko.

Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Dalam penerapannya, Bank merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Penyusunan, penetapan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko dilakukan sesuai dengan

Risk Management

The Bank's growing and developing business dynamics are constantly subjected to risks related to its function as an intermediary financial institution. Further, the rapid development of the external and internal banking environment also increases banking business activity risks. Therefore, the Bank must implement Risk Management to adapt to the banking business environment.

Risk Management is a system of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks that emerge from the Bank's business activities. In its implementation, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 regarding implementing Risk Management for Commercial Banks and the Financial Services Authority Circular Letter No.34/ SEOJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The preparation, establishment, and updating of procedures and tools to identify, measure, monitor, and control risks are carried out to suit the development of the Bank's business

perkembangan kegiatan usaha Bank maupun perubahan peraturan otoritas. Selain itu, Bank telah Menyusun kebijakan Manajemen Risiko tertuang dalam Pedoman Umum dan Pedoman Pelaksanaan Manajemen Risiko, yang telah disusun per jenis risiko. Selama tahun 2022, secara garis besar pengelolaan risiko Bank dapat didiskripsikan sebagai berikut:

- Menyusun Profil risiko bank secara berkala
- Melakukan kajian risiko terhadap usulan produk dan/atau aktivitas baru.
- Melakukan *stress testing portofolio* kredit terhadap sektor-sektor ekonomi yang terkena dampak dari faktor eksternal.
- Melakukan monitoring terhadap perkembangan kredit restruktur terkait pandemi Covid-19 maupun yang tidak terkait Covid-19.
- Melakukan monitoring kualitas aktiva produktif secara efektif dengan memperhatikan prinsip kehati – hatian, berfokus pada pengendalian *Non Performing Loan* (NPL).
- Melakukan stress test dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.
- Melakukan *stress test* pengaruh kredit restruktur terkait Covid -19 terhadap permodalan Bank dan likuiditas bank. *Stres test* ini berusaha mengukur ketahanan modal dalam menyerap kerugian pada beberapa skenario.
- Permodalan senantiasa dipastikan tersedia dalam tingkat yang cukup dan memadai, baik dari segi minimum yang wajib dipenuhi sesuai aturan otoritas perbankan maupun dari segi kecukupan dalam mendukung ekspansi bisnis dan usaha sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan

Pembahasan mengenai Fungsi Manajemen Risiko secara lebih lanjut terdapat pada bagian Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan *(on going basis)* yang bertujuan antara lain :

1. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku;
2. Menjaga dan mengamankan aset Bank
3. Memastikan tersedianya informasi keuangan dan manajemen secara akurat, tepat guna, dan tepat waktu;
4. Meningkatkan Efektivitas Budaya Risiko pada Organisasi Bank Secara Menyeluruh;
5. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional.

activities and changes in authority regulations. In addition, the Bank has developed a Risk Management policy stipulated in the General Guidelines and Guidelines for the Implementation of Risk Management, which has been compiled for each type of risk. During 2022, the outline of the Bank's risk management can be described as follows:

- *Periodically compile the Bank's risk profile*
- *Conduct risk assessments on the proposal of new products and/or activities.*
- *Conduct credit portfolio stress tests on economic sectors affected by external factors.*
- *Monitor the development of credit restructuring related to the Covid-19 pandemic and unrelated to Covid-19.*
- *Effectively monitor the quality of earning assets by observing the prudence principle, focusing on controlling Non-Performing Loan (NPL).*
- *Conduct stress tests on the impact of interest rate changes on the Bank's income.*
- *Conduct stress tests on the effect of restructured loans related to Covid -19 on the Bank's capital and liquidity. This stress test aims to measure the resilience of capital in absorbing losses in several scenarios.*
- *The capital is always maintained at a sufficient and adequate level, both in the minimum requirement that must be met by the banking authorities and in the adequacy to support business expansion in accordance with the Bank's Business Plan (RBB) that has been determined.*

Further details on the Risk Management Function can be found in the Risk Management section of this Annual Report.

Internal Control

Internal control is a supervisory mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis which aims to, among others:

1. *Ensure compliance with the applicable rules and regulations;*
2. *Protect and secure the Bank's assets*
3. *Ensure the availability of accurate, appropriate, and timely financial and management information;*
4. *Improve the Effectiveness of Risk Culture in the Bank's Organization comprehensively;*
5. *Effectiveness and efficiency in operational activities.*

Pengendalian internal yang efektif adalah komponen penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Terselenggaranya pengendalian internal yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank antara lain Direksi, Dewan Komisaris, SKAI, Pejabat dan pegawai Bank, dan pihak-pihak ekstern. Penerapan sistem pengendalian internal Bank berpedoman kepada SEOJK No.35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum. Implementasi Sistem Pengendalian Internal Bank meliputi:

Effective internal control is a critical component of the Bank's management and forms the basis for the Bank's sound and safe operations. The responsibility of all parties involved in the Bank's organization is to implement reliable and effective internal control, including the Board of Directors, Commissioners, Internal Audit, the Bank's officers and employees, and external parties. The implementation of the Bank's internal control system is based on SEOJK No.35/SEOJK.03/2017 dated 7 July 2017 regarding Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks. The implementation of the Bank's Internal Control System includes:

1. **Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian**

   Direksi dan Dewan Komisaris telah berperan aktif dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank.

   Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui langkah-langkah sebagai berikut:
   - Menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko utama yang dihadapi Bank.
   - Menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas.
   - Menetapkan kebijakan serta prosedur pengendalian internal dan memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal Bank.

   Peran Dewan Komisaris adalah melakukan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal melalui komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Implementasinya meliputi :
   - melakukan kaji ulang terhadap hasil evaluasi pelaksanaan pengendalian internal
   - Pemantauan efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.
   - Melakukan pemantauan terhadap temuan audit internal, audit eksternal dan regulator
   - Pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Kelola dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

1. ***Supervision by Management and Control Culture***

   The Board of Directors and Commissioners played an active role in improving work ethics and high integrity and creating an organizational culture emphasizing the importance of the Bank's internal controls to all Bank employees.

   The Board of Directors implements the internal control system through the following measures:
   - *Establish procedures to identify, measure, monitor, and control the main risks faced by the Bank.*
   - *Establish an organizational structure that reflects clear authority, responsibility, and reporting relationships.*
   - *Establish internal control policies and procedures and monitor the adequacy and effectiveness of the Bank's internal control system.*

   The Board of Commissioners' role is to supervise internal control through the committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The implementation includes:
   - *Review the evaluation results of the internal control implementation.*
   - *Monitor the effectiveness of the Internal Control System implementation.*
   - *Monitor the findings of internal audits, external audits, and regulators*
   - *Monitor the GCG implementation and compliance with the applicable laws and regulations.*

2. **Identifikasi dan Penilaian Risiko**

   Penilaian Risiko merupakan serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh manajemen dalam rangka identifikasi, analisis, dan menilai Risiko yang dihadapi oleh Bank dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan. Bank telah melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko-

2. ***Risk identification and assessment***

   Risk Assessment is a system implemented by the management to identify, analyze, and assess the risks the Bank faces in achieving its targets. The Bank has identified and assessed the main risks that may affect the achievement of business objectives. The Risk

risiko utama yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran usaha. Proses identifikasi Risiko dilakukan terhadap Risiko dari produk dan aktivitas Bank serta memastikan bahwa Risiko dari produk dan aktivitas baru tersebut telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diluncurkan.

identification process is carried out on the Risks of the Bank's products and activities and ensures that the Risks of new products and activities have passed a proper Risk Management process before being launched.

Penilaian Risiko sudah mencakup semua Risiko yang dihadapi, baik Risiko individual maupun secara keseluruhan (*aggregate*), yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan.

Risk assessment covers all individual and aggregate risks, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.

3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian. Adapun kegiatan dan prosedur pengendalian risiko dilaksanakan oleh unit yang independen dari aktivitas operasional meliputi Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Pelaksanaan pengendalian internal dilakukan pada 3 aspek pengendalain utama antara lain:

1. Pengendalian Keuangan
   a. Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang memuat strategi dan arah pengembangan bisnis secara keseluruhan.
   b. Perencanaan bisnis Bank dibuat tidak hanya memperhitungkan dampak terhadap keuangan dan permodalan Bank namun juga memperkuat kontrol yang efektif, seperti:
      - Membuat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas, didukung dengan sistem dan sumber daya manusia yang handal.
      - Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) bersifat independen terhadap aktivitas bisnis maupun operasional.
      - Sistem informasi dan komunikasi Bank selalu memperhatikan prinsip keamanan infomasi yang dilindungi dengan sistem enkripsi yang andal serta pemberian edukasi kepada karyawan untuk pengamanan data dan informasi.
   c. Bank selalu melakukan upaya pemantauan terkait perbandingan realisasi dengan Rencana Bisnis Bank yang dilaporkan kepada Direksi untuk dilakukan penyesuaian/revisi apabila diperlukan.

3. Control Activities and Separation of Functions

Control activities shall involve all management and employees to improve the quality and implementation of the control system. An independent unit carries out the risk control activities and procedures from operational activities, including the Compliance Work Unit (SKK), Risk Management Work Unit (SKMR), and Internal Audit Work Unit (SKAI). The internal control implementation is carried out in 3 main control aspects, among others:

1. Financial Control
   a. The Bank has prepared the Bank Business Plan (RBB), which contains the overall strategy and direction of business development.
   b. The Bank's business planning not only considers the impact on the Bank's finances and capital but also strengthens adequate controls, such as:
      - *Create a clear separation of duties and responsibilities, supported by reliable systems and human resources.*
      - *The Risk Management Work Unit (SKMR), Internal Audit Work Unit (SKAI), and Compliance Work Unit (SKK) are independent of business and operational activities.*
      - *The Bank's information and communication system always observes the principle of information security, which is protected with a reliable encryption system and educates employees to secure data and information.*
   c. The Bank always conducts monitoring efforts related to the comparison of realization with the Bank's Business Plan, which is reported to the Board of Directors to make adjustments/revisions should it be necessary.

2. Pengendalian operasional
   a. Proses operasional sehari-hari telah didukung dengan kebijakan, prosedur, ketentuan limit transaksi, wewenang persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, *four eyes principle*, serta pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tercermin dari :
      - Telah disusunnya SOP atau manual kerja untuk mengendalikan setiap transaksi operasional.
      - Terdapat pembatasan melalui penetapan limit dan wewenang petugas dalam melakukan suatu transaksi.
      - Bank juga membatasi akses ke jaringan Teknologi Informasi (TI) melalui penggunaan user ID dan password.
      - Terdapat Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang independen terhadap risk taking unit.
   b. Terhadap produk dan aktivitas yang akan diluncurkan, maka Bank harus menyusun kajian risiko yang menyeluruh terlebih dahulu atas setiap risiko yang melekat agar dapat dipetakan upaya mitigasi maupun kontrol yang memadai sebelum produk dan aktivitas tersebut diimplementasikan.

3. Pengendalian kepatuhan
   a. Manajemen beserta seluruh karyawan memiliki komitmen untuk mematuhi seluruh peraturan yang telah dikeluarkan oleh regulator dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional Bank.
   b. Bank memiliki Divisi Kepatuhan yang bersifat independen terhadap risk taking unit, divisi ini berperan untuk menjaga dan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.

Bank mematuhi prinsip pemisahan fungsi atau *four eyes principle* untuk meminimalisasi peluang melakukan atau menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas pada seluruh jenjang organisasi. Guna menghindari kesalahan tersebut, Bank menghimbau agar seluruh jajaran, baik Pengurus maupun Pejabat Bank untuk mengikuti sertifikasi, *training*, serta program *refreshment* untuk meningkatkan kompetensi. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas di seluruh jenjang organisasi dan seluruh kegiatan operasional.

2. Operational Control
   a. Daily operational processes have been supported by policies, procedures, transaction limit provisions, approval authority, authorization, verification, reconciliation, four eyes principle, and separation of duties and responsibilities, which are reflected in the following:
      - *SOPs or work manuals have been prepared to control each operational transaction.*
      - *Restrictions are imposed through the establishment of limits and authority of officers in conducting a transaction.*
      - *The Bank also limits access to the Information Technology (IT) network through user ID and password.*
      - *The Risk Management Work Unit (SKMR), Internal Audit Work Unit (SKAI), and Compliance Work Unit (SKK) are independent of the risk-taking unit.*
   b. For products and activities that will be launched, the Bank shall prepare a comprehensive risk assessment for each inherent risk to identify adequate mitigation and control measures before the products and activities are launched.

3. Compliance Control
   a. The Management and all employees are committed to complying with all regulations issued by regulators in carrying out the Bank's business and operational activities.
   b. The Bank has a Compliance Division that is independent of the risk-taking unit; this division plays a role in maintaining and ensuring the Bank's compliance with the applicable regulations.

The Bank adheres to the separation of functions or four eyes principle to minimize the possibility of committing or concealing errors or irregularities in performing duties at all levels of the organization. In order to avoid such errors, the Bank encourages all levels, both Management and Bank Officials, to participate in certification, training, and refreshment programs to improve competence. Separation of functions is intended so that each person in his/her position does not have the opportunity to commit and hide errors or irregularities in the performance of duties at all levels of the organization and all operational activities.

4. **Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi**

Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi yang memadai dimaksudkan agar dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dan digunakan sebagai sarana tukar menukar informasi dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing

Bank memiliki sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang memadai untuk mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan dan dapat digunakan untuk sarana pertukaran informasi antar divisi untuk pelaksanaan tugas masing-masing. Sistem informasi Bank dapat menyediakan laporan keuangan, laporan kegiatan usaha maupun laporan lainnya secara akurat dan tepat waktu.

5. **Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan**

Bank telah melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal dan mengevaluasi kecukupan pengendalian internal berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas Sisem Pengendalian Intern (SPI) tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

Selain itu, terdapat evaluasi atas pelaksanaan kerangka kerja, kebijakan, batasan, dan metodologi yang telah ditetapkan dalam rangka pengelolaan risiko sesuai masing-masing ruang lingkupnya. Segala kelemahan dalam pengendalian internal harus segera dilaporkan kepada Direksi dan menjadi perhatian pejabat atau Direksi yang berwenang. Kelemahan pengendalian internal yang material juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

4. ***Accounting, Information, and Communication System***

Adequate accounting, information, and communication systems are designed to identify problems that may occur and are used to exchange information to carry out duties in accordance with their respective responsibilities.

The Bank has an adequate accounting, information, and communication system to support management in decision-making and can be used as a means of exchanging information between divisions for the implementation of their respective duties. The Bank's information system can provide financial reports, business activity reports, and other reports accurately and on time.

5. ***Monitoring Activities and Corrective Action for Irregularities***

The Bank has conducted continuous monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control and evaluates the adequacy of internal control in relation to changes in internal and external conditions and must improve the capacity of Internal Control Sytem (SPI) so that its effectiveness can be improved.

In addition, there is an evaluation of the implementation of the framework, policies, limits, and methodologies established for risk management according to each scope. Any weaknesses in internal control shall be immediately reported to the Board of Directors and brought to the attention of the authorized officer or Board of Directors. Material internal control weaknesses are also reported to the Board of Commissioners.

Evaluasi Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Manajemen memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal sudah terlaksana di seluruh unit kerja. Dewan Komisaris dan Direktur Utama dibantu oleh SKAI dan berbagai Komite tata kelola yang terkait melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal Bank.

SKAI melakukan pemeriksaan secara independen dan obyektif terhadap aktivitas di setiap unit kerja termasuk prosedur dan kegiatan operasional secara berkala. Hasil *Review* SKAI kemudian disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Auditee melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan atau rekomendasi dari SKAI. Komite Audit

Evaluation of Internal Control and Risk Management

The Management ensures that the internal control system has been implemented in all working units. The Board of Commissioners and President Director, assisted by the Internal Audit and various relevant governance Committees, evaluate the Bank's risk management and internal controls.

The Internal Audit Unit conducts an independent and objective audit of activities in each working unit, including procedures and operational activities regularly. The results of the Internal Audit Review are then submitted to the President Director, and the Board of Commissioners. Auditees follow up on monitoring results or recommendations from the Internal

juga turut berperan aktif dalam melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas hasil pemeriksaan SKAI dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

Komite Pemantau Risiko secara aktif mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Bank. Evaluasi efektivitas manajemen risiko telah dilakukan berdasarkan laporan berkala yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, Efektifitas penerapan manajemen risiko secara berkala juga diperkuat oleh kaji ulang yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal. Kaji ulang yang dilakukan tersebut menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan penerapan manajemen risiko Bank. Selain itu Bank juga secara terus menerus meningkatkan *risk control* dan *risk awareness* untuk meningkatkan budaya risiko. Selama tahun 2022, Direksi menilai bahwa Manajemen risiko dan Pengendalian internal Bank telah berjalan secara baik dan memadai.

Audit. The Audit Committee also plays an active role in monitoring and evaluating the planning and implementation of audits and monitoring the audit results of the Internal Audit to assess the adequacy of internal controls.

The Risk Monitoring Committee actively monitors and evaluates the Bank's risk management implementation. The effectiveness of risk management has been evaluated based on periodic reports submitted by the Risk Management Unit. The effectiveness of risk management implementation is also periodically strengthened by Reviews conducted by the Internal Audit Unit. These Reviews resulted in recommendations for improving the Bank's risk management implementation. In addition, the Bank also continuously improves risk control and risk awareness to enhance risk culture. During 2022, the Board of Directors assessed that the Bank's risk management and internal control have been running properly and adequately.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Eksposur Besar

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure

Risiko Konsentrasi merupakan risiko yang perlu dikelola oleh Bank karena dapat menjadi sumber kegagalan usaha Bank. Oleh karena itu, Bank perlu membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok, atau sektor industri tertentu dan melakukan penyebaran atau diversifikasi portofolio dalam rangka mengurangi risiko konsentrasi. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar *(large exposure)* harus dilakukan dengan persyaratan yang wajar, memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib memberikan persetujuan terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.

Dalam pengungkapan penyediaan dana kepada pihak terkait (termasuk Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif Bank, serta pihak terkait lainnya) dan penyediaan dana besar (*large*

Concentration Risk is a risk that needs to be managed by the Bank as it may become the Bank's source of business failure. Therefore, the Bank needs to limit the concentration of loans to specific individuals, groups, or industry sectors and diversify the portfolio to minimize concentration risk. Provision of funds to related parties and large exposure shall be carried out under reasonable conditions, considering the prudential principles and complying with the applicable rules and regulations. The Board of Commissioners shall approve the provision of funds to related parties and large exposure.

In disclosing the provision of funds to related parties (including the Board of Directors, Commissioners, Bank Executive Officers, and other related parties) and large exposure, the

exposure), Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 /POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK No. 38 /POJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

Bank is referred to the Financial Services Authority Regulation No. 32 /POJK.03/2018 regarding the Legal Lending Limit (LLL) and the Provision of Large exposure Commercial Banks and POJK No. 38 /POJK.03/2019 regarding the Amendment to POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and the Provision of Large Funds for Commercial Banks.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait *(Related Party)* dan kepada Debitur Inti Individu dan Grup *(Large Exposure)* untuk tahun 2022 antara lain:

Provision of Funds to Related Parties and Individual and Group Core Debtors (Large Exposure) for 2022 include:

No	Eksposur *Exposure*	Jumlah | *Total*	
		Debitur | *Debtor*	Jutaan Rp | *Million Rp*
1	Pihak Terkait | *Related Parties*	4	118.935
2	Debitur inti | *Large Exposures*		
	a. Individu | *Individual*	14	1.787.981
	b. Kelompok | *Group*	11	2.704.170

Selama tahun 2022, Bank tidak pernah melakukan pelanggaran maupun pelampauan BMPK.

During 2022, the Bank has never violated or exceeded the LLL.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Containing Conflict of Interest

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan kepentingan adalah situasi dimana setiap pegawai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pegawai. Bank telah memiliki kebijakan mengenai penanganan benturan kepentingan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 075/SK/DIR/11/2013 tanggl 11 November 2013. Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi Bank yang memenuhi kategori transaksi yang benturan kepentingan.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 42 /POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, Conflict of interest is defined as a situation where each employee, in carrying out their duties and responsibilities, may cause conflicts between the Company's interests and the interests of individuals, members of the Board of Commissioners, Directors, and employees. The Bank has a policy regarding the handling of conflict of interest as stipulated in the Board of Directors Decree No. 075/SK/DIR/11/2013 dated 11 November 2013. During 2022, there were no Bank transactions that met the category of conflict of interest transactions.

Penyimpangan Internal

Internal Frauds

Penyimpangan internal merupakan tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai Bank, baik manajemen, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan yaitu apabila dampak penyimpangan lebih dari Rp 100 juta. Pada periode Januari sampai dengan Desember 2022, tidak terdapat penyimpangan internal dalam aktivitas operasional Bank.

Internal frauds are deviations or frauds committed by the Bank's employees, management, permanent employees, and non-permanent employees related to the Bank's work processes and operational activities that significantly affect the Bank's financial condition, namely if the impact of the fraud is more than Rp 100 million. From January to December 2022, there were no internal deviations in the Bank's operational activities.

Penyimpangan dalam 1 tahun *Internal Fraud in 1 year*	**Jumlah kasus yang dilakukan oleh** *Number of Case Commited by*					
	Manajemen *Management*		**Pegawai Tetap** *Permanent Employee*		**Pegawai Tidak Tetap** *Non-Permanent Employee*	
	2021	**2022**	**2021**	**2022**	**2021**	**2022**
Total Fraud *Total Frauds*	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan *Settled*	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian internal *In Internal settlement Process*	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya *No settlement has been attempted*	-	-	-	-	-	-
Dalam proses hukum *In Legal Process*	-	-	-	-	-	-

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Provision of Funds for Social and Political Activities

Selama tahun 2022 PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak pernah terlibat dalam kegiatan politik dan pemberian sumbangan dana untuk kepentingan politik.

During 2022, PT Bank Maspion Indonesia Tbk was never involved in political activities and made donations for political purposes.

Kode Etik

Code of Conduct

Dalam rangka menerapkan pelaksanaan tata kelola yang salah satunya dengan menetapkan kode etik *(code of conduct)* untuk mewujudkan pengelolaan kerja yang professional, bersih, dan transparan serta menegakkan anti korupsi. Kode etik merupakan referensi utama mengenai perilaku jajaran Bank dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan, maupun antar sesama anggota Bank. Kode etik dibentuk dengan merujuk kepada :

1. Visi dan Misi Bank
2. Nilai-nilai budaya Bank yaitu Service Excellence (Layanan Prima), Kedisiplinan, Komunikasi, Kerjasama dan Kebersamaan serta Dedikasi dan Loyalitas.
3. Prinsip-prinsip moral yaitu nilai-nilai mengenai hal-hal yang dianggap baik dan tidak baik serta hal-hal yang dianggap benar dan tidak benar.

Dengan memahami Kode Etik diharapkan karyawan Bank senantiasa dapat bersikap hati-hati dan cermat pada saat menghadapi hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko kerugian perusahaan baik risiko yang bersifat materiil maupun non-materiil. Kode Etik Bank berlaku bagi seluruh jenjang organisasi, meliputi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Bank.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan

Setiap karyawan wajib mematuhi peraturan internal, otoritas, dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

2. Etika

Setiap karyawan wajib memiliki standar etika yang tinggi dalam menjalankan aktivitas bisnis untuk menjaga reputasi

3. Benturan Kepentingan

Seluruh pegawai wajib menghindari situasi pertentangan antara kepentingan pribadi pegawai dengan kepentingan Perusahaan. Pertentangan kepentingan/benturan kepentingan adalah suatu kondisi atau situasi yang menempatkan pegawai tidak dapat bertindak obyektif dan profesional karena adanya pengaruh kepentingan pribadi, yang berpotensi untuk menempatkan kepentingan pribadi pegawai diatas kepentingan perusahaan atau nasabah

To implement governance, the Bank has developed a code of conduct to realize professional, ethical, and transparent work management as well as to enforce anti-corruption. The code of conduct is the primary reference regarding the behavior of the Bank's employees in carrying out their daily duties and activities as well as in conducting business relationships with customers, partners, and fellow members of the Bank. The code of conduct was developed by referring to the following:

1. *The Bank's vision and mission*
2. *The Bank's cultural values, specifically Service Excellence, Discipline, Communication, Cooperation, and Teamwork, as well as Dedication and Loyalty.*
3. *Moral principles, specifically values regarding matters considered good and not good, as well as matters deemed proper and improper.*

Through understanding the Code of Conduct, the Bank's employees are always expected to be prudent and careful when dealing with matters that may potentially harm the company, both material and non-material risks. The Bank's Code of Conduct applies to all levels of the organization, including members of the Board of Directors, Commissioners, and all the Bank's employees.

Principles of the Code of Ethics

1. Compliance

All employees shall comply with internal regulations, authorities, and other applicable laws and regulations.

2. Ethics

To maintain their reputation, all employees shall have high ethical standards in business activities.

3. Conflict of Interest

All employees shall avoid conflicts between the employees' personal and the Company's interests. Conflict of interest is a condition or situation that makes employees unable to act objectively and professionally due to personal interests, which puts employees' personal interests above the Company's or customers' interests.

4. Hubungan Pegawai dengan Pihak Lain

Pegawai wajib menghindari segala bentuk kerja sama antara Pegawai dengan pihak lain yang didasarkan pada hubunga keluarga dan / atau pertemanan yang dapat membuka peluang pada kecurangan dan penipuan, serta dapat mengakibatkan kerugian pada Bank

4. Employee Relationship with Other Parties

Employees shall avoid any form of cooperation between employees and other parties based on family relationships and/or friendships that may create opportunities for fraud and deception and may harm the Bank.

5. Hubungan Antar Karyawan

Hubungan antar karyawan harus dilandasi sikap saling percaya, menghargai dan menghormati serta hubungan yang harmonis berdasarkan kode etik Bank

5. Relationship between Employees

Relationships between employees shall be based on mutual trust, respect for each other, and harmonious relationships based on the Bank's code of conduct.

6. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *(Stakeholders)*

Semua komunikasi dan aktivitas yang ditujukan kepada pemangku kepentingan harus dilaksanakan dengan sangat hati – hati sehingga tidak melanggar regulasi yang berlaku dan Bank berkomitmen menjalankan prinsip – prinsip tata kelola

6. Relationship with Stakeholders

All communications and activities addressed to stakeholders shall be conducted with utmost care to avoid violating the applicable regulations, and the Bank is committed to implementing the governance principles.

7. Penanganan Informasi

Seluruh informasi milik Perusahaan berstatus *proprietary right* (hak kepemilikan perusahaan yang tidak bisa dimiliki pihak lain tanpa izin). Setiap karyawan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku.

7. Handling of Information

All information belonging to the Company has a right proprietary status (company ownership rights that other parties cannot own without permission). Each employee is responsible for maintaining the confidentiality of information pursuant to the applicable regulations.

8. Perlindungan dan Penggunaan Fasilitas Perusahaan

Bank menyediakan peralatan dan fasilitas kerja yang memadai bagi Pegawai, agar Pegawai dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Penggunaan peralatan dan fasilitas Bank adalah untuk pelaksanaan pekerjaan dan untuk kepentingan Bank, serta wajib mengikuti prosedur yang berlaku

8. Protection and Use of Company Facilities

The Bank provides adequate work equipment and facilities for employees to carry out their duties effectively and efficiently. Using the Bank's equipment and facilities is for work implementation and the Bank's interests and shall follow the applicable procedures.

9. Tata Cara Penanganan Nasabah

Memberikan pelayanan terbaik merupakan komitmen Bank Maspion kepada Nasabah tanpa dipengaruhi oleh jumlah dana maupun pinjaman Nasabah, suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin, dan usia. Pegawai wajib melayani setiap nasabah secara professional dengan sikap sopan, ramah dan diadministrasikan dengan benar. Seluruh pengaduan nasabah ditangani dengan cepat, tanggap dan diadministrasikan dengan benar.

9. Customer Handling Procedure

Bank Maspion's commitment to customers is delivering the best service regardless of the number of funds or loans, ethnicity, religion, skin color, gender, and age. Employees are required to serve each customer professionally with a polite, friendly attitude and properly administered. All customer complaints are handled quickly, responsively, and properly administered.

10. Penyampaian Aspirasi

Bank mendukung pengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik (*misconduct*) dan / atau kejadian *fraud*, aspirasi dan / atau ide perbaikan. Bank berkomitmen menjaga kerahasiaan pegawai dan informasinya, serta memberikan perlindungan kepada pegawai yang mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik dan/atau kejadian *fraud*.

10. Aspiration Submission

The Bank supports disclosing misconduct-related issues and/or fraud incidents, aspirations, and/or improvement ideas. The Bank is committed to maintaining the confidentiality of employees and the information and providing protection to employees who disclose issues related to misconduct and/or fraud incidents.

Lingkup Penerapan, Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Implementasi kode etik merupakan tanggung jawab bersama bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, termasuk seluruh pegawai Bank. Setiap pejabat Bank wajib melakukan sosialisasi Kode etik Bank kepada pegawai di unit kerjanya. Apabila terdapat penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian dan/atau pelanggaran Kode Etik maka Bank akan memberikan sanksi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku baik pidana maupun perdata.

Space of Implementstion, Socialization, and Enforcement of the Code of Conduct

Code of conduct implementation is a collective responsibility for all members of the Board of Directors, Commissioners, including all the Bank's employees. Each Bank official must socialize the Bank's Code of Conduct to employees in their respective work units. Should there be any deviation, abuse, negligence, and/or violation of the Code of Conduct, the Bank shall impose sanctions following the applicable procedures and provisions, both criminal and civil.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Informasi lengkap mengenai budaya perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

Complete information on corporate culture can be found in the Company Profile section.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Employees Share Ownership Program

Sepanjang tahun 2022, Bank tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

Throughout 2022, the Bank has no employees share ownership program.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sebagai wujud penerapan prinsip Tata kelola Bank berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan), Bank memberikan dukungan dan menjamin adanya proteksi terkait identitas pelapor serta isi laporan *Fraud* yang disampaikan. Proteksi yang diberikan bank bertujuan agar seluruh karyawan dan pejabat Bank memiliki keberanian untuk melaporkan tindakan *fraud* secara jelas dan transparan.

Whistleblowing system (sistem pengaduan pelanggaran) merupakan sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal Bank untuk melaporkan indikasi *fraud* yang dilakukan oleh pelaku di lingkungan Bank yang bertujuan agar implementasi sistem pengendalian internal di lingkungan Bank semakin efektif.

Cara Penyampaian Laporan

Kebijakan mengenai laporan atas adanya suatu indikasi dan/atau kejadian *fraud* maupun kasus pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan internal, peraturan otoritas serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku dapat disampaikan dengan mekanisme sebagai berikut:

Menyampaikan laporan secara tertulis sesuai format yang ditentukan kepada Pejabat Bank yang merupakan atasan karyawan atau kepada Kepala Satuan Kerja *Anti Fraud*.

Perlindungan Bagi Pelapor

Manajemen Bank berkomitmen untuk memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor *fraud* yang memiliki itikad baik dengan menjaga kerahasiaan informasi yang disampaikan maupun identitas pelapor, serta memberikan perlindungan kepada pihak yang mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik (*misconduct*) dan/atau kejadian *fraud*.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Seluruh informasi yang masuk ke dalam *Whistleblowing* system akan ditindaklanjuti dengan mengacu pada ketentuan

As a realization of the Bank's governance principles, the Bank is committed to improving the effectiveness of fraud control system implementation and emphasizes the disclosure of complaints (reporting); the Bank provides support and guarantees protection of the reporter's identity and the contents of the Fraud report submitted. The protection offered by the Bank aims to ensure that all employees and officials of the Bank will have the courage to report fraud clearly and transparently.

The whistleblowing system is a reporting means that can be used by the Bank's internal and external parties to report any indications of fraud committed by perpetrators within the Bank, which aims to make the internal control system implementation within the Bank more effective.

Method of Report Submission

Policies regarding reports on indications and/or incidents of fraud or cases of violations of internal policies and regulations, authority regulations, and other applicable laws and regulations can be submitted with the following mechanism:

The whistleblowers submit a report in writing according to the specified format to the Bank Official, who is the employee's supervisor, or to the Head of the Anti-Fraud Working Unit.

Protection for Whistleblowers

The Bank's management is committed to protecting the whistleblowers with good faith by maintaining the confidentiality of the information submitted and the whistleblower's identity and providing protection to those who disclose issues related to misconduct and/or fraud incidents.

Complaint Handling and the Party Managing the Complaint

All information received in the Whistleblowing system will be followed up with reference to the applicable provisions in the

yang berlaku di Bank. Laporan *Fraud* yang diterima akan diteruskan ke Internal Audit Group, untuk selanjutnya akan dilakukan proses investigasi dan ditindaklanjuti. Penanganan pengaduan secara umum dilakukan oleh Kepala Satuan Kerja *Anti fraud* yang akan melakukan verifikasi untuk mengumpulkan bukti-bukti yang terindikasi kuat adanya *fraud* sehingga laporan tersebut dapat dilanjutkan ke tahap investigasi. Proses Investigasi dilakukan oleh Satuan Kerja *Anti Fraud* yang dapat bekerjasama dengan Satuan Kerja Audit Internal dengan memegang azas praduga tak bersalah dan obyektivitas. Laporan dari proses investigasi yang terkait dengan *fraud* disampaikan kepada Direksi mengenai sanksi dan/atau pembinaan yang akan dikenakan. Satuan Kerja *Anti Fraud* berkoordinasi dengan Pejabat Bank dan satuan kerja terkait melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut yang telah disetujui oleh Direksi.

Bank. Fraud reports received will be forwarded to the Internal Audit Group for further investigation and follow-up. The handling of complaints is generally carried out by the Head of the Anti-Fraud Working Unit, who will conduct verification to collect evidence that is strongly indicated fraud so that the report can proceed to the investigation stage. The Anti-Fraud Work Unit carries out the investigation process, which may collaborate with the Internal Audit Work Unit by adhering to the presumption of innocence and objectivity. Reports from the investigation process related to fraud are submitted to the Board of Directors regarding sanctions and/or guidance that will be imposed. The Anti-Fraud Working Unit coordinates with Bank Officials and related working units to monitor the follow-up implementation approved by the Board of Directors.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan terkait fraud yang dilakukan oleh pengurus maupun karyawan Bank.

Results of Complaint Handling

During 2022, there were no complaints related to fraud committed by the Bank's management or employees.

Rencana Strategis

The Strategic Plan

Industri perbankan mengalami perubahan dari waktu ke waktu terutama dikarenakan perkembangan teknologi yang dimungkinkan tidak terlepas dari aspek digitalisasi. Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) sesuai dengan visi dan misi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank. Selain itu, penyusunan RBB disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal, prinsip kehati hatian, penerapan manajemen risiko, dan asas perbankan yang sehat yang mengacu kepada SEOJK No. 12 /SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank umum. Selama tahun 2022, Direksi beserta Dewan Komisaris selalu mengevaluasi strategi bisnis dengan memperhatikan dinamika industri perbankan yang termuat dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Direksi secara berkala yaitu setiap triwulan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The banking industry is constantly changing from time to time, notably due to technological developments inseparable from digitization. The Bank has prepared the Bank Business Plan (RBB) pursuant to its vision and mission with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 regarding Bank Business Plans. In addition, the preparation of the RBB is prepared by observing external and internal factors, the prudent principle, risk management implementation, and sound banking principles in accordance with SEOJK No. 12 /SEOJK.03/2021 regarding Commercial Bank Business Plans. During 2022, the Board of Directors and Commissioners consistently evaluated the business strategy by observing the banking industry dynamics in the Bank's Business Plan (RBB). The Board of Directors periodically, namely every quarter, submits a Business Plan Realization Report to the Financial Services Authority.

Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Bisnis Bank tahun 2023, selanjutnya Direksi mengkomunikasikan rencana bisnis tersebut kepada jajaran organisasi Bank, Direksi menyampaikan laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan Pengawasan Pencapaian Rencana Bisnis melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan. Rencana Bisnis yang dibuat tersebut berdasarkan Visi dan Misi dan disusun secara realistis, memperhatikan prinsip kehati - hatian dan kecukupan permodalan Bank.

The Board of Commissioners has approved the Bank's Business Plan for 2023, followed by the Board of Directors communicating the business plan to the Bank's organization, the Board of Directors submitted a Business Plan Realization report quarterly and the Board of Commissioners submitted a Business Plan Achievement Supervision report to the Financial Services Authority through the Board of Commissioners Supervision Report semesterly. The Business Plan is based on the Bank's Vision and Mission and is prepared realistically, considering prudence principles and the Bank's capital adequacy.

Perkara Penting yang Dihadapi

Legal Issue

Pada tahun 2022, terdapat 6 perkara penting yang dihadapi oleh Bank dan masih dalam proses penyelesaian. Perkara hukum tersebut secara material tidak mempengaruhi keadaan keuangan dan kelangsungan usaha Bank. Selain itu sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara/gugatan yang ditujukan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah perkara penting yang dihadapi Bank pada tahun 2022 diuraikan dalam tabel berikut:

In 2022, there were six legal issues that were still being resolved. These legal issues/litigations did not materially affect the Bank's financial condition and business continuity. Moreover, throughout 2022, there was no legal issue/ lawsuit involving the Board of Commissioners and Directors members. The number of legal issues faced by the Bank in 2022 is described in the following table:

Keterangan *Description*	**Jumlah** | *Total*	
	Perdata | *Civil*	**Pidana** | *Criminal*
Telah selesai (mempunyai kekuatan hukum) *Resolved (permanent and legally binding)*	-	-
Dalam proses penyelesaian *In settlement process*	6	-
Jumlah | *Total*	6	-

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank

Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions

Bank Maspion telah melakukan kewajiban untuk menyusun dan menyajikan informasi secara jelas dan transparan mengenai kondisi keuangan dan non keuangan bank kepada *stakeholder* dan telah melaporkan pada otoritas atau para pemangku kepentingan yang berlaku. Penerapan transparansi Bank mengacu pada POJK No.37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta ketentuan terkait lainnya. Bank telah menyusunan dan menyajikan seluruh laporan terkait kondisi keuangan dan non keuangan dengan tepat waktu, jelas, dan akurat melalui media cetak maupun situs web Bank sesuai dengan ketentuan regulator. Informasi kondisi keuangan dan non keuangan diuraikan secara transparan sebagai berikut:

Transparansi kondisi keuangan

1. Laporan Tahunan
   - Bank menyampaikan Laporan Tahunan beserta Laporan Keuangan Tahunan yang sudah di audit oleh Kantor Akuntan Publik kepada OJK, *stakeholder*, dan para pemangku kepentingan lainnya.
   - Laporan tahunan yang dibuat setiap tahunan dipublikasikan pada *website* Bank.
   - Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
   - Bank menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi triwulanan sesuai ketentuan yang berlaku.
   - Laporan Keuangan Publikasi ditandatangani oleh 2 (dua) anggota Direksi Bank dan diumumkan dalam surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di tempat kedudukan Kantor Pusat Bank.

Bank Maspion has carried out the obligation to compile and present information clearly and transparently regarding the bank's financial and non-financial conditions to stakeholders and has reported to the applicable authorities or stakeholders. The Bank's transparency implementation refers to POJK No.37/POJK.03/2019 regarding Transparency and Publication of Bank Reports and other related provisions. The Bank has prepared and presented all reports on financial and non-financial conditions timely, clearly, and accurately through printed media and the Bank's website as required by the regulator. Information on financial and non-financial conditions is described transparently as follows:

Transparency of Financial Condition

1. Annual Report
   - *The Bank submits the Annual Report along with the Annual Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm to OJK, stakeholders, and other stakeholders.*
   - *Annual reports are published annually on the Bank's website.*
   - *All members of the Board of Commissioners and Directors have signed the Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors for the accuracy of the Annual Report contents.*

2. Quarterly Financial Statements
   - *The Bank submits quarterly Financial Statements in accordance with the applicable regulations.*
   - *The Publication Financial Statements are signed by 2 (two) members of the Bank's Board of Directors and announced in an Indonesian language newspaper that has a wide circulation in the Bank's Head Office.*

3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
   - Bank menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan kepada otoritas dan dipublikasikan pada website Bank.

Transparansi kondisi non-keuangan

1. Bank memberikan *update* informasi mengenai produk dan layanan Bank melalui media seperti *website*, brosur/ *leaflet*, *contact center* Bank, dan media lainnya sesuai dengan ketentuan regulator.
2. Memberikan informasi umum yang meliputi Struktur Organisasi, Visi Misi, Informasi Perusahaan dan Pemegang Saham, Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Susunan Anggota Komite.
3. Menyediakan informasi layanan pengaduan nasabah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perlindungan Konsumen dan layanan pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan.
4. Menyampaikan pelaporan terkait keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui *website* Bank yaitu www.bankmaspion.co.id, *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan website OJK.

3. Monthly Financial Statements
   - *The Bank submits Monthly Financial Statements to the authority and published on the Bank's website.*

Transparency of Non-Financial Condition

1. The Bank provides updated information on the Bank's products and services through media such as websites, brochures/leaflets, the Bank's contact center, and other media as required by the regulator.
2. Provides general information which includes Organizational Structure, Vision and Mission, Company and Shareholder Information, Charter, Composition of the Board of Commissioners and Directors, Composition of Committee Members.
3. Provides information on customer complaint services in accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding Consumer Protection and consumer complaint services in the financial services sector.
4. Submits reports related to information disclosure to the public through the Bank's website, www.bankmaspion.co.id, the Indonesia Stock Exchange website, www.idx.co.id, and the OJK website.

Hasil *Self Assessment* Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Self-Assessment Results

Bank telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara memadai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum dan *best practices* dalam industri perbankan. Oleh karena itu, hasil *self assessment* Bank pada pelaksanaan GCG yang mencakup 3 (tiga) aspek *governance* yaitu: *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* yang diterapkan terhadap 11 (sebelas) aspek penilaian memperoleh predikat "baik".

The Bank has implemented governance principles adequately based on the Financial Services Authority Regulation regarding the GCG implementation for Commercial Banks and best practices in the banking industry. Accordingly, the Bank's self-assessment results on the GCG implementation covering 3 (three) aspects of governance, namely: governance structure, governance process and governance outcome implemented on 11 (eleven) assessment aspects and obtained a "good" predicate.

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Bank Tahun 2022
The Bank's Corporate Governance Self-Assessment Results 2022

	Peringkat *Predicate*	**Definisi Peringkat** *Definition*
Individual *Individual*	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen. *Reflects that the Bank's Management has generally implemented good Governance. This is reflected in the adequate fulfillment of the Governance principles. In the event that there are weaknesses in the GCG principles implementation, the weaknesses are considered insignificant and may be resolved with standard actions by the management.*
Konsolidasi *Consolidated*	-	

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Corporate Governance Principles

Sebagai Perusahaan Tebuka, Bank melakukan penerapan transparansi atas praktik tata kelola perusahaan terbuka. Secara umum, Bank telah menerapkan praktik tata kelola yang baik dan terus berusaha untuk melakukan perbaikan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam penerapan tata kelola perusahaan terbuka, Bank berpedoman pada Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

As a Public Listed Company, the Bank implements transparency in public company governance practices. Generally, the Bank has implemented good corporate governance practices and strives to improve to create added value for shareholders and stakeholders. In implementing the public company governance, the Bank refers to Financial Services Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on implementing Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi dan prinsip tersebut berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Bank. Selain itu, ketentuan Tata Kelola dalam hal remunerasi yang diimplementasikan Bank juga merujuk pada Peraturan OJK No 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Pengungkapan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam pedoman tata kelola adalah sebagai berikut :

Based on SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing good corporate governance aspects and principles. These recommendations and principles are intended to encourage the implementation of governance practices in accordance with international practices that are exemplary for the Bank. In addition, the provisions of Governance in remuneration implemented by the Bank also refer to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. Disclosure of information regarding the implementation of recommendations in the governance guidelines is as follows:

Aspek A *Aspect A*	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** ***Relationship with the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights***	
PRINSIP 1 ***1st Principle***	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** ***Improving General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation Value***	
	Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. ***1st Recommendation*** *Public Company has a voting mechanism or technical procedure, either open/closed, emphasizing independence and shareholders' interests.*	Secara umum cara atau prosedur teknis pengumpulan suara tersebut tertuang dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat RUPS. *Generally, the method or technical procedure for voting is stipulated in the GMS Charter, which is distributed to shareholders at the GMS.*
	Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. ***2nd Recommendation:*** *All the Board of Directors and Commissioners members of Public Company are present at the Annual GMS.*	Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 18 Juli 2022. *All of the Board of Commissioners and Directors members were present at the AGMS on 18 July 2022.*
	Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. **3rd Recommendation:** *A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	Bank telah membuat ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS yang telah dipublikasikan pada website Bank untuk periode lebih dari 1 (satu) tahun. *A summary of the GMS minutes has been made. The Bank has published minutes of the GMS on the Bank's website for more than a year.*
PRINSIP 2 ***2nd Principle***	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** ***Strengthen Communication Quality with Shareholders or Investors***	
	Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ***4th Recommendation:*** *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor tertuang dalam Bagian kode etik Perusahaan. *Communication policy with shareholders or investors has been established and stipulated in the Company's Code of Conduct*
	Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam website Bank. ***5th Recommendation:*** *Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Bank's website.*	Bank telah menampilkan hal tersebut dalam situs Web pada bagian Hubungan Investor *The Bank has presented the communication policy on the Bank's Website in the Investor Relations section.*

Aspek B *Aspect B*	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners Functions and Roles*	
PRINSIP 3 *3th Principle*	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** *Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition*	
	Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Komisaris telah sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kompleksitas dan skala usaha Bank.
	6th Recommendation: *The determination of the number of the Board of Commissioners members considers Public Company conditions.*	*The number of the Board of Commissioners members is in accordance with the Bank's conditions, needs, complexity and business scale.*
	Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penetapan Dewan Komisaris memperhatikan aspek keberagaman yaitu unsur keahlian, pengetahuan, kebutuhan Bank, latar belakang pendidikan, usia dan pengalaman, sehingga pengawasan Bank dapat optimal.
	7th Recommendation: *The determination of the Board of Commissioners members' composition shall consider the diversity of skills, knowledge, and experience required.*	*The composition of Board of Commissioners members has been determined by considering expertise diversity, the Bank's requirements, educational background, age, and experience to make the Bank supervision optimal.*
PRINSIP 4 *4th Principle*	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** *Improve the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibility*	
	Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah tersedia.
	8th Recommendation: *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.*	*Self-assessment to assess the Board of Commissioners performance is available.*
	Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Dalam Laporan Tahunan Dewan Komisaris telah diungkapkan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
	9th Recommendation: *The Public Company shall disclose the self-assessment policy through the Public Company Annual Report.*	*Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance has been disclosed In the Annual Report.*
	Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 11, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan.
	10th Recommendation: *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members suppose they are involved in financial crimes.*	*The policy regarding the resignation of Board of Commissioners members is stipulated in the Company's Articles of Association Article 14 paragraph 11, including involvement in financial crimes.*
	Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi telah disusun dan dituangkan dalam Prosedur Remunerasi dan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.
	11th Recommendation: *The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members.*	*Succession policy in the nomination process of the Board of Directors members' is stipulated in the Remuneration and Nomination Procedures of the Board of Directors and Commissioners.*

Aspek C *Aspect C*	**Fungsi dan Peran Direksi** *The Board of Directors' Functions and Roles*	
PRINSIP 5 *5th Principle*	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** *Strengthen the Board of Directors Membership and Composition*	
	Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah Direksi Bank pada periode 2022 telah sesuai dengan ukuran, kebutuhan, dan dinamika usaha Bank.
	12th Recommendation: *The number of Board of Directors members is determined by considering Public Company's condition and effectiveness in decision-making.*	*The number of the Bank's Board of Directors in the 2022 was in accordance with the Bank's size, needs and business dynamics.*
	Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Direksi Bank telah memperhatikan unsur keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Dengan adanya keberagaman tersebut maka dapat memberikan gagasan dan ide pengembangan usaha serta penyelesaian masalah terbaik untuk Bank.
	13th Recommendation: *The determination of the Board of Directors members' composition shall consider the diversity of skills, knowledge and experience required.*	*The composition of the Bank's Board of Directors members has been determined by considering the diversity of skill, knowledge and experience. Having a diverse composition may provide business ideas for development and help to solve the Bank's problems.*
	Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang Akunting (Direktur Utama) mempunyai kompetensi, keahlian dan pengalaman di bidang Akuntansi.
	14th Recommendation: *Member of Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	*The Board of Directors in charge of Accounting (Principal Director) has competence, expertise and experience in Accounting.*
PRINSIP 6 *6th Principle*	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** *Improve the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibility*	
	Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	Penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi telah tersedia.
	15th Recommendation: *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.*	*Self-assessment to assess the Board of Directors performance is available.*
	Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Dalam Laporan Tahunan Direksi telah diungkapkan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.
	16th Recommendation: *Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance disclosed through the Public Company's Annual Report.*	*Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance has been disclosed In the Annual Report.*
	Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terkait dalam kejahatan keuangan tertuang dalam anggaran dasar perseroan pasal 11 ayat 13 termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan.
	17th Recommendation: *The Board of Directors has a policy related to the resignation of the Board of Directors members suppose they are involved in financial crimes.*	*The policy related to the resignation of the Board of Directors members if involved in financial crimes is stipulated in the Company's Articles of Association Article 11 paragraph 13, including involvement in financial crimes*

Aspek D *Aspect D*	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** *Stakeholders **Participation***	
PRINSIP 7 ***7th Principle***	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** ***Increase Governance Aspects through Stakeholders Participations***	
	Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. ***18th Recommendation:*** *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Bank telah memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang tertuang dalam kode Etik sub Bab Penanganan Informasi. *The Bank already had an insider trading prevention policy, which is stipulated in the Code of Conduct, sub-chapter Information Handling.*
	Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. ***19th Recommendation:*** *The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Bank telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang melarang seluruh karyawan dan manajemen melakukan tindak fraud, korupsi dan penyuapan *The Bank has an anti-corruption and anti-fraud policy that prohibits all employees and management from committing fraud, corruption, and bribery.*
	Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. ***20th Rekomendasi:*** *Public Company has a policy regarding supplier or vendor selection and skill improvement.*	Bank telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok / vendor dan pengadaan Barang dan Jasa *The Bank has a policy regarding the selection of supplier/vendor and the procurement of goods and services*
	Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. ***21st Recommendation:*** *Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.*	Sebagai lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak – pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak – pihak yang memerlukan dana (*deficit of funds*) maka Bank memiliki Ketentuan internal yang memastikan hak-hak kreditur antara lain: • Hak untuk mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap mengenai produk dan layanan Bank; • Kemudahan bertransaksi melalui kantor cabang maupun *delivery channel* lain yang ditetapkan • Memperoleh bunga yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank; • Mendapatkan pembayaran pokok pada saat jatuh tempo; • Mendapatkan penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah. *As a financial institution that acts as a financial intermediary between parties with surplus of funds and parties with deficit of funds, the Bank has internal regulations that ensure creditor rights, including :* • *The right to obtain clear and complete information regarding Bank products and services;* • *Ease of transaction through branch offices and other designated delivery channels* • *Receive interest in the amount stipulated in the Bank's applicable regulations;* • *Receive principal payments at the due date;* • *Obtaining settlement of every customer complaint.*
	Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. ***22nd Recommendation:*** *Public Company has a whistleblowing system policy.*	Bank telah mengatur mekanisme *whistleblowing* dalam Kode Etik Bank dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian *Whistleblowing*. *The Bank has established a whistleblowing mechanism in the Bank's Code of Conduct and has been disclosed in the Annual Report on the whistleblowing section.*

	Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ***23rd Recommendation:*** *Public Company has a long-term incentives policy to Board of Directors and employees.*	Kebijakan tersebut tertuang dalam Prosedur Remunerasi dan Nominasi Direksi *The policy is stated in Remuneration and Nomination Procedure of the Board of Directors*
Aspek E ***Aspect E***	**Keterbukaan Informasi** ***Information Disclosure***	
PRINSIP 8 ***8th Principle***	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** ***Improve Information Disclosure***	
	Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. ***24th Recommendation:*** *As another medium for releasing information, Public Company uses other types of technology in addition to the Website.*	Bank menggunakan situs web sebagai satu – satunya sarana keterbukaan informasi. Bank telah melakukan penyempurnaan Situs Web, agar keterbukaan informasi kepada seluruh *Stakeholder* dapat diakses cepat, dan mudah. Adapun website bank adalah www.bankmaspion.co.id *The Bank uses its website as the only mean of information disclosure. The Bank has made improvements to the Bank's Website, so that the information disclosure to all the Bank's Stakeholders may be accessed at any time, optimally and easily. The Bank website can be accessed in: www.bankmaspion.co.id*
	Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. ***25th Recommendation:*** *Public Company's Annual Report disclose the final beneficiary in the shares ownership of Public Company by minimum 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through major shareholders and controllers.*	Merujuk pada ketentuan OJK, Bank telah mengungkapkan pemegang saham yang memiliki saham 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan. *Referring to Financial Service Authority provisions, the Bank has disclosed the shareholders who hold 5% (five percent) of shares or more in the Annual Report*

Hingga akhir Desember 2022, Bank sebagai perusahaan terbuka telah memperhatikan dan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi dari OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Until the end of December 2022, the Bank as a public company has paid attention to, and implemented aspects, principles and recommendations from OJK in accordance with the applicable regulations.

Informasi Lain yang Terkait GCG

Other Information Related to GCG

Sepanjang tahun 2022, tidak ada intervensi pemilik pada komposisi dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh informasi yang berkaitan dengan implementasi tata kelola perusahaan sudah diungkap dalam laporan tata kelola perusahaan sehingga tidak ada hal lain yang perlu diungkapkan kembali

Throughout 2022, no owner intervention occurred in the composition and implementation of the duties of the Board of Commissioners and Directors. All information related to the implementation of corporate governance has been disclosed in the corporate governance report; therefore, no further information needs to be disclosed.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai lembaga intermediasi penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat yang memberikan produk dan layanan keuangan, Bank bertujuan mendukung pertumbuhan ekonomi domestik. Sebagai bagian dari masyarakat, Bank berkomitmen untuk tidak hanya bertanggung jawab secara ekonomi, namun juga secara sosial dan lingkungan. Bank Maspion menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, publik, dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan orientasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/SDG)*. Bank berharap bahwa berbagai program CSR yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

As a public intermediary institution that collects and distributes public funds, Bank aims to support domestic economic growth. As an integral part of society, the Bank is committed to being economically, socially, and environmentally responsible. Bank Maspion implements Corporate Social Responsibility (CSR) to develop a harmonious relationship with society, public, and other stakeholders based on the orientation of Sustainable Development Goals (SDGs). The Bank expects that through these CSR programs, society may benefit from economic, social, and environmental sides.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Bank pada tahun 2022 mencakup bidang praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial dan kemasyarakatan, lingkungan hidup, serta tanggung jawab kepada nasabah.

The social and environmental responsibilities carried out by the Bank in 2022 include employment practices, occupational health and safety, social and community, environment, and responsibility to customer.

Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment Practices, Occupational Health and Safety

Bank menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu aset penting bagi Bank yang menjadi penentu kinerja Bank. Oleh karena itu, Bank berusaha untuk mengembangkan kualitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan yang diberikan agar terdapat keseimbangan yang harmonis antara pencapaian dan kemajuan bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia. Sepanjang tahun 2022, Bank telah melakukan 18 topik seminar dan pelatihan yang terbagi dalam 173 kelompok, yang dilakukan baik secara luring maupun secara daring *(online learning).*

The Bank is aware that Human Resources (HR) is one of the most valuable assets for the Bank and a key determinant of the Bank's performance. Therefore, the Bank strives to develop employees' quality and competence through various training programs to ensure a consistent balance between business achievement and the development of human resources. Throughout 2022, the Bank has conducted 18 seminars topics and training topics divided in 173 batches, via offline and online (online learning).

Dalam hal perekrutan dan promosi, Bank memastikan bahwa setiap orang memiliki hak dan kesempatan yang sama tanpa membandingkan suku, ras, etnik, agama, golongan, maupun jenis kelamin. Seleksi perekrutan dan promosi didasarkan pada posisi yang ada dan kualifikasi yang dimiliki untuk posisi tersebut. Per Desember 2022, Bank memiliki 416 karyawan laki-laki dan 380 karyawan perempuan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Bank di Indonesia. Prinsip kesetaraan gender juga dijunjung oleh Bank sebagaimana terlihat dari susunan Direksi Bank yang terdiri tiga (3) orang wanita dari lima (5) Direksi yang ada. Bank mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif sehingga semua pihak merasa dihargai dan memiliki kesempatan berpartisipasi yang setara.

Regarding recruitment and promotion, the Bank ensures that everyone has the same rights and opportunities regardless of ethnicity, race, religion, class, or gender. Selection for recruitment and promotion is based on the available position and the qualifications for the position. As of December 2022, the Bank has 416 male employees and 380 female employees spread across the Bank's operational areas in Indonesia. Gender equality principles are also embraced by the Bank as reflected in the Bank's Board of Directors which consists of three (3) women out of five (5) Directors. The Bank encourages creating an inclusive work environment to ensure that all parties feel appreciated and have equal participation opportunities.

Standar remunerasi karyawan juga disusun secara kompetitif sesuai dengan aturan yang berlaku untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan dalam bekerja. Bank memberikan remunerasi dan tunjangan secara adil sesuai dengan pengalaman, beban tanggung jawab, dan kinerja karyawan secara objektif. Kebijakan remunerasi disusun berdasarkan prinsip keadilan dan standar industri

Employees' remuneration standards are also arranged competitively per applicable regulations to attract, retain and motivate employees to work. The Bank provides remuneration and benefits fairly under the experience, responsibility, and employees performance objectively. The remuneration policy is prepared based on fairness principles and industry standards, which are reviewed annually. Remuneration

yang selalu ditelaah setiap tahunnya. Remunerasi yang diberikan Bank kepada karyawan dapat bersifat tetap maupun variabel, termasuk di antaranya gaji dan tunjangan, asuransi kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan hari raya (THR), dan bonus sesuai dengan performa Bank dan masing-masing karyawan.

provided by the Bank to employees may be in the from of fixed or variable component, including salaries and allowances, health insurance, labor social security, holiday allowances (THR), and bonuses depending on the Bank's and each employee's performance.

Bank menyusun ketentuan sehubungan dengan hak dan kewajiban Bank dan karyawan dalam bekerja yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perjanjian Kerja Sama, dan ketentuan internal Bank, termasuk ketentuan jam kerja, dan pengambilan cuti dalam kondisi tertentu. Dengan adanya ketentuan yang jelas, Bank berusaha untuk mewujudkan perbankan yang profesional, adil dan transparan guna memastikan reputasi Bank dan menjaga harapan pemangku kepentingan. Selain itu, sebagai wujud kepedulian Bank terhadap karyawan dalam bekerja, Bank memberikan kebebasan pada semua karyawan untuk menyampaikan pendapat, pengaduan atau aspirasi terkait pekerjaan atau praktik ketenagakerjaan di Bank. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat ataupun pengaduan, seluruh karyawan dapat menyampaikan pendapatnya kepada Divisi atau Komite SDM. Jika tidak terdapat penyelesaian setelah musyawarah dengan masing-masing atasan dan Komite SDM, maka permasalahan akan disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi yaitu Direksi agar penyelesaian dapat tercapai. Apabila diperlukan, Bank juga dapat melakukan perbaikan terhadap prosedur dan kebijakan ketenagakerjaan yang ada.

The Bank formulates regulations regarding the Bank's and employees' rights and obligations at work based on the applicable laws and regulations, the Cooperation Agreement, and the Bank's internal regulations, including regulations on working hours and leave under certain conditions. With clear regulations, the Bank strives to realize professional, fair, and transparent banking to maintain the Bank's reputation and stakeholder expectations. In addition, as a form of the Bank's concern for employees at work, the Bank facilitates all employees the freedom to express opinions, complaints, or aspirations related to work or employment practices at the Bank. Should there be a difference of opinion or complaint, all employees may express their opinion to the HR Division or Committee. Should no settlement be reached after deliberation with each supervisor and the HR Committee, the matter will be submitted to the higher management, specifically the Board of Directors, to reach for a settlement. The Bank may also improve the existing labor procedures and policies if required.

Bank menyediakan fasilitas kerja yang layak dan memadai agar dapat membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi karyawan. Bank memastikan keselamatan karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan dengan melakukan pemeliharaan berkala terhadap sarana dan prasarana keselamatan. Selama tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan kerja dalam hari dan jam kegiatan operasional Bank.

The Bank provides a decent and adequate work facility to build a safe, comfortable, and conducive work environment for employees. The Bank ensures the employees' safety in banking operations by regularly maintaining safety facilities and infrastructure. During 2022, there were no work accidents during the Bank's operational days and hours.

Selain itu, Bank juga mendorong adanya keseimbangan kehidupan kerja *(work-life balance)* karyawan agar dapat mendorong produktivitas karyawan dan mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan. Bank memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan dalam bentuk program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah dan program asuransi swasta guna menjamin kesejahteraan karyawan.

The Bank also encourages employees' work-life balance to enhance employee productivity and support employees' physical and mental health. The Bank provides health facilities to employees under the BPJS (Social Insurance Administration Body) program as stipulated by the government and private insurance programs to ensure employee welfare.

Sehubungan dengan virus COVID-19 yang masih mengkhawatirkan sebagian orang, Bank memastikan bahwa setiap orang menggunakan masker selama berada di lingkungan Bank. Bank menyediakan alat pengukur suhu di pintu masuk kantor perbankan, *hand sanitizer* dan partisi di setiap konter *teller* dan *customer service*, serta melakukan penyemprotan desinfektan pada seluruh area kantor Bank secara berkala.

Regarding COVID-19 virus that remains a concern for some people, the Bank ensures that all employees wear masks while in the Bank's facilities. Bank provides thermal measuring devices at the bank's office entrance, hand sanitizers and partitions at each teller and customer service counter, and regularly disinfects the Bank's entire office area.

Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2022 adalah 14,3%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 12,85%. Penyebab utama peningkatan tersebut adalah karena adanya peningkatan pada jumlah karyawan yang tidak lulus *probation*.

The employee turnover rate in 2022 was 14.3%, higher than the previous year of 12.85%. The main reason for the increase was an increase in employees who did not pass the probation.

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Field

Bank turut serta dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, antara lain melalui pemberian dukungan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan.

The Bank contributes to achieving sustainable development, among others, through providing support in education and social sectors.

Salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh Bank untuk memberdayakan masyarakat adalah melalui pemberian kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan berbagai latar belakang yang ada untuk menjadi bagian dari Bank. Sebagaimana disampaikan pada bagian ketenagakerjaan, Bank memastikan bahwa proses seleksi yang dilakukan oleh Bank akan didasarkan pada prinsip keadilan, sesuai dengan kebutuhan, kompetensi, dan kesesuaian kandidat terhadap posisi yang ada. Informasi terkait lowongan pekerjaan dapat dilihat melalui berbagai media seperti *website* Bank, Jobstreet, LinkedIn maupun melalui Job Fair.

One of the support provided by the Bank to empower the community is through provision of employment opportunities for all Indonesians with various backgrounds to become part of the Bank. As stated in the employment section, the Bank ensures that the selection process will be based on the fairness principle, in line with the needs, competencies, and suitability of the candidates for the available positions. Information related to job vacancies can be found through various media such as the Bank's website, Jobstreet, LinkedIn, and Job Fairs.

Bank menyadari bahwa belum seluruh bisnis dapat pulih kembali sama seperti pada kondisi sebelum pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Bank memberikan opsi restrukturisasi kredit bagi beberapa nasabah yang terkena dampaknya.

The Bank realizes that not all businesses will be able to recover to the same condition as prior to the Covid-19 pandemic. Therefore, the Bank provides loan restructuring options for some affected customers.

Bank telah memberikan berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait program yang dimiliki Bank, seperti Tabungan DASYATT dan Tabungan Karya Plus. Bank juga memberikan berbagai sosialisasi dalam bentuk edukasi keuangan terkait produk perbankan dan cara penggunaan *Maspion Virtual Account* (MAVA) dan *Internet Banking*. Hal ini dilakukan guna mendukung pertumbuhan UMKM, mendorong tingkat literasi keuangan masyasrakat, serta meningkatkan tingkat literasi digital masyarakat. Pelatihan dan sosialisasi disampaikan baik secara daring maupun secara langsung kepada berbagai koperasi, sekolah, gerai UMKM, dan pondok pesantren. Melalui sosialisasi yang diberikan, Bank turut serta dalam memberi pemahaman yang lebih baik kepada komunitas dan masyarakat terkait produk dan layanan perbankan, termasuk juga layanan digital teknologi yang tersedia dalam bidang perbankan.

The Bank has provided various training and socialization related to the Bank's programs, such as DASYATT Savings and Karya Plus Savings. The Bank also provides socialization through financial literacy on banking products and how to use Maspion Virtual Account (MAVA) and Internet Banking. This program is carried out to support the growth of MSMEs, encourage society's financial literacy, and increase society's digital literacy level. Training and socialization were presented online and offline to various cooperatives, schools, MSME outlets, and Islamic boarding schools. Through the socialization, the Bank participates in providing communities and public with a better understanding of banking products and services, including digital technology services available in the banking sector.

Selain itu, Bank juga mengalokasikan anggaran untuk memberikan bantuan pendidikan kepada masyarakat Indonesia dalam bentuk pemberian dana dan prasarana, seperti laptop bagi instansi-instansi pendidikan yang membutuhkan.

In addition, the Bank also allocates a budget to provide educational assistance to the Indonesian people by providing funds and infrastructure, such as laptops for educational institutions in need.

Kunjungan dari Tim KASIKORNBANK dan Bank Maspion ke Universitas Hayam Wuruk Surabaya.
A visit from KASIKORNBANK and Bank Maspion Team to Hayam Wuruk University Surabaya.

Kunjungan dari Tim KASIKORNBANK dan Bank Maspion ke Rumah Sakit Katolik St. Vincentius A Paulo.
A visit from KASIKORNBANK and Bank Maspion Team to St. Vincentius A Paulo Catholic Hospital.

Kunjungan dari Tim KASIKORNBANK dan Bank Maspion ke Sekolah Katolik Santa Agnes Surabaya.
A visit from KASIKORNBANK and Bank Maspion Team to Santa Agnes Catholic School Surabaya.

Kunjungan Kepala Dinas Koperasi Kota Denpasar bersama anggota ke Bank Maspion sekaligus koordinasi untuk Rencana Webinar mengenai Program Tabungan DASYATT
Visit from Head of Denpasar City Cooperative Office and members to Bank Maspion and coordination for DASYATT Savings Program Webinar Plan.

Presentasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Denpasar dengan Koperasi Pegawai Negeri Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri Denpasar
DASYATT Savings Program Presentation between Bank Maspion Denpasar and Civil servants' Cooperative of Denpasar State Economic Senior High School

Presentasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Semarang dengan Perwakilan Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Jawa Tengah
DASYATT Savings Program Presentation between Bank Maspion Semarang and Central Java Representative of Village Unit Cooperative Center (PUSKUD)

Presentasi Program Tabungan DASYATT dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Manghayu Sejahtera
DASYATT Savings Program Presentation with Manghayu Sejahtera Indonesian Employees Cooperative

Presentasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Jakarta dengan Perwakilan Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Jawa Barat
DASYATT Savings Program Presentation between Bank Maspion Jakarta and West Java Representative of Village Unit Cooperative Center (PUSKUD)

Presentasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Malang dengan Koperasi Unit Desa Batu
DASYATT Savings Program Presentation between Bank Maspion Malang and Batu Village Unit Cooperative

Presentasi Program Tabungan Karya Plus antara Bank Maspion Malang dengan PT Bakti Keluarga Prasetya Mandiri (Rumah Sakit Prasetya Husada)
Karya Plus Savings Program Presentation between Bank Maspion Malang and PT Bakti Keluarga Prasetya Mandiri (Prasetya Husada Hospital)

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Malang dengan KUD Agung Tumpang
DASYATT Savings Program Socialization between Bank Maspion Malang and KUD Agung Tumpang

Presentasi *Cash Management Products* antara Bank Maspion Denpasar dengan Sekolah Tunas Daud
Cash Management Products Presentation between Bank Maspion Denpasar and Tunas Daud School

Presentasi Program Tabungan DASYATT dalam Acara Rapat Koordinasi Bersama Anggota AKRINDO se-Batu Malang
DASYATT Savings Program Presentation at the Joint Coordination Meeting of AKRINDO Members in Batu Malang

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Medan dengan Perhimpunan Indonesia Tionghoa Perwakilan Sumatera Utara
DASYATT Savings Program Socialization between Bank Maspion Medan and the Association of Chinese Indonesians Representative of North Sumatra

Presentasi MAVA dan Sosialisasi *Cash Management Products* antara Bank Maspion Surabaya dengan RS Onkologi Surabaya
MAVA Presentation and Cash Management Products Socialization between Bank Maspion Surabaya and Surabaya Oncology Hospital

Presentasi Maspion *Virtual Account* (MAVA) dan Tata Cara Penggunaan Internet Banking Bisnis antara Bank Maspion Surabaya dengan Koperasi Unit Desa Tani Jaya Kabupaten Madiun
Maspion Virtual Account (MAVA) Presentation and Business Internet Banking Usage Procedure between Bank Maspion Surabaya and Madiun Regency Tani Jaya Village Unit Cooperative

Sosialisasi Basic Perbankan antara Bank Maspion Surabaya dengan SMK IPEMS
Socialization of Basic Banking between Bank Maspion Surabaya and SMK IPEMS

Pemberian CSR berupa 2 buah Unit Laptop
CSR Program through the provision of 2 laptop units

Penyerahan Dana CSR kepada Yayasan Perguruan Baptis Palembang
CSR Funds to Palembang Baptist College Foundation

Pemberian Bingkisan dalam rangka Dirgahayu ke-60 Tahun untuk SDK Stella Maris Surabaya
Gifts giving on the occasion of the 60th Anniversary of SDK Stella Maris Surabaya

Penyerahan Dana CSR untuk Yayasan Perguruan Baptis Palembang
CSR Funds to Palembang Baptist College Foundation

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT Bersama SMK Mitra Bisnis Industri se-Jawa Timur dan Jawa Tengah
DASYATT Savings Program Socialization with Industrial Business Partner Vocational Schools in East Java and Central Java

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion malang dengan Koperasi Wanita Kartini Sejati
DASYATT Savings Program Socialization between Bank Maspion Malang and Kartini Sejati Women's Cooperative

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Purwokerto dengan Anggota Koperasi di bawah Naungan PUSKUD Mataram Daerah Istimewa Yogyakarta
DASYATT Savings Program Socialization between Bank Maspion Purwokerto and Cooperative Members under the auspices of PUSKUD Mataram, Yogyakarta Special Region

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Jakarta dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bekasi
DASYATT Savings Program Socialization between Bank Maspion Jakarta and Bekasi District Cooperative and SME Office

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Surabaya dengan Dinas Koperasi dan Anggota PUSKUD Jawa Timur
DASYATT Savings Program Socialization between Bank Maspion Surabaya and East Java PUSKUD

Sosialisasi Program Tabungan DASYATT antara Bank Maspion Malang dengan Asosiasi Koperasi Ritel Indonesia (AKRINDO) dalam acara K-UMKM Expo 2022
DASYATT Savings Program Socialization between Bank Maspion Malang and the Indonesian Retail Cooperative Association (AKRINDO) in the K-UMKM Expo 2022 event

Kehadiran Bank Maspion dalam Forum TSLP Kota Surabaya
The presence of Bank Maspion in Surabaya City CSR Forum

Bidang Lingkungan Hidup

Environment

Bank menyadari bahwa lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kelangsungan bisnis. Meskipun kegiatan operasional perbankan Bank tidak secara langsung berhubungan dengan lingkungan, kerusakan lingkungan dapat berdampak pada keberlanjutan dari bisnis Bank. Kegiatan operasional perbankan setiap harinya menggunakan energi listrik dan air yang apabila dalam jangka panjang tidak dikelola dengan efisien, dapat menimbulkan masalah lingkungan.

Melalui kebijakan dan komunikasi internal dalam Bank, Bank berusaha untuk menerapkan pola hidup ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank setiap harinya, antara lain dengan:

- Melakukan penghematan energi listrik dengan tidak menyalakan seluruh lampu pada siang hari, memastikan bahwa lampu dan AC sudah dimatikan ketika meninggalkan ruangan kerja, mematikan *chiller*/mesin pendingin pada hari Sabtu, Minggu, dan hari libur, menggunakan lampu LED sebagai penerangan, dan menghimbau karyawan untuk menggunakan tangga sebagai pengganti *lift* apabila hanya naik atau turun 1 atau 2 lantai.
- Menerapkan desain *open space* untuk ruang kerja sehingga dapat menghemat energi listrik.
- Melakukan penghematan air dengan menggunakan air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).
- Melakukan penyimpanan dokumen dan pengiriman dokumen dalam bentuk *softcopy*/digital melalui email/internet/*cloud* guna menghemat penggunaan kertas dan menerapkan budaya *paperless*. Selain itu, apabila diperlukan untuk mencetak dalam bentuk kertas, menghimbau karyawan agar mencetak pada kedua sisi kertas (bolak-balik). Dalam pelayanan kepada nasabah, Bank juga menggunakan sistem *e-statement* untuk giro dan tabungan, serta memberikan opsi penarikan tunai di ATM tanpa pencetakan struk.
- Melakukan pengurangan konsumsi BBM ketika perjalanan dinas dengan menggunakan sarana *video conference* dan *teleconference* jika memungkinkan. Bank juga menawarkan berbagai fitur dalam *Maspion Electronic Banking* (MEB) sebagai fasilitas *delivery channel* kepada nasabah sehingga nasabah tidak perlu mengeluarkan tenaga dan BBM untuk bertransaksi ke jaringan kantor Bank.

The Bank is aware that the environment is an essential factor that affects business continuity. While the Bank's operations are not directly related to the environment, environmental damage may impact the sustainability of Bank's business. The Bank's daily operations use electricity and water, which, if not managed efficiently, may cause environmental problems in the long run.

The Bank, through its internal policies and communications, strives to implement an environmentally sustainable approach in the Bank's daily operations by, among others:

- *Conserving electrical energy by not switching on all lamps during the day, ensuring that lamps and air conditioning are turned off upon leaving the workplace, turning off chillers/cooling machines on Saturdays, Sundays, and holidays, using LED bulbs for lighting, and encouraging employees to use stairs instead of elevators if only going up or down one or two floors.*
- *Implementing an open space design for the workspace to save electrical energy.*
- *Conserving water by using water from the Regional Drinking Water Company (PDAM).*
- *Storing and sending documents in softcopy/digital form by e-mail/internet/cloud to save paper usage and implement a paperless culture. In addition, if required to print in paper form, employees are encouraged to print on both sides of the paper (back and forth). The Bank also uses an e-statement system for current and savings accounts and offers the option to withdraw cash at ATMs without printing receipts.*
- *Reducing fuel consumption during business trips through video and teleconferencing whenever possible. The Bank also offers various features in Maspion Electronic Banking (MEB) as a delivery channel facility to customers, thereby eliminating the need for customers to spend energy and fuel to transact at the Bank's office network.*

- Menyediakan gelas di kantor operasional Bank dan menghimbau karyawan untuk membawa botol minum pribadi untuk mengurangi penggunaan plastik ketika pelatihan/rapat.

- *Providing cups in the Bank's operational offices and encouraging employees to bring personal water bottles to minimize plastic usage during training/meetings.*

Tanggung Jawab Bank Kepada Nasabah

The Bank's Responsibility to Customers

Bank berusaha untuk menjaga tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah dengan senantiasa memberikan layanan perbankan yang berkualitas. Bank memberikan fasilitas layanan pengaduan bagi nasabah melalui *customer service* yang berada di seluruh kantor Bank pada hari dan jam operasional, atau melalui *Information Service Assistant* (ISA) Call di nomor (031) 5316999 yang dapat diakses setiap saat. Bank memastikan bahwa keluhan nasabah akan ditangani sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA).

The Bank strives to maintain customers' satisfaction and loyalty by providing excellent banking services. The Bank provides complaint service facilities for customers through customer service located in all of the Bank's offices during business days and hours or through Information Service Assistant (ISA) Call at (031) 5316999, which is accessible at any time. The Bank ensures customer complaints are handled under the Service Level Agreement (SLA).

Bank juga selalu memberikan informasi terkait produk dan layanan perbankan, beserta biaya serta risiko yang ada untuk setiap produk dan layanan perbankan yang diberikan. Informasi tersebut telah disampaikan pada saat pemasaran, ketika calon nasabah atau nasabah akan mengikat perjanjian dengan Bank, maupun ketika terdapat perubahan pada produk dan jasa perbankan yang telah digunakan oleh nasabah. Bank berusaha untuk memberikan informasi yang jelas, termasuk manfaat dan risiko yang timbul kepada nasabah dan calon nasabah sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat.

The Bank also always provides information on banking products and services, including costs and risks for each banking product and service provided. This information is conveyed during marketing when potential customers are about to sign an agreement with the Bank and when there are changes to banking products and services that customers already use. The Bank strives to provide clear information, including the benefits and risks arising to customers and prospective customers, to allow them to decide wisely.

Bank juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data nasabah dengan menerapkan prinsip kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah sesuai dengan SLA dan regulasi yang ada. Bank memastikan bahwa data nasabah tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga nasabah dapat merasa aman dalam bertransaksi dan dapat meningkatkan kepercayaannya kepada Bank.

The Bank is also committed to maintain customer data confidentiality by implementing customer information's confidentiality and security principles according to the SLA and existing regulations. The Bank ensures that customer data is not abused by irresponsible parties to ensure that customers can feel safe conducting transactions and increase their trust in the Bank.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko adalah suatu pendekatan untuk mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Kegiatan usaha Bank dihadapkan pada risiko-risiko yang semakin kompleks seiring dengan pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal perbankan. Perbankan sebagai salah satu pilar sektor keuangan yang melaksanakan fungsi intermediasi jelas sangat memerlukan adanya pengelolaan risiko yang baik. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang dianut dan diterapkan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan sejalan dengan rekomendasi yang dikeluarkan oleh Bank for *International Settlements* melalui *Basel Committee on Banking Supervision* yang merupakan standar bagi dunia perbankan untuk dapat beroperasi secara *prudent*. Dengan penerapan manajemen risiko, dapat memberikan gambaran kepada manajemen mengenai potensi kerugian di masa yang akan datang dan memberikan informasi untuk membuat keputusan yang tepat sehingga daya saing Bank menjadi lebih meningkat.

Risk Management is an approach to control risks resulting from the Bank's business activities. The Bank's business activities are exposed to increasingly complex risks in line with the rapid development of the external and internal banking environment. As one of the pillars of the financial sector that carries out the intermediation function, banking definitely requires good risk management. Risk management principles are adopted and implemented pursuant to the Financial Services Authority regulations and consistent with the recommendations issued by the Bank for International Settlements through the Basel Committee on Banking Supervision, which is a standard for the banking industry to operate prudently. With the risk management implementation, the Bank may provide insight to the management regarding potential losses in the future and provide information to make the right decisions to increase the Bank's competitiveness.

Bank telah menerapkan manajemen risiko merujuk kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Melalui penerapan manajemen risiko, Bank diharapkan dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya, mendukung efektivitas kerangka pengawasan Bank berbasis risiko, membuat Bank beroperasi secara efisien, transparan, dan *market discipline* yang pada akhirnya akan meningkatkan *competitiveness Bank* dan *stakeholder's value.*

The Bank has implemented risk management referring to the Financial Services Authority regulations, among others, Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 on the Risk Management Implementation for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 on the Risk Management Implementation for Commercial Banks. Through the risk management implementation, the Bank is expected to identify, measure and control the risks it faces in conducting its business activities, support the effectiveness of the Bank's risk-based supervisory framework, enable the Bank to operate efficiently, transparently, and market discipline which will eventually increase the Bank's competitiveness and stakeholder's value.

Tata Kelola Risiko

Risk Governance

Bank melakukan pengelolaan risko sesuai dengan ukuran, dinamika, dan kompleksitas bisnis Bank. Struktur tata kelola risiko yang baik berfungsi untuk meningkatkan pengendalian internal, meningkatkan kinerja usaha yang bertumbuh secara berkelanjutan, serta pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. Penerapan manajemen risiko didukung oleh komite komite dibawah Direksi dan Komite – komite di bawah Dewan Komisaris guna memperkuat Tata Kelola risiko Bank. Komite – komite ini memberikan masukan atas permasalahan strategis yang dihadapi Bank.

Penerapan manajemen risiko Bank sejalan dengan ketentuan penerapan manajemen risiko Bank umum yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan Manajemen Risiko dilaksanakan dengan mencakup 4 (empat) pilar sebagai berikut :

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**
   Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko Bank. Pengawasan efektif Direksi dilaksanakan dengan menyetujui strategi serta memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai dan sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta profil risiko Bank. Pengawasan efektif Dewan Komisaris tercermin, dalam kegiatan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan pengelolaan risiko Bank. Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan struktur organisasi telah memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM.

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit**
   Aktivitas Bank didukung dengan penerapan manajemen risiko yang memadai, kebijakan dan prosedur tersedia pada aktifitas usaha sesuai dengan kompleksitas transaksi. Organisasi manajemen risiko dibawah Direksi telah dibentuk seperti Komite manajemen risiko dan Satuan kerja manajemen risiko. Selain itu terdapat Komite Pemantau Risiko yang merupakan organisasi

The Bank conducts risk management based on its size, dynamics, and business complexity. A good risk governance structure improves internal control, enhances sustainable business performance, and makes more effective and efficient decision-making. Risk management implementation is supported by committees under the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners to strengthen the Bank's risk governance. These committees provide input on strategic issues faced by the Bank.

The implementation of the Bank's risk management is in line with the provisions on the risk management implementation for commercial banks issued by the Financial Services Authority. Risk Management is carried out by covering 4 (four) pillars as follows:

1. ***Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors***
   The Board of Commissioners and Directors actively supervise the Bank's risk management implementation. The Board of Directors effective supervision is implemented by approving strategies and ensuring that risk management implementation is adequate and suitable for the Bank's business characteristics, complexity, and risk profile. The Board of Commissioners' effective supervision is reflected in evaluating the Board of Directors' accountability for implementing the Bank's risk management. Furthermore, to maintain the effectiveness of risk management implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that the organizational structure is adequate, assign clear duties and responsibilities to each unit, and ensure the adequacy of human resources quantity and quality.

2. ***Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting***
   The Bank's activities are supported by adequate risk management implementation, policies, and procedures in business activities based on the complexity of the transactions. Risk management organizations such as the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit have been established under the Board of Directors. Additionally, the Bank has a Risk Monitoring

risiko dibawah Dewan Komisaris. Strategi bisnis Bank memperhatikan tingkat risiko yang diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran Bisnis yang telah ditetapkan manejemen dengan memperhatikan kapasitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan kemampuan permodalan Bank.

Committee, a risk organization under the Board of Commissioners. The Bank's business strategy considers the level of risk taken by the Bank to achieve the business objectives determined by management by considering the Bank's human resource capacity, infrastructure, and capital adequacy.

3. Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia, dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen

Penerapan proses manajemen risiko meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap 8 jenis risiko yang dilakukan secara berkesinambungan. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, Bank melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Selain itu, penerapan manajemen risiko perlu didukung dengan sistem informasi yang memadai sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Bank. Dalam rangka penerapan manajemen risiko didukung pula oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Manajemen memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM yang ada di Bank dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya, baik untuk unit bisnis dan satuan kerja pengawasan.

3. Risk Management Process, Adequacy of Human Resources, and Adequacy of Management Information System

Implementing the risk management process includes identifying, measuring, monitoring, and controlling eight types of risks carried out continuously. Risk identification is proactive, covering all of the Bank's business activities, and is conducted to analyze the source and possibility of risk and its impact. Furthermore, the Bank conducts risk measurement in accordance with the characteristics and complexity of business activities. In addition, the implementation of risk management shall be supported by an adequate information system based on the Bank's size and complexity. Risk management implementation is also supported by adequate Human Resources (HR) availability. The Management ensures the adequacy of the quantity and quality of human resources in the Bank and ensures that they understand their duties and responsibilities, both for business units and supervisory work units.

4. Sistem Pengendalian Internal

Implementasi sistem pengendalian Bank merujuk pada SEOJK.35/SEOJK.03/2017 tentang pedoman sistem pengendalian internal Bank. Dalam rangka pelaksanaan proses penerapan manajemen risiko yang efektif didukung dengan sistem pengendalian internal sehingga dapat memantau penerapan proses manajemen risiko secara keseluruhan. Sistem Pengendalian Internal yang efektif dapat membantu Direksi dan Dewan Komisaris meningkatkan aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap regulasi dan mengurangi risiko kerugian. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif merupakan bagian penting dalam manajemen risiko Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat.

4. Internal Control System

The implementation of the Bank's control system refers to SEOJK.35/SEOJK.03/2017 regarding the Bank's internal control system guidelines. In order to implement an effective risk management implementation's process, the Bank is supported by an internal control system to ensure that it can monitor the risk management process implementation thoroughly. An effective Internal Control System can help the Board of Directors and Commissioners increase the Bank's assets, ensure the availability of financial reporting, improve the Bank's compliance with regulations, and minimize the risk of loss. The implementation of a reliable and effective internal control system is an important part of the Bank's risk management and is the basis for the Bank's sound operations.

Pengungkapan Permodalan

Capital Disclosure

Dalam rangka menciptakan kegiatan usaha yang sehat dan mampu berkembang serta bersaing dalam dunia perbankan, Bank meningkatkan kemampuan permodalan guna mendukung pertumbuhan usaha dan menyerap risiko kerugian. Bank memahami permodalan yang kuat diperlukan pada kondisi saat ini untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penguatan pengelolaan modal bertujuan untuk mempertahankan posisi modal Bank yang sehat demi mendukung pertumbuhan bisnis, menjaga struktur permodalan sesuai dengan profil risiko dan memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator.

To create a sound business activity and to develop and compete in the banking industry, the Bank improves its capital capability to support business growth and absorb the risk of loss. The Bank understands that strong capital is required in the current conditions to maintain sustainable business growth. Strengthening capital management aims to keep the Bank's sound capital position to support business growth, maintain the capital structure under the risk profile and meet the capital adequacy requirements stipulated by the regulator.

Bank membuat rencana permodalan dalam bagian dari Rencana Bisnis yang disusun Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan disusun berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan perkembangan ekonomi terkini.

The Bank develops a capital plan as part of the Business Plan prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The Capital Plan is prepared based on an assessment and review of the required capital adequacy requirements and combines it with the latest economic developments.

Pada akhir periode 2022 Bank melakukan kegiatan penguatan permodalan melalui proses pengambilalihan oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. (KVF) dengan adanya proses ini KVF memiliki 62.35% dari seluruh modal. Dengan penguatan permodalan melalui proses pengambilalihan, Bank dapat memenuhi kewajiban pemenuhan modal minimum sesuai ketentuan Otoritas Jasa keuangan tentang konsolidasi Bank umum.

At the end of 2022, the Bank strengthened its capital through the acquisition process by KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. (KVF) with KVF owning 62.35% of the total capital. By strengthening capital through the acquisition process, the Bank could fulfill the minimum capital requirement stipulated by the Financial Services Authority regarding the consolidation of commercial banks.

Struktur permodalan Bank dibagi menjadi 2 (dua) *Tier* berdasarkan peraturan yang berlaku, yang terdiri dari:

I. Modal Inti (*Tier 1*) yang terdiri dari modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) dan modal inti tambahan (*Additional Tier 1*). Modal inti utama antara lain meliputi modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclosed reserves*) dikurangi dengan faktor pengurang modal inti utama yakni : perhitungan pajak tangguhan dan aset tak berwujud.

The Bank's capital structure is divided into 2 (two) Tiers based on the applicable regulations, consisting of:

I. Core Capital (Tier 1) consists of Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1. Core capital includes paid-up capital and disclosed reserves minus the deduction factors of core capital: deferred tax calculation and intangible assets.

Adapun cadangan tambahan modal terdiri dari Pendapatan komprehensif lainnya berupa saldo surplus revaluasi aset tetap, Cadangan tambahan modal lainnya yang terdiri dari agio, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan, Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas aset produktif serta Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif yang wajib dibentuk, Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

The disclosed reserves consist of Other comprehensive income consisting of surplus balance on revaluation of fixed assets; Other disclosed reserves consisting of agios, general reserve, past years profit, and current year profit; the difference between Allowance for Asset Losses and Allowance for Impairment Losses on earning assets and an Allowance for Write-Off on Non-Earning Assets, the potential loss impairment of financial assets classified as available-for-sale.

Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, instrumen utang atau investasi yang memiliki kartakteristik modal dan bersifat subordinasi. Hingga akhir Desember 2022, Bank tidak memiliki Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) yang memenuhi kriteria peraturan yang berlaku.

Additional core capital consists of preferred shares, debt instruments, or investments with capital characteristics and is subordinated. Until the end of December 2022, the Bank has no Additional Tier 1 Capital that meets the applicable regulatory criteria.

II. Modal Pelengkap (*Tier 2*) yang terdiri dari cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit).

II. Supplementary Capital (Tier 2) consists of the general reserve for Asset Losses on Earning Assets that must be formed (maximum 1.25% of Credit Risk RWA).

Per akhir Desember 2022, rasio kecukupan modal (CAR) Bank tercatat sebesar 31,55% yang terdiri modal inti utama (*common equity Tier 1*) sebesar Rp 3.070.225 juta atau 30,71% dari total ATMR. Persentase modal inti utama tersebut mencapai 97,34% dari total modal. Modal Bank selanjutnya adalah modal pelengkap (*Tier 2*) sebesar Rp 83.854 juta atau 0,84% dari total ATMR. Persentase modal pelengkap (*Tier 2*) tersebut mencapai 2,66% dari total modal. Nilai ATMR per akhir Desember 2022 adalah sebesar Rp 9.997.715 juta yang terdiri atas ATMR risiko kredit sebesar Rp 9.384.365 juta, ATMR Risiko Pasar Rp 36.247 juta, dan ATMR untuk risiko operasional sebesar Rp 577.103 juta.

As of December 2022, the Bank's capital adequacy ratio (CAR) was 31.55%, consisting of core capital (common equity Tier 1) of Rp 3,070,225 million or 30.71% of total RWA. The percentage of core capital was 97.34% of total capital. The Bank's next capital is supplementary capital (Tier 2) of Rp 83,854 million or 0.84% of the total RWA. The percentage of supplementary capital (Tier 2) was 2.66% of total capital. The RWA value as of the end of December 2022 was Rp 9,997,715 million, consisting of RWA for credit risk of Rp 9,384,365 million and RWA for market risk of Rp 36,247 million, and RWA for operational risk of Rp 577,103 million.

Dalam menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebagai komponen untuk menghitung rasio kecukupan modal, Bank menggunakan metode pendekatan *standardized* untuk risiko kredit dan risiko pasar serta pendekatan *basic indicator* untuk risiko operasional.

In calculating Risk Weighted Assets (RWA) as a component to calculate the capital adequacy ratio, the Bank uses the standardized approach for credit risk and market risk and the basic indicator approach for operational risk.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum antara lain penyediaan Modal Inti, Modal inti utama dan Modal pelengkap.

The Bank has met all the required capital requirements for the year under review in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks, including the provision of Tier 1 Capital, core capital, and supplementary capital.

Bank juga telah melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Asessment Process*/ ICAAP) sebagai bagian dari penerapan Surat Edaran OJK No.26/ SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Kewajiban Modal

The Bank has also calculated the Minimum Capital Adequacy Obligation according to Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process/ ICAAP) as part of the implementation of OJK Circular Letter No.26/ SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for Minimum Capital

Minimum Sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Asset* (CEMA). Perhitungan ICAAP bertujuan untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul di masa mendatang dari risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR.

Requirements in accordance with Risk Profile and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Asset (CEMA). ICAAP calculation aims to anticipate losses that may occur in the future from credit risk, market risk, and operational risk that have not been fully considered in RWA.

Pada periode akhir 2022 predikat profil risiko Bank berada pada peringkat 2 (*low to moderate*) maka sesuai regulasi kewajiban penyediaan modal minimum, tingkat permodalan yang dibutuhkan untuk menyerap potensi kerugian dari risiko material Bank adalah sebesar 9 - 10%. Bank meyakini bahwa posisi modal Bank saat ini telah memadai untuk mendukung strategi bisnis dan mampu menyerap risiko serta perubahan potensi risiko akibat kondisi eksternal yang dapat berpengaruh terhadap strategi bisnis Bank.

At the end of 2022, the Bank's risk profile predicate is rated 2 (low to moderate); therefore, in accordance with the minimum capital requirement regulation, the level of capital required to absorb potential losses from the Bank's material risks is 9 - 10%. The Bank believes that the Bank's current capital position is adequate to support its business strategy and can absorb risks and potential changes in risks due to external conditions that may affect the Bank's business strategy.

Pengungkapan komposisi permodalan Bank per 31 Desember 2022 dalam Tabel 5.

Disclosure of the Bank's capital composition as of 31 December 2022 in Table 5.

Pengungkapan Eksposur dan Penerapan Manajemen Risiko

Disclosure of Risk Management Exposure and Implementation

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang berhubungan dengan ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk,* dan *settlement risk*. Sebagian besar eksposur risiko kredit ini timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan seperti aktivitas perkreditan, aktivitas tresuri, serta *trade finance*. Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan sebagai petunjuk pengelolaan risiko kredit yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pemantauan kredit bermasalah, dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha Bank serta perubahan peraturan otoritas.

Credit Risk

Credit risk is the loss associated with the debtor's failure to fulfill its obligations to the Bank, including credit risk due to debtor default, loan concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk. Most of these credit risk exposures result from various functional banking activities such as credit activities, treasury, and trade finance activities. The Bank has established credit policies and regulations to direct credit risk management, which include loan application and approval, exposure monitoring, non-performing loan monitoring, and portfolio management. These policies are periodically revised based on the Bank's business development and changes in regulatory authorities.

Dalam melakukan pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melibatkan unit-unit kerja terkait seperti :

- Divisi Bisnis merupakan unit yang melakukan aktivitas penyaluran kredit termasuk analisis terhadap kelayakan usaha nasabah;
- Divisi *Credit Review* merupakan unit yang melakukan analisis terhadap pengajuan kredit dari Divisi Bisnis serta memberikan opini independen kepada Komite Kredit mengenai kelayakan usaha nasabah;
- Komite Kredit merupakan pemutus atas usulan kredit yang diajukan oleh Divisi Bisnis, keputusan ditetapkan dalam forum rapat Komite Kredit dengan memperhatikan opini dari *Credit Review, Legal Corporate, Appraisal* dan Admin Kredit. Adapun kredit kepada pihak terkait harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan merupakan unit independen yang memantau risiko kredit secara *bank-wide*;
- Divisi *Special Asset Management* (SAM) merupakan unit yang melakukan pemantauan intensif terhadap portofolio yang mulai menunjukkan penurunan kualitas kredit, bertanggung jawab dalam penyelesaian proses pengambilalihan agunan maupun litigasi.

Langkah-langkah yang diambil Bank untuk pengelolaan risiko kredit melalui :

- Penetapan kebijakan dan prosedur perkreditan meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah, serta manajemen portofolio. Kebijakan dan prosedur tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha Bank maupun perubahan peraturan otoritas.
- Melakukan pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara berkala agar kualitas kredit dapat terjaga baik, khusus pengelolaan kredit bermasalah langkah yang dilakukan antara lain: melakukan penagihan terhadap debitur yang telah lewat waktu atas kewajibannya, pembentukan pencadangan secara memadai, melakukan penyelamatan kredit hingga menyelesaikan permasalahan kredit lewat penyerahan agunan debitur.
- Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta pelaksanaan *pre screening* yang dilaksanakan agar menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.
- Pemantauan dan evaluasi atas penyebaran portofolio kredit, meliputi eksposur terhadap sektor ekonomi dan debitur besar *(large exposure)*. Setiap perkembangan yang dapat mempengaruhi portofolio kredit Bank dipantau sehingga dapat diambil tindakan pencegahan serta dilakukan langkah-langkah untuk memitigasi risiko ke depan.

In conducting comprehensive credit risk control, the Bank involves related working units such as:

- *The Business Division is a unit that performs lending activities, including analyzing the customer's business feasibility;*
- *The Credit Review Division is a unit that analyzes credit applications from the Business Division and provides an independent opinion to the Credit Committee regarding the customer's business feasibility;*
- *The Credit Committee is the decision maker on credit proposals submitted by the Business Division; the decision is made at the Credit Committee meeting by considering opinions from the Credit Review, Legal Corporate, Appraisal, and Credit Admin. Credit to related parties is subject to the Board of Commissioners' approval as part of the supervisory function;*
- *The Risk Management Unit and the Compliance Unit are independent units that monitor bank-wide credit risk;*
- *The Special Asset Management (SAM) Division is a unit that intensively monitors portfolios that begin to show a decline in credit quality and is responsible for the completion of the collateral takeover process and litigation.*

The Bank's measures to manage credit risk through:

- *Determination of credit policies and procedures covering credit application and approval, exposure monitoring, non-performing loan, and portfolio management. These policies and procedures are periodically revised under the development of the Bank's business and changes in regulatory authorities.*
- *Monitoring the credit quality of debtors regularly to maintain sound credit quality, specifically for the management of non-performing loans; the measures adopted include: collecting overdue debtors for their obligations, establishing adequate reserves, conducting credit rescue, and resolving credit problems through the submission of debtor collateral.*
- *The requirement for debtors to fulfill the collateral conditions, evaluation of loan feasibility, loan and collateral binding, and pre-screening to minimize the Bank's credit risk exposure to a reasonable and acceptable level.*
- *Monitoring and evaluating credit portfolio distribution, including exposure to economic sectors and large exposure. Any developments that may affect the Bank's loan portfolio are monitored to ensure that preventive measures and mitigation of future risks can be taken.*

Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset dan berdampak pada arus kas masa datang aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan Bank untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan dengan mengacu pada estimasi penerimaan kas masa depan dan hasil dari realisasi agunan yang dimiliki oleh Bank. Untuk rekening kredit yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan portofolio menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank. Terhadap aset keuangan yang signifikan dan terdapat bukti obyektif penurunan nilai yaitu tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (Sembilan puluh) hari maka akan dibentuk CKPN individual.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (Sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu kurang lancar, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Impairment of Receivables and Allowance for Impairment Losses

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset or group of financial assets as a result of one or more significant events that occurred after the initial recognition of the asset and that affect the future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- *Significant financial stress experienced by the issuer or debtor;*
- *Contractual breaches, such as an event of default or delinquency;*
- *The Bank, for economic or contractual reasons regarding the debtor's financial difficulties, grants concessions to the debtor that would not be possible if the debtor were not experiencing such problems;*
- *There is a possibility that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The loss of an active market for the financial asset due to financial stress; or*
- *The purchase or issuance of a financial asset at a substantial discount that reflects the credit losses incurred.*

The allowance for impairment losses on individually assessed impaired loans is determined by referring to the estimated future cash collections and the proceeds from the Bank's realization of collateral. Loan accounts that are not individually impaired are included in a group of loans with similar risk characteristics and are collectively assessed on a portfolio basis using an internal model developed by the Bank for significant financial assets and subject to objective evidence of impairment, such as principal and/or interest payment overdue by more than 90 (Ninety) days, an individual LLP will be established.

Loans with principal or interest installments 90 (Ninety) or more days past due or loans with substandard timely payments are generally classified as impaired. Individually impaired financial assets, and those for which an impairment loss has been recognized or continues to be recognized, are not included in a collective impairment assessment.

Bank menggunakan perhitungan untuk mengukur cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

The Bank calculates the allowance for individual impairment losses using the discounted cash flows method. While the collective allowance for impairment losses is calculated using statistical methods from historical data of past probability of default, payback period, and Loss Given Default which is further adjusted by the management's assessment of current economic and credit conditions. The Bank uses a statistical model analysis method, namely the migration analysis method, to assess the collective impairment of financial assets.

Metode Kerugian Kredit Ekspektasian (PSAK 71)

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas pembayaran pokok dan bunga. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Expected Credit Impairment Method (PSAK 71)

PSAK 71 requires an allowance for losses to be recognized at the greater of 12 months expected credit losses or expected credit losses over the life of the financial asset. Over the life of a financial instrument, a 12-month expected credit loss is the portion of the expected credit loss attributable to all possible events of default during the expected life of the financial instrument. Expected credit losses are recognized for all financial loan instruments, loan commitments, and financial guarantees classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows of principal and interest payments. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated as fair value through other comprehensive income.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrument keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi :

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

The Bank recognizes an allowance for expected credit impairment on the following financial instruments, which are not measured at fair value through profit or loss:

- *Financial assets that are loan instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loans.*

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan *matriks probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

The Bank uses a complex model using a matrix of the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD"), and exposure at default ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

Probability of Default adalah Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, PD digunakan untuk menggambarkan pandangan terkini tentang prospek kedepan.

The Probability of Default is the probability that occurs when the debtor defaults, PD is used to describe the current view of future prospects.

Terdapat 2 (dua) Jenis PD untuk menghitung kerugian kredit yaitu

- PD 12 bulan yaitu estimasi probabilitas gagal bayar yang terjadi dalam 12 bulan. PD ini akan dilakukan selanjutnya untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)
- PD sepanjang umur (*life span*) yaitu estimasi probabilitas gagal bayar yang terjadi sepanjang umur instrument keuangan. PD ini digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*stage 2* dan stage 3)

PD merupakan Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus data.

Loss given default merupakan besarnya tingkat kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat kegagalan debitur memenuhi kewajiban, dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at default adalah Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Expected Credit Loss* (ECL) dan Kriteria *Staging

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

1. Tahap 1 : ECL 12 Bulan
   Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian default yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

There are 2 (two) types of PD to calculate credit impairment, namely.

- *12-month PD estimates the probability of default occurring within 12 months. This PD will be used later to calculate the 12-month expected credit impairment (stage 1).*
- *Lifespan PD is the estimated probability of default occurring over the lifespan of the financial instrument. This PD calculates the expected credit impairment over the lifespan (stage 2 and stage 3).*

PD is the probability that at any point in time, the debtor will default, calibrate up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifespan (Stage 2 and 3), and combined with the impact of future economic assumptions that pose a credit risk. PD is estimated at a time when it fluctuates with the data cycle.

Loss-given default is the expected loss due to the debtor's default, which represents the difference between the contractual cash flows that will be due and the cash flows that are expected to be received. The Bank estimates LGD based on historical data of recovery rates and considers the recovery from collateral against financial assets by considering future economic assumptions if relevant.

Exposure at default is an estimate of the value of the balance sheet exposure at the time of default by considering the expected changes in expectations over the lifespan of the exposure. It combines the impact of facility drawing-down committed to principal and interest payments, amortization, and prepayments, along with the impacts of future economic assumptions if relevant.

Expected Credit Loss (ECL) and Staging Criteria

The calculation of financial asset impairment utilizes a three-stage approach to measure expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on changes in credit quality since the beginning:

1. *Stage 1: 12 Months ECL*
   For the exposure without a significant increase in credit risk since the initial recognition, which is not an impaired credit at the beginning, the portion of the ECL span related to the probability of a default occurring within the next 12 months is recognized.

2. Tahap 2 : ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)
   Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

3. Tahap 3 : ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)
   Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL. Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Pengungkapan tagihan bersih dan rincian mutasi CKPN ditampilkan dalam Tabel 11-16

2. Stage 2: ECL life span (not impaired)
For the exposure with a significant increase in credit risk since the initial recognition but not impaired, the ECL span is recognized.

3. Stage 3: ECL life span (impaired)

A financial asset is impaired when one or more events harm the estimated future cash flows.

Specifically for debtors affected by COVID-19 and in the COVID-19 restructuring program, the calculation of ECL does not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The Bank considers its historical loss experience and adjusts for the current observable data. Additionally, reasonable and supportive estimations of future economic conditions are included in the considerations for estimating the number of expected impairment losses.

PSAK 71 introduces macroeconomic factors that include but are not limited to unemployment, interest rates, gross domestic product, inflation, property prices, and fuel prices that require an evaluation of the current and predicted direction of the economic cycle—including forward-looking information to justify the impact changes in macroeconomic factors that may affect the ECL calculation. The methodology and assumptions, including any estimation of future economic conditions, are reviewed periodically.

Allowance for ECL is presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets are measured at an amortized expense: as a deduction from the amount of the gross carrying asset.*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as provisions recorded under other liabilities.*

The net receivables disclosure and CKPN movement details are shown in Tables 11 to 16.

Pengukuran Risiko Kredit Dengan Pendekatan Standar

Bank menerapkan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit yang merupakan pengalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko atas eksposur Bank. Bobot risiko ditetapkan berdasarkan peringkat terkini dari debitur atau pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau dengan persentase tertentu.

Portofolio kelompok tagihan terdiri dari tagihan kepada Pemerintah, entitas sektor publik, Bank, korporasi, ritel dan tagihan yang telah jatuh tempo. Apabila terdapat tagihan yang memiliki peringkat, maka Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh otoritas. Saat ini kategori portofolio Bank yang menggunakan peringkat adalah Tagihan kepada Bank.

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat Bank ditampilkan dalam Tabel 17.

Credit Risk Measurement Using A Standardized Approach

The Bank implements the Standardized Approach in calculating Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk, which is the multiplication of net claims with the risk weights of the Bank's exposures. The risk weight is determined based on the current rating of the debtor or counterparty according to the portfolio category or by a certain percentage.

The receivables group portfolio consists of receivables to the Government, public sectors, banks, corporations, retail, and past due receivables. If claims have a rating, the Bank uses a rating agency recognized by the authority. Currently, the Bank's portfolio category that uses ratings is Claims to the Bank.

Disclosure of net receivables by portfolio category and the Bank's rating scale is shown in Table 17.

Mitigasi Risiko Kredit

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya. Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari :

- *Physical collateral* berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin, persediaan, dan sebagainya;
- *Financial collateral* berupa deposito dan *cash margin*;
- Lainnya berupa garansi.

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit ditampilkan dalam Tabel 18 Sedangkan pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit ditampilkan dalam Tabel 19.

Credit Risk Mitigation

Analysis of maximum exposure to credit risk after calculating the impact of collateral and other credit risk mitigations. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

The Bank's loan disbursements are governed by credit policies and procedures, which specify the minimum collateral required for each loan application. The types of collateral accepted by the Bank consist of:

- *Physical collateral such as land, buildings, motor vehicles, machinery, inventories, etc.;*
- *Financial collateral such as deposits and cash margin;*
- *Others, such as guarantees.*

In addition to the collateral aspect to minimize credit risk, the Bank always grants loans based on evaluation and feasibility analysis to determine the ability to repay loans (first way out).

Disclosure of net claims based on risk weight after calculating the impact of credit risk mitigation is shown in Table 18. In contrast, the disclosure of net claims and credit risk mitigation techniques is shown in Table 19.

Eksposur Sekuritisasi, Transaksi Derivatif, Repo dan Reverse Repo

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset, transaksi derivatif dan *Repo*. Posisi transaksi *Reverse Repo* adalah dengan Bank Indonesia dengan *underlying* berupa obligasi Pemerintah. Eksposur Bank di transaksi *Reverse Repo* ditampilkan dalam Tabel 24.

Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar

Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan ketentuan regulator ditampilkan pada Tabel 20.

Risiko Pasar

Risiko Pasar disebabkan adanya pergerakan variabel pasar, yang dapat menurunkan harga pasar, dan berpotensi merugikan posisi portofolio Bank. Variabel Pasar dapat berupa tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan transaksi valuta asing, surat berharga, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Variabel pasar yang mempengaruhi posisi Bank adalah risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Dalam kategori risiko suku bunga termasuk pula risiko suku bunga dari posisi *banking book* yang antara lain meliputi *repricing risk*, *yield curve risk*, *basis risk*, dan *optionality risk*. Sedangkan risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar, dengan melibatkan bagian terkait seperti :

- Komite Aktiva Pasiva yang bertanggung jawab mengelola struktur neraca Bank, risiko suku bunga di *banking book* serta mengusulkan kebijakan dan strategi yang tepat untuk memitigasi risiko pasar terhadap perkembangan pasar maupun pergerakan tingkat suku bunga acuan;
- Divisi Tresuri mengelola operasional transaksi harian yaitu dengan memelihara Posisi Devisa Netto (PDN), memantau tingkat pergerakan suku bunga dan nilai tukar;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan pengukuran risiko pasar secara berkala.

Securitization, Derivative Transactions, Repo and Reverse Repo Exposures

The Bank has no exposure to asset securitization, derivative transactions, and Repo. The Reverse Repo transaction position is with Bank Indonesia, with the underlying in the form of Government bonds. The Bank's exposure in Reverse Repo transactions is shown in Table 24.

Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach

The calculation of Risk Weighted Assets for credit risk using the Standardized Approach as prescribed by the regulator is shown in Table 20.

Market Risk

Market Risk is caused by movements in market variables, which may decrease market prices and potentially harm the Bank's portfolio position. Market variables may include interest rates and exchange rates.

Market risk exists in the Bank's functional activities, such as foreign exchange transactions, securities, and money market instruments. Market variables affecting the Bank's position are interest rate risk and exchange rate risk. Interest rate risk is the risk due to changes in the price of financial instruments from the trading book position or changes in the economic value of the banking book position caused by changes in interest rates. The interest rate risk category also includes interest rate risk from the banking book position, including repricing, yield curve, basis, and optionality risks. In comparison, exchange rate risk is the risk due to changes in the value of the trading book and banking book positions caused by changes in foreign exchange rates.

The Bank manages market risk by involving related units such as:

- *The Asset and Liability Committee is responsible for managing the Bank's balance sheet structure, and interest rate risk in the banking book and proposing appropriate policies and strategies to mitigate market risk against market developments and movements in benchmark interest rates;*
- *The Treasury Division is responsible for managing daily transaction operations by maintaining the Net Open Position (NOP), monitoring interest rate and exchange rate movements;*
- *The Risk Management Unit is responsible for monitoring and measuring market risk regularly.*

Bank tidak memiliki eksposur dalam *trading book* atau melakukan transaksi derivatif, sehingga pengelolaan risiko pasar Bank difokuskan pada portofolio dalam *banking book*, yang terdiri dari:

a. Risiko nilai tukar
   Risiko nilai tukar timbul karena posisi keuangan dan rekening administratif akibat transaksi mata uang asing. Dalam mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, Bank menerapkan strategi squaring position sehingga posisi nilai tukar harus ditutup pada setiap akhir hari kerja dengan batas toleransi sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Per 31 Desember 2022, Posisi Devisa Netto Bank tercatat sebesar 1,15% berada di bawah ketentuan maksimum sebesar 20%. Bank menggunakan konsep *Value at Risk* (VaR) dalam melakukan pengukuran terhadap potensi kerugian risiko nilai tukar.

b. Risiko suku bunga pada *banking book*
   Risiko suku bunga pada *banking book* timbul akibat ketidaksesuaian waktu *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas. Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan dari nasabah, sedangkan aset Bank yang sensitif adalah kredit yang diberikan dan efek-efek untuk tujuan investasi. Bank melakukan pengukuran atas risiko suku bunga di *banking book* (*repricing risk*) yang timbul karena adanya perbedaan sisa waktu sampai jatuh tempo (untuk instrumen berbunga tetap) dan sisa waktu sampai penyesuaian tingkat bunga berikutnya (untuk instrumen berbunga mengambang) baik instrumen yang ada di sisi aset, kewajiban dan *off balance sheet*. Pengukuran eksposur risiko suku bunga dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) perspektif yaitu perspektif terhadap pendapatan (*earning approach*) dan perspektif nilai ekonomis (*economic value approach*).

Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap setiap perubahan (naik atau turun) suku bunga dengan asumsi bahwa:

- Perubahan suku bunga komponen aset sama besar dengan perubahan suku bunga komponen liabilitas; dan
- Perubahan sama besar untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Bank melakukan perhitungan ATMR risiko pasar dengan menggunakan metode standard sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keungan

The Bank has no exposure in the trading book or derivative transactions; therefore, the Bank's market risk management is focused on portfolios in the banking book, consisting of:

a. Foreign Exchange rate risk
   Foreign exchange risk from the on and off-balance sheet positions resulting from foreign currency transactions. In managing and mitigating foreign exchange risk, the Bank implements a squaring position strategy so that the exchange rate position shall be closed at the end of each business day within the tolerance limit determined by the Bank. As of 31 December 2022, the Bank's Net Open Position stood at 1.15%, below the maximum requirement of 20%. The Bank uses the concept of Value at Risk (VaR) in measuring the potential loss of exchange rate risk.

b. Interest rate risk in the banking book
   Interest rate risk in the banking book from interest rate repricing time discrepancy between assets and liabilities. Customer deposits are the main components of the Bank's liabilities, sensitive to interest rate movements. In contrast, the Bank's sensitive assets are loans and securities for investment purposes. The Bank measures interest rate risk in the banking book (repricing risk) resulting from the difference in the remaining time to maturity (for fixed-rate instruments) and the remaining time until the subsequent interest rate adjustment (for floating rate instruments) for both instruments on the asset, liability and off-balance sheet sides. The measurement of interest rate risk exposure is carried out using 2 (two) perspectives, the earning approach, and the economic value approach.

Based on the repricing gap report, the Bank conducts sensitivity analysis to any changes (up or down) in interest rates with the assumption that:

- *The change in the interest rate of the asset component is equal to the change in the interest rate of the liability component; and*
- *The equal change for each bucket time on the yield curve.*

The Bank calculates RWA for market risk using the standardized method following the Financial Services Authority (OJK) regulations.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dicairkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Ketidakmampuan memiliki sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset dengan harga wajar yang pada akhirnya berpengaruh kepada profitabilitas dan permodalan Bank;
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada counterparties dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Pengelolaan risiko likuiditas Bank dilaksanakan oleh :

- Komite Aktiva Pasiva yang melakukan evaluasi terhadap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap perubahan suku bunga, menetapkan tingkat suku bunga sesuai dengan kondisi Bank, serta mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu;
- Divisi Tresuri melakukan pengelolaan likuiditas secara harian dengan memantau pemenuhan giro wajib minimum, mengelola *secondary reserves* serta menyusun proyeksi arus kas secara kontraktual maupun behavioral;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan pengukuran risiko likuiditas.

Pengukuran risiko likuiditas Bank dilakukan dengan melakukan analisa *maturity gap*, analisa *cash flow*, pemantauan *Loan to Deposits Ratio* (LDR), rasio Giro Wajib Minimum (GWM), rasio Aset likuid dibanding dengan Dana Pihak Ketiga, Aset likuid dibanding *non core deposit*, ketergantungan pada debitur inti, pengelolaan alat likuid, rasio konsentrasi pendanaan, rasio *core deposit* serta pelaksanaan *stress test* likuiditas secara berkala untuk mengevaluasi kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk resulting from the Bank's failure to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or high-quality liquid assets that can be liquidated without harming the Bank's activities and financial condition.

The inability to have cash flow funding sources resulting in liquidity risk can be caused by, among others:

- *Inability to generate cash flows from earning assets or from the sale of assets at fair prices, which eventually affects the Bank's profitability and capital;*
- *Inability to generate cash flows from fundraising, interbank transactions, and loans received.*

Third-party fund positions, asset liquidity, liabilities to counterparties, and credit commitments to debtors are potential sources of liquidity risk for the Bank. The failure to raise funds at a fair cost will affect the Bank's profitability. The Bank manages liquidity risk to meet its financial obligations timely and to maintain an adequate and optimal liquidity level.

The Bank's liquidity risk management is carried out by :

- *The Asset and Liability Committee evaluates the Bank's assets and liabilities that are sensitive to interest rate changes, sets interest rates in accordance with the Bank's conditions, and manages the funding portfolio to avoid dependence on specific funding sources;*
- *The Treasury Division manages liquidity daily by monitoring the fulfillment of minimum reserve requirements, managing secondary reserves, and preparing contractual and behavioral cash flow projections;*
- *The Risk Management Unit monitors and measures liquidity risk.*

The measurement of the Bank's liquidity risk is carried out by analyzing the maturity gap, cash flow analysis, monitoring Loan to Deposits Ratio (LDR), reserve requirement ratio (GWM), the ratio of liquid assets compared to third-party funds, liquid assets compared to non-core deposits, dependence on core debtors, liquid tool management, funding concentration ratio, core deposit ratio and conducting periodic liquidity stress tests to evaluate the Bank's ability to meet obligations.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan atau tidak memadainya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank. Risiko operasional dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian baik finansial maupun non finansial yang dapat berdampak pada reputasi Bank, terganggunya hubungan dengan nasabah maupun hilangnya peluang bisnis. Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Pengelolaan risiko operasional Bank bertujuan untuk memastikan bahwa:

- Risiko operasional dikelola secara efektif dan telah dilakukan mitigasi untuk meminimalisasi kerugian yang ditimbulkan melalui langkah antisipatif dan preventif antara lain penyempurnaan kebijakan dan prosedur, berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta meningkatkan budaya sadar risiko;
- Pengendalian risiko operasional dilakukan secara memadai pada seluruh aktivitas operasional serta telah sesuai dengan prosedur yang berlaku;
- Setiap karyawan memiliki kualifikasi yang sesuai untuk fungsi masing-masing;
- Fungsi-empat-mata (*four eyes pinciple*) dan mekanisme *check and balances* telah dilaksanakan pada setiap aktivitas operasional.

Salah satu wujud upaya peningkatan budaya risiko bagi seluruh jajaran organisasi adalah dengan melakukan *self assessment* atas setiap *risk event* yang terjadi. Dari informasi yang dihasilkan diharapkan dapat diketahui penyebab terjadinya suatu *risk event* yang memberikan nilai kerugian yang signifikan dan/atau *risk event* yang mempunyai frekuensi tinggi. Dengan diketahuinya penyebab dari *risk event* tersebut maka setiap pemimpin unit kerja dapat mencari solusi untuk memitigasi terjadinya kembali *risk event* tersebut. Adanya *self assessment* diharapkan dapat menumbuhkan *risk awareness* kepada seluruh karyawan sehingga akan meningkatkan budaya risiko yang pada akhirnya dapat meminimalkan risiko.

Bank juga telah memiliki *Disaster Recovery Plan* yang berisikan rencana dan langkah-langkah untuk menggantikan atau memulihkan kembali akses data, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan agar Bank dapat menjalankan kegiatan operasional yang kritikal setelah adanya gangguan dan/atau bencana. Untuk memastikan tingkat kesiapan serta dalam rangka mengevaluasi *Disaster Recovery Plan*, Bank melakukan simulasi krisis secara berkala minimal satu kali dalam setahun.

Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Bank ditampilkan dalam Tabel 40.

Operational Risk

Operational risk is the risk posed by the failure or inadequacy of internal processes, human error, system failure, or external factors that may affect the Bank's operations. Operational risk may directly or indirectly cause financial and non-financial losses, affect the Bank's reputation, harm the Bank's relationship with its customers, and cause loss of business opportunities. In managing operational risk, risk owners are responsible for the risks in their respective units. The procedure for controlling this risk is regulated in the Bank's policies and operational procedures in each unit.

The Bank's operational risk management aims to ensure that:

- *The operational risk is managed effectively, and mitigation has been carried out to minimize losses through anticipatory and preventive measures, among others, policy and procedure improvements, various training to improve employee competence and increase risk awareness culture;*
- *The operational risk control is carried out adequately in all operational activities and complies with the applicable procedures;*
- *Each employee has the appropriate qualifications for their respective functions;*
- *All operational activities have implemented the four-eyes principle and checks and balances mechanism.*

One of the Bank's efforts to improve risk culture for all levels of the organization is by conducting a self-assessment of each risk event. From the information obtained, it is expected that the root cause of a risk event that leads to a significant loss and/or a high-frequency risk event can be identified. By knowing the cause of the risk event, each work unit leader can find solutions to mitigate the recurrence of the risk event. The self-assessment is expected to foster risk awareness among all employees to improve the risk culture that can eventually minimize risk.

The Bank also has a Disaster Recovery Plan that contains plans and measures to replace or restore access to data, hardware, and software necessary to carry out critical operational activities after a disruption and/or disaster. To ensure the readiness level and to evaluate the Disaster Recovery Plan, the Bank conducts crisis simulations periodically at least once a year.

Quantitative disclosure of the Bank's operational risk is shown in Table 40.

Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhi syarat sah kontrak, terdapat kelemahan klausula perjanjian dan tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati. Potensi kerugian dari risiko hukum dapat berdampak pada kerugian finansial maupun non finansial.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate* dan *Unit Special Asset Management* (SAM). Divisi *Legal Corporate* bertindak sebagai *"legal advisor"* dan memberikan opini dari sudut pandang hukum sesuai dengan kebutuhan dan permintaan unit kerja. Hal ini terkait dengan produk atau aktivitas baru, memberikan masukan dari sisi hukum dan melakukan review atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Adapun penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Unit *Special Asset Management* (SAM). Tujuan utama yang dilakukan manajemen risiko hukum adalah memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan, dan perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, treasury, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan antara lain dengan:

- Melakukan kajian terhadap dokumen hukum, perjanjian dan kontrak antara Bank dan pihak ketiga;
- Melakukan kajian hukum terhadap produk dan aktivitas baru, maupun penambahan atau perubahan fitur produk dan layanan.
- Melakukan pemantauan terhadap penyelesaian kasus-kasus litigasi;
- Memberikan informasi dan pengetahuan hukum kepada unit-unit yang relevan;
- Menetapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan manajemen risiko hukum;

Pelaksanaan manajemen risiko pada Bank mengacu pada regulasi yang berlaku dan pengelolaan risiko hukum secara umum ditujukan untuk mengantisipasi potensi risiko yang yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

Legal Risk

Legal risk results from lawsuits and/or flaws in juridical aspects. The inadequacies in juridical aspects, among others, are caused by lawsuits, the absence of supporting laws and regulations, flaws in binding agreements such as not fulfilling the contract's legal requirements, flaws in agreement clauses, and non-fulfillment of agreed conditions. Potential losses from legal risk may affect financial and non-financial losses.

The Bank's legal risk management is carried out by the Legal Corporate Division and Special Asset Management (SAM) Units. The Corporate Legal Division acts as a "legal advisor" and provides opinions from a legal perspective in accordance with the needs and requests of work units. This is related to new products or activities, providing input from a legal perspective, and reviewing agreements made between the Bank and third parties. The handling and settlement of non-performing loans and legal issues in all judicial institutions are carried out by the Special Asset Management (SAM) Unit. The main objective of legal risk management is to ensure that the risk management process may minimize the possible negative impact of juridical flaws, absence, and changes in laws and regulations and litigation processes. Legal risk identification is conducted on all functional activities inherent to loans, funding, treasury, operations, information technology systems, and human resource management.

The legal risk management process is carried out, among others, by:

- *Reviewing legal documents, agreements, and contracts between the Bank and third parties;*
- *Conducting legal reviews of new products and activities and additions or changes to product and service features.*
- *Monitoring the settlement of litigation cases;*
- *Providing legal information and knowledge to relevant units;*
- *Establishing policies and procedures related to legal risk management;*

The risk management implementation at the Bank refers to the applicable regulations, and legal risk management is generally aimed at anticipating potential risks that may occur in the future.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang disebabkan oleh persepsi negatif terhadap Bank. Risiko reputasi dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank. Bank melakukan pengelolaan risiko reputasi dengan melakukan pemantauan terhadap berita yang berkaitan di media masa, penyelesaian pengaduan nasabah, pelanggaran terhadap etika bisnis, serta aktivitas lain yang berhubungan dengan risiko reputasi.

Pengendalian risiko reputasi Bank dilakukan oleh Divisi Operasional yang melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah dalam batasan waktu yang telah ditetapkan. Sebagai perusahaan terbuka, pengendalian risiko reputasi juga dilakukan oleh *corporate secretary* dimana *corporate secretary* berperan penting dalam distribusi informasi – informasi yang material bagi seluruh *stakeholder*.

Proses pengendalian risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank meliputi:

- Penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara tepat waktu, transparan dan akuntabel melalui media massa dan *website* Bank;
- Penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara tepat waktu, transparan dan akuntabel melalui media massa dan *website* Bank;
- Tersedianya ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang mengatur kebijakan, prosedur dan unit kerja yang melakukan pemantauan dan penangangan pengaduan nasabah;
- Meningkatkan standar layanan nasabah dengan melaksanakan program *service excellence* dan pemahaman serta etika dalam pemasaran produk dan layanan;
- Menyediakan saluran komunikasi bagi nasabah untuk memberikan masukan bagi Bank;
- Menetapkan *service level agreement* sebagai standar dalam menyelesaikan pengaduan nasabah;
- Melakukan pemantauan jumlah pengaduan dan tingkat penyelesaiannya.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk resulting from a decrease in the level of stakeholder trust caused by negative perceptions of the Bank. Reputation risk may result from the Bank's business activities, such as negative media coverage, violations of business ethics, customer complaints, and flaws in the Bank's governance, corporate culture, and business practices. The Bank manages reputation risk by monitoring related news in the mass media, settling customer complaints, violations of business ethics, and other activities related to reputation risk.

The Bank's reputation risk control is carried out by the Operations Division, which coordinates with related work units in handling and resolving customer complaints within a specified time limit. As a public company, reputation risk control is also carried out by the corporate secretary, who is vital in distributing material information to all stakeholders.

The reputation risk control process carried out by the Bank includes the following:

- *Submission of the Bank's financial and performance information in a timely, transparent, and accountable manner through mass media and the Bank's website;*
- *Submission of the Bank's financial and performance information in a timely, transparent, and accountable manner through mass media and the Bank's website;*
- *Availability of a customer complaint management system that regulates policies, procedures, and work units that monitor and handle customer complaints;*
- *Improving customer service standards by implementing service excellence programs and understanding ethics in marketing products and services;*
- *Providing communication channels for customers to provide feedback to the Bank;*
- *Establishing service level agreements as a standard in resolving customer complaints;*
- *Monitoring the number of complaints and the settlement rate.*

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, ketepatan strategi yang disusun oleh Bank merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, mengingat pentingnya keberadaan strategi tersebut maka Bank selalu memantau implementasinya dan mengevaluasi kelemahan/ketidaksesuaian yang terjadi untuk dilaksanakan evaluasi dan penyempurnaan.

Dalam penyusunan rencana bisnis bank, Direksi memberikan arahan dan panduan dalam penyusunannya yang selanjutnya diadakan *review* oleh Dewan Komisaris atas rencana bisnis tersebut dan memberikan persetujuan. Pengukuran risiko stratejik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan rencana bisnis dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja unit kerja dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi terhadap pengelolaan risiko stratejik diantaranya :

- Memantau pelaksanaan strategi bisnis Bank dengan menilai target usaha dan tingkat pencapaiannya;
- Memantau perkembangan faktor/kondisi eksternal yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi strategi bisnis dan memastikan bahwa strategi yang dilaksanakan telah mempertimbangkan dampaknya terhadap permodalan Bank;
- Evaluasi terhadap kinerja Bank dilakukan secara berkala oleh Direksi. Demikian pula Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil oleh Direksi sejalan dengan strategi yang telah ditetapkan dan mendukung pencapaian rencana bisnis Bank.

Penyusunan rencana strategis mengacu kepada visi dan misi Bank, serta mempertimbangkan kondisi internal maupun eksternal antara lain kondisi perekonomian, tren persaingan perbankan, kapabilitas dan kesiapan infrastruktur Bank. Apabila terdapat perkembangan kondisi internal atau eksternal yang secara signifikan dapat mempengaruhi rencana strategis Bank, maka dilakukan revisi atas rencana strategis yang telah disusun dan disampaikan kepada otoritas.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk of inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Therefore, the accuracy of the strategy prepared by the Bank is an essential element in achieving the goals; considering the importance of the existence of the strategy, the Bank continuously monitors its implementation and evaluates the flaws/inconsistencies that occur for evaluation and improvement.

In preparing the Bank's business plan, the Board of Directors provides direction and guidance in its preparation, which is reviewed and approved by the Board of Commissioners. Strategic risk measurement and its measurement parameters are based on the Bank's performance, namely by comparing business plans with actual results, evaluating the performance of work units, and observing the progress achieved with the targets. The Board of Commissioners and Directors' responsibilities for strategic risk management include:

- *Monitoring the Bank's business strategy implementation by assessing business targets and their level of achievement;*
- *Monitoring external factors/conditions that may directly or indirectly affect the business strategy and ensuring that the strategy implemented has considered its impact on the Bank's capital;*
- *The Board of Directors regularly evaluates the Bank's performance. Similarly, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance to ensure that business decisions are consistent with the established strategy and support the achievement of the Bank's business plan.*

The formulation of the strategic plan refers to the Bank's vision and mission and considers internal and external conditions, including economic conditions, trends in banking competition, and the Bank's capabilities and infrastructure readiness. If there are developments in internal or external conditions that may significantly affect the Bank's strategic plan, the strategic plan will be revised and submitted to the authority.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku saat menjalankan kegiatan usaha. Risiko kepatuhan pada umumnya bersumber dari perilaku atau aktivitas yang menyimpang atau melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta aktivitas yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Risiko kepatuhan pada umumnya melekat pada pelanggaran larangan utama dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian seperti :

- Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
- Posisi Devisa Netto (PDN),
- Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN),
- Giro Wajib Minimum,
- Ketentuan Penyediaan Modal Minimum (KPMM),
- Pemenuhan komitmen hasil pengawasan regulator,
- Pemenuhan kewajiban terhadap pelaporan mandatory

Pengelolaan risiko Kepatuhan bertujuan untuk mengendalikan kemungkinan potensi penyimpangan dari ketentuan internal, peraturan perbankan, perundang - undangan yang berlaku dan standar umum yang berlaku dalam praktek perbankan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan pencegahan (*ex-ante*) maupun tindakan kuratif (*ex-post*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka meminimalkan dan mengendalikan risiko kepatuhan adalah:

- Memberikan sosialisasi ketentuan atas berbagai pelaksanaan peraturan;
- Melakukan pemantauan atas pemenuhan komitmen Bank terhadap otoritas / regulator;
- Melakukan review atas kebijakan-kebijakan yang akan dikeluarkan serta terhadap produk/ aktivitas baru (termasuk pengembangannya) untuk memastikan bahwa kebijakan internal dan produk/aktivitas baru telah memenuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan opini kepatuhan bidang pendanaan, maupun perkreditan untuk *large exposure*;
- Melakukan review atas pelaksanaan kegiatan operasional guna memastikan bahwa seluruh aktivitas telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan pemantauan atas pemenuhan kewajiban Bank terhadap ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Compliance Risk

Compliance risk results from the Bank's failure to comply with and/or implement the applicable laws and regulations when conducting business activities. Compliance risk generally results from behavior or activities that deviate from or violate applicable laws and regulations and deviate from or contradict generally accepted standards.

Compliance risk is generally attached to violations of the main restrictions in implementing prudential principles such as:

- *Legal Lending Limit (LLL),*
- *Net Open Position (NOP),*
- *Provision for impairment losses (CKPN),*
- *Statutory Reserves,*
- *Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR),*
- *Fulfillment of commitments resulting from regulatory supervision,*
- *Fulfillment of mandatory reporting obligations*

Compliance risk management aims to control the possibility of potential deviations from internal regulations, banking regulations, applicable laws, and general standards applicable in banking practices. The implementation of the Bank's compliance function is carried out by taking preventive (ex-ante) and curative actions (ex-post). The measures taken to minimize and control compliance risk are:

- *Providing socialization of provisions on various regulatory implementations;*
- *Monitoring the fulfillment of the Bank's commitments to the authorities/regulators;*
- *Reviewing policies to be issued as well as new products/ activities (including their development) to ensure that internal policies and new products/activities comply with applicable laws and regulations;*
- *Providing compliance opinion in funding, as well as credit for large exposure;*
- *Reviewing the implementation of operational activities to ensure that all activities are in accordance with the applicable laws and regulations;*
- *Monitoring the fulfillment of the Bank's obligations to the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing regulations.*

Tabel 1
Umum - Laporan Ukuran Utama (*Key Metrics*)

Table 1
General - Key Metrics

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4	*Description*
	Modal yang Tersedia (nilai)						***Available Capital (Amount)***
1	Modal Inti Utama (CET1)	3.070.225,00	1.349.387,00	1.321.357,00	1.292.871,00	1.258.747,00	*Common equity Tier 1(CET 1)*
2	Modal Inti *(Tier1)*	3.070.225,00	1.349.387,00	1.321.357,00	1.292.871,00	1.258.747,00	*Core Capital (Tier1)*
3	Total Modal	3.154.079,00	1.426.674,00	1.398.611,00	1.371.449,00	1.341.031,00	*Total Capital*
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						***Risk Weighted Assets (Amount)***
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	9.997.714,50	9.441.491,00	9.574.342,00	9.597.357,00	9.795.134,00	*Total Risk Weighted Assets (RWA)*
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						***Risk-based Capital Ratio as a percentage of RWA***
5	Rasio CET1 (%)	30,71%	14,29%	13,80%	13,47%	12,85%	*CET1 Ratio (%)*
6	Rasio *Tier1* (%)	30,71%	14,29%	13,80%	13,47%	12,85%	*Tier1 Ratio (%)*
7	Rasio Total Modal (%)	31,55%	15,11%	14,61%	14,29%	13,69%	*Total Capital Ratio (%)*
	Tambahan CET1 yang berfungi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						***Additional CET1 buffer requirements as a percentage of RWA***
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-	*Capital conservation buffer (2.5% from RWA) (%)*
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-	*Countercyclical Buffer (0 - 2.5% from RWA) (%)*
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	-	-	-	-	-	*Bank G-SIB and/or D-SIB additional requirements (1%-2.5%) (%)*
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-	*Total of Bank CET 1 specific buffer requriments (Row 8+Row 9+ Row 10)*
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	21,78%	5,34%	4,76%	4,44%	3,81%	*CET1 component from buffer*
	Rasio pengungkit sesuai Basel III						***Basel III leverage ratio *)***
13	Total Eksposur	16.835.780,00	15.573.856,00	15.619.050,00	15.953.124,00	15.538.546,00	*Total leverage ratio exposure measure*
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	18,24%	8,66%	8,46%	8,10%	8,10%	*Leverage ratio (%), including the impact of any applicable temporary exemption of central Bank reserves*
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	18,24%	8,66%	8,46%	8,10%	8,10%	*Leverage ratio (%), excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4	*Description*
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing* Transactions (SFT) secara gross (%)	18,24%	8,66%	8,46%	8,10%	8,10%	*Leverage ratio (%), including the impact of any applicable temporary exemption of central Bank reserves, incorporating mean values for SFT assets*
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	17,69%	8,56%	8,35%	7,79%	7,79%	*Leverage ratio (%), excluding the impact of any applicable temporary exemption of central Bank reserves, incorporating mean values for SFT assets*
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						***Liquidity Coverage Ratio (LCR)***
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	-	-	-	-	-	*Total High-Quality Liquid Assets (HQLA)*
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	-	-	-	-	-	*Total Net Cash Outflow*
17	LCR (%)	-	-	-	-	-	*LCR (%)*
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						*Net Stable Funding Ratio (NSFR)*
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	-	-	-	-	-	*Total available stable funding*
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	-	-	-	-	-	*Total required stable funding*
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-	*NSFR (%)*

Analisis Kualitatif | *Qualitative Analysis*

"Rasio total modal terhadap ATMR Bank mengalami peningkatan dari 15,11% pada periode lalu menjadi 31,55% pada periode saat ini, peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan total modal secara signifikan. Peningkatan modal Bank mencapai Rp 1.727,405 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya secara signfikan modal inti Bank dalam rangka memenuhi ketentuan modal inti minimum Bank sesuai yang dipersyaratkan regulator .
Rasio Pengungkit Bank mengalami kenaikan dari 8,66% pada periode lalu menjadi 18,24% pada periode saat ini, di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 3%. Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada POJK No.42/POJK.03/2015 tentang pemenuhan kewajiban Rasio kecukupan Likuiditas (LCR) dan POJK No 50/POJK,03/2017 tentang pemenuhan rasio pendanaan stabil maka sampai saat ini Bank masih tidak berkewajiban menghitung kedua rasio tersebut"

"The Bank's total capital to RWA ratio increased from 15.11% in the previous period to 31.55% in the current period, this was due to a significant increase in total capital. The increase in the Bank's capital totaled Rp 1,727,405 million. This was due to the significant increase in the Bank's core capital to fulfill the minimum core capital requirement of the Bank as required by the regulator.
The Bank's leverage ratio increased from 8.66% in the previous period to 18.24% in the current period, exceeding the regulatory requirement of 3%. In accordance with the provisions of the Financial Services Authority, POJK No.42/POJK.03/2015 regarding the fulfillment of the Liquidity Adequacy Ratio (LCR) and POJK No. 50/POJK.03/2017 regarding the fulfillment of stable funding ratios, until now the Bank is still not obliged to calculate these two ratios."

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

**T is the quarterly period, T-1 is the previous first quarter period*

Tabel 2
Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

Table 2
General - Difference between Consolidated Scope and Mapping in the Financial Statement in accordance with Financial Accounting Standards by Risk Categories in accordance with OJK Regulation for Risk Categories (LI1)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Deskripsi *Description*	**Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan** *The carrying value as stated in the published financial statements*	**Nilai tercatat masing-masing risiko** | *The carrying amount of each risk*				
		Sesuai kerangka risiko kredit *Subject to credit risk framework*	**Sesuai kerangka *counterparty* credit risk** *Subject to counterparty credit risk framework*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *Subject to the securitisation framework*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *Subject to the market risk framework*	**"Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital"*
Aset | *Assets*						
Kas | *Cash*	93.141,00	93.141,00	-	-	316,00	-
Penempatan pada Bank Indonesia *Placement with Bank Indonesia*	1.752.205,00	1.752.205,00	-	-	23.351,00	-
Penempatan pada Bank lain *Placement with other banks*	401.564,00	401.564,00	-	-	387.808,00	-
Tagihan spot dan derivatif | *Spot and derivative*	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki | *Securities*	2.427.146,00	2.427.146,00	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) *Securities sold under repurchase agreement (repo)*	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) *Claims on securities bought under (reverse repo)*	511.236,00	-	511.236,00	-	-	-
Tagihan akseptasi | *Acceptance receivables*	13.630,00	13.630,00	-	-	13.630,00	-
Kredit yang diberikan | *Loans and financing*	8.782.552,00	8.782.552,00	-	-	389.772,00	-
Pembiayaan syariah | *Sharia financing*	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal | *Equity investment*	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan Lainnya | *Other financial assets*	73.847,00	73.847,00	-	-	650,00	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- *Impairment on financial assets -/-*	(51.250,00)	(21.753,00)	-	-	(892,00)	(29.497,00)
Aset tidak berwujud | *Intangible assets*	14.153,00	14.153,00	-	-	-	-
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- *Accumulated of Amortized Intangible Assets*	(6.772,00)	(6.772,00)	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Deskripsi *Description*	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *The carrying value as stated in the published financial statements*	Nilai tercatat masing-masing risiko | *The carrying amount of each risk*				
		Sesuai kerangka risiko kredit *Subject to credit risk framework*	Sesuai kerangka *counterparty* credit risk *Subject to counterparty credit risk framework*	Sesuai kerangka sekuritisasi *Subject to the securitisation framework*	Sesuai kerangka risiko pasar *Subject to the market risk framework*	"Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal *Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital"*
Aset tetap dan inventaris | *Fixed assets and Inventories*	523.545,00	523.545,00	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- *Accumulated of Amortized Fixed assets and Inventories -/-*	(83.961,00)	(83.961,00)	-	-	-	-
Aset non produktif | *Non Productive Assets*	410.227,00	410.227,00	-	-	-	-
Aset Lainnya | *Other Assets*	95.039,00	77.792,00	-	-	-	17.247,00
Total aset | *Total Assets*	14.956.302,00	14.457.316,00	511.236,00	-	814.635,00	(12.250,00)
Kewajiban | *Liabilities*						
Giro | *Current account*	1.200.127,00	-	-	-	316.818,00	1.200.127,00
Tabungan | *Saving Account*	1.106.121,00	-	-	-	-	1.106.121,00
Deposito | *Time deposit*	8.611.750,00	-	-	-	138.160,00	8.611.750,00
Uang Elektronik | *Electronic money*	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia *Liabilities to Bank Indonesia*	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain | *Liabilities to other bank*	718.294,00	-	-	-	344.898,00	718.294,00
Liabilitas spot dan derivatif / *forward* *Spot and derivative/forward liabilities*	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) *Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo)*	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi | *Acceptance liabilities*	13.630,00	-	-	-	13.630,00	13.630,00
Surat berharga yang diterbitkan | *Issued securities*	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Deskripsi *Description*	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *The carrying value as stated in the published financial statements*	Nilai tercatat masing-masing risiko | *The carrying amount of each risk*				
		Sesuai kerangka risiko kredit *Subject to credit risk framework*	Sesuai kerangka counterparty credit risk *Subject to counterparty credit risk framework*	Sesuai kerangka sekuritisasi *Subject to the securitisation framework*	Sesuai kerangka risiko pasar *Subject to the market risk framework*	"Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal *Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital"*
Pinjaman / pembiayaan yang diterima *Loans/financing received*	-	-	-	-	-	-
Setoran jaminan *Margin deposit*	1.587,00	-	-	-	-	1.587,00
Liabilitas antarkantor *Interbranch liabilities*	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya *Other liabilities*	152.179,00	-	-	-	1.060,00	152.179,00
Kepentingan minoritas (minority interest) *Minority interest*	-	-	-	-	-	-
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**11.803.688,00**	**-**	**-**	**-**	**814.566,00**	**11.803.688,00**

Analisis Kualitatif | *Qualitative Analysis*

Bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi sehingga nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan sesuai dengan nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak memiliki eksposur sesuai kerangka sekuritisasi.

The Bank has no insurance subsidiaries, so that the carrying value as stated in the publication of the financial statements is in accordance with the carrying value based on the prudential principle. The Bank has no exposure according to the securitization framework.

Tabel 3
Umum - Perbedaan Utama Antara Nilai Tercatat Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Dengan Nilai Eksposur Sesuai Dengan Ketentuan OJK (LI2)

Table 3
General - Differences between Carrying Value in accordance with Financial Accounting Standards with Exposure Value in accordance with OJK Regulation (LI2)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Deskripsi *Description*	**Total** *Total*	**Item sesuai** | *Item subject to :*			
		Kerangka risiko kredit *Credit risk framework*	**"Kerangka sekuritisasi** *Securitization framework"*	**"Kerangka Counterparty credit risk** *Counterparty credit risk framework"*	**"Kerangka risiko pasar** *Market risk framework"*
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) *Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (As reported in the template)*	14.956.302,00	14.457.316,00	-	511.236,00	814.635,00
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) *Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (As reported in the template)*	11.803.688,00	-	-	-	814.566,00
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian *Total net amount under regulatory scope of consolidation*	-	-	-	-	-
Nilai rekening administratif | *Off-balance sheet amounts*	121.365,00	58.809,00			
Perbedaan valuasi | *Differences in valuations*					
Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2 *Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2*					
Perbedaan provisi | *Differences due to consideration of provisions*					
Perbedaan prudential filters | *Differences due to prudential filters*					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian | *Exposure amounts considered for regulatory purposes*					

Analisis Kualitatif | *Qualitative Analysis*

Total nilai bersih pada kolom total merujuk pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan sedangkan Nilai Eksposur kerangka risiko kredit. Counterparty credit risk, dan risiko pasar merujuk pada pedoman perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar dimana nilai tagihan bersih telah dikurangi dengan provisi/pencadangan. Selain itu Bank juga merujuk pada pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan ATMR Bank Umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

The total net value in total column refers to Financial Accounting Standards regulation while Exposure Amounts of the credit risk framework, Counterparty credit risk and market risk refer to the RWA calculation guidelines for credit risk using the standard approach where the net invoice value has been reduced by reserves. In addition, the Bank also refers to the guidelines for using standard methods in calculating RWA for Commercial Banks by considering market risk.

4. Umum - Penjelasan Mengenai Perbedaan Antara Nilai Eksposur Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Dengan Ketentuan OJK

Bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi sehingga nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan sesuai dengan nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak memiliki eksposur sesuai kerangka sekuritisasi.

Total nilai bersih pada kolom a merujuk pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan sedangkan Nilai Eksposur kerangka risiko kredit. *Counterparty credit risk*, dan risiko pasar merujuk pada pedoman perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar dimana nilai tagihan bersih telah dikurangi dengan provisi/ pencadangan. Selain itu Bank juga merujuk pada pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan ATMR Bank Umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

4. General- Explanations of Differences between Exposure Amounts in accordance with Financial Accounting Standards and OJK Regulation

The Bank has no insurance subsidiary, so that the carrying value asstated in the publication of the financial statements is in accordancewith the carrying value based on the prudential principle. The Bank has no exposure according to the securitization framework .

The total net value in total column refers to Financial Accounting Standards regulation while Exposure Amounts of the credit risk framework, Counterparty credit risk and market risk refer to the RWA calculation guidelines for credit risk using the standard approach where the net invoice value has been reduced by reserves. In addition, the Bank also refers to the guidelines for using standard methods in calculating RWA for Commercial Banks by considering market risk.

Tabel 5
Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Table 5
Capital Composition (CC1)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	"No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)"*	*Component*
	CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			***Common Equity** Tier **1 Capital: instruments and reserves***
1	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	2.448.784,00	a	*Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus*
2	Laba ditahan	554.638,00	b	*Retained earnings*
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	177.988,00	c	*Accumulated other comprehensive income (and other reserves)*
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A		*Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)*
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-		*Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)*
6	CET1 sebelum regulatory adjustment	3.181.410,00		*Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments*
	CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			***Common Equity** Tier **1 Capital: regulatory adjustments***
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-		*Prudential valuation adjustments*
8	Goodwill	-		*Goodwill (net of related tax liability)*
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	(7.381,00)	d	*Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)*
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A		*Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)*
11	Cash-flow hedge reserve	N/A		*Cash-flow hedge reserve*
12	Shortfall on provisions to expected losses	N/A		*Shortfall of provisions to expected losses*
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-		*Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)*
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-		*Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities*
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A		*Defined-benefit pension fund net assets*
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A		*Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)*
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-		*Reciprocal cross-holdings in common equity*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	"No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)"*	*Component*
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A		*Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)*
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A		*Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)*
20	*Mortgage servicing rights*	-		*Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)*
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A		*Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)*
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A		*Amount exceeding the 15% threshold*
23	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A		*of which: significant investments in the common stock of financials*
24	mortgage servicing rights	N/A		*of which: mortgage servicing rights*
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A		*of which: deferred tax assets arising from temporary differences*
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			*National specific regulatory adjustments*
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	(41.212,00)		*Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets*
26b.	PPKA atas aset non produktif	(45.345,00)		*Allowance for losses on non productive assets required to be provided*
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(17.247,00)	e	*Deferred tax aset*
26d.	Penyertaan	-		*Investments in shares of stock*
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-		*Shortage of capital on insurance subsidiary company*
26f.	Eksposur sekuritisasi	-		*Securitisation exposure*
26g.	Lainnya	-		*Other deduction factor of common equity Tier 1*
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		*Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions*
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(111.185,00)		*Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1*
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen	3.070.225,00		*Common Equity Tier 1 capital (CET1)*
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			***Additional** Tier **1 capital: instruments***
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-		*Additional Tier 1 capital: instruments*
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-		*of which: classified as equity under applicable accounting standards*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	"No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)"*	*Component*
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-		*of which: classified as liabilities under applicable accounting standards*
33	Modal yang termasuk *phase out* dari AT 1	N/A		*Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1*
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		*Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)*
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A		*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*
36	Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment*	-		*Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments*
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			***Additional** Tier **1 capital: regulatory adjustments***
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A		*Investments in own Additional Tier 1 instruments*
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-		*Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments*
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A		*Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)*
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A		*Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			*National specific regulatory adjustments*
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-		*Funds placement into AT 1 instrument in other banks*
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		*Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions*
43	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1	-		*Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital*
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-		*Additional Tier 1 capital (AT1)*
45	Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1)	3.070.225,00		*Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)*
	Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan			*Tier **2 capital: instruments and provisions***
46	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)	-		*Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus*
47	Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier 2*	N/A		*Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2*
48	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		*Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	"No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)"*	*Component*
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A		*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	83.854,00		*Provisions*
51	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang	83.854,00		*Tier 2 capital before regulatory adjustments*
	Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)			***Tier 2 capital: regulatory adjustments***
52	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	N/A		*Investments in own Tier 2 instruments*
53	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	-		*Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities*
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A		*Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)*
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A		*Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			*National specific regulatory adjustments*
56a.	*Sinking fund*	-		*Sinking fund*
56b.	Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain	-		*Investments in Tier 2 Instruments in other Banks*
57	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap	-		*Total regulatory adjustments to Tier 2 capital*
58	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment*	83.854,00		*Tier 2 capital (T2)*
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	3.154.079,00		*Total capital (TC = T1 + T2)*
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	9.997.715,00		*Total risk weighted assets*
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)			***Capital ratios and buffers***
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	30,71%		*Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*
62	Rasio Modal Inti (*Tier* 1) - persentase terhadap ATMR	30,71%		*Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	"No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)"*	*Component*
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	31,55%		*Total capital (as a percentage of risk weighted assets)*
64	Tambahan modal (*buffer*) - persentase terhadap ATMR			*Institution specific buffer requirement - percentage of RWA*
65	*Capital Conservation Buffer*	0%		*of which: capital conservation buffer requirement*
66	*Countercyclical Buffer*	0%		*of which: Bank specific countercyclical buffer requirement*
67	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik	0%		*Of which: G-SIB buffer requirement*
68	"Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (*Buffer*) - persentase terhadap ATMR. Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*."	21,78%		*"For conventional commercial banks: Main Core Capital (CET 1) available to meet Additional Capital (Buffer) - percentage of RWA. For branch offices of Banks domiciled abroad: The portion of Business Funds placed in CEMA (disclosed as a percentage of RWA) available to meet the Buffer."*
	National minima (jika berbeda dari Basel 3)			***National minima (if different from Basel 3)***
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A		*National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)*
70	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A		*National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)*
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A		*National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)*
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			***Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)***
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A		*Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities*
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A		*Significant investments in the common stock of financial entities*
74	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)	N/A		*Mortgage servicing rights (net of related tax liability)*
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (*net* dari kewajiban pajak)	N/A		*Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)*
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2			***Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2***
76	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*)	N/A		*Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)*
77	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A		*Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (in million rupiah)*	"No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *Reference from Consolidated Statements of Financial Position 1)"*	*Component*
78	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)	N/A		*Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)*
79	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A		*Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach*
	Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			***Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)***
80	*Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out*	N/A		*Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements*
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A		*Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*
82	*Cap* pada AT 1 yang temasuk *phase out*	N/A		*Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements*
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A		*Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*
84	Cap pada *Tier* 2 yang temasuk phase out	N/A		*Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements*
85	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A		*Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*

Analisis Kualitatif | *Qualitative Analysis*

Nilai Nominal yang tertera pada tabel komposisi permodalan sama dengan jumlah yang dilaporkan pada laporan KPMM publikasi pada periode yang sama

The nominal value listed in the capital composition table is the same as the amount reported in the published CAR report in the same period

Tabel 6
Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

Table 6
Capital Reconciliation (CC2)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Pos-pos	Neraca Publikasi *Consolidated Balance Sheet*	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Balance Sheet with consolidated coverage under prudential principle*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *No. Reference from Consolidated Balance*	*Post*
		31 Desember 2022 *31 December 2022*	31 Desember 2022 *31 December 2022*		
	Aset				***Asset***
1	Kas	93.141,00	93.141,00		*Cash*
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.752.205,00	1.752.205,00		*Placement to Bank Indonesia*
3	Penempatan pada bank lain	401.564,00	401.564,00		*Placement to other banks*
4	Tagihan *spot* dan derivatif / *forward*	-	-		*Spot and derivative/forward receivables*
5	Surat berharga yang dimiliki	2.427.146,00	2.427.146,00		*Securities*
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-	-		*Securities sold under repurchase agreement (repo)*
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	511.236,00	511.236,00		*Claims on Securities sold under repurchase agreement (reverse repo)*
8	Tagihan akseptasi	13.630,00	13.630,00		*acceptance receivables*
9	Kredit yang diberikan	8.782.552,00	8.782.552,00		*Loans and financing*
10	Pembiayaan syariah	-	-		*Sharia financing*
11	Penyertaan modal	-	-		*Equity investment*
12	Aset keuangan Lainnya	73.847,00	73.847,00		*Other financial assets*
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				*Allowance for impairment losses on financial assets -/-*
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-		*a. Securities*
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(51.016,00)	(51.016,00)		*b. Loans and Sharia financing*
	c. Lainnya	(234,00)	(234,00)		*c. Others*
14	Aset tidak berwujud	14.153,00	14.153,00	d	*Intangible Assets*
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(6.772,00)	(6.772,00)	d	*Accumulated amortization of intangible assets -/-*
15	Aset tetap dan inventaris	523.545,00	523.545,00		*Fixed assets and inventory*
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(83.961,00)	(83.961,00)		*Accumulated depreciation on fixed assets and equipment -/-*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Pos-pos	Neraca Publikasi *Consolidated Balance Sheet*	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Balance Sheet with consolidated coverage under prudential principle*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *No. Reference from Consolidated Balance*	*Post*
		31 Desember 2022 *31 December 2022*	31 Desember 2022 *31 December 2022*		
16	Aset *non* produktif				*Non-productive assets*
	a. Properti terbengkalai	17.003,00	17.003,00		*a. Abandoned property*
	b. Agunan yang diambil alih	393.224,00	393.224,00		*b. Foreclosed accounts*
	c. Rekening tunda	-	-		*c. Suspensed accounts*
	d. Aset antarkantor	-	-		*d. Interoffice assets*
17	Aset Lainnya				*Other Assets*
	a. Aset Pajak Tangguhan	17.247,00	17.247,00	e	*a. Deferred tax assets*
	b. Lainnya	77.792,00	77.792,00		*b. Others*
	Total Aset	**14.956.302,00**	**14.956.302,00**		***Total Asset***
	Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilites And Equities***
	Liabilitas				***Liability***
1	Giro	1.200.127,00	1.200.127,00		*Current Accounts*
2	Tabungan	1.106.121,00	1.106.121,00		*Savings*
3	Deposito	8.611.750,00	8.611.750,00		*Deposits*
4	Uang Elektronik	-	-		*Electronic Money*
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-		*Liabilities to Bank Indonesia*
6	Liabilitas kepada bank lain	718.294,00	718.294,00		*Liabilities to other banks*
7	Liabilitas *spot* dan derivatif / *forward*	-	-		*Spot and derivative/forward liabilities*
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-	-		*Liability for sold under repurchase agreement (repo)*
9	Liabilitas akseptasi	13.630,00	13.630,00		*Acceptance liability*
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-		*Issued securities*
11	Pinjaman / pembiayaan yang diterima	-	-		*Loans & financing*
12	Setoran jaminan	1.587,00	1.587,00		*Guarantee deposits*
13	Liabilitas antarkantor	-	-		*Interoffice liabilities*
14	Liabilitas lainnya	152.179,00	152.179,00		*Other liabilities*
15	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	-		*Minority interests*
	Total Liabilitas	**11.803.688,00**	**11.803.688,00**		***Total Liabilities***

No	Pos-pos	Neraca Publikasi *Consolidated Balance Sheet*	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Balance Sheet with consolidated coverage under prudential principle*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1) *No. Reference from Consolidated Balance*	*Post*
		31 Desember 2022 *31 December 2022*	**31 Desember 2022** *31 December 2022*		
	Ekuitas				***Equities***
16	Modal disetor				*Paid-up capital*
	a. Modal dasar	3.400.000,00	3.400.000,00	a	*a. Authorized capital*
	b. Modal yang belum disetor -/-	(2.537.968,00)	(2.537.968,00)	a	*b. Unpaid capital -/-*
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	-	-		*c. Shares repurchased (treasury stock) -/-*
17	Tambahan modal disetor				*Additional paid-in capital*
	a. Agio	1.586.752,00	1.586.752,00	a	*a. Agio*
	b. Disagio -/-	-	-		*b. Disagio -/-*
	c. Dana setoran modal	-	-		*c. Capital deposit funds*
	d. Lainnya	-	-		*d. Others*
18	Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
	a. Keuntungan	158.397,00	158.397,00	c	*a. Advantage*
	b. Kerugian	(31.205,00)	(31.205,00)		*b. Loss*
	• Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.409,00)	(2.409,00)	c	• *Profit (Loss) from changes on financial assetsvalue in the available group to be measured by fair value through other comprehensive income*
	• Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(28.796,00)	(28.796,00)		• *Actuarial loss on employment liabilities -*
19	Cadangan	-	-		*Reserves*
	a. Cadangan umum	22.000,00	22.000,00	c	*a. General reserves*
	b. Cadangan tujuan	-	-		*b. Appropriated reserves*
20	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu	439.697 ,00	439.697 ,00	b	*a. Past years*
	b. Tahun berjalan	114.941,00	114.941,00	b	*b. Current year*
	c. Dividen yang dibayarkan -/-				*c. Dividends paid -/-*
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik				***Total Equity That Can be Attributed to the Owner***
	Total Ekuitas	**3.152.614,00**	3.152.614,00		***Total Equity***
	Total Liabilitas dan Ekuitas	**14.956.302,00**	**14.956.302,00**		***Total Of Liabilities And Equities***

Analisa Kualitatif | *Qualitative Analysis*

Nilai Nominal yang tertera pada tabel rekonsiliasi permodalan sama dengan jumlah yang dilaporkan pada laporan publikasi posisi keuangan
The nominal value stated in the capital reconciliation table is the same as the amount reported in the published statement of financial position

Tabel 7
Permodalan-Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-*Eligible* (CCA)

Table 7
Capital - Main Features of Capital Instruments and TLAC-Eligible (CCA) Instruments

1	Penerbit	PT. Bank Maspion Indonesia. Tbk	*PT. Bank Maspion Indonesia. Tbk*	*Publisher*
2	Nomor identifikasi	Kode Emiten di Bursa : BMAS	*Issuer Code on Stock Exchange: BMAS*	*Unique identifier*
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	*Indonesian Law*	*Governing law(s) of the instrument*
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk *instrument* TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	*N/A*	*"Means by which enforceability requirement of Section 13 of the 'TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)"*
Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM | *Instrument treatment based on CAR regulations*				
4	Pada saat masa transisi	NA	*NA*	*Transitional Basel III rules*
5	setelah masa transisi	CET 1	*CET 1*	*Post-transitional Basel III rules*
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu / Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	*Individual*	*Eligible at solo/group/ group and solo*
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	*Regular Shares*	*Instrument Type*
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	2.448.784,00	*2.448.784,00*	*Amount recognised in regulatory capital*
9	Nilai par dari instrumen	100	*100*	*Par value of the instrument*
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	ekuitas	*equities*	*Accounting classification*
11	Tanggal penerbitan	11 Juli 2013 (IPO), 14 Oktober 2016 dan 10 November 2022 (HMETD)	*11 July 2013 (IPO), 14 October 2016 and 10 November 2022 (Preemptive Rights)*	*Original date of issuance*
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	tidak ada jatuh tempo	*no maturity*	*Perpetual or dated*
13	Tanggal jatuh tempo	tidak ada jatuh tempo	*no maturity*	*Due date*
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	tidak	*No*	*Execution of call options with the approval of the Financial Services Authority*
15	"Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)"	NA	*NA*	*"Call option date, withdrawal amount and call terms*
16	*Subsequent call option*	NA	*NA*	*Subsequent call option*

Kupon / dividen | *Dividents / Coupon*				
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau *floating*	*Floating*	*Floating*	*Fixed or floating dividend/coupon*
18	Tingkat dari *coupon rate* atau *index* lain yang menjadi acuan	NA	*NA*	*Coupon rate and any related index*
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper*	NA	*NA*	*Existence of a dividend stopper*
20	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory*	NA	*NA*	*Fully discretionary, partially discretionary or mandatory*
21	Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain	NA	*NA*	*Existence of step-up or other incentive to redeem*
22	*Non*-kumulatif atau kumulatif	*Non cumulative*	*Non cumulative*	*Non-cumulative or cumulative*
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	*Non converable*	*Non converable*	*Convertible or non-convertible*
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya	NA	*NA*	*If convertible, conversion trigger(s)*
25	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian	NA	*NA*	*If convertible, fully or partially*
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	NA	*NA*	*If convertible, conversion rate*
27	Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau optional	NA	*NA*	*If convertible, mandatory or optional conversion*
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	NA	*NA*	*If convertible, specify instrument type convertible into*
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*	NA	*NA*	*If convertable, mention the issuer of instrument it converts into*
30	*Fitur write-down*	Tidak	*No*	*Writedown feature*
31	Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya	NA	*NA*	*If writedown, writedown trigger(s)*
32	Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian	NA	*NA*	*If writedown, full or partial*
33	Jika terjadi *write down*; permanen atau temporer	NA	*NA*	*If writedown, permanent or temporary*
34	Jika terjadi *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*	NA	*NA*	*If temporary write-own, description of writeup mechanism*
34a	Tipe subordinasi	NA	*NA*	*Type of subordination*
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*	*	*Position in subordination hierarchy in liquidation*
36	Apakah terdapat fitur yang *non-compliant*	Tidak	*No*	*Non-compliant transitioned features*
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang *non-compliant*	Na	*NA*	*If yes, specify non compliant features*
Analisa Kualitatif | *Qualitative Analysis*				

* Pada saat likuidiasi, pengembalian investasi untuk pemegang saham hanya dapat terjadi jika seluruh kreditur perseroan telah menerima pembayaran

** At the time of liquidation, the return on investment to shareholders can only occur if all creditors of the company have received payment*

8. Permodalan - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan.
   Penjelasan Pengungkapan Kualitatif mengenai struktur permodalan dan kecukupan permodalan dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko.

9. 9. Manajemen Risiko - Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA).
   Penjelasan Pengungkapan Pendekatan Man ajemen Risiko Bank (OVA) pada bagian Bab Manajemen Risiko.

8. Capital- Qualitative Disclosure of Capital Structure and Adequacy

Explanation of Qualitative Disclosures regarding capital structure and adequacy is explained in Risk Management Chapter section.

9. Risk Management - Disclosure of the Bank's Risk Management Approach (OVA)
Explanation of Disclosure of Bank Risk Management Approach (OVA) in the Risk Management Chapter section.

Tabel 10
Rasio Pengungkit - Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Table 10
Leverage Ratio- Report of Mandatory Leverage Ratio Fulfillment and Report of Leverage Ratio Calculation

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris | *Bar Code*	Keterangan	Jumlah | *Total*	*Description*
1	0101000000	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).	15.007.552,00	*Total assets on the balance sheet in published financial statements. (Gross value before deducting impairment provision).*
2	0102000000	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0.00	*Adjustment for investment in Bank, Financial Institution, Insurance Company, and/or other entities that consolidated based on accounting standard yet out of scope consolidation based on Financial Service Authority Regulation*
3	0103000000	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0.00	*Adjustment for portfolio of financial asset that have underlying whice already trasferred to without recourse securitization asset as stipulated in OJK's regulations related to Prudential Principles in Securitization Asset Activity for General Bank. In the event that the underlying financial asset has been deducted from the total assets in the statement of financial position, the number on this line is 0 (zero).*
4	0104000000	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0.00	*Adjustment to temporaty exception of Placement to Bank Indonesia in accordance Statutory Reserve Requirement (if any).*
5	0105000000	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0.00	*Adjustment to fiduciary asset that recognized as balance sheet based on accounting standard yet excluded from total exposure in Laverage Ratio calculation.*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris | *Bar Code*	Keterangan	Jumlah | *Total*	*Description*
6	0106000000	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0.00	*Adjustment for acquisition cost or sales price of finance assets regularly using trade date accounting method.*
7	0107000000	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0.00	*Adjustment to qualified cash pooling transaction as stipulated in this OJK's regulation.*
8	0108000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0.00	*Adjustment to exposure of derivative transaction.*
9	0109000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo*.	0.00	*Adjustment to exposure of Securities Financing Transaction (SFT) as example: reverse repo transaction.*
10	0110000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	1.905.606	*Adjustment to exposure of OFF Balance Sheet transaction that already multiply with Credit Conversion Factor.*
11	0111000000	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(77.378)	*Prudent valuation adjustments in form of capital deduction factor and impairment.*
12	0112000000	Penyesuaian lainnya.	0,00	*Other adjustments.*
13	0199000000	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	16.835.780,00	*Total Exposure in Leverage Ratio Calculation*
		Analisis Kualitatif	Pada Periode Desember 2022. Total Aset Bank pada laporan keuangan Publikasi (sebelum dikurangi CKPN) sebesar Rp 15,007,552. juta. Setelah penyesuaian dari nilai eksposure TRA yang dikalikan dengan FKK dan penyesuaian pridensial berupa faktor pengurang modal dan ckpn maka eksposure rasio pengungkit adalah Rp 16,835,780 *As of December 2022. The Bank's Total Assets in the Publication financial statements (before deducted by CKPN) was Rp 15,007,552 million. After adjustment of the TRA exposure value multiplied by FKK and prudential adjustments in the form of capital deduction factors and CKPN, the leverage ratio exposure was Rp 16,835,780*	*Qualitative Analysis*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris | *Bar Code*	Keterangan	Jumlah | *Total*		*Description*
			T	T-1	
	0201000000	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			*Assets Exposure in the Financial Statements*
1	0201010000	"Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)"	14.479.069,00	13.672.850,00	*On-balance sheet exposure including collateral, but excluding derivatives and securities financing transaction (SFTs) (gross value before deducting impairment provisions)*
2	0201020000	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0,00	0,00	*Gross-up for derivatives collateral provided where deducted from balance sheet assets pursuant to the accounting standard.*
3	0201030000	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0,00	0,00	*(Deductions of receivable assets for CVM Provided in derivatives transactions)*
4	0201040000	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0,00	0,00	*(Adjustment for securities received under securities financing transaction that are recognised as an asset)*
5	0201050000	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(51.250,00)	(50.587,00)	*(Impairment provision those assets inline with accounting standard applied)*
6	0201060000	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(7.381,00)	(1.995,00)	*(Asset amounts deducted in determining Basel III Tier 1 capital and regulatory adjustments)*
7	0201990000	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	14.420.438,00	13.620.268,00	*Total On-Balance Sheet Exposure*
	0202000000	**Eksposur Transaksi Derivatif**			***Derivative Exposure***
8	0202010000	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	0,00	0,00	*Replacement cost associated with all derivatives transactions (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)*
9	0202020000	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	0,00	0,00	*Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions.*
10	0202030000	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central counterparty* (CCP))	0,00	0,00	*(Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)*
11	0202040000	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0,00	0,00	*Adjustment on effective notional amount of written credit derivatives*
12	0202050000	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0,00	0,00	*(Adjustment on effective notional offsets and add-on deductions for written credit derivatives)*
13	0202990000	Total Eksposur Transaksi Derivatif	0,00	0,00	*Total Derivative Exposure Transaction*
	0203000000	**Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)**			***Securities Financing Transaction (SFT) Exposure***
14	0203010000	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*	511.236,00	184.008,00	*Gross SFT Assets*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris | *Bar Code*	Keterangan	Jumlah | *Total*		*Description*
			T	T-1	
15	0203020000	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0,00	0,00	*(Net value between cash liabilities and cash receivables)*
16	0203030000	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan *current exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0,00	0,00	*Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the calculation of current exposure as regulated in the Attachment to this Financial Services Authority Regulation*
17	0203040000	Eksposur sebagai agen SFT	0,00	0,00	*Agent transaction exposures*
18	0203990000	Total Eksposur SFT	511.236,00	184.008,00	*Total SFT Exposure*
	0204000000	**Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)**			***Administrative Account Transaction Exposure (TRA)***
19	0204010000	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN.	1.964.415,00	1.800.150,00	*The value of all committed or contingent liabilities. Gross value before deducted with CKPN.*
20	0204020000	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(58.809,00)	(29.009,00)	*(Adjustments to the result of the multiplication between the value of the commitment obligation or contingent liability and the FKK are then reduced by CKPN)*
21	0204030000	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-1.500,00	-1.561,00	*(CKPN on TRA according to financial accounting standards)*
22	0204990000	Total Eksposur TRA	1.904.106,00	1.769.580,00	*Total TRA Exposure*
	0205000000	**Modal dan Total Eksposur**			***Capital and Total Exposure***
23	0205010000	Modal Inti	3.070.225,00	1.349.387,00	*Tier 1 Capital*
24	0205990000	Total Eksposur	16.835.780,00	15.573.856,00	*Total Exposure*
	0206000000	**Rasio Pengungkit (*Leverage*)**			***Leverage Ratio***
25	0206010000	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	18,24%	8,66%	*Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of statutory minimum reserves)*
25a	0206020000	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	18,24%	8,66%	*Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)*
26	0206030000	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00	3,00	*Minimum leverage ratio value*
27	0206040000	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0,00	0,00	*Applicable Leverage Buffer*
	0207000000	**Pengungkapan Nilai Rata-Rata**			***Average Amount Disclosures***
28	0207010000	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	568.608,00	367.759,00	*Mean value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables*

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kode Baris | *Bar Code*	Keterangan	Jumlah | *Total*		*Description*
			T	T-1	
29	0207020000	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	511.236,00	184.008,00	*Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables*
30	0207030000	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16.835.780,00	15.573.856,00	*Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets*
30a	0207040000	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17.347.016,00	15.757.864,00	*Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets*
31	0207050000	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,24%	8,66%	*Leverage ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets*
31a	0207060000	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	17,70%	8,56%	*Leverage ratio (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets*

Analisis Kualitatif | *Qualitative Analysis*

Ratio leverage Bank mengalami kenaikan yang signifikan pada periode Desember 2022, yaitu dari 8,66% pada periode September 2022 menjadi 18,24% pada periode Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya secara signfikan modal inti Bank dalam rangka memenuhi ketentuan modal inti minimum Bank sesuai yang dipersyaratkan regulator . Adapun rincian ratio leverage Bank adalah modal inti Bank mencapai Rp 3,070,225 juta dan total eksposure Bank mencapai Rp 16,835,780 juta, sehingga capaian rasio sebesar 18,24% di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 3%.

The Bank's leverage ratio increased significantly in December 2022, from 8.66% in September 2022 to 18.24% in December 2022. This increase was due to the significant increase in the Bank's core capital to fulfill the Bank's minimum core capital requirements as required by the regulator. The details of the Bank's leverage ratio are the Bank's core capital reached Rp 3,070,225 million and the Bank's total exposure reached Rp 16,835,780 million, so that the ratio achievement of 18.24% is above the regulatory requirement of 3%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

**T is the quarterly period, T-1 is the 1st period of the previous quarter*

Tabel 11
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Table 11
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Based on Region

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables Based on Region - Bank only

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022*							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | *Net Receivables Based on Region*							
		Jakarta *Jakarta*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali *Bali*	Sulawesi *Sulawesi*	Sumatera *Sumatera*	Jumlah *Total*
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	-	-	-	4.728.282,00	-	-	-	4.728.282,00
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	-	4,00	401.555,00	-	-	-	401.559,00
5.	Kredit Beragun Rumah tinggal | *Loans Secured by Residential Property*	42.081,00	-	7.717,00	45.262,00	1.884,00	-	17.109,00	114.053,00
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	14.906,00	1.361,00	9.710,00	53.271,00	2.701,00	5.741,00	4.314,00	92.004,00
9.	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	3.458.492,00	134.417,00	480.159,00	3.890.459,00	181.254,00	53.472,00	403.958,00	8.602.211,00
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | *Past Due Receivables*	28.057,00	-	1.993,00	16.255,00	1.742,00	8.856,00	4.224,00	61.127,00
11.	Aset Lainnya | *Other Assets*	286.125,00	20.919,00	98.798,00	550.052,00	27.108,00	18.003,00	27.120,00	1.028.125,00
	Jumlah | *Total*	**3.829.661,00**	**156.697,00**	**598.381,00**	**9.685.136,00**	**214.689,00**	**86.072,00**	**456.725,00**	**15.027.361,00**

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021	*31 December 2021*						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah	*Net Receivables Based on Region*						
		Jakarta *Jakarta*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali *Bali*	Sulawesi *Sulawesi*	Sumatera *Sumatera*	Jumlah *Total*
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	-	-	-	4.660.564,00	-	-	-	4.660.564,00
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	-	3.006,00	273.752,00	-	-	-	276.758,00
5.	Kredit Beragun Rumah tinggal | *Loans Secured by Residential Property*	24.074,00	28,00	10.504,00	60.761,00	2.836,00	254,00	15.887,00	114.344,00
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	84,00	-	-	-	84,00
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	82.398,00	3.042,00	11.595,00	115.131,00	14.527,00	8.530,00	9.484,00	244.707,00
9.	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	2.877.658,00	150.330,00	476.117,00	3.619.269,00	166.721,00	59.880,00	514.425,00	7.864.400,00
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | *Past Due Receivables*	11.905,00	-	-	25.411,00	2.259,00	-	3.282,00	42.857,00
11.	Aset Lainnya | *Other Assets*	269.475,00	25.069,00	147.346,00	526.901,00	42.897,00	20.941,00	21.422,00	1.054.051,00
	Jumlah | *Total*	**3.265.510,00**	**178.469,00**	**648.568,00**	**9.281.873,00**	**229.240,00**	**89.605,00**	**564.500,00**	**14.257.765,00**

Tabel 12
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Table 12
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Remaining Contract Term

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables Based on the Remaining Contractual Maturity - Bank only

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022*					
		Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak | *Net Receivables by Remaining Contractual Maturity*					
		≤ 1 tahun | *years*	> 1 thn s.d. 3 tahun | *years*	> 3 thn s.d. 5 tahun | *years*	> 5 tahun | *years*	Non-Kontraktual | *Non Contractual*	Jumlah | *Total*
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	2.301.136,00	-	-	2.427.146,00	-	4.728.282,00
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	401.559,00	-	-	-	-	401.559,00
5.	Kredit Beragun Rumah tinggal | *Loans Secured by Residential Property*	1.286,00	17.926,00	42.258,00	52.583,00	-	114.053,00
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	55.804,00	22.517,00	4.838,00	8.845,00	-	92.004,00
9.	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	6.202.546,00	337.799,00	853.076,00	1.205.745,00	3.045,00	8.602.211,00
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | *Past Due Receivables*	49.626,00	1.769,00	3.857,00	5.875,00	-	61.127,00
11.	Aset Lainnya | *Other Assets*	5.627,00	397,00	610,00	324,00	1.021.167,00	1.028.125,00
	Jumlah | *Total*	**9.017.584,00**	**380.408,00**	**904.639,00**	**3.700.518,00**	**1.024.212,00**	**15.027.361,00**

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021 | *31 December 2021*					
		Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak | *Net Receivables by Remaining Contractual Maturity*					
		≤ 1 tahun | *years*	> 1 thn s.d. 3 tahun | *years*	> 3 thn s.d. 5 tahun | *years*	> 5 tahun | *years*	Non-Kontraktual | *Non Contractual*	Jumlah | *Total*
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	2.775.481,00	-	-	1.885.083,00	-	4.660.564,00
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	276.758,00	-	-	-	-	276.758,00
5.	Kredit Beragun Rumah tinggal | *Loans Secured by Residential Property*	4.087,00	18.201,00	26.099,00	65.957,00	-	114.344,00
6.	Kredit Beragun Properti Komersial | *Loans Secured by Commercial Real Estate*	84,00	-	-	-	-	84,00
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	185.546,00	24.379,00	10.348,00	24.434,00	-	244.707,00
9.	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	5.441.413,00	221.343,00	634.316,00	1.565.193,00	2.135,00	7.864.400,00
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | *Past Due Receivables*	33.558,00	2.286,00	268,00	6.745,00	-	42.857,00
11.	Aset Lainnya | *Other Assets*	4.395,00	1.328,00	11.820,00	4.691,00	1.031.817,00	1.054.051,00
	Jumlah | *Total*	**8.721.322,00**	**267.537,00**	**682.851,00**	**3.552.103,00**	**1.033.952,00**	**14.257.765,00**

Tabel 13
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table 13
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Based on Economic Sector Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Only

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	"Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Sovereign"*	"Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities"*	"Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution"*	"Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks"*	"Kredit Beragun Rumah tinggal *Loans Secured by Residential Property"*	"Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate"*	"Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ Retired Loans"*	"Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio"*	"Tagihan Kepada Korporasi *Receivables on Corporate"*	"Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables"*	"Aset Lainnya *Other Assets"*
31 December 2022 | *31 December 2022*												
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | *Agriculture, Forestry and Fisheries*	-	-	-	-	-	-	-	3.357,00	22.113,00	2.732,00	-
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and Quarrying*	-	-	-	-	-	-	-	-	989,00	-	-
3	Industri pengolahan | *Processing industry*	-	-	-	-	-	-	-	6.811,00	3.862.841,00	27.067,00	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | *Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah | *Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling*	-	-	-	-	-	-	-	-	792,00	-	-
6	Konstruksi | *Construction*	-	-	-	-	-	-	-	514,00	138.981,00	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	-	-	-	-	-	-	-	57.869,00	3.025.383,00	20.882,00	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan | *Transportation and Warehousing*	-	-	-	-	-	-	-	3.048,00	287.605,00	1.128,00	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | *Provision of Accommodation, Foods and Beverages*	-	-	-	-	-	-	-	2.429,00	512.623,00	-	-
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and Communication*	-	-	-	-	-	-	-	3.101,00	11.278,00	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | *Financial and Insurance Activities*	4.728.282,00	-	-	401.559,00	-	-	-	-	16.676,00	-	-
12	Real Estat | *Real Estate*	-	-	-	-	-	-	-	-	303.563,00	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis | *Professional, Scientific, and Technical Activities*	-	-	-	-	-	-	-	458,00	81.289,00	-	-
14	"Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and SupportOther Ventures"*	-	-	-	-	-	-	-	716,00	9.861,00	694,00	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	"Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Sovereign"*	"Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities"*	"Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution"*	"Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks"*	"Kredit Beragun Rumah tinggal *Loans Secured by Residential Property"*	"Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate"*	"Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ Retired Loans"*	"Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio"*	"Tagihan Kepada Korporasi *Receivables on Corporate"*	"Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables"*	"Aset Lainnya *Other Assets"*
16	Pendidikan | *Education*	-	-	-	-	-	-	-	685,00	63.782,00	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | *Human Health and Social Activities*	-	-	-	-	-	-	-	6.023,00	100.503,00	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi | *Arts, Entertainment and Recreation*	-	-	-	-	-	-	-	-	73.709,00	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	-	-	-	-	-	-	-	2.081,00	59.235,00	2.039,00	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja | *Household Activities as Employers*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | *International Agencies and Other Extra International Agencies Activities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non-Business Entities*	-	-	-	-	114.053,00	-	-	4.912,00	30.988,00	6.585,00	-
23	Lainnya | *Others*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.028.125,00
	Jumlah | *Total*	**4.728.282,00**	**-**	**-**	**401.559,00**	**114.053,00**	**-**	**-**	**92.004,00**	**8.602.211,00**	**61.127,00**	**1.028.125,00**
	31 December 2021 | *31 December 2021*											
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | *Agriculture, Forestry and Fisheries*	-	-	-	-	-	-	-	-	21.534,00	2.174,00	-
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and Quarrying*	-	-	-	-	-	-	-	-	1.270,00	-	-
3	Industri pengolahan | *Processing industry*	-	-	-	-	-	-	-	59.119,00	3.105.373,00	3.546,00	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | *Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah | *Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi | *Construction*	-	-	-	-	-	-	-	967,00	102.956,00	4.446,00	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	-	-	-	-	-	-	-	148.431,00	3.300.338,00	22.312,00	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan | *Transportation and Warehousing*	-	-	-	-	-	-	-	1.411,00	300.891,00	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | *Provision of Accommodation, Foods and Beverages*	-	-	-	-	-	84,00	-	1.617,00	514.728,00	516,00	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	"Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Sovereign"*	"Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities"*	"Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution"*	"Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks"*	"Kredit Beragun Rumah tinggal *Loans Secured by Residential Property"*	"Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate"*	"Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee/ Retired Loans"*	"Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio"*	"Tagihan Kepada Korporasi *Receivables on Corporate"*	"Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables"*	"Aset Lainnya *Other Assets"*
31 December 2021 | *31 December 2021*												
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and Communication*	-	-	-	-	-	-	-	812,00	5.648,00	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | *Financial and Insurance Activities*	4.660.564,00	-	-	276.758,00	-	-	-	-	19.386,00	-	-
12	Real Estat | *Real Estate*	-	-	-	-	-	-	-	4.031,00	107.308,00	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis | *Professional, Scientific, and Technical Activities*	-	-	-	-	-	-	-	16.073,00	60.823,00	-	-
14	"Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and SupportOther Ventures"*	-	-	-	-	-	-	-	911,00	3.161,00	696,00	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan | *Education*	-	-	-	-	-	-	-	520,00	54.966,00	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | *Human Health and Social Activities*	-	-	-	-	-	-	-	19,00	79.088,00	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi | *Arts, Entertainment and Recreation*	-	-	-	-	-	-	-	-	81.311,00	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	-	-	-	-	-	-	-	2.430,00	78.223,00	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja | *Household Activities as Employers*	-	-	-	-	-	-	-	974,00	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | *International Agencies and Other Extra International Agencies Activities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non-Business Entities*	-	-	-	-	114.344,00	-	-	7.392,00	27.396,00	9.167,00	-
23	Lainnya | *Others*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.054.051,00
	Jumlah | *Total*	**4.660.564,00**	**-**	**-**	**276.758,00**	**114.344,00**	**84,00**	**-**	**244.707,00**	**7.864.400,00**	**42.857,00**	**1.054.051,00**

Tabel 14
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

Table 14
Credit Risk-Disclosure of Receivables and Allowance based on Regions

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Credit Risk-Disclosure of Receivables and Allowance based on Regions - Bank only

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori *Category*	Wilayah | *Area*							
		Jakarta *Jakarta*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali *Bali*	Sulawesi *Sulawesi*	Sumatera *Sumatera*	Jumlah *Total*
31 Desember 2022 | *31 December 2022*									
1.	Tagihan | *Receivables*	3.836.956,00	156.697,00	599.535,00	9.692.340,00	215.721,00	90.400,00	457.465,00	15.049.114,00
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3) *Receivables that have increased and decreased credit risk (Stage 2 and Stage 3)*								
	a. Belum jatuh tempo *Non Past Due*	23.565,00	-	5.842,00	109.624,00	4.609,00	-	1.644,00	145.284,00
	b. Telah jatuh tempo *Past Due*	35.230,00	-	3.125,00	23.458,00	2.774,00	13.185,00	4.964,00	82.736,00
3.	CKPN - *Stage* 1 *Allowance for Impairment Losses - Stage 1*	9.167,00	287,00	1.309,00	8.556,00	402,00	202,00	801,00	20.724,00
4.	CKPN - *Stage* 2 *Allowance for Impairment Losses - Stage 2*	39,00	-	461,00	9.200,00	355,00	-	218,00	10.273,00
5.	CKPN - *Stage* 3 *Allowance for Impairment Losses - Stage 3*	7.295,00	-	1.154,00	7.203,00	1.032,00	4.329,00	740,00	21.753,00
6.	Tagihan yang dihapus buku *Written-off receivables*	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Desember 2021 | *31 December 2021*									
1.	Tagihan | *Receivables*	3.257.196,00	177.919,00	649.430,00	9.290.710,00	228.020,00	89.605,00	563.094,00	14.255.974,00
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3) *Receivables that have increased and decreased credit risk (Stage 2 and Stage 3)*								
	a. Belum jatuh tempo *Non Past Due*	72.222,00	-	3.194,00	5.291,00	714,00	-	3.011,00	84.432,00
	b. Telah jatuh tempo *Past Due*	12.643,00	-	300,00	39.307,00	3.289,00	-	4.016,00	59.555,00
3.	CKPN - *Stage* 1 *Allowance for Impairment Losses - Stage 1*	4.857,00	246,00	661,00	6.344,00	285,00	91,00	794,00	13.278,00
4.	CKPN - *Stage* 2 *Allowance for Impairment Losses - Stage 2*	-	-	58,00	234,00	40,00	-	170,00	502,00
5.	CKPN - *Stage* 3 *Allowance for Impairment Losses - Stage 3*	5.615,00	-	1.037,00	14.083,00	1.030,00	-	787,00	22.552,00
6.	Tagihan yang dihapus buku *Written-off receivables*	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 15
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table 15
Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors
Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Bank only

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage 1* *Allowance for Impairment Losses - Stage 1*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage 2* *Allowance for Impairment Losses - Stage 2*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- *Stage 3* *Allowance for Impairment Losses - Stage 3*	Tagihan yang Dihapus Buku *Written-Off Receivables*
			Belum Jatuh Tempo *Non Past Due*	Telah Jatuh Tempo *Past Due*				
31 Desember 2022 | *31 December 2022*								
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan | *Agriculture, hunting and forestry*	28.680,00	-	3.211,00	15,00	-	479,00	-
2	Perikanan | *Fisheries*	989,00	-	-	2,00	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and Quarrying*	3.907.180,00	8.485,00	37.528,00	9.364,00	461,00	10.461,00	-
4	Industri pengolahan | *Processing industry*	-	-	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air | *Electricity, Gas and Water*	792,00	-	-	2,00	-	-	-
6	Konstruksi | *Construction*	139.494,00	-	-	70,00	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | *Large Trade and Retail; Car and Motor cycle /reparation and Maintenance*	3.112.308,00	133.051,00	28.934,00	7.658,00	9.463,00	8.175,00	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan | *Transportation and Warehousing*	292.339,00	1.644,00	1.686,00	799,00	218,00	558,00	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | *Provision of Accommodation, Foods and Beverages*	515.052,00	-	-	1.960,00	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	14.401,00	820,00	-	7,00	-	21,00	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | *Financial and Insurance Activities*	5.146.524,00	-	5,00	72,00	-	5,00	-
12	Real Estat | *Real Estate*	303.563,00	-	-	161,00	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis | *Professional. Scientifical and Technical Activities*	81.747,00	-	-	45,00	-	-	-
14	"Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Supporting Business"*	11.413,00	-	837,00	8,00	-	143,00	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | *Government, Defence and Mandatory Social Security*	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan | *Education*	64.467,00	-	-	38,00	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | *Health and Social Activities*	106.526,00	-	-	56,00	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi | *Art, Entertainment and Recreation*	73.709,00	-	-	39,00	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Services*	63.356,00	-	2.039,00	36,00	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja | *Household Activities as Employers*	-	-	-	-	-	-	-
21	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | *International agencies and other extra international agencies*	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha | *Non- Business Field*	158.449,00	1.284,00	8.496,00	392,00	131,00	1.911,00	-
23	Lainnya | *Others*	1.028.125,00	-	-	-	-	-	-
	Total | *Total*	**15.049.114,00**	**145.284,00**	**82.736,00**	**20.724,00**	**10.273,00**	**21.753,00**	**-**

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Stage 1 *Allowance for Impairment Losses - Stage 1*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Stage 2 *Allowance for Impairment Losses - Stage 2*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)- Stage 3 *Allowance for Impairment Losses - Stage 3*	Tagihan yang Dihapus Buku *Written-Off Receivables*
			Belum Jatuh Tempo *Non Past Due*	Telah Jatuh Tempo *Past Due*				
31 Desember 2021 | *31 December 2021*								
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan | *Agriculture, hunting and forestry*	24.188,00	614,00	2.596,00	15,00	-	479,00	-
2	Perikanan | *Fisheries*	1.270,00	-	-	2,00	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and Quarrying*	3.169.753,00	28.773,00	8.347,00	5.279,00	-	8.238,00	-
4	Industri pengolahan | *Processing industry*	-	-	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air | *Electricity, Gas and Water*	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi | *Construction*	105.990,00	-	4.448,00	131,00	-	2,00	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | *Large Trade and Retail; Car and Motor cycle /reparation and Maintenance*	3.468.093,00	48.975,00	29.728,00	3.295,00	221,00	8.949,00	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan | *Transportation and Warehousing*	303.039,00	2.446,00	-	928,00	-	737,00	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | *Provision of Accommodation, Foods and Beverages*	513.444,00	-	516,00	1.374,00	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	6.460,00	-	-	6,00	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | *Financial and Insurance Activities*	4.956.713,00	-	5,00	89,00	-	5,00	-
12	Real Estat | *Real Estate*	111.339,00	-	-	206,00	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis | *Professional. Scientifical and Technical Activities*	76.896,00	-	-	197,00	-	-	-
14	"Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Supporting Business"*	4.908,00	-	837,00	10,00	-	142,00	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | *Government, Defence and Mandatory Social Security*	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan | *Education*	55.485,00	-	-	151,00	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | *Health and Social Activities*	79.107,00	-	-	222,00	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi | *Art, Entertainment and Recreation*	81.312,00	-	-	191,00	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Services*	80.743,00	2.220,00	-	204,00	156,00	90,00	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja | *Household Activities as Employers*	974,00	-	-	2,00	-	-	-
21	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | *International agencies and other extra international agencies*	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha | *Non- Business Field*	162.209,00	1.404,00	13.078,00	976,00	125,00	3.910,00	-
23	Lainnya | *Others*	1.054.051,00	-	-	-	-	-	-
	Total | *Total*	**14.255.974,00**	**84.432,00**	**59.555,00**	**13.278,00**	**502,00**	**22.552,00**	**-**

Tabel 16
Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

Table 16
Credit risk - Disclosure of Movements Details of Allowance for Impairment Losses
Disclosure of Movements Details of Allowance for Impairment Losses

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori *Category*	31 Desember 2022 *31 December 2022*			31 Desember 2021 *31 December 2021*		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
1	Saldo awal CKPN | *Beginning balance of allowance for impairment Losses*	13.278,00	502,00	22.552,00	7.831,00	2.566,00	17.093,00
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) | *Additional/reversal allowance for impairment losses during the year (net)*						
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan | *Additional allowance for impairment losses during the year*	7.390,00	9.771,00	-	5.446,00	-	5.459,00
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan | *Reversal allowance for impairment losses during the year*	-	-	(800,00)	-	(2.064,00)	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan | *Allowance for impairment losses used for written off receivables during the year*	-	-	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan| *Other additional (reversal) of allowance during the year*	56,00	-	1,00	1,00	-	-
	Saldo akhir CKPN ***Ending Balance Allowance for Impairment Losses***	20.724,00	10.273,00	21.753,00	13.278,00	502.00	22.552,00

Tabel 17
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Table 17
Credit Risk - Disclosure of Net-Receivables based on Portfolio Categories and Rank

Disclosure of Nett-Receivables based on Portfolio Categories and Rank

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022*													
		Lembaga Pemeringkat *Rating Company*	**Peringkat Jangka Panjang** *Long Term Rating*							**Peringkat Jangka Pendek** *Short Term Rating*				**Tanpa Peringkat Unrated**	**Jumlah Total**
		Standard and Poor's	**AAA**	**AA+ to AA-**	**A+ to A-**	**BBB+ to BBB-**	**BB+ to BB-**	**B+ to B-**	**Kurang dari B- Lower than B-**	**A-1**	**A-2**	**A-3**	**Kurang dari A-3 Lower than A-3**		
		Fitch Rating	**AAA**	**AA+ to AA-**	**A+ to A-**	**BBB+ to BBB-**	**BB+ to BB-**	**B+ to B-**	**Kurang dari B- Lower than B-**	**F1+ to F1**	**F2**	**F3**	**Kurang dari F3 Lower than F3**		
		Moody's	**Aaa**	**Aa1 to Aa3**	**A1 to A3**	**Baa1 to Baa3**	**Ba1 to Ba3**	**B1 to B3**	**Kurang dari B3 Lower than B3**	**P-1**	**P-2**	**P-3**	**Kurang dari P-3 Lower than P-3**		
		PT. Fitch Rating Indonesia	**AAA (idn)**	**AA+(idn) to AA-(idn)**	**A+(idn) to A-(idn)**	**BBB+(idn) to BBB-(idn)**	**BB+(idn) to BB-(idn)**	**B+(idn) to B-(idn)**	**Kurang dari B-(idn) Lower than B- (idn)**	**F1+(idn) to F1(idn)**	**F2(idn)**	**F3(idn)**	**Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)**		
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	**idAAA**	**idAA+ to idAA-**	**idA+ to id A-**	**id BBB+ to id BBB-**	**id BB+ to id BB-**	**id B+ to id B-**	**Kurang dari idB- Lower than idB-**	**idA1**	**idA2**	**idA3 to id A4**	**Kurang dari idA4 Lower than idA4**		
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.728.282,00	4.728.282,00
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*		333.313,00	-	67.791,00	455,00	-	-	-	-	-	-	-	-	401.559,00
5	Kredit Beragun Rumah tinggal *Loans Secured by Residential Property*													114.053,00	114.053,00
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*													-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retired Loans*													-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*													92.004,00	92.004,00
9	Tagihan Kepada Korporasi *Receivables on Corporate*		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.602.211,00	8.602.211,00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*													61.127,00	61.127,00
11	Aset Lainnya | *Other Assets*													1.028.125,00	1.028.125,00
	Jumlah | *Total*		333.313,00	-	67.791,00	455,00	-	-	-	-	-	-	-	14.625.802,00	15.027.361,00

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021 | *31 December 2021*													
		Lembaga Pemeringkat *Rating Company*	Peringkat Jangka Panjang *Long Term Rating*							Peringkat Jangka Pendek *Short Term Rating*				Tanpa Peringkat Unrated	Jumlah Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3	Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
		PT. Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA- (idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB- (idn)	BB+(idn) to BB- (idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B- (idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to id A-	id BBB+ to id BBB-	id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Sovereigns*		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.660.563,00	4.660.563,00
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*		144.950,00	-	3.330,00	128.323,00	50,00	-	-	-	-	-	-	105,00	276.758,00
5	Kredit Beragun Rumah tinggal *Loans Secured by Residential Property*													114.344,00	114.344,00
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*													84,00	84,00
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retired Loans*													-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*													286.570,00	286.570,00
9	Tagihan Kepada Korporasi *Receivables on Corporate*		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.822.537,00	7.822.537,00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*													42.857,00	42.857,00
11	Aset Lainnya *Other Assets*													1.054.051,00	1.054.051,00
	Jumlah | *Total*		144.950,00	-	3.330,00	128.323,00	50,00	-	-	-	-	-	-	13.981.111,00	14.257.764,00

Tabel 18
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Table 18
Credit Risk - Disclosure of Receivables Based on Risk Weight After Calculating Impact of Credit Risk Mitigation
Disclosure of Net-Receivables Based on Risk Weight After Calculating Impact of Credit Risk Mitigation-Bank only

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022* — Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables After Calculating Impact of Credit Risk Mitigation*									ATMR | *RWA*	Beban Modal *Capital Charge*
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya | *Others*		
A.	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan** ***Exposure of Financial Position Statement***											
1,	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	4.217.046,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2,	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3,	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4,	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	401.559,00	-	-	-	-	-	-	-	80.312,00	7.846,00
5,	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	-	114.053,00	-	-	-	-	-	39.919,00	3.900,00
6,	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7,	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8,	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	20.056,00	-	-	-	-	71.423,00	-	-	-	53.567,00	5.233,00
9,	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	607.606,00	-	-	-	-	-	7.936.322,00	-	-	7.936.322,00	775.379,00
10,	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	-	-	-	-	-	6.067,00	55.060,00	-	88.657,00	8.662,00
11,	Aset Lainnya *Other Assets*	93.141,00	-	-	-	-	-	541.760,00	393.224,00	-	1.131.595,00	110.557,00
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan ***Total Exposure of Financial Position Statement***	**4.937.849,00**	**401.559,00**	**-**	**114.053,00**	**-**	**71.423,00**	**8.484.149,00**	**448.284,00**	**-**	**9.330.372,00**	**911.577,00**
B.	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif** ***Exposure of Committed/Contingent Liability on Administrative Account Transactions***											
1,	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Sovereign*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2,	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022* — Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables After Calculating Impact of Credit Risk Mitigation*									ATMR | *RWA*	Beban Modal *Capital Charge*
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya | *Others*		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-	-	525,00	-	-	-	394,00	38,00
9	Tagihan kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	4.684,00	-	-	-	-	-	53.599,00	-	-	53.599,00	5.237,00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | *Past Due Receivables*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif ***Total Exposure of Administrative Account Transactions***	**4.684,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**525,00**	**53.599,00**	**-**	**-**	**53.993,00**	**5.275,00**
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) *Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk*											
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	511.236,00										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk | *Total Exposure of Counterparty Credit Risk*	**511.236,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021	*31 December 2021*								ATMR | *RWA*	Beban Modal *Capital Charge*
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables After Calculating Impact of Credit Risk Mitigation*										
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya | *Others*		
A.	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan** ***Exposure of Financial Position Statement***											
1,	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	4.047.165,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2,	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3,	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4,	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	276.758,00	-	-	-	-	-	-	-	55.352,00	5.469,00
5,	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	2.443,00	111.901,00	-	-	-	-	-	39.776,00	3.930,00
6,	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-	-	-	84,00	-	-	84,00	8,00
7,	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8,	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	12.141,00	-	-	-	-	271.217,00	-	-	-	203.413,00	20.097,00
9,	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	123.610,00	-	-	-	-	-	7.677.796,00	-	-	7.677.796,00	758.566,00
10,	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	-	-	-	-	-	9.167,00	33.689,00	-	59.701,00	5.898,00
11,	Aset Lainnya *Other Assets*	95.180,00	-	-	-	-	-	544.092,00	414.779,00	-	1.166.261,00	115.227,00
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan ***Total Exposure of Financial Position Statement***	**4.278.096,00**	**276.758,00**	**2.443,00**	**111.901,00**	**-**	**271.217,00**	**8.231.139,00**	**448.468,00**	**-**	**9.202.383,00**	**909.195,00**
B.	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif** ***Exposure of Committed/Contingent Liability on Administrative Account Transactions***											
1,	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Sovereign*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2,	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021 | *31 December 2021* — Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables After Calculating Impact of Credit Risk Mitigation*									ATMR | *RWA*	Beban Modal *Capital Charge*
		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya | *Others*		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	588,00	-	-	-	-	2.625,00	-	-	-	1.969,00	195,00
9	Tagihan kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	3.354,00	-	-	-	-	-	17.777,00	-	-	17.777,00	1.756,00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | *Past Due Receivables*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif ***Total Exposure of Administrative Account Transactions***	**3.942,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2.625,00**	**17.777,00**	**-**	**-**	**19.746,00**	**1.951,00**
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) *Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk*											
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	613.399,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk | ***Total Exposure of Counterparty Credit Risk***	**613.399,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel 19
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit
Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Table 19
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques
Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank only

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022*					
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	Beban Yang Dijamin Dengan *Portion Secured by*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Unsecured Portion*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*	
A.	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan** ***Exposure of Financial Position Statement***						
1,	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	4.217.046,00	-	-	-	-	4.217.046,00
2,	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3,	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-
4,	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	401.559,00	-	-	-	-	401.559,00
5,	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	114.053,00	-	-	-	-	114.053,00
6,	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-	-	-
7,	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-
8,	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	91.479,00	20.056,00	-	-	-	71.423,00
9,	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	8.543.927,00	607.606,00	-	-	-	7.936.321,00
10,	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	61.127,00	-	-	-	-	61.127,00
11,	Aset Lainnya *Other Assets*	1.028.125,00	-	-	-	-	1.028.125,00
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan ***Total Exposure of Financial Position Statement***	**14.457.316,00**	**627.662,00**	**-**	**-**	**-**	**13.829.654,00**
B.	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif** ***Exposure of Committed/Contingent Liability on Administrative Account Transactions***						
1,	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Sovereign*	-	-	-	-	-	-
2,	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022*					
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	Beban Yang Dijamin Dengan *Portion Secured by*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Unsecured Portion*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	525,00	-	-	-	-	525,00
9	Tagihan kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	58.284,00	4.684,00	-	-	-	53.600,00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | *Past Due Receivables*	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif ***Total Exposure of Administrative Account Transactions***	**58.809,00**	**4.684,00**	**-**	**-**	**-**	**54.125,00**
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) *Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	511.236,00	-	-	-	-	511.236,00
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur ***Counterparty Credit*** Risk | ***Total Exposure of Counterparty Credit Risk***	**511.236,00**	**-**	**-**	**-**	**-**	**511.236,00**
	Total (A+B+C)	**15.027.361,00**	**632.346,00**	**-**	**-**	**-**	**14.395.016,00**

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021 | *31 December 2021*					
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	Beban Yang Dijamin Dengan *Portion Secured by*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Unsecured Portion*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*	
A.	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan** ***Exposure of Financial Position Statement***						
1,	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	4.047.165,00	-	-	-	-	4.047.165,00
2,	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3,	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-
4,	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	276.758,00	-	-	-	-	276.758,00
5,	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	114.344,00	-	-	-	-	114.344,00
6,	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	84,00	-	-	-	-	84,00
7,	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-
8,	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	283.358,00	12.141,00	-	-	-	271.217,00
9,	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*	7.801.406,00	123.610,00	-	-	-	7.677.796,00
10,	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	42.856,00	-	-	-	-	42.856,00
11,	Aset Lainnya *Other Assets*	1.054.051,00	-	-	-	-	1.054.051,00
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan ***Total Exposure of Financial Position Statement***	**13.620.022,00**	**135.751,00**	**-**	**-**	**-**	**13.484.271,00**
B.	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif** ***Exposure of Committed/Contingent Liability on Administrative Account Transactions***						
1,	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Sovereign*	-	-	-	-	-	-
2,	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021 | *31 December 2021*					
		Tagihan Bersih *Net Receivables*	Beban Yang Dijamin Dengan *Portion Secured by*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Unsecured Portion*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Others*	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans Secured by Commercial Real Estate*	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	3.213,00	588,00	-	-	-	2.625,00
9	Tagihan kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	21.131,00	3.354,00	-	-	-	17.777,00
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | *Past Due Receivables*	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposure of Administrative Account Transactions	24.344,00	3.942,00	-	-	-	20.402,00
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) *Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*	613.399,00	-	-	-	-	613.399,00
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivables on Banks*	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk | ***Total Exposure of Counterparty Credit Risk***	613.399,00	-	-	-	-	613.399,00
	Total (A+B+C)	14.257.765,00	139.693,00	-	-	-	14.118.072,00

Tabel 20
Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar
Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu

Table 20
Credit Risk - Disclosure of RWA Calculation for Credit Risk Using the Standard Approach
Disclosure of Credit Risk RWA Calculation Using Standard Approach - Bank only

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

1. Exposure of assets in financial position statement, except securitization exposure

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022*			31 Desember 2021 | *31 December 2021*		
		Tagihan Bersih *Nett Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*	Tagihan Bersih *Nett Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *a. Receivables on Indonesian Government*	4.217.046,00	-	-	4.047.165,00	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *b. Receivables on Foreign Governments*	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables to Multilateral Development Banks and International Agencies*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivables to Banks*						
	a. Tagihan Jangka Pendek | *Short-Term Receivables*	401.559,00	80.312,00	80.312,00	276.758,00	55.352,00	55.352,00
	b. Tagihan Jangka Panjang | *Long-Term Receivables*	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	114.053,00	39.919,00	39.919,00	114.344,00	39.776,00	39.776,00
6	Kredit Beragun Properti Komersial | *Loans Secured by Commercial Property*	-	-	-	84,00	84,00	84,00
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan | *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel | *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	91.479,00	68.609,00	53.567,00	283.358,00	212.519,00	203.413,00
9	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	8.543.927,00	8.543.927,00	7.936.322,00	7.801.406,00	7.801.406,00	7.677.796,00
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Past Due Receivables*						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal | *a. Loans Secured by Residential Property*	6.067,00	6.067,00	6.067,00	9.167,00	9.167,00	9.167,00
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal *b. Loans Secured by Non-Residential Property*	55.060,00	82.590,00	82.590,00	33.689,00	50.534,00	50.534,00

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022*			31 Desember 2021 | *31 December 2021*		
		Tagihan Bersih *Nett Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*	Tagihan Bersih *Nett Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*
II	Aset Lainnya | *Other Assets*						
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin* *a. Cash, gold and commemorative coin*	93.141,00		-	95.180,00		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) b. Investments (other than those that are a factor in reducing capital)						
	1. Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit *Temmporary Equity participation in the context of credit restructuring*	-		-	-		-
	2. Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa *Investment to financial companies that not listed in stock exchange*	-		-	-		-
	3. Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa *Investment to financial companies that listed in stock exchange*	-		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto | *Fixed assets and Net-Inventory*	439.584,00		439.584,00	433.794,00		433.794,00
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) | *Foreclosed Collateral*	393.224,00		589.835,00	414.779,00		622.169,00
	e. Antar kantor neto | *Interoffice-Nett*	-		-	-		-
	f. Lainnya | *Others*	102.176,00		102.176,00	110.298,00		110.298,00
	Total | *Total*	**14.457.316,00**	**8.821.424,00**	**9.330.372,00**	**13.620.022,00**	**8.168.838,00**	**9.202.383,00**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

2. Commitment/Contingent Liability of Exposure on Administrative Account Transactions, except , for securitization exposure.

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022*			31 Desember 2021 | *31 December 2021*		
		Tagihan Bersih *Nett Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*	Tagihan Bersih *Nett Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *a. Receivables on Indonesian Government*	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *b. Receivables on Foreign Governments*	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables to Multilateral Development Banks and International Agencies*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivables to Banks*						
	a. Tagihan Jangka Pendek | *Short-Term Receivables*	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang | *Long-Term Receivables*	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans Secured by Residential Property*	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial | *Loans Secured by Commercial Property*	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan | *Employee/Retired Loans*	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel | *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	525,00	394,00	394,00	3.213,00	2.410,00	1.969,00
9	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	58.284,00	58.284,00	53.599,00	21.131,00	21.131,00	17.777,00
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Past Due Receivables*						
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal | *a. Loans Secured by Residential Property*	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal *b. Loans Secured by Non-Residential Property*	-	-	-	-	-	-
	Total | *Total*	**58.809,00**	**58.678,00**	**53.993,00**	**24.344,00**	**23.541,00**	**19.746,00**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

3. Exposure that Causing Credit Risk due to Counterparty Credit Risk

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2022 | *31 December 2022*			31 Desember 2021 | *31 December 2021*		
		Tagihan Bersih *Nett Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*	Tagihan Bersih *Nett Receivables*	ATMR Sebelum MRK *RWA before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA after MRK*
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivables on Sovereign*						
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *a. Receivables on Indonesian Government*	511.236,00	-	-	613.399,00	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *b. Receivables on Foreign Governments*	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables to Multilateral Development Banks and International Agencies*	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | *Receivables to Banks*						
	a. Tagihan Jangka Pendek | *Short-Term Receivables*	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang | *Long-Term Receivables*	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio*	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivables on Corporate*	-	-	-	-	-	-
	Total | *Total*	**511.236,00**	**-**	**-**	**613.399,00**	**-**	**-**

4. Bank tidak memiliki Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

4. The Bank has no Exposure that Causing Credit Risk due to Settlement risk

5. Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi

5. The Bank has no Securitization Exposure

6. Bank tidak memiliki Eksposur Derivatif

6. The Banks has no Derivative Exposure

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

7. Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

		31 Desember 2022 *31 December 2022*	**31 Desember 2021** *31 December 2021*
Total ATMR Risiko Kredit | *Total RWA for Credit Risk*	(A)	9.384.365,00	9.227.792,00
"FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit " *" TOTAL RWA FOR CREDIT RISK DEDUCTION FACTOR : The excess difference between PPKA general reserves for productive assets that must be calculated and 1.25% RWA for Credit Risk "*	(B)	-	-
Total ATMR Risiko Kredit (A) - (B) | *Total RWA for Credit Risk (A) - (B)*	(C)	9.384.365,00	9.227.792,00
Total Faktor Pengurang Modal | *Total Capital Deduction Factor*	(D)	-	-

21. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)

    Eksposur risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) yaitu pada transaksi *Reverse Repo* Pemerintah sehingga memiliki eksposur risiko yang sangat kecil.

    Bank menggunakan pendekatan standar untuk menghitung KPMM pada risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan. Selain itu, Bank melakukan *monitoring* secara berkala terhadap eksposur *counterparty credit risk*.

21. Credit Risk - Disclosure of Qualitative Counterparty Credit Risk (CCRA)

    Credit risk exposure due to Counterparty Credit Risk, namely in Government Reverse Repo transactions, thus has a very small risk exposure.

    The Bank uses a standard approach to calculate CAR on credit risk due to counterparty failure. In addition, the Bank conducts regular monitoring of counterparty credit risk exposure.

22. Risiko Kredit - Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1) - Bank secara Individual

    Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif kredit pada posisi akhir Desember 2022 dan 2021.

22. Credit Risk - Counterparty Credit Risk Exposure (CCR1) - Bank only

    The Bank has no exposure to credit derivative transactions as the end of December 2022 and 2021.

23. Risiko Kredit - *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CVA) - Bank secara Individual

    Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif kredit pada posisi akhir Desember 2022 dan 2021.

23. Credit Risk - Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CVA) - Bank only

    The Bank has no exposure to credit derivative transactions as the end of December 2022 and 2021.

Tabel 24
Risiko Kredit - Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CC3)

Table 24
Credit Risk - CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight (CC3)

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

Bobot Risiko *Risk weight* / **Kategori Portofolio** *Portfolio Category*	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	**10%**	**20%**	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya** *Other*	**Total Tagihan Bersih** *Total Net Receivables*
Tagihan kepada pemerintah dan Bank Sentral *Receivables on Government and Central Bank*	511.236								511.236
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*									
"Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional" *"Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions"*									
Tagihan kepada Bank Lain *Receivables on other Banks*									
Tagihan kepada perusahaan sekuritas *Receivables on Securities Company*									
Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporate*									
"Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel" *"Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio"*									
Aset lainnya | *Other assets*									
Total | *Total*	**511.236**								**511.236**

25. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif kredit pada posisi akhir Desember 2022 dan 2021.

25. Credit Risk - Net Receivable Credit Derivatives (CCR6)

The Bank has no exposure to credit derivative transactions as December 2022 and 2021.

26. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada akhir Desember 2022 dan 2021.

26. Qualitative Disclosures Regarding Securitization Exposures (SECA)

The Bank has no securitization exposure at the end of December 2022 and 2021.

27. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi Pada *Banking book* (SEC1)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada akhir Desember 2022 dan 2021.

27. Credit Risk - Securitization Exposure in Banking book(SEC1)

The Bank has no securitization exposure at the end of December 2022 and 2021.

28. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi Pada *Trading Book*(SEC2)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada akhir Desember 2022 dan 2021.

29. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi Pada *Banking book* dan Terkait Persyaratan Modalnya - Bank Yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Bank tidak bertindak sebagai Originator atau Sponsor

30. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi Pada *Banking book* dan Persyaratan Modalnya - Bank Yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Bank tidak bertindak sebagai investor Eksposur Sekuritisasi.

31. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan Pengungkapan Kualitatif Umum Risiko Kredit dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

28. Credit Risk - Securitization Exposure in Trading Book(SEC2)

The Bank has no securitization exposure at the end of December 2022 and 2021.

29. Credit Risk - Exposure to Securitization in Banking Books and Related Capital Requirements - Banks Acting as Originators or Sponsors (SEC3)

The Bank does not act as Originator or Sponsor

30. Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and Capital Requirements - Banks Acting as Investors (SEC4)

The Bank does not act as a Securitization Exposure investor.

31. Credit Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of Credit Risk general qualitative disclosure is explained in Risk Management Chapter section

Tabel 32
Risiko Pasar-Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

Table 32
Market Risk - Disclosure of Market Risk Using Standard Method

dalam jutaan Rupiah | *in million Rupiah*

No	Jenis Risiko *Risk Types*	Posisi Tanggal Laporan *Position of Statement Date*				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya *Previous Year's Position of Statement Date*			
		Individual | *Individual*		Konsolidasian | *Consolidated*		Individual | *Individual*		Konsolidasian | *Consolidated*	
		Beban Modal *Capital Charge*	ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Charge*	ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Charge*	ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Charge*	ATMR *RWA*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga | *Interest Rate Risk*								
	a. Risiko Spesifik | *Specific Risk*								
	b. Risiko Umum | *General Risk*								
2	Risiko Nilai Tukar | *Exchange Risk*	2.900,00	36.247,00			3.528,00	44.102,00		
3	Risiko Ekuitas | *Equities Risk **								
4	Risiko Komoditas | *Commodities Risk **								
5	Risiko Option | *Option Risk*								
	Total | ***Total***	2.900,00	36.247,00			3.528,00	44.102 ,00		

* : Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

**: For banks that have subsidiary companies with such risk exposure*

33. Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

    Penjelasan Pengungkapan Kualitatif Umum Risiko Pasar dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko.

34. *Interest Rate* Risk in *Banking book* - Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB

    "Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan"

35. Interest Rate Risk in *Banking book* - Laporan Perhitungan IRRBB

    "Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan"

36. Risiko Likuiditas - Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

    "Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan"

37. Risiko Likuiditas - Laporan NSFR

    "Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan"

38. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbrance*/ENC)

    "Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan"

39. Risiko Likuiditas - Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

    Penjelasan Manajemen Risiko Likuiditas dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

33. Market Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of Market Risk general qualitative disclosure is explained in Risk Management Chapter section.

34. Interest Rate Risk in Banking book - Risk Management Implementation Report for IRRBB

"The Bank does not meet certain criteria as referred to in the provisions of the Financial Services Authority"

35. Interest Rate Risk in Banking book - IRRBB Calculation Report

"The Bank does not meet certain criteria as referred to in Financial Services Authority regulation"

36. Liquidity Risk - Liquidity Coverage Ratio (LCR) Calculation Report

"The Bank does not meet certain criteria as referred in Financial Services Authority regulation"

37. Liquidity Risk - NSFR Report

"The Bank does not meet certain criteria as referred to in Financial Services Authority regulation"

38. Liquidity Risk - Encumbrance (ENC)

"The Bank does not meet certain criteria as referred in Financial Services Authority regulation"

39. Liquidity Risk - Liquidity Risk Management (LIQA)

Explanation of Liquidity Risk Management is explained in Risk Management Chapter section

Tabel 40
Risiko Operasional - Perhitungan Risiko Operasional

Table 40
Operational Risk - Operational Risk Calculation

No	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2022 *31 December 2022*			31 Desember 2021 *31 December 2021*		
		"Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *Average Gross Income in the past 3 years"*	Beban Modal *Capital Charge*	ATMR *RWA*	"Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *Average Gross Income in the past 3 years"*	Beban Modal *Capital Charge*	ATMR *RWA*
1	Pendekatan Indikator Dasar *Basic Indicator Approach*	307.788,00	46.168,00	577.103,00	282.082,00	42.312,00	528.904,00
	Jumlah | *Total*	307.788,00	46.168,00	577.103,00	282.082,00	42.312,00	528.904,00

41. Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko operasional dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko.

41. Operational Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of operational risk general qualitative disclosure is explained in Risk Management Chapter section.

42. Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko hukum dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

42. Legal Risk - General Qualitative Disclosure

Explanation of the general qualitative disclosure of legal risk is explained in Risk Management Chapter section

43. Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko reputasi dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko.

43. Reputational Risk - General Qualitative Disclosure

Explanation of reputational risk general qualitative disclosure is explained in Risk Management Chapter section.

44. Risiko Stratejik - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko stratejik dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko.

44. Strategic Risk - General Qualitative Disclosure

Explanation of the general qualitative disclosure of strategic risk is explained in Risk Management Chapter section.

45. Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko kepatuhan dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

45. Compliance Risk - General Qualitative Disclosure

Explanation of compliance risk general qualitative disclosure is explained in Risk Management Chapter section

46. Tata Kelola - Kebijakan Remunerasi

Penjelasan kebijakan remunerasi dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi.

46. Governance - Remuneration Policy

Explanation of remuneration policy is explained in Remuneration Governance section.

47. Tata Kelola - Laporan Remunerasi yang Didapatkan Pada Tahun Buku

    Penjelasan laporan remunerasi yang didapatkan pada tahun buku dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi.

48. Tata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel

    Penjelasan remunerasi yang bersifat variabel dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi.

49. Tata Kelola - Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

    Penjelasan Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi.

47. Governance - Remuneration Report Granted in the Fiscal Year

Explanation of the remuneration report granted in the financial year is explained in the Remuneration Governance section

48. Governance - Variable Remuneration

Explanation of variable remuneration is explained in Remuneration Governance section

49. Governance - Deferred Variable Remuneration

Explanation of deferred variable remuneration is explained in Remuneration Governance section.

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi

Information Technology

Digitalisasi sudah menjadi kebutuhan dasar masyarakat luas, tidak terkecuali nasabah perbankan. Lahirnya model bisnis baru berbasis teknologi seperti *e-commerce* dan *financial technology (fintech)* memicu industri perbankan untuk berinovasi menghadirkan layanan perbankan digital yang mudah, cekatan, dan aman.

Digitization is now a basic necessity for the general public, including banking customers. The rise of new technology-based business models such as e-commerce and financial technology (fintech) has prompted the banking industry to innovate in providing digital banking services that are convenient, agile, and secure.

Pengembangan perbankan digital dimulai dengan fokus pada layanan simpanan dan transaksional dengan pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi perangkat yaitu *Mobile Banking* (MB). Untuk konsep jangka panjang, perbankan digital yang dikembangkan akan menjadi bagian dari ekosistem digital yang lebih komprehensif sehingga ke depannya Bank dapat bekerja sama dengan berbagai platform digital dalam penyediaan produk dan layanan bagi nasabah.

Digital banking development focused on deposit and transactional services utilizing mobile apps-based technology, specifically Mobile Banking (MB). For the long-term concept, the digital banking developed will be part of a more comprehensive digital ecosystem to allow the Bank to cooperate with various digital platforms to provide customers with products and services.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) yang terkini dan tepat akan diterapkan untuk mendukung strategi dan pencapaian rencana bisnis Bank. Fokus dalam pengembangan layanan perbankan dengan penggunaan teknologi digital akan memberikan kapabilitas penyediaan produk dan layanan keuangan kepada nasabah yang cekatan, mudah dan aman serta meningkatkan ikatan dengan seluruh nasabah maupun nasabah komunitas *(community business model).*

The utilization of the latest and appropriate Information Technology (IT) will be adopted to support the Bank's strategy and business plan achievement. The focus on developing banking services with digital technology will provide the capability to provide financial products and services to customers that are agile, convenient, and secure, as well as increase engagement with all customers and community customers (community business model).

Yang tergolong sebagai nasabah komunitas adalah suatu grup atau kelompok baik eksternal maupun internal yang mempunyai keterkaitan dengan nasabah Bank, seperti pemasok dan penyalur, pengajar, murid dan orang tua, dokter, perawat dan pasien, penyewa dan pemilik apartemen dan sebagainya.

A community customer is a group or external and internal organization that has a relationship with the Bank's customers, such as suppliers and distributors, teachers, students and parents, doctors, nurses and patients, tenants, apartment owners, etc.

Strategi Pengembangan TI

IT Development Strategy

TI bukan hanya menjadi fungsi pembantu terhadap operasional Bank. Lebih dari itu, TI adalah komponen pemberdaya *(enabler)* untuk mendukung pencapaian kinerja Bank.

Bank berkomitmen untuk melakukan pengembangan TI sejalan dengan tren industri perbankan yang mengarah pada perbankan digital. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pengembangan TI dikelompokan sebagai berikut:

- Pengembangan aplikasi yang berkaitan langsung dengan inisiatif-inisiatif bisnis yang akan dilakukan Bank.
- Pengembangan aplikasi yang bertujuan menunjang performa bisnis dan layanan Bank serta pemenuhan ketentuan regulator.
- Pengembangan infrastruktur.

IT is not simply a support function for the Bank's operations. Rather, IT is an enabler component to support the Bank's performance achievement.

The Bank is committed to IT development in line with the banking industry trend toward digital banking. In an attempt to achieve this goal, IT development are categorized as follows:

- *Application development directly related to business initiatives to be carried out by the Bank.*
- *Application development aimed to support the Bank's business performance and services and meet regulatory requirements.*
- *Infrastructure development.*

Pelaksanaan Program Kerja TI

IT Work Program Implementation

Guna mencapai target jangka pendek maupun jangka menengah pada rencana bisnis Bank, berikut merupakan dukungan pengembangan dari sisi TI:

- **Peningkatan Sistem Inti Perbankan**
  Peningkatan sistem inti perbankan ini merupakan langkah penting mendukung transformasi digital yang bertujuan mendukung rencana bisnis Bank kedepan. Adapun cakupan dari sistem yang akan diimplementasikan di antaranya adalah sebagai berikut:
  - Peningkatan fitur-fitur pada modul CASA, deposito, pinjaman, informasi nasabah, tresuri dan perdagangan *(trade finance)*.
  - *Banking Integration Service* (BIS) yang merupakan *middleware* generasi terbaru, yang tidak hanya akan mendukung *messaging* berbasis ISO tetapi juga mendukung integrasi berbasis API. Pembuatan API untuk layanan baru akan dilakukan menggunakan parameterisasi dari sistem inti perbankan ke BIS sehingga tidak diperlukan pengkodean.

- **Implementasi BI FAST**
  BI FAST adalah bagian dari *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 dan akan menjadi infrastruktur *fast payment* yang pertama di Indonesia. BI FAST dikembangkan sebagai infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional yang mendukung ketersediaan layanan pembayaran secara *real-time*, *seamless*, tersedia 24/7 dengan tingkat keamanan dan efisiensi yang tinggi secara *end-to-end*.

  Hal ini sejalan dengan strategi dan rencana bisnis Bank dalam menyediakan sistem pembayaran yang mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan metode pembayaran digital yang serba mobile, cekatan, mudah, aman, dan murah namun handal.

To achieve the short and medium-term targets in the Bank's business plan, the followings are the development support from the IT side:

- ***Core Banking System Improvement***
  The core banking system upgrade is essential to support the digital transformation to support the Bank's future business plan. The scope of the system to be implemented includes the following:
  - *Enhanced features in CASA, deposits, loans, customer information, treasury, and trade finance modules.*
  - *Banking Integration Service (BIS), the latest generation middleware, will support not only ISO-based messaging but also API-based integration. API creation for new services will be done using parameterization from core banking systems to BIS so that no coding is required.*

- ***BI FAST Implementation***
  BI FAST is part of the 2025 Indonesian Payment System (SPI) Blueprint and will be Indonesia's first fast payment infrastructure. BI FAST was developed as a national retail payment system infrastructure that supports the availability of real-time, seamless, and available 24/7 with a high level of end-to-end security and efficiency.

  BI FAST aligns with the Bank's strategy and business plan to provide a reliable payment system that facilitates the public's need for mobile, agile, convenient, secure, and low-cost digital payment methods.

- **Pengembangan aplikasi yang berkaitan langsung dengan inisiatif-inisiatif bisnis yang akan dilakukan Bank, meliputi:**
  - Pengembangan layanan *E-Banking* untuk memenuhi semakin beragamnya kebutuhan serta adopsi kemajuan teknologi bagi Nasabah Individu, yaitu dengan pengembangan lanjutan fitur-fitur transaksi di Aplikasi MEB - *Individual* (MB).
  - Penerapan transaksi QR (QRIS) untuk mendorong pertumbuhan transaksi dan turut serta mendukung Sistem Pembayaran Nasional menjadi prioritas utama, yaitu dengan pengembangan aplikasi sistem pembayaran bagi pedagang *(merchant)* untuk menerima pembayaran dengan QR serta penambahan fitur transaksi QR di Aplikasi MEB - *Individual* (MB).

- ***Application development that is directly related to the Bank's business initiatives includes:***
  - *Development of E-Banking services to meet the increasingly diverse needs and adoption of technological advances for Individual Customers, specifically with the continued development of transaction features in the MEB - Individual (MB) Application.*
  - *QRIS implementation to encourage transaction growth and support the National Payment System remains a top priority, with the payment system application development for merchants to accept QR payments and the addition of QR transaction features in the MEB - Individual (MB) Application.*

- **Pengembangan aplikasi yang bertujuan menunjang pemenuhan ketentuan regulator, di antaranya untuk pencatatan akuntansi, GoAML, SIPENDAR, dan SISMONTAFAR.**

- ***Application development aimed to support the compliance of regulatory requirements, including for accounting records, GoAML, SIPENDAR, and SISMONTAFAR.***

- **Pengembangan infrastruktur, mencakup:**
  - Penyediaan infrastruktur untuk pengembangan aplikasi-aplikasi serta peningkatan infrastruktur dalam menjamin ketersediaan sistem, yaitu dengan penambahan dan/atau migrasi perangkat keras dan perangkat lunak untuk aplikasi-aplikasi baru dan peningkatan termasuk cadangan sistem.
  - Program berkelanjutan peremajaan dan peningkatan perangkat dalam rangka memperkuat:
    - Infrastruktur komputasi, yaitu: *Desktop, Printer* dan *Switch/ Router*.
    - Infrastruktur pengawasan fisik, yaitu: CCTV *System*.
    - Infrastruktur komunikasi telepon: IP PBX *System*.
  - Program berkelanjutan penambahan dan peningkatan jaringan komunikasi data (JKD) dan/atau akses internet untuk menunjang aktivitas transaksi, bisnis dan layanan, yaitu dengan penambahan kapasitas *bandwidth* JKD pada *backhaul* DC dan jaringan kantor serta akses internet.
  - Perangkat sekuriti untuk keamanan informasi elektronik internal maupun milik nasabah.
  - Lisensi-lisensi perangkat lunak untuk menjamin ketersediaan sistem yang andal dan aman bagi aktivitas transaksi, bisnis dan layanan, yaitu OS, *Database, Office*, dll.
  - Melaksanakan Sistem Informasi Audit, dalam rangka menjaga keamanan transaksi nasabah maupun meminimalkan risiko penggunaan TI, yaitu meliputi pengamanan transaksi *E-Banking* dan pengembangan sistem TI.

- ***Infrastructure development, including:***
  - *Infrastructure provision for the application development and infrastructure improvement in ensuring system availability by adding and/or migrating hardware and software for new applications and upgrades, including system backup.*
  - *Continuous program of device rejuvenation and upgrades to strengthen:*
    - *Computing infrastructure, including Desktops, Printers, and Switches/Routers.*
    - *Physical 'surveillance' infrastructure, specifically: CCTV System.*
    - *Phone communication infrastructure: IP PBX System.*
  - *Continuous program to add and upgrade data communication network (JKD) and/or internet access to support transaction, business, and service activities, by adding JKD bandwidth capacity to DC backhaul and office network and internet access.*
  - *Security devices for internal and customer electronic information security.*
  - *Software licenses to ensure the availability of reliable and secure systems for transaction, business, and service activities, including OS, Database, Office, etc.*
  - *Carry out Information System Audits to maintain the security of customer transactions and minimize the risk of using IT, which includes securing E-Banking transactions and developing IT systems.*

Pengembangan Sumber Daya Manusia TI

IT Human Resources Development

Pengetahuan dan keterampilan dari staf TI memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan pengembangan dan pengelolaan TI Bank sehingga peningkatan pengetahuan dan kemampuan harus terus dilakukan. Sadar akan hal tersebut, Bank secara berkala memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada staf TI melalui berbagai pelatihan internal dan eksternal baik yang bersifat keterampilan teknis maupun keterampilan non teknis. Demikian pula apabila terdapat rencana implementasi teknologi baru maka Satuan Kerja TI bekerjasama dengan Divisi Sistem dan Prosedur maupun unit kerja terkait melakukan pelatihan kepada calon pengguna mengenai fitur atau aplikasi baru yang akan diimplementasikan termasuk sosialisasi prosedur kerja sehingga calon pengguna diharapkan telah menguasai produk atau layanan tersebut pada saat diluncurkan.

IT staff's knowledge and skills hold an essential role in supporting the successful development and management of IT; thus, improving the knowledge and skills shall be continuously carried out. Therefore, the Bank regularly provides training and skills development to IT staff through various internal and external training, both hard and soft skills. Likewise, should there be a new technology implementation plan, the IT Working Unit, in cooperation with the Systems and Procedures Division and related work units, conducts training to prospective users on the new features or applications to be implemented, including socialization of work procedures to ensure that prospective users have mastered the product or service by the time it is launched.

Rencana Pengembangan TI di Tahun Mendatang

IT Development Plan in the Future

Pengembangan TI akan menjadi salah satu bidang utama dalam implementasi transformasi digital Bank. Ekspansi tanpa cabang membutuhkan *platform* perbankan inti dengan arsitektur modern dan mendukung integrasi API pihak ketiga.

IT development will be one of the key areas in implementing the Bank's digital transformation. Branchless expansion requires a core banking platform with modern architecture and third-party API integration support.

Selain *core banking*, *digital channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM dan lainnya merupakan alat penting yang digunakan untuk mendigitalkan proses akuisisi nasabah baru, aktivasi layanan dan pemberian fasilitas perbankan serta lebih luas lagi untuk pengelolaan informasi pelanggan atau mendukung pelaporan kepada regulator secara efektif.

In addition to core banking, digital channels such as internet banking, mobile banking, ATMs, and others are critical tools used to digitize new customer acquisition, service activation, and banking facility delivery and, more extensively, to effectively manage customer information or support regulatory reporting.

Automatisasi robotik dan alat kerja kolaboratif juga akan diimplementasikan untuk mendukung komunikasi dan optimalisasi pekerjaan seluruh organisasi. Proyek-proyek penting lainnya berkaitan dengan implementasi infrastruktur TI dan keamanan TI.

Robotic automation and collaborative working tools will also be implemented to support communication and work optimization across the organization. Other key projects related to IT infrastructure implementation and IT security.

Pengembangan teknologi pada area aplikasi untuk mendukung inisiatif-inisiatif bisnis yang akan dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

- Penambahan fitur-fitur transaksi QRIS, selain QRIS MPM *(Merchant Presented Mode)* yang telah mendapatkan ijin operasional. Penambahan fitur yang direncanakan meliputi QRIS CPM *(Customer Presented Mode)*, QRIS TTS (Transfer, Tarik & Setor Tunai) dan QRIS *Cross Border (Inbound & Outbound).*
- Penerapan Standar National Open API Pembayaran untuk *interface* QRIS milik Bank dengan *Merchant Aggregator.*
- Peningkatan *(enhancement)* fitur-fitur transaksi pada *Internet Banking* Bisnis.

Technology development in the application area to support the Bank's business initiatives are as follows:

- *Addition of QRIS transaction features and QRIS MPM (Merchant Presented Mode), which has received the operational license. Planned feature additions include QRIS CPM (Customer Presented Mode), QRIS TTS (Transfer, Withdraw & Deposit Cash), and QRIS Cross Border (Inbound & Outbound).*
- *Implementation of the National Open API Payment Standard for the Bank's QRIS interface with the Merchant Aggregator.*
- *Enhancement of transaction features in Business Internet Banking.*

Pengembangan teknologi pada area aplikasi untuk menunjang performa bisnis dan layanan Bank serta pelaporan ke Regulator meliputi pengembangan berkelanjutan *Datalake & Reporting* sampai pada *Analytic Framework,* peningkatan *(enhancement) modeling* perhitungan PD & LGD pada PSAK 71 dan implementasi *Credit Risk Rating.*

Technology development in the application area to support the performance of the Bank's business and services and reporting to Regulators includes the continuous development of Datalake & Reporting up to the Analytic Framework, enhancement of PD & LGD calculation modeling in PSAK 71, and implementation of Credit Risk Rating.

Implemantasi teknologi pada area infrastruktur lingkungan TI yang aman dan handal serta terkendali menghadapai bencana, mencakup peningkatan-peningkatan perangkat serta peralatan pada *area Client, Server*, DC & DR serta pada jaringan kantor Bank dan ATM.

Technology implementation in the IT environment infrastructure area, which is secure, reliable, and controlled against disasters, includes upgrades of devices and tools in the Client, Server, DC & DR areas as well as in the Bank's office network and ATMs.

Sedangkan implementasi teknologi pada area infrastruktur untuk memantau, mengontrol dan mencegah insiden layanan TI difokuskan dengan membagun pemantauan dan tata kelola yang terdiri dari pelaksanaan *phishing drill*, implementasi IT *services management tools* dan *monitoring solution*, pelaksanaan *vulnerability assessment & Pentest* serta implementasi ISO 27001.

On the other hand, implementing technology in the infrastructure area to monitor, control and prevent IT service incidents is focused on developing monitoring and governance by implementing phishing drills, implementing IT services management tools and monitoring solutions, and conducting vulnerability assessments & Pentest, and implementing ISO 27001.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bank menyadari bahwa penerapan strategi pengelolaan SDM yang tepat dan dinamis mutlak diperlukan. Oleh karena itu, Bank terus berkomitmen untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia.

Bank berkomitmen akan terus berupaya menanamkan pola pikir dan cara kerja yang cekatan dan selaras dengan visi, misi, nilai inti Bank agar setiap karyawan selalu siap menghadapi berbagai tantangan dan dinamika perkembangan bisnis, baik yang sedang terjadi saat ini maupun di masa yang akan datang.

The Bank realizes that the implementation of an appropriate and dynamic HR management strategy is essential. Therefore, the Bank continues to commit in developing its Human Resources.

The Bank is committed to instill an agile mindset and working method consistent with the Bank's vision, mission and core values to ensure that every employee is well prepared to face business development challenges and dynamics, both at present and in the future.

Rekrutmen

Recruitment

Pemenuhan kebutuhan SDM dilakukan dengan mengutamakan pengembangan kandidat internal yang memiliki, kompetensi, potensi, kinerja dan karakteristik budaya kerja Bank yang diharapkan. Sedangkan, proses rekrutmen talenta *Pro Hire* eksternal dilakukan melalui beberapa proses, antara lain melalui referensi dari karyawan, yang diharapkan dapat memberikan kandidat yang berkualitas dengan mengedepankan prinsip *Know Your Employee* (KYE). Selain referensi dari karyawan internal, sumber kandidat juga diperoleh dari berbagai kanal, seperti *Job Portal*, *Job Fair*, dan *Campus Hiring*. Proses rekrutmen dilakukan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan dengan mengedepankan kebutuhan usaha serta kualitas dan kompetensi yang dimiliki kandidat, dengan standar kompetensi yang ditetapkan berdasarkan prinsip kesetaraan.

HR requirements are fulfilled by prioritizing the development of internal candidates with competence, potential, performance and expected characteristics of the Bank's work culture. Meanwhile, the recruitment process of external Pro Hire talent is carried out through several processes, including through references from employees, which are expected to provide quality candidates by prioritizing the Know Your Employee (KYE) principle. In addition to references from internal employees, candidate sources are also obtained from various sourcing channels, such as Job Portal, Job Fair, and Campus Hiring. The recruitment process is carried out by implementing the principles of transparency, fairness and equality. The selection process is carried out by prioritizing business needs as well as the quality and competence of candidates, where competency standards are set based on the principle of equality.

Profil SDM

HR Profile

Jumlah karyawan Bank per akhir Desember 2021 dan Desember 2022 tercatat masing-masing sebanyak 777 orang dan 796 orang.

The number of employees of the Bank as of the end of December 2021 and December 2022 were 777 and 796 people, respectively.

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan dan usia adalah sebagai berikut:

The composition of employees based on education level and age is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees Composition by Educational Level

	Magister *Master Degree*	Sarjana *Bachelor Degree*	Akademi *Diploma*	SMU *High School*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
31 Des 2021 *31 Dec 2021*	21	578	54	108	16	**777**
31 Des 2022 *31 Dec 2022*	28	594	52	106	16	**796**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Tahun)

Employees Composition By Age Group (Years)

	<30	30-39	40-49	≥50	Jumlah | *Total*
31 Des 2021 | *31 Dec 2021*	224	218	194	141	**777**
31 Des 2022 | *31 Dec 2022*	215	237	177	167	**796**

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan SDM bertujuan untuk membangun dan menyiapkan kompetensi karyawan dalam menghadapi tantangan sejalan dengan perkembangan bisnis Bank.

Sepanjang tahun 2022 Bank telah melakukan pengembangan SDM melalui pelatihan yang diberikan antara lain mencakup:
1. Keterampilan non - teknis dan teknis
2. Kepemimpinan
3. Sertifikasi untuk karyawan yang menempati bagian atau posisi tertentu.

Bank telah melaksanakan pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development

HR development is aimed at building and preparing employee competencies in facing challenges in line with the Bank's business development.

Throughout 2022 the Bank has carried out HR development through training provided, among others, including:
1. *Soft skills and technical competency*
2. *Leadership*
3. *Certification for employees who occupy specific division or positions.*

The Bank has conducted training with details as follows:

Jenis Program | *Type of Programs*	**Jumlah Peserta** | *Number of Participant*
Sertifikasi Profesi Perbankan | ***Professional Banking Certification***	
Sertifikasi Manajemen Risiko | ***Risk Management Certification***	
* Level I	12
* Level II	2
* Level III	-
* Level IV	-
* Level V	4

Jenis Program | *Type of Programs*	**Jumlah Peserta** | *Number of Participant*
Sertifikasi Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah ***Payment System & Rupiah Management Certification***	
* Karyawan | *Employees*	165
Refreshment* Sertifikasi *Treasury* | *Treasury Certification Refreshment	
* Karyawan | *Employees*	2
Refreshment* Sertifikasi Kepatuhan | *Compliance Certification Refreshment	
* Karyawan | *Employees*	1
Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko | *Risk Management Certification Refreshment	
* Komisaris dan Direksi | *Directors and Commissioners*	5
* Pejabat Eksekutif | *Executive Officers*	12
* Karyawan | *Employees*	24
Refreshment* Audit Internal | *Internal Audit Certification	
* Karyawan | *Employees*	6
Anti *Fraud* | *Anti-Fraud*	57
Audit | *Audit*	2
Kepatuhan | *Compliance*	243
Keuangan | *Finance*	176
Manajemen Risiko | *Risk Management*	6
Operasional | *Operational*	134
Pelaporan | *Reporting*	26
Pemasaran & Perkreditan | *Marketing & Loan*	487
Sumber Daya Manusia | *HR*	72
Teknologi Informasi | *IT*	139
Treasury | *Treasury*	2
Sustainability | *Sustainability*	17

- Pelatihan-pelatihan di bidang pemasaran dan perkreditan meliputi topik Analisa Kredit, Analisa Market dan Agunan Kredit, *Non Performing Loan* (NPL), dan Aspek Legal.
- Pelatihan-pelatihan di bidang kepatuhan meliputi topik Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU Dan PPT) dan Transaksi Keuangan Mencurigakan.
- Pelatihan-pelatihan di bidang teknologi informasi meliputi topik *Core Banking System*.
- Pelatihan-pelatihan di bidang operasional perbankan meliputi topik *Core Banking*, BI FAST, dan Perlindungan Konsumen.
- Pelatihan-pelatihan di bidang sumber daya manusia meliputi topik Kreativitas Kepemimpinan *dan Design Thinking* dan Keterampilan Menjual untuk *Frontline*.

- *Trainings in marketing and credit covering the topics on Credit Analysis, Market Analysis and Credit Collateral, Net Performing Loan (NPL), and Legal Aspects.*
- *Trainings in compliance area covering the topics on Anti Money Laundering and Counter of Terrorism Funding (AML and PPT) and Suspicious Financial Transactions.*
- *Trainings in Information Technology covering the topic on Core Banking System.*
- *Trainings in banking operations covering the topics on Core Banking, BI FAST, and Consumer Protection.*
- *Trainings in Human Resources covering the topics on Leadership Creativity and Design Thinking and Selling Skills for Frontline.*

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2022 disusun mengacu pada POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, *framework* GRI Standard sebagai standar Internasional yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia serta Dewan Standar Akuntansi Keberlanjutan (SASB).

Laporan ini disusun dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menjangkau pembaca yang lebih luas. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Bank mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Bank yang tercermin pada kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan [102-45, 102-52] .

Penetapan & Periode Laporan [102-46]

Penentuan isi Laporan Keberlanjutan memperhatikan prinsip-prinsip GRI Standard yang melibatkan para pemangku kepentingan perusahaan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Beberapa tahapan dalam penulisan Laporan Keberlanjutan yang telah Bank lakukan antara lain pertama dengan melakukan identifikasi topik material, kedua membuat prioritas yaitu dengan mengkaji beberapa aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan, ketiga melakukan validasi yaitu dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan dan yang terakhir kami melakukan kajian berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya.

Penetapan konten dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan 4 (empat) prinsip yang mengacu pada GRI Standard, yaitu: Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan [102-43].

Bank juga memperhatikan 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI Standard, antara lain akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

Periode Laporan Keberlanjutan 2022 adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2022 yang mencerminkan kinerja keberlanjutan Bank yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The 2022 Sustainability Report is prepared by referring to POJK 51/2017 on Sustainable Finance Implementation, the GRI Standard framework as an international standard used by most companies in Indonesia, and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB).

This report is prepared in two languages, namely Indonesian and English, to reach a wider audience. Through this Sustainability Report, the Bank communicates information to stakeholders regarding the Bank's contribution reflected in economic, social, and environmental performance [102-45, 102-52].

Determination & Report Period [102-46]

The determination of the Sustainability Report content is based on the GRI Standard principles involving the Bank's stakeholders, sustainability context, materiality, and completeness. Some of the stages in writing the Sustainability Report that the Bank has carried out are, first, identifying material topics; second, prioritizing by reviewing several sustainability aspects to determine which aspects are prioritized to be reported; third, validating by considering the completeness of the supporting data for the information reported and finally, the Bank conducts a review based on input from stakeholders to improve the following sustainability report.

The determination of content in this Sustainability Report is based on 4 (four) principles which refer to the GRI Standards: Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness [102-43].

The Bank also pays attention to 6 (six) quality principles recommended by the GRI Standards, namely accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness.

The 2022 Sustainability Report period is from 1 January to 31 December 2022, which reflects the Bank's sustainability performance covering economic, social, and environmental

Bank berkomitmen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya. [102-50]

Isu Materialitas & Batasan [102-47]

Penentuan isu material dan batasannya kami lakukan melalui analisis materialitas berdasarkan diskusi dengan Manajemen terkait isu-isu material yang relevan dengan kegiatan bisnis Bank. Isu atau topik yang dipilih berdasarkan signifikansi yang berdampak pada Bank dan yang berpengaruh pada penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan [103-1] [103-2] [103-3].

Beberapa isu keberlanjutan yang menjadi prioritas dalam pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun ini adalah sebagai berikut: [102-46] [102-47]

1. Keamanan Data
2. Inklusi Keuangan dan Peningkatan Kapasitas
3. Penerapan Manajemen Risiko
4. Etika Bisnis
5. Pengaduan Nasabah
6. Kesejahteraan karyawan
7. Energi
8. Air
9. Kepatuhan Lingkungan & Sosial

Verifikasi Tertulis Pihak Independen [102-54] [102-56]

Laporan Keberlanjutan 2022 ini mengacu pada POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, *framework* GRI Standard dan Dewan Standar Akuntansi Keberlanjutan (SASB) yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan [102-54].

Bank belum melakukan *external assurance* yang dilakukan oleh pihak independen, namun dalam penyusunan Laporan Kebelanjutan ini, Bank menjamin kehandalan dan dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini [102-56].

Kontak Laporan [102-53]

Bagi pembaca dan pemangku kepentingan yang ingin bertanya atau memberikan masukan, kritik dan saran terhadap Laporan Keberlanjutan ini dapat menghubungi langsung ke kantor pusat sebagaimana alamat berikut ini:

PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Kantor Pusat
Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262 Jawa Timur
Telp. (62-31) 535 6123 Fax. (62-31) 535 6122
Email : corsec@bankmaspion.co.id
Website : www.bankmaspion.co.id

aspects. The Bank is committed to preparing the Sustainability Report annually. [102-50]

Materiality & Limitation Issues [102-47]

Material issues and limitations are determined through materiality analysis based on discussions with the Management regarding material matters relevant to the Bank's business activities. Issues or topics are selected based on the significance of their impact on the Bank and their influence on stakeholders' judgment and decisions [103-1] [103-2] [103-3].

Several prioritized sustainability issues in the disclosure of the Sustainability Report this year are as follows: [102-46] [102-47]

1. *Data Security*
2. *Financial Inclusion and Capacity Building*
3. *Risk Management Implementation*
4. *Business Conduct*
5. *Customer Complaints*
6. *Employee Welfare*
7. *Energy*
8. *Water*
9. *Environmental & Social Compliance*

Independent Party Written Verification [102-54] [102-56]

This 2022 Sustainability Report refers to POJK 51/2017 regarding Sustainable Finance Implementation, the GRI Standard framework, and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB), which disclose the basic sustainability information and the benefits for the stakeholders [102-54].

The Bank has not conducted external assurance conducted by an independent party. Still, in preparing this Sustainability Report, the Bank guarantees the reliability of the information presented in this Sustainability Report [102-56].

Report Contact [102-53]

Readers and stakeholders who wish to submit questions or provide input, criticism, and suggestions on this Sustainability Report may contact directly to the head office at the following address:

PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Head Office
Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262 East Java
Tel. (62-31) 535 6123 Fax. (62-31) 535 6122
Email : corsec@bankmaspion.co.id
Website : www.bankmaspion.co.id

Strategi Keberlanjutan

[1] *Sustainability Strategy*

Keberlanjutan usaha Bank Maspion dapat mempengaruhi pendapatan dan menghadirkan peluang untuk mendorong nilai jangka panjang. Keberlanjutan Bank mencakup masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Bank Maspion menjadikan keberlanjutan LST sebagai landasan utama dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan kemampuan berkelanjutan perusahaan untuk menjalankan model bisnisnya.

Bank Maspion's sustainability can affect earnings and present opportunities to drive long-term value. The Bank's sustainability includes environmental, social, and governance (ESG) issues. Bank Maspion makes ESG sustainability the main foundation for enhancing the Bank's competitiveness and the Bank's sustainable capability to run its business model.

Bank berupaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan inklusi keuangan, salah satunya melalui dukungan pembiayaan ke sektor UMKM, dan industri yang berwawasan sosial. Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Maspion sebagai pengelola dana masyarakat memiliki kesempatan dan tanggung jawab untuk menyeleksi penyaluran dana yang mendukung tujuan-tujuan keberlanjutan.

The Bank strives to improve community empowerment and financial inclusion, among others, through supporting the financing of the MSME sector and socially-minded industries. Under the Financial Services Authority (OJK), Bank Maspion as a manager of public funds, has the opportunity and responsibility to select the distribution of funds that support sustainability goals.

Bank menyadari perannnya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Bank juga berusaha untuk secara proaktif mengelola dan melaporkan risiko LST Bank untuk mencapai hasil yang lebih tinggi, meningkatkan ketahanan organisasi, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

The Bank knows its role in preserving the environment and social welfare. The Bank also strives to proactively manage and report on the Bank's ESG risks to achieve higher returns, increase organizational resilience, and increase stakeholder trust.

Bank menargetkan untuk terus mempertahankan likuiditas yang cukup dan LDR pada level yang optimal. Bank akan terus memantau perkembangan ekonomi dan tetap menjaga faktor permodalan, likuiditas dan kualitas portofolio bisnis.

The Bank aims to maintain adequate liquidity and optimal LDR. The Bank will continue to monitor economic developments and maintain capitalization, liquidity, and business portfolio quality.

Penyaluran kredit difokuskan kepada sektor-sektor yang prospektif dan target pasar yang bersifat komunitas, UMKM serta korporasi. Demikian pula dalam menghimpun dana simpanan nasabah, strategi pemasaran Bank ditujukan kepada komunitas sehingga penawaran produk dan layanan Bank dapat dilakukan secara komprehensif dan dapat meningkatkan volume CASA.

Loan disbursement is focused on prospective sectors and communities based target markets, MSMEs, and corporations. Similarly, in collecting customer deposits, the Bank's marketing strategy is aimed at the community to offer the Bank's products and services comprehensively and to increase CASA volume.

Guna mencapai visi dan misi Bank sesuai dengan arah kebijakan yang ditetapkan, maka strategi pengembangan bisnis yang akan dilaksanakan oleh Bank adalah pengembangan *Community Business Model,* salah satunya melalui *Octopus Strategy* yang dapat menjadi salah satu referensi Bank dalam *cross selling* kepada nasabah dengan menawarkan produk & layanan Bank yang belum dimiliki/digunakan oleh nasabah yang sesuai dengan karakteristik bisnis/kebutuhan serta dapat memberikan manfaat lebih bagi nasabah.

To achieve the Bank's vision and mission as determined by the specified policy, the business development strategy to be implemented by the Bank is the development of the Community Business Model, among others, through Octopus Strategy, which can be one of the Bank's references, in cross-selling to customers by Service Assistants and Customer Service by offering the Bank's products & services not yet owned/used by customers, matching with the business characteristics/needs of customers and to provide more benefits to customers.

Strategi pengembangan bisnis didukung juga oleh pengembangan teknologi perbankan digital (digital banking) yang dapat meningkatkan efisiensi proses kerja, meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan kemudahan

Aside from that, the Bank's business development strategy is also supported by the development of digital banking technology that can increase the efficiency of work processes, improve service quality to customers, provide convenience in

dalam setiap layanan perbankan serta mengakomodasi terciptanya pasar baru dari generasi milenial atau kalangan modern. Inisiatif-inisiatif pengembangan *digital banking* yang akan dilakukan oleh Bank terutama untuk mendukung *Community Business Model*.

Bank akan terus melanjutkan program Tabungan DASYATT dengan memperbanyak kerjasama dengan berbagai institusi diantaranya koperasi, BPR, komunitas UMKM, asosiasi pengusaha dan sebagainya. Dalam rangka mendukung kebutuhan transaksi nasabah komunitas, pengembangan jaringan kantor akan difokuskan kepada nasabah komunitas yaitu dengan menambah ATM di lokasi nasabah komunitas.

Upaya untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan dilakukan oleh Bank dengan meningkatkan *market share* kantor-kantor cabang, melakukan pembukaan kantor cabang baru, relokasi kantor cabang ke lokasi yang lebih strategis, dan penambahan Terminal Perbankan Elektronik (TPE). Dengan demikian, Bank Maspion akan lebih dekat dengan para nasabah dan menjadi salah satu bank terdepan di Indonesia bagian timur.

all banking services, and accommodate the creation of new markets from the millennials or the tech-savvy. The digital banking development initiatives by the Bank will be carried out, mainly to support the Community Business Model.

The Bank will continue the DASYATT Savings program by increasing cooperation with various institutions, including cooperatives, BPRs, MSME communities, business associations, etc. To support the community customers' transactional needs, the Bank will focus office network development on the community customers by adding ATMs at the community customers' locations.

The Bank continues to improve its performance by increasing branch offices' market share, opening new branch offices, relocating branch offices to more strategic locations, and adding Terminal Electronic Banking (TPE). Therefore, Bank Maspion will be closer to its customers and become one of the leading banks in eastern Indonesia.

Mengembangkan Budaya Keberlanjutan

[6.a.] *Developing a Sustainable Culture*

Budaya perusahaan menjadi kerangka acuan bagi setiap insan Bank Maspion untuk berperilaku, berinteraksi dan menjalankan tugasnya setiap hari. Perusahaan menetapkan prioritas untuk menginternalisasi budaya keberlanjutan dalam setiap aktivitas bisnis dan meningkatkan *awareness* pada setiap karyawan.

Corporate culture serves as a frame of reference for all Bank Maspion employees to behave, interact and perform their duties daily. The Bank prioritizes internalizing a culture of sustainability in all business activities and increasing awareness in every employee.

Langkah pengembangan budaya keberlanjutan dilakukan oleh Bank melalui kegiatan antara lain sosialisasi tentang penerapan keuangan berkelanjutan, pelatihan pengembangan kapasitas pimpinan dan karyawan, melakukan berbagai kampanye ramah lingkungan dan mendorong aksi ramah lingkungan yang diterapkan pada seluruh unit untuk mengurangi penggunaan kertas, plastik, dan melakukan pemisahan sampah serta daur ulang dan sebagainya.

The Bank has taken measures to develop a sustainability culture through socialization on the sustainable finance implementation, capacity building training for leaders and employees, various environmentally friendly campaigns, and encouragement of environmentally friendly actions that apply to all units to reduce the use of paper, plastic, and waste segregation and recycling, etc. To support a culture of sustainability, Bank Maspion has prioritized internalizing a culture of sustainability in every business activity.

Dalam rangka mendukung budaya keberlanjutan, Bank Maspion terus melakukan internalisasi nilai-nilai budaya Bank yaitu *service excellence* (layanan prima), kedisiplinan, komunikasi, kerjasama, dedikasi dan loyalitas serta prinsip-prinsip moral yang dianggap baik. Budaya tersebut menjadi kerangka acuan bagi setiap insan Bank Maspion dalam rangka mendukung kinerja keberlanjutan.

In order to support a culture of sustainability, Bank Maspion continues to internalize the Bank's cultural values, namely service excellence, discipline, communication, cooperation, , dedication, and loyalty, as well as moral principles that are considered reasonable. This culture has become the frame of reference for all Bank Maspion employees to support sustainable performance.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

Bank mengembangkan Keuangan Berkelanjutan berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan dinamika, ukuran dan kompleksitas Bank. Dalam mendukung keberlanjutan usaha tersebut Bank menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan merujuk pada POJK 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan dan Pedoman teknis bagi Bank.

Penerapan keuangan berkelanjutan memiliki peran dalam mempromosikan perkembangan berkelanjutan. Bank berkomitmen untuk mendorong kemajuan menuju pencapaian SDGs sebagai pendukung United Nations Global Compact. Oleh karena itu, Bank memilih untuk fokus pada enam SDG yang Bank yakini dapat memberikan kontribusi yang berarti, dan dengan mempertimbangkan pasar tempat Bank beroperasi. Keenam SDGs tersebut adalah sebagai berikut:

The Bank develops Sustainable Finance based on the provisions of the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the Bank's dynamics, size, and complexity. In supporting business sustainability, the Bank prepares a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) by referring to POJK 51/POJK.03/2017 regarding implementation of sustainable finance and technical guidelines for Banks.

The implementation of sustainable finance has a role in promoting sustainable development. The Bank is committed to progress toward achieving the SDGs as a United Nations Global Compact supporter. Therefore, the Bank has chosen to focus on six SDGs to which the Bank believes it can make a meaningful contribution, taking into account the markets in which it operates. The six SDGs are as follows:

RAKB disusun dalam bentuk rencana jangka pendek dan jangka panjang dengan skala prioritas utama pada program pengembangan kapasitas internal Bank melalui peningkatan kompetensi *human capital* berupa pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai lingkungan sosial dan tata kelola, pemetaan terhadap portofolio penyaluran kredit yang mendukung lingkungan dan sosial.

The RAKB is prepared with a short and long-term plan with the main priority scale on the Bank's internal capacity-building program through improvement of human capital competencies by implementing various education and training programs for employees to increase knowledge about social environment and governance, mapping the loan portfolio that supports environmental and social.

RAKB juga menekankan adanya tanggung jawab secara keseluruhan atas keberlanjutan dan mengintegrasikan Lingkungan, Sosial, dan Tatakelola (LST) termasuk dalam perumusan strategi. Direksi memberikan panduan dalam menentukan LST yang material, memberikan saran tentang manajemen dan pemantauannya, dan memastikan bahwa risiko dan peluang yang ada sudah seimbang kepada anggota senior di berbagai unit bisnis dan unit pendukung.

The RAKB also emphasizes on overall responsibility for sustainability and integrates Environment, Social, and Governance (ESG) into strategy formulation. The BOD provides guidance in determining material ESGs, advises on their management and monitoring, and ensures that the available risks and opportunities are balanced to senior members in various business units and support units.

Dalam mendukung aksi keuangan berkelanjutan yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 60/POJK.04/2017 tentang penerbitan dan persyaratan efek bersifat utang berwawasan lingkungan (*Green Bond*), maka Bank berkomitmen untuk memperhatikan prinsip inklusif yaitu dengan menaikkan penyaluran kredit pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari sebelas kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL).

In supporting sustainable finance actions that refer to the Financial Services Authority Regulation No. 60/POJK.04/2017 on the issuance and requirements of Green Bond, the Bank is committed to paying attention to the inclusive principle by increasing loan disbursement to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) from eleven environmentally sound business activities (KUBL).

Dalam rangka mencapai tujuan aksi keuangan berkelanjutan, Bank berupaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, dan perencanaan strategis Bank karena SDM merupakan aset Bank yang berperan sebagai kunci dalam menentukan perkembangan Bank untuk mencapai tujuan, terutama dalam memberikan layanan kepada nasabah.

To achieve sustainable finance action goals, the Bank strives to improve the quality of Human Resources (HR) continuously in accordance with the Bank's vision, mission, and strategic planning, as HR is the Bank's asset which holds a key role in defining the Bank's development to achieve its goals, especially in providing services to customers.

Karyawan didorong agar mampu mengidentifikasi dan melaporkan risiko dan peluang LST yang material dan spesifik melalui Maspion *Internal Communication* (MIC). Sebagai hasil dari komunikasi yang terbuka, seluruh karyawan diharapkan dapat menjelaskan bagaimana pendekatan yang diambil oleh perusahaan dengan sebaik-baiknya melayani kepentingan pemegang saham dan melindungi serta meningkatkan nilai ekonomi jangka panjang perusahaan. Fokus tersebut juga didukung dengan peluncuran MIC *platform* pada dua tahun yang lalu sebagai sarana komunikasi interaktif internal di mana kolektivisme dan inklusivisme tertanam. Bank juga melakukan desain fisik dan konstruksi, dimana berbagai aspek pengelolaan jejak lingkungan dianggap sebagai faktor kunci dalam proses pengambilan keputusan.

Employees are encouraged to identify and report ESG risks and possibilities that are material and specific through Maspion Internal Communication (MIC). As a result of open communication, all employees are expected to explain the approach taken by the Bank to serve the best interests of shareholders and protect and enhance the long-term economic value of the Bank. This focus was also supported by the launch of MIC application two years ago as an internal interactive communication means to embed collectivism and inclusivism. The Bank also undertakes physical design and construction, where various aspects of environmental footprint management are considered critical in the decision-making process.

Pendekatan Bank terhadap keberlanjutan dituntun oleh pencarian Bank terhadap makna dan tujuan untuk menciptakan nilai untuk jangka panjang, dan dengan

The Bank's approach to sustainability is guided by the Bank's pursuit of meaning and purpose to create value for the long term and by managing the Bank's business responsibly and

mengelola bisnis Bank secara seimbang dan bertanggung jawab. Untuk mendukung pendekatan tersebut, Bank mengembangkan dan menguraikan strategi Bank ke dalam tiga aspek utama yaitu tindakan yang bertanggung jawab, tugas yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab dengan sepenuh hati. Tindakan atas tiga aspek utama tersebut tercermin pada penerapan pembiayaan yang bertanggung jawab dalam bisnis, termasuk dengan memberikan pembiayaan yang bertanggung jawab di seluruh pasar multi-segmen. Bank berusaha untuk menyediakan lingkungan kerja yang inklusif di mana setiap orang didorong untuk dapat mengamati kelangsungan bisnis Bank dalam kerangka berkelanjutan serta berusaha untuk memberikan dampak sosial di bidang lansia, pendidikan, dan lingkungan. Direksi bertanggung jawab secara keseluruhan atas keberlanjutan dan mengintegrasikan ESG kedalam perumusan strategi korporat.

in a balanced manner. The Bank developed and elaborated its strategy into three key aspects to support this approach: responsible action, responsible duty, and responsible heart. Action on these three key aspects is reflected in implementing responsible financing in the business, including providing responsible financing across multi-segment markets. The Bank strives to provide an inclusive work environment where everyone is encouraged to observe the Bank's business continuity within a sustainable framework and strive to make a social impact on senior citizens, education, and the environment. Overall, the Board of Directors is responsible for sustainability and integrates ESG in the formulation of corporate strategy.

Bank menerapkan 4 (empat) prinsip keuangan berkelanjutan yaitu:

- Prinsip Pengelolaan Risiko yang mengintegrasikan aspek perlindungan lingkungan hidup dan tanggungjawab sosial dalam manajemen risiko Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
- Prinsip Pengembangan Sektor Ekonomi Prioritas berkelanjutan yang bersifat inklusif;
- Prinsip Tata Kelola pada aspek Lingkungan Hidup dan Tanggungjawab Sosial termasuk di dalamnya adalah pelaporan berkelanjutan (*sustainability report*), dan
- Prinsip Peningkatan Kapasitas dan Kemitraan Kolaboratif untuk menciptakan sinergi dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

The Bank implements 4 (four) principles of sustainable finance, namely:

- *Risk Management Principles that integrate aspects of environmental protection and social responsibility in Financial Services Institutions (FSIs) risk management;*
- *Inclusive and sustainable Priority Economic Sector Development Principles;*
- *Governance Principles on Environmental and Social Responsibility aspects, including sustainability reporting, and*
- *Capacity Development and Collaborative Partnership Principles to create synergy in sustainable finance implementation.*

Bank berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian tujuan implementasi keuangan berkelanjutan melalui peningkatan daya tahan dan daya saing LJK sehingga mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Bank menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang bercirikan 3P. Bank juga berkontribusi pada komitmen nasional atas permasalahan pemanasan global melalui aktivitas bisnis yang bersifat pencegahan/mitigasi maupun adaptasi atas perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif.

The Bank is committed to support sustainable finance implementation by increasing the resilience and competitiveness of FSIs to grow and develop sustainably. The Bank provides funding sources to meet the needs of the community based on the Long-Term Development Plan (RPJP) and Medium-Term Development Plan (RPJM), characterized by 3P. The Bank also contributes to the national commitment related to the problem of global warming through business activities aimed at preventing/mitigating and adapting to climate change towards a competitive low-carbon economy.

Bank akan terus mengembangkan berbagai produk dan jasa keuangan berkelanjutan, baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan, seiring dengan meningkatnya permintaan produk berkelanjutan dan melakukan transisi menjadi bisnis yang lebih bertanggung jawab, ramah lingkungan serta membantu pembiayaan pada ekosistem yang rendah karbon.

The Bank will continue to develop various sustainable financial products and services in terms of funding and financing, in line with the increasing demand for sustainable products, transitioning to a more responsible, environmentally friendly business, and assisting financing in a low-carbon ecosystem.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

[2.a, 2.b. 2.c.]

Sustainability Strategy

Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Aset *Asset*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	14.956.302.274	14.234.358.584	10.110.519.691
Pendapatan Bunga, Bersih *Net interest income*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	421.024.452	276.848.959	229.134.099
Laba Tahun Berjalan *Current year profit*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	114.940.964	80.162.068	66.986.471
Laba Per Saham Dasar *Basic Earnings Per Share*	Rupiah *Rupiah*	23,99	18,04	15,08
Beban Pajak, bersih* *Tax Expense, net**	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	36.129.122	21.379.963	22.568.224

* :Beban pajak bersih hanya bersumber dari PPh Badan (bukan keseluruhan pajak yang dibayarkan oleh Bank)

** :Net tax expense is only from Corporate Income Tax (not the entire tax paid by the Bank)*

Kinerja Lingkungan | *Environmental Performance*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kwh	1.278.067	1.479.192	1.332.751
Penggunaan Air *Water usage*	m^3	13.557	11.768	11.218
Pemakaian Kertas *Paper Usage*	RIM	3.874	4.162	3.875

Kinerja Sosial | *Social Performance*

Uraian ***Description***	**Satuan** ***Unit***	**2022**	**2021**	**2020**
Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Orang *Person*	796	777	734
Rekrutmen* *Recruitment**	Orang *Person*	127	120	111
Tingkat Perputaran Pegawai (tahun) *Employee Turnover Rate (year)*	%	14,3	12,85	10,47
Pelatihan *Training*	Jumlah Topik *Number of Topic*	18	16	26
Jumlah Kecelakaan Kerja selama kegiatan operasional Bank *Number of Work Accidents during the Bank's operational activities*	*Frequency Rate* (FR)	-	-	-
Jumlah Realisasi Penyaluran Dana CSR *Total Realization of CSR Fund Disbursement*	Rupiah	88.975.000	56.370.000	52.150.000
Jumlah Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen *Number of Services and Settlement of Consumer Complaints*	Jumlah *Total*	73	113	204

* : Secara total, tanpa memperhitungkan jumlah yang tidak lulus *probation/resign*

** :In total, without considering the number of employees that did not pass the probation/resign*

Kinerja Ekonomi

Economy Performance

Tinjauan Perekonomian & Ketahanan Sistem Perbankan

Setelah mengalami pemulihan ekonomi yang tidak berimbang pada 2021, dunia dihadapkan pada meningkatnya gejolak ekonomi global pada 2022. Meningkatnya ketegangan geopolitik dunia makin memperburuk fragmentasi serta prospek ekonomi dan keuangan global. Fragmentasi yang memburuk kemudian memicu gangguan rantai pasokan global dan mengakibatkan naiknya harga energi dan pangan global. Di tengah gejolak global yang terjadi tersebut, kinerja perekonomian domestik pada 2022 tetap kuat. Inflasi pada akhir 2022 tercatat 5,51% (yoy), lebih tinggi dari kisaran sasaran 2022.

Stabilitas sistem keuangan juga tetap baik dengan ketahanan yang terjaga dan fungsi intermediasi yang meningkat. Selain itu, transaksi ekonomi dan keuangan digital juga berkembang sangat pesat sejalan dengan digitalisasi sistem pembayaran yang terus terakselerasi.

Perbaikan ekonomi sepanjang 2022 ini ditopang oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Pemulihan ekonomi Indonesia didorong oleh tetap baiknya permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN), meskipun ekspor sedikit melambat sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global.

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (CAR) Desember 2022 tetap tinggi sebesar 25,62% sejalan dengan makin naiknya komponen modal dari akumulasi keuntungan maupun aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) dengan terkendalinya risiko kredit. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) pada Desember 2022 yang tercatat 2,44% (bruto) dan 0,71% (neto). Risiko likuiditas perbankan juga

Economic Review & Banking System Resilience

After experiencing an uneven economic recovery in 2021, the world faced increasing global economic unrest in 2022. Rising geopolitical tensions further deteriorated fragmentation and the global economic and financial outlook. The worsening fragmentation triggered global supply chain disruptions and increased global energy and food prices. Amidst the global turmoil, domestic economic performance in 2022 remained strong. Inflation at the end of 2022 was recorded at 5.51% (yoy), higher than the target range for 2022.

Financial system stability also remained sound with maintained resilience and improved intermediation function. In addition, digital economic and financial transactions are also growing rapidly in line with the accelerated digitization of the payment system.

Economic improvement throughout 2022 is supported by increased economic growth in all parts of Indonesia. The economic recovery in Indonesia is driven by sustained domestic demand in line with growing mobility and the continued completion of the National Strategic Program (PSN), eventhough exports have slowed slightly in line with the slowing global economic growth.

Financial system resilience, particularly banking, remains intact. Banking capital remained strong, with the December 2022 Capital Adequacy Ratio (CAR) remained high at 25.62%, in line with the increasing capital component of accumulated profits and Risk Weighted Assets (RWA) with credit risk under control. With strong capitalization, credit risk remained under control, as reflected in the Non-Performing Loan (NPL) ratio in December 2022, which stood at 2.44% (gross) and 0.71% (net). Banking liquidity risk was also low, with high liquidity adequacy as indicated by the AL/DPK ratio.

rendah dengan tingginya kecukupan likuiditas sebagaimana ditunjukkan dengan rasio AL/DPK. Ke depan, upaya menjaga stabilitas sistem perbankan tetap diperkuat sehingga dapat memitigasi berbagai risiko, baik terkait kondisi makroekonomi domestik maupun gejolak global, dan tetap menjaga ketahanan sistem perbankan.

In the future, efforts to maintain banking system stability will continue to be strengthened to mitigate various risks related to domestic macroeconomic conditions and global turmoil and maintain the banking system's resilience.

Produk dan Layanan

Sejalan dengan visi dan misi Bank tahun 2022 untuk bertumbuh bersama nasabah dengan menyediakan solusi layanan perbankan berbasis digital, Bank bertekad untuk senantiasa menyediakan produk dan layanan berkualitas, inovatif berkelanjutan dan mempunyai nilai tambah sesuai kebutuhan nasabah perorangan, perusahaan serta komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan perbankan berbasis digital.

Selain itu, pengembangan layanan perbankan berbasis digital dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam digitalisasi perbankan, digitalisasi UMKM maupun inklusi keuangan serta untuk mengakomodir perubahan perilaku di masyarakat yang beralih ke teknologi digital. Pengembangan berbasis digital dilakukan dengan melakukan pengembangan pada aplikasi yang berkaitan dengan produk simpanan, produk pinjaman, dan berbagai layanan lainnya. Bank juga mengembangkan Maspion *Electronic Banking* (MEB) yang merupakan fitur pelengkap layanan transaksi perbankan yang dapat diakses selama 24 jam 7 hari dimana saja dan kapan saja, tersedia dalam 2 jenis format layanan, yaitu *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. Informasi terkait produk dan layanan secara lebih rinci dijelaskan pada Laporan Tahunan.

Kegiatan pelayanan kas yang disiapkan Bank dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan nasabah dalam bertransaksi perbankan. Fasilitas ini memungkinkan Bank menjangkau lokasi-lokasi seperti pusat-pusat perdagangan, sekolah-sekolah, rumah sakit maupun lokasi lainnya. Bank juga memiliki Kas Mobil yang dilengkapi dengan customer service, counter teller dan ATM, sehingga dapat menerima pembukaan rekening, transaksi setoran tunai, penarikan tunai, pengiriman uang dan pembayaran tagihan (listrik, pajak dan telepon).

Products and Services

In line with the Bank's vision and mission in 2022 to grow with customers by providing digital-based banking solutions, the Bank is determined to provide quality, sustainable innovation, and added value products and services according to the needs of individual customers, companies, and communities in transacting quickly and conveniently through digital-based banking services.

Moreover, the development of digital-based banking services is carried out to support government programs in banking digitalization, MSME digitalization, and financial inclusion, as well as to accommodate behavioral changes in society that shift to digital technology. Digital-based development is carried out by developing applications related to deposit products, loan products, and various other services. The Bank also developed Maspion Electronic Banking (MEB), a complementary feature of banking transaction services that can be accessed 24 hours, seven days, anywhere, and anytime, available in 2 types of service formats, namely Internet Banking and Mobile Banking. More detailed information related to products and services is explained in the Annual Report.

Cash service activities prepared by the Bank are carried out to accommodate the customers' needs in banking transactions. This facility allows the Bank to reach trade centers, schools, hospitals, and other locations. The Bank also has a Cash Vehicle equipped with customer service, a teller counter, and ATM, which allows the Bank to accept account openings, cash deposit transactions, cash withdrawals, remittances, and bill payments (electricity, tax, and phone).

Membangun Partnership untuk Kinerja Keberlanjutan
Developing Partnership for Sustainability Performance

Bank Maspion berkomitmen untuk terus mengembangkan produk keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan praktik tata kelola yang baik. Hal ini akan mendorong Bank Maspion sebagai agen pembangunan bangsa menuju bank berkelanjutan.

Kedepannya, Bank Maspion juga akan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mendukung program menciptakan sejuta UMKM serta memenuhi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai salah satu bentuk komitmen Bank Maspion dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Bank Maspion is committed to develop sustainability products by using technology, improved human resource competencies and good governance practices. This will encourage Bank Maspion as an agent of nation building towards a sustainable bank.

In the future, Bank Maspion will also collaborate with various parties in supporting the program to create a million MSMEs and meet the Macro prudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) in the Bank Business Plan (RBB) as a form of Bank Maspion's commitment to implement sustainable finance.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan [201-1]

Bank Maspion telah menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan sepanjang tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

Economic Value Generated & Distributed [201-1]

Bank Maspion has created direct economic value generated and economic value distributed throughout 2022, as shown in the following table:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi

Table of Economic Value Distribution

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *Year Ended on 31 Desember*		*Description*
	2022 **(dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah)***	**2021** **(dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah)***	
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			***Generated Direct Economic Value***
Pendapatan Bunga Neto	421.024.452	276.848.959	*Net Interest Income*
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	50.297.479	56.754.942	*Total Other Operating Income*
Pendapatan Non-Operasional Bersih	763.851	833.501	*Net Non-Operating Income*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**472.085.782**	**334.437.402**	***Total Economic Value Generated***
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			***Distributed Economic Value***
Beban Operasional Lainnya	(321.015.696)	(232.895.371)	*Other Operating Expenses*
Pajak yang dibayarkan	(148.008.967)	(147.860.964)	*Taxes paid*
Pembayaran Dividen	-	(33.325.962)	*Dividend Payment*
Pengeluaran untuk CSR	(88.975)	(56.370)	*Spending on CSR*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**(469.113.638)**	**(414.135.967)**	***Total of Distributed Economic Value***

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang dihasilkan Bank adalah sebesar Rp472.085.782 ribu atau meningkat 41% atau sebesar Rp137.648.380 ribu dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp334.437.402. ribu. Hal ini disebabkan karena pendapatan bunga neto meningkat secara signifikan.

Economic Value Generated

In 2022, the economic value generated by the Bank was Rp472,085,782 thousand, or an increase of 41% or Rp137,648,380 thousand compared to 2021, which was Rp334,437,402 thousand. This was due to the significant increase in net interest income.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp469.113.638 ribu atau meningkat 13% atau sebesar Rp54.977.671 ribu dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp414.135.967 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh beban operasional lainnya yang meningkat cukup siginifikan.

Distributed Economic Value

In 2022, the economic value distributed to stakeholders was Rp469,113,638 thousand, or an increase of 13% or Rp54,977,671 thousand compared to 2021, which was Rp414,135,967 thousand. This increase was caused by other operating expenses which increased significantly.

Kontribusi Terhadap Negara [201-1]

Kontribusi Bank Maspion terhadap negara salah satunya dalam bentuk pembayaran pajak. Dengan membayarkan pajak, Bank telah ikut serta dalam pembangunan negara.

Pada tahun 2022 jumlah keseluruhan pembayaran pajak Bank Maspion sebesar Rp148.008.967 ribu* dan pada tahun 2021 sebesar Rp147.860.964 ribu*. Kontribusi Bank terhadap pembayaran pajak tahun 2022 meningkat sebesar Rp148.003 ribu*. Bank telah mematuhi kewajiban membayar pajak secara tepat waktu dan tidak terdapat ketidakpatuhan Bank dalam kewajiban membayar pajak.

* : Termasuk PPh Badan, PPh potong dan pungut, dan PPN

Contribution to the State [201-1]

One of Bank Maspion's contributions to the country is in the form of tax payments. By paying taxes, the Bank has participated in developing the country.

In 2022 the total tax payment of Bank Maspion was Rp148,008,967 thousand, while in 2021 was Rp147,860,964 thousand*. The Bank's contribution to tax payments in 2022 increased by Rp148,003 thousand*. The Bank has complied with the obligation to pay taxes timely, and the Bank does not have any non-compliance with the obligation to pay taxes.*

** : Includes payment of CIT, WHT, and VAT*

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

Bank berkomitmen untuk mewujudkan aktivitas pengadaan barang dan jasa yang terbuka dan transparan dan memberikan kesempatan kepada perusahaan atau pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender pengadaan barang atau jasa kepada Bank.

Praktik pengadaan barang dan jasa yang dikelola dengan baik oleh Bank telah memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah khususnya di kota Surabaya dan sekitarnya [203-2].

Goods and Services Procurement Practices

The Bank is committed to realize open and transparent goods and services procurement activities and provide opportunities for local companies or suppliers to participate in the tender process for procuring goods or services to the Bank.

The Bank's well-managed goods and services procurement practices have contributed to regional economic growth, especially in Surabaya and surrounding areas [203-2].

Perlindungan Data & Kepuasan Nasabah

Bank berkomitmen untuk melindungi data nasabah dalam rangkaian pemrosesan data pribadi guna menjamin hak konstitusional setiap orang atau nasabah sesuai dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU PDP"). Prinsip pelindungan data pribadi antara lain mencakup pengumpulan data pribadi yang dilakukan secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan. Pemrosesan data pribadi dilakukan sesuai dengan tujuannya dan dilakukan secara bertanggung jawab serta dapat dibuktikan secara jelas. Perlindungan nasabah dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip kerahasiaan, keamanan data/informasi nasabah dan penyelesaian keluhan nasabah yang mudah, cepat dan efektif.

Bank senantiasa mengutamakan kepuasan nasabah dengan meningkatkan layanan perbankan melalui berbagai penawaran produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Selain itu, Bank juga memperhatikan pengaduan nasabah dengan memfasilitasi nasabah untuk dapat memberikan pengaduannya melalui customer service yang berada di seluruh kantor Bank pada hari dan jam kerja atau melalui Information Service Assistant (ISA) Call di nomor (031) 591 76 777 yang dapat diakses setiap saat.

Data Protection & Customer Satisfaction

The Bank is committed to protect customer data in processing personal data to guarantee the constitutional rights of each person or customer per Law No. 27 of 2022 regarding Personal Data Protection ("PDP Law"). The personal data protection principles include, among others, the collection of personal data that is limited and specific, legally valid, and transparent. The processing of personal data is carried out in accordance with its purpose, is carried out responsibly, and can be proven. Customer protection is carried out by implementing confidentiality principles, customer data/information security, and easy, fast, and effective customer complaint resolution.

The Bank prioritizes customer satisfaction by improving banking services through various product offerings to meet customer needs. In addition, the Bank also pays attention to customer complaints by facilitating customers to make complaints through customer service located in all of the Bank's offices during business days and hours or through the Information Service Assistant (ISA) Call at (031) 591 76 777 which can be accessed at any time.

Kinerja Sosial

Social Performance

Bank Maspion Berpartisipasi Aktif pada Forum TSLP Kota Surabaya
Bank Maspion Actively Participated in Surabaya City CSR Forum

Bank Maspion berpartisipasi dalam Program Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TSLP) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Partisipasi aktif Bank Maspion pada program tersebut dimulai dari keikutsertaan dalam acara pembentukan Forum TSLP yang diselenggarakan dua kali, yaitu rapat awal di tanggal 18 Oktober 2022 dan rapat lanjutan pada tanggal 22 November 2022. Kedua acara rapat tersebut diselenggarakan di Ruang Majapahit Lantai 3 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Surabaya dan diikuti oleh 84 peserta dari berbagai industri baik bank, non-bank maupun Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Bank Maspion berpartisipasi aktif pada forum CSR Kota Surabaya sejak pembentukan Forum TSLP tersebut. Beberapa program TSLP mencakup beberapa sektor antara lain pariwisata dan pemberdayaan ekonomi, pelayanan publik, lingkungan hidup dan infrastruktur, tantrib, penyelamatan & kebencanaan serta pengembangan SDM dan sosial.

Bank Maspion participated in the Corporate Social Responsibility Program (CSR) organized by the Surabaya City Government. Bank Maspion's active participation in the program began with the involvement in the CSR Forum formation event, which was held twice, starting with an initial meeting on 18 October 2022 and a follow-up meeting on 22 November 2022. Both meetings were held in the Majapahit Room, 3rd floor of the Regional Development Planning, Research and Development Agency of Surabaya City and attended by 84 participants from various industries, including banks, non-banks, and the Indonesian Employers Association (APINDO). Bank Maspion has actively participated in the CSR forum of Surabaya City since establishment of the CSR Forum. Several CSR programs cover various sectors, including tourism and economic empowerment, public services, environment and infrastructure, peace and order, rescue & disaster, and human & social development.

Bank berkomitmen untuk terus melaksanakan tanggung jawab sosial kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibilty*) berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

The Bank is committed to implement social responsibility to all stakeholders through various CSR (Corporate Social Responsibility) activities based on the Sustainable Development Goals (SDGs).

Melalui berbagai program CSR yang dilakukan, diharapkan Bank dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat, baik secara ekonomi, lingkungan, dan sosial. Program tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Bank mencakup tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial dan kemasyarakatan, lingkungan hidup, dan kepada nasabah.

Various CSR programs at the Bank are designed to positively impact the community's well-being, from economic, the environment, and social sides. The Bank's social responsibility programs include social responsibility in employment, occupational health and safety, social and community, environment, and to customers.

Komposisi & Peningkatan Kualitas SDM

HR Composition & Quality Improvement

Pada tahun 2022, Bank telah melakukan transformasi digital dengan memperkenalkan platform Maspion *Internal Communication* (MIC) yang merupakan kanal komunikasi digital internal bagi pegawai yang berisi informasi terkini Bank, *Insight, Knowledge*, dan *Activity Zone*. MIC terus dikembangkan untuk memudahkan pegawai di dalam mendapatkan informasi terbaru dan relevan mengenai Bank.

In 2022, the Bank implemented a digital transformation by introducing the Maspion Internal Communication (MIC) platform, an internal digital communication channel for employees providing the Bank's latest information, Insight, Knowledge, and Activity Zone. The Bank continues to develop MIC to facilitate employees in obtaining the latest and relevant information about the Bank.

Hingga akhir Desember 2022, jumlah pegawai Bank sebanyak 796 orang, yang bertambah dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah pegawai sebanyak 777 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari jumlah pegawai yang ada ditambah dengan rekrutmen pegawai pada tahun 2022 dan dikurangi dengan jumlah pegawai yang pensiun atau mengundurkan diri [401-1].

As of the end of December 2022, the Bank had 796 employees, an increase compared to 2021, with a total number of employees of 777 people. This number represented an accumulation of the existing employees and recruited employees in 2022, excluding the number of employees who retired or resigned [401-1].

Bank berkomitmen untuk melakukan program peningkatan kompetensi SDM secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan dengan memetakan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan pegawai.

The Bank is committed to conduct a continuous HR competency improvement program as one of the keys to maintaining performance quality. HR competency development is carried out by mapping future HR needs and strengthening employee training and development programs.

Bank menyadari bahwa kinerja pegawai secara langsung akan berpengaruh terhadap kinerja dan pencapaian perusahaan, oleh karenanya Bank melakukan pemantauan terhadap kinerja pegawai dan kinerja perusahaan melalui sebuah sistem penilaian kinerja yang ditetapkan secara baku.

The Bank is aware that employee performance would directly affect the Bank's performance and achievements. Therefore, the Bank monitors employee performance and Bank's performance through a standardized performance assessment system.

Bank berkomitmen melakukan program peningkatan keterampilan untuk memperkuat hubungan antara manajer dan pegawai serta antar individu pegawai, diharapkan tim bekerja secara harmonis dan meningkatkan hasil kerjanya.

The Bank is committed to implementing employee skills enhancement programs to strengthen the relationship between managers and employees and between individual employees, which is expected to ensure that the team works in harmony and improve work outcomes.

Sepanjang tahun 2022, tercatat ada 238 orang yang mengikuti kegiatan pelatihan dan rata-rata jam pelatihan yang diikuti oleh setiap pegawai adalah 5 jam. Beberapa program pengembangan pegawai yang telah dijalankan Bank Maspion sepanjang tahun 2022, yaitu: [404-1]

a. *Digital Leadership*
b. *Selling Skill*
c. *Creativity & Design Thinking*

Throughout 2022, 238 persons attended training programs, and the average training hours attended by each employee was 5 hours. Some of the employee development programs that have been carried out by Bank Maspion throughout 2022, includes: [404-1]

a. Digital Leadership
b. Selling Skill
c. Creativity & Design Thinking

Bank Maspion *Goes to Campus*
Bank Maspion Goes to Campus

Bank Maspion berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi terhadap sektor pendidikan dengan cara memberikan edukasi dan membangkitkan semangat mahasiswa agar mereka berani menghadapi tantangan dan terbuka terhadap kemajuan di era ekonomi global yang dinamis.

Untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat lebih berkembang, sejalan dengan praktek nyata di dunia kerja, maka Ibu Iis Herijati selaku Direktur Kepatuhan Bank Maspion berbagi pengalaman dengan cara berperan aktif dalam acara sharing session dan memberikan edukasi terhadap para mahasiswa di salah satu universitas lokal di Surabaya pada tanggal 23 November 2023. Program ini juga dilakukan sebagai lanjutan dari kegiatan di tahun-tahun sebelumnya dengan berbagai kampus di kota Surabaya.

Bank Maspion is committed to increase its contribution to the education sector by educating and inspiring students so that they are brave to face challenges and open to progress in a dynamic global economy.

To increase knowledge and improve students' skills to develop further, in line with real-world practices, Mrs. Iis Herijati as the Compliance Director of Bank Maspion, shared her experience by actively participating in a sharing session and providing education to students at one of the local universities in Surabaya on 23 November 2023. This program was also carried out as a continuation of activities in previous years with various campuses in Surabaya.

Program Pendidikan Berkelanjutan (Pengembangan SDM)
Sustainable Education Program (HR Development)

Bank Maspion memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan melanjutkan studinya hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Kesempatan tersebut diberikan kepada karyawan Bank yang akan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang Magister. Tercatat hingga akhir tahun 2022, terdapat tiga orang karyawan Bank Maspion yang saat ini sedang melanjutkan studinya pada Strata Dua atau Magister. Diharapkan dengan program peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan meningkatkan *soft skill* dan kemampuan *analytical* karyawan sehingga akan tercipta SDM Bank Maspion yang tangguh dan kompetitif dalam menghadapi persaingan usaha kedepan.

Bank Maspion provides opportunities for employees to develop themselves and continue their studies to a higher level. The opportunity is given to Bank employees who wish to pursue their studies to a higher level, namely the Master's level. By the end of 2022, three of Bank Maspion employees are currently enrolled in Graduate or Master's Degree program. It is expected that the program to increase education to a higher level will improve employees' soft skills and analytical abilities to ensure that Bank Maspion's human resources are resilient and competitive in facing future business competition.

Maspion Internal Communication (MIC)

Maspion Internal Communication (MIC)

Maspion *Internal Communication* (MIC) yang telah diluncurkan pada tahun 2020 akan terus ditingkatkan fungsi dan fiturnya guna mendukung kinerja Bank secara berkelanjutan. Platform MIC akan disinkronkan dengan Ms. Team berbasis *web-based* agar penggunaanya dapat lebih fleksibel (*cross platform*) dan terus dikembangkan agar dapat berkomunikasi dua arah (interaktif) antar karyawan dan manajemen serta sebagai *Smart Center* bagi Divisi HRD untuk melakukan penilaian kepada karyawan secara berkala.

Fitur MIC tidak hanya sebatas *Human Resources Information System,* namun akan terus dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Bank agar tercipta SDM yang kompetitif dan profesional. MIC juga menjadi media komunikasi Bank untuk menyampaikan segala informasi terkait aktivitas dan kebijakan internal Bank serta media sosialisasi Kode Etik kepada setiap karyawan untuk mengingatkan agar segala perilaku dan tindakan harus mengacu kepada Kode Etik Bank Maspion.

Maspion Internal Communication (MIC), launched in 2020, will be further enhanced with more functions and features to support the Bank's sustainable performance. The MIC platform will be synchronized with the web-based Ms. Team to make its use more flexible (cross-platform) and continue to be developed to enable two-way communication (interactive) between employees and management, as well as a Smart Center for the HRD Division to conduct periodic employee assessments.

MIC features are not only limited to the Human Resources Information System. Still, it will continue to be developed based on the Bank's conditions and needs to create competitive and professional human resources. MIC is also the Bank's communication channel to convey all information related to the Bank's activities and internal policies, as well as a medium to socialize the Code of Conduct to all employees to remind them that all behaviors and actions shall refer to Bank Maspion's Code of Conduct.

Sistem Penilaian Kinerja & Pengembangan Karir [404-2]

Sistem penilaian kinerja pegawai diterapkan secara adil dan transparan dengan menggunakan pendekatan *merit system*. Hasil penilaian kinerja pegawai digunakan perusahaan sebagai acuan dalam memberikan *reward and punishment* kepada pegawai serta sebagai dasar penilaian bagi penentuan jenjang karir pegawai (*carrier planning*).

Bank melakukan penilaian atas kinerja pegawai. Penilaian tersebut dilakukan oleh atasan langsung masing-masing pegawai dengan mengevaluasi capaian target kinerja mereka.

Selama tahun 2022, pegawai Bank baik pria maupun wanita, di seluruh level jabatan organisasi yang telah mendapatkan penilaian kinerja berjumlah 786 atau mencapai 98,7% dari total pegawai yang ada. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam menetapkan program pengembangan karir dan pemberian remunerasi pegawai.

Berikut ini adalah data pegawai yang mendapatkan pengembangan karir melalui metode rotasi dan promosi:

Performance Assessment System & Career Development [404-2]

The employee's performance assessment system is implemented fairly and transparently through a merit system approach. The Bank uses the results of employee performance appraisal as a reference in providing rewards and punishment to employees and an assessment basis for determining employee career planning.

The Bank assesses employee performance. The assessment is done by the employee's direct supervisor by evaluating the achievement of their performance targets.

During 2022, the Bank's male and female employees at all levels of the organization who have received performance appraisals totaled 786 or reached 98.7% of the total employees. The assessment results are subsequently used to establish career development programs and provide employee remuneration.

The following is the data of employees who received career development through rotation and promotion methods:

Keterangan *Description*	**Jumlah Pegawai** *Number of Employees*	**Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Pengembangan Karir** *Number of Employees Received Career Development*			
		Rotasi *Rotation*	**%**	**Promosi** *Promotion*	**%**
Jenis Kelamin | *Genders*					
Laki-laki | *Male*	416	5	1.20%	8	1.92%
Perempuan | *Female*	380	12	3.15%	2	0.52%
Jumlah | *Total*	796				
Kategori Pegawai | *Employee Categories*					
Manajemen Atas *Upper Management*	32	-	-	3	9.37%
Manajemen Menengah dan Manajemen Dasar | *Middle and Lower Management*	254	9	3.54%	7	2.75%
Staff | *Staffs*	510	8	1.56%	-	-
Jumlah | *Total*	796	-		-	-

Tingkat Perputaran

Bank berupaya untuk meciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam bekerja serta memperhatikan tingkat remunerasi yang kompetitif sehingga dapat meminimalisir tingkat perputaran pegawai. Bank juga senantiasa melakukan survei pegawai secara berkala untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan kepuasan pegawai serta melakukan kajian terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi pegawai.

Pada tahun 2022, tingkat perputaran karyawan tergambar dalam tabel berikut ini:

Turnover Rate

The Bank strives to create a comfortable and conducive working environment and pay attention to competitive remuneration levels to minimize employee turnover. The Bank also conducts regular employee surveys to identify employee needs and satisfaction levels and reviews existing policies related to remuneration and benefit packages for employees.

In 2022, the employee turnover rate is illustrated in the following table:

Bulan | *Month*	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**May**	**Jun**	**Jul**	**Aug**	**Sep**	**Oct**	**Nov**	**Dec**
New Joiner	1	-	-	1	-	2	-	3	1	1	1	3
Leaving	10	10	3	10	7	11	4	8	10	10	2	11
Turnover (%)	1.41%	1.29 %	0.39 %	1.42 %	0.91 %	1.71 %	0.52 %	1.43 %	1.42 %	1.41 %	0.38 %	1.76 %

Pada akhir tahun 2022, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 1,76%. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran karyawan Bank masih dalam batas yang wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Bank [401-1].

At the end of 2022, the employee turnover rate was 1.76%. This figure indicates that the Bank's employee turnover rate is within reasonable limits and has no significant impact on the Bank's performance [401-1].

Kesejahteraan Pegawai

Kesejahteraan pegawai merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh Bank dengan memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan program kesejahteraan lainnya disamping gaji pokok seperti tunjangan tetap seperti tunjangan jabatan, tunjangan makan, tunjangan transport, tunjangan kehadiran dan tunjangan pulsa [401-2].

Berikut tabel kesejahteraan pegawai berdasarkan level jabatan:

Employee Welfare

The Bank pays close attention to employee welfare by fulfilling the obligation to provide Regional Minimum Wage/Provincial Minimum Wage based on the applicable regulations and providing other welfare programs in addition to the basic salary such as fixed allowances such as position allowances, meal allowances, transport allowances, attendance allowances and communication allowance [401-2].

The following is a table of employee welfare based on position level:

Level *Levels*	**Tunjangan Jabatan** *Position Allowance*	**Tunjangan Makan** *Lunch Allowance*	Tunjangan Transport *Transportation Allowance*	Tunjangan Kehadiran *Attendance Allowance*	Tunjangan Pulsa *Communication Allowance*
Senior Management	✓	✓	✓	✓	✓
Middle Management	✓	✓	✓	✓	✓
Junior Management	-	✓	-	✓	-
Staff	-	✓	-	✓	-

Bank memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pegawai dengan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan *gender* baik pegawai perempuan dan laki-laki pada jabatan dan *grade* yang sama.

The Bank provides equal treatment to all employees by implementing a remuneration system based on position and performance assessment regardless of gender, both female and male employees in the same position and grade.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank menjamin hak pegawai terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mencantumkan klausul tentang K3 dalam Peraturan Perusahaan. Bank berupaya semaksimal mungkin agar tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi selama kegiatan operasional Bank. Hal ini merupakan prioritas bagi Bank agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi pegawai.

Occupational Health and Safety

The Bank guarantees employee rights related to Occupational Health and Safety (OHS) by including clauses on OHS in the Bank Regulations. The Bank makes every effort to realize zero accidents within the Bank's operational activity. This is a priority for the Bank to create a safe and conducive work environment for employees.

Cuti Melahirkan

Bank memberikan hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan hak cuti bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Kepegawaian Bank Maspion.

Pada tahun 2022, jumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti melahirkan sebanyak 49 orang dan pegawai pria yang mengambil cuti karena istrinya melahirkan sebanyak 8 orang. Pegawai perempuan yang telah selesai mengambil cuti melahirkan, kemudian memutuskan untuk kembali bekerja berjumlah 49 orang atau 100% persen. Sedangkan pegawai pria yang mengambul cuti tersebut semuanya telah kembali bekerja [401-3].

Maternity Leave

The Bank provides maternity leave rights for female employees and leaves rights for male employees whose wives give birth as stipulated in the Bank Regulations and Personnel Policies of Bank Maspion.

In 2022, 49 female employees took maternity leave, and eight male employees took leave because their spouses gave birth. Female employees who had completed their maternity leave and decided to return to work were 49 persons or 100% percent. The male employees who took the leave have returned to work [401-3].

Menjaga Hak dan Melindungi Pelanggan [418-1]

Bank berusaha untuk menjaga tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah dengan senantiasa memberikan layanan perbankan yang berkualitas. Bank memberikan fasilitas layanan pengaduan bagi nasabah melalui *customer service* yang berada di seluruh kantor Bank pada hari dan jam operasional, atau melalui *Information Service Assistant* (ISA) *Call* di nomor (031) 59176777 yang dapat diakses setiap saat. Bank memastikan bahwa keluhan nasabah akan ditangani sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA).

Bank juga selalu memberikan informasi terkait produk dan layanan perbankan, beserta biaya serta risiko yang ada untuk setiap produk dan layanan perbankan yang diberikan. Informasi tersebut telah disampaikan pada saat pemasaran, ketika calon nasabah atau nasabah akan mengikat perjanjian dengan Bank, maupun ketika terdapat perubahan pada produk dan jasa perbankan yang telah digunakan oleh nasabah. Bank berusaha untuk memberikan informasi yang jelas, termasuk manfaat dan risiko yang timbul kepada nasabah dan calon nasabah sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat.

Protecting Customer Rights [418-1]

The Bank strives to maintain customer satisfaction and loyalty by providing quality banking services. The Bank offers complaint service facilities for customers through customer service located in all Bank offices during business days and hours or through Information Service Assistant (ISA) Call at (031) 59176777, which can be accessed at any time. The Bank ensures that customer complaints will be handled in accordance with the Service Level Agreement (SLA).

The Bank also always provides information related to banking products and services, along with the fees and risks for each service provided. Such information has been conveyed at the time of marketing when prospective customers or customers will make agreements with the Bank, as well as when there are changes to banking products and services that customers have used. The Bank strives to provide clear information, including the benefits and risks arising to customers and prospective customers, to allow them to make informed decisions.

Bank berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data nasabah dengan menerapkan prinsip kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah sesuai dengan SLA dan regulasi yang ada. Bank memastikan bahwa data nasabah tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga nasabah dapat merasa aman dalam bertransaksi dan dapat meningkatkan kepercayaannya kepada Bank.

The Bank is committed to maintain the confidentiality of customer data by implementing confidentiality and security principles of customer information in accordance with SLA and existing regulations. The Bank ensures that customer data is not misused by irresponsible parties to ensure that customers can feel safe in transacting and can increase their trust in the Bank.

Saluran Penyampaian Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Channel

Hingga akhir tahun 2022, status penyelesaian pengaduan nasabah terkait jenis produk dan/atau layanan terlihat pada tabel berikut ini:

Until the end of 2022, the status of customer complaint settlement related to the type of product and/or service is shown in the following table:

Jenis Produk dan/ Atau Layanan *Type of Products*	Jumlah *Number*	Status Penyelesaian *Settlement Status*					
		Selesai *Settled*		Belum selesai *Unsettled*		Dalam Proses In Process	
		Jumlah *Number*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Number*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Number*	Persentase *Percentage*
Deposito *Deposit*	1	1	100	0	0	0	0
ATM/CDM/EDC/Debit	58	57	98	0	0	1	2
Electronic Banking	12	12	100	0	0	0	0
Produk Lainnya *Other Products*	2	2	100	0	0	0	0
Total	73	72	99	0	0	0	1

Bank memberikan informasi secara benar dan jelas tentang produk yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan sepanjang tahun 2022, Bank tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan yang berlaku bagi Bank [419-1].

The Bank provides accurate and transparent information about its products. This is demonstrated by the fact that throughout 2022, the Bank did not receive any fines or sanctions due to non-compliance with laws or regulations applicable to the Bank [419-1].

Keamanan & Dampak Produk

Product Safety & Impact

Bank Maspion memastikan produk dan layanan yang telah dirilis telah lulus uji operasional, teknologi, kepatuhan dan risiko dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan regulator. Demikian pula pada produk maupun aktivitas baru yang direncanakan harus melalui seluruh rangkaian proses tersebut.

The Bank ensures that its products and services have passed operational, technology, compliance, and risk tests and have been approved by the Board of Directors and regulators. Similarly, the proposed new products and activities are subjected to the entire process above.

Evaluasi terhadap produk perbankan seperti tabungan, giro dan deposito akan melalui proses evaluasi yang mencakup *review* deskripsi produk dan pelayanan, perencanaan, kepatuhan kepada ketentuan dan kebijakan, tinjauan risiko serta keamanannya bagi pelanggan. Berdasarkan peraturan OJK No.13/POJK.03/2021 tentang penyelenggaraan produk Bank umum, Bank melakukan peninjauan risiko terhadap perencanaan terkait produk dan aktivitas baru yang ingin diluncurkan sesuai dengan jenis risikonya.

Evaluation of banking products such as savings, current accounts, and deposits are subject to an evaluation process that includes review of product and service descriptions, planning, compliance with regulations and policies, risk review, and safety for customers. Based on OJK regulation No.13/POJK.03/2021 on the implementation of commercial bank product, the Bank conducts a risk review of the planning for new products and activities to be launched according to the risk type.

Hingga tahun 2022, Bank Maspion belum memiliki produk maupun layanan jasa baru untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh sebab itu Bank belum dapat mengungkapkan dampak positif dan negatif serta mitigasi untuk menanggulanginya. Sejauh ini, Bank juga belum pernah menarik kembali produk perbankan yang telah diterbitkan kepada masyarakat.

Until 2022, Bank Maspion has no new products or services to support sustainable finance implementation. Therefore, the Bank has not been able to disclose the positive and negative impacts and mitigations to address them. Furthermore, the Bank has never withdrawn any banking products issued to the public.

Harmonisasi Dengan Masyarakat Lokal [413-1] [413-2]

Harmonization with Local Communities [413-1] [413-2]

Bank senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat dan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang sehat dan sejahtera. Program pengembangan sosial kemasyarakatan telah melibatkan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan Bank untuk memberikan dampak yang positif bagi pembangunan sosial.

The Bank always harmonizes its presence and business activities in the community and is committed to continue to run community development and empowerment programs to achieve a healthy and prosperous society. The Bank's community development programs have involved local communities and stakeholders to provide positive impact in social development.

Bank memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan berbagai latar belakang yang ada untuk menjadi bagian dari Bank. Bank memastikan bahwa proses seleksi yang dilakukan oleh didasarkan pada prinsip keadilan, sesuai dengan kebutuhan, kompetensi, dan kesesuaian kandidat terhadap posisi yang ada.

The Bank provides opportunities for all Indonesians with various backgrounds to become part of the Bank. The Bank ensures that the selection process is based on fairness principles under candidates' needs, competencies, and suitability for existing positions.

Bank telah memberikan berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait program yang dimiliki Bank, seperti Tabungan DASYATT dan Tabungan Karya Plus. Bank juga memberikan berbagai sosialisasi dalam bentuk edukasi keuangan terkait produk perbankan dan cara penggunaan Maspion *Virtual Account* (MAVA) dan *Internet Banking*. Hal ini dilakukan guna mendukung pertumbuhan UMKM, mendorong tingkat literasi keuangan masyasrakat, serta meningkatkan tingkat literasi digital masyarakat.

The Bank has provided various training and socialization related to the Bank's programs, such as DASYATT Savings and Karya Plus Savings. Moreover, the Bank offers financial education relating to banking products, and how to use Maspion Virtual Account (MAVA) and Internet Banking. This is done to support the growth of MSMEs, encourage the level of financial literacy of the community, and increase the community's digital literacy level.

Selain itu, Bank juga mengalokasikan anggaran untuk memberikan bantuan pendidikan kepada masyarakat Indonesia dalam bentuk pemberian dana dan prasarana, seperti laptop bagi instansi-instansi pendidikan yang membutuhkan.

In addition, the Bank also allocates a budget to provide educational assistance to the people of Indonesia by providing funds and infrastructure, such as laptops for educational institutions in need.

Program Sejuta UMKM
One Million MSMEs Program

Bank Maspion melalui program Tabungan DASYATT bekerjasama dengan Grup Maspion guna mendorong pengembangan UMKM di Indonesia. Dengan program Tabungan DASYATT, Bank memberikan kesempatan bagi nasabah komunitas yang ingin menjadi pengusaha UMKM sebagai sub-distributor produk – produk Grup Maspion.

Bank Maspion berkomitmen untuk menjaga Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial sesuai dengan ketentuan PBI No. 24/3/PBI/2022 Tentang Perubahan atas PBI No. 23/13/PBI/2021 Tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank Maspion telah menetapkan target RPIM dalam RBB yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan juga telah menyampaikan laporan terkait realisasi RPIM kepada Bank Indonesia. Jumlah gerai UMKM Tabungan DASYATT Bank Maspion mengalami peningkatan, yang mana pada tahun 2021 yang tercatat dari sebanyak 590 gerai menjadi sebanyak 664 gerai pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Maspion berkomitmen untuk terus meningkatkan porsi Pembiayaan Inklusif Bank sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia dalam rangka menciptakan UMKM baru sebagai wadah untuk pemenuhan rasio RPIM dan mendukung kinerja keberlanjutan.

Bank Maspion, through the DASYATT Savings program, collaborates with the Maspion Group to encourage the development of MSMEs in Indonesia. With the DASYATT Savings program, the Bank provides opportunities for community customers who want to become MSME entrepreneurs as sub-distributors of Maspion Group products.

Bank Maspion is committed to maintain the Macroprudential Inclusive Financing Ratio under PBI No. 24/3/PBI/2022 regarding amendments to PBI No. 23/13/PBI/2021 regarding the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Bank Maspion has set the RPIM target in the RBB, which has been submitted to Bank Indonesia within the specified time and has also submitted reports related to the realization of RPIM to Bank Indonesia. The number of Bank Maspion's DASYATT Savings MSME outlets has increased from 590 outlets in 2021 to 664 outlets in 2022. This shows that Bank Maspion is committed to improving the Bank's Inclusive Financing portion under Bank Indonesia regulations to create new MSMEs as a platform for fulfilling the RPIM ratio and supporting sustainability performance.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Komitmen Pelestarian Lingkungan

Bank berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mematuhi aturan yang berlaku khususnya berkaitan dengan lingkungan hidup. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan oleh Bank merupakan manifestasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Terbatas. Bank menyadari bahwa lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kelangsungan bisnis. Meskipun kegiatan operasional Bank tidak secara langsung berhubungan dengan lingkungan, kerusakan lingkungan dapat berdampak pada keberlanjutan dari bisnis Bank.

Bank memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup dalam pengembangan produk keuangan maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya. Bank telah mencanangkan program prioritas penerapan keuangan berkelanjutan dengan prioritas pertama mengenai peningkatan pengetahuan dan kapasitas mengenai keuangan berkelanjutan, penghematan penggunaan air kertas, dan energi oleh seluruh jajaran pegawai, perencanaan target, alokasi, dan implementasi program CSR, serta prioritas keempat yaitu peningkatan dukungan terhadap UMKM.

Commitment to Environmental Preservation

The Bank is committed to preserve the environment and complying with applicable regulations, especially those relating to the environment. The Bank's environmental conservation efforts are a fulfillment of Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. The Bank realizes that the environment is an essential factor that affects business continuity. Although the Bank's operational activities are not directly related to the environment, environmental damage may impact the Bank's business sustainability.

The Bank has several policies related to environmental aspects in the development of financial products as well as policies related to other environmental preservation. Bank has launched a priority program for sustainable finance implementation with the priority on increasing knowledge and capacity regarding sustainable finance, saving the use of paper water, and energy by planning of the target, allocation, and implementation of CSR programs by and the fourth priority is to increase support for MSMEs.

Penggunaan & Penghematan Energi

Bentuk dukungan Bank terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup antara lain tercermin pada kegiatan operasional kantor pusat dengan penggunaan listrik yang turun 17% atau 454.056 KWh dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan sebagian besar kantor cabang di berbagai daerah turun dalam pemakaian listriknya. Hal ini salah satunya karena desain ruang kantor yang menggunakan kaca atau desain open space untuk ruang kerja sehingga mampu memaksimalkan cahaya yang masuk dan menghemat energi listrik. AC dan peralatan setelah selesai digunakan dimatikan sehingga biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan listrik dapat lebih efisien.

Energy Usage & Savings

The Bank's support for the preservation of the environment is reflected in the operational activities of the head office, where electricity usage decreased by 17% or 454,056 KWh compared to the previous year, with most branch offices in various regions decreased in electricity usage. This is partly due to the design of office spaces that use glass or open space design for workspaces to maximize natural light and save electrical energy. Air conditioning and equipment are turned off after use to reduce the cost of electricity usage.

Tabel Penggunaan Listrik (KWh) ***Table of Electricity Usage (KWh)***

No	Lokasi | *Location*	2022	2021	Perubahan | *Change* (%)
1	Surabaya	454.056	545.172	-17%
2	Jakarta	416.413	511.307	-19%
3	Malang	5.603	5.454	3%
4	Bandung	30.897	33.331	-7%
5	Solo	51.287	52.681	-3%
6	Semarang	28.650	30.480	-6%
7	Purwokerto	62.394	69.493	-10%
8	Palembang	2.532	2.792	-9%
9	Denpasar	51.326	60.141	-15%
10	Makassar	95.315	88.497	8%
11	Medan	79.594	79.844	0%
	Jumlah | *Total*	**1.278.067**	**1.479.192**	**-14%**

Bank berkomitmen untuk mendukung menciptakan *Green Office* melalui kegiatan operasional yang ramah lingkungan, penghematan energi dengan tidak menyalakan seluruh lampu pada siang hari, memastikan bahwa lampu dan AC sudah dimatikan ketika meninggalkan ruangan kerja, mematikan *chiller*/mesin pendingin pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur, menggunakan lampu LED sebagai penerangan, dan menghimbau karyawan untuk menggunakan tangga sebagai pengganti *lift* apabila hanya naik atau turun 1 atau 2 lantai.

The Bank is committed to support the creation of a Green Office through environmentally friendly operational activities, saving energy by not turning on all lights during the day, ensuring that lights and air conditioners are turned off when leaving the workspace, turning off chillers/cooling machines on Saturdays, Sundays and holidays, using LED lights as lighting, and encouraging employees to use stairs instead of elevators if only going up or down 1 or 2 floors.

Dalam rangka mengurangi emisi, Bank menggunakan freon AC sesuai standar lingkungan yang tidak merusak lapisan ozon dan melakukan uji emisi pada alat yang menghasilkan asap seperti genset dan kendaraan operasional. Bank melakukan pengurangan konsumsi BBM ketika perjalanan dinas dengan menggunakan sarana video conference dan tele conference jika memungkinkan. Bank juga menawarkan berbagai fitur dalam Maspion *Electronic Banking* (MEB) sebagai fasilitas *delivery channel* kepada nasabah sehingga nasabah tidak perlu mengeluarkan tenaga dan BBM untuk bertransaksi ke jaringan kantor Bank. Bank menyadari bahwa kegiatan operasional perbankan setiap harinya menggunakan energi listrik, air, dan BBM yang apabila dalam jangka panjang tidak dikelola dengan efisien, dapat menimbulkan masalah lingkungan [302-4].

To reduce emissions, the Bank uses AC freon according to environmental standards that are environmentally friendly and conduct emission tests on smoke-generating equipment such as generators and operational vehicles. The Bank reduces fuel consumption during business trips by using video and teleconferencing whenever possible. The Bank also offers various features in Maspion Electronic Banking (MEB) as a delivery channel facility to customers saving them the effort and fuel required to travel to the Bank's office network. The Bank understand that the Bank's operations use electricity, water, and fuel daily, which, if not managed efficiently in the long run, can cause environmental problems [302-4].

Penggunaan & Penghematan Air [303-2]

Sebagai salah satu kontribusi Bank terhadap kelestarian lingkungan hidup adalah pemanfaatan air. Bank berusaha untuk menghemat dalam penggunaan air dengan menjaga cadangan air dan memprioritaskan pada tempat lain yang lebih membutuhkan atau kekurangan pasokan air.

Bank berusaha memanfaatkan penggunaan air secara efektif dalam setiap aktivitas operasionalnya dan terus mensosialisasikan penghematan penggunaan air kepada seluruh kantor cabang. Jumlah penggunaan air setiap kantor cabang berbeda sebagaimana di tampilkan pada tabel berikut ini.

Water Usage & Saving [303-2]

One of the Bank's contributions to environmental sustainability is water utilization. The Bank strives to conserve water by maintaining water reserves and prioritizing other places more in need or lacking water supply.

The Bank utilizes water effectively in every operational activity and continues socializing saving water usage to all branch offices. The amount of water used in each branch office is different, as shown in the following table.

Tabel Penggunaan Air (m^3) *Table of Water Usage (m^3)*

No	Lokasi | *Location*	2022	2021	Perubahan | *Change* (%)
1	Surabaya	5.495	5.300	4%
2	Jakarta	4.655	2.837	64%
3	Malang	459	549	-16%
4	Bandung	488	488	0%
5	Solo	428	548	-22%
6	Semarang	431	439	-2%
7	Purwokerto	439	450	-2%
8	Palembang	277	273	1%
9	Denpasar	319	320	0%
10	Makassar	10	10	0%
11	Medan	556	555	0%
	Jumlah | *Total*	**13.557**	**11.769**	**15%**

Penggunaan & Penghematan Kertas

Komitmen Bank untuk menggunakan media digital dalam administrasi dan aktivitas operasional telah berdampak pada penghematan penggunaan kertas, pulpen, pensil dan alat tulis kantor lainnya. Penghematan penggunaan kertas dapat membantu mengurangi penebangan pohon dan menjaga kelestarian lingkungan, termasuk meminimalisir limbah kertas.

Penggunaan aplikasi pelayanan informasi kepada nasabah berbasis digital *(QR Code)* juga berdampak pada penghematan biaya cetak brosur informasi produk kepada nasabah maupun calon nasabah Bank.

Paper Usage & Savings

The Bank's commitment to use digital media in administration and operational activities has resulted in savings in paper, pens, pencils, and other office stationery usage. Savings in the use of paper can help reduce tree cutting and preserve the environment, including minimizing paper waste.

The use of digital-based customers' information service applications (QR Code) also saves the cost of printing product information brochures to customers and prospective customers of the Bank.

Tabel Pemakaian Kertas (RIM) ***Table of Paper Usage (RIM)***

No	Lokasi | *Location*	2022	2021	Perubahan | *Change* (%)
1	Surabaya	1.873	1.911	-2%
2	Jakarta	893	707	26%
3	Malang	129	135	-4%
4	Bandung	114	125	-9%
5	Solo	99	81	22%
6	Semarang	157	152	3%
7	Purwokerto	81	529	-85%
8	Palembang	93	88	6%
9	Denpasar	99	104	-5%
10	Makassar	125	151	-17%
11	Medan	211	179	18%
	Jumlah | *Total*	**3.874**	**4.162**	**-7%**

Untuk mendukung program *Go Green*, Bank melakukan upaya penghematan penggunaan kertas melalui pengarsipan dokumen dan pengiriman dokumen dalam bentuk *softcopy*/digital melalui *email*/internet/*cloud* guna menghemat penggunaan kertas dan menerapkan budaya *paperless*. Selain itu, apabila diperlukan untuk mencetak dalam bentuk kertas, menghimbau karyawan agar mencetak pada kedua sisi kertas (bolak-balik).

To support the Go Green program, the Bank makes efforts to save the use of paper through archiving documents and sending documents in softcopy/digital form via email/internet/cloud to save the use of paper and implement a paperless culture. In addition, if it is necessary to print in paper form, employees are encouraged to print on both sides of the paper (back and forth).

Dalam pelayanan kepada nasabah, Bank juga menggunakan sistem *e-statement* untuk giro dan tabungan, serta memberikan opsi penarikan tunai di ATM tanpa pencetakan struk.

In customer service, the Bank also uses an e-statement system for current accounts and savings accounts, and provides cash withdrawal options at ATMs without printing receipts.

Kepatuhan Lingkungan & Sosial [307-1]

Environmental & Social Compliance [307-1]

Sepanjang tahun 2022, Bank tidak mendapatkan sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup dan sosial.

During 2022, the Bank did not receive any sanctions related to non-compliance with environmental and social laws and regulations.

Implementasi ESG dalam Investasi Berkelanjutan
ESG Implementation in Sustainable Investment

Bank Maspion berkomitmen untuk menerapkan standar lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan atau ESG dalam praktik investasi berkelanjutan. Komitmen Bank terhadap praktik ESG akan terus digulirkan melalui kerjasama dengan berbagai perusahaan fintech dan multifinance dalam memberikan pendanaan kepada UMKM dan sektor lainnya.

Bank terus mencari berbagai peluang digital dan model usaha baru untuk mendukung perluasan usaha serta transformasi usaha. Pemegang saham mendorong Bank Maspion untuk terus melakukan kolaborasi strategis yang bermanfaat dan bermitra dengan berbagai perusahaan teknologi/perusahaan rintisan (startup) yang berpotensi tinggi untuk menemukan jalur baru bagi kedua belah pihak dalam meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan komersialisasi yang kuat.

Pemegang Saham juga terus mendukung Bank Maspion agar memperhatikan faktor pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai landasan operasional Bank serta melakukan inovasi dan memastikan dalam setiap kredit yang disalurkan memberikan manfaat maksimal bagi semua pemangku kepentingan agar tercipta "Bank of Sustainability" bagi masyarakat dan tanah air.

Bank Maspion is committed to implement environmental, social, and corporate governance or ESG standards in sustainable investment practices. The Bank's commitment to ESG practices will continue to be sustained through collaboration with various fintech and multi-finance companies to fund MSMEs and other sectors.

Bank continues to seek various digital opportunities and new business models to support business expansion and business transformation. Shareholders encourage Bank Maspion to continue to conduct strategic collaborations and partner with promising technology companies/startups to find new pathways for both parties to enhance sustainable growth and intense commercialization.

Shareholders also continue to support Bank Maspion to consider sustainable development factors in the economic, social, and environmental fields as the foundation of the Bank's operations and to innovate and ensure that every loan disbursed provides maximum benefits for all stakeholders in order to create "Bank of Sustainability" for the community and the country.

Indeks GRI *Standard*

GRI Index Standarts

Indeks *Index*	Pengungkapan	*Disclosure*	Halaman *Page*
	GRI 102: Pengungkapan Umum	***GRI 102: General Disclosure***	
	Profil Organisasi	***Organization's Profile***	
102-1	Nama perusahaan	*Company name*	50
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa	*Activities, brands, products and services*	54-55, 65-69
102-3	Lokasi kantor pusat	*Head office location*	50
102-4	Wilayah operasi	*Operating area*	70-75
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	*Ownership and legal forms*	13-15, 51
102-6	Pasar yang dilayani	*Market served*	n/a
102-7	Skala organisasi	*Organizational scale*	n/a
102-8	Informasi mengenai karyawan	*Information about employees*	389-391
102-9	Rantai pasokan	*Supply chain*	n/a
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi	*Significant changes to the organization*	16-18,122-123
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	*Prevention approach or principle*	n/a
102-12	Inisiatif eksternal	*External initiatives*	n/a
102-13	Keanggotaan asosiasi	*Association membership*	n/a
	Strategi	***Strategies***	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	*Statement from a senior decision maker Key impacts, risks and opportunities*	30-47
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang	*Main impact, risk, and opportunity*	142-145, 274
	Etika & Integritas	***Ethics And Integrity***	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	*Values, principles, standards and norms of behavior*	64
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	*Mechanism for suggestions and concerns about ethics*	270-272
	Tata Kelola	***Governance***	
102-18	Struktur tata kelola	*Governance structure*	147-285
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitmennya	*Composition of the highest governance body and its commitments*	
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	*Chair of the highest governance body*	
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	*Nominate and elect the highest governance body*	
102-25	Konflik kepentingan	*Conflict of interest*	

Indeks *Index*	Pengungkapan	*Disclosure*	Halaman *Page*
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	*Collective knowledge of the highest governance body*	147-285
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	*Evaluate the performance of the highest governance body*	
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	*The effectiveness of the risk management process*	
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	*Study of economic, environmental and social topics*	
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	*Communicating critical matters*	
102-35	Kebijakan remunerasi	*Remuneration policy*	
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	*Process for determining remuneration*	
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	***Stakeholders Involvement***	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	*List of stakeholder groups*	147-285
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	*Collective bargaining agreement*	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	*Identify and select stakeholders*	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	*Approach to stakeholder engagement*	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	*Main topics and issues discussed*	
	Praktik Pelaporan	***Reporting Practice***	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	*Companies included in the consolidated financial statements*	394-395
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	*Determination of report content and topic boundaries*	
102-47	Daftar topik material	*List of material topics*	
102-48	Penyajian kembali informasi	*Restatement of information*	
102-49	Perubahan dalam pelaporan	*Changes in reporting*	
102-50	Periode pelaporan	*Reporting period*	
102-51	Tanggal laporan terbaru	*Latest report date*	
102-52	Siklus pelaporan	*Reporting cycle*	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	*Point of contact for questions about the report*	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	*Claim that reporting conforms to the GRI Standards*	
102-55	Indeks isi GRI	*GRI content index*	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	*Assurance by external parties*	
	Pengungkapan Standar Khusus	***Specific Standard Disclosures***	
	Topik Ekonomi	***Economic Topic***	
	Kinerja Ekonomi	***Economic Performance***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	405-409
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*The management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Evaluation of the Management Approach*	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	*Direct economic value generated and distributed*	

Indeks *Index*	Pengungkapan	*Disclosure*	Halaman *Page*
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	***Indirect Economic Impacts***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	405-409
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*The management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Evaluation of the Management Approach*	
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	*Significant indirect economic impact*	
	Topik Lingkungan	***Environmental Topic***	
	Energi	***Energy***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	421-422
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*Management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Management approach evaluation*	
302-4	Pengurangan konsumsi energi	*Reduction of energy consumption*	
	Air	***Water***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	423-424
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*Management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Management approach evaluation*	
303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	*Water sources significantly affected by water collection*	
	Kepatuhan Lingkungan	***Environmental Compliance***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	425
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*Management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Management approach evaluation*	
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	*Non-compliance with environmental laws and regulations*	
	Topik Sosial	***Social Topic***	
	Kepegawaian	***Employment***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	411-417
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*Management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Management approach evaluation*	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	*Recruitment of new employees and employee turnover*	
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	*Benefits provided to full-time employees but not provided to temporary or part-time employees.*	
401-3	Cuti Melahirkan	*Maternity leave*	
	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	***Occupational Health And Safety***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	417
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*Management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Management approach evaluation*	
403-1	Perwakilan perkerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	*Employee representation on a formal joint worker & management health and safety committee*	

	Pelatihan Dan Pendidikan	***Training Programs***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	411-412
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*Management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Management approach evaluation*	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	*Average hours of training per year per employee*	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	*Programs to improve employee skills and transition assistance program*	
	Masyarakat Lokal	***Local Community***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	419-420
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*Management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Management approach evaluation*	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	*Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs*	
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	*Operations that have actual and potential negative impacts on local communities*	
	Privasi Pelanggan	***Customers Privacy***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	417-418
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*Management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Management approach evaluation*	
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	*Complaints based on violations of customer privacy and loss of customer data*	
	Kepatuhan Sosial Ekonomi	***Socio-Economic Compliance***	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	*Explanation of Material Topics and Its Limitations*	425
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	*Management approach and its components*	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	*Management approach evaluation*	
419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	*Non-compliance with socio-economic laws and regulations*	

Indeks POJK No 51/ POJK.03/2017

Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman | *Page*
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	*Explanation of Sustainability Strategy*	396-398
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek Ekonomi 1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual 2. Pendapatan atau penjualan 3. Laba atau rugi bersih 4. Produk ramah lingkungan 5. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan b. Aspek Lingkungan Hidup 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) 4. Pelestarian keanekaragaman hayati	*Overview of Sustainability Aspect Performance* *a. Economic Aspects* *1. Quantity of production or services sold* *2. Income or sales* *3. Net profit or loss* *4. Environmentally friendly products* *5. Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance* *b. Aspek Lingkungan Hidup* *1. Energy use (including electricity and water)* *2. Reduction of emissions produced* *3. Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)* *4. Bio diversity conservation*	403-404
	c. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	*c. Social Aspect which is the description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).*	
3.	Profil Perusahaan a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web c. Skala usaha 1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) 4. Wilayah operasional d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan e. Keanggotaan pada asosiasi f. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	*Company Profile* *a. Vision, mission, and value of sustainability* *b. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website* *c. Scale of the organization* *1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);* *2. Number of employees divided according to gender, position, age, education, and employment status;* *3. Percentage of share ownership (public and government)* *4. Areas of operations* *d. A brief explanation of the products, services, and business activities carried out* *e. Membership of associations* *f. Significant changes of LJK, Company and Public Company, including those related to branch closure or opening, and ownership structure*	6, 10-15, 23-25, 50-55, 62-69, 389

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman | *Page*
4.	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik 2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan 3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan 4. Pencapaian kinierja penerapan keuangan berkelanjutan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan c. Strategi Pencapaian Target 1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik	*Explanation of the Board of Directors* *a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies* *1. Explanation of the value sustainability for JLK, Company and Public Company* *2. An explanation of the FSI, Company and Public Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance* *3. Explanation of the commitment of the FSI, Company and Public Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance* *4. Achievement of the performance of Sustainable Finance implementation* *5. Challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation.* *b. Implementation of Sustainable Finance* *1. Achievement of performance of Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target* *2. Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period* *c. Target achievement strategy* *1. Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects* *2. Utilization of opportunities and business prospects* *3. An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential affect the sustainability of FSI, Company and Public Company*	38-44, 142-145, 396-404
5.	Tata kelola keberlanjutan a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya 2. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	*Sustainability governance* *a. Description of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation* *b. Development of competencies of Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance* *c. Explanation of the FSI, Company and Public Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the FSI, Company and Public Company's risk management process* *d. A description of stakeholders* *1. Stakeholder involvement based on management assessment results, GMS, and other decision letter* *2. The approach used by the FSI, Company and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialog, survey and seminar* *e. Problems faced, developments, and impact on the implementation of Sustainable Finance*	n/a

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman | *Page*
6.	Kinerja keberlanjutan a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir 1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen 2. Ketenagakerjaan • Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak • Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional • Lingkungan bekerja yang layak dan aman • Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai 3. Masyarakat • Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan • Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti • TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik 1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang 3. Uraian mengenai penggunaan energi • Jumlah dan intensitas energi yang digunakan • Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	*Sustainable performance* *a. A description of activities to build a culture of sustainability in the internal of the FSI, Company and Public Company* *b. Description of economic performance for the last 3 years* *1. Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the case of Sustainability Report written separately from Annual Report* *2. Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance* *c. Social performance for the last 3 years* *1. The FSI, Company and Public Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.* *2. Employment:* *• Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor* *• The percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages* *• A decent and safe working environment* *• Training and development of employee capabilities* *3. Community* *• Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and financial inclusion* *• The mechanism of public complaints and the number of public complaints received and acted upon* *• CSR which can be linked to support on sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities* *d. Environmental Performance for FSI, Company and Public Company* *1. Environmental costs incurred* *2. A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types* *3. A description of energy use* *• The amount and intensity of energy used* *• Efforts and achievement of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources*	405-426

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman | *Page*
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem 3. Keanekaragaman hayati • Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati • Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna	*e. Environmental Performance for FSI,Company and Public Company whose business processes are directly related to the environment:* *1. Performance as referred to in letter "d"* *2. Information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems* *3. Biodiversity* *• The impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity* *• Biodiversity conservation efforts carried out, including the protection of flora or fauna species*	
	4. Emisi • Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya • Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan 5. Limbah dan efluen • Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis • Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen • Tumpahan yang terjadi (jika ada) 6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan	*4. Emissions* *• The amount and intensity of emissions produced by type* *• Efforts and achievement of emissions reductions carried out* *5. Waste and effluent* *• Amount of waste and effluent produced by type* *• The mechanism of waste and effluent management* *• spills that occur (if any)* *6. The number and material of environmental complaints received and resolved*	
	f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	*f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services* *1. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services* *2. The number and percentage of products and services that have been evaluated for customers' safety* *3. Positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to mitigate negative impacts* *4. The number of recalled products and the reason* *5. Customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and/or services*	
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	*Written verification from an independent party, if any*	395

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback of the Previous Year's Sustainability Report

Bank Maspion tidak memberikan tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan dikarenakan sepanjang tahun 2022 tidak terdapat tanggapan yang diberikan oleh para pembaca atau pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. Kami berharap kualitas pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan kinerja keberlanjutan Bank Maspion telah sesuai dengan harapan dan kepentingan para pemangku kepentingan. Bank Maspion senantiasa akan memperbaiki konten Laporan Keberlanjutan dengan mengakomodir isu materialitas dari para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja Bank menjadi lebih baik dan berkelanjutan.

The Bank did not respond to feedback on the Sustainability Report, as there were no responses received from readers or stakeholders throughout 2022 for 2021 Sustainability Report. The Bank hopes that the quality of the Sustainability Report disclosures and the Bank sustainability performance has met stakeholders' expectations and interests. The Bank will continuously improve the content of the Sustainability Report by accommodating materiality issues from stakeholders to improve the Bank's performance to be even better and sustainable.

Lembar Umpan Balik

Indentitas Pemangku Kepentingan

Nama Lengkap :
Pekerjaan :
Nama Lembaga/Perusahaan :
Jenis Kelembagaan/Perusahaan :

- ☐ Pemerintah
- ☐ Industri
- ☐ Media
- ☐ Lain-lain
- ☐ Masyarakat
- ☐ Pendidikan
- ☐ LSM

Dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan, kami mengharapkan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2022.

Bapak/Ibu/Saudara/i para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
   - ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   - ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:
   - ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   - ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju
3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
   - ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   - ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju
4. Laporan ini mudah dimengerti
   - ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   - ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju
5. Laporan ini menarik
   - ☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
   - ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)
   - ☐ Keamanan Data
   - ☐ Pengaduan Nasabah
   - ☐ Produk & Layanan
   - ☐ Inklusi Keuangan
   - ☐ Kesejahteraan karyawan
   - ☐ Energi
2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Jl. Basuki Rachmat No. 50-54, Surabaya 60262
Telp. (031) 535 6123 (hunting) | Fax. (031) 535 6122
www.bankmaspion.co.id

Feedback Sheet

Stakeholder's Identity

Full Name :
Profession :
Name of Institution/Company :
Type of Institution/Company :

- ☐ Government
- ☐ Industry
- ☐ Media
- ☐ Etc
- ☐ Public
- ☐ Education
- ☐ LSM

To improve our sustainability performance, we would like feedback on our 2022 Sustainability Report.

Readers (stakeholders) may select and fill in the following questions:

1. The report describes information on material aspect of the Company:
   - ☐ Absolutely agree
   - ☐ Neutral
   - ☐ Absolutely Disagree
   - ☐ Agree
   - ☐ Disagree

2. The report describes positive and negative information of the Company :
   - ☐ Absolutely agree
   - ☐ Neutral
   - ☐ Absolutely Disagree
   - ☐ Agree
   - ☐ Disagree

3. The report meets your needs of information
   - ☐ Absolutely agree
   - ☐ Neutral
   - ☐ Absolutely Disagree
   - ☐ Agree
   - ☐ Disagree

4. The report is easy to understand
   - ☐ Absolutely agree
   - ☐ Neutral
   - ☐ Absolutely Disagree
   - ☐ Agree
   - ☐ Disagree

5. The report is interesting
   - ☐ Absolutely agree
   - ☐ Neutral
   - ☐ Absolutely Disagree
   - ☐ Agree
   - ☐ Disagree

Assessment on sustainability management activity of the Company

1. The most important material aspect to you. (please give score 1= the most important , and 5 = the most unimportant)
   - ☐ Data Security
   - ☐ Customers Complaint
   - ☐ Products & Services
   - ☐ Financial Inclusion
   - ☐ Employees Welfare
   - ☐ Energy

2. Please write down your advice/comments on this report

Please send this feedback to:

PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Jl. Basuki Rachmat No. 50-54, Surabaya 60262
Phone. (031) 535 6123 (hunting) | Fax. (031) 535 6122
www.bankmaspion.co.id

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

TENTANG

TANGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

PT. BANK MASPION INDONESIA, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT. BANK MASPION INDONESIA, Tbk** tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 April 2023

DEWAN KOMISARIS

Chat Luangarpa Komisaris Utama	**Alan Jenviphakul** Komisaris Independen	**Pardi Kendy** Komisaris Independen	**M. Pujiono Santoso** Komisaris Independen	**Diana Alim** Komisaris

DIREKSI

Kasemsri Charoensiddhi Direktur Utama	**Endah Winarni** Direktur	**Iis Herijati** Direktur	**Viktor Ebenheizer Fanggidae** Direktur	**Ivan Adrian Sumampouw** Direktur

Head Office :
Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia
Phone : +62 31 535 6123 | **Fax :** +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id www.ban d

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022

DAN/ *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Posisi Keuangan	A	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperehensif Lain	B	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	C	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	D	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	E	*Notes to Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 PT BANK MASPION INDONESIA TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 PT BANK MASPION INDONESIA INDONESIA TBK

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	:	Kasemsri Charoensiddhi	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Basuki Rahmat 50-54, Surabaya	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Jl. Basuki Rahmat 50-54, Surabaya	:	*Domicile as stated*
Telepon	:	031-5356123	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*

Menyatakan, bahwa:

1. Saya bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya;
   b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Saya menjamin kebenaran pernyataan ini.

Declare, that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of financial statements PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
3. *a. All information in the PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner;*
   b. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

I certify the accuracy of this statement.

Surabaya, 30 Maret 2023/
Surabaya, 30 March 2023

METERAI TEMPEL
3F423AJX936726246

Kasemsri Charoensiddhi
(Direktur Utama/*President Director*)

Head Office :
Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia
Phone : +62 31 535 6123 | **Fax :** +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
ASET				***ASSETS***
Kas	93.140.950	**4**	95.180.419	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	**5**	421.420.858	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		**6**		*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	455.432		9.700.013	*Related party*
Pihak ketiga	401.109.103		267.063.367	*Third parties*
Jumlah giro pada bank lain	401.564.535		276.763.380	*Total current account with other bank*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.375)		(46.310)	*Allowance for impairment losses*
	401.498.160		276.717.070	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	656.369.990	**7**	1.710.650.170	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek	2.427.146.339	**8**	1.885.082.554	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		**9**		*Securities purchased under agreements to resell*
Dibatasi penggunaannya	34.254.677		53.165.105	*Restricted use*
Tidak dibatasi penggunaannya	476.981.345		560.233.786	*Unrestricted use*
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022		613.398.891	*Total securities purchased under agreement to resell*
Tagihan akseptasi - pihak ketiga	13.630.125	**10**	-	*Acceptance receivables - third parties*
Kredit yang diberikan		**11**		*Loans*
Pihak berelasi	119.004.495		118.592.754	*Related parties*
Pihak ketiga	8.663.547.310		8.113.646.176	*Third parties*
Jumlah kredit yang diberikan	8.782.551.805		8.232.238.930	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.016.462)		(35.579.876)	*Allowance for impairment losses*
	8.731.535.343		8.196.659.054	
Bunga yang akan diterima	73.846.902	**12**	62.367.999	*Interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.313)		(60.701)	*Allowance for impairment losses*
	73.679.589		62.307.298	
Beban dibayar di muka	6.958.268	**13**	9.194.245	*Prepaid expenses*
Aset tetap		**14**		*Fixed assets*
Nilai tercatat	509.485.291		498.922.973	*Carrying amount*
Akumulasi penyusutan	(83.961.055)		(77.935.997)	*Accumulated depreciation*
	425.524.236		420.986.976	
Aset tak berwujud		**15**		*Intangible assets*
Nilai tercatat	14.153.235		8.193.138	*Carrying amount*
Akumulasi amortisasi	(6.772.336)		(5.339.250)	*Accumulated amortization*
	7.380.899		2.853.888	
Aset pajak tangguhan	17.246.755	**21c**	14.071.459	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	495.120.326	**16**	525.835.702	*Other assets*
JUMLAH ASET	**14.956.302.274**		**14.234.358.584**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	17.333.768	**17**	6.386.092	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah		**18**		*Deposits from customers*
Pihak berelasi	444.168.247		309.346.826	*Related parties*
Pihak ketiga	10.473.829.438		11.694.897.901	*Third parties*
Jumlah simpanan dari nasabah	10.917.997.685		12.004.244.727	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		**19**		*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	344.897.963		241.052.533	*Related parties*
Pihak ketiga	373.396.514		504.180.508	*Third parties*
Jumlah simpanan dari bank lain	718.294.477		745.233.041	*Total deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	13.630.125	**20**	-	*Acceptance liabilities - third parties*
Utang pajak	15.760.821	**21a**	7.975.064	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	120.671.250	**22**	139.308.721	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**11.803.688.126**		**12.903.147.645**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 34.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorized - 34,000,000,000 shares as of 31 December 2022 and 12,000,000,000 shares as of 31 December 2021 - Rp100 par value per share (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.620.315.383 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 4.443.461.538 saham pada tanggal 31 Desember 2021	862.031.538	**23**	444.346.154	*Issued and fully paid-up - 8,620,315,383 shares as of 31 December 2022 and 4,443,461,538 shares as of 31 December 2021*
Tambahan modal disetor, bersih	1.586.752.423	**24**	296.930.018	*Additional paid-in capital, net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000		22.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	554.638.313		430.256.813	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(28.795.829)		(30.050.902)	*Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax*
Selisih lebih revaluasi aset tetap	158.396.888	**14**	167.837.424	*Revaluation surplus of fixed assets*
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(2.409.185)	**8**	(108.568)	*Unrealized loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH EKUITAS	**3.152.614.148**		**1.331.210.939**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**14.956.302.274**		**14.234.358.584**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Surabaya, 30 Maret 2023/
Surabaya, 30 March 2023

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ *President Director*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN BUNGA	951.205.638	**26**	900.997.213	***INTEREST INCOME***
BEBAN BUNGA	(530.181.186)	**27**	(624.148.254)	***INTEREST EXPENSE***
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	**421.024.452**		**276.848.959**	***INTEREST INCOME, NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Denda dan administrasi	35.748.320		37.763.423	*Penalties and administration*
Keuntungan penjualan surat berharga	-	**8**	2.276.340	*Gain on sales of marketable securities*
Provisi dan komisi dari selain kredit	2.017.178		1.604.974	*Fees and commissions from other than loans*
Lain-lain	12.531.981		15.110.205	*Others*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**50.297.479**		**56.754.942**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(155.392.816)	**28**	(128.698.048)	*Salaries and employee benefits*
Umum dan administrasi	(138.183.176)	**29**	(95.356.352)	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.439.704)		(8.840.971)	*Provision for impairment losses*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(321.015.696)**		**(232.895.371)**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL	**150.306.235**		**100.708.530**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH	**763.851**	**30**	**833.501**	***NON-OPERATING INCOME, NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**151.070.086**		**101.542.031**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK, BERSIH	**(36.129.122)**	**21b**	**(21.379.963)**	***TAX EXPENSE, NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**114.940.964**		**80.162.068**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	1.609.068	**38**	283.728	*Actuarial gain on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(353.995)		(62.420)	*Income tax effect*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Kerugian perubahan nilai aset keruangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.949.509)	**8**	(139.190)	*Unrealized loss on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	648.892		30.622	*Income tax effect*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	**(1.045.544)**		**112.740**	***Other comprehensive income (loss), net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**113.895.420**		**80.274.808**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**23,99**	**31**	**18,04**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

Surabaya, 30 Maret 2023/
Surabaya, 30 March 2023

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ *President Director*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				
	Catatan/ ***Notes***	**Modal ditempatkan dan disetor penuh/** ***Issued and fully paid-up share capital***	**Tambahan modal disetor, bersih/** ***Additional paid-in capital, net***	**Telah ditentukan penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/** ***Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax***	**Selisih lebih revaluasi aset tetap/** ***Revaluation surplus of fixed assets***	**Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/** ***Unrealized loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax***	**Jumlah ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo 1 Januari 2021		444.346.154	296.930.018	22.000.000	381.522.622	(30.272.210)	169.735.509	-	1.284.262.093	***Balance as of 1 January 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	80.162.068	-	-	-	80.162.068	*Income for the year*
Dividen tunai	**23c**	-	-	-	(33.325.962)	-	-	-	(33.325.962)	*Cash dividend*
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	**14**	-	-	-	1.898.085	-	(1.898.085)	-	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	221.308	-	(108.568)	112.740	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo 31 Desember 2021		**444.346.154**	**296.930.018**	**22.000.000**	**430.256.813**	**(30.050.902)**	**167.837.424**	**(108.568)**	**1.331.210.939**	***Balance as of 31 December 2021***
Penambahan modal melalui HMETD II - setelah dikurangi biaya emisi saham	**23, 24**	417.685.384	1.289.822.405	-	-	-	-	-	1.707.507.789	*Additional shares through Limited Public Offering II with pre-emptive rights deducted shares issuance cost*
Laba tahun berjalan		-	-	-	114.940.964	-	-	-	114.940.964	*Income for the year*
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	**14**	-	-	-	9.440.536	-	(9.440.536)	-	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	1.255.073	-	(2.300.617)	(1.045.544)	*Other comprehensive loss, net of tax*
Saldo 31 Desember 2022		**862.031.538**	**1.586.752.423**	**22.000.000**	**554.638.313**	**(28.795.829)**	**158.396.888**	**(2.409.185)**	**3.152.614.148**	***Balance as of 31 December 2022***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	940.146.171		879.155.120	*Receipts of interest, fees and commissions*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	32.957.427		54.997.543	*Receipts of other operating Income*
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, bersih	121.549		201.545	*Receipts of non-operating income, net*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(537.088.206)		(618.863.564)	*Payments of interest, fees and commissions*
Pembayaran gaji dan tunjangan	(173.943.557)		(138.803.135)	*Payments of salaries and employee benefits*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(127.782.281)		(84.890.682)	*Payments of general and administrative expenses*
Pembayaran pajak	(33.497.791)		(23.152.561)	*Payments of tax*
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	100.913.312		68.644.266	***Cash receipt before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Kredit yang diberikan	(550.312.875)		(1.324.547.218)	*Loans*
Tagihan akseptasi	(13.630.125)		-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	21.873.233		(202.706.062)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	13.523.869		(548.088)	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	(1.086.247.042)		3.798.849.830	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	(26.938.564)		250.521.479	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	13.630.125		-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	2.274.026		(2.389.125)	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	4.579.055		37.915.630	*Other liabilities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.520.334.986)		2.625.740.712	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil dari penjualan efek-efek	-		199.652.972	*Proceeds from sale of marketable securities*
Pembelian efek-efek	(545.013.293)		(1.369.681.847)	*Purchase of marketable securities*
Penjualan (pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	102.162.869	**9**	(90.360.739)	*Sale (purchase) of securities purchased under agreement to resell*
Penambahan aset tetap	(23.173.248)	**14**	(4.348.187)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tak berwujud	(5.960.097)	**15**	(203.500)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10.310.479	**14**	1.527.370	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(461.673.290)		(1.263.413.931)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD II	1.712.510.076		-	*Proceeds from additional shares through Limited Public Offering II with pre-emptive rights*
Biaya emisi efek ekuitas	(5.002.287)		-	*Stock issuance cost*
Pembayaran dividen tunai	-	**23c**	(33.325.961)	*Payment of cash dividends*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.707.507.789		(33.325.961)	***Net cash provided by (used in) financing activities***
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(274.500.487)		1.329.000.820	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.504.014.827		1.173.255.899	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	17.396.407		1.758.108	*Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**2.246.910.747**		**2.504.014.827**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	93.140.950	**4**	95.180.419	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	**5**	421.420.858	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	401.564.535	**6**	276.763.380	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	**7**	1.710.650.170	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**2.246.910.747**		**2.504.014.827**	***Cash and cash equivalents at end of year***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 42 pada tanggal 7 Desember 2022 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0322265 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0245745.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kasikorn Public Company Limited, yang didirikan di Bangkok, Thailand, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 dated 27 August 2009 and was published in Suplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Resolutions made before Anita Anggawidjaja, S.H., No. 42 dated 7 December 2022 regarding the increase in the Bank's issued and fully paid-up capital. The change has been notified and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0322265 and was registered in the Company Register No. AHU-0245745.AH.01.11 Year 2022 dated 7 Desember 2022.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

As of 31 December 2022, Kasikorn Public Company Limited, incorporated in Bangkok, Thailand, is the ultimate parent of the Bank.

As of 31 December 2021, PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

a. Establishment and general information *(Continued)*

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of 31 December 2022 and 2021, the Bank had the branch office in Indonesia are as follows:

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Kantor Cabang *)	12	12	*Branch Office *)*
Kantor Cabang Pembantu	46	25	*Sub-Branch Office*
Kantor Kas	-	7	*Cash Office*
Kantor Fungsional UMKM	-	1	*SME Fuctional Office*
Kas Mobil	-	7	*Mobile Cash*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	73	70	*Automatic Teller Machine (ATM)*
Cash Recycling Machine	4	4	*Cash Recycling Machine*

*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang

**) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang*

b. Akuisisi

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 89 tanggal 15 September 2022, Bank telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas rencana pengambilalihan Bank oleh Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") selaku anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Kasikorn Public Company Limited ("Kbank"). Pengambilalihan ini juga telah disetujui oleh OJK melalui Surat Keputusan No. KEP-160/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

b. Acquisition

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 89 dated 15 September 2022, Bank has obtained approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the plan to take over the Bank by Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of Kasikorn Public Company Limited ("Kbank"). This takeover has also been approved by OJK through Decree No. KEP-160/D.03/2022 dated 11 October 2022.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Akuisisi (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 41 dan Akta Susunan Permodalan sekaligus Susunan Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 7 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, KVF secara resmi mengakuisisi Bank pada tanggal 7 Desember 2022. Akuisisi ini telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0322265 dan No. AHU-AH.01.09-0083961 tanggal 7 Desember 2022.

Susunan pemegang saham Bank sebelum dan sesudah akuisisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

b. Acquisition *(Continued)*

Based on Deed of Acquisition No. 41 and Deed of Capital Arrangement and Shareholders as stated in the Deed of Statement of Resolutions No. 42 dated 7 December 2022 made before Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya, KVF officially acquired the Bank on 7 December 2022. This acquisition has been notified and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0322265 and No. AHU-AH.01.09-0083961 dated 7 December 2022.

The composition of the Bank's shareholders before and after acquisition is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholder***	**Sebelum/** ***Before***		**Sesudah/** ***After***	
Kasikorn Vision Financial Company Pte. Ltd.	-		1.333.482.808	30,01%
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	2.392.151.289	53,84%
Kasikorn Bank PCL	443.901.808	9,99%	443.901.808	9,99%
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	260.675.000	5,87%
PT Maspion	553.537.980	12,46%	-	-
Alim Markus	54.315.807	1,22%	-	-
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	-	-
Alim Prakarsa	43.452.645	0,98%	-	-
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	-	-
Gunardi	19.414.500	0,44%	-	-
Endah Winarni	43.600	0,00%	-	-
Iis Herijati	4.600	0,00%	-	-
Publik	247.577.433	5,56%	13.250.633	0,30%
Total	**4.443.461.538**	**100,00%**	**4.443.461.538**	**100,00%**

c. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

c. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran saham Bank kepada Publik (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

Dalam rangka memenuhi Modal Inti Minimum sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal melalui HMETD II sejumlah 4.176.853.845 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp410 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-234/D.04/2022 tanggal 10 November 2022. Pada tanggal 7 Desember 2022, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-91/KR.041/2022.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

c. Public Offering of the Bank's shares *(Continued)*

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

To meet the Minimum Capital Adequacy commensurate with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Banks Consolidation, Bank has conducted corporate action in the form of a Capital Increase through Pre-emptive Rights II in the amount of 4,176,853,845 new common shares with exercise price of Rp410 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-234/D.04/2022 dated 10 November 2022. On 7 December 2022, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-91/KR.041/2022.

d. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Desember 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 127 adalah sebagai berikut:

d. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2022 in accordance with the Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 Descember 2022, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 127 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Chat Luangarpa*	*President Commissioner*
Komisaris	Diana Alim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Muhammad Pujiono Santoso	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alan Jenviphakul*	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Pardy Kendy*	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kasemsri Charoensiddhi*	*President Director*
Direktur	Endah Winarni	*Director*
Direktur Kepatuhan (Independen)	Viktor Ebenheizer Fanggidae*	*Compliance Director (Independent)*
Direktur	Iis Herijati	*Director*
Direktur	Ivan Adrian Sumampouw*	*Director*

*) Berlaku efektif setelah seluruh persyaratan pengangkatan terpenuh

**) Effective after all appointment requirements are fulfilled*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham tanggal 3 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 3 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

d. Executive Boards *(Continued)*

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2021 in accordance with the Annual General Meeting of the Shareholders on 3 September 2020, as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., No. 3 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama (Independen)	Muhammad Pujiono Santoso	*President Commissioner (Independent)*
Komisaris	Diana Alim	*Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Herman Halim	*President Director*
Direktur Kepatuhan (Independen)	Iis Herijati	*Compliance Director (Independent)*
Direktur	Yunita Wanda, Wong	*Director*
Direktur	Endah Winarni	*Director*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 pada tanggal 4 November 2020, yang berlaku sejak 4 November 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2022 and 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 071/SK/DIR/11/2020 dated 4 November 2020, which was applied since 4 November 2020 is as follows:

Komite Audit		***Audit Committe***
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	*Head*
Anggota	Robby Bumulo	*Member*
Anggota	M. Imam Sofyan	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/06/2021 pada tanggal 15 Juni 2021, yang berlaku sejak 15 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2022 and 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 024/SK/DIR/06/2021 dated 15 June 2021, which was applied since 15 June 2021 is as follows:

Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committe***
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	*Head*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Supranoto Dipokusumo	*Member*
Anggota	Anggraeni	*Member*

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/10/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020, yang berlaku sejak 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2022 and 2021 based on Board of Directors' decision letter No. 063/SK/DIR/10/2020 dated 16 October 2020, which was applied since 19 October 2020 were as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi		***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso	*Head*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Marlyn Tanralili	*Member*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebesar 796 dan 777 (tidak diaudit).

Berdasar kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, Senior Deputi Direktur, Deputi Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

d. Executive Boards *(Continued)*

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 31 December 2022 and 2021 is Iwan Djayawasita.

As of 31 December 2022 and 2021, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's permanent employees were 796 and 777, respectively (unaudited).

Based on Bank's policies, key management of the bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of Compliance

The financial statements for the year ended 31 December 2022 and 2021 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

  Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

  Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amendemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

a. Basis for preparation of the financial statements *(Continued)*

Statement of Compliance *(Continued)*

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Bank's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- *Amendment PSAK 22 "business combination" about reference to the conceptual framework*

  The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

  The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- *Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022 (Lanjutan)

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "agrikultur"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Bank tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrumen keuangan"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

  Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"

  Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi Bank atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk Bank yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022 *(Continued)*

- *PSAK 69 (Improvements 2020), "agriculture"*

  The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Bank does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

- *PSAK 71 (Improvements 2020), "financial instruments"*

  The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- *PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"*

  The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in identifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

c. New standard, interpretasi and amendment that are not yet effective

- *Amendement PSAK 1 "presentation of financial statement"*

  The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the Bank or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for Bank that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan" (Lanjutan)

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan" – pengungkapan kebijakan akuntansi

  Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

  Amendemen tersebut melarang Bank untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- Amendemen PSAK 25 "kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" – definisi estimasi akuntansi

  Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. New standard, interpretasi and amendment that are not yet effective *(Continued)*

- *Amendement PSAK 1 "presentation of financial statement" (Continued)*

  This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- *Amendement PSAK 1 "presentation of financial statement" - disclosure of accounting policies*

  The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- *Amendment PSAK 16 "fixed assets" about proceeds before intended use*

  The amendments prohibit a Bank from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- *Amendment PSAK 25 "accounting policies, changes accounting estimate and errors" - definition of accounting estimates*

  The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – Definition of accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "pajak penghasilan" – pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

  Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan Bank untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

  Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, Bank harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

  Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- PSAK 74 "kontrak asuransi"

  Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective *(Continued)*

- *The amendment PSAK 46 "income taxes" - deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction*

  The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require Bank to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

  The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, Bank should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

  The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- *PSAK 74 "insurance contracts"*

  This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope *exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreement to resell, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

i. Classification

In accordance with PSAK 71, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *("accounting mismatch").*

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

i. Classification (Continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage;*
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

i. Classification (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) *(Continued)*

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contains a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- *contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment and extention terms;*
- *terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain

  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

i. Classification (Continued)

Valuation of business models *(Continued)*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

- *Other financial liabilities*

  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan awal (Lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

ii. Initial recognition (Continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

iv. Derecognition (Continued)

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

a. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

v. Income and expense recognition (Continued)

a. For financial assets that deteriorated after intitial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through OCI are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial assets is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at its fair values.

The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Bank atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contigent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

ix. Fair value measurement (Continued)

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an assets or transfer a liability takes place occurrs:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the higest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 37).

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial assets and financial liabilities *(Continued)*

ix. Fair value measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 37).

e. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of 31 December 2022 and 2021 are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
1 Euro Eropa	16.582	16.112	*European Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	15.568	14.253	*United States Dollar 1*
1 Yuan China	2.239	2.236	*Chinese Yuan 1*
1 Dolar Hongkong	1.997	1.828	*Hongkong Dollar 1*
1 Baht Thailand	451	429	*Thailand Baht 1*
1 Dolar Australia	10.558	10.347	*Australian Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.593	10.555	*Singapore Dollar 1*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. *Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

2. *Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.*

3. *Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Efek-efek (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2k).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

h. Marketable securities *(Continued)*

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2k).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

k. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Loans *(Continued)*

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

k. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 months expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalu laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. Identification and measurement of impairment losses *(Continued)*

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loans.*

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

d. *Expected Credit Loss ("ECL")*

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan

  Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

  Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

  Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. Identification and measurement of impairment losses *(Continued)*

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

d. Expected Credit Loss ("ECL")

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1: 12 months ECL*

  For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

- *Stage 2: Life time ECL (non-impaired)*

  For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

- *Stage 3: Life time ECL (impaired)*

  Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss ("ECL")* (Lanjutan)

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. Identification and measurement of impairment losses *(Continued)*

d. Expected Credit Loss ("ECL") (Continued)

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgment to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic bruto, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgment as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.*

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were writen off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Hapus buku aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

l. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revalusian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. Identification and measurement of impairment losses *(Continued)*

Write off of financial assets (Continued)

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statement of profit or loss.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valueers with certain qualification. Valuation are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Fixed assets and depreciation *(Continued)*

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

	Taksiran masa manfaat/ *Estimated useful life*	**Tarif penyusutan/ *Depreciation rate***	
Bangunan dan prasarana	30 tahun/*year*	3,3%	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/*year*	10%	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/*year*	20% - 33,3%	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	8 tahun/*year*	12,5%	*Motor vehicles*

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CRM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CRM, computer hardware, communication and other office equipment.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumtances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Fixed assets and depreciation *(Continued)*

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

n. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised softwares.

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortized over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortisation rate of 20% from the date that it is available for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

q. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statement of profit or loss.

p. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

q. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Deposits from customers *(Continued)*

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

s. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

t. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

u. Transaksi sewa

Bank telah merapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Interest income and expense *(Continued)*

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

t. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commision income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

u. Lease transaction

Bank has applied PSAK 73 "Lease" since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Leases of low value assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Transaksi sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Lease transaction *(Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughtout the period of use; and*

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. *The Bank has the right to operate the asset;*

  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas Bank kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

w. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Bank or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.

(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Provisions *(Continued)*

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

y. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

z. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

(i) Actuarial gain and losses.

(ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).

(iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

ab. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

z. Employee benefits and pension plan *(Continued)*

Employee benefits liabilities (Continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

aa. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

ab. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ac. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ad. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ac. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

ad. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ae. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

ae. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.d(ix). For financial instruments that are nonactively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

a. Judgments *(Continued)*

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makroekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

b. Estimates and assumptions *(Continued)*

Allowance for impairment losses on loans and receivables (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgments in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c) significant negative industry or economic trends.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 38.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

b. Estimates and assumptions *(Continued)*

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021 are disclosed in Note 38.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

4. KAS / *4. CASH*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)***	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	
Rupiah		92.824.930		94.523.379	*Rupiah*
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	20.300	316.020	46.100	657.040	*Foreign currency - United States Dollar*
Jumlah		**93.140.950**		**95.180.419**	***Total***

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp8.242.000 dan Rp9.029.900, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp8,242,000 and Rp9,029,900, as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan kerusuhan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

As of 31 December 2022 and 2021, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for theft, fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)***	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	
Rupiah		1.072.484.022		414.294.608	*Rupiah*
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	1.500.000	23.351.250	500.000	7.126.250	*Foreign currency - United States Dollar*
Jumlah		**1.095.835.272**		**421.420.858**	***Total***

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA *(Continued)*

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Primer	8,40%	3,50%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	0,00%	0,50%	*Daily*
Rata-rata	9,00%	3,00%	*Average*
Insentif*)	-0,60%	-	*Incentive*)
Rasio Intermediasi Makroprudensial	1,05%	0,00%	*Macroprudential Intermediary Ratio*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Valuta asing			*Foreign currency*
GWM Primer	4,00%	4,00%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	2,00%	2,00%	*Daily*
Rata-rata	2,00%	2,00%	*Average*

*) Berdasarkan PADG 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, Bank melakukan *penyediaan* dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM sebesar 0,6%.

*) *Based on PADG 24/4/PADG/2022 dated 1 March 2022, the Bank provides funds for specific and inlusive economic activities, therefore on 31 December 2022 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 0.6%.*

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 24/14/PADG/2022 which is effective from 1 November 2022, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

The GWM ratios of Bank as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Primer	8,79%	3,55%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	0,00%	0,50%	*Daily*
Rata-rata	9,39%	3,05%	*Average*
Insentif*)	-0,60%	-	*Incentive*)
Rasio Intermediasi Makroprudensial	1,05%	0,00%	*Macroprudential Intermediary Ratio*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	26,92%	21,32%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Valuta asing			*Foreign currency*
GWM Primer	4,28%	4,59%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	2,00%	2,00%	*Daily*
Rata-rata	2,28%	2,59%	*Average*

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 34).

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 34).

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related party***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 32)	455.432	9.700.013	*Kasikornbank Public Company Limited (Note 32)*
Jumlah pihak berelasi	**455.432**	**9.700.013**	***Total related party***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	13.693.142	32.875.740	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.705	50.283	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.389	3.006.345	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.205	4.730	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	13.756.441	35.937.098	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.160.611	15.963.754	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.016.469	69.893.321	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China Limited	67.786.871	112.207.931	*Bank of China Limited*
PT Bank Central Asia Tbk	41.039.071	32.732.617	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	344.704	323.850	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank Indover	4.936	4.796	*Indover Bank*
Sub-jumlah	387.352.662	231.126.269	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	**401.109.103**	**267.063.367**	***Total third parties***
Jumlah	**401.564.535**	**276.763.380**	***Total***
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(66.375)	(46.310)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**401.498.160**	**276.717.070**	***Total - net***

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		13.756.441		35.937.098	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	24.893.609	387.531.256	16.867.680	240.406.605	*United States Dollar*
Euro Eropa	9.015	149.492	13.927	224.395	*European Euro*
Dolar Australia	5.938	62.687	7.567	78.295	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	2.900	33.623	2.013	21.245	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	11.086	22.133	17.986	32.879	*Hongkong Dollar*
Yuan China	3.091	6.919	26.624	59.524	*Chinese Yuan*
Baht Thailand	4.403	1.984	7.791	3.339	*Thailand Baht*
Sub-jumlah		387.808.094		240.826.282	*Sub-total*
Jumlah		401.564.535		276.763.380	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(66.375)		(46.310)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**401.498.160**		**276.717.070**	***Total - net***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun: / *Average interest rates per annum:*

	2022	2021	
Rupiah	0,22%	0,34%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	0,11%	0,06%	*United States Dollar*
Euro Eropa	0,00%	0,00%	*European Euro*
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	*Hongkong Dollar*
Dolar Australia	0,00%	0,00%	*Australian Dollar*
Yuan China	0,25%	0,25%	*Chinese Yuan*
Baht Thailand	0,00%	0,00%	*Thailand Baht*

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.936 dan Rp4.796 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of 31 December 2022 and 2021 with carrying amount of Rp4,936 and Rp4,796, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	41.514	-	4.796	46.310	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	19.925	-	140	20.065	*Moving during current year*
Saldo akhir	**61.439**	**-**	**4.936**	**66.375**	***Ending balance***

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	21.284	-	5.130	26.414	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	20.230	-	(334)	19.896	*Moving during current year*
Saldo akhir	**41.514**	**-**	**4.796**	**46.310**	***Ending balance***

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 34).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 34.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(Continued)*

Management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks are adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks are categorized as less than one month (Note 34).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 34.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
FASBI	656.500.000	1.711.000.000	*FASBI*
Dikurangi:			*Less:*
diskonto yang belum diamortisasi	(130.010)	(349.830)	*unamortized interest*
Jumlah - bersih	**656.369.990**	**1.710.650.170**	***Total - net***

b. Berdasarkan jangka waktu

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	656.369.990	1.710.650.170	*Less than or until 1 month*
Jumlah - bersih	**656.369.990**	**1.710.650.170**	***Total - net***

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2022	2021	
FASBI	3,23%	2,94%	*FASBI*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

	2021				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	13.500	-	-	13.500	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	(13.500)	-	-	(13.500)	*Moving during current year*
Saldo akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	***Ending balance***

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 34.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

b. By maturity

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

c. Average interest rates per annum

d. Allowance for impairment losses

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2022 and 2021 are not required.

As of 31 December 2022 and 2021, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 34.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of 31 December 2022 and 2021, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through other comprehensive income and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	2022	2021	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Surat Utang Negara (SUN)			*Government bonds (SUN)*
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.901.154.000	1.711.154.000	*Maturing more than 12 months*
Ditambah:			*Added:*
premium yang belum diamortisasi	186.704.789	163.842.054	*unamortized interest*
Sub-jumlah	2.087.858.789	1.874.996.054	*Sub-total*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Surat Utang Negara (SUN)			*Government bonds (SUN)*
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	345.000.000	10.000.00	*Maturing more than 12 months*
Ditambah (dikurangi):			*Added (less):*
premium (diskonto) yang belum diamortisasi	(2.623.752)	225.690	*unamortized interest*
Kerugian penyesuaian nilai wajar	(3.088.698)	(139.190)	*Loss from mark to market*
Sub-jumlah	339.287.550	10.086.500	*Sub-total*
Jumlah	**2.427.146.339**	**1.885.082.554**	***Total***

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,73% dan 7,52% pada 31 Desember 2022 dan 2021.

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.73% and 7.52% as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

All marketable securities as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 34.

Keuntungan penjualan surat berharga yang diakui dalam laba rugi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on sale of marketable securities recognized in profit or loss during the period were as follow:

	2022	2021	
Nilai wajar pada tanggal penjualan	-	197.376.632	*Fair value at selling date*
Harga jual	-	199.652.972	*Selling price*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi	**-**	**2.276.340**	***Realized gain to profit or loss***

Perubahan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement of unrealized loss for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

	2022	2021	
Kerugian perubahan nilai aset keuangan - penghasilan komprehensif lain			***Unrealized loss on changes in value of financial assets - other comprehensive income***
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	(139.190)	-	*Beginning balance - before deferred tax*
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(2.949.509)	2.137.150	*Gain (loss) during the year*
Keuntungan yang direklasifikasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan – bersih	-	(2.276.340)	*Realized gain to profit or loss from sales of marketable securities during the year - net*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(3.088.699)	(139.190)	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	679.514	30.622	*Deferred tax*
Saldo akhir - bersih	**(2.409.185)**	**(108.568)**	***Ending balance - net***

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*							
Bank Indonesia	SUN	150.000.000	30/12/22	06/01/23	143.634.295	(109.603)	143.524.692
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	26/12/22	02/01/23	96.335.474	(14.702)	96.320.772
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	26/12/22	09/01/23	93.911.766	(120.146)	93.791.620
Bank Indonesia	SUN	100.000.000	29/12/22	05/01/23	95.237.843	(58.139)	95.179.704
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	26/12/22	23/01/23	48.341.571	(177.014)	48.164.557
Bank Indonesia	SUN	28.700.000	05/12/22	02/01/23	27.623.191	(4.415)	27.618.776
Bank Indonesia	SUN	5.900.000	13/12/22	10/01/23	5.527.784	(7.952)	5.519.832
Bank Indonesia	SUN	1.200.000	12/12/22	09/01/23	1.117.498	(1.429)	1.116.069
		535.800.000			**511.729.422**	**(493.400)**	**511.236.022**

2021

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*							
Bank Indonesia	SUN	219.730.000	29/12/21	05/01/22	208.803.942	(81.146)	208.722.796
Bank Indonesia	SUN	142.205.000	27/12/21	03/01/22	136.062.842	(26.439)	136.036.403
Bank Indonesia	SUN	100.041.000	31/12/21	07/01/22	110.474.879	(64.400)	110.410.479
Bank Indonesia	SUN	66.240.000	30/12/21	06/01/22	70.719.751	(34.355)	70.685.396
Bank Indonesia	SUN	32.342.000	28/12/21	04/01/22	34.388.735	(10.023)	34.378.712
Bank Indonesia	SUN	18.500.000	08/12/21	05/01/22	19.410.433	(6.477)	19.403.956
Bank Indonesia	SUN	13.200.000	17/12/21	14/01/22	13.968.978	(15.198)	13.953.780
Bank Indonesia	SUN	8.800.000	22/12/21	19/01/22	9.400.744	(14.162)	9.386.582
Bank Indonesia	SUN	8.500.000	10/12/21	07/01/22	8.074.695	(4.055)	8.070.640
Bank Indonesia	SUN	2.500.000	29/12/21	26/01/22	2.355.074	(4.927)	2.350.147
		612.058.000			**613.660.073**	**(261.182)**	**613.398.891**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 3,93% dan 3,51% pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods less than one month with annual average interest rates of 3.93% and 3.51% in 31 December 2022 and 2021, respectively.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell in 31 December 2022 and 2021 are not required.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp34.254.677 dan Rp53.165.105 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

As of 31 December 2022 and 2021, sinking fund for post-employment benefits in Rupiah amounting to Rp34,254,677 and Rp53,165,105, respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

10. TAGIHAN AKSEPTASI / *10. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang / *a. By party, relationship and currency*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak ketiga					***Third parties***
Debitur non-bank					*Non-bank debtors*
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	875.550	13.630.125		-	*Foreign currency - United States Dollar*
Jumlah		**13.630.125**		**-**	***Total***
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		-		-	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**13.630.125**		**-**	***Total - net***

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kurang dari 1 bulan	490.500	7.635.859		-	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	280.560	4.367.618		-	*1 - 3 months*
3 – 6 bulan	104.490	1.626.648		-	*3 – 6 months*
Jumlah		**13.630.125**		**-**	***Total***
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		-		-	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**13.630.125**		**-**	***Total - net***

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

Semua tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperlukan.

c. By collectability and allowance for impairment losses

All acceptance receivables as of 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses for acceptance receivables in 31 December 2022 and 2021 are not required.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Modal kerja		118.935.202		118.470.902	*Working capital*
Konsumsi		69.293		121.852	*Consumer*
Sub-jumlah (Catatan 32)		119.004.495		118.592.754	*Sub-total (Note 32)*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Modal kerja		6.235.772.969		5.786.011.568	*Working capital*
Investasi		1.880.403.916		1.992.035.653	*Investment*
Konsumsi		157.598.515		165.833.654	*Consumer*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Modal kerja	24.240.695	377.367.025	10.704.568	152.566.851	*Working capital*
Investasi	796.845	12.404.885	1.206.697	17.198.450	*Investment*
Sub-jumlah		8.663.547.310		8.113.646.176	*Sub-total*
Jumlah kredit yang diberikan		8.782.551.805		8.232.238.930	*Total loans*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(51.016.462)		(35.579.876)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**8.731.535.343**		**8.196.659.054**	***Total - net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Industri pengolahan	3.513.911.440	3.119.593.247	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.060.537.076	3.041.748.604	*Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	512.730.574	514.679.241	*Accomodation, food and beverage*
Real estat	302.009.384	100.389.604	*Real estate*
Pengangkutan dan pergudangan	291.304.398	310.948.980	*Transportation and warehousing*
Rumah tangga	157.386.720	159.935.194	*Household*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	103.523.507	74.910.533	*Human health activities and social activities*
Konstruksi	96.701.451	118.153.868	*Construction*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	80.876.777	85.811.617	*Professional, scientific and technical activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	73.386.351	15.378.194	*Arts, entertainment and recreation*
Pendidikan	64.290.816	55.223.609	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	63.088.276	414.189.750	*Other service activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	28.590.397	24.818.916	*Agriculture, forestry and fisheries*
Aktivitas keuangan dan asuransi	16.656.542	5.677.364	*Financial and insurance activities*
Informasi dan komunikasi	14.348.795	6.517.791	*Information and communication*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	11.381.189	4.899.379	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Sub-jumlah (dipindahkan)	8.390.723.693	8.052.875.891	*Sub-total (carried forward)*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *11. LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan) / *b. By economic sector (Continued)*

	2022	2021	
Sub-jumlah (pindahan)	8.390.723.693	8.052.875.891	*Sub-total (brought forward)*
Rupiah			***Rupiah***
Pertambangan dan penggalian	983.910	1.262.410	*Mining and exploration*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi	791.204	-	*Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities*
Aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	-	2.315.017	*Household activities as an employer, activities that produce goods and services by households used to meet own needs*
Bukan lapangan usaha lainnya	281.088	6.020.311	*Not another business field*
Sub-jumlah	8.392.779.895	8.062.473.629	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Industri pengolahan	372.676.269	155.524.266	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	17.095.641	14.241.035	*Wholesale and retail trade, Repair maintenance of cars and motorcycles*
Sub-jumlah	389.771.910	169.765.301	*Sub-total*
Jumlah	8.782.551.805	8.232.238.930	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(51.016.462)	(35.579.876)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.731.535.343**	**8.196.659.054**	***Total - net***

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By maturity*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	4.295.479.460	4.040.945.574	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.574.427.017	1.388.875.868	*Over than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	470.288.849	506.549.842	*Over than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.052.584.569	2.126.102.345	*Over than 5 years*
Sub-jumlah	8.392.779.895	8.062.473.629	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	361.810.398	86.227.228	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	15.556.625	-	*Over than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	12.404.887	83.538.073	*Over than 2 - 5 years*
Sub-jumlah	389.771.910	169.765.301	*Sub-total*
Jumlah	8.782.551.805	8.232.238.930	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(51.016.462)	(35.579.876)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.731.535.343**	**8.196.659.054**	***Total - net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***11. LOANS*** *(Continued)*

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo / *d. Based on remaining period until maturity*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	5.854.264.241	5.459.890.941	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	150.242.390	90.918.177	*Over than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	1.118.092.049	839.076.454	*Over than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.270.181.215	1.672.588.057	*Over than 5 years*
Sub-jumlah	8.392.779.895	8.062.473.629	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	377.367.024	152.566.835	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 2 - 5 tahun	12.404.886	17.198.466	*Over than 2 - 5 years*
Sub-jumlah	389.771.910	169.765.301	*Sub-total*
Jumlah	8.782.551.805	8.232.238.930	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
cadangan kerugian penurunan nilai	(51.016.462)	(35.579.876)	*allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.731.535.343**	**8.196.659.054**	***Total - net***

e. Berdasarkan kolektibilitas / *e. By collectability*

	2022		2021		
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Pokok/ *Principal***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Individual	106.657.965	21.748.085	137.595.288	22.547.702	*Individual*
Kolektif					*Collective*
Lancar	8.477.612.807	19.000.266	8.036.034.897	12.475.368	*Current*
Dalam pengawasan khusus	198.281.033	10.268.111	58.608.745	556.806	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	-	-	-	*Doubtful*
Macet	-	-	-	-	*Loss*
Jumlah	**8.782.551.805**	**51.016.462**	**8.232.238.930**	**35.579.876**	***Total***

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan / *f. Annual average interest rates*

	2022	2021	
Rupiah	9,00%	9,43%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	4,96%	4,98%	*United States Dollar*

g. Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 18b dan 18c.

g. These loans are secured by saving accounts and time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total saving accounts and time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 18b and 18c.

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,00% dan 9,50% pada 31 Desember 2022 dan 2021 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9,00% and 9.50% for 31 December 2022 and 2021, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 32) adalah sebesar Rp119.004.495 dan Rp118.592.754 atau sebesar 0,80% dan 0,83% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi 31 Desember 2022 dan 2021 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp69.293 dan Rp111.577.

j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp939.977.780 dan Rp939.157.557.

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2022 dan 2021, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp884.581.569 dan Rp896.919.369 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021. Bank telah membukukan kerugian atas kredit modifikasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.306.336 dan nihil.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Bank juga menerapkan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.

l. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans*/ "NPL")

11. LOANS *(Continued)*

i. The loans to related parties (Note 32) amounted to Rp119,004,495 and Rp118,592,754, representing 0.80% and 0.83% of the Bank's total assets as of 31 December 2022 and 2021, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 31 December 2022 and 2021 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp69,293 and Rp111,577, respectively.

j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp939,977,780 and Rp939,157,557, respectively.

Included in the balance as of 31 December 2022 and 2021, restructured loans amounted to Rp884,581,569 and Rp896,919,369 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to No. 11/POJK.03/2020 about "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 10 September 2021. Bank has recorded a loss on loans modification as of 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp7,306,336 and Nil, respectively.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality". The Bank also apply regulations by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendement on Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No.17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.

k. Legal Lending Limits ("LLL") As of 31 December 2022 and 2021, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

l. Non-Performing Loans ("NPL")

	2022	2021	
Jumlah NPL, bersih	84.909.881	115.047.586	*Total NPL, net*
Rasio NPL bruto	1,21%	1,67%	*Ratio of gross NPL*
Rasio NPL bersih	0,97%	1,40%	*Ratio of net NPL*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp628.585.074 dan Rp137.925.922.

n. Kredit yang dihapusbukukan
Kredit yang dihapusbukukan untuk 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar RpNihil.

o. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

11. LOANS *(Continued)*

m. Total loans secured by time deposits as of 31 December 2022 and 2021, were Rp628,585,074 and Rp137,925,922, respectively.

n. Loans written-off
Loans written-off in 31 December 2022 and 2021 were RpNil, respectively .

o. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - no credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - Credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	12.537.077	495.097	22.547.702	35.579.876	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	583.380	(205.504)	(377.876)	-	*Transfer to 12-month ECL*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(39.206)	39.206	-	-	*Transfer to lifetime ECL - no credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(45.223)	(69.557)	114.780	-	*Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	5.996.814	9.928.789	(536.521)	15.389.082	*Provision during the year*
Selisih kurs	47.504	-	-	47.504	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**19.080.346**	**10.188.031**	**21.748.085**	**51.016.462**	***Ending balance***

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ *12-month ECL*	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - no credit impaired***	**Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - Credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	7.583.417	2.533.570	17.088.283	27.205.270	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	1.628.353	(1.628.353)	-	-	*Transfer to 12-month ECL*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(6.968)	6.968	-	-	*Transfer to lifetime ECL - no credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(29.154)	(694.096)	723.250	-	*Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	3.360.654	277.008	4.736.169	8.373.831	*Provision during the year*
Selisih kurs	775	-	-	775	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**12.537.077**	**495.097**	**22.547.702**	**35.579.876**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 34.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 34.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar 16,11% dan 12,59%.

***11. LOANS** (Continued)*

q. Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME") credit to total loans as of 31 December 2022 and 2021 were 16.11% and 12.59%, respectively.

12. BUNGA YANG AKAN DITERIMA / *12. INTEREST RECEIVABLES*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					***Rupiah***
Surat berharga		37.695.235		30.010.921	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan		35.502.291		31.929.697	*Loans*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kredit yang diberikan	41.714	649.376	29.986	427.381	*Loans*
Jumlah		73.846.902		62.367.999	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(167.313)		(60.701)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		**73.679.589**		**62.307.298**	***Total - net***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	60.701	65.846	*Beginning balance*
Selisih kurs	86	(2)	*Exchange rate differences*
Penambahan (pemulihan) penyisihan tahun berjalan	106.526	(5.143)	*Provision (recovery) during the year*
Saldo akhir	**167.313**	**60.701**	***Ending balance***

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Perbaikan dan pemeliharaan	3.137.656	2.963.585	*Repair and maintenance*
Promosi	2.998.286	1.885.902	*Promotion*
Asuransi dibayar di muka	396.340	661.540	*Prepaid insurance*
Sewa dibayar di muka	298.181	3.568.955	*Prepaid rent*
Lain-lain	127.805	114.263	*Others*
Jumlah	**6.958.268**	**9.194.245**	***Total***

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Nilai tercatat						***Carrying amount***
Hak atas tanah	333.176.673	11.537.409	8.060.000	-	336.654.082	*Landright*
Bangunan dan prasarana	77.984.441	5.402.532	1.749.100	-	81.637.873	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.392.624	-	30.000	-	2.362.624	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	53.745.767	2.927.596	191.178	20.786	56.502.971	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	31.602.682	1.666.072	2.580.652	-	30.688.102	*Motor vehicles*
Sub-jumlah	498.902.187	21.533.609	12.610.930	20.786	507.845.652	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	20.786	1.639.639	-	(20.786)	1.639.639	*Assets under construction*
Jumlah	498.922.973	23.173.248	12.610.930	-	509.485.291	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	4.755.915	4.448.379	140.923	-	9.063.371	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.031.731	104.511	30.000	-	2.106.242	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	48.314.040	2.108.762	191.178	-	50.231.624	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	22.834.311	2.306.159	2.580.652	-	22.559.818	*Motor vehicles*
Jumlah	77.935.997	8.967.811	2.942.753	-	83.961.055	*Total*
Nilai buku bersih	**420.986.976**				**425.524.236**	***Net book value***

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Nilai tercatat						***Carrying amount***
Hak atas tanah	339.921.303	-	596.300	(6.148.330)	333.176.673	*Landright*
Bangunan dan prasarana	78.392.057	844.754	318.100	(934.270)	77.984.441	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.404.174	-	11.550	-	2.392.624	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	51.180.051	2.867.204	319.613	18.125	53.745.767	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	30.970.653	632.029	-	-	31.602.682	*Motor vehicles*
Sub-jumlah	502.868.238	4.343.987	1.245.563	(7.064.475)	498.902.187	Sub-*total*
Aset dalam pembangunan	34.711	4.200	-	(18.125)	20.786	*Assets under construction*
Jumlah	502.902.949	4.348.187	1.245.563	(7.082.600)	498.922.973	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	377.276	4.492.638	23.661	(90.338)	4.755.915	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.893.400	149.881	11.550	-	2.031.731	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	46.657.739	1.971.239	314.938	-	48.314.040	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	20.603.426	2.230.885	-	-	22.834.311	*Motor vehicles*
Jumlah	69.531.841	8.844.643	350.149	(90.338)	77.935.997	*Total*
Nilai buku bersih	**433.371.108**				**420.986.976**	***Net book value***

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2024 to 2043. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp8.967.811 dan Rp8.844.643 (Catatan 29).

Depreciation expense in 2022 and 2021, amounted to Rp8,967,811 and Rp8,844,643, respectively (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 99,40% dan 100% (tidak diaudit). Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's management estimates that the percentage of completion of assets under construction in financial terms is 99.40% and 100% (unaudited). Assets under construction consist of buildings and improvements, furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

14. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp9.908 dan RpNihil.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2022 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp132.254.913 (31 Desember 2021: Rp127.466.237). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.399.241	1.162.321	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	45.879.396	45.208.954	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	13.670.392	13.438.272	*Motor vehicles*
Jumlah	**60.949.029**	**59.809.547**	***Total***

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	10.310.479	1.527.370	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih aset tetap	9.668.177	895.414	*Net book value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 30)	**642.302**	**631.956**	***Gain on sale of fixed assets - net (Note 30)***

Pada tahun 2020, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2020 ditandatangani oleh Drs. Hari Purwanto, MM, MAPPI (Cert.).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

***14. FIXED ASSETS** (Continued)*

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are Rp9,908 and RpNil, respectively.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 31 December 2022, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp132,254,913 (31 December 2021: Rp127,466,237). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 31 December 2022 and 2021 (unaudited) are as follows:

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2022 and 2021.

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

In 2020, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated 30 December 2020 signed by Drs. Hari Purwanto, MM, MAPPI (Cert.).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2020 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

***14. FIXED ASSETS** (Continued)*

Information on the revaluation of land and buildings in 2020 performed by the Bank are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	Nilai buku setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation*	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ *Revaluation surplus (impairment)*	
Tanah	343.391.381	339.921.303	(3.470.078)	*Land*
Bangunan	77.338.036	78.392.057	1.054.021	*Building*
Jumlah	**420.729.417**	**418.313.360**	**(2.416.057)**	***Total***

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp2.416.057 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

The revaluation of lands and building resulting in impairment amounted to Rp2,416,057 which were recorded in other comprehensive income.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	167.837.424	169.735.509	*Beginning balance*
Transfer ke saldo laba	(9.440.536)	(1.898.085)	*Transfer to retained earnings*
Saldo akhir	**158.396.888**	**167.837.424**	***Ending balance***

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2022 menggunakan:
Fair value measurement at 31 December 2022 using:

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					*Recurring fair value measurement*
Tanah	-	-	336.654.082	336.654.082	*Land*
Bangunan	-	-	81.637.873	81.637.873	*Buildings*
Jumlah	**-**	**-**	**418.291.955**	**418.291.955**	***Total***

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan:
Fair value measurement at 31 December 2021 using:

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Pengukuran nilai wajar berulang					*Recurring fair value measurement*
Tanah	-	-	333.176.673	333.176.673	*Land*
Bangunan	-	-	77.984.441	77.984.441	*Buildings*
Jumlah	**-**	**-**	**411.161.114**	**411.161.114**	***Total***

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2022 and 2021 the amount would be as follows:

	2022	2021	
Tanah	197.588.792	187.382.883	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Biaya perolehan	85.884.417	81.405.667	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(31.300.923)	(28.580.290)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bangunan	54.583.494	52.825.377	*Book value of buildings*
Nilai buku bersih	**252.172.286**	**240.208.260**	***Net book value***

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

As of 31 December 2022 and 2021, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	8.193.138	5.960.097	-	14.153.235	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	5.339.250	1.433.086	-	6.772.336	*Software*
Nilai tercatat	**2.853.888**			**7.380.899**	***Carrying amount***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	7.989.638	203.500	-	8.193.138	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	3.718.223	1.621.027	-	5.339.250	*Software*
Nilai tercatat	**4.271.415**			**2.853.888**	***Carrying amount***

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 29).

Intangible assets are software whose amortisation value is charged as other operating expenses - general and administrative (Note 29).

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2022	2021	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp9.825.868 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	393.223.691	414.779.080	*Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp9,825,868 and RpNil as of 31 December 2022 and 2021, respectively*
Uang hasil penjualan dalam lelang (Catatan 40)	37.824.176	37.824.176	*The proceeds from the sale in the auction (Note 40)*
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.252.251 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	17.002.905	18.255.156	*Abandoned property, net of allowance for impairment losses of Rp1,252,251 and RpNil as of 31 December 2022 and 2021, respectively*
Aset hak guna	14.059.638	12.807.176	*Right-of-use assets*
Persediaan alat tulis kantor	5.682.707	5.618.196	*Stationaries*
Uang muka dan jaminan	5.278.140	15.060.730	*Advances and guarantees*
Lain-lain	22.049.069	21.491.188	*Others*
Jumlah	**495.120.326**	**525.835.702**	***Total***

Bank berkeyakinan uang hasil penjualan dalam lelang akan diterima dari kurator setelah proses lelang atas seluruh aset milik pihak lain yang termasuk dalam boedel pailit telah laku terjual (berdasarkan pembagian hasil penjualan boedel pailit dari kurator).

The Bank believes that the proceeds from the sale in the auction will be received from the curator after the auction process for all assets belonging to other parties included in the bankrupt bank has been sold (based on the distribution of proceeds from the sale of the bankrupt bank from the curator).

Lain - lain terdiri dari uang muka penyelesaian kredit dan lain – lain.

Others consist of auction guarantee deposits, credit settlement advances and others.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

31 Desember/*December* 2022 dan/*and* 2021

Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar

Berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 30 Desember 2020, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.461.100.

Based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated on 30 December 2020, the fair value of abandoned property on 31 December 2021 amounted to Rp18,461,100.

Berdasarkan laporan penilai independen Mushofah Mono Igfirly dan Rekan pada tanggal 26 Januari 2023 dan 20 Maret 2023, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.362.013.

Based on independent appraisal report by Mushofah Mono Igfirly and Partner on 26 January 2023 and 20 March 2023, the fair value of abandoned properties on 31 December 2022 is equal to Rp31,362,013.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.252.251 dan RpNihil. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The Bank has provided an allowance for impairment losses on 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp1,252,251 and RpNil, respectively. The management believes that the established allowance made for impairment losses is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA / *17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					***Rupiah***
Liabilitas kepada pihak ketiga		10.178.751		111.279	*Liabilities to third parties*
Beban bunga jatuh tempo		3.562.271		6.138.463	*Past due interest*
Kiriman uang yang akan diselesaikan		350		9	*Money transfer*
Liabilitas lainnya		3.244.610		136.341	*Others liabilities*
Sub-jumlah		16.985.982		6.386.092	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kiriman uang yang akan diselesaikan	30.000	347.786		-	*Money transfer*
Jumlah		**17.333.768**		**6.386.092**	***Total***

18. SIMPANAN DARI NASABAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Giro		105.352.982		109.826.790	*Current accounts*
Tabungan		22.877.936		35.721.129	*Savings accounts*
Deposito berjangka		92.146.362		144.074.969	*Time deposits*
Sub-jumlah		220.377.280		289.622.888	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Giro	14.375.524	223.790.967	1.383.893	19.723.938	*Current accounts*
Sub-jumlah		223.790.967		19.723.938	*Sub-total*
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 32)		**444.168.247**		**309.346.826**	***Sub-total related parties (Note 32)***
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Giro		777.955.392		922.380.794	*Current accounts*
Tabungan		1.083.243.542		1.185.694.371	*Savings accounts*
Deposito berjangka		8.381.443.207		9.429.602.573	*Time deposits*
Sub-jumlah		10.242.642.141		11.537.677.738	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Giro	5.975.742	93.027.369	2.682.244	38.228.688	*Current accounts*
Deposito berjangka	8.874.895	138.159.928	8.348.814	118.991.475	*Time deposits*
Sub-jumlah		231.187.297		157.220.163	*Sub-total*
Sub-jumlah pihak ketiga		**10.473.829.438**		**11.694.897.901**	***Sub-total third parties***
Jumlah		**10.917.997.685**		**12.004.244.727**	***Total***

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 32).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 32).

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

a. Giro / *a. Current accounts*

Giro terdiri dari: / *Current accounts consist of:*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah		105.352.982		109.826.790	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	14.375.524	223.790.967	1.383.893	19.723.938	*United States Dollar*
Sub-jumlah		329.143.949		129.550.728	*Sub-total*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah		777.955.392		922.380.794	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	5.975.742	93.027.369	2.682.244	38.228.688	*United States Dollar*
Sub-jumlah		870.982.761		960.609.482	*Sub-total*
Jumlah		**1.200.126.710**		**1.090.160.210**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan: / *Annual average interest rates:*

	2022	2021	
Rupiah	2,61%	3,02%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	0,67%	0,50%	*United States Dollar*

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2022 and 2021, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan / *b. Saving accounts*

Tabungan terdiri dari: / *Saving accounts consist of:*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi	22.877.936	35.721.129	*Related parties*
Pihak ketiga	1.083.243.542	1.185.694.371	*Third parties*
Jumlah	**1.106.121.478**	**1.221.415.500**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan: / *Annual average interest rates:*

	2022	2021	
Tabungan	3,18%	3,54%	*Savings accounts*
Emas	1,32%	1,64%	*Emas*
KPR *Express*	4,00%	4,00%	*KPR Express*
Arthamas	0,63%	1,40%	*Arthamas*
Karyawan	1,07%	1,28%	*Employees*
Karya	1,50%	1,56%	*Karya*
Karya Dapan	1,23%	1,23%	*Karya Dapan*
Si Cerdas	0,85%	1,01%	*Si Cerdas*

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit masing-masing sebesar Rp29.730.353 dan RpNihil.

As of 31 December 2022 and 2021, savings accounts were blocked as loan collaterals were Rp29,730,353 and RpNil, respectively.

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

Deposito berjangka terdiri dari: / *Time deposits consist of:*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah		92.146.362		144.074.969	*Rupiah*
Sub-jumlah		92.146.362		144.074.969	*Sub-total*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah		8.381.443.207		9.429.602.573	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	8.874.895	138.159.928	8.348.814	118.991.475	*United States Dollar*
Sub-jumlah		8.519.603.135		9.548.594.048	*Sub-total*
Jumlah		**8.611.749.497**		**9.692.669.017**	***Total***

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The classifications of time deposits based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka: / *Based on the period of the time deposits:*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
1 bulan		90.701.362		133.545.803	*1 month*
3 bulan		1.445.000		10.529.166	*3 months*
Sub-jumlah		92.146.362		144.074.969	*Sub-total*
Sub-jumlah pihak berelasi		92.146.362		144.074.969	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
1 bulan		5.867.785.582		5.462.466.472	*1 month*
2 bulan		3.000.000		34.379.699	*2 months*
3 bulan		1.847.544.874		2.650.326.267	*3 months*
6 bulan		588.961.202		936.365.112	*6 months*
12 bulan		74.151.549		346.065.023	*12 months*
Sub-jumlah		8.381.443.207		9.429.602.573	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
1 bulan	6.321.115	98.403.958	4.789.640	68.264.341	*1 month*
3 bulan		-	1.005.394	14.329.385	*3 months*
6 bulan	2.553.780	39.755.970	2.553.780	36.397.749	*6 months*
Sub-jumlah		138.159.928		118.991.475	*Sub-total*
Sub-jumlah pihak ketiga		8.519.603.135		9.548.594.048	*Sub-total third parties*
Jumlah		**8.611.749.497**		**9.692.669.017**	***Total***

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / ***18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*** *(Continued)*

c. Deposito berjangka (Lanjutan) / *c. Time deposits (Continued)*

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *Based on remaining period until maturity:*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					***Rupiah***
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		6.449.694.233		6.280.130.572	*Less than or until 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan		1.574.604.287		2.483.374.887	*From 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan		388.757.419		593.925.050	*From 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan		59.863.630		216.247.033	*From 6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan		670.000		-	*More than 12 months*
Sub-jumlah		8.473.589.569		9.573.677.542	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.321.115	98.403.958	4.789.640	68.264.341	*Less than or until 1 month*
Lebih dari 1-3 bulan	2.553.780	39.755.970	3.559.174	50.727.134	*From 1 - 3 months*
Sub-jumlah		138.159.928		118.991.475	*Sub-total*
Jumlah		**8.611.749.497**		**9.692.669.017**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan: / *Annual average interest rates:*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
1 bulan	4,61%	5,94%	*1 month*
2 bulan	4,61%	6,13%	*2 months*
3 bulan	4,89%	6,25%	*3 months*
6 bulan	5,10%	6,52%	*6 months*
12 bulan	5,09%	6,30%	*12 months*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
1 bulan	1,41%	1,18%	*1 month*
3 bulan	2,18%	1,00%	*3 months*
6 bulan	1,50%	1,50%	*6 months*

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp842.113.196 dan Rp233.661.779.

As of 31 December 2022 and 2021, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp842,113,196 and Rp233,661,779, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					***Related party***
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Deposito	22.155.000	344.897.963	16.913.000	241.052.533	*Time deposit*
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 32)		344.897.963		241.052.533	*Sub-total related parties (Note 32)*
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Deposito berjangka		179.177.479		330.174.087	*Time deposits*
Tabungan		100.362.492		45.499.895	*Savings accounts*
Giro		93.856.543		128.506.526	*Current accounts*
Sub-jumlah pihak ketiga		373.396.514		504.180.508	*Sub-total third parties*
Jumlah		**718.294.477**		**745.233.041**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	3,66%	4,73%	*Current accounts*
Tabungan	1,77%	3,35%	*Saving accounts*
Deposito 1 bulan	4,18%	4,88%	*Time deposit 1 month*
Deposito 3 bulan	4,01%	5,16%	*Time deposit 3 months*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Deposito 3 bulan	4,32%	-	*Time deposit 3 months*
Deposito 12 bulan	2,89%	2,09%	*Time deposit 12 months*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

20. LIABILITAS AKSEPTASI / *20. ACCEPTANCE LIABILITIES*

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

a. By party, relationship and currency

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak ketiga					***Third parties***
Kreditur bank					*Bank creditors*
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	875.550	13.630.125		-	*Foreign currency - United States Dollar*
Jumlah		**13.630.125**		**-**	***Total***

20. LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan) / *20. ACCEPTANCE LIABILITIES (Continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat					***Foreign currency - United States Dollar***
Kurang dari 1 bulan	490.500	7.635.859		-	*Less than 1 Month*
1 - 3 bulan	280.560	4.367.618		-	*1 - 3 months*
3 – 6 bulan	104.490	1.626.648		-	*3 – 6 months*
Jumlah		**13.630.125**		**-**	***Total***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan Pasal 21	1.022.243	736.812	*Income tax Article 21*
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	7.286.062	5.300.311	*Income tax Articles 23/4(2)*
Pajak penghasilan Pasal 25	1.505.777	1.583.018	*Income tax Article 25*
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 21b)	5.941.266	352.295	*Income tax Article 29 (Note 21b)*
Pajak Pertambahan Nilai	5.473	2.628	*Value Added Tax*
Jumlah	**15.760.821**	**7.975.064**	***Total taxes payable***

b. Beban pajak / *b. Tax expense*

	2022	2021	
Kini	39.009.521	20.331.189	*Current*
Tangguhan	(2.880.399)	1.048.774	*Deferred*
Beban pajak - bersih	**36.129.122**	**21.379.963**	***Tax expense - net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	151.070.086	101.542.031	*Income before tax expense as per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Beban promosi	11.701.035	1.811.432	*Promotion expense*
Beban telepon	310.174	326.910	*Telephone expense*
Beban pajak lainnya	308.940	174.778	*Other tax expense*
Beban non-operasional	255.645	55.517	*Non-operating expenses*
Beban operasional	38.435	36.650	*Operating expenses*
Rugi penjualan gedung - final	518.177	-	*Loss on sales of building - final*
Natura	20.789	16.397	*Natura*
Sub-jumlah (dipindahkan)	13.153.195	2.421.684	Sub-*total (carried forward)*

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

21. TAXATION *(Continued)*

b. Tax expense (Continued)

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021, are as follows: (Continued)

	2022	2021	
Sub-jumlah (pindahan)	13.153.195	2.421.684	Sub-*total (brought forward)*
Beda temporer			*Temporary differences*
Pembentukan cadangan imbalan kerja	(18.779.223)	(10.343.437)	*Provision for employee benefits liabilities*
Aset tetap	(820.508)	(2.115.573)	*Fixed assets*
Aset hak guna	647.051	384.471	*Right-of-use assets*
Aset tak berwujud	342.541	58.265	*Intangible assets*
Cadangan bonus	14.000.000	-	*Bonus reserve*
Kredit modifikasian	5.543.390	-	*Loans modification*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	12.159.474	467.056	*Provision of allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	13.092.725	(11.549.218)	Sub-*total*
Taksiran penghasilan kena pajak	**177.316.006**	**92.414.497**	***Estimated taxable income***
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	39.009.521	20.331.189	*Income tax based on the applicable tax rate*
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(33.068.255)	(19.978.894)	*Prepayment of income tax - Article 25*
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 21a)	**5.941.266**	**352.295**	***Under payment of corporate income tax (Note 21a)***

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak	151.070.086	101.542.031	*Income before tax expense*
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	33.235.419	22.339.247	*Estimated income tax at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.893.703	532.770	*Tax effect on permanent differences*
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(1.492.054)	*Tax effect on change in tax rate*
Beban pajak - bersih	**36.129.122**	**21.379.963**	***Tax expense - net***

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2022. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2021.

The calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2022 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2022 Annual Tax Return ("SPT"). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended 31 Desember 2021 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2021 SPT.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***21. TAXATION** (Continued)*

c. Deferred tax assets

Movement of deferred tax assets for 2022 and 2021 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2021/ *Balance as of 31 December 2021*	Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income*	Saldo per 31 Desember 2022/ *Balance as of 31 December 2022*	
Aset tetap	(1.078.348)	-	(180.512)	(1.258.860)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	175.292	-	2.675.084	2.850.376	*Allowance for impairment losses*
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	30.622	648.892	-	679.514	*Decrease on changes in value of financial assets*
Aset tak berwujud	(191.684)	-	75.359	(116.325)	*Intangible assets*
Aset hak guna	84.584	-	142.351	226.935	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	15.050.993	(353.995)	(4.131.429)	10.565.569	*Employee benefits liabilities*
Kredit modifikasian	-	-	1.219.546	1.219.546	*Loans modification*
Cadangan bonus	-	-	3.080.000	3.080.000	*Bonus reserve*
Jumlah	**14.071.459**	**294.897**	**2.880.399**	**17.246.755**	***Total***

	Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of 31 December 2020	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2021/ Balance as of 31 December 2021	
Aset tetap	(612.922)	-	(465.426)	(1.078.348)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	72.540	-	102.752	175.292	*Allowance for impairment losses*
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	-	30.622	-	30.622	*Decrease on changes in value of financial assets*
Aset tak berwujud	(204.502)	-	12.818	(191.684)	*Intangible assets*
Aset hak guna	-	-	84.584	84.584	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	15.896.915	(62.420)	(783.502)	15.050.993	*Employee benefits liabilities*
Jumlah	**15.152.031**	**(31.798)**	**(1.048.774)**	**14.071.459**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

d. Change in tax rate

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perubahan tarif pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

***21. TAXATION** (Continued)*

d. Change in tax rate (Continued)

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN / *22. OTHER LIABILITIES*

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					***Rupiah***
Imbalan kerja (Catatan 38a)		48.025.311		68.413.602	*Employee benefits (Note 38a)*
Akrual bunga		20.068.333		24.763.326	*Accrued interest*
Liabilitas sewa		10.489.168		13.272.695	*Lease liability*
Setoran jaminan		1.586.881		2.625.360	*Guarantee deposits*
Cadangan kesejahteraan karyawan		1.003.959		775.478	*Allowance for employee welfare*
Pendapatan bunga diterima di muka		1.003.504		588.777	*Unearned interest income*
Lain-lain		37.857.943		28.579.486	*Others*
Sub-jumlah		120.035.099		139.018.724	*Sub-total*
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Akrual bunga	40.320	627.674	18.489	263.510	*Accrued interest*
Pendapatan bunga diterima di muka	302	4.709		-	*Unearned interest income*
Lain-lain	242	3.768	1.858	26.487	*Others*
Sub-jumlah		636.151		289.997	*Sub-total*
Jumlah		**120.671.250**		**139.308.721**	***Total***

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 64 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD II.

a. Authorized capital

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 64 dated 18 July 2022 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights II.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp1.200.000.000 menjadi sebesar Rp3.400.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0051768.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 25 Juli 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142926.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah masing-masing sebesar Rp862.031.538 dan Rp444.346.154.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***23. SHARE CAPITAL** (Continued)*

a. Authorized capital (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 65 dated 18 July 2022 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp1,200,000,000 to Rp3,400,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0051768.AH.01.02 Year 2022 dated 25 July 2022 and was registered in the Company Register No. AHU-0142926.AH.01.11 Year 2022 dated 25 July 2022.

As of 31 December 2022 and 2021, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp862,031,538 Rp444,346,154, respectively.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022

Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/** ***Number of shares issued and fully paid-up (full amount)***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah nilai saham/** ***Total value of shares***	***Shareholders***
Saham umum				*Public Share*
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	5.374.811.075	62,35%	537.481.108	*Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD*
PT Alim Investindo	2.515.221.271	29,18%	251.522.127	*PT Alim Investindo*
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	5,15%	44.390.181	*Kasikornbank Public Company Limited*
PT Guna Investindo	260.675.000	3,02%	26.067.500	*PT Guna Investindo*
Alim Prakasa	1.003.272	0,01%	100.327	*Alim Prakarsa*
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	*Endah Winarni*
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	*Iis Herijati*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	24.654.757	0,29%	2.465.475	*Public (ownership below 5%, each)*
Jumlah	**8.620.315.383**	**100%**	**862.031.538**	***Total***

2021

Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/** ***Number of shares issued and fully paid-up (full amount)***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah nilai saham/** ***Total value of shares***	***Shareholders***
Saham dengan Sertifikat Kolektif				*Share with Collective Certificate*
PT Guna Investindo	260.675.000	5,87%	26.067.500	*PT Guna Investindo*
PT Maspion	31.065.580	0,70%	3.106.558	*PT Maspion*
Saham umum				*Public Share*
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62,01%	275.535.920	*PT Alim Investindo*
PT Maspion	522.472.400	11,76%	52.247.240	*PT Maspion*
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9,99%	44.390.181	*Kasikornbank Public Company Limited*
Alim Markus	54.315.807	1,22%	5.431.580	*Alim Markus*
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0,98%	4.345.265	*Alim Mulia Sastra*
Alim Prakasa	43.452.645	0,98%	4.345.265	*Alim Prakasa*
Alim Puspita	21.726.323	0,49%	2.172.632	*Alim Puspita*
Gunardi	19.414.500	0,44%	1.941.450	*Gunardi*
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	*Endah Winarni*
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	*Iis Herijati*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.577.433	5,56%	24.757.743	*Public (ownership below 5%, each)*
Jumlah	**4.443.461.538**	**100%**	**444.346.154**	***Total***

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2021, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 107 tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp33.325.962.

Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat pembagian laba neto.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

23. SHARE CAPITAL *(Continued)*

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on 31 August 2021, as covered in Notarial Deed No. 107 dated 31 August 2021, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended 31 December 2020 for cash dividends amounting to Rp33,325,962.

As of 31 December 2022 there is no distribute net income.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	*Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013*
Biaya emisi saham	(10.722.143)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	**158.677.857**	***Sub-total***
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1c)	142.190.769	*Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1c)*
Biaya emisi saham	(3.938.608)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	**138.252.161**	***Sub-total***
Tambahan modal disetor, bersih 31 Desember 2021	**296.930.018**	***Additional paid-in capital, net 31 December 2021***
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2022 (Catatan 1c)	1.294.824.692	*Additional paid-in capital due to Limited Public Offering II in 2022 (Notes 1c)*
Biaya emisi saham	(5.002.287)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	1.289.822.405	***Sub-total***
Tambahan modal disetor, bersih 31 Desember 2022	**1.586.752.423**	***Additional paid-in capital, net 31 December 2022***

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2022		2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
KOMITMEN					***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen					***Commitment receivables***
Rupiah					***Rupiah***
Inkaso yang belum terselesaikan		8.924.576		11.270.447	*Outstanding bills not yet cleared*
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		347.786		-	*Outstanding spot and derivatives purchased*
Sub-jumlah		9.272.362		11.270.447	***Sub-total***
Liabilitas komitmen					***Commitment liabilities***
Rupiah					***Rupiah***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		1.812.519.571		1.249.480.241	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		651.792		11.150.000	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Inkaso yang belum terselesaikan		7.615.953		11.270.447	*Outstanding bills not yet cleared*
Sub-jumlah		1.820.787.316		1.271.900.688	***Sub-total***
Mata uang asing					***Foreign currency***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.961.139	30.530.034	2.653.808	37.823.397	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	359.347	5.594.134	400.000	5.701.000	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Sub-jumlah		36.124.168		43.524.397	***Sub-total***
Jumlah liabilitas komitmen		1.856.911.484		1.315.425.085	*Total commitment liabilities*
Jumlah liabilitas komitmen, bersih		**1.847.639.122**		**1.304.154.638**	***Total commitment liabilities, net***
KONTINJENSI					***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi					***Contingent receivables***
Rupiah					***Rupiah***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		35.764.243		35.851.894	*Interest income on non performing assets*
Liabilitas kontinjensi					***Contingent liabilities***
Rupiah					***Rupiah***
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					*Bank guarantees issued in the form of:*
Transaksi perdagangan dalam negeri		21.406.906		16.294.100	*Custom bonds*
Performance bonds		16.069.510		15.688.500	*Performance bonds*
Advance payment bonds		71.442.704		4.764.496	*Advance payment bonds*
Bid bonds		6.200.000		5.200.000	*Bid bonds*
Jumlah liabilitas kontinjensi		115.119.120		41.947.096	*Total contingent liabilities*
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih		**79.354.877**		**6.095.202**	***Total contingent liabilities, net***
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		**1.926.993.999**		**1.310.249.840**	***Total commitment and contingent liabilities, net***

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan) / *25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)*

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
Inkaso yang belum terselesaikan	1.308.623	-	*Outstanding bills not yet cleared*
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	8.293.650	6.250.000	*Unused loan facilities*
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak berelasi (Catatan 32)	**6.985.027**	**6.250.000**	***Total commitment liabilities, net related parties (Note 32)***
Pihak ketiga			***Third parties***
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Inkaso yang belum terselesaikan	7.615.953	11.270.447	*Outstanding bills not yet cleared*
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	347.786	-	*Outstanding spot and derivatives purchased*
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.834.755.955	1.281.053.638	*Unused loan facilities*
Inkaso yang belum terselesaikan	7.615.953	11.270.447	*Outstanding bills not yet cleared*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	6.245.926	16.851.000	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga	1.848.617.834	1.309.175.085	***Total commitment liabilities - third parties***
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak ketiga	**1.840.654.095**	**1.297.904.638**	***Total commitment liabilities, net third parties***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	35.764.243	35.851.894	*Interest income on non performing assets*
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Bank garansi yang diberikan	115.119.120	41.947.096	*Bank guarantees issued*
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih	**79.354.877**	**6.095.202**	***Total contingent liabilities, net***
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih	**1.920.008.972**	**1.303.999.840**	***Total commitments and contingent liabilities, net***
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih	**1.926.993.999**	**1.310.249.840**	***Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net***

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.499.452 dan Rp644.775.

The allowance for impairment losses established on 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp1,499,452 and Rp644,775, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

26. PENDAPATAN BUNGA / *26. INTEREST INCOME*

	2022	2021	
Kredit yang diberikan	726.905.960	741.111.134	*Loans*
Efek-efek	183.257.804	121.430.923	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia	29.495.082	34.487.116	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	2.955.179	324.400	*Placements with other banks*
Lain-lain	8.591.613	3.643.640	*Others*
Jumlah	**951.205.638**	**900.997.213**	***Total***

27. BEBAN BUNGA / *27. INTEREST EXPENSE*

	2022	2021	
Deposito berjangka	435.666.019	531.277.635	*Time deposits*
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 39)	27.230.107	22.543.160	*Government guarantees premiums (Note 39)*
Simpanan dari bank lain	26.562.032	28.014.398	*Deposit from other banks*
Giro	26.315.225	27.511.222	*Current accounts*
Tabungan	14.406.551	14.801.769	*Savings accounts*
Lain-lain	1.252	70	*Others*
Jumlah	**530.181.186**	**624.148.254**	***Total***

28. GAJI DAN TUNJANGAN / *28. SALARIES AND ALLOWANCES*

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 32).

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 32).

	2022	2021	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 38)	97.765.875	92.540.857	*Salaries, wages and employee benefits (Note 38)*
Tunjangan lainnya	46.951.986	26.381.167	*Others allowance*
Tunjangan Hari Raya	7.885.949	7.226.456	*Holiday allowance*
Asuransi	2.789.006	2.549.568	*Insurance*
Jumlah	**155.392.816**	**128.698.048**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Outsourcing	19.195.403	14.505.627	*Outsourcing*
Iklan dan promosi	12.742.386	2.421.538	*Advertising and promotion*
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	11.292.783	7.493.769	*Supervision, audit and professional fees*
Biaya barang jaminan dikuasai	10.856.001	6.336.588	*Cost of foreclosed collateral*
Keperluan kantor dan barang cetakan	9.706.989	9.034.956	*Office supplies and printed materials*
Penyusutan (Catatan 14)	8.967.811	8.844.643	*Depreciation (Note 14)*
Keamanan	8.672.845	8.455.691	*Security*
Pemeliharaan dan perbaikan	6.771.358	6.191.962	*Maintenance and service*
Biaya transaksi ATM	6.642.552	5.600.487	*Transaction fee of ATM*
Piranti lunak	4.042.175	3.436.552	*Software*
Penyusutan aset hak guna	3.965.255	2.726.859	*Depreciation of right-of-use assets*
Listrik, air dan gas	3.604.397	3.513.793	*Electricity, water and gas*
Sewa	2.913.330	2.816.734	*Rental*
Pendidikan	2.280.998	1.826.264	*Education*
Bahan bakar	1.898.438	1.671.955	*Fuel*
Telepon dan faksimili	1.451.303	1.519.017	*Telephone and facsimile*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	1.433.086	1.621.027	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Asuransi	1.339.609	1.303.148	*Insurance*
Bunga atas liabilitas sewa	1.288.923	1.024.073	*Interest on lease liability*
Administrasi	412.464	399.501	*Administration*
Lain-lain	18.705.070	4.612.168	*Others*
Jumlah	**138.183.176**	**95.356.352**	***Total***

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp135.385 dan Rp98.461 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp135,385 and Rp98,461 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

30. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, BERSIH / *30. NON-OPERATING INCOME, NET*

	2022	2021	
Pendapatan non-operasional			***Non-operating income***
Laba penjualan aset tetap, bersih (Catatan 14)	642.302	631.956	*Gain on sale of fixed assets, net (Note 14)*
Lain-lain	418.162	379.752	*Others*
Jumlah pendapatan non-operasional	1.060.464	1.011.708	*Total non-operating income*
Beban non-operasional			***Non-operating expenses***
Denda-denda	7.280	65.800	*Penalty*
Lain-lain	289.333	112.407	*Others*
Jumlah beban non-operasional	296.613	178.207	*Total non-operating expense*
Total pendapatan non-operasional, bersih	**763.851**	**833.501**	***Total non-operating income, net***

31. LABA PER SAHAM DASAR / *31. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

	2022	2021	
Laba periode berjalan	114.940.964	80.162.068	*Income for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar:			*Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:*
Saldo awal	4.443.462	4.443.462	*Beginning balance*
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu II	4.176.854	-	*Capital Increase with Pre-emptive Rights II*
Jumlah	8.620.316	4.443.462	*Total*
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.791.533	4.443.462	*Weighted average number of shares (full amount)*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**23,99**	**18,04**	***Basic earnings per share (in full Rupiah)***

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Bank has no diluted securities as of 31 December 2022 and 2021.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Type of relationships and related parties transactions as of 31 December 2022 and 2021:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Types of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Related party transactions***
Manajemen Kunci/*Key Management*	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/*Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members*	Penempatan dana/*Fund placement*, Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion*	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans* Sewa menyewa/*Lease*
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*

*) Sejak tanggal 7 Desember 2022 bukan merupakan pemegang saham Bank. Per 31 Desember 2022, hubungan pihak berelasi merupakan grup pemegang saham - Entitas

*) *Not the Banks's shareholder since 7 December 2022. As of 31 December 2022, the relationship type is group's shareholder - Entity*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Type of relationships and related parties transactions as of 31 December 2022 and 2021: (Continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Types of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Related party transactions***
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Giro pada bank lain/*Current account with other bank* Simpanan pada bank lain/*Deposit from other bank*
Alim Markus**	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Alim Mulia Sastra**	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Alim Puspita**	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Gunardi Go***	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Inkaso yang belum terselesaikan/*Outstanding bills not yet cleared*
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*, Sewa menyewa/*Lease*
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indalex	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* *Letter of credit*
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*

**) Sejak tanggal 7 Desember 2022 bukan merupakan pemegang saham Bank. Per 31 Desember 2022, hubungan pihak berelasi merupakan pemegang saham melalui PT Alim Investindo.

***) Sejak tanggal 7 Desember 2022 bukan merupakan pemegang saham Bank. Per 31 Desember 2022, hubungan pihak berelasi merupakan pemegang saham melalui PT Guna Investindo.

**) *Not the Banks's shareholder since 7 December 2022. As of 31 December 2022, the relationship type is shareholder through PT Alim Investindo.*

***) *Not the Banks's shareholder since 7 December 2022. As of 31 December 2022, the relationship type is shareholder through PT Guna Investindo.*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Type of relationships and related parties transactions as of 31 December 2022 and 2021: (Continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Types of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Related party transactions***
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement Kredit yang diberikan/Loans
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Siam Maspion Terminal	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans*
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Budiono Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Srijanti	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan dari nasabah dan bank lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from customers and other banks related parties were as follows:

	2022	**2021**	
ASET			***ASSETS***
Giro pada bank lain (Catatan 6)	455.432	9.700.013	*Current account with other bank (Note 6)*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Pemegang saham	-	112.981.844	*Shareholder*
Grup pemegang saham	118.935.202	5.010.274	*Group's shareholder*
Manajemen kunci dan keluarganya	69.293	600.636	*Key management and their family members*
Sub-jumlah kredit yang diberikan (Catatan 11i)	119.004.495	118.592.754	***Sub-total loans (Note 11i)***
Jumlah	**119.459.927**	**128.292.767**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,80%	0,90%	*Percentage of total assets*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan dari nasabah dan bank lain pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

32. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from customers and other banks related parties were as follows: (Continued)

	2022	2021	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	444.168.247	309.346.826	*Deposits from customers (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	344.897.963	241.052.533	*Deposits from other banks (Note 19)*
Jumlah	**789.066.210**	**550.399.359**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	6,68%	4,27%	*Percentage of total liabilities*

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo liabilitas komitmen bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp6.985.027 dan Rp6.250.000 (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

Commitments and contingencies

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding commitment liabilities net to related parties were Rp6,985,027 and Rp6,250,000, respectively (Note 25). As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding contingencies to related parties were RpNil, respectively.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	3.362.302	3.998.374	*Remuneration (salary, bonus, routine allowance)*
Fasilitas lain-lain	539.312	668.392	*Other facilities*
Jumlah (Catatan 28)	3.901.614	4.666.766	*Total (Note 28)*
Direksi			***Board of Directors***
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	10.186.645	10.161.931	*Remuneration (salary, bonus, routine allowance)*
Fasilitas lain-lain	1.958.000	2.818.237	*Other facilities*
Jumlah (Catatan 28)	12.144.645	12.980.168	*Total (Note 28)*
Manajemen kunci lainnya	23.954.733	21.299.285	*Other key management*
Jumlah kompensasi manajemen kunci	**40.000.992**	**38.946.219**	***Total compensation of key management***

33. SEGMEN OPERASI

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Umum, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

33. OPERATION SEGMENT

The Bank's activities are entirely Commercial Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	2022								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	171.691.992	(883.570)	21.121.265	236.618.893	11.122.092	(8.992.974)	(9.653.246)	421.024.452	*Interest income (expense), net*
Beban operasional lainnya, bersih	(52.581.956)	(5.850.655)	(22.906.609)	(159.165.040)	(7.341.673)	(10.278.020)	(12.594.264)	(270.718.217)	*Other operating expense, net*
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(1.040)	(5.770)	(7.952)	1.301.779	(507.383)	(6.300)	(9.483)	763.851	*Non-operating income (expense), net*
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	119.108.996	(6.739.995)	(1.793.296)	78.755.632	3.273.036	(19.277.294)	(22.256.993)	151.070.086	*Total external income (expense)*
Pendapatan (beban) antar area	(63.596.521)	9.976.642	477.089	2.582.391	(1.707.211)	13.162.409	39.105.201	-	*Inter-area income (expense)*
Jumlah pendapatan (beban) area	**55.512.475**	**3.236.647**	**(1.316.207)**	**81.338.023**	**1.565.825**	**(6.114.885)**	**16.848.208**	**151.070.086**	***Total area income (expense)***
Kredit yang diberikan, bersih	3.465.593.835	134.380.966	496.117.746	3.960.934.214	181.019.356	67.721.756	425.767.470	8.731.535.343	*Loans, net*
Aset tetap, bersih	97.501.007	15.740.773	34.531.956	241.750.672	13.167.430	9.288.802	13.543.596	425.524.236	*Fixed assets, net*
Jumlah aset	1.958.059.482	367.190.485	635.868.589	10.104.796.578	148.807.867	342.498.384	1.399.080.889	14.956.302.274	*Total assets*
Jumlah liabilitas	1.902.547.006	363.953.839	637.184.796	7.021.914.493	147.242.042	348.613.270	1.382.232.680	11.803.688.126	*Total liabilities*

33. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini: (Lanjutan)

33. OPERATION SEGMENT *(Continued)*

Information regarding the results of each geographical area is included below (Continued):

	2021								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	109.335.426	(4.668.281)	16.650.200	170.783.585	14.268.545	(13.442.062)	(16.078.454)	276.848.959	*Interest income (expense), net*
Beban operasional lainnya, bersih	(29.749.078)	(4.856.764)	(18.285.307)	(101.071.602)	(5.457.420)	(4.887.163)	(11.833.095)	(176.140.429)	*Other operating expense, net*
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	18.220	(7.345)	497	828.295	(746)	350	(5.770)	833.501	*Non-operating income (expense), net*
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	79.604.568	(9.532.390)	(1.634.610)	70.540.278	8.810.379	(18.328.875)	(27.917.319)	101.542.031	*Total external income (expense)*
Pendapatan (beban) antar area	(52.121.675)	12.100.657	(3.675.043)	(6.868.795)	(6.563.684)	17.416.315	39.712.225	-	*Inter-area income (expense)*
Jumlah pendapatan (beban) area	**27.482.893**	**2.568.267**	**(5.309.653)**	**63.671.483**	**2.246.695**	**(912.560)**	**11.794.906**	**101.542.031**	***Total area income (expense)***
Kredit yang diberikan, bersih	2.963.711.192	151.992.618	495.939.487	3.795.899.464	182.993.714	68.344.916	537.777.663	8.196.659.054	*Loans, net*
Aset tetap, bersih	94.874.568	15.906.301	35.075.629	241.740.559	10.419.386	9.159.305	13.811.228	420.986.976	*Fixed assets, net*
Jumlah aset	2.487.225.529	404.341.955	609.557.058	8.649.080.374	148.466.354	411.049.902	1.524.637.412	14.234.358.584	*Total assets*
Jumlah liabilitas	2.459.742.637	401.773.688	614.866.711	7.355.739.983	146.219.659	411.962.462	1.512.842.505	12.903.147.645	*Total liabilities*

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

34. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

34. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established commitee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* yang disampaikan kepada OJK.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Risk profile *(Continued)*

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis which is submitted to OJK.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.

b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.

c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

a) Physical collateral, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine and others.

b) Financial collateral, such as time deposits and cash margin.

c) Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (first way out).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2022 and 2021. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

	2022								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	4.388	401.493.772	-	-	-	401.498.160	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	656.369.990	-	-	-	656.369.990	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	511.236.022	-	-	-	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	5.994.266	-	-	7.635.859	-	-	-	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	3.465.593.835	134.380.966	496.117.746	3.960.934.214	181.019.356	67.721.756	425.767.470	8.731.535.343	*Loans*
Bunga yang akan diterima	18.481.625	566.712	1.263.606	50.799.516	767.109	163.529	1.637.492	73.679.589	*Interest receivables*
Jumlah	**3.490.069.726**	**134.947.678**	**497.385.740**	**9.111.450.984**	**181.786.465**	**67.885.285**	**427.404.962**	**13.910.930.840**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk *(Continued)*

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2022 and 2021. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

	2021								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	421.420.858	-	-	-	421.420.858	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	3.005.894	273.711.176	-	-	-	276.717.070	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	613.398.891	-	-	-	613.398.891	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	2.963.711.192	151.992.618	495.939.487	3.795.899.464	182.993.714	68.344.916	537.777.663	8.196.659.054	*Loans*
Bunga yang akan diterima	13.732.388	614.005	1.423.606	43.411.031	789.876	238.887	2.097.505	62.307.298	*Interest receivables*
Jumlah	**2.977.443.580**	**152.606.623**	**500.368.987**	**8.743.574.144**	**183.783.590**	**68.583.803**	**539.875.168**	**13.166.235.895**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk *(Continued)*

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	573.625.099	6.921.776	174.227.726	832.749.533	46.231.668	28.708.302	180.585.501	1.843.049.605	*Unused loans facilities*
Bank garansi yang diberikan	87.389.054	1.100.000	1.150.000	12.623.160	10.156.906	-	2.700.000	115.119.120	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**661.014.153**	**8.021.776**	**175.377.726**	**845.372.693**	**56.388.574**	**28.708.302**	**183.285.501**	**1.958.168.725**	***Total***

	2021								
	Jakarta	**Jawa Barat/ *West Java***	**Jawa Tengah/ *Central Java***	**Jawa Timur/ *East Java***	**Bali**	**Sulawesi**	**Sumatera**	**Jumlah/ *Total***	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	207.792.552	6.893.509	159.051.199	748.158.174	40.415.644	14.413.974	110.578.586	1.287.303.638	*Unused loans facilities*
Bank garansi yang diberikan	20.452.996	1.100.000	350.000	11.150.000	4.500.000	-	4.394.100	41.947.096	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**228.245.548**	**7.993.509**	**159.401.199**	**759.308.174**	**44.915.644**	**14.413.974**	**114.972.686**	**1.329.250.734**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk *(Continued)*

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of 31 December 2022 and 2021:

	2022					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	401.498.160	-	-	401.498.160	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	-	-	13.630.125	-	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	-	5.997.476	7.257.804.212	1.467.733.655	8.731.535.343	*Loans*
Bunga yang akan diterima	37.695.235	3.427	30.391.731	5.589.196	73.679.589	*Interest receivables*
Jumlah	**4.728.282.858**	**407.499.063**	**7.301.826.068**	**1.473.322.851**	**13.910.930.840**	***Total***

	2021					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	421.420.858	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	276.717.070	-	-	276.717.070	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	*Placement with Bank Indonesia and other bank*
Efek-efek	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	-	1.523.446	6.658.129.185	1.537.006.423	8.196.659.054	*Loans*
Bunga yang akan diterima	30.010.921	13	26.469.285	5.827.079	62.307.298	*Interest receivables*
Jumlah	**4.660.563.394**	**278.240.529**	**6.684.598.470**	**1.542.833.502**	**13.166.235.895**	***Total***

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	2022					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	1.502.524	1.433.141.897	408.405.184	1.843.049.605	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diberikan	-	-	107.919.120	7.200.000	115.119.120	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**-**	**1.502.524**	**1.541.061.017**	**415.605.184**	**1.958.168.725**	***Total***

	2021					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	4.976.554	849.512.648	432.814.436	1.287.303.638	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diberikan	-	-	33.372.096	8.575.000	41.947.096	*Bank guarantees issued*
Jumlah	**-**	**4.976.554**	**882.884.744**	**441.389.436**	**1.329.250.734**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk *(Continued)*

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of 31 December 2022 and 2021, these financial assets are assesed individually as well as collectively with the following details:

	2022				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	**Tingkat 2/ *Stage 2***	**Tingkat 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	13.756.441	-	-	13.756.441	*Rupiah*
Mata uang asing	387.803.158	-	4.936	387.808.094	*Foreign currencies*
Jumlah	401.559.599	-	4.936	401.564.535	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.439)	-	(4.936)	(66.375)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**401.498.160**	**-**	**-**	**401.498.160**	***Net***

	2021				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	**Tingkat 2/ *Stage 2***	**Tingkat 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	35.937.098	-	-	35.937.098	*Rupiah*
Mata uang asing	240.821.486	-	4.796	240.826.282	*Foreign currencies*
Jumlah	276.758.584	-	4.796	276.763.380	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.514)	-	(4.796)	(46.310)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**276.717.070**	**-**	**-**	**276.717.070**	***Net***

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 December 2022 and 2021, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of 31 December 2022 and 2021, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk *(Continued)*

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2022 and 2021:

	2022				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	Tingkat 2/ *Stage 2*	Tingkat 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Industri pengolahan	3.840.574.517	4.966.773	41.046.419	3.886.587.709	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.915.648.053	113.517.569	48.467.095	3.077.632.717	*Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	512.730.574	-	-	512.730.574	*Accommodation, food and beverages*
Real estat	302.009.384	-	-	302.009.384	*Real estate*
Pengangkutan dan pergudangan	287.973.697	1.644.417	1.686.284	291.304.398	*Transportation and warehousing*
Rumah tangga	147.602.227	1.233.333	8.551.160	157.386.720	*Households*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	103.523.507	-	-	103.523.507	*Human health activities and social activities*
Konstruksi	96.701.440	-	11	96.701.451	*Construction*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	80.876.777	-	-	80.876.777	*Professional, scientific and technical activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	73.386.351	-	-	73.386.351	*Arts, entertainment and recreation*
Pendidikan	64.290.816	-	-	64.290.816	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	61.049.053	-	2.039.223	63.088.276	*Other service activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	25.379.882	-	3.210.515	28.590.397	*Agriculture, forestry and fisheries*
Aktivitas keuangan dan asuransi	16.656.542	-	-	16.656.542	*Financial and insurance activities*
Informasi dan komunikasi	13.528.802	-	819.993	14.348.795	*Information and communication*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	10.543.924	-	837.265	11.381.189	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Pertambangan dan penggalian	983.910	-	-	983.910	*Mining and exploration*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi	791.204	-	-	791.204	*Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities*
Bukan lapangan usaha lainnya	281.088	-	-	281.088	*Not another business field*
Jumlah	8.554.531.748	121.362.092	106.657.965	8.782.551.805	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.080.346)	(10.188.031)	(21.748.085)	(51.016.462)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.535.451.402**	**111.174.061**	**84.909.880**	**8.731.535.343**	***Total - net***

	2021				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	Tingkat 2/ *Stage 2*	Tingkat 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Industri pengolahan	3.238.887.883	-	36.229.630	3.275.117.513	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.982.166.574	2.061.768	71.761.297	3.055.989.639	*Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	514.679.241	-	-	514.679.241	*Accommodation, food and beverages*
Jumlah – bersih (dipindahkan)	6.735.733.698	2.061.768	107.990.927	6.845.786.393	*Total – net (carried forward)*

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk *(Continued)*

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2022 and 2021: (Continued)

	2021				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	**Tingkat 2/ *Stage 2***	**Tingkat 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah – bersih (pindahan)	6.735.733.698	2.061.768	107.990.927	6.845.786.393	*Total – net (brought forward)*
Pengangkutan dan pergudangan	306.810.664	1.692.007	2.446.309	310.948.980	*Transportation and warehousing*
Real estat	100.389.604	-	-	100.389.604	*Real estate*
Rumah tangga	144.925.927	1.403.569	13.605.698	159.935.194	*Households*
Konstruksi	113.707.868	-	4.446.000	118.153.868	*Construction*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	74.910.533	-	-	74.910.533	*Human health activities and social activities*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	85.811.617	-	-	85.811.617	*Professional, scientific and technical activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	15.378.194	-	-	15.378.194	*Arts, entertainment and recreation*
Aktivitas jasa lainnya	414.189.750	-	-	414.189.750	*Other service activities*
Pendidikan	55.223.609	-	-	55.223.609	*Education*
Aktivitas keuangan dan asuransi	5.677.364	-	-	5.677.364	*Financial and insurance activities*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	20.894.190	714.286	3.210.440	24.818.916	*Agriculture, forestry and fisheries*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	4.062.114	-	837.265	4.899.379	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Informasi dan komunikasi	6.517.791	-	-	6.517.791	*Information and communication*
Pertambangan dan penggalian	1.262.410	-	-	1.262.410	*Mining and exploration*
Aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	2.315.017	-	-	2.315.017	*Household activities as an employer, activities that produce goods and services by households used to meet own needs*
Bukan lapangan usaha lainnya	961.662	-	5.058.649	6.020.311	*Not another business field*
Jumlah	8.088.772.012	5.871.630	137.595.288	8.232.238.930	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.537.077)	(495.097)	(22.547.702)	(35.579.876)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**8.076.234.935**	**5.376.533**	**115.047.586**	**8.196.659.054**	***Total - net***

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2022:

	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	24.200.675	5.872.443	5.506.758	35.579.876	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	16.280.904	1.808.033	(2.699.855)	15.389.082	*Provision (recovery) during the year*
Selisih kurs	47.504	-	-	47.504	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**40.529.083**	**7.680.476**	**2.806.903**	**51.016.462**	***Ending balance***
Penurunan nilai individual	17.351.402	2.143.472	2.253.211	21.748.085	*Individual impairment*
Penurunan nilai kolektif	23.177.681	5.537.004	553.692	29.268.377	*Collective impairment*
Saldo akhir	**40.529.083**	**7.680.476**	**2.806.903**	**51.016.462**	***Ending balance***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2021:

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk *(Continued)*

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2021:

	Modal kerja/ *Working capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumer*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	18.740.824	7.103.500	1.360.946	27.205.270	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	5.459.076	(1.231.057)	4.145.812	8.373.831	*Provision (recovery) during the year*
Selisih kurs	775	-	-	775	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**24.200.675**	**5.872.443**	**5.506.758**	**35.579.876**	***Ending balance***
Penurunan nilai individual	15.797.220	2.350.346	4.400.136	22.547.702	*Individual impairment*
Penurunan nilai kolektif	8.403.455	3.522.097	1.106.622	13.032.174	*Collective impairment*
Saldo akhir	**24.200.675**	**5.872.443**	**5.506.758**	**35.579.876**	***Ending balance***

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

	2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*					
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	401.559.599	-	-	4.936	401.564.535	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.427.146.339	-	-	-	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	13.630.125	-	-	-	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Modal kerja	6.526.601.024	121.793.822	180.812	83.499.538	6.732.075.196	*Working capital*
Investasi	1.807.417.509	70.322.555	461.469	14.607.268	1.892.808.801	*Investment*
Konsumsi	143.594.273	5.049.885	472.490	8.551.160	157.667.808	*Consumer*
Bunga yang akan diterima	67.532.907	-	6.313.995	-	73.846.902	*Interest receivables*
Jumlah	13.650.923.060	197.166.262	7.428.766	106.662.902	13.962.180.990	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.165.430)	(10.266.581)	(65.118)	(21.753.021)	(51.250.150)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	**13.631.757.630**	**186.899.681**	**7.363.648**	**84.909.881**	**13.910.930.840**	***Net***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk *(Continued)*

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (Continued)

	2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*					
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	421.420.858	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	276.758.584	-	-	4.796	276.763.380	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.885.082.554	-	-	-	1.885.082.554	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Modal kerja	5.896.754.921	51.089.447	88.113	109.116.840	6.057.049.321	*Working capital*
Investasi	1.995.751.006	3.668.995	-	9.814.102	2.009.234.103	*Investment*
Konsumsi	143.528.970	3.748.235	13.955	18.664.346	165.955.506	*Consumer*
Bunga yang akan diterima	59.168.636	-	3.199.363	-	62.367.999	*Interest receivables*
Jumlah	13.002.514.590	58.506.677	3.301.431	137.600.084	13.201.922.782	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.568.722)	(548.171)	(17.496)	(22.552.498)	(35.686.887)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	**12.989.945.868**	**57.958.506**	**3.283.935**	**115.047.586**	**13.166.235.895**	***Net***

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

(c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

The credit quality are defined as follows:

High grade

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.

(b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.

(c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Tingkat standar

(a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

(v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Credit risk *(Continued)*

b. Credit concentration risk *(Continued):*

The credit *quality are defined as follows: (Continued)*

Standard grade

(a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

(b) Loans and interests receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.

(c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2022 and 2021:

	2022					
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days*	61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	180.812	-	-	-	180.812	*Working capital*
Investasi	461.469	-	-	-	461.469	*Investment*
Konsumsi	465.116	7.374	-	-	472.490	*Consumer*
Jumlah	**1.107.397**	**7.374**	**-**	**-**	**1.114.771**	***Total***

	2021					
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days*	61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	36.066	32.780	19.267	-	88.113	*Working capital*
Investasi	-	-	-	-	-	*Investment*
Konsumsi	7.964	5.991	-	-	13.955	*Consumer*
Jumlah	**44.030**	**38.771**	**19.267**	**-**	**102.068**	***Total***

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Market risk *(Continued)*

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	2022								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* %	Euro %	Yuan China/ *Chinese Yuan* %	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar* %	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar* %	Dolar Australia/ *Australia Dollar* %	Baht Thailand/ *Thailand Baht* %	
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.50%	0.00%	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0,00% - -0,55%	0,00% - 0,90%	0.00%	0,25%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,75% - 5,33%	-	-	-	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,01% - 6,02%	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	7,00% - 15,00%	4,00% - 5,25%	-	-	-	-	-	-	*Loans*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,00%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	0,00% - 5,75%	0,00% - 5,20%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Market risk *(Continued)*

a. Interest rate risk *(Continued)*

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of and 31 December 2022 and 2021: (Continued)

	2021								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* %	Euro %	Yuan China/ *Chinese Yuan* %	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar* %	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar* %	Dolar Australia/ *Australia Dollar* %	Baht Thailand/ *Thailand Baht* %	
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.50%	0.00%	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0,00% - 1,00%	0,00% - 0,65%	0.00%	0,00% - 0,25%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,73% - 3,55%	-	-	-	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6,50% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,98% - 3,50%	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	6,50% - 15,00%	4,25% - 7,00%	-	-	-	-	-	-	*Loans*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	0,00% - 7,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	0,00% - 5,00%	0,00% - 2,09%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih):

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

	2022					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	-	93.140.950	93.140.950	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	751.781.265	-	-	344.054.007	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	359.551.785	-	-	41.946.375	401.498.160	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	656.369.990	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	2.427.146.339	-	-	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	-	-	-	13.630.125	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	8.728.979.181	-	2.511.299	44.863	8.731.535.343	*Loans*
Bunga yang akan diterima	-	-	-	73.679.589	73.679.589	*Interest receivables*
Jumlah aset keuangan	11.007.918.243	2.427.146.339	2.511.299	566.495.909	14.004.071.790	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	17.333.768	17.333.768	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro	1.200.126.710	-	-	-	1.200.126.710	*Current accounts*
Tabungan	1.105.814.138	-	307.340	-	1.106.121.478	*Savings accounts*
Deposito berjangka	8.162.458.448	449.291.049	-	-	8.611.749.497	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	718.294.477	-	-	-	718.294.477	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	13.630.125	13.630.125	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	70.138.061	70.138.061	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas keuangan	11.186.693.773	449.291.049	307.340	101.101.954	11.737.394.116	*Total financial liabilities*
Gap *repricing* suku bunga, bersih	**(178.775.530)**	**1.977.855.290**	**2.203.959**	**465.393.955**	**2.266.677.674**	***Net interest repricing gap***

	2021					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	-	95.180.419	95.180.419	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	349.926.255	-	-	71.494.603	421.420.858	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	217.950.639	-	-	58.766.431	276.717.070	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	1.710.650.170	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	1.885.082.554	-	-	1.885.082.554	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	613.398.891	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	8.187.969.145	-	8.606.874	83.035	8.196.659.054	*Loans*
Bunga yang akan diterima	-	-	-	62.307.298	62.307.298	*Interest receivables*
Jumlah aset keuangan	11.079.895.100	1.885.082.554	8.606.874	287.831.786	13.261.416.314	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	6.386.092	6.386.092	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro	1.090.160.210	-	-	-	1.090.160.210	*Current accounts*
Tabungan	1.221.415.500	-		-	1.221.415.500	*Savings accounts*
Deposito berjangka	8.882.496.934	810.172.083	-	-	9.692.669.017	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	745.233.041	-	-	-	745.233.041	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	69.661.567	69.661.567	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas keuangan	11.939.305.685	810.172.083	-	76.047.659	12.825.525.427	*Total financial liabilities*
Gap *repricing* suku bunga, bersih	**(859.410.585)**	**1.074.910.471**	**8.606.874**	**211.784.127**	**435.890.887**	***Net interest repricing gap***

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

***) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others*

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap,* Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan *perubahan* suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2022:

34. RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Market risk *(Continued)*

a. Interest rate risk *(Continued)*

Bank using earning approach and economic value approach to measure interest rate risk in banking book. Based on repricing gap report, Bank performs sensitivity of interest rate risk pararel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2022:

	2022		
	Perubahan Persentase/ ***Percentage Change***	**Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/** ***Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***	
Rupiah	0,50%	30.220.951	*Rupiah*

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi trading *book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 36).

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 36).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

2022

	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET							***ASSETS***
Kas	93.140.950	-	-	-	-	93.140.950	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	-	-	-	-	1.095.835.272	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	401.498.160	-	-	-	-	401.498.160	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	-	-	-	-	656.369.990	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	2.427.146.339	2.427.146.339	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	-	-	-	-	511.236.022	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan Akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	209.535.936	1.122.847.475	1.555.656.153	3.281.236.773	2.562.259.006	8.731.535.343	*Loans*
Bunga yang akan diterima	41.271.446	14.664.878	17.743.265	-	-	73.679.589	*Interest receivables*
Jumlah aset	3.016.523.635	1.141.879.971	1.575.026.066	3.281.236.773	4.989.405.345	14.004.071.790	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera	5.043.410	12.090.706	181.571	18.081	-	17.333.768	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	8.854.254.781	1.614.394.846	388.757.419	59.863.630	727.009	10.917.997.685	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	390.520.764	33.003.100	117.845.975	176.924.638	-	718.294.477	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	32.762.172	1.479.192	22.153.976	1.749.814	11.992.907	70.138.061	*Other liabilities**)*
Total liabilitas	9.290.216.986	1.665.335.462	530.565.589	238.556.163	12.719.916	11.737.394.116	*Total liabilities*
Aset (liabilitas), bersih	**(6.273.693.351)**	**(523.455.491)**	**1.044.460.477**	**3.042.680.610**	**4.976.685.429**	**2.266.677.674**	***Assets (liabilities), net***

2021

	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET							***ASSETS***
Kas	95.180.419	-	-	-	-	95.180.419	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	421.420.858	-	-	-	-	421.420.858	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	276.717.070	-	-	-	-	276.717.070	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.710.650.170	-	-	-	-	1.710.650.170	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	1.885.082.554	1.885.082.554	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	-	-	-	-	613.398.891	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	325.013.858	953.775.382	1.567.899.977	2.722.645.554	2.627.324.283	8.196.659.054	*Loans*
Bunga yang akan diterima	37.583.471	11.029.326	13.694.501	-	-	62.307.298	*Interest receivables*
Jumlah aset	3.479.964.737	964.804.708	1.581.594.478	2.722.645.554	4.512.406.837	13.261.416.314	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2.572.302	3.000.591	794.100	19.099	-	6.386.092	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	8.659.970.623	2.534.102.021	593.925.050	216.247.033	-	12.004.244.727	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	498.558.258	21.300.000	51.309.000	174.065.783	-	745.233.041	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain**)	43.324.112	7.989.798	1.459.484	2.641.000	14.247.173	69.661.567	*Other liabilities**)*
Total liabilitas	9.204.425.295	2.566.392.410	647.487.634	392.972.915	14.247.173	12.825.525.427	*Total liabilities*
Aset (liabilitas), bersih	**(5.724.460.558)**	**(1.601.587.702)**	**934.106.844**	**2.329.672.639**	**4.498.159.664**	**435.890.887**	***Assets (liabilities), net***

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

**) Other assets consist of fees and commissions to be received*

***) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others*

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk *(Continued)*

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

2022

	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera	5.043.410	12.090.706	181.571	18.081	-	17.333.768	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	8.874.139.945	1.614.394.846	388.757.419	59.863.630	727.009	10.937.882.849	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	391.331.607	33.003.100	117.845.975	176.924.638	-	719.105.320	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	7.635.859	4.367.618	1.626.648	-	-	13.630.125	*Acceptance liablilities*
Liabilitas lain-lain*)	12.066.165	1.479.192	22.153.976	1.749.814	11.992.907	49.442.054	*Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	**9.290.216.986**	**1.665.335.462**	**530.565.589**	**238.556.163**	**12.719.916**	**11.737.394.116**	***Total liabilities***

2021

	Sampai dengan 1 bulan/ *up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2.572.302	3.000.591	794.100	19.099	-	6.386.092	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	8.684.154.715	2.534.102.021	593.925.050	216.247.033	-	12.028.428.819	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	499.227.050	21.300.000	51.309.000	174.065.783	-	745.901.833	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain*)	18.471.228	7.989.798	1.459.484	2.641.000	14.247.173	44.808.683	*Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	**9.204.425.295**	**2.566.392.410**	**647.487.634**	**392.972.915**	**14.247.173**	**12.825.525.427**	***Total liabilities***

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) *Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others*

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;

ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;

iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;

iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;

ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;

iii. Implementing corrective actions based on audit results;

iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

***34. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints againts the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

***34. RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**31 Desember 2021/ *31 December 2021***	
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	31,55%	13.69%	*Capital adequacy ratio (CAR)*
NPL bruto	1,21%	1.67%	*NPL gross*
NPL bersih	0,97%	1.40%	*NPL net*
Giro wajib minimum (Rupiah)	8,79%	3.55%	*Minimum statutory reserve (Rupiah)*
Giro wajib minimum (valas)	4,28%	4.59%	*Minimum statutory reserve (foreign currency)*
Rasio intermediasi makroprudensial	1,05%	0.00%	*Macroprudential intermediary ratio*
Penyangga likuiditas makroprudensial	26,92%	21.32%	*Macroprudential liquidity reserve*
Posisi devisa neto (PDN)	1,15%	3.36%	*Net open position*

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

35. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

35. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of 31 December 2022 and 2021 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:

	2022	2021	
Modal			***Capital***
Tier I	3.070.225.062	1.258.746.647	*Tier I*
Tier II	83.853.814	82.284.257	*Tier II*
Jumlah modal	3.154.078.876	1.341.030.904	*Total capital*
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	9.384.365.090	9.222.127.959	*Risk weighted assets for credit risk*
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	36.247.229	44.101.821	*Risk weighted assets for market risk*
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	577.102.638	528.903.517	*Risk weighted assets for operating risk*
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	9.997.714.957	9.795.133.297	*Total risk weighted asset*
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	9,77%	9,88%	*Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile*

35. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)

KPMM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

35. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

CAR as of 31 December 2022 and 2021 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows: (Continued)

	2022	2021	
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum			***Allocation of minimum capital adequacy ratio***
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	8,93%	9,04%	*Common equity tier 1 (CET-1)*
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	*Additional equity tier 1 (AT-1)*
Modal pelengkap tier 2	0,84%	0,84%	*Supplementary equity tier 2*
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	30,71%	12,85%	*Common equity ratio tier 1 (CET-1)*
Rasio KPMM tier 1	30,71%	12,85%	*Minimum CAR tier 1*
Rasio KPMM tier 2	0,84%	0,84%	*Minimum CAR tier 2*
Jumlah rasio	31,55%	13,69%	*Total ratio*
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	21,78%	3,81%	*Common equity tier 1 (CET-1) for buffer*
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank			***Percentage of buffer required by Bank***
Countercylical Buffer	0,00%	0,00%	*Countercylical Buffer*

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2022			2021			
	Mata uang asing/ *Foreign Currencies* (angka penuh/ *full amount*)		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign Currencies* (angka penuh/ *full amount*)		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset							***Assets***
Kas	USD	20.300	316.020	USD	46.100	657.040	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.500.000	23.351.250	USD	500.000	7.126.250	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	USD	24.893.609	387.531.256	USD	16.867.680	240.406.605	*Current accounts with other banks*
	EUR	9.015	149.492	EUR	13.927	224.395	
	AUD	5.938	62.687	AUD	7.567	78.295	
	SGD	2.900	33.623	SGD	2.013	21.245	
	HKD	11.086	22.133	HKD	17.986	32.879	
	CNY	3.091	6.919	CNY	26.624	59.524	
	THB	4.403	1.984	THB	7.791	3.339	
Tagihan akseptasi	USD	875.550	13.630.125	USD	-	-	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	USD	25.037.540	389.771.910	USD	11.911.265	169.765.301	*Loans*
Bunga yang akan diterima	USD	41.714	649.376	USD	29.986	427.381	*Interests receivable*
Jumlah aset			**815.526.775**			**418.802.254**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	USD	30.000	347.786	USD	-	-	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	USD	29.226.161	454.978.264	USD	12.414.951	176.944.101	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	USD	22.155.000	344.897.963	USD	16.913.000	241.052.533	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	USD	875.550	13.630.125	USD	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	USD	5.115	79.626	USD	1.920	27.371	*Taxes payable*
Liabilitas lain – lain	USD	40.864	636.151	USD	20.347	289.997	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas			**814.569.915**			**418.314.002**	*Total liabilities*
Aset dalam mata uang asing, bersih			**956.860**			**488.252**	***Foreign currency denominated assets, net***

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY *(Continued)*

b. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
Mata uang	**Aset/** ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Nilai bersih/** ***Net value***	**Nilai absolut bersih/** ***Net absolute value***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	814.363.394	850.338.760	(35.975.366)	35.975.366	*United States Dollar*
Euro Eropa	144.535	-	144.535	144.535	*European Euro*
Dolar Australia	62.678	-	62.678	62.678	*Australian Dollar*
Yuan China	6.918	-	6.918	6.918	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	22.130	-	22.130	22.130	*Hongkong Dollar*
Dolar Singapura	381.404	347.786	33.618	33.618	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	1.984	-	1.984	1.984	*Thailand Baht*
Jumlah	**814.983.043**	**850.686.546**	**(35.703.503)**	**36.247.229**	***Total***
Jumlah modal (Catatan 35)				3.154.078.876	*Total capital (Note 35)*
Rasio Posisi Devisa Neto				1,15%	*NOP as a percentage of capital*

	2021				
Mata uang	**Aset/** ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Nilai bersih/** ***Net value***	**Nilai absolut bersih/** ***Net absolute value***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	418.148.799	461.835.803	(43.687.004)	43.687.004	*United States Dollar*
Euro Eropa	219.566	-	219.566	219.566	*European Euro*
Dolar Australia	78.283	-	78.283	78.283	*Australian Dollar*
Yuan China	59.515	-	59.515	59.515	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	32.874	-	32.874	32.874	*Hongkong Dollar*
Dolar Singapura	21.242	-	21.242	21.242	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	3.338	-	3.338	3.338	*Thailand Baht*
Jumlah	**418.563.617**	**461.835.803**	**(43.272.186)**	**44.101.822**	***Total***
Jumlah modal (Catatan 35)				1.341.030.904	*Total capital (Note 35)*
Rasio Posisi Devisa Neto				3,29%	*NOP as a percentage of capital*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of 31 December 2022 and 2021, based on the total capital as of 30 November 2022 and 2021 are as follows:

Jumlah modal 30 November 2022	3.161.372.224	*Total capital – 30 November 2022*
Rasio PDN	1,15%	*NOP Ratios*
Jumlah modal 30 November 2021	1.313.753.712	*Total capital – 30 November 2021*
Rasio PDN	3,36%	*NOP Ratios*

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2022 and 2021 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/*31 December*				
	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas	93.140.950	93.140.950	95.180.419	95.180.419	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.095.835.272	1.095.835.272	421.420.858	421.420.858	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	401.498.160	401.498.160	276.717.070	276.717.070	*Current accounts with other other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	656.369.990	656.369.990	1.710.650.170	1.710.650.170	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.427.146.339	2.427.146.339	1.885.082.554	1.885.082.554	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	511.236.022	613.398.891	613.398.891	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	13.630.125	13.630.125	-	-	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	8.731.535.343	8.731.535.343	8.196.659.054	8.196.659.054	*Loans*
Bunga yang akan diterima	73.679.589	73.679.589	62.307.298	62.307.298	*Interest receivables*
Jumlah	**14.004.071.790**	**14.004.071.790**	**13.261.416.314**	**13.261.416.314**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas segera	17.333.768	17.333.768	6.386.092	6.386.092	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	10.917.997.685	10.917.997.685	12.004.244.727	12.004.244.727	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	718.294.477	718.294.477	745.233.041	745.233.041	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	13.630.125	13.630.125	-	-	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain*)	70.138.061	70.138.061	69.661.567	69.661.567	*Other liabilities*)*
Jumlah	**11.737.394.116**	**11.737.394.116**	**12.825.525.427**	**12.825.525.427**	***Total***

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain – lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others*

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

(iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

(ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	2022				
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Efek-efek	2.087.858.789	2.087.858.789	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	511.236.022	511.236.022	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	8.731.535.341	-	5.160.625.147	3.570.910.194	*Loans*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through OCI***
Efek-efek	339.287.550	339.287.550	-	-	*Marketable securities*

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(Continued)*

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

	2021				
	Nilai Wajar/ ***Fair Value***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Efek-efek	1.874.996.054	1.874.996.054	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	613.398.891	613.398.891	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	8.196.659.054	-	3.491.536.330	4.705.122.724	*Loans*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through OCI***
Efek-efek	10.086.500	10.086.500	-	-	*Marketable securities*

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Steven & Mourits dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 13 Februari 2023 dan 13 Januari 2022.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the year ended 31 December 2022 and 2021 based on Government Regulation No. 35/2021.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the year ended 31 December 2022 and 2021, were performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated 13 February 2023 and 13 January 2022, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	68.413.602	79.040.768	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	(4.003.121)	4.471.603	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(11.260.451)	(15.836.707)	*Past service cost*
Beban bunga	2.568.818	3.509.839	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas bersih akibat pegakuan kerja masa lalu	590.356	359.885	*Adjustment of net liabilities due to recognition of past services*
Kelebihan pembayaran imbalan	7.227.089	186.961	*Excess of benefit paids*
Dibebankan ke laba rugi	(4.877.309)	(7.308.419)	*Charge to profit or loss*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			*Actuarial losses/(gains):*
Perubahan asumsi pengalaman	376.819	717.758	*Changes in experience assumption*
Perubahan asumsi keuangan	(1.985.887)	(1.001.486)	*Changes in financial assumption*
Sub-jumlah	(1.609.068)	(283.728)	*Sub-total*
Manfaat yang dibayarkan	(6.674.825)	(2.848.058)	*Benefits paid*
Kelebihan pembayaran imbalan	(7.227.089)	(186.961)	*Excess of benefit paids*
Saldo akhir	**48.025.311**	**68.413.602**	***Ending balance***

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

b. The movements in the actuarial loss are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	38.526.798	38.810.526	*Beginning balance*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.609.068)	(283.728)	*Current year other comprehensive income*
Saldo akhir	**36.917.730**	**38.526.798**	***Ending balance***

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(Continued)*

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Tingkat mortalita	TMI4	TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Turnover rate*
Usia s.d. 29 tahun	10,00%	10,00%	*Age until 29 years*
Usia 30 - 40 tahun	5,00%	5,00%	*Age 30 - 40 years*
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	3,00%	*Age 41 - 45 years*
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	2,00%	*Age 46 - 50 years*
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	1,00%	*Age 51 - 54 years*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	*Annual rate of salary increase*
Tingkat diskonto	7,30%	6,95%	*Discount rate*
Usia normal pensiun	58 tahun/ 58 *years old*	57 tahun/ 57 *years old*	*Normal retirement age*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 13,16 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 13.16 years.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

2022				
< 1 tahun/ *< 1year*	**1 - 4 tahun/ *1-4 years***	**5 - 10 tahun/ *5 - 10 years***	**> 10 tahun/ *> 10 years***	**Jumlah/ *Total***
3.754.695	13.871.685	47.734.688	263.773.801	329.134.869

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp48.025.311 dan Rp68.413.602 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 22). Pendapatan (beban) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp4.877.309 dan Rp7.308.419 pada tahun 2022 dan 2021 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 28).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp48,025,311 and Rp68,413,602 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 22). The related income (expenses) recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp4,877,309 and Rp7,308,419 in 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 28).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2022 (tidak audit):

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 31 December 2022 (unaudited):

	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	**Nilai Kini Liabilitas/ *Present Value of Obligation***	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(136.071)	(3.136.506)	*Increase in discount rate by 100 basis point*
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	749.103	3.511.722	*Decrease in discount rate by 100 basis point*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	783.956	3.889.694	*Increase in salary increase rate by 100 basis point*
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(98.245)	(3.546.718)	*Decrease in salary increase rate by 100 basis point*

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah masing-masing sebesar 3,75% dan 3,50%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp27.230.107 dan Rp22.543.160 (Catatan 27).

39. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fullfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

As of 31 December 2022 and 2021, customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.75% and 3.50% respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2022 and 2021 amounted to Rp27,230,107 and Rp22,543,160, respectively (Note 27).

40. LIABILITAS KONTINJENSI

a. Tanggal 6 September 2019 eks Debitur atas nama Sugiharto mengajukan gugatan perkara No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana Bank sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi. Tanggal 25 Agustus 2020 eks Debitur mengajukan gugatan untuk membatalkan pelaksanaan lelang pada tanggal 16 September 2020 dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan Bank sebagai Tergugat I, Putusan Majelis Hakim tanggal 8 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Eks Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana Bank sebagai Tergugat I dan saat ini masih dalam tahap Kasasi.

40. CONTINGENT LIABILITIES

a. On 6 September 2019 the ex Debtor's lawsuit No.252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where Bank is the first Defendant and is currently still in the Cassation stage. On 25 August 2020, the ex debtor filed another lawsuit to cancel the auction on 16 September 2020 in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and the Bank as Defendant I. The verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The ex debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where Bank is the Defendant I and is currently still in the Cassation stage.

40. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No. 1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Tim Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo dan dinyatakan telah terjual.

Bank melalui Kuasa Hukum Soetanto Hadisuseno, SH & Rekan sudah beberapa kali mengirimkan surat kepada Kurator yang meminta Kurator untuk segera melakukan pembayaran atas uang hasil lelang agunan Bank.

c. Perkara No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn diajukan oleh Penggugat Jimmy S.E., Reni Rosianna Lumbangaol, Lasma Br Napitupulu, dan Kayan Mabun serta Tergugat Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, dan Bank selaku Turut Tergugat. Dalam Putusan Pengadilan Negeri No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn tanggal 14 Juli 2020, Tergugat dinyatakan kalah. Tergugat kemudian mengajukan upaya Banding dengan Putusan No. 38/PDT/2021/Pt.Mdn menerima permohonan banding yang diajukan terbanding dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri No. 831/Pdt.G/2019/PN. Atas putusan tersebut, Para Tergugat mengajukan upaya kasasi dimana permohonan Kasasi ditolak berdasarkan Putusan No. 2016 K/Pdt/2022 tanggal 4 Agustus 2022.

40. CONTINGENT LIABILITIES *(Continued)*

b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No. 1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya District Court with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On 9 February 2021 auction was held at KPKNL Sidoarjo and it was declared to have been sold.

The Bank through the Attorney Soetanto Hadisuseno, SH & Partners has several times sent letters to the Curator asking the Curator to immediately make payment of the proceeds from the auction of collateral for Bank.

c. Case No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn was filed with Plaintiffs Jimmy S.E., Reni Rosianna Lumbangaol, Lasma Br Napitupulu, and Kayan Mabun and Defendants Drs. Tje Kim Heng, Suryawaty Mirnawaty, and Bank as Co-Defendants. In District Court Decision No. 831/Pdt.G/2019/PN Mdn dated 14 July 2020, the defendant was declared defeated. The Defendant then filed an appeal with Court Decision No. 38/PDT/2021/Pt.Mdn accepted the appeal filed by the appellant and affirmed the Decision of District Court No. 831/Pdt.G/2019/PN. Based on the decision, the Defendants filed a cassation effort where the Cassation application was rejected based on Court Decision No. 2016 K/Pdt/2022 dated 4 August 2022.

40. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Debitur atas nama Yohans Wiyono mengajukan gugatan perlawanan untuk membatalkan proses lelang yang diajukan oleh Bank dalam Perkara No. 100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn tanggal 4 Juni 2021, dimana Bank sebagai Terlawan. Telah diputuskan oleh Majelis Hakim pada Tingkat Pengadilan Negeri tanggal 22 Desember 2021 bahwa gugatan Debitur tidak dapat diterima.

Tanggal 5 Januari 2022, debitur mengajukan upaya banding dan pada tanggal 24 Maret 2022 telah diputus oleh Majelis Hakim Banding pada Pengadilan Tinggi Surabaya No. 92/PDT/2022/PT. SBY Jo No. 100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn dengan amar putusan menguatkan Pengadilan Negeri Kepanjen No. 100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 9 Mei 2022 debitur mengajukan upaya kasasi dan telah ditolak pada tanggal 15 Desember 2022.

e. Perkara Perdata nomor 309/Pdt.G/2022/PN.SDA di Pengadilan Negeri Sidoarjo Antara Yohan Yusup Ham selaku Penggugat melawan Yenny Theresya Sunaryo (Tergugat I/Debitur), Bank (selaku tergugat III), saat ini dalam proses persidangan.

f. Perkara nomor 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt di Pengadilan Negeri Purwokerto antara PT Mentari Korma Husada (Pelawan) melawan Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (sebagai terlawan I/Debitur), Bank (sebagai terlawan II), saat ini dalam proses persidangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

40. CONTINGENT LIABILITIES *(Continued)*

d. The Debtor Yohans Wiyono filed a lawsuit against Case No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn dated 4 June 2021, in which Bank was the opponent. It has been decided by the Panel of Judges on 22 December 2021 that the Debtor's claim could not be accepted.

On 5 January 2022, the debtor filed an appeal and on 24 March 2022 it was decided by the Panel of Appeal Judges at the Surabaya High Court No. 92/PDT/2022/PT. SBY Jo No. 100/PDT.BTH/2021/PN.Kpn with a decision affirming the Kepanjen District Court No. 100/Pdt.BTH/2021.PN.Kpn dated 22 December 2021. On 9 May 2022 the debtor filed an appeal and was rejected on 15 December 2022.

e. Civil case number 309/Pdt.G/2022/PN.SDA at the Sidoarjo District Court Between Yohan Yusup Ham as the Plaintiff against Yenny Theresya Sunaryo (Defendant I/Debtor), Bank (as Defendant III), is currently in the trial process.

f. Case number 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt at Purwokerto District Court between PT Mentari Korma Husada (Pelawan) against Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (as opponent I/Debtor), Bank (as opponent II), currently in trial.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller* Elektronis dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui *channel* bank.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo (“PAC”). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC.

Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

d. Pada tanggal 1 September 2016, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan melalui Fasilitas Electronic Channel bank Lain dengan menggunakan Bank Maspion Virtual Account ("MAVA").

Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menyediakan MAVA untuk menerima pembayaran tagihan dari pengguna layanan PT PLUS dengan memanfaatkan Fasilitas Electronic Channel Bank Maspion dan/atau bank lain. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (“GPN”). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.

f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.

g. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompet Anak Bangsa *tentang* Layanan *Top Up* Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* Gopay menggunakan fasilitas Bank.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

c. On 18 December 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (“PAC”). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC.

The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

d. On 1 September 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Payment Lintas Usaha Sukses (“PT PLUS”) regarding bill payment acceptence services through other banks' Electronic Channel Facilities using Bank Maspion Virtual Accounts ("MAVA").

In the agreement, the Bank will provide MAVA to receive bill payments from PT PLUS service users by utilizing the Electronic Channel Facility of Maspion Bank and/or other banks. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

e. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.

f. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer.

g. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompet Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank menunjuk PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) untuk melaksanakan implementasi "*Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service*". Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.

i. Pada tanggal 16 Desember 2022, Bank menyetujui penawaran terkait Lisensi *Oracle* dan *Manage Service* BI Fast dari PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

h. On 30 December 2021, the Bank appointed PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) to carry out the implementation of "Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service". The cooperation agreement was signed on 23 February 2023.

i. On 16 December 2022, the Bank approved the offer regarding the Oracle License and Manage Service BI Fast from PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). The cooperation agreement was signed on 28 February 2023.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., telah diberitahukan dan dicatatkan pada sistem administrasi badan hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Nomor AHU-AH.01.09-0002237 tanggal 4 Januari 2023, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Bank sebagai berikut:

42. SUBSEQUENT OF EVENTS

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1 dated 2 January 2023 made before Notary Anita Anggawidjaja, S.H., has been notified and registered in the legal entity administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter Number AHU-AH.01.09-0002237 dated 4 January 2023, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Bank is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Chat Luangarpa*	*President Commissioner*
Komisaris	Diana Alim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Muhammad Pujiono Santoso	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alan Jenviphakul*	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Pardi Kendy*	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kasemsri Charoensiddhi*	*President Director*
Direktur Marketing	Endah Winarni	*Marketing Director*
Direktur Operasional	Iis Herijati	*Operational Director*
Direktur Kepatuhan dan Legal	Viktor Ebenheizer Fanggidae*	*Compliance and Legal Director*
Direktur Kredit dan Risiko	Ivan Adrian Sumampouw*	*Credit and Risk Director*

*) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit & Proper Test*) pada tanggal 5 dan 14 Desember 2022.

**) Obtained approval from the Financial Services Authority for the Fit & Proper Test on 5 and 14 December 2022.*

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 013/SK/KOM/02/2023 tanggal 9 Februari 2023, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 013/SK/KOM/02/2023 dated 9 February 2023, the composition of Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi		***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Pardi Kendy	*Head*
Anggota	Chat Luangarpa	*Member*
Anggota	Alan Jenviphakul	*Member*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Marlyn Tanralili	*Member*

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/02/2023 tanggal 9 Februari 2023, susunan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

42. SUBSEQUENT OF EVENTS *(Continued)*

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 014/SK/DIR/02/2023 dated 9 February 2023, the composition of Risk Monitoring Committee is as follows:

Komite Pemantau Risiko		***Risk Monitoring Committe***
Ketua	Alan Jenviphakul	*Head*
Anggota	Chat Luangarpa	*Member*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso	*Member*
Anggota	Supranoto Dipokusumo	*Member*
Anggota	Anggraeni	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/03/2023 tanggal 2 Maret 2023, susunan Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 015/SK/DIR/03/2023 dated 2 March 2023, the composition of Audit Committee is as follows:

Komite Audit		***Audit Committe***
Ketua	Alan Jenviphakul	*Head*
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso	*Member*
Anggota	Pardi Kendy	*Member*
Anggota	Robby Bumulo	*Member*
Anggota	M. Imam Sofyan	*Member*

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 30 Maret 2023.

43. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 30 March 2023.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 00213/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00213/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2023

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Commissioner and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kualitas aset Bank Umum

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan regulasi yang mengatur tentang penilaian kualitas aset bank umum diatur pada peraturan otoritas jasa keuangan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Bank juga menerapkan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.

Dalam hal penentuan kualitas aset, Bank wajib mengelola aset berdasarkan prinsip kehati-hatian dan dalam pelaksanaan prinsip kehati-hatian, direksi wajib menilai, mamantau, dan mengambil langkah yang diperlukan untuk menjaga aset Bank agar tetap dalam kualitas yang baik.

Penilaian kualitas aset produktif kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian atas prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar.

Kualitas aset untuk aset produktif, Bank wajib menetapkan kualitas yang sama terhadap seluruh aset produktif dalam satu kelompok usaha. Dalam hal terdapat perbedaan penetapan kualitas terhadap aset produktif, kualitas masing-masing aset produktif mengikuti kualitas aset yang paling rendah.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Assets quality of Commercial Bank

We focused on this account due to the regulations that governing the assessment of asset quality of commercial banking stated in the financial services authority regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning about "Asset Quality Assessment of Commercial Banks". Banks also implements OJK regulation No. 48/POJK.03/2020 concerning about "Amendments to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 concerning about National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019" dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning about the second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.

In terms of determining asset quality, Bank is obliged to manage assets based on the principle of prudence and in the implementation of the precautionary principle, the board of directors obliged to assess, monitor, and take the necessary steps to keep the Bank assets in a good quality.

The assessment of the quality of asset for loans is determine based on the assessment factors of business prospects, performance of debtors and the ability to pay.

Asset quality for productive assets, Bank are obliged to establish the same quality for all productive assets in one group of debtors. In the event that there is a difference in the determination of quality for productive assets, the quality of each productive assets follows the lowest asset quality.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kualitas aset Bank Umum (Lanjutan)

Dalam hal penetapan kualitas aset dengan mempertimbangkan POJK No 11/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021, Bank dapat menerapkan penetapan kualitas aset berdasarkan ketentuan. Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi terhadap kredit atau pembiayaan kepada debitur, sebelum atau setelah terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19).

Berdasarkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" juga mengatur terhadap aset nonproduktif agunan yang diambil alih, bank wajib menetapkan kualitas aset produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan agunan yang diambil alih.

Penentuan nilai tercatat atas agunan yang diambil alih menurut Buku Panduan Akuntansi Perbankan (BPAK).

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas penentuan kualitas aset Bank umum. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan dengan mengacu pada POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan penerapan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 tanggal 3 Desember 2020, yang telah diubah dengan POJK No.17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No 11/POJK.03/2020 tanggal 10 September 2021.

- Penilaian kualitas kredit restrukturisasi dalam rangka partisipasi Bank dalam penerapan Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.

- Proses peninjauan atas kegitan pemantauan kualitas kredit yang telah diberikan.

- Review terhadap upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih.

***Key Audit Matter** (Continued)*

Assets quality of Commercial Bank (Continued)

In terms of determining asset quality by considering POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning about national economic stimulus as a countercyclical policy for the impact of the spread of coronavirus disease 2019 (COVID-19) dated 3 December 2020, which has been amended by POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning about second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021, Bank can apply asset quality determination based on this provision. The quality of the loan restructured or financing is determined as good quality since the restructuring of loan or financing of the debtors, before or after being affected by the spread of coronavirus disease 2019 (COVID-19).

Based on POJK No. 40/POJK.03/2019 concerning about "Asset Quality Assessment of Commercial Banks" also regulates nonproductive assets of foreclosed assets, Bank are required to set the quality of productive assets to be non performing quality before taking over the collateral.

Determinating of the recorded value of the foreclosed assets in accordance to Bank Accounting Handbook (BPAK).

How audit handles key audit matters

We assess the design and test the effectiveness of operations of the main control over the determination of the asset's quality of Commercial Bank. There key controls include:

- *The quality of loan assessment provide in relation to internal credit risk assessment system has been determined by refferting to POJK No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning about "Asset Quality Assessment of Commercial Banks" and the application of POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning about National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 dated 3 December 2020 which has been amended by POJK No. 17/POJK.03/2021 concerning the second amendment to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated 10 September 2021.*

- *Assessment of loan restructure quality in relation to Bank participation in the implementation of the national economic stimulus as a countercyclical policy impacting the spread of corona virus disease 2019.*

- *The process of reviewing the activities of monitoring loan quality.*

- *Review of the settlement efforts for foreclosed assets.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kualitas aset Bank Umum (Lanjutan)

Bagaimana audit menangani hal audit utama (Lanjutan)

- Review dan proses peninjauan atas dokumentasi agunan yang diambil alih.

Pekerjaan kami atas penilaian kualitas aset termasuk:

- Penilaian atas kebijakan Bank dalam pemberian dan pemantauan kredit kepada debitur.
- Penilaian atas kebijakan Bank dalam penerapan peraturan yang mendukung kebijakan pemerintah dalam stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) dalam pemberian kredit kepada debitur.
- Pemeriksaan atas keandalan kontrol terhadap pemberian dan pemantauan kredit kepada debitur.
- Melakukan penilaian terhadap kualitas aktiva produktif untuk 25 debitur inti yang termasuk dalam 70% aktiva produktif, berdasarkan Penilaian kualitas kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian atas prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar yang diatur pada POJK No 40/POJK.03/2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".
- Review atas kelengkapan dokumentasi agunan yang diambil alih.
- Review atas pelepasan dan realisasi agunan yang diambil alih.
- Review terhadap penilaian agunan yang diambil alih dan dokumentasi atas penilaian agunan yang diambil alih.
- Review terhadap harga pasar agunan yang digunakan Bank atas agunan yang diambil alih.
- Melakukan review atas pencatatan yang dibuat oleh Bank atas agunan yang diambil alih.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan tingkat kerumitan yang terjadi dalam proses estimasi, dan pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam memastikan penyisihan penurunan nilai kredit yang diberikan. Perhitungan atas penurunan nilai merupakan justifikasi yang diterapkan oleh setiap Bank.

Key Audit Matter *(Continued)*

Assets quality of Commercial Bank (Continued)

How audit handles key audit matters (Continued)

- *Review and reviewing process of the documentation of foreclosed assets.*

Our works on assessment of assets quality includes:

- *Assessment of the Bank policy in providing and monitoring loans to the debtors.*
- *Assessment of Bank policies in the application of regulations that support government policies in stimulating economic growh for debtors that been affected by the spread of corona virus disease 2019 (COVID-19) in relation to providing loans to the debtors.*
- *Examine of the realibility of control over granting and monitoring loans to the debtors.*
- *Assessing the productive assets for 25 core debtors that been included in 70% of productive assets, assessment of the quality of loans is determine based on the assessment factors of business prospects, performance of debtors and the ability to pay as regulated in POJK No. 40/POJK.03/2019 concerning about "Asset Quality Assessment of Commercial Banks".*
- *Review of the completeness of documentation of foreclosed assets.*
- *Review of releasing and realization of foreclosed assets.*
- *Review of the assessment of the foreclosed assets and documentation of the assessment of foreclosed assets.*
- *Review of the market Price of colateral used by Bank for the foreclosed assets.*
- *Review the records made by Bank for foreclosed assets.*

Allowance of impairment losses

We focused on this account because of the complexity involved in the estimation process, and the significant judgment made by management in ensuring the allowance for impairment of loans was granted. The calculation for impairment is the justification applied by each Bank.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Penurunan nilai kredit yang diberikan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan dengan mengacu pada estimasi penerimaan kas masa depan dan hasil dari realisasi agunan yang dimiliki oleh Bank.

Untuk rekening kredit yang diberikan lainnya yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan portofolio menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank.

Elemen kunci dalam penurunan nilai pinjaman meliputi:

- Identifikasi kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai kredit, dan estimasi arus kas (termasuk nilai realisasi yang diharapkan dari agunan yang dimiliki) yang mendukung perhitungan provisi yang dinilai secara individual; dan
- Penerapan model penurunan nilai yang sesuai untuk akun yang dinilai secara kolektif. Ini termasuk penggunaan asumsi kunci dalam model penurunan nilai (yaitu, staging of accounts, peningkatan risiko kredit yang signifikan, informasi forward-looking), exposure at default (EAD), probability of default (PD) dan loss given default (LGD).

Kerugian penurunan nilai mencakup komponen kuantitatif dan kualitatif. Dalam menghitung pencadangan kerugian kredit yang diberikan, Bank menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang ditentukan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 (PSAK 71), yang merupakan proses kompleks yang memperhitungkan informasi ke depan yang mencerminkan pandangan Bank tentang potensi masa depan peristiwa ekonomi.

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas pencadangan kerugian kredit yang diberikan. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan;
- Proses peninjauan dan persetujuan untuk hasil model penurunan nilai; dan
- Proses reviu dan persetujuan atas penetapan tingkat risiko kredit, reviu kinerja kredit dan perhitungan cadangan wajib untuk pinjaman yang dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Allowance of impairment losses (Continued)

Allowance for impairment losses on loans that are individually assessed for impairment is determined by referring to the estimated future cash flows and the result of the realization of collateral held by the Bank.

For other credit accounts that are not impaired individually, they are included in the group of loans with the same risk characteristics and are assessed collectively based on a portfolio using an internal model developed by the Bank.

Key elements in allowances of loans impairment losses includes:

- *Identification of loans that are impaired, and the estimated cash flows (including the expected realizable value of the collateral held) that support the calculation of individually assessed provisions; and*
- *Application of an appropriate impairment model for collectively valued accounts. This includes the use of key assumptions in the impairment model (ie, staging of accounts, significant increase in credit risk, forward-looking information), exposure at default (EAD), probability of default (PD) and loss given default (LGD).*

Impairment losses include both quantitative and qualitative components. In calculating the provision for credit losses, the Bank applies the expected credit loss model (ECL) as defined by Statement of Financial Accounting Standards 71 (PSAK 71), which is a complex process that takes into account forward-looking information that reflects the Bank's view of potential future economic events.

How audit handles key audit matters

We assess the design and test the operating effectiveness of the primary controls over the provision of credit losses. These main controls include:

- *Loans quality assessment provided in relation to the established internal credit risk assessment system;*
- *Review and approval process for the results of the impairment model; and*
- *Review and approval process for determining credit risk levels, reviewing credit performance and calculating mandatory reserves for loans assessed as impaired credit.*

Penurunan nilai kredit yang diberikan (Lanjutan)

Pekerjaan kami atas penurunan nilai pinjaman termasuk:

- Penilaian metodologi yang diterapkan oleh Bank dalam pengembangan model ECL dibandingan dengan persyaratan PSAK 71;
- Pengujian asumsi kunci dalam model ECL seperti PD, LGD, dan EAD yang dibuat berdasarkan data historis;
- Penilaian kelayakan definisi Bank tentang peningkatan signifikan dalam risiko kredit dan staging dari account melalui analisis tren historis dan perilaku kredit masa lalu dari portofolio pinjaman;
- Perbandingan independen dari informasi ekonomi yang digunakan di dalam dan bobot yang diterapkan pada, skenario forward-looking dalam model ECL terhadap data ekonomi makro yang tersedia;
- Menguji akurasi dan kewajaran hasil model ECL melalui penghitungan ulang yang independen;
- Untuk sampel kredit yang diberikan yang dinilai secara individual yang diidentifikasi sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai, memeriksa dokumen pendukung yang relevan seperti informasi keuangan terbaru dari peminjam atau penilaian agunan yang digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dan mengukur penyisihan kerugian kredit yang diberikan; dan
- Perhitungan kembali penyisihan kerugian kredit yang diberikan secara kolektif untuk rekening dan portofolio terpilih pada tanggal pelaporan menggunakan model ECL yang diadopsi oleh Bank.

Allowance of impairment losses (Continued)

Our works on allowance of loans impairment losses includes:

- *Assessment of the methodology applied by the Bank in developing the ECL model compared to the requirements of PSAK 71;*
- *Testing key assumptions in ECL models such as PD, LGD, and EAD based on historical data;*
- *Assessment of the feasibility of the Bank's definition of a significant increase in credit risk and staging of the account through analysis of historical trends and past credit behavior of the loan's portfolio;*
- *Independent comparison of the economic information used in and the weights applied to the forward-looking scenarios in the ECL model against available macroeconomic data;*
- *Test the accuracy and reasonableness of the results of the ECL model through independent recalculation;*
- *For a sample of individually assessed loans that are identified as impaired credit, examine relevant supporting documents such as recent financial information from borrowers or collateral valuations used as the basis for estimating recoverable amounts and measuring allowance for credit losses granted; and*
- *Recalculation of the collective allowance for credit losses for selected accounts and portfolios at the reporting date using the ECL model adopted by the Bank.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (Lanjutan):

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (Continued):

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

00213

E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP.0117/
License No. AP.0117

30 Maret 2023 / *30 March 2023*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

BANK MASPION

Jl. Basuki Rachmat No. 50-54, Surabaya 60262
Telp. (031) 535 6123 (hunting)
Fax. (031) 535 6122

www.bankmaspion.co.id